

# Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness

Mengoptimalkan Produktivitas untuk  
Memperkuat Daya Saing

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

**2020**



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2020 ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria *Annual Report Award*, serta kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* terkait pengungkapan.

The Annual Report of PT Bukit Asam Tbk for the 2020 financial year was prepared to comply with the requirements for reporting the Company's performance results for the period of January 1st, 2020 to December 31st, 2020 to the regulators. This Annual Report, among others, was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the criteria for the Annual Report Award, and the criteria for the ASEAN Corporate Governance Scorecard related to disclosure.

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perusahaan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor serta rencana dan tujuan terkait.

This Annual Report may contain several statements that consist of future projections and views describing the Company's perspective on future financial events and performance, as well as financial conditions, operating and business results, economic conditions, sector conditions and related plans and objectives.

Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perusahaan dan Direksi Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perusahaan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perusahaan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

These perspectives are based on various current estimations and assumptions that may change in line with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competition risks that may change from at anytime; they could cause actual results, performance and events to differ materially from those predicted or projected; and it is beyond the control of the Company and the Company's Director Board. Such statements are not directly or exclusively related to historical facts and do not reflect the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs regarding future events. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Company's assumptions are correct. These statements are not and should not be considered as a representation of the Company's future performance.

Laporan tahunan ini memuat kata "PTBA", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Asam Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang tambang Batu Bara. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual Report contains words such as "PTBA", "Corporation", and "Company", which are defined as PT Bukit Asam Tbk that runs business activity in Coal Mining sector. Terms for the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. The entire financial information is presented in Rupiah.

## Pemberitahuan Tabel dan Grafik

### Table and Graphic Notifications

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphics in this Annual Report present numerical data using writing standard in compliance with the Indonesian rules. The presentation of numerical figures in the text uses the standard Indonesian and English Regulation in accordance with the context.



## Penjelasan Tema

Theme Explanation

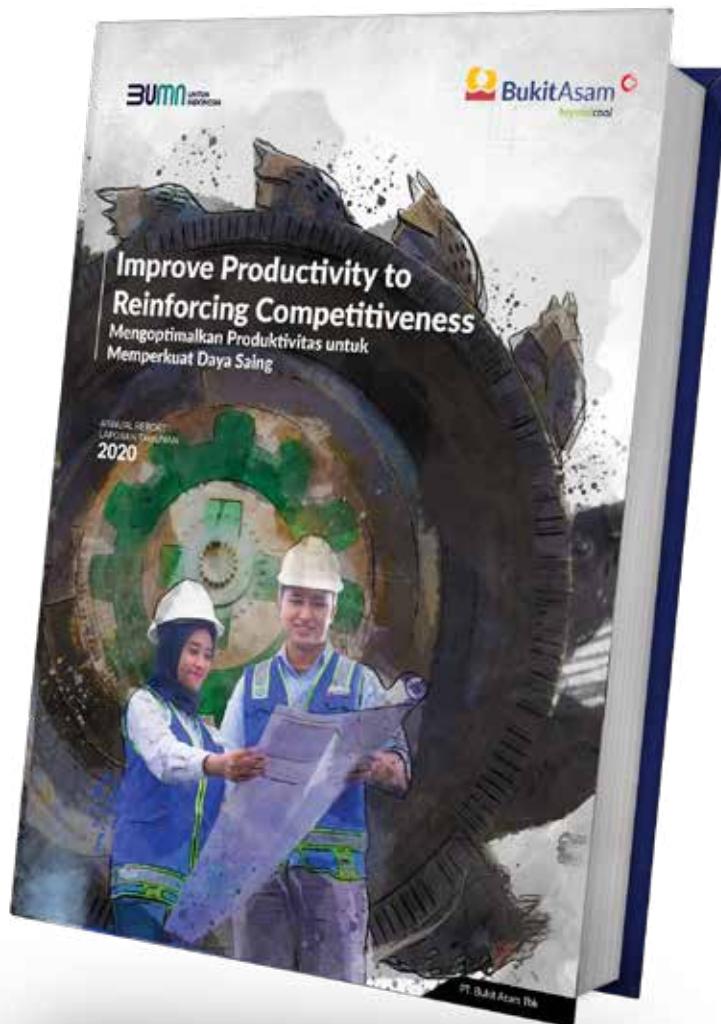
2020

# Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness

Mengoptimalkan Produktivitas untuk  
Memperkuat Daya Saing.

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Perseroan terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan semua potensi dan meningkatkan produktivitas, salah satunya adalah gasifikasi Batu Bara. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *operations excellence*, meningkatkan budaya inovasi dan meningkatkan efisiensi untuk terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerja yang positif.

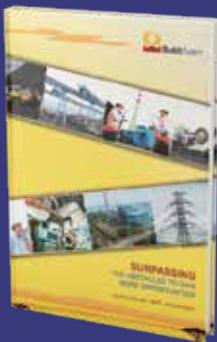
In the midst of this challenging pandemic situation, the Company strives to maintain positive performance. The Company continues to initiate breakthroughs to optimize all potentials and to improve productivity, one of which is coal gasification. More over, the Company also implements operations excellence, enhances the culture of innovation and efficiency to continuously reinforce competitiveness in order to maintain a positive performance.



# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

2017



### Melampaui Hambatan, Menciptakan Lebih Banyak Peluang

Surpassing the Obstacles To  
Gain More Opportunities

Tahun 2017 menjadi momentum penting bagi Bukit Asam dalam napak tilas perjalannya sebagai pemain utama di industri pertambangan Indonesia. Membaiknya iklim industri Batu Bara yang sempat turun performanya beberapa tahun terakhir dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan dengan berbagai langkah strategis.

2017 was a significant momentum for Bukit Asam in its journey as the main player in the mining industry in Indonesia. The improvement in the coal industry climate, which has decreased in performance in recent years, has been put to use as best as possible by the Company through various strategic steps.

2018



### Roadmap To Greater Achievement

Di tahun 2018, Perseroan tidak hanya berhasil melakukan peningkatan penjualan, namun juga telah mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi Batu Bara hingga bersinergi dengan anggota Holding BUMN Industri Pertambangan. Kinerja finansial dan operasional yang signifikan antara lain mencakup penjualan Batu Bara yang mencapai 24,70 juta ton dan laba bersih menembus angka Rp5 triliun yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perseroan beroperasi. Sebuah pencapaian yang menyuntikkan energi optimisme untuk terus memanfaatkan momentum dan mengasah kapabilitas. Resistensi yang telah teruji menjadi kekuatan Perseroan untuk meyakini bahwa setiap kesempatan yang ada akan mampu dimanfaatkan dengan optimal dan membawa Perseroan ke masa depan yang lebih baik.

In 2018, not only the Company succeeded in increasing its sales, it has also managed to develop business diversification, downstreaming coal to synergize with members of the Mining Industry State-Owned Enterprise Holding members. Significant financial and operational performance among others consist of 24.70 million ton of Coal sales and net profit exceeding IDR 5 trillion, which is the highest achievement ever since the Company started its operation. An achievement that boosts up optimism energy to continue leveraging the momentum and enhancing capabilities. Proven resistance has become the Company's strength to believe that every existing opportunity will be able to be optimally utilized and lead the Company to a better future.

2019



### Mengoptimalkan Potensi, Menaklukkan Tantangan

Optimizing Potential To  
Conquer Challenges

Ditengah harga Batu Bara yang fluktuatif di tahun 2019, dan terdapat beberapa tantangan, Perseroan meyakini masa depan Batu Bara masih memiliki peluang. Perseroan terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan diversifikasi usaha dalam melihat peluang bisnis Perseroan kedepannya. Di tahun 2019 ini, Perseroan berupaya maksimal untuk mengembangkan proyek *Coal to Chemical* yang akan menjadi salah satu tumpuan bisnis Perseroan di masa datang.

Despite the fluctuating coal prices in 2019, and various challenges, the Company believes that there is still a chance for the future of coal. The Company continues to make new breakthroughs to create business diversification in grasping the future Company's business opportunities. In 2019, the Company puts its best effort to develop the Coal to Chemical project that will become one of the cornerstones of the Company's future business in the years to come.

# Pencapaian 2020

PTBA Achievement in 2020

## OPERASIONAL

Operational

Produksi Production <b>24,84</b> Juta ton   Million tons	Angkutan Transportation <b>23,80</b> Juta ton   Million tons	Penjualan Sales <b>26,12</b> Juta ton   Million tons
-------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------



## KEUANGAN

Financial

Pendapatan Revenue <b>17,33</b> Triliun Rupiah   Trillion IDR	Laba Bersih Net Profit <b>2,39</b> Triliun Rupiah   Trillion IDR	Total Aset Total Assets <b>24,06</b> Triliun Rupiah   Trillion IDR
------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

<b>2.057</b> Jumlah Pegawai   Total Employees	<b>6,90%</b> Turn Over Pegawai   Employee Turnover
--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------



## Lingkungan Hidup

Environment

<b>2</b> PROPER Emas   Gold PROPER	<b>Rp110</b> Miliar Provisi Lingkungan   Environmental Provision
---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------



# Pencapaian 2020

PTBA Achievement in 2020



## Anti Bribery Management System

BUMN Tambang Pertama Tersertifikasi  
ISO 37001: 2016

First Mining SOE's Certified ISO 37001:2016



## Good Corporate Governance

Most Trusted  
Company

CGPI Award 2020

Best BUMN

Tata Kelola  
Perusahaan | GCG  
(Anugerah BUMN 2020)

Hasil Assesment  
GCG

96,10

Predikat "Sangat Baik"



## Corporate Social Responsibility



Top CSR  
Award 2020

Program Kampung Iklim

Kategori Lestari Untuk Desa Binaan Pelakat Muara Enim

Climate Village Program

Sustainable Category for Pelakat's Village Muara Enim



## Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance

Katagori Gold untuk Laporan Keberlanjutan  
Tahun 2019

Gold Category For the 2019 Sustainability  
Report



# Daftar Isi

## Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2	Profil Direksi Board of Directors Profile	96
Pemberitahuan Tabel dan Grafik Table and Graphic Notification	3	Pejabat Eksekutif Executive Officer	104
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Demografi Karyawan Employee Demographic	110
Kesinambungan tema Theme Continuity	5	Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	115
Pencapaian 2020 PTBA Achievement in 2020	6	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	117
Daftar Isi Table of Content	8	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	137
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <b>Key Financial Information Highlight</b>	<b>10</b>	Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Major and Controlling Shareholders	142
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	12	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	144
Ikhtisar Operasional Operational Highlight	18	Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures	146
Ikhtisar Saham Stock Highlight	19	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Shares Listing	151
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bond Issuence, Sukuk or Conversion Bonds	24	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing	153
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Source Information	24	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	153
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	25	Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi Address of Head Office, Branch, Representative, Subsidiaries, Joint Venture Entities and Associates	161
Peristiwa Penting Significant Events	30	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on The Company's Website	166
<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>	<b>36</b>	<b>Fungsi Penunjang Bisnis</b> <b>Business Support Function</b>	<b>168</b>
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	38	Sumber Daya Manusia Human Resources	170
Laporan Direksi Board of Director Report	48	Teknologi Informasi Information Technology	181
<b>Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>	<b>58</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>	<b>192</b>
Identitas Perusahaan Company Identity	60	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic And Industrial Review	194
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	64	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	204
Jejak Langkah Milestones	68	Tinjauan Keuangan Financial Review	210
Bidang usaha Line of Business	70	Kebijakan dan Pembagian Dividen Keuangan Dividend Policy and Payout	239
Logo Perusahaan Company's Logo	74	Kontribusi Kepada Negara Contributions to the Country	240
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area	76	Program M/ESOP, Realisasi Dana Penawaran Umum dan Informasi Material Lainnya M/ESOP, Realization of Proceeds From Initial Public Offering and Other Material Information	241
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value	78		
Struktur Organisasi Organizational Structure	80		
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	82		

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company	243	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	454
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	244	Perkara Penting Important Cases	455
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	245	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	457
Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Soundness Level	246	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	458
Prospek Usaha Business Prospect	247	Kode Etik Code of Conduct	459
<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance</b>	<b>250</b>	Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya Anti-Corruption Policy and Its Socialization	463
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Policies	252	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	464
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation in the Company	256	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy for Goods and Services	468
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Aspects And Principles of Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority	273	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Report of state officials wealth (LHKPN)	469
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure and Mechanism of Good Corporate Governance	280	Whistleblowing System	471
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	283	Kebijakan Insider Trading Insider trading policies	476
Dewan Komisaris Board of Commissioners	305	Benturan Kepentingan Conflict of Interests	476
Komisaris Independen Independent Commissioner	315	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik Provision of Funds for Political Activities	477
Direksi Board of Directors	317	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices	477
Asesmen kepada Dewan Komisaris dan Direksi Assessment to Board of Commissioners and Board of Directors	334	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</b>	<b>478</b>
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors	338	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Governance	480
Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris Affiliate Relationship Between Board of Directors and Board of Commissioners	366	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	493
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Director	367	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations	497
Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee	389	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	502
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	406	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational, and Health Safety	516
Audit Internal Internal Audit	413	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa Serta Pelanggan Corporate Social Responsibility Products and/or Services and Customers	531
Akuntan Publik Public accountant	424	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Social and Community Development	536
Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Corporate Management System & GCG Work Units	427	<b>Laporan Keuangan Financial Report</b>	<b>544</b>
Manajemen Risiko Risk Management	432	<b>Referensi Silang Kriteria Annual Report Awards</b> Cross Reference of Annual Report Awards Criteria	<b>706</b>



**“Perseroan tetap menunjukkan kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,39 triliun meskipun ditengah kondisi sulit”**

*“The company persists to show positive performance by displaying a net profit of IDR2.39 trillion despite the difficult conditions”*



01

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial  
Information Highlights

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
<b>Pendapatan Revenue</b>	<b>17.325.192</b>	<b>21.787.564</b>	<b>21.166.993</b>	<b>19.471.030</b>	<b>14.058.869</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)	(10.964.524)	(9.657.400)
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>4.566.260</b>	<b>7.611.504</b>	<b>8.545.793</b>	<b>8.506.506</b>	<b>4.401.469</b>
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.439.913)	(1.934.503)	(1.815.371)	(1.333.913)	(1.110.648)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(692.320)	(828.674)	(841.188)	(911.340)	(696.185)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	86.398	166.028	334.835	(362.738)	(63.829)
<b>Laba Usaha Operating Profit</b>	<b>2.520.425</b>	<b>5.014.355</b>	<b>6.224.069</b>	<b>5.898.515</b>	<b>2.530.807</b>
Penghasilan Keuangan Finance Income	362.503	389.022	326.184	184.900	201.687
Biaya Keuangan Finance Costs	(132.515)	(127.670)	(103.543)	(103.589)	(148.835)
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	481.272	179.455	352.346	121.803	150.140
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)	(1.554.397)	(709.394)
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>2.407.927</b>	<b>4.040.394</b>	<b>5.121.112</b>	<b>4.547.232</b>	<b>2.024.405</b>
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year	(158.397)	(197.056)	740.459	(687.830)	(148.774)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>2.249.530</b>	<b>3.843.338</b>	<b>5.861.571</b>	<b>3.859.402</b>	<b>1.875.631</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	2.386.819	4.056.888	5.023.946	4.476.444	2.006.188
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	21.108	(16.494)	97.166	70.788	18.217
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.228.422	3.859.832	5.764.405	3.788.614	1.857.414
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	21.108	(16.494)	97.166	70.788	18.217
Laba per Saham - Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	213	371	477	425	190*

\* ) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham

\*) Re-presented to reflect the impact of stock split

**Posisi Keuangan Konsolidasian****Consolidated Statements of Financial Position**dalam juta rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>ASET</b> <b>ASSETS</b>					
<b>Kas dan Setara Kas</b> Cash and Cash Equivalents					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.340.947	4.756.801	6.301.163	3.555.406	3.674.687
Piutang Usaha, neto Trade Receivables, Net	1.578.867	2.482.837	2.521.257	5.343.708	2.285.065
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	-	179.556	323.570	408.665	718.957
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Financial assets at fair value through other comprehensive income	301.257	-	-	-	-
Persediaan Inventories	805.436	1.383.064	1.551.135	1.156.012	1.102.290
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	135.592	94.671	69.676	70.084	173.145
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	-	206.506	208.041	236.318
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.202.257	2.782.955	453.371	375.829	159.465
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>8.364.356</b>	<b>11.679.884</b>	<b>11.426.678</b>	<b>11.117.745</b>	<b>8.349.927</b>
<b>Piutang Usaha, Neto</b> Trade Receivables, Net					
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	406.750	240.865	260.310	-	-
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	109.264	53.989	52.844	45.970	43.383
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	16.506	28.238	58.250	198.223	-
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	23.015	66.830	171.639	173.262	169.680
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	3.926.147	2.914.403	2.449.867	1.325.166	1.225.801
Properti Pertambangan Mining Properties	1.830.667	1.900.998	1.679.569	1.266.706	1.428.713
Aset Tetap Fixed Assets	7.863.615	7.272.751	6.547.586	6.199.299	6.087.746
Tanaman Produktif Bearer Plants	59.501	142.039	199.581	233.102	245.350
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	600.670	842.928	255.793	351.464	285.914
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	542.644	641.944	725.212	834.562	484.173
Goodwill Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	211.543	211.106	243.527	139.906	154.010
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-current Assets</b>	<b>15.692.399</b>	<b>14.418.168</b>	<b>12.746.255</b>	<b>10.869.737</b>	<b>10.226.847</b>

dalam juta rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>24.056.755</b>	<b>26.098.052</b>	<b>24.172.933</b>	<b>21.987.482</b>	<b>18.576.774</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.872.457	4.691.251	4.935.696	4.396.619	5.042.747
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.245.102	2.983.975	2.967.541	3.790.878	2.981.622
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>7.117.559</b>	<b>7.675.226</b>	<b>7.903.237</b>	<b>8.187.497</b>	<b>8.024.369</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b> <b>TOTAL EQUITY</b>	<b>16.939.196</b>	<b>18.422.826</b>	<b>16.269.696</b>	<b>13.799.985</b>	<b>10.552.405</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>24.056.755</b>	<b>26.098.052</b>	<b>24.172.933</b>	<b>21.987.482</b>	<b>18.576.774</b>

## Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

## Financial Ratios and Other Important Ratios

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>Satuan</b> <b>Unit</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba Kotor terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit to Revenue	%	26,36	34,94	40,37	43,69	31,31
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenue	%	14,55	23,01	29,50	30,29	18,00
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit to Revenue	%	13,78	18,62	23,73	22,99	14,27
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit to Total Assets	%	9,92	15,54	20,78	20,36	10,80
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Profit to Equity	%	14,09	22,02	30,88	32,44	19,01
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities	%	112,10	101,40	127,67	80,87	72,87
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	%	216,00	248,97	231,51	252,87	165,58
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	%	29,59	29,41	32,69	37,24	43,20
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	%	42,02	41,66	48,58	59,33	76,04

<b>Uraian</b> Description	<b>Satuan</b> Unit	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability of Trade Receivables	hari days	42	46	48	100	50
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity to Coal Production	ton/pegawai ton/employee	12.076,99	13.219,00	12.420,00	10.291,00	7.589,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Income	Rp - juta/ pegawai IDR - Million/ employee	1.160,34	1.845,00	2.368,00	1.900,00	776,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp - juta/ pegawai IDR - Million/ employee	8.422,55	9.908,00	9.975,00	8.264,00	5.437,00

**Belanja Modal****Capital Expenditures**dalam juta rupiah  
in millions of IDR

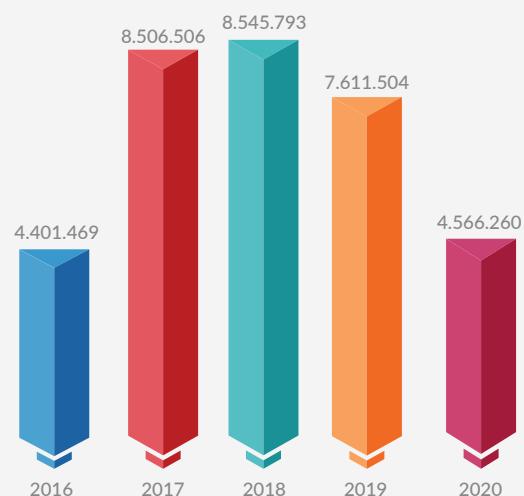
<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Jumlah Belanja Modal Total Capital Expenditures	1.327.496	1.633.386	1.639.222	1.080.215	1.309.917

**Pendapatan****Revenue**

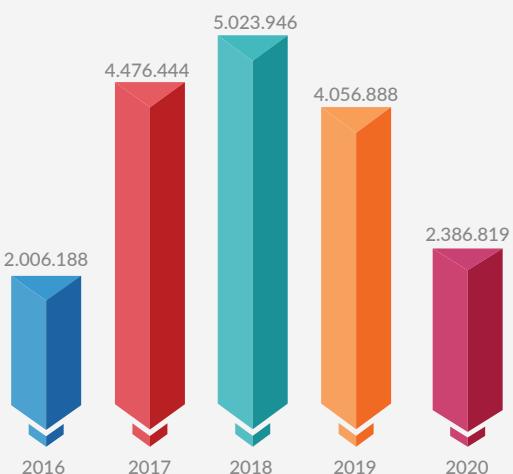
Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR

**Laba Bruto**  
**Gross Profit**

Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR

**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan  
Kepada Entitas Induk**  
**Profit Attributable to the Parent Entity**

Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR



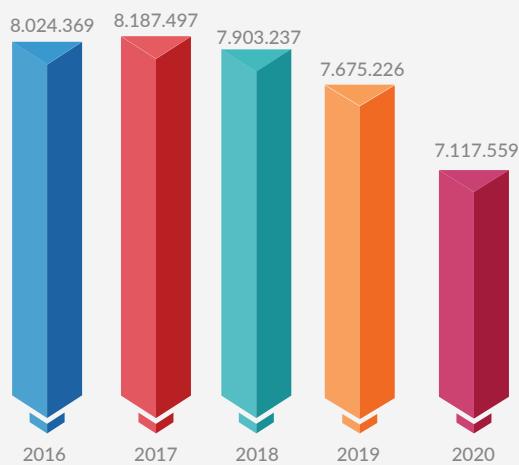
### Total Asset Total Assets

Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR



### Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR



### Total Ekuitas Total Equity

Dalam Juta Rupiah  
In Millions of IDR



# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Kinerja Operasional

### Operational Performances

dalam ton  
in tons

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
<b>PRODUKSI &amp; PEMBELIAN</b> <b>PRODUCTION &amp; PURCHASES</b>					
<b>PRODUKSI</b> <b>PRODUCTION</b>					
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)					
Tambang Air Laya (TAL) Air Laya Mine	5.270.842	7.777.286	7.815.650	5.560.381	9.805.949
Muara Tiga Besar (MTB)	7.253.285	7.020.898	5.912.219	5.921.553	2.883.226
Banko Barat & Tengah	11.710.244	13.277.253	11.640.131	11.893.359	6.089.692
<b>Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)</b> <b>Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)</b>	<b>24.234.371</b>	<b>28.075.437</b>	<b>25.368.000</b>	<b>23.375.293</b>	<b>18.778.867</b>
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	7.451	4.445	2.115	-	-
Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Ombilin Mining Unit	-	-	-	-	997
PT Internasional Prima Coal	600.538	989.042	985.287	870.505	844.025
<b>JUMLAH PRODUKSI</b> <b>TOTAL PRODUCTION</b>	<b>24.842.360</b>	<b>29.068.924</b>	<b>26.355.402</b>	<b>24.245.798</b>	<b>19.623.889</b>
<b>PEMBELIAN</b> <b>PURCHASES</b>					
PT Bukit Asam Prima	-	-	-	364.669	1.198.358
<b>JUMLAH PEMBELIAN</b> <b>TOTAL PURCHASES</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>364.669</b>	<b>1.198.358</b>
<b>JUMLAH PRODUKSI DAN PEMBELIAN</b> <b>TOTAL PRODUCTION AND PURCHASES</b>	<b>24.842.360</b>	<b>29.068.924</b>	<b>26.355.402</b>	<b>24.610.467</b>	<b>20.822.247</b>
<b>ANGKUTAN</b> <b>TRANSPORTATION</b>					
Tanjung Enim ke Tarahan Tanjung Enim to Tarahan	18.226.112	20.783.148	19.670.165	18.261.978	14.706.099
Tanjung Enim ke Kertapati Tanjung Enim to Kertapati	5.571.504	3.458.856	3.017.087	3.101.352	3.014.728
<b>JUMLAH ANGKUTAN</b> <b>TOTAL TRANSPORTATION</b>	<b>23.797.616</b>	<b>24.242.004</b>	<b>22.687.252</b>	<b>21.363.330</b>	<b>17.720.827</b>
<b>PENJUALAN</b> <b>SALES</b>					
Domestik Domestic	14.135.858	16.677.939	13.910.463	14.386.772	12.267.467
Eksport Export	11.989.018	11.115.462	10.782.399	9.241.103	8.485.700
<b>JUMLAH PENJUALAN</b> <b>TOTAL SALES</b>	<b>26.124.876</b>	<b>27.793.401</b>	<b>24.692.862</b>	<b>23.627.875</b>	<b>20.753.167</b>

**Kinerja Organisasi****Organizational Performances**

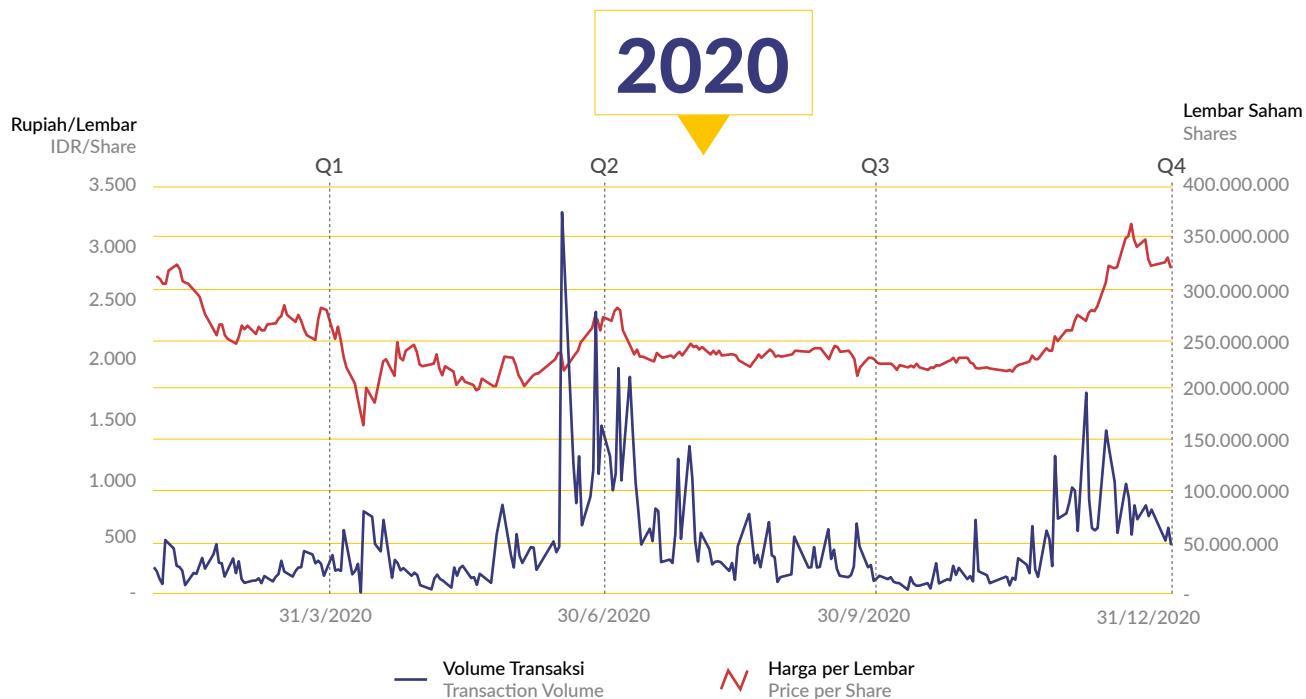
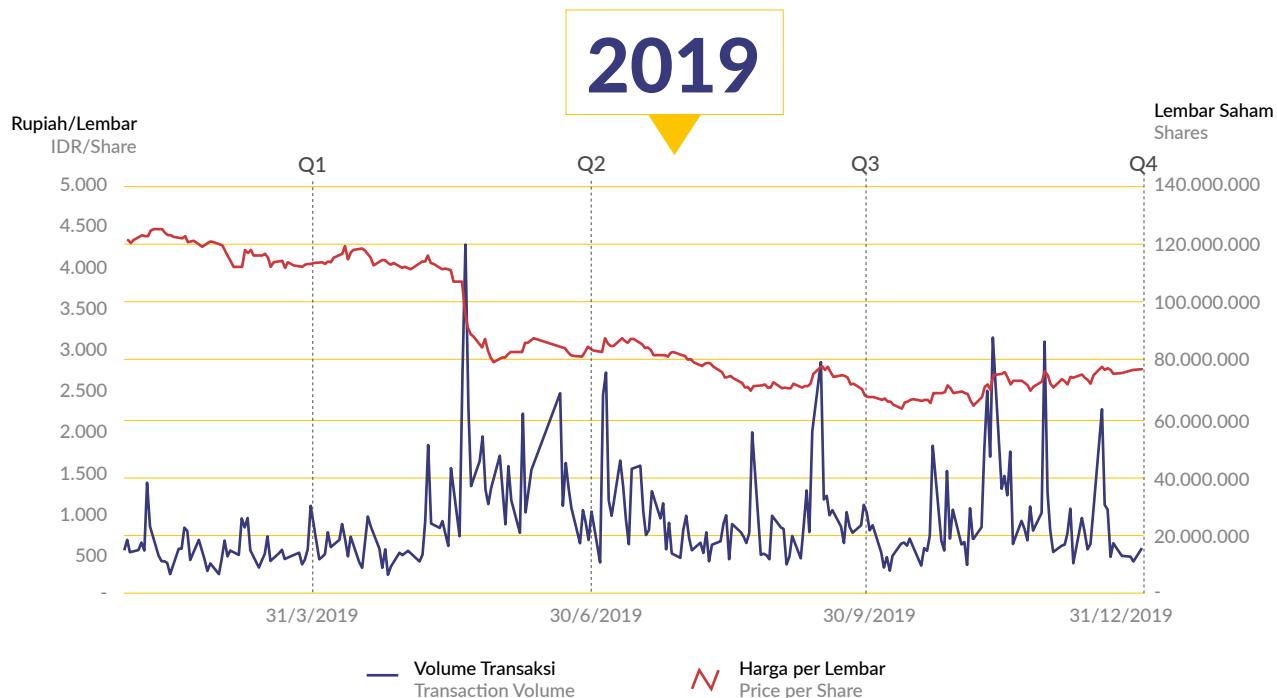
<b>Uraian Description</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	Skor Score	96,10	97,50	91,12	90,88	88,66
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU)	Skor Score	667,50	617,50	Tidak Dilakukan Not Carried Out	585,00	530,50
Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Soundness Level	Peringkat Rating	AA	AA	AA	AA	AA

## Ikhtisar saham

### Stock Highlights

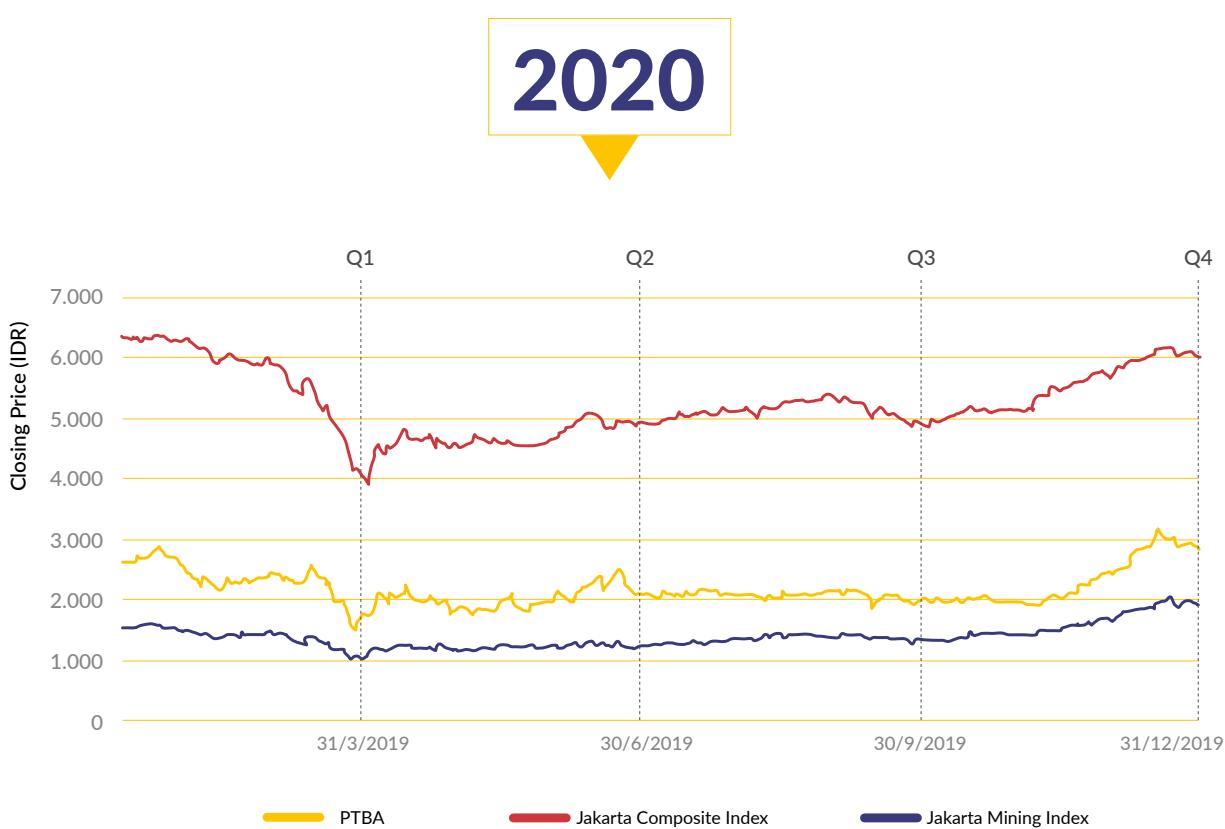
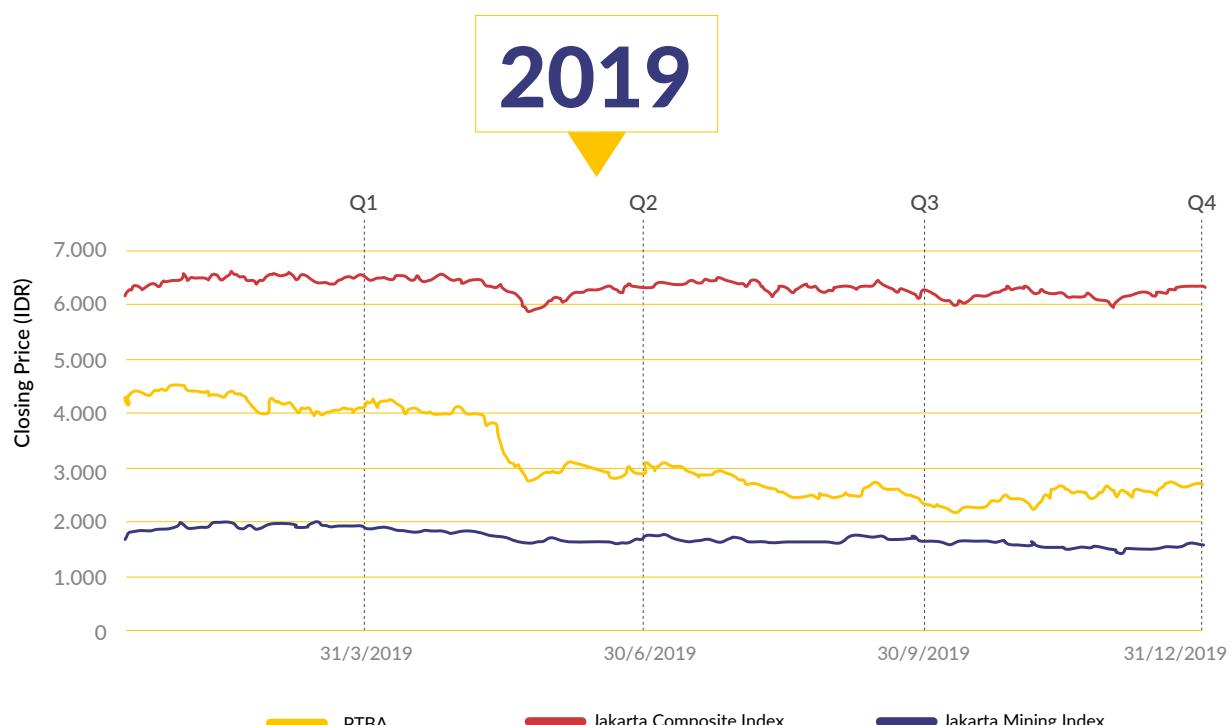
**Informasi Perdagangan Saham Triwulanan****Quarterly Stock Trading Information**

<b>Periode Period</b>	<b>Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (Share)</b>	<b>Harga Saham Pembukaan Opening Share Price</b>		<b>Harga Saham Tertinggi Highest Share Price</b>		<b>Harga Saham Terendah Lowest Share Price</b>		<b>Harga Saham Penutupan Closing Share Price</b>		<b>Volume Perdagangan Trading Volume</b>	<b>Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (IDR Trillion)</b>
		<b>Rp IDR</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Rp IDR</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Rp IDR</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Rp IDR</b>	<b>Tanggal Date</b>		
<b>2020</b>											
Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	11.188.063.250	2.640	2/1/2020	2.830	13/1/2020	1.485	19/3/2020	2.180	31/3/2020	1.780.299.300	25,12
Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter	11.184.061.250	2.120	1/4/2020	2.470	17/6/2020	1.780	28/4/2020	2.200	30/6/2020	3.953.512.608	23,27
Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter	11.184.061.250	2.200	1/7/2020	2.170	13/7/2020	1.900	10/9/2020	1.970	30/9/2020	2.382.156.212	22,70
Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter	11.184.061.250	1.980	1/10/2020	3.170	16/12/2020	1.935	04/11/2020	2.810	30/12/2020	3.162.950.100	32,37
<b>2019</b>											
Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	10.540.375.750	4.320	2/1/2019	4.470	18/1/2019 21/1/2019	3.970	5/3/2019	4.200	29/3/2019	909.819.000	48,39
Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter	11.094.269.550	4.220	1/4/2019	4.220	1/4/2019	2.750	17/5/2019	2.960	28/6/2019	1.791.248.100	34,10
Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter	11.094.269.550	2.980	1/7/2019	3.060	1/7/2019	2.260	30/9/2019	2.260	30/9/2019	1.583.558.000	26,04
Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter	11.190.363.250	2.290	1/10/2019	2.690	16/12/2019	2.150	7/10/2019	2.660	30/12/2019	1.592.542.704	29,77

**Grafik Pergerakan Harga Saham****Stock Price Movement Chart**

**Grafik Perbandingan Kinerja Saham PTBA, IHSG, dan Industri Pertambangan 2019-2020**

**Chart of Stock Performance Comparison between PTBA, JCI, and Mining Industry in 2019-2020**



**Informasi Saham PTBA 2016-2020****PTBA Share Information for 2016-2020**

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Harga Saham Pembukaan (Rp Lembar Saham) Opening Share Price (IDR/Share)	2.640	4.320	2.470	12.475	4.500
Harga Saham Tertinggi (Rp Lembar Saham) Highest Share Price (IDR/Share)	3.170	4.470	4.890	13.850	13.600
Harga Saham Terendah (Rp Lembar Saham) Lowest Share Price (IDR/Share)	1.485	2.150	2.440	9.225	4.165
Harga Saham Penutupan (Rp Lembar Saham) Closing Share Price (IDR/Share)	2.810	2.660	4.300	2.460*	12.500
Price to Book Value (x)**	1,86x	1,63x	2,83x	1,91x	2,53x
Price to Earning Ratio (x)**	13,19x	7,17x	9,02x	5,79x	13,13x
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	11.184.061.250	11.190.363.250	10.540.375.745	10.540.375.745	10.540.375.745

\* Hasil pemecahan saham dengan rasio 1:5 | The result of stock split with the ratio of 1:5

\*\*Dinyatakan kembali | Restated

**Aksi Korporasi**

Merebaknya wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang terjadi di seluruh belahan dunia memberikan dampak terhadap perekonomian global dan nasional. Terjadinya pelemahan sektor ekonomi berdampak signifikan terhadap sektor pasar modal. Di sektor pasar modal nasional, sejak awal tahun 2020 sampai dengan Maret 2020 terjadi penurunan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia sebesar 27,77%. Memperhatikan hal tersebut dan dalam rangka menjaga stabilisasi pasar modal nasional, pada tanggal 9 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan dikeluarkannya aturan tersebut memperkenankan perusahaan publik untuk melakukan pembelian kembali dengan mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013.

Penurunan harga saham Perusahaan dan IHSG sampai dengan Maret 2020 serta telah diterbitkannya aturan oleh OJK tersebut mendorong Perusahaan untuk melakukan upaya dalam rangka menjaga stabilitas dan volatilitas saham Perusahaan di Pasar. Atas pertimbangan tersebut, Manajemen Perusahaan memandang perlu dilakukan

**Corporate Action**

The outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) occurring in all parts of the world has affecting the global and national economy. The weakening of the economic sector had a significant impact on the capital market sector. In the national capital market sector, from early 2020 to March 2020 there was a decrease in the Composite Stock Exchange Price Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange by 18.46%. Taking this into account and in order to maintain the stabilization of the national capital market, on March 9<sup>th</sup>, 2020, the Financial Services Authority (OJK) as the regulator issued a Financial Services Authority Circular Letter Number: 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Condition in the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuer or Public Company. The issuance of this regulation allows public companies to perform buybacks based on the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.04/2013.

The decline in the Company's share price and the IHSG up to March 2020 and the issuance of the regulation by the OJK prompted the Company to make efforts to maintain the stability and volatility of the Company's shares in the market. Based on this consideration, the Company's management considers it necessary to buyback the

pembelian kembali (*buyback*) saham Perusahaan. Pembelian kembali saham perusahaan telah diumumkan kepada publik pada tanggal 16 Maret 2020 dengan rencana pembelian kembali sampai dengan 3 bulan ke depan atau tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 dengan anggaran sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah).

### Informasi Buyback Saham Perusahaan

Company's shares. Such buyback of the Company's shares have been announced publicly on March 16<sup>th</sup>, 2020 with buyback plan for the following 3 months or on March 17<sup>th</sup>, 2020 until June 16th, 2020 with budget amounting IDR 300,000,000,000.- (three hundred billion rupiah).

### Information on Company Share Buybacks

Periode Period	Jumlah Saham Total Shares	Harga Rata-Rata Pembelian Average Purchase Price	Nilai Transaksi Transaction Value	Persentase Saham Share Percentage
2 September-1 Desember 2015 September 2 <sup>nd</sup> to December 1 <sup>st</sup> , 2015	330.296.000	1.218	402.223.238.736	2,87
17 Maret-16 Juni 2020 March 17 <sup>th</sup> to June 16 <sup>th</sup> , 2020	6.302.000	1.987	12.521.050.116	0,05
<b>Jumlah Total</b>	<b>336.598.000</b>	<b>1.232</b>	<b>414.744.369.621</b>	<b>2,92</b>

### Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham PTBA Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2020, tidak ada informasi mengenai penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan.

### Information on Temporary Suspension and/or Sanctions for PTBA Shares Trading and Elimination of Stock Listing

During 2020, there is no information concerning temporary termination and/or share trading sanction and the removal of share listing performed by the Company.

### Dividen Saham

### Share Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year	
	2019	2018
Dividen kas yang dibagikan (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (IDR)	3.651.199.955.694	3.767.959.262.485
Rasio pembayaran dividen (%) Dividend payout ratio (percentage of net income in the previous year distributed as dividends) (%)	90,00	75,00
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (IDR)	326,46	339,63
Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar) Number of shares entitled to dividends (sheets)	11.184.061.250	11.094.269.550
Tanggal pengumuman Date of announcement	10 Juni 2020 June 10 <sup>th</sup> , 2020	25 April 2019 April 25 <sup>th</sup> , 2019
Tanggal pembayaran Date of Payment	10 Juli 2020 July 10 <sup>th</sup> , 2020	29 Mei 2019 May 29 <sup>th</sup> , 2019

# Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

## Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2020, the Company did not issue bond, sharia bond, or convertible bond, or other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bond/sharia bond/convertible bond, interest/return rate, maturity date, and rating of bond/sharia bond.

# Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

## Information on Other Source of Financing

Sepanjang tahun 2020 tidak ada sumber pendanaan lainnya bagi Perusahaan.

Throughout 2020, there is no other source of financing for the Company.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### Penghargaan

### Awards

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Emas -Unit Pertambangan Tanjung Enim Proper for Gold Category -Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Hijau -Unit Pelabuhan Tarahan Proper for Green Category -Tarahan Port Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
7 Februari 2020 February 7, 2020	Indonesia Inhouse Magazine Awards 2020	Silver Winner Kategori Perusahaan BUMN Silver Winner for SOE's Company Categories	Serikat Perusahaan Pers United Press Company	Banjarmasin
12 Februari 2020 February 12, 2020	Penghargaan K3 HSE Award	Perusahaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 The Best HSE Coaching Company in South Sumatra Province in 2019	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Provincial Government	Palembang
27 Februari 2020 February 27, 2020	Iconomics CSR Brand Equity Award 2020	Gold Brand Equity Awards in Mining Category	Iconomics	Jakarta
15 April 2020 April 15, 2020	Indonesia Most Admired Companies Award 2020	Top 5 Most Admired Company: Mining	Warta Ekonomi	Jakarta
12 Mei 2020 May 12, 2020	Indonesia Public Relation Award 2020	Popular Mining Company for News Activity Strategy	Warta Ekonomi	Jakarta
14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 kategori Mineral and Coal Mining Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 for Mineral and Coal Mining Categories	Iconomics	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best CEO Strategic Orientation	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG) Best SOE's, Corporate Governance (GCG)	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN Aliansi Strategis Nasional dan Global Best SOE's National and Global Strategic Alliance	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
13 Juli 2020 July 13, 2020	Sertifikat Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Certificate	PT Bukit Asam Tbk resmi menjadi perusahaan tambang pelat merah pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Bukit Asam Tbk officially became the first state-owned mining company to obtain ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2020 (Mining Industry)	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 untuk Direktur SDM Bukit Asam – Joko Pramono The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 for Director of Human Resource of Bukit Asam – Joko Pramono	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best CEO & GRC Leader 2020 untuk Direktur Utama Bukit Asam – Arviyan Arifin The Best CEO & GRC Leader 2020 for President Director of Bukit Asam – Arviyan Arifin	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	TOP CSR Award 2020 (5 stars)	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Top Leader on CSR Commitment 2020	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Circular Economy Integrated Agriculture	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
16 September 2020 September 16, 2020	BUMN Marketeers Awards 2020	"Silver Winning" sebagai The Most Promising Company in Tactical Marketing kategori perusahaan. "Silver Winning" as The Most Promising Company in Tactical Marketing for Corporate Categories	MarkPlus, Inc	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best People Development Bidang Batu Bara Best People Development in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Exploration Commitment Bidang Batu Bara Best Exploration Commitment in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Exploration Largest Expenditure Bidang Batu Bara Exploration Largest Expenditure in The Coal sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Discovery Bidang Batu Bara Best Discovery in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	BEST IN CATEGORY Bidang Batu Bara BEST IN CATEGORY of Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	TOP GRC Awards 2020 #Star5	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The Most Committed GRC Leader 2020	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2020	Top Business	Jakarta
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Program Kampung Iklim (Proklim) 2020 The 2020th Climate Village Program (Proclim)	Desa Pelakat, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) Lestari tingkat Nasional Pelakat Village, Sub-District of Semende Darat Ulu, Muara Enim Regency was awarded the National Sustainable Climate Village Program Award.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
5 November 2020 November 5, 2020	BUMN Branding & Marketing Award SOE's Branding & Marketing Award	BUMN Branding and Marketing Award kategori Creative Competition Strategy SOE's Branding & Marketing Award for Creative Competition Strategy Categories	BUMN Track	Jakarta
17 November 2020 November 17, 2020	ESG Awards 2020	Bukit Asam meraih Penghargaan sebagai Peringkat Emiten LQ45-ESG Bukit Asam awarded as LQ45-ESG Issuer Rating	Majalah Investor & Berita Satu Investor Magazine and Berita Satu	Jakarta (virtual ceremony)
23 November 2020 November 23, 2020	Coaltrans Award 2020	Kategori Promoting Workplace Diversity Promoting Workplace Diversity Category	Coaltrans	Jakarta
26 November 2020 November 26, 2020	Investment Award 2020	Kategori Inovasi Hilirisasi Bidang Industri Terbaik Category for Best Downstream Innovation in Industry	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatra	Palembang
3 Desember 2020 December 3, 2020	Obsession Award 2020	Kategori Best CSR Best CSR Category	Obsession Media Group	Jakarta
14 Desember 2020 December 14, 2020	Asia Sustainability Reporting Rating 2020	Meraih peringkat emas untuk penilaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2019 Ranked gold for the Company's 2019 Sustainability Report Assessment	National Center for Sustainability Reporting	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
14 Desember 2020 December 14, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2020 Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in 2020	PROPER EMAS Pelabuhan Tarahan GOLD PROPER for Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia	Jakarta
17 Desember 2020 December 17, 2020	CGPI Awards 2020	Kategori "Most Trusted Company" Category "Most Trusted Company"	IICG dan Majalah SWA IICG and SWA Magazine	Jakarta
18 Desember 2020 December 18, 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020 Category Mining - Outstanding Leadership in Corporate Strategy Through Coal Downstream Management and Gasification	Warta Ekonomi	Jakarta (Virtual Ceremony)
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Transformation Readyness	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Implementation 2020 on Energy Sector, Level Star 4	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Leader on Digital Implementation - Arvian Arifin	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta

**Sertifikasi****Certifications**

Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
			Sejak Valid from	Sampai Valid until		
ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	06-03-2018	05-03-2021		Sertifikat ke-7 7 <sup>th</sup> Certificate
ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	05-03-2018	04-03-2021	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-5 5 <sup>th</sup> Certificate
ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	24-12-2019	27-02-2021		Sertifikat ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate

<b>Nama Sistem/ Sertifikat</b> System Name/ Certificate	<b>Lingkup Sertifikasi</b> Certification Scope	<b>Nomor Sertifikat</b> Certificate Number	<b>Masa Berlaku</b> Validity Period		<b>Badan Sertifikasi/ Akreditasi</b> Institution of Certification/ Accreditation	<b>Keterangan</b> Information
			<b>Sejak</b> Valid from	<b>Sampai</b> Valid until		
SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Pengujii UPTE UPTE Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2017	21-03-2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akreditasi ke-3 3 <sup>rd</sup> Accreditation
	Laboratorium Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Pengujii Peltar Peltar Testing Laboratory	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Pengujii Derti Derti Testing Laboratory	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	SMK3.2019.BK/ SK-1206			Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/ SK-1204	29-03-2019	28-03-2022		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	SMK3.2019.BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	02-0513-DV	01-09-2020	23-08-2025	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30-04-2020	05-05-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISO 37001:2016	Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18-09-2020	02-06-2025	PT BSI Indonesia	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	PTBA	IABMS 730950	23-06-2020	22-06-2023		Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate
SMP Perkap 24/2007*	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP- 00139/2015	20-01-2016	19-01-2019	KAPOLRI Chief of Republic of Indonesia Police	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate

\*(menunggu info lebih lanjut dari POLDA terkait Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan)

\*(waiting for further information from POLDA regarding The Security Management System Certification)

# Peristiwa Penting

## Significant Events

### Januari | January



8 Januari 2020  
January 8<sup>th</sup>, 2020

PTBA Kembali Raih PROPER Emas ke-7  
PTBA won the 7<sup>th</sup> Proper Gold once again



29 Januari 2020  
January 29<sup>th</sup>, 2020

Menteri BUMN Dukung Penuh PTBA  
Lakukan Gasifikasi Batu Bara  
The Minister of State-Owned Enterprise Fully Supports PTBA  
in Coal Gasification

### Februari | February



4 Februari 2020  
February 4<sup>th</sup>, 2020

PTBA jamin ketersediaan cadangan Batu Bara karena memiliki cadangan Batu Bara tertambang sebesar 3,18 miliar ton dan sumber daya sebesar 8,58 miliar ton.  
PTBA guarantees the availability of coal reserves because PTBA Owns coal reserves for 3.18 billion tons and resources for 8.58 billion tons.



4 Februari 2020  
February 4<sup>th</sup>, 2020

PTBA salurkan bantuan 5 unit kendaraan operasional untuk Pemerintah Provinsi Sumsel sebagai bentuk dukungan untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.  
PTBA distributed aid of 5 operational vehicle units for South Sumatera Provincial Government as a form of support for the South Sumatera Provincial Government.



4 Maret 2020  
March 4<sup>th</sup>, 2020

Laba Bersih Bukit Asam Tahun 2019 mencapai Rp4,06 Triliun dengan EBITDA sebesar Rp6,39 Triliun. Keberhasilan ini tidak lain merupakan dampak dari penerapan strategi yang tepat dan upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan. Bukit Asam's 2019 Net Profit reached IDR 4.06 Trillion with an EBITDA of IDR 6.39 Trillion. This success is none other than the outcome of implementing the right strategy and efficiency efforts by the Company.

### Maret | March



11 Februari 2020  
February 11<sup>th</sup>, 2020

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan GCG dan membangun *Environment Social Governance Management System*, PTBA menerapkan standar internasional Anti-Bribery Management System atau Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016.

As a form of commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) and building Environmental Social Governance Management System, PTBA implemented international standards of Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016.



11 Februari 2020  
February 11<sup>th</sup>, 2020

Dalam rangka peringatan HUT ke-39, PTBA melakukan kegiatan penanaman 2020 pohon Kayu Putih di lahan pascatambang Backfilling Pit 3 Banko Barat, Tanjung Enim.  
In commemoration of its 39<sup>th</sup> Anniversary, PTBA initiated the planting of 2020 Eucalyptus trees in the post-mining area of Backfilling Pit 3 Banko Barat, Tanjung Enim.



9 Maret 2020  
March 9<sup>th</sup>, 2020

PTBA raih penghargaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan karena dipandang sebagai salah satu perusahaan BUMN yang peduli dalam pembinaan dan penerapan K3 dalam setiap aktivitas kegiatan usahanya. PTBA won the Best HSE Coach Award at the Provincial Level of South Sumatra because it is considered as one of the State-Owned Enterprises that highlight its concern on the development and implementation of HSE in all of its business activities.



20 Maret 2020  
March 20<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam dan Pertamina tandatangani kesepakatan hilirisasi Batu Bara menjadi Metanol. Melalui kerjasama ini, PTBA akan mengolah Batu Bara kalori rendah menjadi Metanol untuk disuplai ke Pertamina guna keperluan program Pertamina Gasoline A20.

Bukit Asam and Pertamina signed an agreement to downstream coal into Methanol. Through this collaboration, PTBA will process low calorie coal into methanol to be supplied to Pertamina for Pertamina Gasoline A20 program.



27 Maret 2020  
March 27<sup>th</sup>, 2020

PTBA terima dan salurkan bantuan alat medis untuk pencegahan COVID-19 dari China Huadian yang merupakan mitra kerja PTBA. Bantuan dari China Huadian ini berupa 700 termometer elektronik, 400 termometer, 530 alat pelindung diri, 530 kacamata *googles*, 500 sarung tangan, 506.000 masker, dan 2.000 masker N95.

PTBA received and distributed medical aid for COVID-19 prevention from China Huadian, a PTBA's partner. The aid from China Huadian consists of 700 electronic thermometers, 400 thermometers, 530 personal protective equipment, 530 goggles, 500 gloves, 506,000 masks, and 2,000 N95 masks.



4 Mei 2020  
May 4<sup>th</sup>, 2020

Laba Usaha Triwulan I PTBA Tembus Rp1 Triliun Ditengah Pandemi COVID-19 dan Melemahnya Harga Serta Permintaan Batu Bara.

PTBA's First Quarter Operating Profit Reaches Rp1 Trillion Amid the COVID-19 Pandemic and Weakening Coal Prices and Demand.

Mei | May



24 April 2020  
April 24<sup>th</sup>, 2020

PTBA salurkan pangan dan alat pelindung diri ke Muara Enim dan Lahat, masing-masing sebanyak 10 ton dan 5 ton.

PTBA distributes food and personal protective equipment to Muara Enim and Latah, respectively 10 tons and 5 tons.



21 April 2020  
April 21<sup>st</sup>, 2020

PTBA berdayakan UMKM untuk memproduksi 30.000 masker melalui kerja sama dengan 14 UMKM meliputi konveksi dan badan usaha milik desa di Kabupaten Muara Enim.

PTBA empowers UMKM (Micro, Small, and Medium Scale Businesses) to produce 300,000 masks in collaboration with 14 UMKM, including convections and village-owned enterprises in Muara Enim Regency.

April | April



27 Mei 2020  
May 27<sup>th</sup>, 2020

Sebagai wujud terima kasih untuk para relawan dan tenaga medis dalam menangani pandemi COVID-19, PTBA menyerahkan 500 paket Rosella untuk 25 desa, kantor polisi, Puskesmas, Polindes, dan Rumah Sakit Bukit Asam yang berada di ring 1 perusahaan.

To express its gratitude for the volunteers and medical workers in dealing with the COVID- 19 pandemic, PTBA distributed 500 Rosella packages to 25 villages, police stations, Community Health Centre, Village Maternity Centre, and Bukit Asam Hospital, which are in the company's 1<sup>st</sup> ring.



28 Mei 2020  
May 28<sup>th</sup>, 2020

Dukung Provinsi Sumatera Selatan, Lampung dan Sumatera Barat tangani Corona, PTBA salurkan 29 set *invasive ventilation* dan alat pelindung diri (APD) berupa 2.800 *face shield*, 24.000 *surgical masks*, 2.000 *coverall with hood*, 1.500 *high risk isolation gown*, 4.400 *PE isolation gown*, dan 5.500 *bouffant cap*.

To support the Provinces of South Sumatera, Lampung and West Sumatera for handling Corona, PTBA distributed 29 sets of invasive ventilation and personal protective equipment (PPE) consisting 2,800 face shields, 24,000 surgical masks, 2,000 coveralls with hoods, 1,500 high risk isolation gowns, 4,400 PE isolation gowns, and 5,500 bouffant cap.

## Juni | June



10 Juni 2020  
June 10<sup>th</sup>, 2020

PTBA bagikan dividen sebesar Rp3,65 triliun dari total laba bersih perusahaan tahun 2019 sebesar Rp4,06 triliun untuk tahun buku 2019.

PTBA distributed dividend of IDR 3.65 trillion of the total Company's net profit in 2019 of IDR 4.06 trillion for the 2019 Financial Year.



14 Juli 2020  
July 14<sup>th</sup>, 2020

PTBA menjadi BUMN tambang pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diaudit oleh PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).

PTBA is the first mining State-Owned Enterprise to obtain ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System audited by PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).



10 Juli 2020  
July 10<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam meraih 3 Penghargaan Anugerah BUMN 2020, yaitu:

- Best CEO Strategic Orientation
  - Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG)
  - Best BUMN Aliansi Strategis Nasional dan Global
- Bukit Asam received 3 BUMN Award for 2020, namely:
- Best CEO Strategic Orientation
  - Best BUMN for Good Corporate Governance (GCG)
  - Best BUMN for National and Global Strategic Alliance

## Juli | July

## Agustus | August



12 Agustus 2020  
August 12<sup>th</sup>, 2020

Perang Lawan Corona, PTBA Kucurkan Lebih dari Rp14,59 Miliar.  
To fight Corona, PTBA spends over IDR 14.59 billion.



24 Agustus 2020  
August 24<sup>th</sup>, 2020

PTBA siapkan investasi senilai Rp24,00 miliar untuk membangun 3 Gedung Olahraga sekaligus di Sumatera Selatan, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.

PTBA reserves a IDR 24.00 billion investment to concurrently build 3 sports buildings in South Sumatra, in collaboration with the South Sumatera Local Government.



18 September 2020  
September 18<sup>th</sup>, 2020

PTBA kucurkan beasiswa Rp6,50 miliar untuk siswa di area tambang.  
PTBA grants scholarships worth of IDR 6.50 billion for students in the mining surrounding area.



15 September 2020  
September 15<sup>th</sup>, 2020

PTBA mengalokasikan dana sebesar Rp128.00 miliar untuk membangun gedung olahraga baru, perbaikan venue Jakabaring Sport City, dan pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas di Provinsi Sumatera Selatan.

PTBA allocated IDR128.00 billion to build new sports buildings, to repair the Jakabaring Sport City Venue, and to build other public facilities and official vehicles in South Sumatera Province.



11 September 2020  
September 11<sup>th</sup>, 2020

PTBA Gandeng Pelindo II untuk Optimasi Angkutan Batu Bara.  
PTBA collaborates with Pelindo II to Optimize Coal Transportation.



14 September 2020  
September 14<sup>th</sup>, 2020

PTBA mengalokasikan bantuan senilai Rp19,00 miliar untuk membangun dua fasilitas olahraga berupa stadion di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

PTBA allocates IDR 19.00 billion aid to build two sport facilities in Musi Rawas Regency and North Musi Rawas Regency.



29 September 2020  
September 29<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam Raih Lima Penghargaan dalam IAGI Explorations Awards 2020, yaitu pada kategori:

1. Best People Development Bidang Batu Bara
2. Best Exploration Commitment Bidang Batu Bara
3. Exploration Largest Expenditure Bidang Batu Bara
4. Best Discovery Bidang Batu Bara
5. Best in Category Bidang Batu Bara

Bukit Asam Wins Five Awards at the 2020 IAGI Explorations Awards, namely in the categories of:

1. Best People Development in the Coal Sector
2. Best Exploration Commitment in the Coal Sector
3. Exploration Largest Expenditure in the Coal Sector
4. Best Discovery in the Coal Sector
5. Best in Category in the coal sector



30 September 2020  
September 30<sup>th</sup>, 2020

Di tengah pandemi, PTBA Cetak Laba Rp1,29 triliun untuk Semester 1 2020, sedangkan dari sisi pendapatan, PTBA membukukan sebesar Rp9,01 triliun.

In the midst of the pandemic, PTBA gained a profit of IDR 1.29 trillion for the 1<sup>st</sup> Semester of 2020, while in terms of revenue, PTBA gained IDR 9.01 trillion.

## Oktobre | October



6 Oktober 2020  
October 6<sup>th</sup>, 2020

PTBA melakukan diversifikasi bisnis dan hilirisasi industri Batu Bara dengan pengembangan sektor energi baru dan terbarukan, yang juga merupakan fokus pemerintah dalam menyediakan energi lebih ramah lingkungan untuk rakyat Indonesia.

PTBA diversifies its business and down-streams the Coal industry by developing new and renewable energy sectors, which are also the focus of the government in providing more environmentally friendly energy for Indonesian people.



6 November 2020  
November 6<sup>th</sup>, 2020

PTBA mencetak kinerja positif meski terimbas pandemi COVID-19 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp1,73 triliun hingga 30 September 2020. Dari sisi pendapatan, Bukit Asam membukukan sebesar Rp12,84 triliun.

PTBA displayed a positive performance despite being affected by the COVID-19 pandemic by gaining net profit of IDR 1.73 trillion up to September 30<sup>th</sup>, 2020. In terms of revenue, Bukit Asam recorded revenue of IDR 12.84 trillion.

## November | November



27 Oktober 2020  
October 27<sup>th</sup>, 2020

Komitmen PTBA terhadap gasifikasi tercermin dengan komitmen membangun pabrik hilirisasi Batu Bara menjadi *Dymethyl Ether* (DME) yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

PTBA's commitment on gasification is reflected in its commitment to build a plant that down-stream coal into Dimethyl Ether (DME) located in Tanjung Enim, South Sumatera.



23 Oktober 2020  
October 23<sup>rd</sup>, 2020

Desa Pelakat (Desa Binaan), Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) Kategori Lestari tingkat Nasional.

Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency received the National Level Program Kampung Iklim Lestari Award



10 November 2020  
November 10<sup>th</sup>, 2020

PTBA merealisasikan komitmennya dan membuktikan kepeduliannya dalam memerangi wabah COVID-19 dengan menyerahkan bantuan alat Polymerase Chain Reaction (PCR) dan renovasi laboratorium rumah sakit dengan total senilai Rp5,09 miliar.

PTBA has put its commitment to reality and proved that it gives attention to fight the COVID-19 Pandemic by providing aid consisting of Polymerase Chain Reaction (PCR) Equipment and hospital laboratory renovation with total value of IDR 5.09 billion.



17 November 2020  
November 17<sup>th</sup>, 2020

Transformasi Bisnis PTBA: Gasifikasi Batu Bara PTBA Jadi Proyek Strategis Nasional.  
PTBA business transformation: PTBA Coal Gasification To Become a National Strategic Project.



22 Desember 2020  
December 22<sup>nd</sup>, 2020

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara PT Bukit Asam Tbk dan Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT).

The Signing of Cooperation Agreement Between PT Bukit Asam Tbk and Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT).



17 Desember 2020  
December 17<sup>th</sup>, 2020

PTBA meraih Pencapaian CGPI dengan Kategori "Most Trusted Company".  
PTBA won CGPI Achievement in the category of "Most Trusted Company".



14 Desember 2020  
December 14<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam meraih peringkat emas untuk penilaian Laporan Keberlanjutan perusahaan tahun 2019 dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2020* yang diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting*.

Bukit Asam won gold rating for the company's 2019 Sustainability Report assessment in the *Asia Sustainability Reporting Rating 2020* event organized by the *National Centre for Sustainability Reporting*.



14 Desember 2020  
December 14<sup>th</sup>, 2020

Pelabuhan Tarahan PTBA meraih Proper Emas dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PTBA Tarahan Port won a Gold PROPER Award at the 2020 Corporate Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry.



**"Perseroan berupaya maksimal untuk mengembangkan proyek Coal to Chemical yang akan menjadi salah satu tumpuan bisnis Perseroan di masa datang"**

*"The Company makes every maximum endeavor to develop the Coal to Chemical project which will become one of the cornerstones of the Company's business in the future"*



02

# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**

Komisaris Utama / Independen  
President Commissioner / Independent

**“Hilirisasi yang dikembangkan Perusahaan menjadi bagian yang sangat penting untuk memastikan kinerja di masa depan dan keberlanjutan usaha Perusahaan”.**

Downstreaming developed by the Company becomes a very important part to ensure the future performance and sustainability of the Company's business.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia Nya PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik.

Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas laporan fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2020 ini sebagai bagian dari pelaporan pengawasan atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Pemberian Arahan kepada Direksi

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menggelar 16 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap kondisi industri batu bara di sepanjang tahun 2020, Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perseroan.

### To: Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of the Almighty God, because Only for the abundance of blessings and gifts, PT Bukit Asam Tbk was able to get through the year 2020 which was full of challenges with good performance achievements.

That being said, allow us, the Board of Commissioners to present the overview of the supervisory function report in the annual report Company in 2020 as part of the supervision reports of the Company's performance throughout 2020.

### Supervision on the Implementation of the Company's Strategy and the Provision of Direction to the Board of Directors

The formation of the organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is a part of compliance with the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors plays a role in managing the operations and business of the Company, meanwhile, The Board of Commissioners has an oversight role management of operations and business run by the Board of Directors.

The form of monitoring and providing input to the Board of Directors is through meetings held by the Board of Commissioners, either in the form of internal meetings or joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 16 internal meetings and 12 joint meetings by inviting the Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the condition of the coal industry throughout 2020, the Company's Long Term Plan (RJPP), and the Company Work Plan and Budget (RKAP), the progress of the Company's operations and business, investment development, problem handling, GCG implementation, Human Resources (HR) management as well as technology and information systems within the Company.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai budaya Perseroan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat penuh dengan tantangan dengan merebaknya pandemi COVID-19 yang telah membuat ekonomi dunia dan Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagian besar negara mengalami pertumbuhan ekonomi negatif bahkan ada beberapa negara yang mengalami resesi ekonomi.

Dalam kondisi ekonomi yang tertekan, industri batu bara juga menghadapi tantangan yang cukup berat dengan adanya penurunan permintaan batu bara yang signifikan baik domestik maupun ekspor sebagai akibat adanya *lockdown* ataupun pembatasan sosial yang berakibat terjadinya penurunan serapan listrik untuk industri. Penurunan permintaan batu bara disebabkan oleh sedikitnya serapan industri awal tahun 2020 sampai dengan pertengahan Kuartal-III 2020. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja perusahaan sampai dengan Kuartal-III 2020.

Memasuki Kuartal-IV 2020, kondisi ekonomi global mulai membaik. Pulihnya kondisi ekonomi global berdampak pada sektor industri batu bara yang ditandai dengan adanya peningkatan harga batu bara sepanjang Kuartal-IV 2020.

Dalam kondisi sebagaimana disampaikan di atas, Direksi mampu membawa Perusahaan meraih kinerja positif dengan membukukan pendapatan sebesar Rp17,33 Triliun dan laba bersih sebesar Rp2,39 Triliun. Meskipun hal tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, namun merupakan sebuah pencapaian besar bagi Perusahaan.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja positif Perusahaan di tahun 2020, meskipun dalam kondisi sulit.

Through these aforementioned meetings, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors, as well as opens up a room for discussion on problems faced by the Board of Directors. Supervision of the strategy implementation by the Board of Directors is also carried out by the Board of Commissioners in the scope of implementing the principles of GCG to ensure that the overall management of the Company has met the prevailing laws and regulations and the Company's cultural values.

2020 was a year full of challenges where the outbreak of the COVID-19 pandemic has made the world's economy including Indonesia's economy declined significantly. Most countries have experienced negative economic growth and some have even experienced economic recessions.

In a depressed economic condition, the coal industry also faced serious challenges with a significant decline in its demand, both domestic and export demand, due to the lockdowns or the social restrictions resulting in a decrease in electricity absorption for the industry. The decline in coal demand was caused by low industrial absorption, which had lasted from the beginning of 2020 to the middle of the third Quarter of 2020. This certainly had an impact on the company's performance up to the third Quarter of 2020.

Entering the fourth Quarter of 2020, the global economic conditions began to improve. The recovery in global economic conditions had an impact on the coal industry sector, which was marked by an increase in coal prices throughout the fourth Quarter of 2020.

In the conditions as described above, the Board of Directors was able to bring the Company to achieve positive performance by booking revenues of IDR17.33 Trillion and a net profit of IDR2.39 Trillion. Although this has decreased compared to the year 2019, however, was a big achievement for the Company.

For this achievement, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all of their staffs who have made their best efforts to maintain the Company's positive performance in 2020, despite the difficult conditions.

## Penilaian atas Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target yang disusun oleh Direksi terkait target korporasi. Penyusunan target ini dilakukan melalui kajian bersama-sama manajemen dari setiap entitas anak. Hasil kajian kemudian dituangkan dalam rencana target Perseroan yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disetujui dan diajukan kepada para pemegang saham.

Sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan BUMN dengan entitas pemilik akhir adalah Pemerintah Indonesia, Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham bersama-sama dengan entitas induk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menetapkan ukuran penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan oleh Direksi, yang tertuang dalam Indikator Pencapaian Kinerja atau *Key Performance Indicators* (KPI). Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas KPI Direksi yang telah disepakati oleh Dewan. Penilaian tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Selain dievaluasi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN, penilaian Kinerja Perusahaan didasarkan pada penilaian aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN. Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan hasil assessment GCG sebesar 96,10 dan pencapaian KPKU sebesar 667,50.

## Pandangan atas Prospek Usaha dari Perseroan yang Disusun Direksi

Untuk menyikapi perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia di tahun depan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang tepat. Strategi yang tercakup di dalam RKAP tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

## Assessment of the Performance of the Board of Directors regarding the Management of the Company

The measurement of the performance achievement of the Board of Directors is formulated through the fulfillment of duties and responsibilities as well as targets, particularly targets set by the Board of Directors related to corporate targets. The target is set through a joint review by the management of each of the entity's subsidiaries. The results of the study are then contained in the Company's target plan which is then consulted with the Board of Commissioners for approval and submitted to the shareholders.

As a member of the State-Owned Enterprises (SOE) Mining Industry Holding where the owner of the entity is the Government of Indonesia, the Ministry of SOE, as the Proxy of Shareholders together with the parent entity, PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) has determined the measurement of the implementation of duties and responsibilities of the management of the Company by the Board of Directors, contained in the Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners periodically evaluates and assesses the KPI of the Board of Directors as agreed by the Board of Commissioners. The assessment refers to the provisions of the Regulation of the Minister of SOE Number: PER- 01 / MBU / 11/2020 concerning Annual Management Contracts for the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

In addition to being evaluated based on KPIs that have been set by the Ministry of SOE, the assessment of Company Performance is also based on the assessment of aspects of Good Corporate Governance (GCG) and the Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU) of SOE. In 2020, the Company recorded a GCG assessment of 96.10 and a KPKU achievement of 667.50.

## Views on the Business Prospects of the Company compiled by the Board of Directors

In response to the developments in global and Indonesian economic conditions in the next year, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared the right 2021 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The strategy included in the RKAP has received approval from all members of the Board of Commissioners and is considered to be able to anticipate all challenges in the next year.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi untuk menempatkan hilirisasi batu bara sebagai inisiatif untuk mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi beserta seluruh jajarannya untuk terus membangun budaya inovasi agar Perusahaan dapat terus beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi serta mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan anggota MIND ID lainnya.

## Pandangan Dewan Komisaris atas Target Perseroan Tahun 2021

Membaiiknya ekonomi global dan Indonesia, berdampak pada permintaan dan harga batu bara. Seiring dengan hal tersebut, Perusahaan merespon dengan menetapkan target yang lebih tinggi di tahun 2021. Secara operasional Perusahaan menetapkan target produksi lebih tinggi dari tahun 2020 dengan target sebesar 29,52 juta ton. Demikian halnya dengan target penjualan yang juga mengalami kenaikan di tahun depan yaitu menjadi sebesar 30,72 juta ton dan target angkutan batu bara sebesar 28,20 juta ton. Dengan meningkatnya target produksi dan penjualan Perusahaan di tahun 2021, diharapkan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021.

Dewan Komisaris optimis target yang ditetapkan ini dapat tercapai, hal tersebut didukung oleh PTBA yang terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan ke depan, baik dari pasar domestik maupun eksport. Meningkatkan fleksibilitas penjualan eksport dengan melakukan penjualan langsung kepada *end user* melalui *trading arm*, MIND ID Trading merupakan upaya yang dilakukan dari sisi pasar eksport. PTBA juga terus berupaya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, sekaligus melakukan ekspansi agresif di pasar dalam negeri sebagai upaya peningkatan pendapatan dari sisi domestik.

Selain itu, pada tahun 2021 PTBA masih terus fokus mengembangkan proyek hilirisasi, penyelesaian sejumlah proyek PLTU dan proyek angkutan batu bara. Dewan Komisaris mendukung rencana ekspansi sesuai

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy of placing the coal downstreaming as an initiative to realize the Company's sustainability. For that purpose, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and all of their staffs to continue to build a culture of innovation so that the Company can continue to adapt to any changes that occur and encourages the Board of Directors to strengthen synergies with other MIND ID members.

## Views of the Board of Commissioners on the Company's 2021 Target

The improvement in the global and Indonesian economies has an impact on the demand and price of coal. In line with this, the Company responded to it by setting a higher target in 2021. Operationally, the Company has set a production target higher than 2020 with a target of 29.52 million tons. Likewise, the sales target will also increase next year, namely by 30.72 million tons and the railway of coal target amounted 28.20 million ton. With the increase in the Company's production and sales targets in 2021, it is expected to have a positive impact on the Company's financial performance in 2021.

The Board of Commissioners is optimistic that this target can be achieved, this is supported by PTBA which continues to make efforts to increase the future income, both from the domestic and export markets. Increasing the flexibility of export sales by selling directly to end-users through a trading arm, MIND ID Trading is an effort made from the export market side. PTBA also continues to strive optimally to meet domestic energy needs, as well as to conduct an aggressive expansion in the domestic market as an effort to increase revenues from the domestic side.

Other than that, in 2021, PTBA still keeps focusing on developing the downstreaming projects, completing a number of Coal-Fired Power Plant (CFPP) projects, and coal transportation projects. The Board of

dengan program kerja pada RKAP 2021 yang telah ditetapkan. Untuk mendukung rencana tersebut, PTBA telah mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp3,84 Triliun pada 2021. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan alokasi *capex* tahun 2020 sebesar Rp2,77 Triliun. Mayoritas penggunaan dana *capex* tahun 2021 tersebut untuk membiayai proyek pengembangan usaha.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, dengan bantuan organ pendukung di jajaran Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi nasihat terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan, melalui *Self Assessment* atau oleh pihak eksternal yang didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) oleh pihak ketiga. Kedua penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan, yang dapat memberikan gambaran tentang kemajuan penerapan GCG yang telah dilakukan Perseroan. Selain itu, kedua penilaian ini menghasilkan rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Commissioners supports the expansion plan in accordance with the work program in the 2021 RKAP that has been determined. To support this plan, PTBA has allocated a capital expenditure (capex) of IDR3.84 trillion in 2021. This amount is greater than the allocation of capex in 2020 amounting to IDR2.77 trillion. The majority of the use of the 2021 capex funds is to finance business development projects.

### Views on the Implementation of Corporate Governance

As an organ in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) performed by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The development of organ structures and policy instruments that are constantly being updated, up to evaluating and monitoring of GCG, reflects the Board of Directors' commitment to being able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business. The Board of Commissioners, with the help of supporting organs in the Board of Commissioners, always carries out the main responsibility in supervising and providing advice on the company's management activities.

The Board of Commissioners also appreciates the management's steps to assess the implementation of GCG periodically annually, through Self-Assessment, or by external parties based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16 / S. MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, as well as the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by third parties. Both assessments have shown satisfactory results, which can provide an overview of the progress of the Company's GCG implementation. In addition, these two assessments produce recommendations that can serve as an evaluation and improvement of the Company's GCG implementation in the future.

The Board of Commissioners expects that all efforts to develop GCG implementation by the Board of Directors will also provide a strong foundation for the Company's sustainable growth.

## Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System dan Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System Perseroan

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, PTBA juga telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS).

Perseroan memiliki Tim Pengelola SPP yang dibentuk secara khusus untuk mengelola seluruh pengaduan laporan yang masuk untuk diverifikasi dan diproses ke tahapan selanjutnya. Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perseroan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Perseroan, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjadi penerima laporan di tingkat puncak, apabila yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka laporan dugaan terjadinya pelanggaran dikirimkan langsung kepada Direktur Utama. Laporan yang masuk kepada Dewan Komisaris akan diverifikasi dan ditelaah lebih lanjut dan akan mengambil langkah-langkah terbaik jika diperlukan.

Selama tahun 2020 terdapat 1 (satu) laporan yang masuk dan telah ditindaklanjuti oleh Perseroan, detail laporan dan tindak lanjut dapat dilihat pada bagian Kebijakan Anti Gratifikasi pada BAB ini.

## View on the Whistleblowing System Implementation and the Role of the Board of Commissioners in the Company's Whistleblowing System

As a part of the application of GCG principles, PTBA has also developed a Whistleblowing System (WBS) which was established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 06 / DEKOM /VIII / 2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020, concerning the Ratification of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines.

The Company has an SPP Management Team that is specially formed to manage all incoming report complaints to be verified and processed to the next stage. In the WBS mechanism that applies to the Company, the Board of Commissioners acts as the final observer, especially if there is a violation report that is submitted through the WBS mechanism which has a high level of urgency. In a joint meeting conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the discussion of the meeting also emphasized the aspects of violations that occurred within the Company's internal scope, including the latest reports on reports submitted through the WBS mechanism which requires a response from the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also the recipient of the report at the top level, if the suspect is a member of the Board of Directors. On the other hand, if the person suspected of having committed a violation is a member of the Board of Commissioners, the report on the alleged occurrence of violation is sent directly to the President Director. The reports submitted to the Board of Commissioners will be verified and further reviewed, and the best steps will be taken if necessary.

During 2020 there is 1 (one) report that has been submitted and has been followed up by the Company, detailed reports, and follow-ups can be seen in the Anti-Gratification Policy section in this CHAPTER.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perseroan, termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perseroan, termasuk persiapan pascatambang yang dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Penilaian terhadap kinerja 2 (dua) komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 32 kali, sedangkan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM melakukan rapat sebanyak 16 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Business Risk Committee, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM. The Audit Committee has the main function of monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up of audit results in order to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, the Business Risk, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee assists the Board of Commissioners to ensure that GCG principles are properly implemented within the scope of the Company; including ensuring the effectiveness of risk management implementation, as well as ensuring the nomination process and human resource development within the Company, including post-mining preparation which is carried out in an effective, objective and transparent manner.

Assessment of the performance of 2 (two) supporting committees is conducted qualitatively, including the activity of the committee in carrying out its duties, the documentation process, as well as the reports and recommendations given. Throughout 2020, the Audit Committee held 32 meetings, while the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee held 16 meetings, with a very good attendance rate of Committee members. The results of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each committee.

With all the duties that have been carried out by all committee members, allow us, the Board of Commissioners express our appreciation and gratitude.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PTBA tahun 2020 mengalami perubahan sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 di Jakarta. Pemegang Saham dengan suara bulat memberhentikan dengan hormat Sdr. Robert Heri, Sdr. Taufik Madjid dan Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo sebagai Komisaris Perusahaan serta Sdr. Soenggoel Pardamean Sitorus sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Pada kesempatan yang sama, Pemegang Saham juga mengangkat Sdr. E. Piterdono HZ, Sdr. Carlo Brix Tewu dan Sdr. Irwandy Arif sebagai Komisaris Perusahaan serta Sdr. Andi Pahlil Pawi sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sehingga susunan Dewan Komisaris perseroan sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Title
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent
2	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner
5	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner

Atas nama Perusahaan, Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Sdr. Robert Heri, Sdr. Taufik Madjid, Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo dan Sdr. Soenggoel Pardamean Sitorus, atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of PTBA's Board of Commissioners in 2020 has changed in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2020 in Jakarta. Shareholders unanimously honorably dismissed Mr. Robert Heri, Mr. Taufik Madjid and Mr. Heru Setyobudi Suprayogo as Commissioners of the Company and Mr. Soenggoel Pardamean Sitorus as Independent Commissioners of the Company. On the same occasion, Shareholders also appointed Mr. E. Piterdono HZ, Mr. Carlo Brix Tewu and Mr. Irwandy Arif as Commissioners of the Company and Mr. Andi Pahlil Pawi as Independent Commissioners of the Company. So that the composition of Company's Board of Commissioners is as follow:

On behalf of the Company, we would like to thank and give our highest appreciation to Mr. Robert Heri, Mr. Taufik Madjid, Mr. Heru Setyobudi Suprayogo, and Mr. Soenggoel Pardamean Sitorus, for their dedication and contributions while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

## Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan PTBA atas dedikasi, kerja keras dan sinergi yang tercipta. Sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

## Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for the trust given to us in supervising the management of the Company. Similarly, to the regulators and the stakeholders, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude for the support that has been given.

The Board of Commissioners also would like to give an appreciation to the Board of Directors and all employees of PTBA for their dedication, hard work and the synergy established. The synergy and cooperation that has been well-established between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all of their staffs will be the basis for the Company to grow sustainably and be able to continue to provide an added value to the shareholders and all of the stakeholders.

**Jakarta, Maret 2021**

Jakarta, March 2021



**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**

Komisaris Utama / Independen.  
President Commissioner / Independent.

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**Ir. Arviyan Arifin**  
Direktur Utama  
President Director

**“Inovasi dan efisiensi menjadi kata kunci yang membuat Perusahaan dapat melalui tahun yang penuh tantangan. Perusahaan semakin memperkuat pondasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”.**

Innovation and efficiency are the keywords that have enabled the Company to go through a challenging year. The company further strengthens the foundation to become a world-class energy company that cares about the environment.

## Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada kita semua. Mewakili Direksi dan seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020. Pencapaian kinerja yang baik di tahun 2020 yang penuh tantangan.

## Kondisi Ekonomi dan Industri Batu Bara Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kondisi perekonomian secara global. Berdasarkan laporan World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 terkontraksi -3,5% dengan sebagian besar negara di dunia tak terkecuali Indonesia mengalami *negative growth*.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar -2,07%, dengan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi sebagai upaya untuk menyelamatkan ekonomi nasional. Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI *7 days repo rate*. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat telah 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI *7 days repo rate* yaitu dari 5,00% menjadi 3,75%. Terlepas dari penurunan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu sebesar 1,68% dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil sejak pertengahan hingga akhir tahun 2020.

Penurunan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pergerakan indeks harga komoditas batu bara. Rata-rata indeks harga batu bara Newcastle (GAR 6322 kcal/kg) dan ICI-3 (GAR5000 kcal/kg) di tahun 2020 masing-masing sebesar USD60,45 per ton dan USD43,11 per ton atau turun sebesar 22% dan 14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD77,77 per ton dan USD50,39 per ton.

## To: Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express praise and gratitude to the Almighty God for His abundance of favors and gifts for all of us. On behalf of the Board of Directors and all employees of PT Bukit Asam Tbk, let me present a report on the Company's performance for the 2020 financial year. A good performance achievement in 2020, a year that was full of challenges.

## Economic Conditions and Coal Industry in 2020

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic has affected global economic conditions. Based on the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth in 2020 will contract -3.5% with most countries in the world, including Indonesia, also experienced negative growth.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2020, shows a significant contraction of -2.07%, compared to the previous year's GDP of 5.02%. The government provides various economic stimuli in an effort to save the national economy. Bank Indonesia (BI) as the Central Bank has also issued an accommodative policy by lowering the BI 7-day repo rate. Throughout 2020, BI has lowered the BI 7-day repo rate 5 (five) times, from 5.00% to 3.75%. Despite the decline in economic growth, the Government has managed to keep the inflation rate at a low level of 1.68% with a relatively stable Rupiah exchange rate against the US Dollar from mid to late 2020.

The decline in global and national economic growth due to the COVID-19 pandemic in 2020 has a significant impact on the movement of the coal commodity price index. The average Newcastle coal price index (GAR 6,322 kcal/kg) and ICI-3 (GAR5000 kcal/kg) in 2020 were USD60.45 per ton and USD43.11 per ton, down 22% and 14% compared to the same period last year; USD77.77 and USD50.39 per ton.

Tren penurunan indeks harga batu bara dunia berdampak terhadap Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia. Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia bulan Desember tahun 2020 sebesar USD59,65 per ton atau menurun 10% dari HBA bulan Desember tahun 2019 sebesar USD66,30 per ton.

### Kebijakan Strategis Tahun 2020

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020, PTBA terus berupaya untuk mendorong peningkatan kinerja. Langkah awal yang dilakukan Perusahaan adalah memastikan kesiapan operasional untuk menghadapi pandemi COVID-19. Dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja PTBA dan sebagai salah satu tindak lanjut atas kebijakan Kementerian BUMN untuk memberikan kontribusi dalam mendukung langkah-langkah strategis Pemerintah menanggulangi pandemi COVID-19, PTBA telah membentuk tim khusus yang bertanggungjawab untuk melakukan upaya pencegahan dan penanganan efektif terhadap penyebaran COVID-19.

Di saat pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkat di tengah pandemi COVID-19, PTBA tetap memprioritaskan pasar domestik, khususnya PLN Grup guna memberikan dukungan secara optimal untuk pasokan kebutuhan energi dalam negeri. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menutup peluang bagi PTBA untuk memperluas pangsa pasar ekspor, terlebih di saat indeks harga yang *rebound* di akhir tahun 2020.

Kebijakan strategis lainnya yang ditempuh di tahun 2020 adalah meningkatkan kapasitas angkutan kereta api. Perseroan telah melakukan kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengembangkan kapasitas angkut dari produk batu bara yang dimiliki Perseroan, dengan sasaran daya angkut yang besar akan memberikan kemampuan yang berimbang atas peningkatan volume produksi.

Di tahun 2020, pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api *existing* dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan target 5 juta ton berhasil terselesaikan dan akan kembali ditingkatkan menuju target 7 juta ton pada tahun 2021.

Sedangkan pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api *existing* dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dan pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api baru beserta fasilitas dermaga baru Kramasan dan Tarahan II sedang dalam proses pelaksanaan pekerjaan.

The decreasing trend in the world coal price index has an impact on Indonesia's Reference Coal Price (HBA). The Price of Reference Coal (HBA) released by the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in December 2020 was USD 59.65 per ton, or 10% decrease from the HBA in December 2019 USD 66, 30 per ton.

### 2020 Strategic Policy

In the midst of various challenges faced in 2020, PTBA continued to strive to encourage an increased performance. The initial step taken by the Company was to ensure operational readiness to face the COVID-19 pandemic. In order to reduce the spread of COVID-19 in the PTBA work environment, and as a follow-up to the Ministry of SOE's policy to contribute, in order to support the Government's strategic steps to overcome the COVID-19 pandemic, PTBA has formed a special team that is responsible for making effective prevention and handling efforts against the spread of COVID-19.

At a time when economic growth is expected to increase amid the COVID-19 pandemic, PTBA will still prioritize the domestic market, especially the PLN Group to provide optimal support for the supply of domestic energy needs. Nevertheless, this does not close the opportunity for PTBA to expand its export market share, especially when the price index rebounds at the end of 2020

Another strategic policy implemented in 2020 was increasing the capacity of rail transport. The Company has collaborated with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to develop the carrying capacity of coal products owned by the Company, with a large carrying capacity, which would provide a balanced ability to increase production volume.

In 2020, the development of coal transportation on the existing railroad from Tanjung Enim to the Kertapati Pier with a target of 5 million tons has been completed and will be increased again towards the target of 7 million tons by 2021.

Meanwhile, the development of coal transportation on the existing railway line from Tanjung Enim to Tarahan Port and the development of coal transportation for the new railway line along with the new Kramasan and Tarahan II pier facilities are in the process of carrying out the work.

PTBA juga telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA/Perjanjian Induk) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk pengembangan kapasitas angkutan batu bara dan/atau komoditas lainnya melalui sungai dan pelabuhan di Sumatera Selatan. Kerjasama pengembangan angkutan batu bara ini dilakukan untuk menyukseksan tujuan pembangunan koridor ekonomi Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional.

Selain pengembangan angkutan batu bara, Perseroan juga masih terus melakukan pengembangan hilirisasi produk batu bara berkalori rendah melalui proyek gasifikasi yaitu pengembangan hilirisasi yang dilakukan dengan mengkonversi batu bara kalori rendah PTBA menjadi *Dimethyl Ether* (DME).

Pada proyek gasifikasi/hilirisasi tambang *coal to DME*, PTBA bekerja sama dengan Pertamina dan Air Products dan progres pengembangan proyek tersebut hingga akhir tahun 2020 dalam tahap finalisasi *Cooperation Agreement*.

Perusahaan juga berupaya melakukan upaya lain untuk penambahan nilai batu bara, melalui hilirisasi *coal to activated carbon*. Dimana PTBA telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) dengan produsen dan pemasok karbon aktif Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT) yang berbasis di Australia pada akhir tahun 2020.

## Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2020

Pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan batubara di tahun 2020 mengalami penurunan akibat *lockdown* di berbagai belahan dunia atau pembatasan kegiatan perekonomian, sehingga menurunkan kebutuhan akan listrik yang berdampak pada penurunan permintaan batu bara. Penurunan permintaan batu bara tersebut juga diiringi oleh tren penurunan harga batu bara yang dimulai sejak Kuartal-I dan berhasil *rebound* di Kuartal-IV tahun 2020.

Meskipun menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2020, namun Perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja yang baik. Produksi batu bara tahun 2020 terealisasi sebesar 24,84 juta ton atau turun dari sebelumnya sebesar 29,07 juta ton dan sedikit dibawah target yang ditetapkan sesuai RKAP Perubahan Tahun 2020 sebesar 25,11 Juta ton.

Sedangkan untuk penjualan di tahun 2020 terealisasi sebesar 26,12 juta ton atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 27,79 juta ton. Pencapaian penjualan tersebut 5% melampaui target tahun 2020 sebesar 24,86 juta ton.

PTBA has also signed Head of Agreement (HoA / Master Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to develop the capacity of transporting coal and/or other commodities through rivers and ports in South Sumatra. This coal transportation development cooperation is carried out to succeed the goal of developing the economic corridor of South Sumatra as a national energy barn.

In addition to the development of the coal transportation, the Company also continues to develop the downstreaming of low-calorie coal products through the downstreaming development of gasification project, which is carried out by converting low-calorie PTBA coal into Dimethyl Ether (DME).

In the coal to DME mine gasification/downstreaming project, PTBA is working with Pertamina and Air Products, and the progress of the project development until the end of 2020 is already in the finalization stage of the Cooperation Agreement.

The company is also trying to make other efforts to add value to coal, through the coal downstreaming to activated carbon where PTBA has signed a Head of Agreement (HoA) with activated carbon producers and suppliers PTY, LTD (ACT) based in Australia at the end of 2020.

## Comparison between 2020 Target and Realization

The COVID-19 pandemic has caused the coal demand in 2020 to experience a decline due to the lockdowns in various parts of the world or restrictions on economic activities, thereby reducing the need for electricity has an impact on the reducing of the coal demand. The decline in coal demand was also accompanied by a downward trend in coal prices that began in the first quarter and managed to rebound in the fourth quarter of 2020.

Despite facing quite tough challenges in 2020, the Company was still able to maintain a good performance. In 2020, the coal production was 24.84 million tons or decreased from the previous amount of 29.07 million tons, and slightly below the target set in the RKAP Amendment for 2020, which was 25.11 million tons.

Meanwhile, sales in 2020 were 26.12 million tons or decreased from the previous year of 27.79 million tons. This 5% sales achievement exceeded the 2020 target of 24.86 million tons.

Komposisi penjualan tahun 2020 sebesar 54% untuk pangsa pasar domestik dan 46% untuk ekspor. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar batu bara domestik yang sebagian besar digunakan untuk industri maupun pembangkit tenaga listrik.

Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan tetap mampu membukukan kinerja yang membanggakan di tengah pelemahan ekonomi dan bisnis sebagai akibat pandemi COVID-19, dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,33 triliun, laba bersih sebesar Rp2,39 triliun serta EBITDA sebesar Rp4,38 triliun.

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan sebesar 24,06 triliun atau turun sebesar 7,82% dari tahun sebelumnya sebesar 26,10 triliun

## Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Seperti yang telah digambarkan sebelumnya, kondisi tahun 2020 memberikan tantangan yang cukup berat bagi industri batu bara. Di tengah penurunan yang cukup signifikan atas permintaan dan indeks harga batu bara, Perseroan ditargetkan untuk dapat tetap tumbuh dengan baik dan mampu terus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan batu bara nasional.

Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah kebijakan strategis agar tetap dapat mempertahankan kinerjanya. Diantaranya dengan melakukan penerapan *operational excellence* yang berkelanjutan dan perluasan pasar hingga upaya efisiensi dengan terus melakukan penurunan biaya usaha dan biaya pokok produksi melalui penerapan optimalisasi desain tambang.

## Prospek Usaha Tahun 2021

Tahun 2021 diharapkan akan lebih baik daripada tahun 2020 dan menjadi tahun pemulihan ekonomi, seiring dengan meningkatnya akses terhadap vaksin COVID-19 serta aktivitas vaksinasi.

Dalam laporan World Economic Outlook, IMF memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 akan mencapai 5,50% dan 4,20% di tahun 2022. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 sesuai proyeksi Bank Indonesia akan berada pada kisaran 4,30%-5,30%.

The composition of sales in 2020 was 54% for the domestic market share and 46% for exports. This shows the Company's commitment to continue meeting the needs of the domestic coal market, which is mostly used for industry and power generators.

In terms of financial performance, the Company was still able to record a proud performance amidst the economic and business slowdown as a result of the COVID-19 pandemic, by booking revenues of IDR17.33 trillion, net profit of IDR2.39 trillion, and an EBITDA of IDR4.38 trillion.

As of December 31, 2020, the Company's total assets amounted to 24.06 trillion or a decreased of 7.82% from the previous year of 26.10 trillion.

## Obstacles, Challenges, and Solutions

As previously described, the conditions in 2020 for the coal industry were quite a challenge. In the midst of a significant decline in demand and the coal price index, the Company is targeted to continue to grow well and be able to continue contributing to the national demand for coal.

For that purpose, the Company has implemented a number of strategic policies in order to maintain its performance. Among other things are, implementing sustainable operational excellence and market expansion to efficiency efforts by continuing to reduce business and production costs through the implementation of mining design optimization.

## Business Prospects in 2021

We all hope that 2021 will be better than 2020 and will be a year of economic recovery, along with increasing access to the COVID-19 vaccine and vaccination activities.

In the World Economic Outlook report, the IMF predicts that global economic growth in 2021 will reach 5.50% and 4.20% in 2022. Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2021, as predicted by Bank Indonesia, will be in the range of 4.30% -5.30%.

Pemulihan ekonomi global maupun nasional di tahun depan diproyeksikan berdampak pada komoditas batu bara, baik secara permintaan maupun indeks harga. Estimasi Konsumsi Batu bara Domestik (DMO) tahun 2021 sesuai data Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) adalah sebesar 137,50 juta ton atau naik 4,17% dibandingkan estimasi DMO tahun 2020 (Revisi Pandemi COVID-19). Sedangkan indeks harga batu bara yang telah mengalami kenaikan sejak Kuartal-IV 2020, diproyeksikan oleh beberapa pihak akan terus mengalami penguatan.

Dengan kondisi tersebut, PTBA optimis untuk menghadapi tahun 2021 diantaranya dengan menetapkan target produksi dan penjualan tahun 2021 yaitu sebesar 29,52 juta ton dan 30,72 juta ton, dimana target tersebut diatas target tahun 2020. Selain itu, PTBA masih terus fokus menggarap proyek hilirisasi, penyelesaian sejumlah proyek PLTU dan proyek angkutan batu bara dengan total alokasi dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun 2021 sebesar Rp3,84 Trilun, alokasi Capex tersebut lebih tinggi dibandingkan alokasi capex tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,77 triliun.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam operasional PTBA. Perusahaan selalu menjadikan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai garda terdepan dalam operasional Perusahaan.

Tahun 2020, di tengah masa pandemi, Perusahaan justru semakin meningkatkan kualitas penerapan GCG, khususnya dalam aspek manajemen risiko. Pandemi memberikan pelajaran yang sangat berarti bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan melakukan mitigasi yang sesuai.

Selain itu, PTBA juga terus menyempurnakan struktur, organ dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan. Salah satunya adalah terus meninjau kesesuaian kebijakan yang ada dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti pembaharuan terhadap *Corporate Governance Policy* dan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).

The global and national economic recovery in the next year is projected to have an impact on the coal commodity, both in terms of demand and price index. Estimated Domestic Coal Consumption (DMO) in 2021 according to data from the Indonesian Coal Mining Association (APBI) was 137.50 million tons or an increase of 4.17% compared to the estimated DMO in 2020 (COVID-19 Pandemic Revision). Meanwhile, the coal price index, which has increased since Q-IV 2020, is projected by several parties to continue to have a strengthen.

With the aforementioned conditions, PTBA is optimistic to face 2021, including by setting production and sales targets for 2021, which are 29.52 million tons and 30.72 million tons, which are above the 2020 target. In addition, PTBA is still focusing on working on the downstreaming projects, completing a number of CFP projects and coal transportation projects with a total capital expenditure (capex) allocation in 2021 of IDR3.84 trillion, this Capex allocation is higher than the 2020 capex of IDR2.77 trillion.

### Implementation of Corporate Governance

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of PTBA's operations. The company always adheres to the prevailing laws and regulations and always applies the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the front line in the Company's operations.

In 2020, in the midst of a pandemic, the Company was actually improving the quality of GCG implementation, particularly in the aspect of risk management. The pandemic gave a very meaningful lesson for the Company to continue to improve the quality of risk management implementation and to carry out appropriate mitigation.

In addition, PTBA also continues to improve the structure, organs, and mechanisms of GCG in the Company. One of them is by continuing to review the conformity of existing policies with the applicable laws and regulations such as updates to the Corporate Governance Policy and the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (*Board Manual*).

Tahun 2020, PTBA juga tercatat sebagai perusahaan tambang BUMN pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia). Sertifikasi ini merupakan wujud komitmen PTBA sebagai perusahaan tambang batu bara nasional yang terdaftar di lantai bursa untuk menerapkan manajemen yang tak hanya baik dalam pengelolaan namun juga terbuka dan bersih dari aksi gratifikasi dan penyuapan.

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan juga secara berkala melakukan penilaian kualitas penerapan GCG. Sebagai bagian dari perusahaan BUMN, PTBA menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagai acuan. Berdasarkan penilaian dengan menggunakan kriteria tersebut, tahun 2020, Perusahaan memperoleh skor GCG 2020 sebesar 96,10 dengan predikat "Sangat Baik".

Selain itu, PTBA juga secara rutin mengikuti penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak ketiga, dalam hal ini adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2020, PTBA kembali meraih predikat tertinggi, yaitu "*The Most Trusted Company*" dengan capaian skor 88,05, mengalami peningkatan sebesar 1 poin dari 87,05.

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Komitmen Keberlanjutan PTBA

PTBA menyadari bahwa Pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Dalam menghadapi Pandemi ini PTBA meningkatkan kepeduliannya kepada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan meningkatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan.

In 2020, PTBA was also listed as the first state-owned mining company to obtain ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System from PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia). This certification is a manifestation of PTBA's commitment as a national coal mining company listed on the stock exchange to implement management that is not only good in management but also open and clean from acts of gratification and bribery.

In order to improve the quality of GCG implementation continuously, the Company also periodically assesses the quality of GCG implementation. As part of a state-owned company, PTBA uses a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE as a reference. Based on an assessment using these criteria, in 2020, the Company obtained a GCG 2020 score of 96.10 with the predicate of "Very Good".

In addition, PTBA also regularly participates in assessments of GCG implementation conducted by third parties, in this case, the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine. Based on the results of the 2020 assessment, PTBA again won the highest predicate, namely "The Most Trusted Company" with a score of 88.05, an increase of 1 point from 87.05.

## Implementation of Social Responsibility and PTBA's Commitment to Sustainability

PTBA that the COVID-19 Pandemic has a huge impact on society. In facing this pandemic, PTBA has increased its concern for society and the environment. The company increases its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, also known as Social and Environmental Responsibility (TJSL), especially in the environment around the company's operational areas.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini, Perusahaan berfokus pada karyawan dan masyarakat sekitar yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap upaya penanggulangan Pandemi COVID-19, baik bagi korban terdampak maupun bagi tenaga medis. Selama tahun 2020, PTBA telah menyalurkan berbagai bantuan, baik berupa berbagai alat kesehatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis, fasilitas kesehatan, hingga obat-obatan dan vitamin bagi masyarakat. PTBA juga aktif terlibat dalam upaya edukasi terhadap pencegahan COVID-19 bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sedangkan untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat mengacu pada peraturan pemerintah dan memberikan bantuan kesehatan yang sangat memadai.

Pada saat yang bersamaan, PTBA juga terus menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selama masa pandemi, program ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, bukan hanya melalui bantuan yang diberikan Perusahaan, tetapi juga ikut menghidupkan ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan program pengembangan yang dijalankan Perusahaan. Salah satu fokus utama pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait, hingga penguatan dan pemulihian ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Sepanjang Tahun 2020, realisasi bantuan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk penanggulangan COVID-19 senilai Rp23,75 Miliar. Total realisasi pelaksanaan CSR (Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah) Perusahaan selama 2020 tercatat sebesar Rp190,51 Miliar.

Sejalan dengan program TJSL yang dilakukan, Perusahaan juga terus mempertajam komitmen keberlanjutannya. Perusahaan sepenuhnya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Dalam skala lingkungan sekitar wilayah operasi Perusahaan, PTBA berupaya untuk mewujudkan butir-butir SDGs yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha dan kegiatan Perusahaan.

In facing the COVID-19 pandemic, the Company focuses on employees and the surrounding community who are in direct contact with the Company's operational activities. The company pays great attention to efforts to tackle the COVID-19 Pandemic, both for the affected victims and for the medical personnel. During 2020, PTBA has distributed various assistance, in the form of various medical devices such as Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel, health facilities, to medicines and vitamins for the community. PTBA is also actively involved in educational efforts on the prevention of COVID-19 for the community around the Company's operational areas. As for employees, the Company has implemented a fairly strict health protocol referring to government regulations and provides very adequate medical assistance.

At the same time, PTBA also continues to run the Partnership and Community Development Program (PKBL). During the pandemic period, this program has a huge impact on the community, not only through the assistance provided by the Company but also to help to revive the community's economy through mentoring and development programs carried out by the Company. One of the main focuses of social and community development carried out by the Company in 2020 was all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 in the form of providing medical device assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs from related stakeholders, to strengthening and recovering the social economy of the community due to the impact of the pandemic through the Rosella Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program. Throughout 2020, the realization of the assistance that has been issued by the Company for the prevention of COVID-19 was worth IDR23.75 billion. The total realization of the Company's CSR (Partnership, Community Development, and Regional Development) implementation during 2020 was recorded at IDR190.51 billion.

In line with the TJSL program that is being carried out, the Company also continues to sharpen its sustainability commitment. The company fully supports the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In the environmental scale around the Company's operational areas, PTBA strives to realize the SDGs points that are appropriate and relevant to the Company's business fields and activities.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 di Jakarta. Pemegang Saham secara bulat memberhentikan dengan hormat Sdr. Suryo Eko Hadianto dan mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Title
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director
2	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
3	Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance
4	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce
5	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource
6	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production

Atas nama Perusahaan, Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Sdr. Suryo Eko Hadianto atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

## Changes in Board of Directors Composition

In 2020, the composition of the Company's Board of Directors was having changes in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 10, 2020, in Jakarta. The Shareholders unanimously dismissed Mr. Suryo Eko Hadianto and appointed Mr. Hadis Surya Palapa as the Director of Operation and Production of PT Bukit Asam Tbk.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

On behalf of the company, we would like to thank and give the highest appreciation to Mr. Suryo Eko Hadianto for his dedication and contribution during his tenure as a member of the Company's Board of Directors.

## Penutup

Tantangan demi tantangan di tahun 2020 telah berhasil dilalui PTBA dengan baik. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan PTBA atas dedikasi yang diberikan.

Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

## Closing

Challenge after challenge in 2020 has been successfully passed by PTBA. The Board of Directors would like to respect and thank the Board of Commissioners for the strategic direction and partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all of the investors. The Board of Directors also would like to express the highest appreciation to all of the PTBA employees for their dedication.

Likewise, to the regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank them for the cooperation that has been established.

Hopefully, this good performance can be maintained and improved in the future

**Jakarta, Maret 2021**

Jakarta, March 2021



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama  
President Director



**“Sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016”**

*“Inline with Company's Values, Bukit Asam is the first SOEs in the sector implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management”*



03

# Profil Perusahaan

## Company Profile

# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Bukit Asam Tbk
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik Limited Liability Company/Public Company
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	2 Maret 1981 March 2, 1981
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis	Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.  Government Regulation Number 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed Number 1 dated March 2, 1981 drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed Number 5, dated March 6, 1984, and Number 51, dated May 29, 1985 with the same notary.
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Tambang Batu Bara Coal Mining
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	<p><b>Kegiatan Usaha Utama</b> Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara.</li> <li>Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas.</li> <li>Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;</li> <li>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;</li> <li>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.</li> <li>Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.</li> </ol> <p><b>Main Business Activities</b> The main business activities of the Company consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Undertaking mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of minerals, especially coal.</li> <li>Seeking further management of the production of mining materials, especially coal, above.</li> <li>Trading products mentioned in point 1 and point 2 above, both our own and others products inside and outside the country.</li> <li>Undertaking and/or operating terminals (ports and/or piers) for our own or other party's interests.</li> <li>Undertaking and/or operating steam or other power plants, for our own needs or other parties.</li> <li>Providing consultation and engineering services in fields related to coal mining and its processing.</li> </ol>

**Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang**

1. Optimasi dan pemanfaatan sumberdaya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
3. *Real estate*;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Pengangkutan dan pergudangan;
6. Kesenian, hiburan, danrekreasi;
7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

**Supporting Business Activities**

1. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;
2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
3. Real estate;
4. Information and communication;
5. Transportation and warehousing;
6. Arts, entertainment, and recreation;
7. Professional, scientific and technical activities;
8. Health and social activities.

**Segmen Usaha**

Business Segments

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

Lainnya

Others

**Kepemilikan**

Ownership

• Pemerintah Indonesia

0.00%

5 lembar saham Seri A Dwiwarna  
5 Series A Dwiwarna shares

• Indonesian Government

• PT Indonesia Asahan Aluminium  
(Persero)

65,93%

7.595.650.695 lembar saham seri B  
7.595.650.695 Series B shares• PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri)  
• PT Bukit Asam Tbk (treasury stock)

2,92%

336.598.000 lembar saham seri B  
336.598.000 Series B

• Publik

31,15%

3.588.410.550 lembar saham seri B  
3.588.410.550 Series B shares

• Public

**Modal Dasar**

Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan  
Disetor Penuh**

Issued and Fully Paid Capital

Rp1.152.065.925.000

<b>Pencatatan Saham</b> Shares Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI), 23 Desember 2002 Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002
<b>Kode Saham</b> Stock Code	PTBA
<b>Jenis Saham</b> Share Types	Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar   Seri A Dwiwarna shares: 5 shares Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar   Seri B shares: 11,520,659,245 shares
<b>Jaringan Kelompok Usaha</b> Network Business Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung</li> <li>• 9 Directly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung</li> <li>• 10 Indirectly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 3 (tiga) Entitas Asosiasi</li> <li>• 3 (three) Associate Entities</li> <li>• 3 (tiga) Ventura Bersama</li> <li>• 3 (three) Joint Ventures</li> </ul>
<b>Pasar yang Dilayani</b> Market Served	<p>Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya</p> <p>Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia and others.</p>
<b>Skala Organisasi</b> Scale of the organization	Jumlah Aset: Rp. 24,06 triliun Total Asset: IDR24.06 trillion
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	2.057 Karyawan   2.057 Employees
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim 31716 Sumatera Selatan, Indonesia

<b>Lokasi Operasi</b> Location of Operations	<b>Kantor Pusat, Tanjung Enim</b> Headquarter, Tanjung Enim Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716	<b>Pelabuhan Tarahan</b> Tarahan Port Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
<b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> Jakarta Branch Office Jakarta Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950	<b>Dermaga Kertapati</b> Kertapati Port Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan	
<b>Unit Pertambangan Tanjung Enim</b> Tanjung Enim Mining Unit Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan	<b>Unit Pertambangan Ombilin (UPO)</b> Ombilin Mining Unit Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat	
<b>Telepon</b> Telephone	+ 62 734 451096, 452352	<b>Pelabuhan Teluk Bayur</b> Teluk Bayur Port Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
<b>Faksimile</b> Facsimile	+62 734 451095, 452993	
<b>Surel</b> Email	corsec@bukitasam.co.id	
<b>Situs Web</b> Website	www.ptba.co.id	
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<b>Apollonius Andwie C</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>Surel/Email</b> : aandwie@bukitasam.co.id <b>Telp./Phone</b> : +62 21 5254014 ext. 2231 <b>Alamat/Address</b> : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relation Manager	<b>Finoriska Citraning</b> Manajer Hubungan Investor Investor Relation Manager	<b>Surel/Email</b> : fcitraining@bukitasam.co.id <b>Telp./Phone</b> : +62 21 5254014 ext. 2273 <b>Alamat/Address</b> : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
<b>Media Sosial</b> Social Media	Instagram : @bukitasamptba Twitter : @BukitAsamPTBA Facebook : PT Bukit Asam Tbk YouTube : PT Bukit Asam Tbk	

# Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History



PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "PTBA" berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Cikal bakal pendirian Perusahaan sudah dimulai sejak era kolonial Belanda yang ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*). Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) dan pada tahun 1938 mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as "the Company" or "PTBA" was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State owned Enterprise (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam ratified by Notarial Deed Mohamad Ali No. 1, March 2, 1981, which was amended with Notarial Deed Number 5 dated March 6, 1984, and Number 51 dated May 29, 1985, drawn up by the same notary.

The forerunner to the Company was in the Dutch colonial era. It had started with the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. Mining was still using open-pit mining methods. In the period 1923–1940, the Air Laya mine began to use underground mining methods and started producing for commercial purposes in 1938.



Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PTABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PTABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket Batubara.

As Dutch colonial rule ended, Indonesian employees were struggling to demand the mining status changed into a national mine until the Government of the Republic of Indonesia authorized the establishment of the Mining State Company Arang Bukit Asam (PTABA) in 1950.

On March 2, 1981, PTABA changed its status into a Limited Liability Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. To improve Indonesia's coal industry development, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Under the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop a charcoal briquette business in 1993.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker "PTBA" dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding BUMN Pertambangan* dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding BUMN Pertambangan* ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan Batu Bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *Holding Industri Pertambangan* yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas *Holding Industri Pertambangan*.

On December 23, 2002, the Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker "PTBA" by doing an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 state-owned divestment shares. This led the status changed into a Public Company under the name PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk. In 2017, together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, the Company entered a new chapter by officially joining the SOE mining holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The joint also provided a domino effect in the corporate culture, among others, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changes its name into PT Bukit Asam Tbk. It was also expected that the joint could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, added value through downstreaming, local contents, as well as cost efficiency from their synergies.

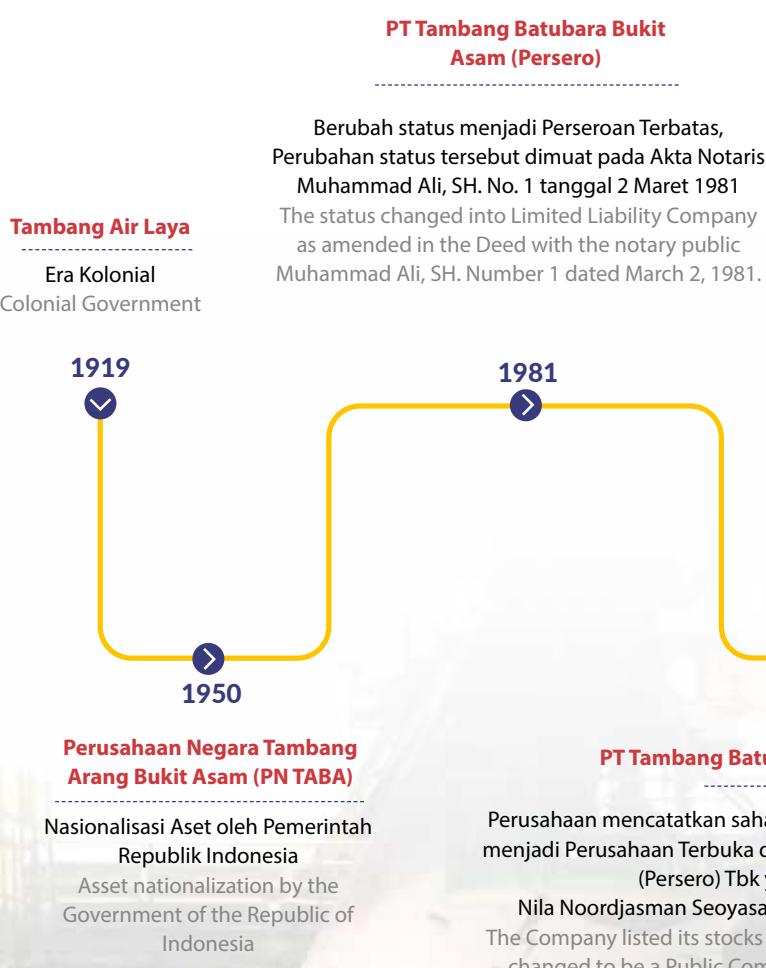
In 2019, in connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated its logo with the parent company to show the existence of the Mining Industry Holding identity.

## Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Sejak cikal bakalnya di tahun 1919 hingga saat ini, perjalanan perubahan nama dan status badan hukum Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

## Information on Changes in the Name and Legal Status of the Company

Since the Company's inception in 1919 until present, the journey to the change in the name and status of the Company's legal entity can be seen in the chart below.



Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, SH., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange and its status changed to be a Public Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as contained in the Deed with the notary Nila Noordjasman Seoyasa Besar, SH., Number 18 dated October 14, 2002.

# Jejak Langkah

## Milestones

**1876**

Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.  
Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations..

**1919**

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.  
In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

**1950**

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PTABA).  
Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PTABA).

**1981**

PT Tambang Batubara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.  
PPN Tambang Batubara Bukit Asam changed to Limited Liability Company. Its name changed to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) officially on March 2, 1981.

**1990**

Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batubara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan Batu Bara satu-satunya yang dimiliki negara.  
Another coal state-owned company, namely the Perusahaan Umum Tambang Batu Bara joined PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) to become the only state-owned coal company.

**2015**

28 Januari  
January, 28  
Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.  
Acquisition of the mining contractor company PT Satria Bahana Sarana.

28 Mei  
May, 28  
Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan Batu Bara dan memiliki sumber daya Batu Bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (*mineable*) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi Batu Bara.  
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in the coal handling sector, owning 292 million tons of the 109 million tons of coal and mineable reserves. Also, the acquisition of PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in coal transportation, infrastructure and equipment.

**2013**

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.  
PTBA's vision changes to become a world-class energy company that cares about the environment.

**2011**

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.  
PTBA's share price reached the highest price of IDR 27,000 per share.

**2002**

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.  
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at IDR 575/share with the ticker code PTBA.

## 2015

10 Juni  
June, 10

PTBA meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

PTBA inaugurated the Batu Bara pier and the largest bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berth capacity of 210,000 DWT, which was carried out by the Minister of Transportation Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

17 Oktober  
October, 17

Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.  
Acquired PT Bumi Sawindo Permai plantation.

7 November  
November, 7

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoprasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung.

The Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the 2x110 MW Banjarsari PLTU and conducted the groundbreaking of the 2x620 MW Central Banko PLTU in Tanjung Agung.

## 2017

29 November  
November, 29

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.

Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into SOE Mining Holding with PT Inalum (Persero) as the holding company.

14 Desember  
December, 14

Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*)  
Take stock split action

## 2020

Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

Bukit Asam Implemented ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001: 2016.

## 2019

2 April, 8 Mei, dan 4 Desember  
April 2, May 8, and December 4

Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 Triliun.

The company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and received funds amounting to Rp2.15 trillion.

29 Oktober  
October, 29

PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.

PTBA received a Certificate of World Cultural Heritage Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

## 2018

23 Mei  
May, 23

Perusahaan melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

The company conducted a Financial Closed with the China Export-Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mining Mouth Power Plant.

Pencapaian laba bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,02 triliun, tertinggi sejak Perusahaan beroperasi.

The achievement of net profit in 2018 was recorded at Rp. 5.02 trillion, the highest since the Company began operations.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Anggaran Dasar Perseroan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan Perundang-Undangan. Pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat pada Akta No. 43 tanggal 10 Juni 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta sebagaimana pengesahannya dimuat pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0043474. AH.01.02.TAHUN.2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020 dan penerimaan pemberitahuan sebagaimana dimuat pada Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03.0262529 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan Batu Bara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PTBA always updates the Company's Articles of Association by the needs and changes to the Prevailing Laws. In 2020, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year, the Company amended the Articles of Association to comply with the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017 as referred to in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI).

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the latest contained in Deed No. 43 dated 10 June 2020 made in front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, as validated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0043474. AH.01.02.TAHUN.2020 concerning the Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020 and receipt of notification as contained in the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0262529 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020, the company has the intent and purpose to do business in the mining of minerals, especially in the coal mining sector following the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and/or services for the profits and increased value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company.

## Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Terakhir, dapat dibedakan 2 (dua) jenis kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

### A. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perseroan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara;
2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas;
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri;

### Business Activities Based on Articles of Association

Based on the recent amendment in the Company's Articles of Association, there are two (2) types of business activities carried out by the Company, namely:

#### A. Main Business Activities

The Company's main business activities consist of:

1. Engaged in mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal;
2. Advanced processing of minerals, especially coal above;
3. Trading products related to point 1 and point 2 above, either of the Company or the external parties, on the national and international markets;

4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.

### B. Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:

1. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
3. *Real estate*;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Pengangkutan dan pergudangan;
6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

4. Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties;
5. Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties;
6. Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.

### B. Supporting Business Activities

The supporting business activities consist of:

1. Optimization and utilization of unlimited resources for the activities of optimizing and utilising assets land, buildings, or other assets;
2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
3. Real estate;
4. Information and communication;
5. Transportation and warehousing;
6. Arts, entertainment, and recreation;
7. Professional, scientific, and technical activities;
8. Human and social health activities.

### Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

### Conducted Business Activities

No.	Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Carried out		Keterangan Information
		Ya Yes	Belum Not yet	
1	Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara.  Engaged in mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.	√		Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan entitas anak PT Internasional Prima Coal. Self-conducted by the Company and through a subsidiary PT Internasional Prima Coal.
2	Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas.  Advanced processing of minerals, especially coal above	√		Melalui entitas asosiasi PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama dan PT Bukit Asam Banko  Conducted by the Company through associates namely PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama and PT Bukit Asam Banko.
3	Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri.  Trading products related to point 1 and point 2 above, either of the Company or the external parties, on the national and international markets.	√		Melalui Entitas Anak yaitu PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin dan PT Bukit Energi Metana.  Conducted by subsidiaries, namely PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin and PT Bukit Energi Metana.
				Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan melalui entitas anak PT Bukit Asam Prima, Anthrakas Pte, Ltd dan PT Internasional Prima Cemerlang.  Self-conducted by the Company and through the subsidiaries, namely PT Bukit AsamPrima, Anthrakas Pte, Ltd and PT Internasional Prima Cemerlang.

No.	<b>Uraian Kegiatan Usaha</b> Description of Business Activities	<b>Dijalankan</b> Carried out		<b>Keterangan</b> Information
		Ya Yes	Belum Not yet	
4	Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.  Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties	√		Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan memiliki 3 pelabuhan dan/atau dermaga Batu Bara yaitu (a) Dermaga Kertapati, Palembang, (b) Pelabuhan Tarahan Lampung, dan (c) Teluk Bayur, Padang. Dan melalui entitas anak PT Pelabuhan Bukit Prima dan PT Penajam Internasional Terminal.  Self-conducted through Company's three (3) coal ports and/or barging ports, including (a) Kertapati Port, Palembang, (b) Tarahan Port, Lampung and (c) Teluk Bayur Port, Padang. And through the subsidiaries, namely PT Pelabuhan Bukit Prima and PT Penajam Internasional Terminal.
5	Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.  Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties	√		Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan PLTU Tanjung Enim kapasitas 3x10 MW dan Tarahan kapasitas 2x8 MW. Serta dilakukan oleh entitas ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kapasitas 2x110 MW.  Tanjung Enim Power Plant (PLTU) and 2x8 MW Tarahan Power Plant (PLTU). Also by the joint venture company PT Bukit Pembangkit Innovative with a capacity of 2x110 MW.
6	Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.  Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.	√		Melalui entitas bersama PT Huadian Bukit Asam Power dengan kapasitas 2x660 MW ( <i>under construction</i> ).  Through the joint venture company PT Huadian Bukit Asam Power with a capacity of 2x660 MW ( <i>under construction</i> ).
7	Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya.  Optimization and utilization of unlimited resources for the activities of optimizing and utilising assets land, buildings, or other assets.	√		Aktivitas ini mencangkup aktivitas holding yang dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Investama dengan anak perusahaannya PT Satria Bahana Sarana dan PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan), dan juga melalui entitas anak PT Bukit Energi Investama dengan anak perusahaannya PT Bukit Energi Service Terpadu ( <i>operation and maintenance</i> ).  This includes holding activities carried out by PT Bukit Multi Investama with its subsidiaries PT Satria Bahana Sarana and PT Bumi Sawindo Permai (plantation), and also by PT Bukit Energi Investama with its subsidiary PT Bukit Energi Service Terpadu ( <i>operation and maintenance</i> ).
8	Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi.  Water management, waste recycling management, and remediation activities	√		Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan melakukan aktivitas sewa menyewa, BOT dan skema lainnya untuk aset-aset yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur.  Self-conducted through rental activities, BOT and other schemes for assets spread across in South Sumatera, West Sumatera, DKI Jakarta, and East Java provinces.
9	Real estate. RReal estate	√		Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi KBLI 2017.  Self-conducted to meet KBLI 2017.
10	Informasi dan komunikasi. Information and communication	√		Melalui entitas asosiasi yaitu PT Nasional Hijau Lestari Through the associate namely PT Nasional Hijau Lestari  Dilakukan melalui entitas anak PT Bukit Multi Properti. Through a subsidiary namely PT Bukit Multi Properti.  Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017.  Self-conducted to meet KBLI 2017 provisions.

No.	Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Carried out		Keterangan Information
		Ya Yes	Belum Not yet	
11	Pengangkutan dan pergudangan. Transportation and warehousing	√		Dilakukan oleh entitas anak melalui PT Bukit Prima Bahari. Through a subsidiary namely PT Bukit Prima Bahari.
12	Kesenian, hiburan, dan rekreasi. Arts, entertainment, and recreation	√		Melalui entitas ventura bersama PT Bukit Asam Transpacific Railways. Self-conducted to meet KBLI 2017 provisions.
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Professional, scientific, and technical activities	√		Dijalankan oleh perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017 provisions
14	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial. Human and social health activities.	√		Dilakukan oleh Perusahaan sendiri. Self-conducted.
				Dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Asam Medika. Through a subsidiary namely PT Bukit Asam Medika.

**Informasi Produk**

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 314/0100/2019 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki beragam jenis produk Batu Bara sesuai dengan kadar kualitas.

**Product Information**

According to PTBA Board of Directors Decree No. 314/0100/2019 concerning Trademarks and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products based on quality levels.

Parameter Parameter	Coal Brand (Typical)							
	PTBA					IPC		
	BA-48	BA-50	BA-64	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4.800	5.000	6.400	6.700	7.100	4.600	4.700
TM	%, ar	30	28	14	11	7	31	28
IM	%, adb	14	13	6	4	3	15	15
Ash	%, adb	6	6	6	6	6	6	6
VM	%, adb	39	40	38	35	28	38	38
FC	%, adb	By Diff	By Diff	By Diff				
TS	%, adb	0,7	0,4	0,6	0,7	0,7	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (°C)	Deformation	1.321	1.302	1.470	1.479	1.461	-	-
-	Spherical	1.332	1.325	1.481	1.476	1.486	-	-
-	Hemisphere	1.340	1.350	1.451	1.480	1.489	-	-
-	Flow	1.372	1.392	1.471	1.485	1.495	-	-
HGI	-	55	57	61	63	77	42	42

# Logo Perusahaan

## Company's Logo

Identitas korporat PTBA secara visual diwakili oleh Logo yang terdiri dari 2 (dua) komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 395/0100/2019 tanggal 11 November 2019 tentang Identitas Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

The logo visually represents the Company's identity. It consists of two main components, the symbol and name. Both components are one unit that must be linked and may not be displayed separately. The use of the Company's logo is determined by the Decree of Board of Directors Number 395/0100/2019 dated November 11, 2019, concerning the Corporate Identity of PT Bukit Asam Tbk.

### Makna dan arti logo

### The meaning of logo

#### Logo Simbol / Symbol Logo



Simbol logo PTBA menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "Corporate Image" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur.

The symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam) which represents the beginning of a bright future. Yellow represents the Sun (energy), blue for "Corporate Image" which represents experience and strong identity, and brownish-red represents a fertile environment.

#### Logo Nama / Name Logo

# BukitAsam

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name which reads Bukit Asam is combined with the logo symbol on the right side and the letter's bottom letter parallel to the symbol. Both name and symbol are an integral unit.

### Slogan

# beyondcoal

Guna mendukung transformasi menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia maka perlu dibuat *branding* Bukit Asam dengan penambahan slogan *beyondcoal* yang bermakna Perusahaan tidak hanya mempunyai usaha di bidang generik tetapi juga mempunyai usaha di bidang *power* serta akan berkembang ke bidang benefisiasi.

Penulisan *beyondcoal* dirangkai tanpa spasi, seperti halnya pada Logo Nama di atas yang menggambarkan bahwa seluruh bisnis yang dikelola merupakan satu kesatuan semangat, nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Penempatan slogan *beyondcoal* di kanan bawah Logo Nama menjorok keluar yang berarti bahwa Perusahaan berpikir dan bertindak inovatif dan *out of the box* dalam menjalankan usahanya, dengan bentuk font yang miring ke kanan (*italic*) yang berarti Perusahaan selalu bergerak maju.

Sub-frasa *beyond* berwarna hijau menggambarkan energi yang bersih dan ramah lingkungan, berbisnis dengan rasa percaya diri, tenang, kuat dan berkelanjutan (*sustainable*). Sub-frasa *coal* berwarna hitam pekat menggambarkan kompetensi sebagai kekuatan (*strength*).

Slogan beyondcoal is needed for branding the Bukit Asam to support the Company's transformation to a World-Class Energy Company. The slogan indicates that the Company is not only engaged in a generic field but also the power sector and will move towards beneficiation.

Beyondcoal is written without spaces, like the logo name above-mentioned to illustrate that the entire business is one unit consisting of the Company's spirit, values and culture. The slogan sticks out from the bottom right of the logo to indicates the innovative and out-of-the-box mind and action of the Company in carrying out its business. The use of an italic font indicates that the Company is always moving forward.

Green for the sub-phrase *beyond* describes a clean and environmentally friendly energy, doing business with confident, calm, strong and sustainable. Solid black for the sub-phrase *coal* symbolizes competence as a strength.

### Brand Mark "MIND ID"



Dalam rangka penyeragaman dengan *Mining Industry Indonesia* ("MIND ID") dan anggota *holding* lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo Bukit Asam.

Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") and other Holding members, the Company made adjustments by adding the MIND ID configuration to the Bukit Asam logo.

The MIND ID symbol is placed on the right side of the Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians and the synergy part symbolizes the commitment of all members to work together to achieve goals for Indonesia.

# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

## Business Network and Operational Area

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 93.528 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 65.098 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha);
2. Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha);
3. Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi;
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha);
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha);
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,528 ha located in:

1. Tanjung Enim (65,098 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha);
2. PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha);
3. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi;
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha);
5. Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha);
6. Tabalong, East Kalimantan through the subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha).





## Pelabuhan Port

### 1. TELUK BAYUR

- Stockpile: 90,000 ton
- Port Throughput: 2.5 million ton per annum
- Vessel: 40,000 DWT

### 2. KERTAPATI BARGING

- Stockpile: 160,000 ton
- Port Throughput: 5 million ton per annum
- Barging: 8,000 DWT

### 3. TARAHAN

- Stockpile: 1,000,000 tons
- Port Throughput: 25 million ton per annum
- Capsize: 210,000 DWT



## Sumber Daya dan Cadangan Tertambang Resources and Mineable Reserves

### 4. PERANAP

- Resources: 0.63 billion ton
- Mineable Reserves: 0.28 billion ton

### 5. OMBILIN

- Resources: 0.10 billion ton
- Mineable Reserves: 0.02 billion ton

### 6. TANJUNG ENIM

- Resources: 5.05 billion ton
- Mineable Reserves: 2.77 billion ton

### 7. IPC - BANTUAS

- Resources: 0.022 billion ton
- Mineable Reserves: 0.0046 billion ton

### 8. IPC - TABALONG

- Resources: 0.29 billion ton
- Mineable Reserves: 0.11 billion ton

### 9. LAHAT

- Resources: 2.48 billion ton

### 10. BUKIT KENDI

- Resources: 0.0027 billion ton
- Mineable Reserves: 0.0009 billion ton

3.18

Miliar Ton | Billion Tons

Total Cadangan Tertambang | Total Mineable Reserves

# Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

**Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.**

The vision and mission of PTBA were approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 30, 2013, based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 15/SK/PTBA-KOM/ XII/2013 and Number 336/KEP/INT-0100/ PW.01/2013.

## Visi | Vision

**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.**

Being a world-class energy company that cares about the environment.

## Misi | Mission

**Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.**

Managing energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and the environment.

## Makna | Meaning

**Mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.**

Bringing energy sources for a better world and earth life.

### Review Terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan review yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 12 November 2020, Visi dan Misi Perusahaan dianggap masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

### Review of the company's vision and mission

Based on a review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 12, 2020, the company's vision and mission are deemed still in accordance with the Company's current condition and challenges to face in the future.

## Nilai Nilai Perusahaan

### Visioner

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

### Integritas

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

### Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

### Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

### Sadar biaya dan lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

## Corporate Values

### Visionary

Able to look far ahead and make long-term business growth projection.

### Integrity

Being trustworthy, transparent, positive, honest, committed and responsible.

### Innovative

Working earnestly towards product novelty and service improvement.

### Professional

Competent team performance with creativity, courage, and commitment towards continuous expertise advancement.

### Cost And Environmental Awareness

Doing business with concern for maximum advantage and environmental awareness.

## Budaya Kerja Work culture

Kerja Cerdas  
Work Smart

Kerja Keras  
Work Hard

Kerja Tuntas  
Work Through

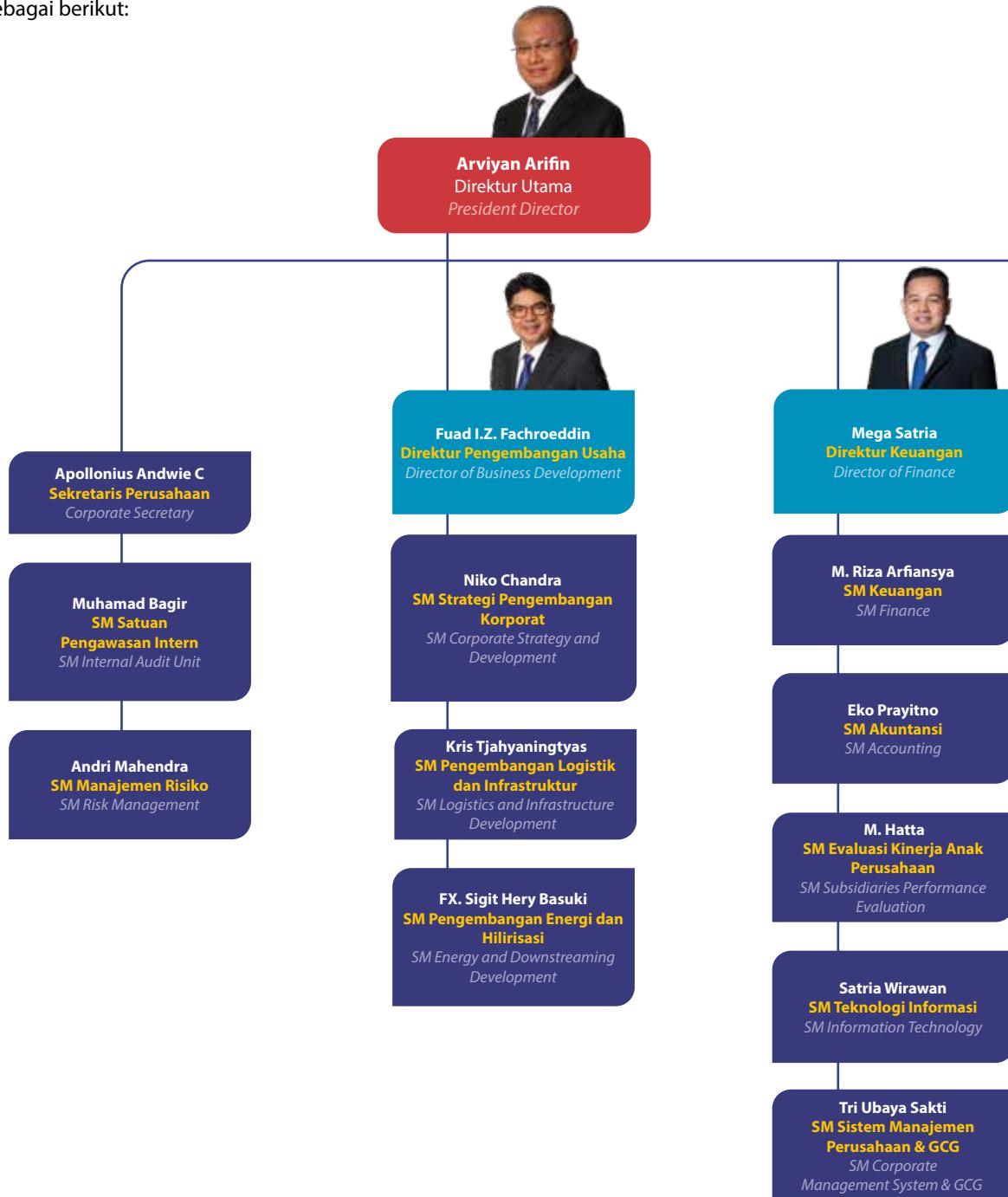
Kerja Ikhlas  
Work Sincere



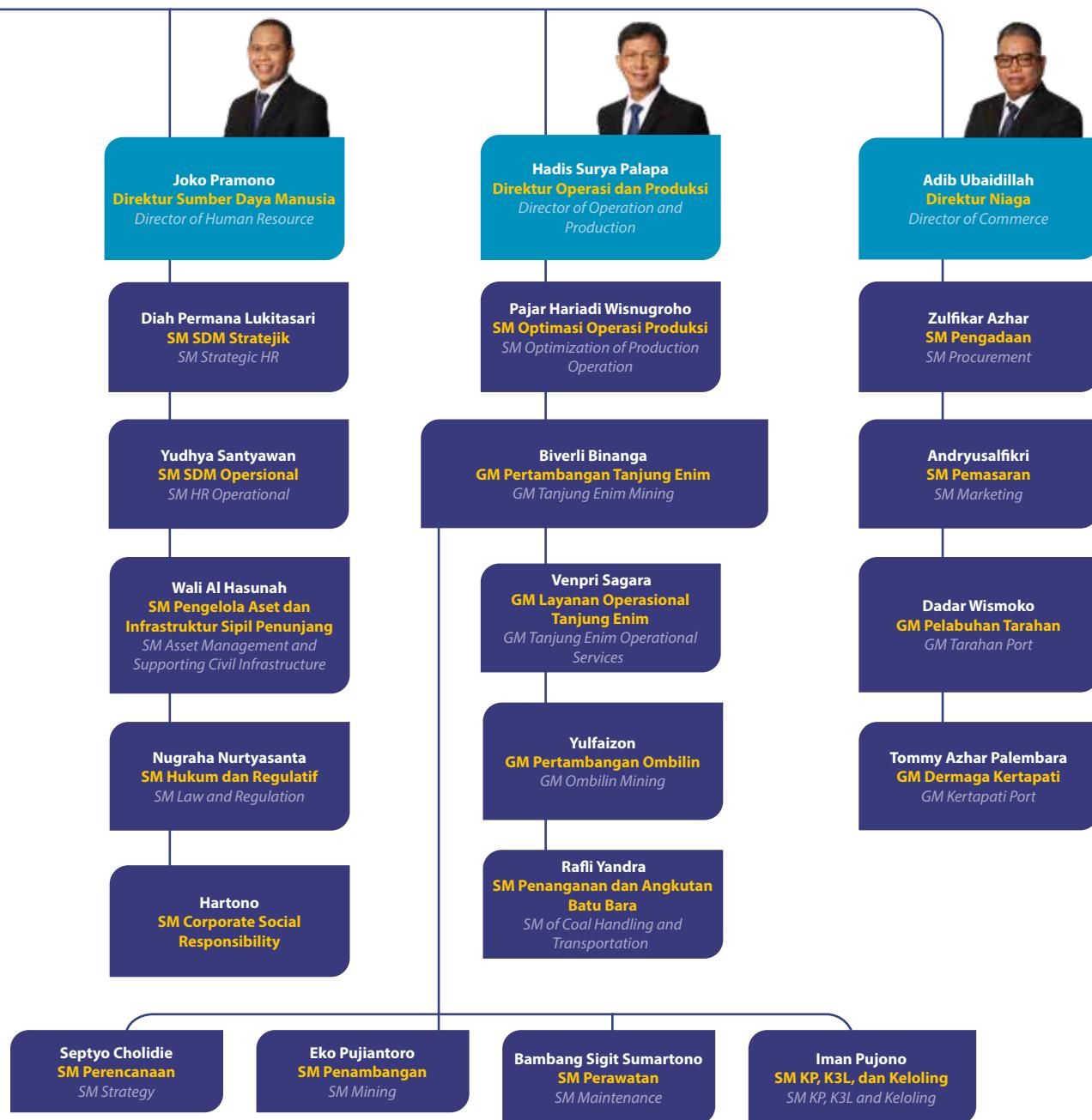
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA Nomor 240/0100/2020 tentang Perubahan ke VII Keputusan Direksi Nomor 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:



The Company's organizational structure was ratified through Decree of Board of Directors of PTBA Number 240/0100/2020 concerning Amendment VII to Decree of Board of Directors Number 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 concerning the Organizational Structure of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as follows:



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



1.

**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent

2.

**Marsda TNI (Purn) Andi Pahlil Pawi**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

3.

**Jhoni Ginting, S.H., M.H.**

Komisaris  
Commissioner



**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent  
Periode ke-2 | 2nd Period

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali | Legal Basis for The First Appointment**

Diangkat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2018 tanggal 11 April 2018 untuk periode jabatan yang ke-2. Diangkat untuk periode pertama sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner at the same time based on Resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 11, 2018, for the second term of office. Appointed for the first term as President Commissioner and Independent Commissioner based on Resolution of the 2013 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2013

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Blitar, Jawa Timur, 25 Agustus 1955 | Blitar, East Java, August 25, 1955

**Usia | Age**

65 tahun | 65 years old

**Domisili | Domicile**

Jakarta

- Kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006) | Maritime Force Commander Course, Hawaii (2006)
- Kursus Lemhannas (2003) | National Resilience Institute Course (2003)
- Sesko TNI (1999) | Armed Forces Staff and Command School (1999)
- Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya (1998) | Bachelor of Economics in Management from Merdeka University, Surabaya (1998)
- Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994) | Naval Forces Staff and Command School (Sesko) of Indonesian Naval Armed Forces (1994)
- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (sekarang Akademi TNI Angkatan Laut) tahun 1978 | National Armed Forces Academy (AKABRI), naval component (now the Indonesian Naval Academy) in 1978

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

- Panglima TNI (2010-2013) | Chief Staff of Indonesian Navy (2009- 2010)
- Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010) | Chief Staff of Indonesian Navy (2009- 2010)
- Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2009) | General Inspector of the Ministry of Defense (2009)
- Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009) | Assistant Planning and Budgeting for the KSAL (2008-2009)
- Asisten Operasi (2008) | Assistant Operation for Chief of Staff Indonesian Navy (2008)
- Panglima Armada Barat (2007-2008) | Commander of Western Fleet (2007-2008)
- Komandan Komando Pendidikan dan Pengembangan Angkatan Laut (2006-2007) | Head of Navy Development and Educational Command (2006 2007)
- Bertugas di Armada RI Kawasan Timur (1978-2006) | Served in the Indonesian Eastern Fleet (1978-2006)

**Riwayat Pekerjaan | Work Experience**

Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (8 Januari 2019-sekarang) | Chairman of the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee (January 8, 2019-Present)

**Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris**  
Assignment in the Scope of the Board of Commissioners

- Komisaris PT Pondok Indah Padang Golf Tbk | Commissioner at PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
- Komisaris PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | Commissioner at PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationships**

Tidak ada | None

**Kepemilikan Saham | Share Ownerships**

**Jhoni Ginting , S.H., M.H.**

Komisaris  
Commissioner  
Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali | Legal Basis for The First Appointment**

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 untuk periode jabatan yang ke-1. Appointed as a Commissioner based on the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated December 28, 2018, for the 1st term of office.

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Medan, 12 Juni 1961 | Medan, June 12<sup>th</sup>, 1961

**Usia | Age**

59 tahun | 59 years old

**Domisili | Domicile**

Depok, Jawa Barat | Depok, West Java

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

- Lemhannas PPRA 51 (2014) | National Defense Institute Batch 51 (2014)
- Sespiinti (2011) | High Staff and Command School (Sespiinti) (2011)
- Spamen (2002) | Structural Training Course for Echelon II Candidate (Spamen) (2002)
- Magister (S2) Hukum dari Universitas Airlangga (1994) | Master Degree in Law from Airlangga University (1994)

**Riwayat Pekerjaan | Work Experience**

- Direktur Jendral Imigrasi pada Kementerian Hukum dan HAM (April 2020-sekarang) | Director-General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights (April 2020—present)
- Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum dan HAM (2018-2020) | Inspector General at the Ministry of Law and Human Rights (2018-2020)
- Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM pada Menkopolhukam (2015-2018) | Deputy 3 of Law and Human Rights for the Coordinating Minister for Politics, Law and Security (2015-2018)
- Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada JAM Intel pada Kejagung (2013-2014) | Director of Economy and Monetary Affairs at JAM Intel for the Attorney General (2013-2014)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2012-2013) | Chief Prosecutor of South Sumatera (2012-2013)
- Direktur Penuntutan pada Jampidsus Kejaksaan Agung RI (2011-2012) | Director of Prosecution of Deputy Attorney General for Special Crimes (Jampidsus), Attorney General Office RI (2011- 2012)
- Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan (2011-2012) | Inspector V under the Deputy Attorney General for Supervision (2011-2012)
- Kajati Kepulauan Riau (2010-2011) | Chief Prosecutor of Riau Islands (2010-2011)

**Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris | Assignment in the Scope of the Board of Commissioners**

Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM (KRU & PSDM) bidang Nominasi dan PSDM (8 Januari 2019-sekarang)  
Deputy Chairman of the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM (KRU & PSDM) Committee in the Nomination and PSDM sector (January 8, 2019-present)

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Direktur Jendral Imigrasi pada Kementerian Hukum dan HAM (April 2020-sekarang)  
Director-General of Immigration at the Ministry of Law and Human Rights (April 2020—present)

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

**Kepemilikan Saham | Share Ownerships**

Tidak ada | None

**Ir. H.E. Piterdono HZ, S.E., M.M.**

Komisaris  
Commissioner  
Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali** | Legal Basis for The First Appointment

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 | The legal basis of appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated June 10, 2020

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Ogan Komering Ulu, 22 November 1960 | Ogan Komering Ulu, November 22<sup>nd</sup>, 1960

**Usia** | Age

60 tahun | 60 years old

**Domisili** | Domicile

Lampung

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

S2 Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung | Master of Management from Bandar Lampung University  
S1 Teknik Geologi di UPN Veteran Yogyakarta | Bachelor of Geological Engineering from UPN Veteran Yogyakarta

- Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2020 - sekarang) | Head of Lampung Provincial Revenue Agency (2020 - present)
- Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014) | Head of Lampung Province's Mining and Energy Office (2014)
- Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012) | Head of Lampung Provincial Manpower and Transmigration Office (2012)

**Riwayat Pekerjaan** | Work Experience

Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM – Bidang Remunerasi, CSR/PKBL | Deputy Chairman of the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee - Remuneration and CSR/PKBL Sector

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung | Head of Lampung Provincial Revenue Agency

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None



**Irjen Pol. Drs. Carlo B. Tewu**

Komisaris

Commissioner

Periode ke-1 | 1st Period

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali</b>   Legal Basis for The First Appointment	Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020   The legal basis of appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated June 10, 2020
<b>Kewarganegaraan</b>   Nationality	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b>   Place & Date of Birth	Tondano, 13 September 1962   Tondano, September 13th, 1962
<b>Usia</b>   Age	58 tahun   58 years old
<b>Domisili</b>   Domicile	Jakarta <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia   National Defense Institute of the Republic of Indonesia</li><li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri   Police Staff and High-Level Leadership School of National Police of the Republic of Indonesia</li><li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian   Police Staff and Leadership School</li><li>• Akademi Kepolisian   Police Staff and Leadership School Police Academy</li></ul>
<b>Riwayat Pendidikan</b>   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>• Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN (2020 - sekarang)   Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs (2020 - present)</li><li>• Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (2016)   Deputy for Coordination in the Field of Security and Public Order at Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs (2016)</li><li>• Pjs. Gubernur Sulawesi Barat (2016)   Acting Governor of West Sulawesi (2016)</li><li>• Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2015)   Director of Criminal Acts for Criminal Investigation (2015)</li></ul>
<b>Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris</b>   Assignment in the Scope of the Board of Commissioners	Wakil Ketua Komite Audit   Deputy Chairman of the Audit Committee
<b>Rangkap Jabatan</b>   Concurrent Position	Deputi Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara   Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs
<b>Hubungan Afiliasi</b>   Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali   Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham</b>   Share Ownerships	Tidak ada   None

**Marsda TNI (Purn) Andi Pahlil Pawi**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali** | Legal Basis for The First Appointment

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020

The legal basis of his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2020

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Bone, 4 April 1962 | Bone, April 4th, 1962

**Usia** | Age

58 tahun | 58 years old

**Domisili** | Domicile

Jakarta

- Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI) 2008 | Armed Forces Staff and Command School (Sesko TNI) 2008.
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) 1998 | Air Force Staff and Command School (Seskoau) 1998
- Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (Sekkau) 1993 | Air Force Unit Command School (Sekkau) 1993
- Akademi Angkatan Udara 1985 | Indonesian Air Force Academy 1985
- Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN (2017-2020) | Expert Staff for Defense and Security of BIN (2017-2020)
- Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden (2014-2017) | Head of the Security Bureau of the Presidential Military Secretariat (2014-2017)
- Kepala Biro Personel TNI dan Polri Sekretariat Militer Presiden (2012-2014) | Head of the Personnel Bureau of the Armed Forces and the Police of the Presidential Military Secretariat (2012-2014)

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background


**Riwayat Pekerjaan** | Work Experience


**Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris**

| Assignment in the Scope of the Board of Commissioners

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

Tidak ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None



**Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc**

Komisaris

Commissioner

Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali** | Legal Basis for The First Appointment

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020

The legal basis for his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2020

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Ujung Pandang, 28 Desember 1951 | Ujung Pandang, December 28th, 1951

**Usia** | Age

69 tahun | 69 years old

**Domisili** | Domicile

Jakarta

- S3 di Ecole des Mines de Nancy, Perancis | Doctorate Degree from Ecole des Mines de Nancy, France
- S2 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung | Master's Degree in Industrial Engineering from The Bandung Institute of Technology
- S1 Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung | Bachelor's Degree in Mining Engineering at The Bandung Institute of Technology

**Riwayat Pekerjaan** | Work Experience

- Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral (2020 - sekarang) | Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources (2020 - present)
- Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2018) | Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2018)
- Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) | Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011)
- Komisaris Independen PT Antam Tbk (2009) | Independent Commissioner of PT Antam Tbk (2009)

**Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris** | Assignment in the Scope of the Board of Commissioners

Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM – Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang

Deputy Chairman of the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HR Dev. Committee - Business Risk and Post Mining Dept.

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral | Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None

**Dewan Komisaris Sampai Dengan 10 Juni 2020****Board of Commissioners Until June 10, 2020****Brigadir Jenderal (Purn) Soenggoel Pardamean Sitorus, S.I.P.**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

28 Desember 2018 – 10 Juni 2020 | December 28, 2020 – June, 10, 2020

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali | Legal Basis for The First Appointment**

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang wSaham Tahunan tanggal 28 Desember 2018

The legal basis for his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated December 28, 2018.

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Tarutung, 7 Maret 1945 | Tarutung, March 7th, 1945

**Usia | Age**

76 tahun | 76 years old

**Domisili | Domicile**

Jakarta

- Sarjana (S1) Sosial Politik dari Universitas Terbuka (1996) | Bachelor of Social Politics from Universitas Terbuka (1996).
- Manajemen Modern di Lembaga Pendidikan Manajemen Hankam (1996) | Modern Management at the Defense and Security
- Manajemen Audit di Lembaga Pendidikan Manajemen Hankam (1995) | Audit Management at the Defense and Security Management Education Institute (1995)
- Kursus Bahasa Inggris di Sebahasa Hankam dan British Council (1989) | English Course at Sebahasa Hankam and British Council (1989)
- Seskoad (1985) | Army Staff and Command School (1985)
- Suslapa Inf (1979) | Infantry officers advanced course (1979)
- Jumpmaster, Pathfinder, dan Air Ground Operations Systems and the Air Transportation by Program Mobile Training Team (MTT-US) (1975) | Jumpmaster, Pathfinder, and Air Ground Operations Systems and the Air Transportation by Program Mobile Training Team (MTT-US) (1975)
- Jumpmaster (1974) | Jumpmaster (1974)

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

<b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b>	<p><b>Penugasan Militer   Military Assignment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Perencanaan Umum dan Anggaran di Departemen Pertahanan &amp; Keamanan (1997-2000)   General Budget Planning Staff in the Department of Defense &amp; Security (1997-2000)</li> <li>• Kepala Departemen di Akademi Militer TNI-AD (1994-1996)   Department Head in Military Academy of TNI-AD (1994-1996)</li> <li>• Staf Teritorial di Markas Besar TNI-AD (1992-1994)   Territorial Staff in Headquarter of TNI-AD (1992-1994)</li> <li>• Staf Personil dan Staf Teritorial di Ma Kostrad (1987-1991)   Personnel Staff and Territorial Staff in Ma Kostrad (1987-1991)</li> <li>• Danyon Yonif 413 di Brigif-6 Kostrad (1985-1986)   Battalion Commander in Yonif 413 in Brigif-6 Kostrad (1985-1986)</li> <li>• Staf Operasi di Kodam XVII/Cendrawasih (1984-1985)   Operation Staff in Kodam XVII/Cendrawasih (1984-1985)</li> <li>• Danton, Danki, Kasi Ops, Kasi Log di Brigif 18/Trs Kostrad (1970-1984)   Platoon Comander, Company Comander, Operations Section Head, Logistics Section Head in Brigif 18/Trs Kostrad (1970-1984)</li> </ul> <p><b>Penugasan Operasi   Operations Assignment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ops di Sektor Timur, Timor Timur (1980)   Ops in East Sector, East Timor (1980)</li> <li>• Ops di Sektor Timur, Timor Timur (1978)   Ops in East Sector, East Timor (1978)</li> <li>• Ops Lintas Udara di Lospalos (5 Februari 1976)   Cross Air Ops in Lospalos (February 5, 1976)</li> <li>• Ops Lintas Udara di Dili (7 Desember 1975)   Cross Air Ops in Dili (December 7, 1975)</li> <li>• Ops Malari di Jakarta (1974)   Malari Ops in Jakarta (1974)</li> </ul> <p><b>Umum   General Assignment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Adimitra Baratama Nusantara (2006-2019)   Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara (2006-2019)</li> <li>• Koordinator Logistik di Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan &amp; Penanganan Pengungsi Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (2005)   Logistic Coordinator in Coordinating Unit of Refugee Handling in Nangroe Aceh Darussalam Province (Satkorlak Provinsi NAD) 2005</li> <li>• Komisaris PT Tanjung Redeb Hutani (2004-2010)   Commissioner of PT Tanjung Redeb Hutani (2004-2010)</li> <li>• Direktur PT Binasarana Eka Karma (2000-2004)   Director of PT Binasarana Eka Karma (2000-2004)</li> </ul>
<b>Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris</b> Assignment in the Scope of the Board of Commissioners	Ketua Komite Audit   Chairman of the Audit Committee
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Tidak ada   None
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali   Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownerships</b>	Tidak ada   None

**Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.**

Komisaris

Commissioner

20 April 2017-10 Juni 2020 | April 20, 2017 – June 10, 2020

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali** | Legal Basis for The First Appointment

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017  
The legal basis of appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated April 20, 2017

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Cepu, 5 Maret 1957 | Cepu, March 5th, 1957

**Usia** | Age

64 tahun | 64 years old

**Domisili** | Domicile

Jakarta

- Magister (S2) Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak (2002) | Master of Law from Tanjungpura University, Pontianak (2002)
- Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (1984) | Bachelor of Economy in Management from Airlangga University, Surabaya (1984)
- Staf Khusus Kepala BIN (2017-sekarang) | Special Staff of the Head of BIN (2017-present)
- Deputi 7 BIN (2016-2017) | Deputy 7 Ka BIN (2016-2017)
- Staf Ahli BIN (2016) | Special Staff of SDA-LH BIN (2016)
- Direktur 24 BIN (2010-2015) | Director 24 Deputy 2 Ka BIN (2010-2015)
- Kepala BIN Daerah Provinsi Jambi (2006-2010) | Regional Head of BIN (the Indonesian State Intelligence Agency) for Jambi Province (2006-2010)
- Kepala BIN Daerah Provinsi Kalimantan Barat (2002-2004) | Regional Head of BIN (the Indonesian State Intelligence Agency) for West Kalimantan (2002-2004)

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Wakil Ketua di Komite Risiko Usaha, Nominasi, Renumerisasi dan Pengembangan SDM- Bidang Nominasi & Pengembangan SDM | Deputy Chairman of the Business Risk, Nomination, Remuneration & HR Development Committee-Nomination and HR Development Dept.

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

Tidak ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None



**Ir. Robert Heri, M.M.**

Komisaris  
Commissioner

3 Mei 2012 – 10 Juni 2020 | May 3, 2012 – June 10, 2020

**Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama  
Kali** | Legal Basis for The First Appointment

Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2012 dan diangkat kembali pada tanggal 20 April 2017.

The legal basis of his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2012, and reappointed on April 20, 2017

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Pendopo, 5 Februari 1964 | Pendopo, February 5th, 1964

**Usia** | Age

57 tahun | 57 years old

**Domisili** | Domicile

Palembang

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Bina Darma Palembang (2008) | Master of Management from Bina Darma University, Palembang (2008)
- Sarjana (S1) Teknik Geologi dari Universitas Pakuan Bogor (1991) | Bachelor of Engineering in Geology from Pakuan University, Bogor (1991)
- Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan (2016-2020) | Head of Energy and Mineral Resources (ESDM) in South Sumatra (2016-2020)
- Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (2010-2016) | Head of Mining and Energy Office in South Sumatra (2010-2016)
- Direktur Utama BUMD PT Petromuba serta Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyu Asin (2008) | President Director of Regionally Owned Enterprise (BUMD) PT Petromuba and Head of Energy and Mining Office in Musi Banyu Asin Regency (2008)
- Kepala Seksi Geologi Tata Laksana Kantor Wilayah DPE Sumatera Selatan (2000) | Section Chief for Geological Management at the DPE Regional Office in South Sumatra (2000)
- Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) (1993) | Energy and Mining Department (DPE) (1993)

**Riwayat Pekerjaan** | Work Experience



**Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris**  
| Assignment in the Scope of the Board of Commissioners

Wakil Ketua di Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM-Bidang Nominasi & Pengembangan SDM | Deputy Chairman of the Business Risk, Nomination, Remuneration & HR Development Committee-Nomination and HR Development Dept.

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan | Head of Energy and Mineral Resources (ESDM) in South Sumatra

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None

**Taufik Madjid, S.Sos., M.Si**Komisaris  
Commissioner

28 Desember 2018 – 10 Juni 2020 | December 28, 2018 – June 10, 2020



<b>Periode Jabatan   Tenure</b>	28 Desember 2018 – 10 Juni 2020   December 28, 2018 – June 10, 2020
<b>Dasar Hukum Pengangkatan Sejak Pertama Kali   Legal Basis for The First Appointment</b>	Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Desember 2018 The legal basis for his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated December 28, 2018
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Ngofakiah, 1 Januari 1971   Ngofakiah, January 1st, 1971
<b>Usia   Age</b>	50 tahun   50 years old
<b>Domisili   Domicile</b>	Jakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>Paska Sarjana (S2) jurusan Manajemen Pembangunan Sosial Universitas Indonesia (2006)   Master of Social Development Management from University of Indonesia (2006)</li> <li>Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan Universitas Sam Ratulangi (1995)   Bachelor of Government Studies from Sam Ratulangi University (1995)</li> <li>Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2017-sekarang)   Director-General of Village Community Development and Empowerment, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Region and Transmigration of the Republic of Indonesia (2017-Present)</li> <li>Direktur Pemberdayaan Masyarakat Desa, Ditjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2016-2017)   Director of Village Empowerment, Directorate General of Village Development and Empowerment, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Region and Transmigration of the Republic of Indonesia (2016-2017)</li> <li>Direktur Pengembangan Sumber Daya Alam Kawasan Perdesaan Ditjen Pembangunan Kawasan Pedesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2015)   Director of Natural Resource Development in Rural Areas, Directorate General of Rural Area Development, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia (2015)</li> <li>Analisis Perencanaan Perhubungan Badan Litbang Kementerian Perhubungan (2014)   Analysis of Transportation Planning for the R&amp;D Division of the Ministry of Transportation (2014)</li> <li>Kepala Dinas Perhubungan dan Kominfo Provinsi Maluku Utara (2012)   Head of the Transportation Office and the Communication and Information Committee in North Maluku (2012)</li> <li>Sekretaris Dinas Perhubungan dan Kominfo Provinsi Maluku Utara (2009)   Secretary of the Transportation Office and the Communication and Information Committee in North Maluku (2009)</li> </ul>
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<p><b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Ketua Komite Audit   Deputy Chairman of the Audit Committee</li> </ul>
<b>Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris   Assignment in the Scope of the Board of Commissioners</b>	Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2017-sekarang) Director-General of Village Community Development and Empowerment, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Region and Transmigration of the Republic of Indonesia (2017-Present)
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali   Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownerships</b>	Tidak ada   None



# Profil Direksi

Board of Directors Profile



1.

**Ir. Arviyan Arifin**  
Direktur Utama  
President Director

2.

**Ir. Hadis Surya Palapa, MBA.,**  
Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

3.

**Adib Ubaidillah, S.E., M.M.**  
Direktur Niaga  
Director of Commerce



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama

President Director

Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali | Legal Basis for The First Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2016 tanggal 14 April 2016 untuk periode jabatan yang ke-1.  
Appointed as President Director based on Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 14, 2016, for the 1st term of office.

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Padang, 27 April 1964 | Padang, April 27th, 1964

**Usia | Age**

57 tahun | 57 years old

**Domisili | Domicile**

Jakarta

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

Sarjana (S1) jurusan Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung (1987) | Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)

- Direktur Utama di PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014) | President Director at PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014)
- Direktur Bisnis di PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009) | Business Director at PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009)
- Vice President Kredit & Marketing di PT Bank Muamalat Tbk (1992-1999) | Vice President of Credit and Marketing at PT Bank Muamalat Tbk (1992-1999)
- Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya (1988-1992) | Head of Corporate Department at Surabaya Branch of Bank Duta (1988-1992)
- Officer Development Program di Bank Duta (1988) | Officer Development Program at Bank Duta (1988)
- Pegawai di PT United Tractors Engineering (1988) | Employee at PT United Tractors Engineering (1988)

**Riwayat Pekerjaan | Work Experience****Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Tidak Ada | None

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham | Share Ownerships**

Tidak ada | None

**Adib Ubaidillah, S.E., M.M.**

Direktur Niaga  
Director of Commerce  
Periode ke-1 | 1st Period

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali   Legal Basis for The First Appointment</b>	Diangkat sebagai Direktur Niaga berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2017 tanggal 29 November 2017 untuk periode jabatan yang ke-1 Appointed as a Director of Commerce based on the 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) Resolutions on November 29, 2017, for the 1st term of office.
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Palembang, 10 Juni 1968   Palembang, June 10th, 1968
<b>Usia   Age</b>	52 tahun   52 years old
<b>Domisili   Domicile</b>	Jakarta <ul style="list-style-type: none"><li>Magister (S2) Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2011)   Master of Management from Sriwijaya University (2011)</li><li>Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Sjakhyakirti (2006)   Bachelor of Economics from Sjakhyakirti University (2006)</li><li>D3 Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya (1990)   3-year Diploma in Accounting, Sriwijaya State Polytechnic (1990)</li></ul>
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Plt Direktur Operasi dan Produksi (26 Desember 2019 – 10 Juni 2020)   Acting Operation and Production Director (December 26, 2019 – June 10, 2020)</li><li>General Manager Komersial PTBA (2017)   PTBA Commercial General Manager (2017)</li><li>Sekretaris Perusahaan PTBA (2016-2017)   PTBA Corporate Secretary (2016-2017)</li><li>Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (2016)   President Director of PT Bukit Asam Prima (2016)</li><li>Senior Manajer Pemasaran dan Penjualan Batu Bara PTBA (2014-2016)   PTBA Senior Coal Sales and Marketing Manager (2014-2016)</li><li>Senior Manajer Perbendaharaan dan Pendanaan PTBA (2011-2014)   Senior Finance and Treasury Manager at PTBA (2011-2014)</li><li>Manajer Perbendaharaan PTBA (2007-2011)   Treasury Manager at PTBA (2007-2011)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama   President Commissioner of PT Bukit Multi Investama</li><li>Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power   President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali   Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownerships</b>	172.500 lembar saham (0,00014973%)   172.500 shares (0,00014973%)

**Ir. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin, MBA.,**

Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali | Legal Basis for The First Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2017 tanggal 20 April 2017 untuk periode jabatan yang ke-1

Appointed as Director of Business Development based on the Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 20, 2017, for the 1st term of office.

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Palembang, 28 Maret 1966 | Palembang, March 28th, 1966

**Usia | Age**

54 tahun | 54 years old

**Domisili | Domicile**

Tangerang Selatan | South Tangerang

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

- Master (S2) of Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2008) Cumlaude | Master of Business Administration from Bandung Institute of Technology (2008) Cumlaude
- Sarjana (S1) jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia (1990) Cumlaude | Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1990) Cumlaude
- Kepala Pengembangan Usaha PT MRT Jakarta (2017) | Head of Business Development at PT MRT Jakarta (2017)
- Corporate Services Director PT Indosat Mega Media (2015-2016) | Corporate Services Director PT Indosat Mega Media (2015-2016)
- Director di ACPL Asian Cablesip Pte Ltd, perusahaan patungan antara Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telekom Malaysia dan ETPI Philippines berbasis di Singapura (2013-2015) | Director at ACPL Asian Cablesip Pte Ltd, a joint venture of Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telekom Malaysia and ETPI Philippines Singapore based Company (2013-2015)
- Managing Director/CEO Indosat Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL) (2011-2014) | Managing Director/CEO for Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL) (2011-2014)
- Group Head/SVP di Indosat pada Manajemen Produk, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Communications | Various position at Indosat Group Head/SVP including Business Management, Product Management, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Communications.

**Riwayat Pekerjaan | Work Experience****Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama

President Commissioner of PT Bukit Energi Investama

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham | Share Ownerships**

Tidak ada | None



**Ir. Joko Pramono**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resource  
Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali** | Legal Basis for The First Appointment

- Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2016 tanggal 14 April 2016 untuk periode jabatan yang ke-1. | Appointed as Production and Operations Director based on Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14, 2016, for the 1st term of office.
- Diangkat sebagai Direktur SDM dan Umum sesuai perubahan nomenklatur jabatan Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2017 tanggal 20 April 2017 untuk periode jabatan meneruskan masa jabatan yang ada. | Appointed as Director of Human Resource and General in accordance with changes in the nomenclature of Directors' positions based on Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 20, 2017, for the term of office to continue the existing term of office.
- Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sesuai perubahan nomenklatur jabatan Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2019 tanggal 25 April 2019 untuk periode jabatan meneruskan masa jabatan yang ada. | Appointed as Director of Human Resource in accordance with changes in the nomenclature of Directors' positions based on Resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 25, 2019, for the term of office to continue the existing term of office.

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place & Date of Birth

Klaten, 9 Juni 1969 | Klaten, June 9th, 1969

**Usia** | Age

51 tahun | 51 years old

**Domisili** | Domicile

Jakarta

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Sarjana (S1) Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (1995) | Bachelor of Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1995)

**Riwayat Pekerjaan** | Work Experience

- Plt. Direktur Niaga urusan Bidang Pengadaan Barang dan Jasa (Oktober 2017 - November 2017) | Act. Director of Commerce for Procurement of Goods and Services (October 2017-November 2017)
- Plt. Direktur Niaga tanggal (Mei 2017-Oktober 2017) | Act. Director of Commerce (May 2017-October 2017)
- Direktur Operasi dan Produksi PTBA (2016-2017) | PTBA Director of Operation and Production (2016-2017)
- Sekretaris Perusahaan PTBA (2012-2016) | PTBA Corporate Secretary (2012-2016)
- Manager Corporate Action PTBA (2011-2012) | PTBA Manager for Corporate Action (2011-2012)
- Analis Bisnis PTBA (2002-2011) | PTBA Business Analyst (2002-2011)
- Perencana Pengembangan Tambang PTBA (1996-2002) | PTBA Mining Development Planner (1996-2002)

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position

- Komisaris PT Internasional Prima Coal | Commissioner of PT Internasional Prima Coal
- Dewan Pengawas Yayasan Bukit Asam | Supervisory Board of Bukit Asam Foundation

**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham** | Share Ownerships

Tidak ada | None

**Mega Satria, MBA.,**

Direktur Keuangan

Director of Finance

Periode ke-1 | 1st Period

**Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali | Legal Basis for The First Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2018 tanggal 11 April 2018 untuk periode jabatan yang ke-1  
Appointed as Director of Finance based on the Resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 11, 2018, for the 1st term of office.

**Kewarganegaraan | Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth**

Pekanbaru, 23 Oktober 1977 | Pekanbaru, October 23rd, 1977

**Usia | Age**

43 tahun | 43 years old

**Domisili | Domicile**

Tangerang Selatan | South Tangerang

**Riwayat Pendidikan | Educational Background**

- Certified Management Accountant (CMA) dan Certified Financial Manager (CFM) from The Institute of Certified Management Accountants, USA. | Certified Management Accountant (CMA) dan Certified Financial Manager (CFM) from The Institute of Certified Management Accountants, USA.
- Magister (S2) Administrasi Bisnis dari Loyola University of Chicago, Amerika Serikat (1999) | Master of Business Administration from Loyola University of Chicago, USA (1999)
- Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari Wichita State University, Amerika Serikat (1998) | Bachelor of Business Administration from Wichita State University, USA (1998)

**Riwayat Pekerjaan | Work Experience**

- Direktur Keuangan dan SDM di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018) | Director of Finance and Human Resources at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018)
- Chief Financial Officer di PT Citilink Indonesia (2015-2017) | Chief Financial Officer at PT Citilink Indonesia (2015-2017)
- Corporate Treasurer di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015) | Corporate Treasurer at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)
- Executive Vice President dari Business Development & National Distribution di Sampoerna Strategic (2008-2012) | Executive Vice President from Business Development & National Distribution at Sampoerna Strategic (2008-2012)
- Head of Country Sales & Business Development di Deutsche Bank (2006-2008) | Head of Country Sales & Business Development at Deutsche Bank (2006-2008)
- Kepala Pengembangan Bisnis & Distribusi Penjualan di Bank Danamon Syariah (2004-2006) | Head of Business Development & Sales Distribution at Bank Danamon Sharia (2004-2006)
- Assistance Vice Presiden Asset Product Manager di ABN-Bank Amro (2000-2004) | Assistance Vice President Asset Product Manager at ABN-Bank Amro (2000-2004)
- Treasury Finance Head di HSBC Jakarta (1999-2000) | Treasury Finance Head at HSBC Jakarta (1999-2000)

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

- Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima | President Commissioner of PT Bukit Asam Prima
- Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana | President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder

**Kepemilikan Saham | Share Ownerships**

Tidak ada | None



**Ir. Hadis Surya Palapa, MBA.,**

Direktur Operasi dan Produksi

Director of Operation and Production

Periode ke-1 | 1st Period

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali   Legal Basis for The First Appointment</b>	Dasar hukum pengangkatan sebagai Direktur PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 The legal basis for his appointment as a Director of PT Bukit Asam Tbk refers to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 10, 2020.
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Yogyakarta 12 Januari 1965   Yogyakarta, January 12th, 1965
<b>Usia   Age</b>	56 tahun   56 years old
<b>Domisili   Domicile</b>	Tangerang Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Magister Administrasi Bisnis dari Brunel University di London pada tahun 2007   Master of Business Administration from Brunel University in London in 2007</li><li>Sarjana di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1992   Bachelor degree at Maranatha Christian University in 1992</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Sekretaris Perusahaan (2020)   Corporate Secretary (2020)</li><li>General Manager Pelabuhan Tarahan (2018-2020)   General Manager of Tarahan Port (2018-2020)</li><li>Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana (2016-2017)   President Director of PT Satria Bahana Sarana (2016-2017)</li><li>Project Manager Pembangunan Infrastruktur Penanganan Batu Bara (2015-2016)   Project Manager for Coal Handling Infrastructure Development (2015-2016)</li><li>Site Manager Pembangunan Dermaga, Coal Handling Facilities dan Kantor Terpadu (2010-2015)   Site Manager of Pier Development, Coal Handling Facilities and Integrated Office (2010-2015)</li><li>Project Manager Pembangunan Barge Loading Conveyor (2009-2010)   Project Manager for Barge Loading Conveyor Construction (2009-2010)</li><li>Analis Bisnis (2005-2009)   Business Analyst (2005-2009)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative   Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali   Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownerships</b>	110.000 Lembar Saham (0,0009548%)   110.000 Shares (0,0009548%)

# Pejabat Eksekutif

## Executive Officer

### Direktorat Utama Main Directorate



**Apollonius Andwie C**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Pekalongan, 14 Agustus 1969, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari STIE Malang Kucecvara dan mengikuti program Wijayawita Manajemen di PPM, Jakarta. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1996. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SM Pemasaran, Penjualan Domestik & Distribusi (2020), Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2018-2020) dan berbagai jabatan lainnya.

An Indonesian born in Pekalongan, August 14th, 1969, domiciled in Jakarta. He holds a bachelor's degree from STIE Malang Kucecvara on participation of the program Wijayawita Management at PPM, Jakarta. He started joining PTBA in 1996. Previously, he served as Senior Manager of Marketing, Domestic Sales & Distribution (2020), President Director PT Bukit Multi Investama (2018-2020), and various other positions.



**Muhamad Bagir**  
Senior Manajer Satuan Pengawasan Intern  
Senior Manager of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta, 19 Juli 1967, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau menamatkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1990 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai SM Teknologi Informasi (2017), Direktur PT Bumi Sawindo Permai (2016-2017) dan berbagai jabatan lainnya.

An Indonesian born in Surakarta, July 19th, 1967, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He completed his Master degree at Sriwijaya University. He started joining PTBA in 1990 and previously, he served as Senior Manager of Information Technology (2017), Director of PT Bumi Sawindo Permai (2016-2017), and various other positions.



**Andri Mahendra**  
Senior Manajer Manajemen Risiko  
Senior Manager of Risk Management

Warga negara Indonesia, lahir di Keban Agung, 28 Maret 1981, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Bergabung dengan PTBA tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Penjualan Ekspor (2019), Analis Pasar (2018) dan berbagai jabatan lainnya.

An Indonesian born in Keban Agung, March 28, 1981, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds a bachelor's degree from Gadjah Mada University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Export Sales Manager (2019), Market Analyst (2018), and various other positions.

### Direktorat Keuangan Directorate of Finance



**M. Riza Arfiansya**  
Senior Manajer Keuangan  
Senior Manager of Finance

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Enim, 2 September 1981, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari STIA Yappan. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Anggaran (2018-2019), AM. Penyusunan dan Pengendalian Anggaran (2012-2018) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Tanjung Enim, September 2, 1981, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds a bachelor's degree from STIA Yappan. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Budget Manager (2018-2019), Associate Experts in Budget Preparation and Control (2012-2018), and various other positions.



**Eko Prayitno**  
Senior Manajer Akuntansi  
Senior Manager of Accounting

Warga negara Indonesia, lahir di Pendopo, 10 September 1984, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jambi. Bergabung dengan PTBA tahun 2009, beliau pernah menduduki berbagai posisi, antara lain Manajer Akuntansi (2018-2020), AM. Perpajakan (2017-2018) dan berbagai jabatan lainnya.

An Indonesian born in Pendopo, September 10, 1984, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds a bachelor's degree from Jambi University. He started joining PTBA in 2009 and has served in various positions, including Manager of Accounting (2018-2020), Tax Associate Expert (2017-2018), and various other positions.



**Satria Wirawan**  
Senior Manajer Teknologi Informasi  
Senior Manager of Information Technology

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Enim, 18 September 1980, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Beliau bergabung dengan PTBA tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Perawatan Listrik (2018-2019), Manajer Supporting Elektrifikasi (2017-2018) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Tanjung Enim, September 18, 1980, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds a bachelor's degree from Gadjah Mada University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Manager of Electrical Maintenance (2018- 2019), Manager of Electrification Support (2017-2018), and various other positions.



**Muhammad Hatta**  
Senior Manajer Evaluasi Kinerja Anak  
Perusahaan  
Senior Manager of Subsidiaries  
Performance Evaluation

Warga negara Indonesia, lahir di Krueng, 19 Januari 1967, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan jenjang S2 di University of Nottingham, Inggris. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menduduki jabatan sebagai SM Strategi dan Pengembangan Korporat (2020), Pimpinan Pengembangan Gasifikasi Batu Bara Tanjung Enim (2019-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Krueng, January 19, 1967, domiciled in Jakarta. He holds a master's degree from the University of Nottingham, Inggris. He started joining PTBA in 1990. Previously, he served as Senior Manager of Corporate Strategy and Development (2020), Head of Tanjung Enim Coal Gasification Development (2019-2020), and various other positions.



**Tri Ubaya Sakti**  
Senior Manajer Sistem Manajemen  
Perusahaan dan GCG  
Senior Manager of Corporate  
Management System and GCG

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, 24 Januari 1970, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Master Of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University Of Applied Sciences Jerman. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1993. Sebelumnya pernah menduduki jabatan sebagai Manajer GCG dan Kinerja Perusahaan (2019-2020), Manajer SMP dan GCG (2017-2019) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Palembang, January 24, 1970, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He finished his master's degree in Business Administration (MBA) at The Bremen University of Applied Sciences, Germany. He started joining PTBA in 1993. Previously, he served as Manager of GCG and Corporate Performances (2019-2020), Manager of Corporate Management System and GCG (2017-2019).

## Direktorat Pengembangan Usaha Directorate of Business Development



**FX. Sigit Hery Basuki**  
Senior Manajer Pengembangan Energi  
dan Hilirisasi  
Senior Manager of Energy and  
Downstreaming Development

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Enim, 26 Juni 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Nasional. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1992. Sebelumnya pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana (2019-2020), SM Pengadaan (2016-2019) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Tanjung Enim, June 26, 1965, domiciled in Jakarta. He has a bachelor's degree from the National Institute of Technology. He started joining PTBA in 1992. Previously, he served as President Director PT Satria Bahana Sarana (2019-2020), Senior Manager of Procurement (2016-2019), and various other positions.



**Niko Chandra**  
Senior Manajer Strategi dan Pengembangan  
Korporat  
Senior Manager of Corporate Strategy and  
Development

Warga negara Indonesia, lahir di Magelang, 20 April 1986, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Pengembangan Energi dan Hilirisasi (2020), SM Pengembangan Bisnis (2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian Citizen born in Magelang, April 20, 1986, domiciled in Jakarta. He completed his bachelor's degree from Bandung Institute of Technology. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Senior Manager of Energy and Downstreaming Development (2020), Senior Manager of Business Development (2020), and various other positions.



**Kris Tjahyaningtyas**  
Senior Manajer Pengembangan Logistik dan  
Infrastruktur  
Senior Manager of Logistics and Infrastructure  
Development

Warga negara Indonesia, lahir di Biak, 14 Oktober 1970, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1993. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Pengendalian Pembangunan Proyek Perusahaan (2020), SM Penanganan dan Angkutan Batu Bara (2017-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Biak, October 14th, 1970, domiciled in Jakarta. He holds a bachelor's degree from Gadjah Mada University. He started joining PTBA in 1993. Previously, he served as Senior Manager of Corporate Project Development Control (2020), Senior Manager of Coal Handling and Transportation (2017-2020), and various other positions.

## Direktorat Sumber Daya Manusia Directorate of Human resources

**Diah Permana Lukitasari**

Senior Manajer SDM Stratejik

Senior Manager of Strategic Human Resources

**Yudhya Santyawan**

Senior Manajer SDM Operasional

Senior Manager of Operational HR

Warga negara Indonesia, lahir di Muara Enim, 15 Maret 1965, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Islam Indonesia. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1992. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM of Human Capital Development (2020), Manajer Learning Center (2017-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Muara Enim, March 15, 1965, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. She holds a bachelor's degree from Indonesia Islamic University. She started joining PTBA in 1992. Previously, she served as Senior Manager of Human Capital Development (2020), Manager of Learning Center (2017-2020), and various other positions.

**Wali Al Hasunah**

Senior Manajer Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang

Senior Manager of Asset Management and Supporting Civil Infrastructure

Warga negara Indonesia, lahir di Probolinggo, 17 September 1967, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Islam Indonesia. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1992. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Human Capital Services (2020), SM Human Capital Development (2019-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Probolinggo, September 17, 1967, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds his bachelor's degree from Indonesia Islamic University. He started joining PTBA in 1992. Previously, he served as Senior Manager of Human Capital Services (2020), Senior Manager of Human Capital Development (2019-2020), and various other positions.

**Nugraha Nurtyasanta**

Senior Manajer Hukum dan Regulasi

Senior Manager of Law and Regulation

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 25 Agustus 1969, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana S1 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran dan S2 dari Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1996. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Senior Staff Direktur Pengembangan Usaha (2020), SM SMP dan GCG (2019-2020), dan Senior Staf Direktur Produksi (2019).

An Indonesian born in Jakarta, April 19, 1969, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He holds a bachelor's degree from the National Veterans Development University and a master's degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 1996. Previously, he served as Senior Staff Director of Business Development (2020), Senior Manager of SMP and GCG (2019-2020), Senior Staff Director of Production (2019).

**Hartono**

Senior Manajer Corporate Social Responsibility

Senior Manager of Corporate Social Responsibility

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, 3 Februari 1986, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Hubungan Investor (2020), Manajer Komunikasi Korporat (2019-2020), Manajer Distribusi Domestik dan Ekspor (2018-2019), dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesia born in Palembang, February 3, 1986, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Manager of Investor Relation (2020), Manager of Corporate Communication (2019-2020), Manager of Domestic and Export Distribution (2018-2019), and various other positions.

**Direktorat Niaga**  
**Directorate of Commerce**



**Zulfikar Azhar**

Senior Manajer Pengadaan  
Senior Manager of Procurement



**Andryusalfikri**

Senior Manajer Pemasaran  
Senior Manager Marketing

Warga negara Indonesia, lahir di Baturaja Bungin, 25 Oktober 1970, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Master dari Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1993. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Corporate Social Responsibility (2020), SM Akuntansi (2017-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

Indonesian Citizen, born in Baturaja Bungin, October 25, 1970, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He obtained his Master degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 1993. Previously, he served as Senior Manager of Corporate Social Responsibility (2020), Senior Manager of Accounting (2017-2020), and various other positions.



**Dadar Wismoko**

General Manajer Pelabuhan Tarahan  
General Manager of Tarahan Port

Warga negara Indonesia, lahir di Pati, 17 Mei 1967, berdomisili di Lampung. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1993. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur PT Huadian Bukit Asam Power (2020), SM Pengadaan (2018-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian Citizen, born in Pati, May 17, 1967, domiciled in Lampung. He obtained his Bachelor degree from Gadjah Mada University. He joined PTBA in 1993. Previously, he served as Director of PT Huadian Bukit Asam Power (2020), Senior Manager of Procurement (2018-2020), and various other positions.

Warga negara Indonesia, lahir di Jambi, 13 Maret 1985, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Pemasaran dan Penjualan Ekspor (2020), Manajer Penjualan Domestik (2019-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Jambi, March 13, 1985, domiciled in Jakarta. He has a master's degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Senior Manager Marketing and Export Sales (2020), Domestic Sales Manager (2019-2020), and various other positions.



**Tommy Azhar Palembara**

General Manajer Dermaga Kertapati  
General Manager of Kertapati Barge Port

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, 21 Desember 1984 berdomisili di Palembang, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Perawatan (2019-2020), Asisten Manajer Perawatan Listrik (2015-2019).

An Indonesia born in Palembang, December 21, 1984, domiciled in Palembang, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Maintenance Manager (2019-2020), Assistant Manager of Electrical Maintenance (2015-2019).

## Direktorat Operasi dan Produksi Directorate of Operations and Production

**Pajar Hariadi W**

Senior Manajer Optimasi Operasi Produksi  
Senior Manager of Optimization of Production Operations

**Biverli Binanga**

General Manajer Pertambangan Tanjung Enim  
General Manager of Tanjung Enim Mining

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 06 Januari 1967, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1992. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Perencanaan (2018-2020), Manajer Perencanaan Jangka Panjang (2017-2018) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Jakarta, January 6, 1967, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Gadjah Mada University. He started joining PTBA in 1992. Previously, he served as Senior Manager of Planning (2018-2020), Long Term Planning Manager (2017-2018), and various other positions.

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, 01 Februari 1972, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya dan menamatkan jenjang pendikan S2 di Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2002. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai GM Unit Pelabuhan Tarahan (2020), GM Unit Dermaga Kertapati (2019) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Palembang, February 1, 1972, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Sriwijaya University and completed his master's degree at Sriwijaya University. He started joining PTBA in 2002. Previously, he served as General Manager of Tarahan Port unit (2020), General Manager of Kertapati Port, and various other positions.

**Venpri Sagara**

General Manajer Layanan Operasional  
Tanjung Enim  
General Manager of Tanjung Enim Operational Services

**Rafli Yandra**

Senior Manajer Penanganan dan  
Angkutan Batu Bara  
Senior Manager of Coal Handling and Transportation

Warga negara Indonesia, lahir di Gunung Megang 07 April 1984 berdomisili di Tanjung Enim. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Diponegoro; Micro Master Supply Chain Management, di Massachusetts Institute of Technology; Course Sustainable Business Strategy & Disruptive Strategy Course dan Credential for ALM Finance Cand. di Harvard Business School; MS Business Administration di Gies School of Business University of Illinois at Urbana Champaign (2020-2021). Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Senior Manajer Pengelolaan Aset, Layum, dan Balitas (2019-2020) dan Manajer Perencanaan Sipil dan Wasbang (2017-2019).

An Indonesian born in Megang Mount, April, 1984, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Diponegoro University; Micro Master Supply Chain Management, at Massachusetts Institute of Technology; Course Sustainable Business Strategy & Disruptive Strategy Course and Credential for ALM Finance Cand. at Harvard Business School; MS Business Administration at Gies School of Business University of Illinois at Urbana Champaign (2020-2021). He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Senior of Asset Management, Layum and Balitas (2019-2020), and Manager of Civil Planning and Wasbang (2017-2019).

Warga negara Indonesia, lahir di Sawahlunto, 6 Agustus 1969, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Andalas dan menamatkan jenjang pendikan S2 di Universitas Sriwijaya. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1996. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari (2019-2020), SM Pemasaran dan Penjualan Eskpor (2018-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Sawahlunto, August 6, 1969, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Andalas University and completed his master's degree from Sriwijaya University. He started joining PTBA in 1996. Previously, he served as President Director of PT Bukit Prima Bahari (2019-2020), Senior Manager Marketing and Export Sales (2018 2020), and various other positions.



**Septyo Cholidie**  
Senior Manajer Perencanaan  
Senior Manager of Planning

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 September 1980, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada dan menamatkan jenjang pendidikan S2 di Universitas Airlangga. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Penanganan dan Angkutan Batu Bara (2020), Manajer Hubungan Investor (2019) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Jakarta, September 28, 1980, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Gadjah Mada University and a master's from Airlangga University. He started joining PTBA in 2009. Previously, he served as Senior Manager of Handling and Coal Transportation (2020), Manager of Investor Relation (2019), and various other positions.



**Eko Pujiantoro**  
Senior Manajer Penambangan  
Senior Manager of Mining

Warga negara Indonesia, lahir di Salatiga, 19 Desember 1965, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Padjajaran. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1995. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Penambangan Swakelola (2020), Manajer Perencanaan Jangka Panjang (2018-2020) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Salatiga, December 19, 1965, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from Padjajaran University. He started joining PTBA in 1995. Previously, he served as Senior Manager of Self-Managed Mining (2020), Long Term Planning Manager (2018-2020), and various other positions.



**Bambang Sigit Sumartono**  
Senior Manajer Perawatan  
Senior Manager of Maintenance

Warga negara Indonesia, lahir di Wonogiri, 11 November 1967, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Nasional. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1996. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai SM Pengendalian Pembangunan Proyek Perusahaan (2018-2020), Analis Bisnis Madya (2016-2018) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Wonogiri, November 11, 1967, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from National Institute of Technology. He started joining PTBA in 1996. Previously, he served as Senior Manager of Corporate Project Development Control (2018-2020), Associate Business Analyst (2016-2018), and various other positions.



**Iman Pujono**  
Senior Manajer KP, K3L, dan Kelolng  
Senior Manager of KP, K3L, and Kelolng

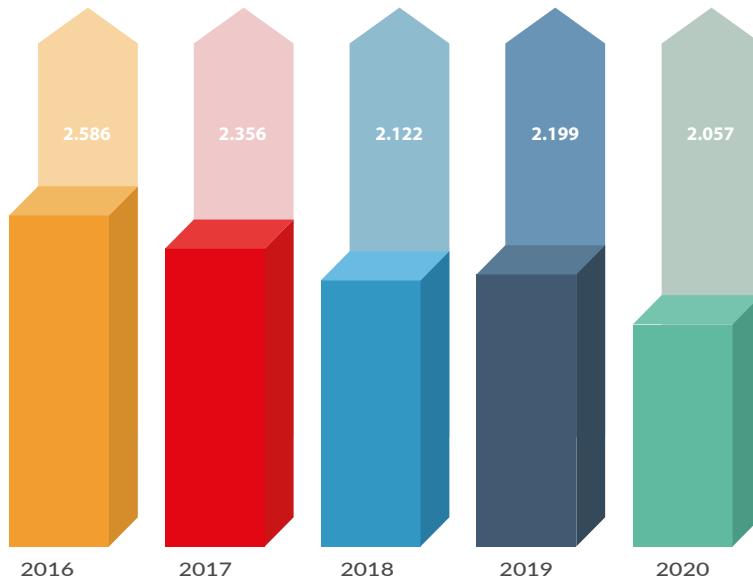
Warga negara Indonesia, lahir di Solo, 14 Agustus 1965, berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Beliau bergabung dengan PTBA sejak tahun 1992. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur PT Bumi Sawindo Permai (2017-2020), SM Perencanaan (2016-2017) dan beberapa jabatan lainnya.

An Indonesian born in Solo, August 14, 1965, domiciled in Tanjung Enim, South Sumatera. He has a bachelor's degree from the University of Pembangunan Nasional Veteran. He started joining PTBA in 1992. Previously, he served as Director of PT Bumi Sawindo Permai (2017-2020), Senior Manager of Planning (2016-2017), and various other positions

# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

**Perkembangan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir** Total of Employees in the Last Five (5) Years



Per 31 Desember 2020, Perusahaan mengaryakan 2.057 karyawan, menurun dari jumlah karyawan di akhir tahun 2019 sebanyak 2.199 karyawan dikarenakan berbagai faktor seperti pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri, dan program redundansi.

As of December 31, 2020, the Company has 2.057 employees which is a decreased number compared to an amount as many as 2,199 employees at the end of 2019 due to many factors such as retirement, death, resignation and redundant programs.

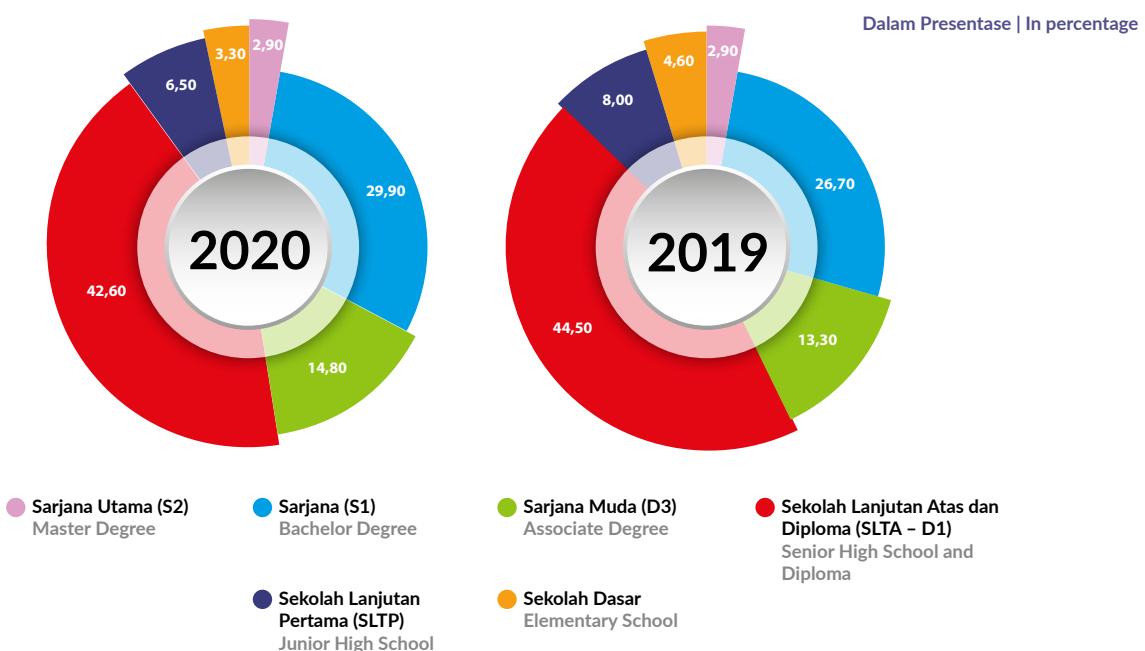
## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

## Total of Employees Based on Organisational Level

Level Organisasi Organizational Level	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Utama Main Manager	57	3	60	2,90	56	2	58	2,60
Manajemen Madya Middle Manager	132	17	149	7,20	141	16	157	7,10
Manajemen Muda First Line Manager	274	49	323	15,70	274	49	323	14,70
Penyelia Supervisor	819	99	918	44,60	1.017	89	1.106	50,30
Pelaksana Terampil Skilled Officer	221	89	307	14,90	197	71	268	12,20
Pelaksana Officer	265	35	300	14,60	256	31	287	13,10
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**      **Total of Employees Based on Educational Levels**

<b>Pendidikan</b> <b>Education</b>	<b>2020</b>				<b>2019</b>			
	<b>Pria</b> <b>Male</b>	<b>Wanita</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>Komposisi (%)</b>	<b>Pria</b> <b>Male</b>	<b>Wanita</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>Komposisi (%)</b>
Sarjana Utama (S2) Master's Degree	54	6	60	2,90	57	7	64	2,90
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	497	118	615	29,90	484	103	587	26,70
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	226	78	304	14,80	221	71	292	13,30
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA - D1) Senior High School and Diploma	795	82	877	42,60	907	72	979	44,50
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	130	3	133	6,50	174	3	177	8,00
Sekolah Dasar Elementary School	66	2	68	3,30	98	2	100	4,60
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

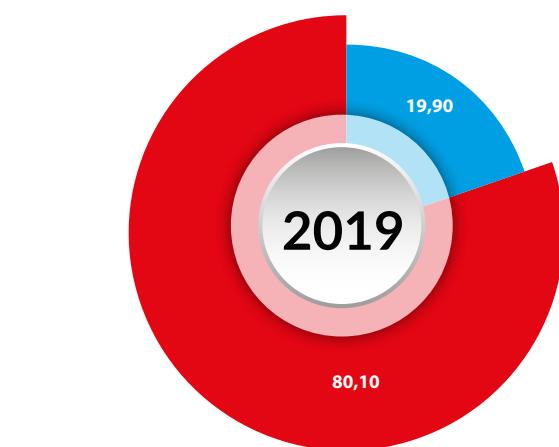
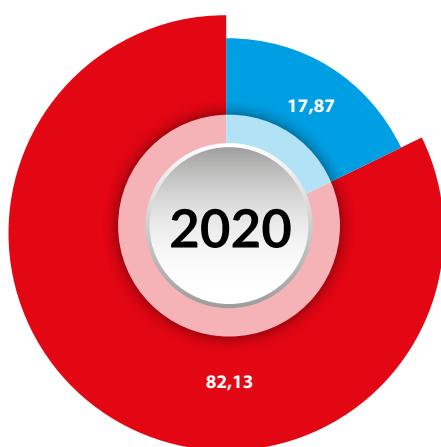


## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

### Total of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019	
	Jumlah Total	Komposisi / Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi / Composition (%)
<b>Pegawai Tetap</b> Permanent Employee				
Aktif Bekerja Active	1.792	15,57	1.859	17,98
Cuti Besar/Suspend Service Leave/Suspend	-	-	-	-
Lulus 58 Tahun Graduated 58 years old	265	2,30	340	1,92
<b>Jumlah</b> Total	<b>2.057</b>	<b>17,87</b>	<b>2.199</b>	<b>19,90</b>
<b>Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)</b> Non-Permanent Employee (Contract)				
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) / Perjanjian Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Fixed-term Work Agreement / Temporary Work Agreement	43	0,37	53	0,60
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing & Mining Service Contract	9.413	81,76	8.796	79,50
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>9.456</b>	<b>82,13</b>	<b>8.849</b>	<b>80,10</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b> Grand Total	<b>11.513</b>	<b>100,00</b>	<b>11.048</b>	<b>100,00</b>

Dalam Presentase | In percentage



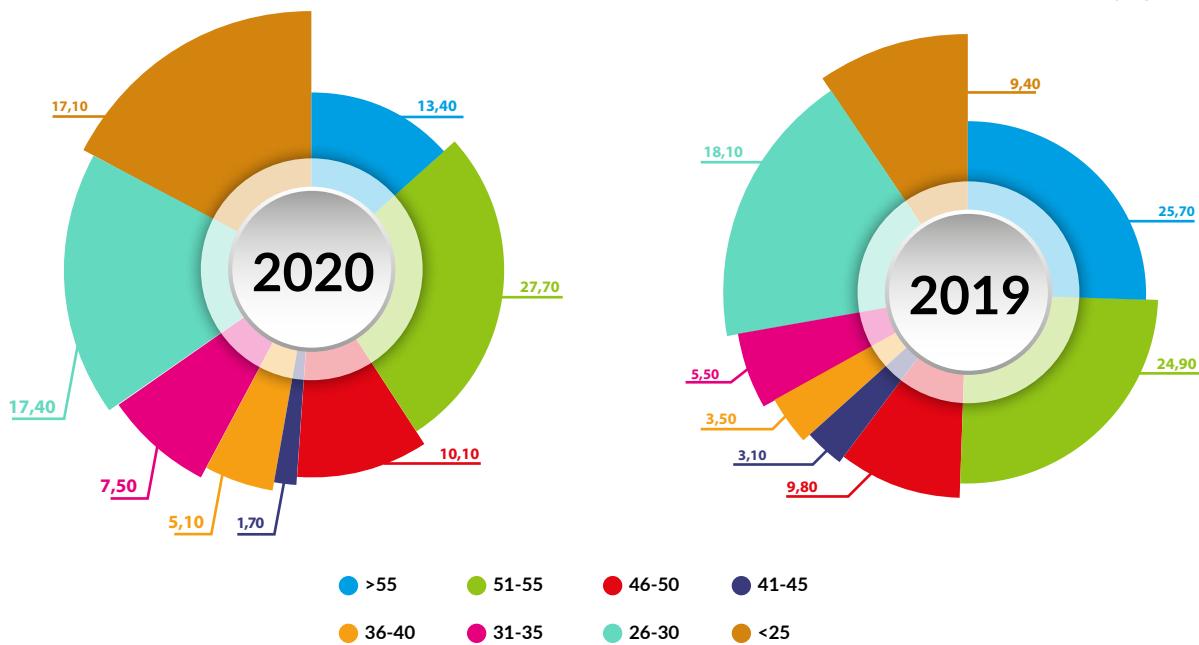
● Pegawai Tetap  
Permanent Employee

● Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)  
Non-Permanent Employee (Contract)

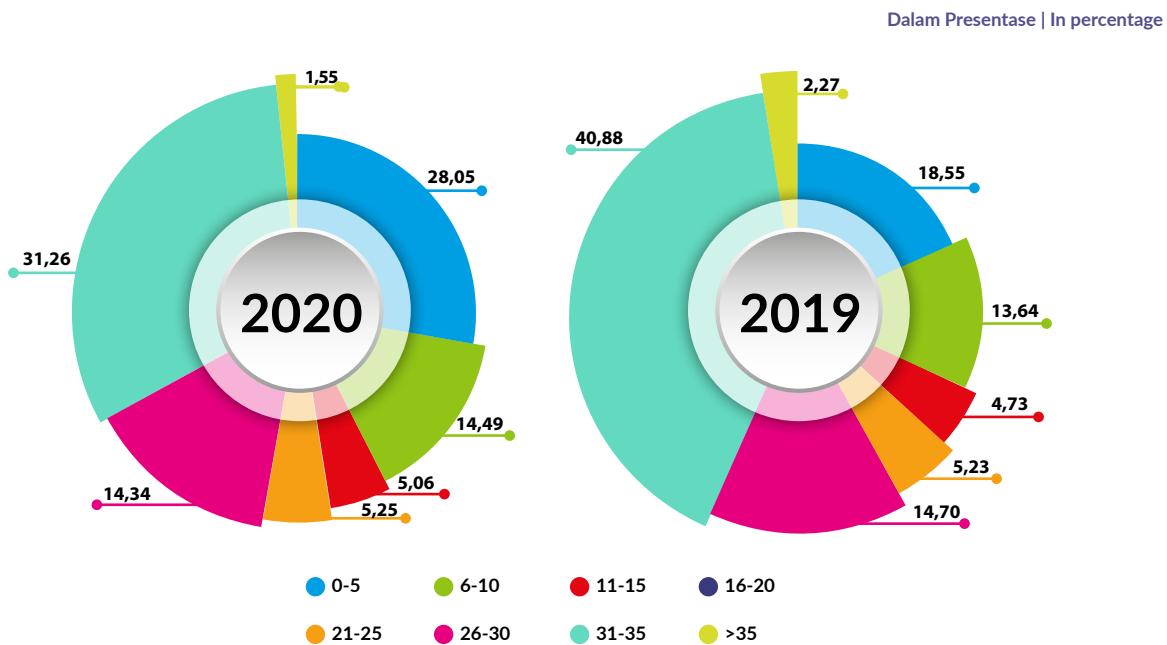
**Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia****Total of Employees Based on Age Range**

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55	253	22	275	13,40	531	34	565	25,70
51-55	529	41	570	27,70	510	38	548	24,90
46-50	197	11	208	10,10	199	16	215	9,80
41-45	35	1	36	1,70	67	-	67	3,10
36-40	83	22	105	5,10	66	12	78	3,50
31-35	113	41	154	7,50	83	38	121	5,50
26-30	291	66	357	17,40	325	74	399	18,10
<25	267	85	352	17,10	160	46	206	9,40
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

Dalam Presentase | In percentage

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja****Total of Employees Based on Working Period**

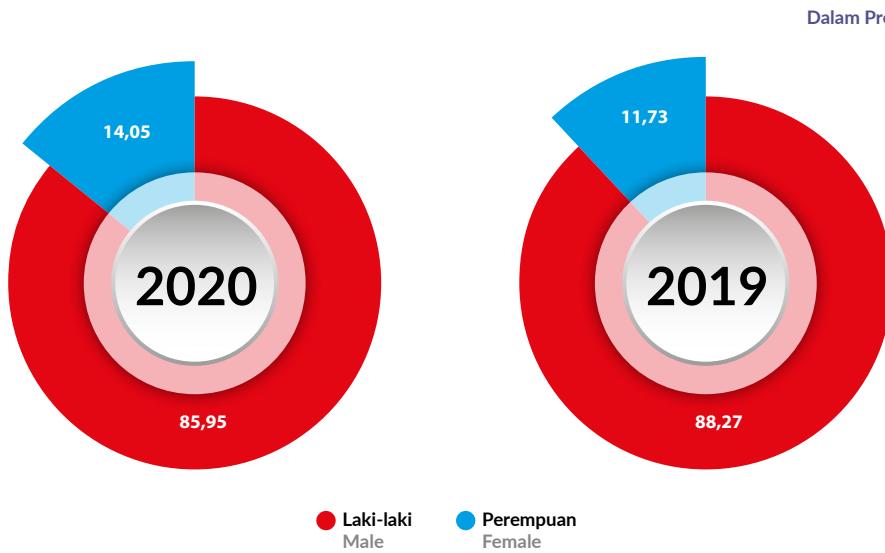
Masa Kerja (tahun) Working Period (year)	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
0-5	445	132	577	28,05	28	380	408	18,55
6-10	244	54	298	14,49	32	268	300	13,64
11-15	76	28	104	5,06	7	29	104	4,73
16-20	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	101	7	108	5,25	71	44	115	5,23
26-30	264	31	295	14,34	184	139	323	14,70
31-35	607	36	643	31,26	378	521	899	40,88
> 35	31	1	32	1,55	13	37	50	2,27
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>1.418</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

### Total of Employees Based on Gender

Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.768	85,95	1.941	88,27
Perempuan Female	289	14,05	258	11,73
<b>Total</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>



# Pengembangan Kompetensi Pegawai

## Employee Competency Development

Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk menghadirkan produk dan jasa terbaiknya, mewujudkan operasional dan *talent*, serta menciptakan organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Perusahaan memandang karyawan sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pribadi dari setiap pegawai.

The Company emphasizes the importance of managing HR as an asset for the Company to deliver its best products and services, realize operational and service excellence, and create organizations that can be the foundation for sustainable business development. The company views employees as stakeholders who have a great interest in developing the Company. To that end, the Company has formulated a strategic policy related to HR development that is expected to increase productivity, while at the same time having a positive impact on the development of the personal talents of each employee.



Pengembangan kompetensi SDM berupa pendidikan dan pelatihan menjadi agenda prioritas bagi Perusahaan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi pada tahun 2020.

The HR competencies development through education and training is a priority agenda for the Company to realize HR quality. The following is a table of the number of education and training for Company employees by their position level which reflects the opportunity for each level of the organization in 2020.

Bulan Month	Internal				Eksternal External				Jumlah Total
	JJ I	JJ II	JJ III	JJ IV	JJ I	JJ II	JJ III	JJ IV	
Januari January	7	38	90	-	11	16	14	19	195
Februari February	28	81	216	81	2	19	21	19	467
Maret March	1	37	71	121	7	2	3	7	249
April April	70	179	338	12	8	3	5	3	618
Mei May	6	33	48	329	128	215	70	84	913
Juni June	7	36	437	715	59	165	342	640	2.401
Juli July	4	9	8	85	30	117	187	465	905
Agustus August	28	12	64	84	86	182	280	619	1.355
September September	34	93	9	234	23	72	82	89	636
Oktober October	8	97	105	246	5	28	44	69	602
November November	52	139	105	412	48	45	92	225	1.118
Desember December	57	125	183	223	15	16	36	65	720
<b>Jumlah Total</b>	<b>302</b>	<b>879</b>	<b>1.674</b>	<b>2.542</b>	<b>422</b>	<b>880</b>	<b>1.176</b>	<b>2.304</b>	<b>10.179</b>

Keterangan | Note: JJ (Jenjang Jabatan | Level Position)

## Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Pada tahun 2020, Perseroan mengelurkan investasi sebesar Rp22,781,402.024 untuk menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan atau turun 11% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp25,516,230.300 sehubungan dengan COVID-19.

Penurunan tersebut diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang memicu penggunaan metode penyampaian pelatihan secara online yang jauh lebih efisien dibandingkan metode konvensional.

## HR Competency Development Investment

The company is highly committed to improving the competence and capacity of its employees. This is in line with the long-term strategy adopted in facing global challenges which are believed to be increasingly complex. In 2020, the Company spent an investment of Rp22,781,402,024 to carry out employee competency development programs or decreased by 11% compared to 2019, Rp25,516,230,300 in connection with COVID-19.

The decrease was due to the COVID-19 pandemic which triggered the use of online training delivery methods which is much more efficient than conventional methods.

# Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

## Competency Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pemantauan Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		<p>1. Pengembangan Kompetensi, 2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom, 3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor, 4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</p> <p>1. Competency Development, 2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory Implementation, 3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations. 4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021</p>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	-
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kesinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Theme, Ruang lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral processing for sustainability, efficiency and profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Pembahasan Monitoring Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Competency Development,</li> <li>2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory Implementation,</li> <li>3. Sharing of follow-up supervision on Auditor Recommendations,</li> <li>4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Kedua; Theme, Ruang lingkup UU Cipta Kerja, Dampak terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping The Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI
		Transformasi Digital Pertambangan: MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan Monitoring Bulanan: Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		1. Pengembangan Kompetensi, 2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom, 3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor, 4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021. 1. Competency Development, 2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation, 3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations, 4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development Training	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karir di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan Monitoring Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		<p>1. Pengembangan Kompetensi, 2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom, 3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor, 4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</p> <p>1. Competency Development, 2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation, 3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations, 4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.</p>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kesinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan monitoring bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Competency Development,</li> <li>2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation,</li> <li>3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations,</li> <li>4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kesinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping The Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID

**Pengembangan Kompetensi Direksi****Competency Development of the Board of Directors**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	Webinar Bagaimana Pemimpin Menghadapi Krisis COVID-19 Webinar: How Leaders Deal With the Covid-19 Crisis	Zoom, 24 April 2020 April 24, 2020	Deputi Bidang SDM Teknologi dan Informasi KBUMN Deputy for Human Resources technology and information, Ministry of SOE's
		MIT Executive Education: From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIT Framework
		MIND ID Leadership The 4 <sup>th</sup> Series "How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps"	Zoom, 29 June 2020 June 29, 2020	MIND ID
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Sosialisasi Nilai-Nilai AKHLAK MIND ID Socialization Values AKHLAK MIND ID	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series "Leading and International Expansion"	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		MIND ID Synergy Forum "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID
		MIND ID The 7 <sup>th</sup> Leadership Series - PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID & PwC Indonesia
		MIND ID The 8 <sup>th</sup> Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		MIND ID The 9 <sup>th</sup> Leadership Series With Metso Outotec Minerals Processing for Sustainability, Efficiency & Profitability	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	Metso Outotec
Transformasi "Energi Cerdas Pengelolaan Energi Indonesia Masa Depan" Transformation "Smart Energy, Indonesia's Future Energy Management"			Zoom, 16 Oktober 2020 October 16, 2020	Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas ITB bekerja sama dengan Asosiasi Prakara Indonesia Cerdas (APIC) ITB's City Innovation Center and Smart Community in collaboration with Asosiasi Prakara Indonesia Cerdas (APIC)

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
		Tempo Energy Day 2020	Zoom, 21 Oktober 2020 October 21, 2020	Tempo Media Group
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	Leadership Series 2020 - MIT Framework for Strategically Managing and Optimizing Supply Chains	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Implikasi Penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Aspek Perpajakannya Implications of The Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 on the Company's Financial Statements and Taxation Aspects	Zoom, 19 Mei 2020 May 19, 2020	MIND ID & MUC Consulting
		Economic Outlook & Financial Market Updates	Zoom, 8 Juni 2020 June 8, 2020	Bank Mandiri
		Leadership The 4 <sup>th</sup> Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		UU Minerba dan Nasib Raksasa Batu Bara Laws of Mineral and Coal and the Fate of the Coal Giant	Zoom, 21 Juli 2020 July 21, 2020	The Indonesian Energy & Mining Magazine Tambang
		Webinar Virtual Global Business Excellence Conversation	Zoom, 24 Juli 2020 July 24, 2020	Forum Ekselen BUMN SOE's Excellence Forum
		MIND ID – HSBC Workshop	Zoom, 10 Agustus 2020 August 10, 2020	MIND ID & HSBC
		We (Explore) Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Webinar OJK – IDX, Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Webinar OJK-IDX, Socialization and Dissemination related to Capital Market	Zoom, 1 September 2020 September 1, 2020	OJK & IDX
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		Leadership Series Discussion on MIND ID Strategic & Operational Finance	Zoom, 22 September 2020 September 22, 2020	MIND ID
		Webinar Tata Kelola Perusahaan dan Sosialisai Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan ACAP PTBA Webinar: Corporate Governance and Socialization of PTBA Holding Interaction Guidelines with ACAP PTBA	Zoom, 23 September 2020 September 23, 2020	PTBA
		The 8 <sup>th</sup> Leadership Series with Wharton	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Managing Day After Tomorrow " Mempersiapkan Pemimpin di PTBA untuk Menghadapi Situasi Bisnis di Era COVID-19 dan Kondisi Paska Pandemi Managing Day after Tomorrow "Preparing Leaders at PTBA to Face the Business Situation in the COVID-19 Era and Post-Pandemic Conditions"	Zoom, 13 Mei 2020 May 13, 2020	FHCI dan Daya Lima FHCI and Daya Lima
		"Tetap Semangat dan Menyenangkan saat menjelang dan Pasca wabah COVID-19 " "Stay Enthusiastic and Excited During and After COVID-19"	Zoom, 19 Mei 2020 May 19, 2020	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana
		What Does It Mean to Be a World-Class Company? Strategic Diligence at MIND ID	Zoom, 28 Mei 2020 May 28, 2020	Daya Dimensi Indonesia dan MIND ID Executive Leadership Series Daya Dimensi Indonesia and MIND ID Executive Leadership Series
		Leadership Series ke 4 - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps Leadership The 4th Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		We Explore Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
		Korea Energy Forum 2020 (IKEF) Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 09 September 2020 September 09, 2020	Indonesia – Korea Energy Forum (IKEF),
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 8 <sup>th</sup> Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Beyond - Coal Initiative: PTBA's Coal to Chemicals Development Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 22 Oktober 2020 October 22, 2020	MGEI Convention 2020
		MKI "75 <sup>th</sup> - Indonesia National Electricity Day Digital Conference" Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 05 November 2020 November 05, 2020	The Indonesian Electrical Power Society. (MKI)
		We Explore Talk vol. 6 "Alasan Mulia" We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		"Managing Day After Tomorrow"	Zoom, 30 April 2020 April 30, 2020	FHCI Dayalima FHCI and Dayalima
		"Managing Day After Tomorrow" Mempersiapkan Pemimpin di PTBA untuk menghadapi situasi Bisnis di era COVID-19 dan Kondisi Paska Pandemi Managing Day after Tomorrow "Preparing Leaders at PTBA to face the Business situation in the COVID-19 era and Post-Pandemic Conditions"	Zoom, 13 Mei 2020 May 13, 2020	FHCI dan Dayalima FHCI and Dayalima

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		What Does It Mean to Be a World-Class Company? Strategic Diligence at MIND ID	Zoom, 28 Mei 2020 May 28, 2020	Daya Dimensi Indonesia dan MIND ID Executive Leadership Series
		Leadership Series Ke 4 - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps Leadership The 4 <sup>th</sup> Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	Daya Dimensi Indonesia and MIND ID Executive Leadership Series
		Sosialisasi in Indonesia BUMN (AKHLAK) Socialization of SOE's Core Values (AKHLAK)	Zoom, 02 Juli 2020 July 02, 2020	MIND ID
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		We Explore Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We Explore Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 Zoom, August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 Zoom, August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 Zoom, September 10, 2020	MIND ID
		FGD dan Knowledge Sharing Human Capital Development Plan in Indonesia Note : Sebagai Narasumber FGD and Knowledge Sharing Human Capital Development Plan in Private Sector Note: as speaker	Zoom, 11 September 2020 September 11, 2020	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, ESDM Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources
		MIND ID The 8 <sup>th</sup> Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Coal, Renewables and Sustainability: Threats & Opportunities in 2021 Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 05 November 2020 November 05, 2020	Indonesia Industry Outlook Conference 2021

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		We Explore Talk Vol. 6 "Alasan Mulia" We Explore Talk Vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	Leadership Series 2020 - MIT Framework for Strategically Managing and Optimizing Supply Chains	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Strategic Diligence at MIND ID: What Does It Mean to Be a World-Class Company?	Zoom, 26 Mei 2020 May 26, 2020	Daya Dimensi Indonesia (DDI) & MIND ID
		Internal MIND ID: "Pengembangan Value Chain Mineral Berbasis Konstitusi Menuju Industrialisasi Indonesia di Masa Depan" Internal MIND ID: "Development of Constitutional-Based Mineral Value Chain towards Industrialization of Indonesia in the Future"	Zoom, 18 June 2020 June 18, 2020	MIND ID
		MIND ID Leadership The 4th Series "How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps"	Zoom, 29 June 2020 June 29, 2020	MIND ID
		Deloitte Mining Webinar Series   Potential Accounting Implications of the New Mining Law and Debt Restructuring Experiences	Zoom, 16 Juli 2020 July 16, 2020	Deloitte Konsultan Indonesia Deloitte Consultants Indonesia
		Menakar Potensi Pasar Batu Bara Domestik Note : Sebagai Narasumber Assessing the Potential of Domestic Coal Market Note : as speaker	Zoom, 23 Juli 2020 July 23, 2020	Coal Asia & Petromindo
		Ekonomi Indonesia Di Ambang Resesi Economy on the Brink of Recession	Zoom, 3 Agustus 2020 August 3, 2020	Ikatan Bankir Indonesia Indonesian Bankers Association
		We Explore Talk vol. 4 "Berjuang dengan AKHLAK" We Explore Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
		Understanding Current Prices and Future Potential of Coal Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 18 Agustus 2020 August 18, 2020	Indonesian Mining Institute (IMI)
		Forum MIND ID Synergy "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID
		MIND ID The 7 <sup>th</sup> Leadership Series - PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID & PwC Indonesia
		Rakornas Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Hubungan Internasional Kadin Indonesia" Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi" Note : Sebagai Narasumber Rakornas In The Field of Industry, Trade and International Relations Kadin Indonesia" Accelerating Economic Growth" Note: as speaker	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
		Future Indonesia Coal : Security or Sovereignty	Zoom, 18 September 2020 September 18, 2020	Ikatan Alumni ITB Teknik Metalurgi ITB Alumni Association of Metallurgical Engineering
		We Explore Talk vol. 5 "Jadi Andalan" We Explore Talk vol. 5 "Being Reliable"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> Leadership Series "Corporate Diplomacy"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		Forum Group Discussion "Kesiapan Strategi Pemasaran Produk Hilirisasi Batu Bara" Note : Sebagai Narasumber Forum Group Discussion "Readiness of Coal Downstream Product Marketing Strategy" Note: as speaker	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, ESDM Directorate General of Mineral and Coal, ESDM
		Workshop Proses Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) oleh KPP Bea dan Cukai Palembang Workshop on The Process of Export of Goods (PEB) by KPP Customs and Excise Palembang	Zoom, 30 September 2020 September 30, 2020	PTBA Unit Dermaga Kertapati

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan</b> Competency Development	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> Time and Place of Training	<b>Penyelenggara</b> Organizer
		MIND ID The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Learning Innovation dalam Revolutionized Learning In Industry 5.0 Learning Innovation in Revolutionized Learning In Industry 5.0	Zoom, 13 Oktober 2020 October 13, 2020	PMSM Indonesia & Daya Dimensi Indonesia (DDI)
		Webinar: "Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method"	Zoom, 13 Oktober 2020 October 13, 2020	PwC Indonesia
		One-Day Coal Summit Indonesia Coal Market Summit Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 20 Oktober 2020 October 20, 2020	Coal Asia & Petromindo
		Deloitte Webinar Third-Party Risk Management (TPRM) - Global Survey Report 2020	Zoom, 21 Oktober 2020 October 21, 2020	Deloitte Konsultan Indonesia Deloitte Consultants Indonesia
		We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
		Virtual Coaltrans Asia 2020	Zoom, 23-25 November 2020 November 23-25, 2020	Coaltrans Conferences
Hadis Surya Palapa*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Webinar: "Pengembangan Value Chain Mineral Berbasis Konstitusi Menuju Industrialisasi Indonesia di Masa Depan". Webinar: "Development of Constitutional-Based Mineral Value Chain towards Industrialization of Indonesia in the Future"	Zoom, 18 Juni 2020 June 18, 2020	MIND ID
		The 4 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020 How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		Culture Movement Steering Committee, CLT, dan CST Meeting	Zoom, 24 Juli 2020 July 24, 2020	MIND ID
		Webinar: We (Explore) Talk vol.4 "Berjuang dengan AKHLAK" Webinar: We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		Forum Sinergi MIND ID - "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020 PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		Webinar: Tata Kelola Perusahaan dan Sosialisasi Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan ACAP PTBA Webinar: Corporate Governance and Socialization of PTBA Holding Interaction Guidelines with ACAP PTBA	Zoom, 23 September 2020 September 23, 2020	PTBA
		Webinar: We Explore TALK vol.5 "Jadi Andalan" Webinar: We Explore Talk vol. 5 "Being Reliable"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Penerapan Good Mining Practice (GMP) di Pertambangan Batu Bara Implementation of Good Mining Practice (GMP) in Coal Mining	Zoom, 14 Oktober 2020 October 14, 2020	MIND ID
		Webinar: We Explore Talk vol.6 edisi khusus hari Pahlawan dengan topik "Alasan Mulia" Webinar: We Explore Talk vol.6 special edition of Heroes Day with topic "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series in 2020	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID

\*menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 10 Juni 2020.

\*as a Director Operations and Production according to the decree of Annual GMS dated June 10, 2020.

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit****Competency Development of Audit Committee**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan</b> <b>Competency Development Training</b>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> <b>Time and Place of Training</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>
Asep Rahmansyah	Komite Audit Audit Committee	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	16 - 26 November 2020 November 16 - 26, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Fadhila Achmadi Rosyid	Komite Audit Audit Committee	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	16 - 26 November 2020 November 16 - 26, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Ai Supardini*	Komite Audit Audit Committee	-	-	-
Barlian Dwinagara**	Komite Audit Audit Committee	-	-	-

\*tidak menjabat sebagai Komite Audit terhitung tanggal 27 Oktober 2020

\*has not served as an Audit Committee member as of October 27, 2020

\*\* tidak menjabat sebagai Komite Audit terhitung tanggal 1 September 2020

\*\*has not served as an Audit Committee member as of September 1, 2020

**Pengembangan Kompetensi Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM****Competency Development of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan</b> <b>Competency Development Training</b>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> <b>Time and Place of Training</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	16 - 26 November 2020 November 16 - 26, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Tri Winarno	Anggota Member	Building Services Culture	16 - 26 September 2020 September 16 - 26, 2020	PPM Manajemen
Helmiansyah Irawan	Anggota Member	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	16 - 26 November 2020 November 16 - 26, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Kanyatama P. Mulyono*	Anggota Member	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	16 - 26 November 2020 November 16 - 26, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association

\*tidak menjabat sejak tanggal 2 November 2020

\*has not served since November 2, 2020

**Pengembangan Perusahaan Kompetensi Sekretaris Competency Development of Corporate Secretary**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan</b> <b>Competency Development Training</b>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> <b>Time and Place of Training</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>
Apollonius Andwie C	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko tahun 2021 Workshop for 2021 Risk-based RKAP Preparation	Jakarta, 4 Agustus 2020 Jakarta, August 4, 2020	PTBA
		Workshop Manajemen Risiko: Governance, Risk And Compliance Risk Management Workshop: Governance, Risk and Compliance	Zoom, 3 September 2020 Zoom, September 3, 2020	PT GRC Tangguh Management
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series - Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 Zoom, November 13, 2020	MIND ID

**Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal** **Competency Development of Internal Audit Unit**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan</b> <b>Competency Development Training</b>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> <b>Time and Place of Training</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>
Muhamad Bagir	SM Satuan Pengawasan Intern Senior Manager of Internal Audit Unit	Internalisasi in Indonesia MIND ID (Kick Off di GSG) Internalization of MIND ID Culture (Kick Off at GSG)	Tanjung Enim, 25 Februari 2020 Tanjung Enim, February 25, 2020	PTBA-MIND ID
		Sosialisasi Panduan Penggunaan Konferensi Video Socialization Guide to Video Conference Usage	Tanjung Enim, 16 April 2020 Tanjung Enim, April 16, 2020	PTBA
		Kebijakan Pencegahan Korupsi SDA: Bentang Proses, Pendekatan & Batasnya Prevention Policy of Natural Resources Corruption: Landscape Process, Approach & Limits	Tanjung Enim, 6 Mei 2020 Tanjung Enim, May 6, 2020	KPK ACLC - Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK ACLC - Anti-Corruption Education Center
		Managing The Day After Tomorrow	Tanjung Enim, 13 Mei 2020 Tanjung Enim, May 13, 2020	Daya Dimensi Indonesia
		Peran Auditor Internal Dalam Revitalisasi Perusahaan Pada Masa & Pasca COVID-19 The Role of Internal Auditors in Revitalizing The Company During & Post-COVID-19	Tanjung Enim, 16 Mei 2020 Tanjung Enim, May 16, 2020	PPIA YPIA

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Hubungan Internal Audit Parent dan Subsidiary: Tantangan dan Realitas Internal Audit Parent and Subsidiary Relationships: Challenges and Realities	Tanjung Enim, 19 Mei 2020 Tanjung Enim, May 19, 2020	IIA Indonesia
		We (Explore) Talk - Siap Finansial Menghadapi New Normal We (Explore) Talk - Financially Ready to Face the New Normal	Tanjung Enim, 14 Mei 2020 Tanjung Enim, May 14, 2020	MIND ID
		Internal Auditor sebagai Trusted Advisor Internal Auditor as Trusted Advisor	Tanjung Enim, 16 Juni 2020 Tanjung Enim, June 16, 2020	PT Mercubuana Center
		Personal Leadership - MIND ID Academy	Tanjung Enim, 30 Juni 2020 Tanjung Enim, June 30, 2020	MIND ID
		Forum Diskusi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) 2020 2020 Gratification Control Unit (UPG) Discussion Forum	Tanjung Enim, 24 Juni 2020 Tanjung Enim, June 24, 2020	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) The Corruption Eradication Commission (KPK)
		We Explore Talk - "Berjuang dengan AKHLAK" We Explore Talk - "Struggling with AKHLAK"	Tanjung Enim, 14 Agustus 2020 Tanjung Enim, August 14, 2020	MIND ID
		Forum Sinergi MIND ID - "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Tanjung Enim, 26 Agustus 2020 Tanjung Enim, August 26, 2020	MIND ID
		Workshop Manajemen Risiko: Governance, Risk And Compliance Risk Management Workshop: Governance, Risk and Compliance	Tanjung Enim, 3 September 2020 Tanjung Enim, September 3, 2020	PT GRC Tangguh Management
		BPK dalam Pemeriksaan Keuangan BUMN BPK in SOEs's Financial Examination	Tanjung Enim, 7 September 2020 Tanjung Enim, September 7, 2020	Indonesia Training Institute Consulting Service
		We Explore Talk 5 - "Jadilah Andalan" We Explore Talk 5 - "Be reliable"	Tanjung Enim, 25 September 2020 Tanjung Enim, September 25, 2020	MIND ID
		Kaizen 5S - MIND ID Academy	Tanjung Enim, 30 September 2020 Tanjung Enim, September 30, 2020	MIND ID Academy

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

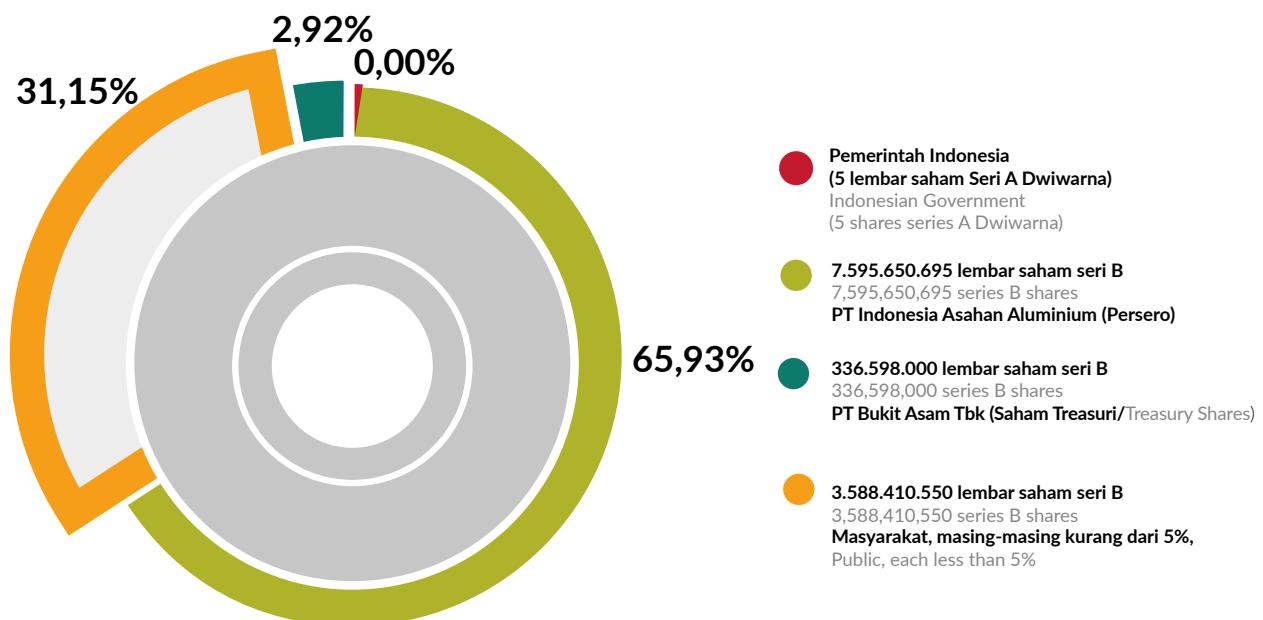
### Komposisi Kepemilikan Saham Dan Jenis Saham Perusahaan

### Shareholders Composition and Types of Company Shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Saham Preferen – Seri A Dwiwarna</b> Preferential Shares- Series A Dwiwarna			
Pemerintah Indonesia Indonesian Government	5	500	0,00
<b>Saham Biasa – Seri B</b> Ordinary Shares-Series B			
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Share Ownership 5% or more			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.595.650.695	759.565.069.500	65,93
Kepemilikan Saham kurang dari 5% Share Ownership less than 5%			
Masyarakat masing-masing kurang dari 5% Public, each less than 5%	3.588.410.550	358.841.055.000	31,15
Saham Treasuri Treasury Shares	336.598.000	33.641.055.000	2,92
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.520.659.250</b>	<b>1.152.065.925.000</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Pemegang Saham PTBA per 31 Desember 2020

PTBA Shareholder Composition  
as of December 31, 2020



Perusahaan mengeluarkan saham Seri A Dwiwarna dan saham biasa Seri B dengan keterangan sebagai berikut:

- **Saham Seri A Dwiwarna**

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Hak menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  1. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  3. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
  4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambil alihan Perseroan oleh perusahaan lain.
- b. Hak mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- c. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
- d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
- e. Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut:
  1. Bidang akuntansi dan keuangan;
  2. Bidang pengembangan dan investasi;
  3. Bidang operasional dan pengendalian mutu;
  4. Bidang pemasaran;
  5. Bidang informasi teknologi;
  6. Bidang pengadaan dan logistik;
  7. Bidang sumber daya manusia;
  8. Bidang manajemen risiko dan pengawasan internal;
  9. Bidang hukum;
  10. Bidang kesehatan, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial;
  11. Bidang program kemitraan dan bina lingkungan.

Pelaksanaan hak istimewa dari pemegang saham seri A Dwiwarna tersebut di atas selain (a) Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham dan (b) Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus.

The company issues Series A Dwiwarna shares and Series B common shares with the following information:

- **Series A Dwiwarna Shares**

Series A Dwiwarna shares have special rights according to the Company's Articles of Association, as follows:

- a. The right to approve the GMS regarding the following matters:
  1. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  2. Amendments to the Articles of Association;
  3. Changes in share ownership structure;
  4. Approval related to the merger, smelting, separation and dissolution and takeover of the Company by other companies.
- b. The right to nominate candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- c. The right to propose GMS agenda;
- d. The right to request and access Company's data and documents;
- e. The right to determine the Company's strategic guidelines in the following fields:
  1. Accounting and finance;
  2. Development and investment;
  3. Operations and quality control;
  4. Marketing;
  5. Information technology;
  6. Procurement and logistics;
  7. Human resources;
  8. Risk management and internal supervision;
  9. Legal;
  10. Health, work safety, environmental management and social responsibility;
11. Partnership and community development programs.

The shareholders of A Series Dwiwarna can authorize their special rights above-mentioned to the majority of the B Series shareholders, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on Special Power of Attorney, except for (a) Approval of changes in the structure of share ownership and (b) Approval related to the merger, consolidation, separation and dissolution and takeover of the Company by other companies.

Selain hak-hak di atas, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak yang sama dengan pemegang saham Seri B.

- Saham Seri B**

Merupakan saham biasa yang memberikan hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan saham biasa yang beredar.

### Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020

Outside of the rights above, the Dwiwarna A Series Shareholders have the same rights as the B Series shareholders.

- Series B Shares**

This Series B is a common share that gives its holders the same rights as they have with Series A shares, except for special or certain rights as explained above. The similar rights given by both series includes the right to receive dividends and return of liquidation of the company following the proportion of the amount and amount paid for shares owned. Series B shares are common shares outstanding.

### Composition of 20 Largest Shareholders as of December 31, 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage (%)
1	PT INDONESIA ASAHL ALUMINIUM (PERSERO)	7.595.650.695	65,93
2	PT BUKIT ASAM,TBK.	336.598.000	2,92
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT DJS EMPLOYMENT of JHT PROGRAM	158.463.400	1,38
4	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN PROVINCIAL GOVERNMENT OF SOUTH SUMATRA	106.575.000	0,93
5	DP BUKIT ASAM	62.709.700	0,54
6	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	60.208.554	0,52
7	SSB 2Q1W S/A ISHARES EMERGING MARKETS DI	59.181.900	0,51
8	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	57.157.244	0,50
9	PTTASPEN (ASURANSI) - AFS	49.141.200	0,43
10	BBH BOSTON S/A BROWN BROTHERS HARRIMAN A	45.619.400	0,40
11	PAMAPERSADA NUSANTARA, PT	45.000.000	0,39
12	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	41.333.100	0,36
13	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MA	39.713.800	0,34
14	RBC S/A BANKINTER INTERNATIONAL FUND SIC	37.975.585	0,33
15	UL EQUITY SOLID	37.344.776	0,32
16	PTTASPEN	36.689.500	0,32
17	MANULIFE DANA EKUITAS	36.079.000	0,31
18	GSCO LLC S/A TRUFFLE HOUND GLOBAL VALUE,	35.000.000	0,30
19	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM	34.730.000	0,30
20	SSB EGK9 S/A ISHARES V PUBLIC LIMITED CO	32.955.500	0,29

**Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Kunci****Share Ownership by Key Management**

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage (%)
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	-	-
2	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	-	-
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	-	-
5	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	-	-
6	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	-	-
7	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	-	-
8	Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
9	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-
10	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	-	-
11	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	172.500	0,0014973
12	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	110.000	0,0009548

**Status Pemegang Saham Klasifikasi  
dan Komposisi Pemegang Saham PTBA  
Berdasarkan Status per 31 Desember 2020****PTBA Shareholders Classification and  
Composition Based on Status as of December  
31, 2020**

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage (%)
<b>LOKAL DOMESTIC</b>			
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
2	Perorangan Indonesia Individuals Indonesia	1.094.061.470	9,50
3	Pemerintah Daerah Local Government	141.305.000	1,23
4	Koperasi Cooperation	614.016	0,01
5	Yayasan Foundation	18.788.700	0,16

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage (%)
6	Dana Pensiun Pension Fund	421.417.450	3,66
7	Asuransi Insurance	350.179.376	3,04
8	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	8.063.272.320	69,99
9	Reksadana Mutual Fund	497.459.891	4,32
<b>Jumlah Kepemilikan Lokal Total of Domestic Ownership</b>		<b>10.587.098.228</b>	<b>91,90</b>
ASING FOREIGN			
1	Perseorangan Asing Individual Foreign	10.441.921	0,09
2	Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	923.119.101	8,01
<b>Jumlah Kepemilikan Asing Total of Foreign Ownership</b>		<b>933.561.022</b>	<b>8,10</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>11.520.659.250</b>	<b>100,00</b>

**Pemegang Saham Yang Memiliki Saham >5%****Shareholder owning shares >5%**

	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Precentage (%)
	PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero)	7.595.650.695	65,93

**Pemegang Saham Yang Memiliki Saham  
Masing-masing Kurang Dari 5%****Shareholders owning shares < 5%**

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Precentage (%)
1	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Foreign Individuals	933.561.022	8,10
2	Institusi Lokal dan Individu Lokal Domestic Institution and Domestic Individuals	10.587.098.228	91,90
3	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00

# Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

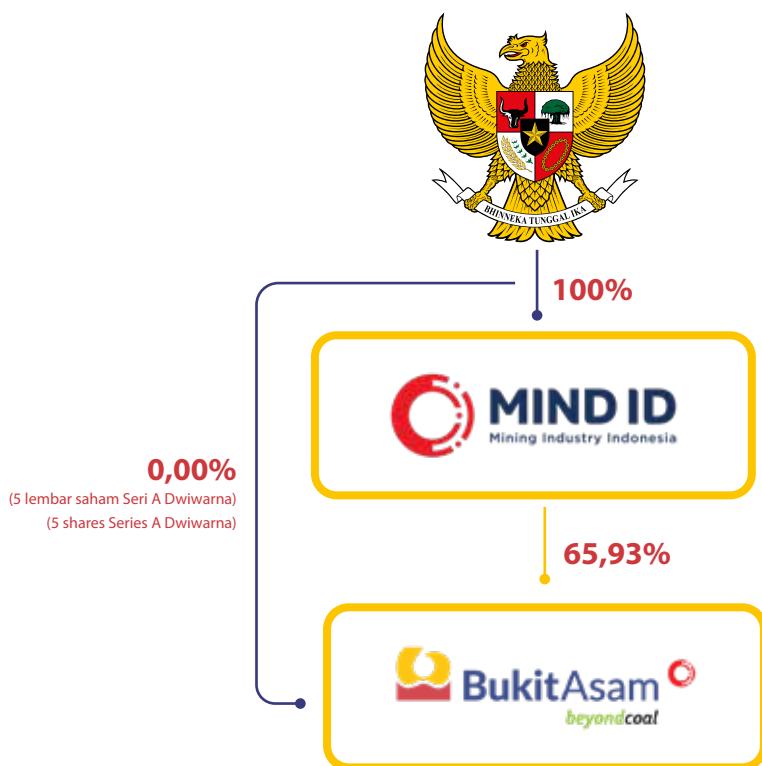
## Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali yaitu pemerintah Indonesia (5 lembar saham seri A Dwiwarna) dan PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) atau Mining Industry Indonesia (MIND ID) sebanyak 65,93%. MIND ID bertindak sebagai holding industri pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2017 dan berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Melalui pembentukan holding tersebut, saham Pemerintah Indonesia di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke Inalum namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, Perusahaan tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang bersifat strategis. Negara memiliki kontrol terhadap Perusahaan, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Akta Inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

The majority and controlling shareholders are the Government of Indonesia (5 Series A Dwiwarna) and PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) or Mining Industry Indonesia (MIND ID) as of 65.93%. MIND ID acts as the holding of the mining industry of the State-Owned Enterprises (SOEs), according to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated November 29, 2017, and based on Government Regulation No. 47/2017 concerning The Addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital (Persero) of PT Indonesia Asahan Aluminium. Through the formation of the holding, the Indonesian Government's shares in the Company amounting to 65.02% switched to Inalum but the Dwiwarna share is still owned by the Government of Indonesia.

In accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprise (SOEs), although its status has changed, in terms of strategic matters, the Company still received a similar treat as state-owned enterprises. The state has control over the Company, either directly through the Series A Dwiwarna shares or indirectly through Inalum. The amendment was approved by the Minister of SOEs through the deed of aspect participation dated November 28, 2017, accordingly, the Company's name was changed to PT Bukit Asam Tbk.



**Profil MIND ID****MIND ID Profile**

<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) / Mining Industry Indonesia														
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Kuala Tanjung, Sei Suka, Batu Bara, Sumatera Utara (Kantor Pusat dan Operasional Peleburan) Toba Samosir, Sumatera Utara (PLTA)														
<b>Produk</b> Product	Kuala Tanjung, Sei Suka, Coal, North Sumatra (Smelting Headquarters and Operations) Toba Samosir, North Sumatra (PLTA)														
<b>Kepengurusan</b> Management	<table> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td>Direksi Board of Directors</td> </tr> <tr> <td>Agus Tjahajana Wirakusumah Komisaris Utama President Commissioner</td> <td>Orius Petrus Moedak Direktur Utama President Director</td> </tr> <tr> <td>Muhammad Munir Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Ogi Prastomiyono Direktur Layanan Strategis Director of Strategic Services</td> </tr> <tr> <td>Arya Mahendra Sinulingga Komisaris Commissioner</td> <td>Suryo Eko Hadianto Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation</td> </tr> <tr> <td>Bambang Gatot Ariyono Komisaris Commissioner</td> <td>Oggy Achmad Kosasih Direktur Pelaksana Managing Director</td> </tr> <tr> <td>Dany Amrul Ichdan Komisaris Commissioner</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ilyas Asaad Komisaris Commissioner</td> <td></td> </tr> </table> <p>PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) awalnya merupakan sebuah perusahaan patungan antara pemerintah Indonesia dan Jepang didirikan di Jakarta pada tanggal 6 Januari 1976.</p> <p>INALUM adalah perusahaan yang membangun dan mengoperasikan Proyek Asahan, sesuai dengan perjanjian induk. Perbandingan saham antara pemerintah Indonesia dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd, pada saat perusahaan didirikan adalah 10% dengan 90%. Pemutusan kontrak antara Pemerintah Indonesia dengan Konsorsium Perusahaan asal Jepang berlangsung pada 9 Desember 2013, dan secara de jure INALUM resmi menjadi BUMN pada 19 Desember 2013 setelah Pemerintah Indonesia mengambil alih saham yang dimiliki pihak konsorsium. PT Inalum (Persero) resmi menjadi BUMN ke-141 pada tanggal 21 April 2014 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014.</p> <p>PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) is a joint venture between the governments of Indonesia and Japan, established in Jakarta on January 6, 1976.</p> <p>Inalum is a company that builds and operates the Asahan Project, following the master agreement. At the beginning of its establishment, the share ownership comparison between the Indonesian government and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd was 10% and 90%. The completion of the contract between the Indonesian government and the Japanese consortium company took place on December 9, 2013, and de jure, Inalum officially became a SOE on December 19, 2013, after the Indonesian government took over shares owned by the consortium. Inalum officially became the 141st SOE's on April 21, 2014, in accordance with Government Regulation Number 26 of 2014.</p>	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Agus Tjahajana Wirakusumah Komisaris Utama President Commissioner	Orius Petrus Moedak Direktur Utama President Director	Muhammad Munir Komisaris Independen Independent Commissioner	Ogi Prastomiyono Direktur Layanan Strategis Director of Strategic Services	Arya Mahendra Sinulingga Komisaris Commissioner	Suryo Eko Hadianto Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	Bambang Gatot Ariyono Komisaris Commissioner	Oggy Achmad Kosasih Direktur Pelaksana Managing Director	Dany Amrul Ichdan Komisaris Commissioner		Ilyas Asaad Komisaris Commissioner	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors														
Agus Tjahajana Wirakusumah Komisaris Utama President Commissioner	Orius Petrus Moedak Direktur Utama President Director														
Muhammad Munir Komisaris Independen Independent Commissioner	Ogi Prastomiyono Direktur Layanan Strategis Director of Strategic Services														
Arya Mahendra Sinulingga Komisaris Commissioner	Suryo Eko Hadianto Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation														
Bambang Gatot Ariyono Komisaris Commissioner	Oggy Achmad Kosasih Direktur Pelaksana Managing Director														
Dany Amrul Ichdan Komisaris Commissioner															
Ilyas Asaad Komisaris Commissioner															
<b>Riwayat Singkat</b> Brief History															

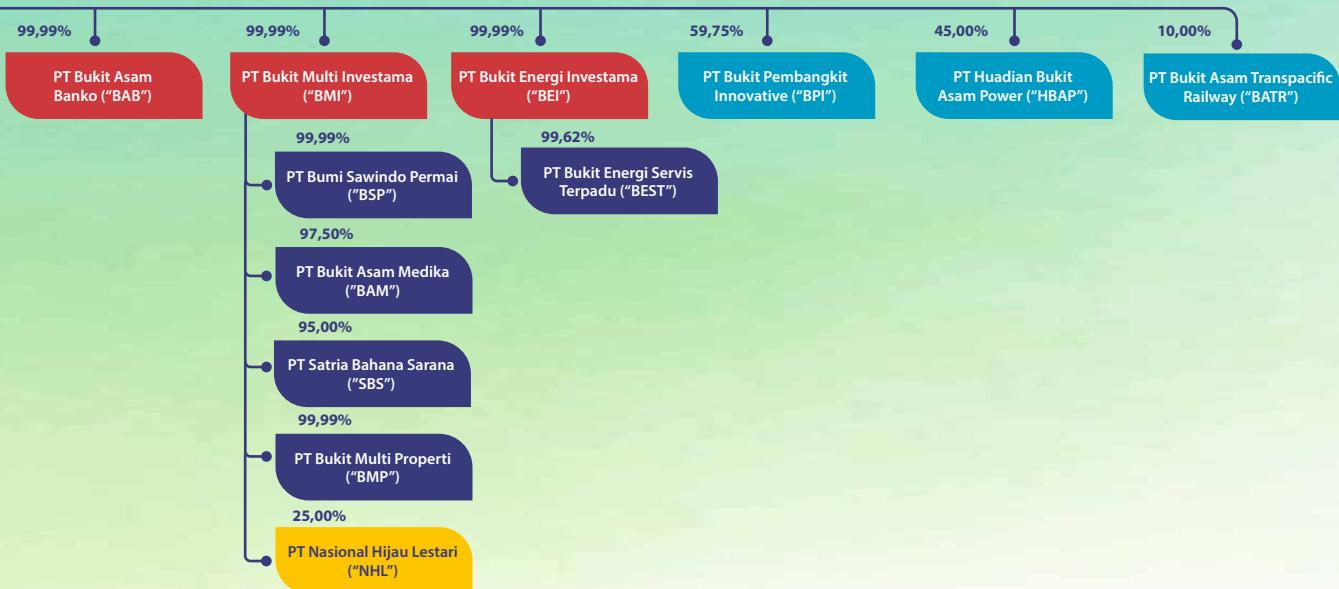
# Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



Keterangan/Description

- Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries
- Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries
- Entitas Asosiasi/Associate Subsidiaries
- Ventura Bersama/Joint Venture



# Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Ventura Bersama

Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures

## Pengelompokan Pembinaan Anak/Afiliasi Perusahaan

Categorization of Subsidiary/Affiliate Supervision



**Arviyan Arifin**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Fuad I.Z. Fachroeddin**  
Direktur Pengembangan  
Usaha  
*Director of Business  
Development*



**Mega Satria**  
Direktur Keuangan  
*Director of Finance*



**Joko Pramono**  
Direktur Sumber Daya  
Manusia  
*Director of Human  
Resources*



**Hadis Surya Palapa**  
Direktur Operasi dan  
Produksi  
*Director of Operations  
and Production*



**Adib Ubaidillah**  
Direktur Niaga  
*Director of Commerce*

- PT Bukit Multi Investama
- PT Bukit Energi Investama
- PT Bukit Asam Transpacific Railway
- PT Bukit Pembangkit Innovative
- PT Huadian Bukit Asam Power
- PT Bukit Asam Metana Enim
- PT Bukit Asam Metana Ombilin
- PT Bukit Energi Metana
- PT Bukit Energi Servis Terpadu
- PT Nasional Hijau Lestari
- PT Batubara Bukit Kendi
- PT Bukit Asam Banko
- PT Internasional Prima Coal
- PT Bumi Sawindo Permai
- PT Satria Bahana Sarana
- PT Bukit Asam Prima
- PT Pelabuhan Bukit Prima
- PT Bukit Prima Bahari
- Anthrakas Pte, Ltd.
- PT Penajam Internasional Terminal

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 326/0100/2019 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PTBA dan Keputusan Direksi No. 322/0100/2020 tentang Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan perusahaan terkendali dan perusahaan afiliasi

\*) Based on Decree of Board of Directors Number 326/0100/2019 concerning the Duties, Authorities and Responsibilities of PTBA Directors and Decree of Board of Directors Number 322/0100/2020 regarding Interaction Guidelines of PTBA Holding and the controlled company and affiliated company

**Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung****Directly-Owned Subsidiaries**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
			Pemilik/ Pemegang Saham Shareholders/ Owners	Persentase (%) Percentage			2020	2019
PT Batubara Bukit Kendi	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	PT Bukit Asam Tbk	98,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Tidak Beroperasi Not Active	457	609
			PT Delta Bentala Perintis	2,00				
PT Bukit Asam Prima	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	264.106	247.697
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Internasional Prima Coal	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	PT Bukit Asam Tbk	51,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Telah Beroperasi Active	583.406	637.873
			PT Mega Raya Kusuma	49,00				
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	34	34
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Metana Enim	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	73	73
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Energi Metana	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	51	51
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Banko	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Belum Beroperasi Inactive	313	313
			PT Rajawali Asia Resources	0,01				
PT Bukit Multi Investama	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi tambang dan infrastruktur Infrastructure and Mining investment	Telah Beroperasi Active	2.662.094	2.629.512
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Energi Investama	Jakarta	2015	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi bidang pembangkit Plant Investment	Telah Beroperasi Active	175.385	154.309
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

## Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Indirectly-Owned Subsidiaries

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Businesses	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Bumi Sawindo Permai	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	PT Bukit Multi Investama	99,99	Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation	Telah Beroperasi Active	356.457	417.614
			PT Bukit Asam Kreatif	0,01				
PT Internasional Prima Cemerlang	Jakarta	2013	PT Internasional Prima Coal	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	2.278	2.528
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Prima Bahari	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pelayaran Shipping	Telah Beroperasi Active	132.049	142.913
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
Anthrakas Pte. Ltd.	Singapura Singapore	2014	PT Bukit Asam Prima	100	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	29.063	35.556
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	81.873	60.561
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
PT Bukit Asam Medika	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	PT Bukit Multi Investama	97,50	Rumah Sakit Hospital	Telah Beroperasi Active	50.317	49.077
			PT Dana Bara Medika	2,50				
PT Satria Bahana Sarana	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	PT Bukit Multi Investama	95,00	Jasa Penambangan Mining Service	Telah Beroperasi Active	1.495.876	1.569.049
			PT Bukit Asam Kreatif	5,00				
PT Penajam Internasional Terminal	Bekasi, Jawa Barat West Java	Diakuisisi Tahun 2015 Acquired in 2015	PT Pelabuhan Bukit Prima	72,00	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	11.117	10.166
			Tasminto	8,00				
			PT Patralog	20,00				
PT Bukit Energi Service Terpadu	Jakarta	2015	PT Bukit Energi Investasi	99,62	Operasional dan Perawatan PLTU	Telah Beroperasi Active	106.133	86.720
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,38	Operation and Maintanance of Coal Fired Power Plant			

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Tempat Kedudukan</b> <b>Location</b>	<b>Tahun Pendirian</b> <b>Year of Establishment</b>	<b>Struktur Kepemilikan</b> <b>Ownership Structure</b>	<b>Presentase (%)</b> <b>Percentage</b>	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Busines</b>	<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	<b>Total Asset (Miliar Rupiah)</b> <b>Total Assets (Billion Rupiah)</b>	
							<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Bukit Multi Properti	Jakarta	2019	PT Bukit Multi Investama	99,00	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Telah Beroperasi Active	4.103	1.000
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

**Entitas Ventura Bersama****Joint Venture**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Tempat Kedudukan</b> <b>Location</b>	<b>Tahun Pendirian</b> <b>Year of Establishment</b>	<b>Struktur Kepemilikan</b> <b>Ownership Structure</b>	<b>Presentase (%)</b> <b>Percentage</b>	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Busines</b>	<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	<b>Total Asset (Miliar Rupiah)</b> <b>Total Assets (Billion Rupiah)</b>	
							<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Bukit Pembangkit Innovative	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	PT Bukit Asam Tbk	59,75	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU	Telah Beroperasi Active	6.115.049	5.978.494
			PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15	Coal Fired Power Plant			
PT Huadian Bukit Asam Power	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	PT Navigat Innovative Indonesia	11,10				
			PT Bukit Asam Tbk	45,00	Pembangkitan/ PLTU	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	14.700.795	5.755.343
China Huadian Hongkong Ltd			China Huadian Hongkong Ltd	55,00	Coal Fired Power Plant			
PT Rajawali Asia Resources	Jakarta	2008	PT Bukit Asam Tbk	10,00	Transportasi Kereta Api Batubara	Belum Beroperasi Inactive	112.722	113.019
			PT Rajawali Asia Resources	90,00	Coal Railway Transportation			

**Entitas Asosiasi****Associate Entities**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Busines	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Tabalong Prima Resources	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	PT Internasional Prima Coal	34,17	Pertambangan Mining	Belum Beroperasi Inactive	85.917	85.877
			H. Muhyiddin Arubusman	21,25				
			PT Cakrawala Multi Mineral	0,42				
			Ir Abdul Azis Noor	4,41				
			PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10				
PT Mitra Hasrat Bersama	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	Asmui Suhaimi	21,25				
			PT Internasional Prima Coal	34,17	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Belum Beroperasi Inactive	341.898	343.857
			PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81				
			Lukman Andy	0,02				
PT Nasional Hijau Lestari	Jakarta Selatan South Jakarta	Akuisisi 2017 Acquired in 2017	PT Antam Resourcindo	25,00	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Infrastructure/ B3 Waste Management	Belum Beroperasi Inactive	46.683	33.602
			PT Bukit Multi Investama	25,00				
			PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00				
			PT Timah Investasi Mineral	25,00				

# Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

## Chronology of Issuance and/or Share Listing

Kronologis Chronologic	Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal Initial Price Offering	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Final Share Ownership Composition
(Pra IPO) (Pre IPO)					Pemerintah: 100% Government: 100%
23 Desember 2002 December 23, 2002	Initial Public Offering dalam bentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI). Initial Public Offering in the form of privatization at the Jakarta Stock Exchange (now IDX)	346,5 juta saham Seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan. 346.5 million Series B shares of the government and 31.5 million new shares issued by the Company.	Rp500,00 IDR500.00	Rp450,00 IDR450.00	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26%  Government: 83.74% Public : 16.26%
	Pada IPO ini, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, yang dapat dilaksanakan hingga 22 Desember 2005. In the IPO, the Company also issued Series I warrants granted to the shareholders, except the Republic of Indonesia, which can be exercised until December 22, 2005	173,25 juta 173.25 million	Rp500,00 IDR500.00	Rp450,00 IDR450.00	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26%  Government: 83.74% Public : 16.26%
25 Juni 2004 June 25, 2004	Divestasi Lanjutan di mana Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286.9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru. Further divestment in which the government offered 286.9 million of its shares without any issuance of new shares.	286,9 juta 286.9 million	Rp500,00 IDR500.00	-	Pemerintah: 70,1% Publik: 29,68%  Government: 70.1% Public: 29.68%
23 Desember 2005 December 23, 2005	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir Period of Series I Warrants Conversion Ended	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 27,49%  Government: 65.02% Public: 27,49%
31 Desember 2005 – 31 Desember 2010 December 31, 2005 – December 31, 2010	Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru There were no corporate actions executed, such as share offerings and issuance of new shares	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 34,98%  Government: 65.02% Public: 34.98%

Kronologis Chronologic	Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal Initial Price Offering	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Final Share Ownership Composition
2012-2015	Pembelian Kembali Saham Perusahaan (2012, 2013, dan 2015) Buyback the Company Shares (2012, 2013, and 2015)	980.283.500*	-	-	Pemerintah (termasuk Seri A Dwiwarna) 65,02% PT Bukit Asam Tbk 8,51% Publik: 26,47% Government (including Series A Dwiwarna) 65,02% PT Bukit Asam Tbk 8,51% Public : 26,47%
14 Desember 2017 December 14, 2017	Pemecahan Nilai Nominal dan Pengalihan Saham Seri B Pemerintah ke PT Inalum (Persero) Stock Split of Shares Nominal Value and Transfer of Government Series B Shares to PT Inalum (Persero)	11.520.659.250	Rp100,00 IDR100.00	-	Pemerintah: 5 saham Seri A PT Inalum (Persero): 65,02% Publik: 34,98% Government: 5 share Series A PT Inalum (Persero) 65.02% Public: 34.98%
2019	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Transfer of the Company's Treasury Shares	649.987.500**	-	-	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,87% PT Inalum (Persero): 65,93% Government: 5 Series A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,87% PT Inalum (Persero): 65,93%
2020	Pembelian Kembali Saham Buyback of Shares	6.302.000*	-	-	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk : 2,92% PT Inalum (Persero): 65,93% Government: 5 Series A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,92% PT Inalum (Persero): 65,93%

**Keterangan:**

\* Saham treasuri | Treasury shares

\*\* Pengalihan saham treasuri | Transfer of Treasury shares

## Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Other Securities Listings

Hingga 31 Desember 2020, PTBA tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Until December 31, 2020, PTBA issued no securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on the stock exchange either located in Indonesia or abroad. Thus, there is no chronological report of any securities listing that can be submitted in this report.

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions



### Bank Custodian Custodian Bank

Nama Perusahaan  
Company Name

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat / Address

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia

Telp. / Phone

(021) 5152855

Fax. / Fax

(021) 52991199

Situs Web/ Website

helpdesk@ksei.co.id  
www.ksei.co.id

Jasa yang Diberikan  
Services Provided

Pengelolaan administrasi efek  
Securities administration management

Periode Penugasan  
Assignment Period

Sejak IPO s/d sekarang  
From IPO until present

Biaya  
Fee

Rp10.000.000/tahun  
IDR10,000,000/year



### Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	PT Datindo Entrycom
Alamat / Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10220
Telp. / Phone	(021) 3508077
Fax. / Fax	(021) 3508078
Situs Web/ Website	<a href="mailto:corporatesecretary@datindo.com">corporatesecretary@datindo.com</a> <a href="http://www.datindo.com">www.datindo.com</a>
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk. Carrying out the listing of Securities ownership and distribution of rights related to Securities, among others, manages the listing of Issuer's share ownership in PT Bukit Asam Tbk Shareholder Lists.
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No.51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, M.KN, di Jakarta sd. sekarang. As of an initial public offering of shares made by the issuer in 2002 based on the Share Administration Management Agreement, Deed Number 51 dated October 31, 2002 was made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, M.KN, in Jakarta until present.
Biaya Fee	Rp.44.400.000/tahun IDR44,400,000/year



### Kantor Notaris Notary Office

Nama Perusahaan Company Name	Jose Dima, S.H., M.Kn.
Alamat / Address	Jl. Madrasah Koopleks Taman Gandaria Kav. 11A Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan 12420
Telp. / Phone	(021) 29125500
Fax. / Fax	(021) 29125600
Situs Web/ Website	<a href="mailto:Josedima99@gmail.com">Josedima99@gmail.com</a> , <a href="mailto:jose@josedima99.com">jose@josedima99.com</a>
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. Making of corporate deed related to corporate action and GMS.
Periode Penugasan Assignment Period	Berdasarkan pada kebutuhan dari Perusahaan. Based on the Company needs.
Biaya Fee	Biaya Akta RUPS Tahun Buku 2019 berikut Akta Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Pengurus sebesar Rp50.000.000 Cost of the GMS Deed for Financial Year 2019 following the Deed of Amendment to Articles of Association and Amendment of Management amounting to IDR50.000.000



**Kantor Akuntan Publik**  
Public Accountant Firm

Nama Perusahaan  
Company Name

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)

Alamat / Address

Gedung WTC 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia

Telp. / Phone

(021) 50992901 / 31192901

Fax. / Fax

(021) 52905555 / 52905050

Situs Web/ Website

[www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Jasa yang Diberikan  
Services Provided

1. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha PTBA.
  2. Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri).
  3. Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan.
  4. General Audit Laporan Keuangan PKBL.
  5. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62.
- 
1. General Audit of The Consolidated Financial Statements for the Business Group of PTBA
  2. Audit of PTBA Parent Financial Statements (without separate auditor report)
  3. Assurance Procedures based Standard on Assurance Engagements (SPA) 3000 regarding Management KPI Achievement Report & Company Soundness Level
  4. General Audit of PKBL Financial Statements
  5. Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control under PSA-62

Periode Penugasan  
Assignment Period

2020

Biaya  
Fee

Rp2.691.187.500  
IDR2,691,187,500



## Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Perusahaan  
Company Name

Alamat / Address

Telp. / Phone

Fax. / Fax

Situs Web/ Website

Jasa yang Diberikan  
Services Provided

Soemadipradja & Taher

Wisma GBKBI Level 9  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Bendungan Hilir - Jakarta Pusat 10210

(021) 50 999 879

(021) 574 0068

center@soemath.com

[www.soemath.com](http://www.soemath.com)

- Memberikan konsultasi terhadap setiap permasalahan hukum yang dihadapi serta memberikan *advice* dalam permasalahan hukum dimaksud;
- Melakukan review, analisa, memberikan pendapat hukum terkait dengan perjanjian-perjanjian atau dokumen hukum yang diperlukan;
- Memberikan pendampingan hukum terkait segala sengketa yang dihadapi, baik di luar Pengadilan atau di dalam Pengadilan, serta lembaga Arbitrase;
- Memberikan jasa hukum lainnya sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.
- Jasa hukum Proyek Hilirisasi, meliputi:
  - Mempersiapkan *Joint Venture Agreement* sehubungan dengan Proyek Hilirisasi;
  - Memeriksa perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Proyek Hilirisasi;
  - Melakukan negosiasi dengan pihak APCI dan/atau Pertamina;
  - Memberikan advokasi hukum sehubungan dengan Proyek Hilirisasi;
  - Menghadiri rapat pembahasan Proyek Hilirisasi.
- Providing consultation on every legal issue faced by the Company and providing advice on the concerned legal issues;
- Reviewing, analysing, providing legal opinions related to necessary agreements or legal documents;
- Providing legal assistance to any disputes encountered, either outside or inside the Court, as well as arbitration institutions
- Providing other legal services based on the competencies and expertise possessed
- Legal services for Project Downstreaming, including:
  - Preparing a Joint Venture Agreement in connection with the Project Downstreaming;
  - Reviewing agreements relating to the Project Downstreaming
  - Negotiate with APCI and/or Pertamina
  - Provide legal advice in connection with the Project Downstreaming
  - Attending discussion meeting related to the Project Downstreaming

Periode Penugasan  
Assignment Period

2020

Biaya  
Fee

Rp3.627.002.134  
IDR3,627,022,134



### Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Perusahaan  
Company Name

Hardiansyah & Partners

Alamat / Address

Jalan Pramuka IV Pasar II Muara Enim Sumatera Selatan

Telp. / Phone

(0732) 424135

Fax. / Fax

(0732) 424135

Situs Web/ Website

lawfirmhrd@yahoo.com

Jasa yang Diberikan  
Services Provided

- Memberikan pendapat hukum
- Mendampingi Direksi, Karyawan dan Pensiunan apabila terkena permasalahan hukum sehubungan dengan pelaksanaan tugas perusahaan
- Membuat somasi atau jawaban somasi
- Melakukan review perjanjian
- Konsultasi lisan atau tulisan
- Melakukan dan memberi informasi program perseroan kepada pihak ketiga
- Penanganan perkara baik diluar dan di dalam pengadilan apabila diperlukan
- Provide legal opinion
- Assisting the Board of Directors, Employees and Retirees if exposed to legal issues related to the implementation of the Company's duties
- Creating a summon or responses to summons
- Reviewing agreements
- Oral or written consultation
- Conducting and informing the Company's programs to third parties
- Handling cases either outside and inside the court if deemed necessary

Periode Penugasan  
Assignment Period

2020

Biaya  
Fee

Rp345.000.000  
IDR345,000,000

Exclude biaya operasional penanganan perkara dan honor pengacara senior 750rb/hari/  
sidang dan pengacara junior Rp500rb/hari/sidang untuk sidang diluar ME dan Lahat

Excluding operational costs of handling cases and senior lawyer fee IDR750,000/day/trial  
and junior lawyers IDR500,000/day/trial for hearings outside ME and Lahat.



### Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Perusahaan  
Company Name

Rimaison Syarif & Partner

Alamat / Address

Jalan Pasar Alai No. 9H, Padang, Sumatera Barat

Telp. / Phone

(0751) 8971633

Fax. / Fax

rimaisonsyarif@yahoo.com

Situs Web/ Website

Jasa yang Diberikan  
Services Provided

- Melakukan penanganan permasalahan hukum baik litigasi dan non litigasi
- Memberikan pendapat hukum atas permasalahan PTBA
- Mendampingi direksi, pegawai dan keluarga serta pensiunan pegawai PTBA dalam menghadapi permasalahan hukum
- Mendampingi dan mewakili PTBA, anak perusahaan PTBA dan/atau perusahaan terafiliasi PTBA di dalam atau luar pengadilan
- Mendampingi dan mewakili PTBA, anak perusahaan PTBA dan/atau perusahaan terafiliasi apabila terjadi permasalahan hukum yang sifatnya mendesak/darurat
- Handling legal issues either litigation and/or non-litigation
- Providing legal opinion on PTBA issues
- Assisting the Directors, employees and families and PTBA retired employees in dealing with legal issues
- Assisting and representing PTBA, PTBA subsidiaries and/or PTBA affiliated companies inside or outside the court
- Assisting and representing PTBA, PTBA subsidiaries and/or PTBA affiliated companies in the event of urgent/emergency legal issues

Periode Penugasan  
Assignment Period

2020

Biaya  
Fee

Rp246.000.000  
IDR246,000,000



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Nama Perusahaan**  
Company Name

Feriyanto & Partners Advocates & Legal Consultants

**Alamat / Address**

Jalan Danau Toba No. 104 Jakarta Pusat

**Telp. / Phone**

081398999629

**Fax. / Fax**

feri.partnerlawoffice@gmail.com

**Situs Web/ Website**

**Jasa yang Diberikan**  
Services Provided

- Review dan pendapat hukum atas status eks sitaan pajak
  - Pelaksanaan eksekusi terhadap aset dalam yurisdiksi PN Jakbar dan PN Karawang
  - Pelaksanaan lelang terhadap aset yang telah dieksekusi
  - Pelaksanaan penyerahan barang bukti
  - Monitoring perkembangan pelaksanaan pekerjaan
- 
- Reviewing and providing legal opinion on the status of ex confiscation tax
  - Execution of assets within the jurisdiction of the Jakarta Barat and Karawang district courts
  - Conducting auctions of executed assets
  - Implementing the evidence submission
  - Monitoring the progress of the working implementation

**Periode Penugasan**  
Assignment Period

2020

**Biaya**  
Fee

Rp3.840.897.666  
IDR3,840,897,666

**Konsultan Hukum**

Legal Consultant

**Nama Perusahaan**  
Company Name**Alamat / Address****Telp. / Phone****Fax. / Fax****Situs Web/ Website****Jasa yang Diberikan**  
Services Provided

Law Firm Muhajir Sodruddin and Partner

Jl. Fatmawati Raya No.47 D Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12410

(021) 34110763

(021) 75921494

lawyer@muhajirlawfirm.com

<http://www.muhajirlawfirm.com>**Paket 7163**

- Melakukan koordinasi dan konsultasi dalam melakukan upaya lanjutan terhadap permasalahan tanah di Duren Tiga
- Melakukan pendampingan dalam setiap pertemuan di BPN dan instansi lainnya
- Melakukan upaya yang dianggap penting untuk mendapat bukti tambahan
- Mengadakan dan menghadiri pertemuan dengan warga
- Memberikan nasihat atau saran serta pendapat hukum
- Membuat dan mengajukan surat dan permohonan yang diperlukan kepada BPN
- Mendampingi atau mewakili PTBA menghadap pejabat berwenang di kantor BPN
- Melakukan supervisi terhadap tenaga profesional yang ditunjuk untuk membantu pemecahan sertifikat HGB Duren Tiga

**7163 Package**

- Coordinating and consulting in conducting further efforts on land issues in Duren Tiga
- Assisting in every meeting at BPN and other agencies
- Making efforts that are considered important to obtain additional evidence
- Organising and attending the meeting with residents
- Providing advice or advice as well as legal opinions
- Creating and submitting the necessary letters and applications to BPN
- Assisting or representing PTBA to face the authorized officials at the BPN office
- Supervising the professionals appointed to assist in the breakdown of HGB Duren Tiga certificates.

**Paket 19-007**

19-007 Package

**Pendampingan Sertifikasi Prajen**

Prajen Certification assistance

**Periode Penugasan**  
Assignment Period**Paket 7163: Tahun 2018**

Package of 7163: Year of 2018

**Paket 19-007: Tahun 2020**

Package of 19-007: Year of 2020

**Biaya**  
Fee**Paket 7163: Rp800.000.000**

Package of 7163: 2018 amount to IDR800,000,000

**Paket 19-007: Rp500.000.000**

Package of 19-007 amount to IDR500,000,000



**Pemeringkat Efek**  
Securities Rating Agency

Keterangan  
Information

Perusahaan tidak memiliki pemeringkat efek, mengingat sampai dengan 31 Desember 2020, tidak ada efek lain yang diterbitkan oleh perusahaan kecuali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company has no security rating given that until December 31, 2020, no other securities are issued by the company except shares traded on the Indonesia Stock Exchange.

## Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Address of Head Office, Branch, Representative, Subsidiaries, Joint Venture Entities, and Associates



**Kantor Pusat**  
Head Office

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan,  
Indonesia 31716



(0734) 451 096, 452 352



(0734) 451 095, 452 993



**Kantor Perwakilan Jakarta**  
Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia, Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12950



(021) 525 4014



(021) 525 4002



## Pertambangan Mining

### Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit

Jl. Parigi No. 1  
Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan

(0734) 451 096, 452 352

(0734) 451 095, 452 993

### Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Ombilin Mining Unit

Jl. Saringan Sawahlunto,  
Sumatera Barat

(0754) 61 021

(0754) 61 402



## Pelabuhan Port

### Pelabuhan Tarahan Tarahan Port

Jl. Soekarno Hatta Km. 15  
Tarahan, Bandar Lampung

(0721) 31 545, 31 686

(0721) 31 577

### Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port

Jl. Stasiun Kereta Api  
Palembang, Sumatera Selatan

(0711) 512 617

(0711) 511-388

### Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port

Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur,  
Sumatera Barat

(0751) 62 522, 63 522, 31 996

(0751) 63 533



## Pabrik Briket Briquette Plant

### Pabrik Briket Tanjung Enim Tanjung Enim Briquette Plant

Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara  
Enim, Sumatera Selatan 31716

(0734) 451 096, 452 352

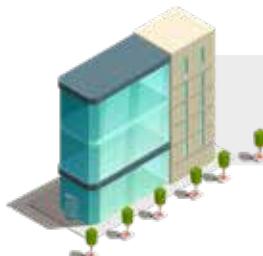
(0734) 451 095, 452 993

### Pabrik Briket Lampung Lampung Briquette Plant

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar,  
Lampung Selatan

(0721) 783 558

(0721) 774 266



## Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly-Owned Subsidiaries

### PT Batubara Bukit Kendi

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5  
Tanjung Enim, Sumatera Selatan

(0734) 453 038

(0734) 453 039

### PT Bukit Asam Prima

Menara Karya Lt. 20  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

(021) 5794 4522

-

### PT Bukit Asam Metana Ombilin

Menara Kadin Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3  
blok X-5,Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014

(021) 525 4002

### PT Bukit Asam Banko

Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716

(0734) 451 096

(0734) 451 095

### PT Internasional Prima Coal

Menara Rajawali Lt. 24  
Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta 12950

(021) 576 1669

(021) 576 1657

### PT Bukit Asam Metana Enim

Menara Kadin Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3  
blok X-5, Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014

(021) 525 4002

### PT Bukit Energi Metana

Menara Kadin Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3  
blok X-5, Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014

(021) 525 4002

### PT Bukit Multi Investama

Menara Kadin Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3  
blok X-5, Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014

(021) 525 4002

### PT Bukit Energi Investama

Menara Kadin Lt. 15  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3  
blok X-5,Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014

(021) 525 4002



## Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Indirectly-Owned Subsidiaries

### **PT Bumi Sawindo Permai**

Jl. Lintas Sumatera, Kec. Tanjung Agung  
Muara Enim - Sumsel

(0828) 81496102

### **PT Internasional Prima Cemerlang**

Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan Jak Sel 12950

(021) 5761669

### **PT Bukit Bukit Prima Bahari**

Menara Rajawali Lt 11  
JL DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan  
12950

(021) 576 1636

### **Anthrakas Pte. Ltd.**

6 Shenton Way #17-11  
Oue Downtown  
Singapore (068809)

+65 6339 4040

### **PT Pelabuhan Bukit Prima**

Bukit Asam Coal Terminal Lt 4  
JL Soekarno Hatta Km 15,  
Bandar Lampung, Lampung

(0721) 34 00003

### **PT Bukit Asam Medika**

Jl. Lingkar Tenis Talang Jawa  
Tanjung Enim, Muara Enim - Sumsel

(0734) 451096

### **PT Satria Bahana Sarana**

Jl. Jurang Parigi dalam No. 5  
Tanjung Enim, Muara Enim - Sumsel

(0734)453035

### **PT Penajam Internasional Terminal**

Jl Kapt A Rivai B2 No 07 Palembang

(0711) 512617

### **PT Bukit Energi Servis Terpadu Tanjung Enim**

Jl. Lingga Raya (Bangko Barat),  
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim,  
Sumatera Selatan 31711, Indonesia

(0734) 454 855, 45485

### **PT Bukit Energi Servis Terpadu Tarahan**

Jl. Soekarno Hatta Km.15, Tarahan,  
Bandar Lampung 35242, Indonesia

(0828) 8066 5035

### **PT Bukit Multi Properti**

Menara Kadin Indonesia Lt. 9  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5  
Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950

(021) 525 4014



## Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities

### PT Bukit Pembangkit Innovative

Graha Surveyor Indonesia  
Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B,  
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56,  
Jakarta Selatan

(021) 521 2470, 522 463

(021) 521 0725

### PT Huadian Bukit Asam Power

DBS Tower  
Jl. Dr. Prof. Satrio Kav 3-5,  
Jakarta Selatan

(021) 5795 8230

(021) 5795 8220

### PT Bukit Asam Transpacific Railway

Menara Rajawali Lt. 22  
Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950

(021) 576 1688

(021) 576 1687



## Entitas Asosiasi Associate Entities

### PT Tabalong Prima Resources

AXA Tower Lt. 33 Suites 01 & Kuningan City,  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav 18, Karet Kuningan,  
Jakarta Selatan 12940

(021) 300356133

(021) 30056132

### PT Mitra Hasrat Bersama

Wisma Cakrawala  
Jl. A Yani Km. 12 Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan.

(0511) 4220281

(0511) 4220281

### PT Nasional Hijau Lestari

Antam Office Park, Tower B Lt. 11 & 16  
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1  
Tanjung Barat, Jakarta Selatan

(021) 29633318

(021) 29633319

# Informasi pada Situs Web Perusahaan

## Information on The Company Website

Perusahaan telah menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder*, nasabah dan masyarakat luas yang beralamat pada: <https://www.ptba.co.id>, sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PTBA menyediakan berbagai informasi terkait dengan Perusahaan.

Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa; Informasi utama berupa tentang Perusahaan, sejarah singkat, Visi dan Misi, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, Informasi produk dan layanan, Kode Etik, RUPS, jaringan dan alamat kantor dan *Customer Service*.

Semua informasi yang disajikan dalam *website* tersebut senantiasa diperbaharui secara berkala.



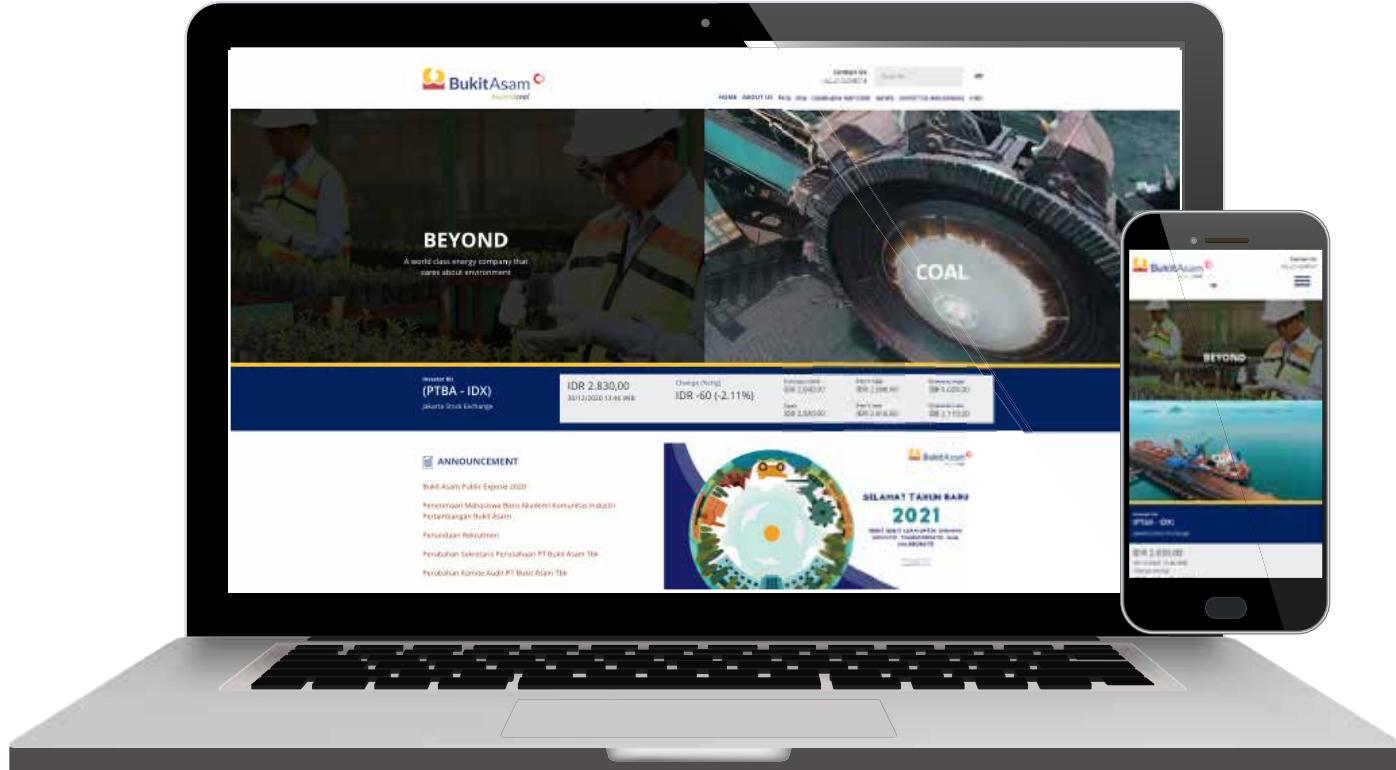
The Company has provided a website <https://www.ptba.co.id> accessible to all stakeholders, customers and public communities, as part of the principle of transparency. As an effort to establish good corporate governance, PTBA provides various information related to the Company.

Information is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, and in some forms: main information including information about the Company, brief history; vision and mission; annual reports; and financial statements, product and service information, code of conduct, GMS, network and office address and customer service.

All information presented on the website is constantly updated periodically.



<https://www.ptba.co.id>





**“Pengembangan sumber daya manusia dan transformasi digital merupakan prioritas bagi Perseroan.”**

*“Human Resource Development and Digital Transformation are Priorities for the Company.”*



04

## Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



**“Pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat mendorong pencapaian visi Perseroan.”**

“Human Resource Development is Expected to Encourage the Achievement of the Company’s Vision.”

Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan diantaranya bergantung pada kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan perusahaan yang semakin kompleks. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan penataan organisasi yang berdasarkan pada kebutuhan bisnis organisasi dengan fokus mendukung *new business strategy* dan *business process improvement*. Sehubungan dengan merebaknya pandemi COVID-19, kami memberikan prioritas tinggi pada kesehatan dan keselamatan Pegawai yang berimplikasi pada perubahan mekanisme dan pola kerja. Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan juga berkomitmen dan tetap mengedepankan pegawai sebagai keunggulan kompetitif perusahaan sehingga setiap kebijakan SDM yang diterapkan dapat mendukung upaya pengembangan Perusahaan secara berkesinambungan.

We believe that the Company's long-term success depends on the performance of our Human Resources (HR), especially in facing increasingly complex challenges. Throughout 2020, the Company has carried out organizational improvements based on business needs and a focus on supporting new business strategies. In connection with COVID-19, we have prioritised the health and safety of employees so that in managing our human resources, the Company is committed to focusing its competitive advantage to ensure that every implemented HR policy supports the sustainable development of the Company.

### Kebijakan dan Strategi Pengelolaan dan Pengembangan SDM

“Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan” merupakan misi dari PTBA. Dari pernyataan misi tersebut, terdapat kalimat “keunggulan insani” yang dapat diartikan bahwa PTBA menjadikan SDM sebagai salah satu bagian terpenting dalam Perusahaan.

### Policies and Strategies for Human Resources Management and Development

“Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment” is the mission of PTBA. From the mission statement comes the phrase “human excellence”, which can be interpreted as PTBA considers HR one of the most important divisions in the Company.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, PTBA membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompetensi kelas dunia. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan *assessment center*, standardisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

PTBA telah menyusun rencana strategis pengembangan SDM yang dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan* (HRDSP). Rencana strategis tersebut ditinjau secara berkala setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu.

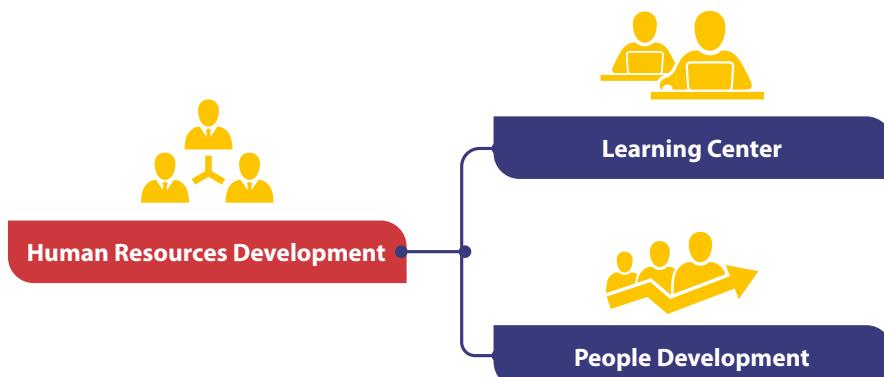
Kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan turunannya dalam keputusan Direksi.

To support the achievement of the Company's vision and mission, PTBA needs quality human resources, integrity, professionals, and world-class competencies. Therefore, the Company has compiled management programs in the field of HR which are then implemented in stages that include organizational alignment, performance management, and improvement of competency-based HR management system that includes career management, assessment center management, standardization of managerial competencies, standardization of technical competencies and professional certification programs.

PTBA has prepared a strategic plan for human resources development as outlined in the Human Resources Development Strategic Plan (HRDSP). The strategic plan is reviewed periodically (every 5 (five) years) while paying attention to all inputs and changes that occur during the implementation stage. HRDSP is aligned with the Company's Vision and Mission which is also evaluated and defined in a specific period.

Human Resources management policy in the Company is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) and its derivatives as decided by the Board of Directors.

### Struktur Pengembangan SDM Human Resources Development Structure



Strategi pengelolaan SDM yang saat ini dijalankan Perusahaan merupakan penyempurnaan dari strategi yang dijalankan dalam Rencana Strategis SDM 2013-2017. Hal ini ditujukan agar strategi pengelolaan SDM dapat berjalan dengan kesinambungan yang jelas. Selain itu, Perusahaan juga menyelaraskan strategi pengelolaan SDM tersebut dengan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) tahun 2018-2022, Stakeholder Needs dan tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan.

The current HR management strategy implemented by the Company is an improvement of the strategy implemented in the HR Strategic Plan 2013-2017. This intends that the HR management strategy can run with a clear continuity. In addition, the Company aligns its HR management strategy with the Company's Business Plan (RBP) for 2018-2022, Stakeholder needs, and external challenges faced by the Company.

## SASARAN SDM HR OBJECTIVES 2022

### Rata-rata HR Metric meningkat menuju rata-rata industri

HR Metric average improves to industry average

### Peningkatan kepuasan Pegawai terkait penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2

Employee satisfaction in terms of Performance Management improves to 3.2

### Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75

Performance based remuneration system to P75

### Produktivitas Pegawai meningkat menjadi Rp15,5 miliar/orang per tahun

Employee productivity improves to Rp15.5 billion per person per year

## ROAD MAP PROGRAM KERJA 2018-2022 2018-2022 WORK PROGRAM ROAD MAP

- Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya  
Alignment of Organization & Comprehensiveness
- Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM PTBA Grup  
Implementation of Corporate Management-Synergy of PTBA Group's HR
- Penataan TK & Penataan Alih Daya  
Arrangement of TK & Outsource
- Rekrutmen Berkala  
Periodical Recruitment
- Pembinaan Alih Daya  
Arrangement of Outsource
- *Learning & Assessment Center sebagai Profit Center Nasional*  
Learning & Assessment Center as National Profit Center
- Penyelarasan Organisasi (*Long-term*)  
Alignment of Organization (Long-term)
- Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional  
Enhancement of Functional Position System
- Penyempurnaan Manajemen Kerja  
Work Management Enhancement
- Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun  
Optimization Based on Performance & Enhancement of Retirement Benefit Program
- Pensiun Dini  
Early Retirement

### Peningkatan jumlah Talent menjadi 25%

Total Talent improves to 25%

- BA-LDP
- BA-PDP
- Tugas Belajar & Magang  
Study Assignment & Internship
- IDP
- Penyempurnaan Modul Pelatihan & Panduan Assessment  
Enhancement of Training & Assessment Policy Modules
- Sertifikasi Profesi Jabatan Berstandar Global  
Certification of Global Standard Profession
- Penyempurnaan *Talent Management System*  
Talent Management System Enhancement
- Peningkatan ROTI  
ROTI Improvements
- *Leadership Apprentice*

### Peningkatan efektivitas penerapan budaya Perusahaan menjadi 3,2

Corporate culture effectiveness improves to 3.2

- Kampanye Budaya  
Culture Campaign
- *BA Executive Shared Vision*  
BA Executive Shared Vision
- Penguatan *Change Management*  
Strengthening of Change Management
- Survei Budaya  
Culture Survey
- Kesadaran Budaya  
Culture Awareness

### Peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%

Electronic based HR service improves to 100%

- Otomatisasi Proses SDM  
Automatization of HR Process
- Validasi Database SDM  
HR Database Validation
- *Employee Self Service*
- *Knowledge Management (+e-learning & e-library)*
- e-Organisasi  
e-Organization
- *Talent Management System*

- e-Pemenuhan TK  
e-Fulfillment of TK
- *Management Dashboard*
- *Competency & Learning Management System.*
- *e-Employee Satisfaction*
- *e-Employee Caring*

2018 2022

Perusahaan telah menetapkan rencana pengembangan SDM yang disebut sebagai "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018-2022" sebagai landasan dalam penerapan sistem manajemen SDM berbasis strategi, kompetensi dan *Key Performance Indicator (KPI)*, dengan rincian dapat dilihat melalui bagan di atas.

### Manajemen SDM

PTBA melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan program pensiun. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada.

### Rekrutmen

Rekrutmen menjadi fase yang sangat penting dalam proses pengelolaan SDM di PTBA. Mendapatkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan merupakan langkah awal yang sangat menentukan strategi pengelolaan SDM Perusahaan.

Dalam melakukan rekrutmen pegawai yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM PTBA berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen PTBA dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Dari internal, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional.

Pada awal tahun 2020, PTBA telah membuka program rekrutmen *Pre-Employment Trainee* yang sedianya akan memenuhi kebutuhan tenaga kerja baru PTBA. Namun, dikarenakan pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan diselenggarakannya tahapan seleksi, program rekrutmen tersebut tertunda dan baru dilanjutkan kembali pada akhir tahun 2020. Namun, pada tahun 2019 Perusahaan telah melakukan rekrutmen dan dijadikan pegawai tetap pada tahun 2020 sebanyak 169 orang.

Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

The Company has established a human resources development plan referred to as the "Strategic Plan for Human Resource Development 2018-2022" as the basis for the implementation of HR management systems based on strategy, competency, and Key Performance Indicators (KPI). Details can be seen in the chart above.

### HR Management

PTBA conducts comprehensive HR management, ranging from planning employee needs to the implementation of retirement programs. HR management plays a role that ensures the readiness, willingness and ability of the organization to accommodate the changes needed and anticipate internal readiness in dealing with existing business dynamics.

### Recruitment

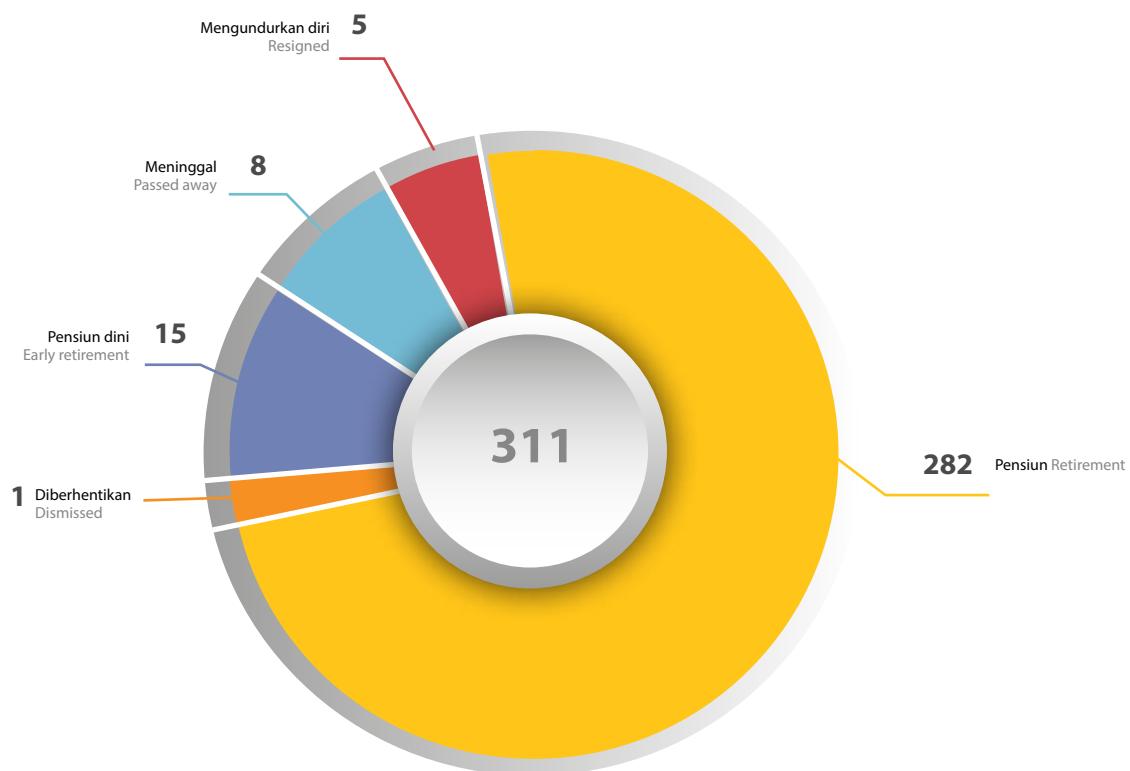
Recruitment is an important phase for the HR management process at PTBA. Obtaining employees who have the ability and characteristics in accordance with the Company's needs is the first step in determining the Company's HR management strategy.

In recruiting qualified potential employees, PTBA HR management is committed to being open and without discrimination as long as the candidate meets the requirements. The PTBA recruitment process can be internal and external. Internally, the recruitment process can be in the form of promotion, rotation, or demotion. While external recruitment is carried out through a selection process of fresh graduates and experts/professionals.

At the beginning of 2020, PTBA opened a PreEmployment Trainee recruitment program to initially meet the needs of PTBA's workforce. Due to the COVID-19 pandemic, the selection phase was not held and the recruitment program was postponed to be continued at the end of 2020. However, the company recruited and made permanent employees of 169 people.

In recruiting new employees, the Company focus is on competencies through certain qualifications and skills in accordance with the needs and plans that have been set and means that the Company is able to produce quality human resources and carry out its responsibilities while remaining flexible to future developments.

Di akhir tahun 2020, jumlah pegawai PTBA tercatat sebanyak 2.057 orang menurun dibandingkan jumlah pegawai di akhir tahun 2019 sebanyak 2.199 orang. Penurunan ini disebabkan oleh faktor sebagai berikut:



### Education and Training Program

To realize the Company's vision and mission, PTBA requires reliable human resources and qualified individuals. The program to develop the quality and competence of employees has to be carried out continuously so as to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is translated into various training and/or education programs undertaken by employees in this financial year.

### Program Pendidikan dan Pelatihan

Untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, PTBA membutuhkan SDM yang handal dan memiliki kualitas dan kapasitas yang mumpuni. Karena itu, program pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perusahaan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterjemahkan dalam berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan pada tahun buku.

Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perusahaan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

The training programs are carried out in accordance with the annual Training Plan that has been prepared based on the Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession/ certification. The Company sees the development of HR competencies as a long-term investment that has a real impact on improving the Company's performance in the future.

PTBA memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan juga melakukan pelatihan yang bersifat wajib untuk Pegawai yang terdiri atas:

1. *Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP);*
2. *Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP);*
3. *Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP);*
4. *Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP).*

Selain itu terdapat pelatihan wajib untuk memenuhi kompetensi teknis dan regulasi yaitu berupa Program Profesi dan Sertifikasi.

Selama pandemi COVID-19, PTBA telah melakukan upaya-upaya untuk memastikan program pendidikan dan pengembangan pegawai tetap berjalan secara efektif seperti mengembangkan aplikasi BA-TUTOR yang merupakan platform *Learning Management System* sehingga pegawai dapat mengakses modul-modul pelatihan secara online. Selanjutnya, PTBA juga mengembangkan aplikasi B-PEDIA yang merupakan sebuah *Knowledge Management System* sehingga materi-materi pengetahuan dalam organisasi dapat diakses dengan mudah. Selain itu, pelatihan-pelatihan yang harus dilakukan secara tatap muka juga tetap diselenggarakan bagi pegawai yang membutuhkan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan dan pengembangan pegawai, PTBA memiliki *Bukit Asam Learning Center (BA-LC)* yang memiliki fungsi utama sebagai penyelenggara pelatihan dan program pengembangan lainnya di mana peserta tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman praktik dan bekerja langsung pada bidang yang diajarkan. BA-LC menyelenggarakan program pelatihan berbasis teori dan praktik dari berbagai disiplin ilmu, yang mencakup pelatihan dalam kelas, *workshop*, dan simulator alat berat. Dengan semakin meningkatnya *expertise* di industri energi dan profesionalisme pegawainya, BA-LC juga menyediakan berbagai produk pelatihan baik untuk publik maupun untuk institusi lain dalam bentuk pelatihan *tailor-made*.

PTBA provides equal opportunities for every employee to participate in human resources training and development programs, regardless of gender, race and religion. However, the implementation of education programs and employee competency development are also tailored to the Company's needs.

In developing managerial and leadership competencies, the Company also conducts mandatory training for Employees consisting of:

1. *Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP);*
2. *Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP);*
3. *Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP);*
4. *Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP).*

In addition, there is mandatory training to meet technical and regulatory competencies in the form of Professional Programs and Certifications.

During the COVID-19 pandemic, PTBA has made efforts to ensure that employee education and development programs continue to run effectively such as developing the BA-TUTOR application which is a Learning Management System platform where employees can access training modules online. Furthermore, PTBA also developed the B-PEDIA application which is a Knowledge Management System allowing easy access to learning materials. In addition, face-to-face training is held for employees and that follow strict health protocols.

In delivering education and employee development, PTBA offers the *Bukit Asam Learning Center (BA-LC)* whose main function is as a training provider. Other development programs where participants receive theoretical and practical experience work directly according to the field of learning. BA-LC conducts theory and practice-based training programs with a variety of disciplines, including in-class training, workshops, and machine simulators. With the increasing expertise in the energy industry and the professionalism of its employees, BA-LC also provides a variety of training products both for the public and for other institutions in the form of tailor-made training.

Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2020 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

Training and development programs organized by the Company throughout 2020 are described in detail in the following table.

No	Jenis Pelatihan Types of training	RKAP 2020 2020 RKAP		Realisasi 2020 2020 Realization		Tujuan Pelatihan Training Objectives
		Peserta (Orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Costs (IDR)	Peserta (Orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Costs (IDR)	
1	Tugas Belajar dan Pemagangan (termasuk yang eksisting) Study Tasks and Internship (including existing)	16	2.222.350.000	19	5.383.977.000	Mempersiapkan Pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who have the knowledge and ability to support the improvement of the Company's Performance
2	Kepemimpinan Leadership	165	5.573.750.000	481	8.975.864.949	Meningkatkan Kompetensi Kepemimpinan Pegawai To improve the Employee's Leadership Competencies
3	Manajerial Managerial	75	635.625.000	123	142.059.100	Meningkatkan Kompetensi Manajerial Pegawai To improve Employee Managerial Competencies
4	PDP / Akselerasi Pegawai Baru - Gen Y PDP/Acceleration of New Employees - Gen Y	100	2.100.000.000	-	-	Mempersiapkan talent Perusahaan di masing-masing bidang keahlian To prepare the Company's talent in each area of expertise
5	Teknis Technical	500	2.056.250.000	12,725	5.631.280.200	Meningkatkan Kompetensi Teknis Pegawai Improve Employees Technical Competencies
6	Sertifikasi Certification	250	2.387.500.000	193	1.436.132.077	Memenuhi Persyaratan Regulasi Meet Regulatory Requirements
7	Ke-Sisteman System	200	138.500.000	69	39.689.500	Meningkatkan Pengetahuan Kesisteman di PTBA Improve System Knowledge at PTBA
8	Penyegaran Refreshment	500	587.500.000	1,096	78.729.600	Penyegaran Pengetahuan Pegawai Refresh employee knowledge
9	Transformation Leader	150	1.462.500.000	-	-	Mengembangkan kemampuan dalam memimpin tim yang efektif Develop the ability to lead an effective team

No	Jenis Pelatihan Types of training	RKAP 2020 2020 RKAP		Realisasi 2020 2020 Realization		Tujuan Pelatihan Training Objectives
		Peserta (Orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Costs (IDR)	Peserta (Orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Costs (IDR)	
10	Character Building	275	1.491.875.000	170	170.724.600	Membentuk Karakter Kerja Pegawai sesuai Budaya PTBA Form Employee Working Character in accordance with PTBA Culture
11	Pelatihan Bahasa Internasional Berkelanjutan Sustainable International Language Training	262	534.845.384	193	859.944.998	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Asing Pegawai Improve Employee Foreign Language Skills
12	Pra Pensiun Pre-Retirement	57	528.675.000	-	-	Mempersiapkan Masa Purna Bhakti Pegawai Prepare for Employee Retirement

### Pengelolaan Kinerja

Sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas pegawai PTBA dilakukan secara komprehensif. Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun rencana strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI) baik untuk masing-masing individu maupun tim.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyalaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penyempurnaan sistem pengembangan pegawai melalui penerapan "*Talent Management*". Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai ketersediaan dan penempatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Melalui penerapan tersebut, maka pengembangan, seleksi dan nominasi pegawai dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi dan penilaian kinerja yang bersangkutan.

Perusahaan menetapkan proses pemantauan atas capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching*, *counselling* dan *controlling*. Setelah itu Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pekerja, baik secara individual, tim maupun pada tingkat Perusahaan secara periodik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, yakni:

1. Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu;
2. Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi karyawan yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya; dan

### Performance Management

The PTBA employee performance and productivity management system is carried out comprehensively. The Company monitors and evaluates the effectiveness of the education and training programs that have been carried out by implementing strategic plans, allocating budgets, setting goals, and determining Key Performance Indicators (KPIs) for both individuals and teams.

The Company constantly evaluates and aligns the organization in accordance with the needs and dynamics of business development. One of these is the improvement of the employee development system through the implementation of "Talent Management". This produces a detailed picture of the availability and placement of employees according to the organization needs. Through this application, the development, selection, and nomination of employees is carried out based on competencies and performance assessments.

The Company determines the monitoring process for the performance achievements of each individual and group through coaching, counseling, and controlling. After that, the Company periodically evaluates the performance of all workers; individually, in teams, and at the Company level. The results of this evaluation are then used for several purposes, namely:

1. As feedback for the development of individual competencies;
2. As the basis for awarding employees whose performance meets or exceeds the target in accordance with the previous KPI agreement; and

3. Untuk menentukan program pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

Proses evaluasi kinerja ini berlangsung melalui siklus manajemen kinerja, mulai dari penyusunan rencana hingga penilaian kinerja secara berkala.

Penilaian Prestasi Kerja Karyawan (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC).

### Manajemen Karier

Pengelolaan Karier merupakan bagian dari manajemen talenta dan merupakan komitmen dari Organisasi dalam rangka mengelola Pegawai terbaik. Aktivitas pengelolaan karier Pegawai sebagai Pejabat struktural ataupun Pejabat fungsional di lingkungan Perusahaan dilakukan melalui kombinasi *Employee Career Plan*, *Management Career Plan* dan *Succession Career Plan*.

*Employee Career Plan* merupakan rencana karier Pegawai yang dibuat oleh Pegawai itu sendiri dengan panduan informasi karier yang disediakan oleh perusahaan dan *Management Career Plan* suatu perencanaan karier yang dilakukan oleh manajer lini terhadap bawahan yang menjadi tanggung jawabnya dan rencana pengisian posisi Manajer lini sebagai penggantinya atau posisi bawahannya jika posisi tersebut kosong. Sedangkan *Succession Career Plan* adalah aktivitas Manajer lini dalam merencanakan kandidat posisinya atau posisi yang di bawahnya ketika posisi yang bersangkutan kosong.

Untuk menduduki suatu jabatan juga terdapat Prasyarat jabatan yang merupakan nilai-nilai minimal yang harus dimiliki oleh Pegawai untuk dapat menduduki suatu jabatan tertentu. Komponen yang ditetapkan pada prasyarat jabatan di antaranya :

- a. Kompetensi minimal;
- b. Tingkat pendidikan minimal;
- c. Masa kerja minimal di suatu rumpun jabatan;
- d. Pelatihan yang wajib diikuti dan dituntaskan;
- e. Jumlah *masterpiece* yang telah diselesaikan;
- f. Karakter jabatan yang harus dipenuhi.

3. To determine the coaching program for employees whose performance still does not meet the set expectation.

This performance evaluation process is conducted on a performance management cycle that ranges from the preparation of plans to periodic performance assessments.

Employee Performance Assessments (PPKP) or individual performance assessments are carried out periodically 2 (two) times a year. Currently, the Company is conducting an evaluation to create an individual performance assessment system based on information technology; e-PPKP. The performance assessment for The Work Units is carried out quarterly (per 3 months) via the Balance Scorecard (BSC) method.

### Career Management

Career Management is part of talent management and is a commitment of the Organization to manage the best Employees. Employee career management activities as structural officers or functional officers within the Company are carried out through a combination of employee career plans, career plan management and succession career plans.

The Employee Career Plan is personally created by the employee. The guide to career information is provided by the company. The Management career plan is carried out by the employee's line manager when there is a need to fill the position of line manager, a successor or a subordinate position if the position is vacant. The succession career plan is undertaken by the line manager in planning for when a candidate's position or the position in question is vacant.

To fill a position, the requirements are the minimum values that must be displayed by the Employee to occupy a certain position. Components specified in these requirements include:

- a. Minimal competence;
- b. Minimum level of education;
- c. Minimum working period;
- d. Training that must be followed and completed;
- e. Number of completed tasks;
- f. The position's qualities that must be fulfilled.

## Program Pensiun

Sebagai upaya memelihara kesinambungan penghasilan Pegawai pada hari tua, terdapat Program Pensiun yang berasal dari kontribusi Pegawai dan Perusahaan yang meliputi :

Diterima Bulanan :

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi Jiwasraya.

Diterima Sekaligus :

1. Tabungan Hari Tua dari Asuransi Bumi Putera;
2. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
3. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/Istri;
4. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
5. Biaya Cuti Besar (5x Penghasilan);
6. Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan;
7. Tambahan Manfaat Pensiun 12X Penghasilan tetap.

Perusahaan juga memberikan cuti besar untuk tidak masuk kerja selama 3 (tiga) bulan sebelum memasuki usia pensiun dengan tetap mendapat penghasilan, namun Pegawai juga dapat mengajukan tidak mengambil cuti besar atas kesepakatan antara Perusahaan dengan Pegawai dengan tetap mendapatkan penghasilan, fasilitas dan hak-hak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

## Survei Kepuasan Pegawai

Sebagai salah satu tolak ukur pengelolaan SDM yang baik, Perusahaan melakukan survei setiap triwulan terkait kepuasan pegawai. Di tahun 2020 Survei Kepuasan Pegawai mencatat pencapaian 3,28 dari skala 4,00, mengalami peningkatan dibandingkan hasil Survei Kepuasan Pegawai dibandingkan 2019 dengan pencapaian 3,24.

## Produktif di Masa Pandemi

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang. Merebaknya pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan hidup masyarakat secara drastis. Namun demikian, di tengah masa pandemi, aktivitas ekonomi tidak boleh terhenti.

Di masa pandemi pegawai diharapkan tetap produktif, berbagai protokol dan kebijakan diberlakukan di Perusahaan dalam rangka untuk menanggulangi dampak COVID-19. Perusahaan telah membentuk Tim *Task Force* dan membentuk protokol interaksi bagi Pegawai, Pelanggan, Pemasok, Mitra Usaha dan *Stakeholder* lain.

## Pension Programs

In an effort to maintain the sustainability of employees' income, there is a Pension Plan which consists of defined benefits and defined contribution plans, derived from the contributions of Employees and the Company that include:

Monthly Payment:

1. Pension Benefits from The Bukit Asam Pension Fund;
2. Old Age Security Benefits from Jiwasraya Insurance;

Paid as Lump Sum:

1. Old Age Savings from Bumi Putera Insurance;
2. Old Age Savings from Taspen;
3. Health Insurance for retirees and husbands/wives;
4. Pension Benefits of defined contribution plan;
5. Paid Leave Fee (5x Income);
6. Old Age Security and Pension Security from BPJS Ketenagakerjaan;
7. Additional Pension Benefits (12X Fixed income).

The Company also provides paid leave for 3 (three) months before entering retirement, but the employee can also apply not to take this paid leave based on an agreement between the Company and the employee while still earning income, facilities and other rights in accordance with the applicable provisions in the Company.

## Employee Satisfaction Survey

As one of the benchmarks of good HR management, the Company conducts quarterly surveys related to employee satisfaction. In 2020 the Employee Satisfaction Survey recorded an achievement of 3.28 from a scale of 4.00, an increase compared to the 2019 achievement of 3.24.

## Productivity in Pandemic Period

2020 has been a very challenging year. The outbreak of the COVID-19 pandemic drastically changed people's lives. However, in the midst of this pandemic, economic activity should not stop.

During the pandemic, employees are expected to remain productive. Various protocols and policies are implemented in the Company in order to mitigate the impact of COVID-19. The Company has established a Task Force Team and established interaction protocols for Employees, Customers, Suppliers, Business Partners and other Stakeholders.

Penyesuaian aktivitas kerja juga menjadi bagian yang penting dalam mengantisipasi dampak COVID-19, pemberlakuan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) juga diberlakukan oleh Perusahaan. Prosedur Penanganan COVID-19 juga diterapkan melalui proses Sterilisasi, penelusuran dan *tracking*, *Rapid Test*, *Swab Test*, Isolasi Mandiri hingga proses pemantauan dan pengobatan.

### **Strategi Pengelolaan SDM ke Depan**

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan SDM yang akan dijalankan pada tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Talenta melalui Program Kepemimpinan
  - *Cross culture*
  - *Directorship*
  - *Bukit Asam Leadership and Acceleration Program*
  - *Tugas Belajar luar negeri*
2. Implementasi *People Development Management System* (PDMS)
3. Tercapainya nilai-nilai budaya Perusahaan yang selaras dengan MIND ID dan Kementerian BUMN (AKHLAK)

Adjustment of work activities is also an important part in anticipating the impact of COVID-19, the implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) enforced by the Company. COVID-19 Handling Procedures are also applied through sterilization, tracking, Rapid Test, Swab Test, Self-Isolation to monitoring and treatment process.

### **HR Management Strategy in the Future**

HR management and development is a sustainable process. Related to this, the Company has prepared a human resources development plan that will be implemented in 2021 as follows:

1. Talent Development through Leadership Program
  - *Cross culture*
  - *Directorship*
  - *Bukit Asam Leadership and Acceleration Program*
  - *Study Abroad Assignments*
2. Implementation of People Development Management System (PDMS)
3. Achievement of corporate cultural values in line with MIND ID and the Ministry of SOEs (AKHLAK)

# Teknologi Informasi

## Information Technology

**"Perseroan menargetkan transformasi TI dan digitalisasi mining."**

"The Company is Targeting IT Transformation and the Digitalization of Mining."



Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting lain yang dibutuhkan PTBA dalam pengembangan usaha PTBA. Keandalan TI turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

Pengembangan TI juga membantu Perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun seluruh relasi terkait. TI juga membantu dan mendukung para manajemen puncak dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam proses bisnis yang cepat sekali berubah. Hal ini berlaku ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung dalam pengembangan sistem yang dihasilkan seperti e-commerce dan e-business atau aktivitas bisnis lainnya.

Pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Satuan Kerja Teknologi Informasi yang berada di bawah wewenang Direktur Keuangan. Satuan kerja ini memiliki peran sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas dunia yang Peduli Lingkungan melalui *integrated supply chain*, mengoptimalkan sumber daya TI yang ada serta menerapkan *industry leading practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.

Information Technology (IT) is another important aspect needed in PTBA business development. IT reliability impacts the effectiveness and efficiency of business management and decision making within the Company. Through system automation, business processes become easier and faster, especially when it relates to data analysis and corporate-scale reporting.

IT development assists the Company to improve efficiency and effectiveness in interacting with customers and other parties. IT also assists and supports managerial decision making, thus strengthening competitiveness in rapidly changing business processes. This applies when information technology is used to support the development of generated systems such as ecommerce, e-business, or other business activities.

Information technology management within the Company is the responsibility of the Information Technology Work Unit under the authority of the Director of Finance. This work unit is a strategic partner and supports the transformation of the Company's business development into a world-class energy company that cares about the environment through an and implements industry leading practices related to governance and management of IT services.

## Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi

Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi menjelaskan kebijakan-kebijakan yang akan digunakan untuk setiap aktivitas yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi di PTBA serta entitas anak.

Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan bagian dari kebijakan perusahaan secara umum dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang mengamanatkan bahwa Perusahaan perlu:

1. Menyusun tata kelola teknologi informasi yang ditetapkan oleh direksi;
2. Menyusun *Master Plan/Rencana Strategi teknologi Informasi* untuk periode 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, diselaraskan dengan RJPP dan ditetapkan oleh Direksi;
3. Bersinergi dengan BUMN lain dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.

## Policy on Information Technology Management

The Policy Guide to Information Technology Governance describes the policies to be used for any activities related to information technology governance at PTBA and its subsidiaries.

The Policy Guide to Information Technology Governance is part of the company's policy in implementing Good Corporate Governance, as stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management of State-Owned Enterprises, which mandated that the Company should:

1. Develop information technology governance determined by the board of directors;
2. Develop a Master Plan/Information Technology Strategy Plan for a period of 3 (three) to 5 (five) years, aligned with RJPP and determined by the Board of Directors;
3. Synergize with other SOEs in the utilization and development of information technology.

## Visi, Misi dan Kebijakan Strategis Teknologi Informasi

Agar pengelolaan dan pengembangan TI dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, PTBA telah menyusun visi, misi dan kebijakan TI.

### Visi

Teknologi informasi berperan sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi digital pengembangan bisnis perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

### Misi

1. Mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan melalui *Integrated Supply Chain Management System*;
2. Mengoptimalkan sumber daya TI untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bisnis perusahaan;
3. Menerapkan *industry leading practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.

## Vision, Mission and Strategic Policy of Information Technology

PTBA has compiled IT vision, mission and policies so that IT management and development can run well and achieve the expected goals.

### Vision

Information technology is a strategic partner that supports the digital transformation of the company's business development to become a world-class energy company that cares about the environment.

### Mission

1. Support the effectiveness and efficiency of the company's business processes through an integrated Supply Chain Management System;
2. Optimizing IT resources to support the effectiveness and operational efficiency of the company's business;
3. Implement industry leading practices related to IT governance and service management.

### Kebijakan Strategis Teknologi Informasi

1. Penyelarasan program kerja TI dengan kebutuhan satuan kerja dan anak perusahaan;
2. Pembentukan IT *Shared Services Unit* untuk melayani satuan kerja dan anak perusahaan;
3. Optimalisasi teknologi informasi yang ada saat ini dalam sisi integrasi, fungsionalitas dan tata kelola;
4. Transformasi Digital Operational untuk mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam pengembangan Industri 4.0;
5. Melakukan *Continous Improvement* sebagai usaha atau upaya berkelanjutan untuk peluang perbaikan.

### Jejak Langkah Pengembang Teknologi Informasi PTBA

Dalam fungsinya sebagai *business enabler*, penerapan Teknologi Informasi (TI) memberikan dukungan yang sangat besar bagi pengembangan bisnis. Perusahaan merealisasikan strategis teknologi informasi dari tahun ke tahun antara lain adalah sebagai berikut:

#### 2018

Selaras dengan usaha Perusahaan dalam mengembangkan struktur Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) yang efektif, Rencana Strategis teknologi Informasi yang sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan beserta perangkat kerja Tata Kelola TI dan Manajemen TI (*IT Governance* dan *IT Management*) berupa kebijakan dan prosedur kerja menjadi hal yang mutlak untuk dibangun dan diperbarui seiring dengan arah pengembangan Perusahaan. Berkenaan hal tersebut, maka Perusahaan melakukan proyek strategis antara lain:

1. Melakukan audit dan penilaian secara keseluruhan terhadap aspek strategi, organisasi, infrastruktur, aplikasi, dan sistem keamanan yang telah diimplementasikan;
2. Pengkinian dokumen Rencana Strategis teknologi Informasi (RSTI) periode 2018- 2022 sebagai kelanjutan dari periode 2013-2017;
3. Penyempurnaan dokumen Tata Kelola TI termasuk Kebijakan, Tata Laksana, dan tata Cara Kerja TI;
4. Pengembangan *Cargo tracking System* sebagai upaya untuk mempercepat pengambilan keputusan dan akurasi data;
5. *Colocation Disaster Recovery* sebagai upaya menjaga keamanan data dan ketersediaan data PTBA pada saat terjadi bencana;
6. Pemenuhan UPS di beberapa satuan kerja untuk meningkatkan layanan kepada user PTBA.

### Strategic Policy of Information Technology

1. Alignment of IT work programs with the work unit needs and subsidiaries;
2. Establishment of IT Shared Services Unit to serve work units and subsidiaries;
3. Optimization of existing information technology in terms of integration, functionality and governance;
4. Digital Operational Transformation to support the Company's Long-Term Plan (RJPP) in the development of Industry 4.0.;
5. Conducting a Continuous Improvement as sustainable effort for improvement opportunities.

### Milestone of PTBA Information Technology Development

In its function as a business enabler, the application of Information Technology (IT) provides enormous support for business development. The company realizes strategic information technology from year to year, a selection follows:

#### 2018

In line with the Company's efforts in developing an effective Information Technology Governance structure, the Strategic Plan of Information Technology in accordance with the Company's strategic objectives, along with IT governance and IT management work devices in the form of work policies and procedures, were realized, built and updated in line with the company's development. In this regard, the Company conducted strategic projects, including:

1. An overall audit and assessment of aspects of strategies, organizations, infrastructure, applications, and security systems that had been implemented;
2. Update of the Information Technology Strategic Plan (RSTI) document for the period 2018-2022 as a continuation of the period 2013-2017;
3. Improvement of IT governance documents including Policies, Governance, and IT Procedures.
4. Development of Cargo Tracking System as an effort to accelerate decision making and data accuracy;
5. Colocation Disaster Recovery as an effort to maintain data security and PTBA data availability in the event of a disaster;
6. Fulfillment of UPS in several work units to improve services to PTBA users.

Di samping itu, PTBA juga mendapatkan penghargaan antara lain:

- Top IT Implementation on Coal Mining 2018
- Top Leader on IT Leadership 2018
- Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing
- The Best IT Data Infrastructure pada Data Goval Awards 2018

## 2019

Dalam fungsinya sebagai *business enabler*, penerapan Teknologi Informasi (TI) memberikan dukungan yang sangat besar bagi pengembangan bisnis, di tahun 2019 Perusahaan merealisasikan strategi teknologi informasi, antara lain:

1. Revitalisasi *Data Center* untuk menyesuaikan desain, tata letak dan fasilitas *data center* sesuai dengan *best practice* untuk mencapai *tier 3*, serta untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan data seiring dengan perkembangan aplikasi untuk menunjang keberlangsungan proses bisnis PT Bukit Asam Tbk kedepan;
2. Melakukan peningkatan kematangan Tata Kelola TI (*IT Governance*) menjadi level 3 dengan cara melakukan penguatan struktur organisasi, *data governance*, dan kelengkapan Dokumen *Disaster Recovery Plan* (DRP);
3. Meningkatkan kapasitas, ketersediaan, reabilitas dan keamanan sistem informasi perusahaan dengan melakukan *upgrade bandwidth*, implementasi *web application firewall* dan implementasi *firewall redundant*;
4. Meningkatkan produktivitas karyawan dengan memberikan kemudahan akses bagi pengguna aplikasi dengan membangun *mobile application*;
5. Membangun aplikasi *e-investment* guna memberikan kemudahan bagi pengguna dalam merencanakan, melaksanakan dan memantau investasi beserta pengembalian atas investasi perusahaan;
6. Melakukan penguatan aplikasi PKBL guna mendukung proses penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang terstruktur dan termonitor;
7. Melakukan standardisasi platform aplikasi *e-procurement* untuk meningkatkan kemudahan dalam pengelolaan aplikasi-aplikasi milik PTBA;
8. Mengembangkan aplikasi Legis sebagai *tools* bagi satuan kerja hukum untuk mengelola dan memonitor status perizinan, perjanjian dan permasalahan hukum yang dihadapi PTBA;
9. Tersedianya *tools* untuk memudahkan proses konsolidasi laporan keuangan dari berbagai sistem pelaporan keuangan yang digunakan oleh PTBA beserta anak dan cucu perusahaan;

In addition, PTBA also received awards including:

- Top IT Implementation in 2018 Coal Mining
- Top Leader in the 2018 IT Leadership
- Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing
- The Best IT data Infrastructure at the 2018th Data Goval Awards

## 2019

In its function as a business enabler, the implementation of Information Technology (IT) provides enormous support for business development. In 2019, the Company realized information technology strategies that included:

1. Revitalization of the Data Center to adjust the design, layout and facilities in accordance with best practice to achieve tier 3 and meet data growth needs in line with the development of applications to support the sustainability of PT Bukit Asam Tbk's business processes in the future;
2. Increase the maturity of IT Governance to level 3 by strengthening the organizational structure, data governance, and completeness of the Disaster Recovery Plan (DRP) Document;
3. Improve capacity, availability, reliability and security of corporate information systems by upgrading bandwidth, implementing web application firewalls and redundant firewall implementation;
4. Increase employee productivity by providing convenient access for application users by building a mobile application;
5. Build an e-investment application to provide convenience for users in planning, implementing and monitoring investments and returns on company investments;
6. Strengthen the PKBL application to support the process of budgeting, implementation and reporting on the structured and monitored Corporate Social Responsibility.
7. Standardization of the e-procurement application platform to improve convenience in management of PTBA applications;
8. Develop the Legis application as tools for legal work unit to manage and monitor the status of licensing, agreements and legal issues faced by PTBA;
9. Availability of tools to facilitate the consolidation process of financial statements from various financial reporting systems used by PTBA and its subsidiaries;

10. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *user* dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang diperlukan dalam menunjang proses bisnisnya.

Di samping itu, PTBA juga mendapatkan penghargaan antara lain:

- Top Digital Implementation on Energy & Mining Sector 2019 #Level Star 3 pada TOP Digital Awards
- Top Leader on Digital Implementation 2019 pada TOP Digital Awards

## 2020

Di tahun 2020 menjadi tahun dimana perusahaan berkomitmen untuk melakukan Optimalisasi Operasional dan Transformasi Digital dengan memastikan bahwa layanan TI dapat mendukung semua aspek bisnis proses perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu, satuan kerja teknologi informasi telah membuktikan kualitas layanan TI Perusahaan telah sesuai dengan standar acuan tata kelola TI melalui penilaian *IT Maturity Level* pada tingkat *Defined Process* yang berarti perusahaan telah mampu mengimplementasikan proses yang telah ditentukan dan mampu mencapai hasil dari proses tersebut. Selain hal diatas, di tahun 2020 perusahaan juga telah merealisasikan strategi teknologi informasi, antara lain:

1. Mengembangkan *one-stop-application* dalam bentuk *web* dan *mobile application* dengan nama CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) yang terdiri dari 83 modul dan akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan sebagai aplikasi yang dapat mendukung meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan bisnis proses sehari-hari sehingga memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya serta mendukung perusahaan untuk melakukan Optimalisasi Operasional dan Transformasi Digital di PT Bukit Asam Tbk;
2. Meningkatkan kematangan Tata Kelola TI (*IT Governance*) menjadi level 3.25 yaitu pada tingkat *Defined Process* yang berarti bahwa perusahaan telah mampu mengimplementasikan proses yang telah disepakati bersama dan mampu mencapai hasil dari proses tersebut;
3. Meningkatkan pembaharuan dan peningkatan keamanan sistem informasi perusahaan dengan melakukan implementasi *load balancer*, implementasi *secure web gateway*, implementasi *secure email gateway*, implementasi *sandboxing firewall data center*, *replacement firewall WAN* dan *replacement server farm Tanjung Enim*;

10. Improving user knowledge and skills in using the needed applications that support business processes.

In addition, PTBA also received awards including:

- Top Digital Implementation on Energy & Mining Sector 2019 #Level Star 3 at the TOP Digital Awards
- Top Leader on Digital Implementation 2019 at theTOP Digital Awards

## 2020

2020 is the year in which the company is committed to Optimize The Operational and Digital Transformation by ensuring IT services can effectively and efficiently support all aspects of the company's business processes. In addition, the work unit of information technolog. It has proven the quality of the Company's IT services and has complied with IT governance standards through IT Maturity Level assessment at the Defined Process level which means that the company has been able to implement a predetermined process and able to achieve the process results. In addition to the above, in 2020 the company has also realized an information technology strategy, including:

1. Develop a one-stop-application in the form of web and mobile applications under the name CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) consisting of 83 modules that will continue to grow and that can support increased productivity in the implementation of daily business processes so as to provide effective and efficient results and support the Company to conduct Operational Optimization and Digital Transformation at PT Bukit Asam Tbk;
2. Increasing the IT Governance maturity to level 3.25 namely at the Defined Process level which means that the company has been able to implement the mutually agreed process and is able to achieve results;
3. The renewal and improvement of the company's information system security by implementing a load balancer, secure web gateway implementation, secure email gatewayimplementation, sandboxing firewall data center implementation, replacement firewall WAN and replacement server farm Tanjung Enim;

4. Revitalisasi Data Center Baru sesuai dengan *best practice* untuk mencapai *tier 3* dengan desain, tata letak dan fasilitas *data center* yang lebih mutakhir untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan data seiring dengan perkembangan aplikasi untuk menunjang keberlangsungan proses bisnis PT Bukit Asam Tbk kedepan;
5. Tersedianya aplikasi yang dapat melakukan sinkronasi data pegawai dari aplikasi HR dengan *Active Directory*;
6. Pemenuhan kebutuhan dan peremajaan perangkat kerja pendukung karyawan agar perangkat tersebut dapat berfungsi dengan baik dan meningkatkan produktivitas sehari-hari.

Di samping itu, PTBA juga mendapatkan penghargaan antara lain:

- Runner Up The Best IT for Public Company by IITA Award 2020;
- Pemenang Synergy Award HUT Mind.id ke 3;
- Pemenang Professionalism Award HUT Mind.id ke 3;
- Top 3 Future Digital Marketing Champion (IDMC) 2020 Kategori Natural Resources dari Majalah SWA;
- Top Digital Implementation 2020 on Energy Sector # Level Stars 4 dari IT Works Top Digital Awards 2020;
- Top Digital Transformation Readyness dari IT Works Top Digital Awards 2020 ;
- Top Leader on Digital Implementation dari IT Works Top Digital Awards 2020.

4. Revitalization of New Data Center in accordance with best practice to achieve tier 3 with the latest data center design, layout and facilities to meet data growth needs in line with the development of applications to support the sustainability of PT Bukit Asam Tbk's business processes in the future;
5. Availability of applications that can synchronize employee data from HR applications with Active Directory;
6. Meet the needs and rejuvenation of employee support work devices so the device can function properly and increase daily productivity.

In addition, PTBA also received awards, including:

- Runner Up The Best IT for Public Company by IITA Awards 2020;
- Winner of Synergy Award at Mind.id 3rd Anniversary;
- Winner of Professionalism Award at Mind.id 3rd Anniversary;
- Top 3 Future Digital Marketing Champion (IDMC) 2020 In Natural Resources Category from SWA Magazine;
- Top Digital Implementation 2020 in Energy Sector # Level Stars 4 from IT Works Top Digital Awards 2020;
- Top Digital Transformation Readiness from IT Works Top Digital Awards 2020;
- Top Leader in Digital Implementation from IT Works Top Digital Awards 2020.



**Rencana Strategis TI Tahun 2020**

APLIKASI SUPPLY CHAIN SUPPLY CHAIN APPLICATION	
STRATEGI STRATEGY	TARGET
Bukit Asam Digital Mining	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
APLIKASI NON-SUPPLY CHAIN NON-SUPPLY CHAIN APPLICATION	
STRATEGI STRATEGY	TARGET
Sinkronisasi Data Pegawai dari Aplikasi HR dengan <i>Active Directory</i> Synchronization of Employee Data from HR Applications with Active Directory	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
Pengembangan Sistem Konsolidasi Laporan Keuangan Consolidated System Development for Financial Statements	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
Pengembangan Portfolio Manajemen Portfolio Management Development	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
<i>Enhancement E-procurement</i>	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
Implementasi Bukit Asam <i>Enterprise System</i> berbasis <i>Mobile</i> dan <i>Web Application</i> Implementation of Bukit Asam Enterprise System based on Mobile and Web Application	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter

**The 2020 IT Strategic Plan**

INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE	
STRATEGI STRATEGY	TARGET
Peningkatan Sistem Keamanan Informasi Enhancement of Information Security System	Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter
Pengadaan AC <i>Data Center</i> Procurement of AC Data Centre	Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter
Pemenuhan Kebutuhan PC, <i>Notebook</i> dan <i>Workstation</i> Provide PC, Notebook and Workstation Needs	Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter
Pengadaan Kendaraan Operasional PC <i>Support</i> dan Jaringan Telepon Procurement of Operational Vehicles, PC Support and Telephone Network	Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter
Revitalisasi <i>Data Center</i> Revitalization of Data Center	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter

TATA KELOLA TI IT GOVERNANCE	
STRATEGI STRATEGY	TARGET
Penguatan Tata Kelola TI Strengthening IT Governance (IT Maturity Assessment)	Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter

**Modul dan Pengembangan TI yang Terintegrasi**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki proses *supply chain* yang sangat panjang dan melibatkan banyak satuan kerja yang terlibat di dalamnya, membutuhkan data yang sama dan terintegrasi satu sama lain. Selain itu adanya potensi *cost efficiency* di berbagai tahapan *supply chain*. Oleh karena itu, diperlukan suatu aplikasi yang *powerful* yang dapat mengoptimalkan operasi produksi di PT Bukit Asam Tbk.

**Integrated IT Modules and Development**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) has a lengthy supply chain process that involves many work units also requiring the same data and to be integrated with each other. In addition, there is potential for cost efficiency in various stages of the supply chain. Therefore, a powerful application is needed to optimize production operations at PT Bukit Asam Tbk.

CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) hadir untuk menjawab tantangan tersebut sebagai *one-stop-application* yang terintegrasi dan dapat diandalkan di PT Bukit Asam Tbk. CISEA terdiri atas beberapa *stream* yang dibangun berdasarkan kebutuhan *user* dari masing-masing satuan kerja. Setiap *user* menyampaikan kebutuhannya lalu memberikan konsep gambaran atas teknologi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses bisnis di masing-masing satuan kerja. Kemudian *stream* tersebut tersebut digarap dan dilakukan uji coba sehingga dapat dimanfaatkan oleh masing-masing *user* di PTBA sesuai dengan kebutuhannya. Sampai dengan saat ini, sudah terdapat 7 (tujuh) *stream* yang terdiri dari 83 (delapan puluh tiga) modul pada Aplikasi CISEA, dengan rincian sebagai berikut:

CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) provides an answer to these challenges as an integrated and reliable one-stopapplication at PT Bukit Asam Tbk. CISEA consists of several streams and is built based on the user needs of each work unit. Each user conveys his needs and then gives an overview concept of the technology needed to facilitate business processes in each work unit. Then, the stream is worked on and tested so that it can be utilized by each user in PTBA according to their need. To date, there have been 7 (seven) streams consisting of 83 (eighty-three) modules in the CISEA Application, with the following details:

NO	STREAM	MODUL MODULE
A	Executive Summary	1. Executive Summary 2. EIS Produksi EIS Production 3. EIS Keuangan EIS Finance 4. EIS Angkutan Batu Bara EIS Coal Transportation 5. EIS Pemasaran EIS Marketing 6. EIS SDM EIS Human Resources
B	Information Technology	1. Reset Device ID 2. Layanan TI IT Service 3. IT Services Desk 4. CISEA Statistik CISEA Statistics
C	Human Capital	1. Diary-ku My Diary 2. Colleagues 3. Slip Gaji Salary Invoice 4. Culture Campaign 5. SPT 1721 6. Absensi Attendance 7. BA-Tutor 8. B-Pedia 9. Profile Pegawai Profile of Employee 10. Pegawai Teladan Model Employees 11. SPBA 12. Leave Management Izin Menikah Marriage Leave 13. Laporan Pernikahan Report of Marriage 15. Uang Duka Kel Pegawai Bereavement Money of Employee's Family 16. Data Keluarga Family Data 17. Pengajuan UBP UBP Submission 18. COVID-19 19. Travel Management 20. Laporan SPB SPB Report 21. Reimbursement 22. Manfaat Pensium Retirement Benefits 23. Adm Penisun Retirement Administration 24. Uang Duka Pegawai Bereavement Money of Employee 25. PPKP 26. Organisasi Organization
D	BA News	1. What's New 2. BA News 3. CEO Message

NO	STREAM	MODUL MODULE
E	Mister-BA	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. SHE News</li> <li>2. Coal UPTE</li> <li>3. Stripping Ratio</li> <li>4. OB UPTE</li> <li>5. Angkutan Batu Bara Coal Transportation</li> <li>6. CCTV Operasional</li> <li>7. Penambangan Non-Swakelola Non-Self-Managed Mining</li> <li>8. Pemasaran Marketing</li> <li>9. Vessel Track</li> <li>10. Jarak Angkut Haul Distance</li> <li>11. Distribusi Listrik Electricity Distribution</li> <li>12. MAPO</li> <li>13. Locotrack</li> <li>14. SSR</li> <li>15. EHA</li> <li>16. Drill</li> <li>17. Technical Draw</li> <li>18. CHF ATU</li> <li>19. Warehouse</li> <li>20. Unit AP&amp;PT AP&amp;PT Unit</li> <li>21. Heavy Equipment</li> <li>22. EPA</li> <li>23. Elektrifikasi Electrification</li> <li>24. Magnet</li> <li>25. TLS Monitoring</li> <li>26. Log Book Mining</li> <li>27. Curah Hujan Rainfall</li> <li>28. Inspeksi K3L K3L Inspection</li> <li>29. Data Geologi Geological Data</li> <li>30. Fuel Tag</li> <li>31. Road Monitoring</li> <li>32. Labsyst</li> </ul>
F	Task Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Legis</li> <li>2. In-Tax Invoice</li> <li>3. SDM101 HR101</li> <li>4. ITS</li> <li>5. InTax</li> <li>6. SME</li> <li>7. AMS</li> <li>8. Investment</li> <li>9. Spend Management</li> </ul>
G	General Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kuisisioner Questionnaire</li> <li>2. Management Risiko Risk Management</li> <li>3. Gratifikasi Gratuities</li> </ul>

### Biaya Investasi TI dan Perkembangannya

Salah satu wujud komitmen PTBA dalam pengembangan TI adalah Perusahaan menyiapkan anggaran khusus untuk investasi TI. Tahun 2020, besarnya anggaran investasi TI yang ditetapkan dalam RKAP Perubahan tahun 2020 adalah sebesar Rp23.366.421.624. Selama tahun 2020, investasi TI yang telah dibelanjakan sebesar Rp7.246.000.000 atau 31% dari total anggaran. Hal ini disebabkan ada 2 pekerjaan besar yang diimplementasikan secara *multi-years* yaitu tahun 2020 dan tahun 2021

### IT Investment Costs And Development

One form of PTBA's commitment in IT development is that the Company prepares a special budget for IT investment. In 2020, the amount of IT investment determined in RKAP-P amounted to IDR23,366,421,624. During 2020, IT investments amounted to IDR7,246,000,000 or 31% of the total budget. This was caused by 2 major jobs implemented in 2020 and 2021.

## Rencana Pengembangan TI Tahun 2021

## IT Development Plan For 2021



Transformasi digital dan otomatisasi dalam industri pertambangan merupakan suatu keharusan demi mencapai *cost leadership* dan meningkatkan *competitiveness*. Teknologi informasi melakukan transformasi operasional digital mining menuju *mining operational excellence* dan optimalisasi operasional penambangan. Di tahun 2021, total modul yang akan dikembangkan sebanyak 109 modul.

Digital transformation and automation in the mining industry is a must in order to achieve cost leadership and increase competitiveness. Information technology transforms digital mining operations into mining operational excellence and the optimization of mining operations. In 2021, a total of 109 modules will be developed.

# “Perusahaan melakukan Transformasi Digital guna mendukung kegiatan Perusahaan ”

“The Company does Digital Transformations to support the  
Company’s Activities”





**"Perusahaan Mencatatkan Volume  
Penjualan Sebesar 26,12 Juta Ton Ditengah  
Kondisi Yang Penuh Tantangan "**

*"The Company Booked Sales Volume 26,12 Million Tons in The Challenging Condition"*



05

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

# Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic And Industrial Review



## Analisis Ekonomi Global

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan perekonomian global, ditandai dengan adanya resesi ekonomi di beberapa negara di dunia. Seperti Amerika Serikat yang merupakan salah satu pemain penting perekonomian global mencatatkan resesi diangka -32,9% di Kuartal-II 2020. Selain itu, negara-negara di Asia dan Eropa seperti Jepang, Singapura, Korea Selatan, Jerman dan Italia juga mengalami resesi ekonomi di tahun 2020.

Berdasarkan World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF) yang dirilis pada Oktober 2020, pertumbuhan ekonomi global diprediksi mengalami kontraksi hingga -4,4%, namun berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh IMF pada Januari 2021, prediksi perekonomian global tahun 2020 hanya mengalami kontraksi sebesar -3,5%

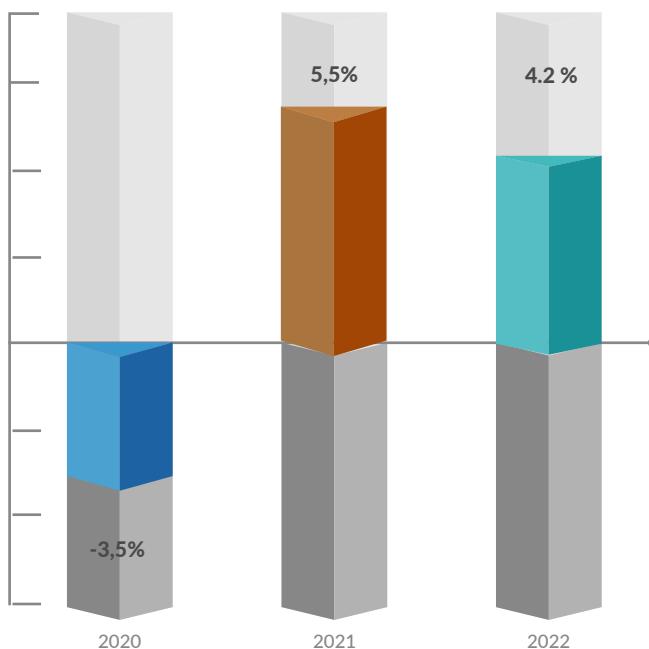
## Global Economic Analysis

The spread of the COVID-19 pandemic has caused a sluggish global economy which has been marked by an economic recession in several countries. For example, the United States, which is one of the important players in the global economy, recorded a recession at -32.9% in Quartal 2 2020. In addition, countries in Asia and Europe such as Japan, Singapore, South Korea, Germany and Italy remain on the brink of economic recession in 2020.

Based on the World Economic Outlook, in October 2020 the International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth is to contract by -4.4%, but based on the latest data released by the IMF in January 2021, the global economic prediction in 2020 will only experience a contraction of -3.5%.

## Proyeksi Pertumbuhan Prospek Ekonomi Dunia

Latest World Economic Outlook growth projections



Sumber/Source : World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF)

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global mulai terlihat pada Kuartal-IV 2020 sebagai dampak ditemukannya vaksin COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di beberapa negara sehingga dapat mengkontrol laju penyebaran kasus positif COVID-19.

### Analisis Ekonomi Nasional

Berdasarkan data World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), ekonomi dunia mengalami kontraksi -3,5%. Melemahnya ekonomi dunia tersebut, berdampak pula pada perekonomian nasional. Hal ini tercermin pada data Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan terjadi kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar -2,07%, dengan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%. PDB tersebut merupakan angka terendah selama 5 tahun terakhir.

Increased global economic growth began to be seen in the fourth quarter of 2020 as a result of the discovery of the COVID-19 vaccine and the application of strict health protocols in several countries so as to control the rate of spread of positive cases of COVID-19.

### National Economic Analysis

Based on data from the World Economic Outlook and the International Monetary Fund (IMF), the world economy contracted -3.5%. The weakening of the world economy also has had an impact on the national economy. This is reflected in the data on Gross Domestic Product (GDP) growth released by the Central Statistics Agency (BPS) which shows a significant contraction, namely -2.07%, with the previous year's GDP of 5.02%. This growth is the lowest figure for the last 5 years.

## Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2020

The Growth of Gross Domestic Product (GDP) 2016-2020



Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Indonesia

Di sepanjang tahun 2020, Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi sebagai upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi agar terhindar dari resesi. Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral yang memiliki kewenangan untuk menjaga stabilitas moneter nasional juga telah melakukan upaya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI *7 days repo rate*. Penurunan suku bunga BI *7 days repo rate* yang dilakukan oleh BI dari 5,00% menjadi 3,75% selama tahun 2020. Dengan upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan BI, tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga di angka 1,68 %.

Penurunan ekonomi Indonesia di tahun 2020 disebabkan oleh terjadinya penurunan PDB di beberapa sektor esensial diantaranya sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan dan reparasi. Sektor pertambangan dan penggalian sendiri tercatat mengalami penurunan PDB sebesar -1,95%. Penurunan PDB sektor pertambangan dan penggalian disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas utama seperti batu bara di sepanjang tahun 2020 sebagai dampak terjadinya pandemi COVID-19.

Throughout 2020, the Government provided various economic stimuli in an effort to save the national economy from the brink of recession. Bank Indonesia (BI) itself as the Central Bank which has the authority to maintain national monetary stability has also made several efforts lowering the BI 7-day repo rate. BI continued to lower interest rates from 5.00% to 3.75% in 2020. With the efforts made by the Government of Indonesia and Bank Indonesia, Indonesia attempted to maintain inflation in 2020 at 1.68%

The decline in the Indonesian economy in 2020 was due to a decline in GDP in several essential sectors including the mining and quarrying sector, manufacturing, construction, trade and repair. The mining and excavation sector itself recorded a decline in GDP of -1.95%. The decline in GDP in the mining and quarrying sector was due to the decline in the prices of several key commodities such as coal which had been throughout 2020 as a result of the COVID-19 pandemic.

## Tinjauan Industri Batu Bara Global

Kebutuhan energi global di tahun 2020 masih didominasi oleh minyak bumi dengan posisi 4,7 ribu *million tons of oil equivalent* (MTOE) dan batu bara di posisi ke dua sebesar 3,8 ribu MTOE. Sampai dengan tahun 2025, kebutuhan global akan batu bara tetap stabil meskipun pada tahun 2030 sampai dengan 2050 akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai gerakan perubahan iklim yang telah diterapkan di seluruh dunia seperti :

### a. Paris Agreement

Kesepakatan Paris (Paris Agreement) merupakan kesepakatan yang mengikat tentang komitmen perubahan iklim diadopsi oleh 196 negara yang disepakati pada tanggal 12 Desember 2015 dan berlaku efektif pada tanggal 4 November 2016 (Sumber: Website The United Nations Framework Convention on Climate Change). Setiap negara harus menentukan, merencanakan dan secara teratur melaporkan kontribusi yang dilakukannya untuk mengurangi emisi karbon.

### b. Power Past Coal Alliance (PPCA)

Dibentuknya Aliansi negara-negara dan *nongovernance* yang bertujuan untuk mempercepat transisi dari batu bara ke energi bersih, beranggotakan 34 negara, 35 *subnational government* dan 44 organisasi dunia (website: PPCA).

### c. Renewable Portfolio Standard

Regulasi ini menuntut untuk peningkatan produksi energi dari sumber energi baru terbarukan. Hal ini mewajibkan perusahaan penyedia listrik menghasilkan sebagian kecil listrik untuk menggunakan sumber energi baru terbarukan.

Disisi harga, tren harga batu bara masih tetap membaik untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Berdasarkan data Wood Mackenzie untuk batu bara kalori 6000 NAR sampai dengan tahun 2040 cenderung naik dari dikisaran harga USD58,91/mt sampai dengan USD86,27 dan diperkirakan sedikit menurun pada tahun 2040. Untuk kalori GAR 5000 berdasarkan data Wood Mackenzie, masih tetap stabil dan akan mengalami penurunan pada tahun 2040.

## Global Coal Industry Review

Global energy needs in 2020 are still dominated by petroleum with 4.7 thousand MTOE and coal in second place at 3.8 thousand MTOE. Until 2025, global demand for coal will remain stable although by 2030 to 2050 it will decline. This is due to various climate change movements that have been implemented around the world such as:

### a. Paris Agreement

The Paris Agreement is a binding agreement on climate change commitments adopted by 196 countries, agreed on December 12, 2015 and effective on November 4, 2016 (Source: The United Nations Framework Convention on Climate Change Website). Each country must determine, plan and regularly report on the contributions it is making to reduce carbon emissions.

### b. Power Past Coal Alliance (PPCA)

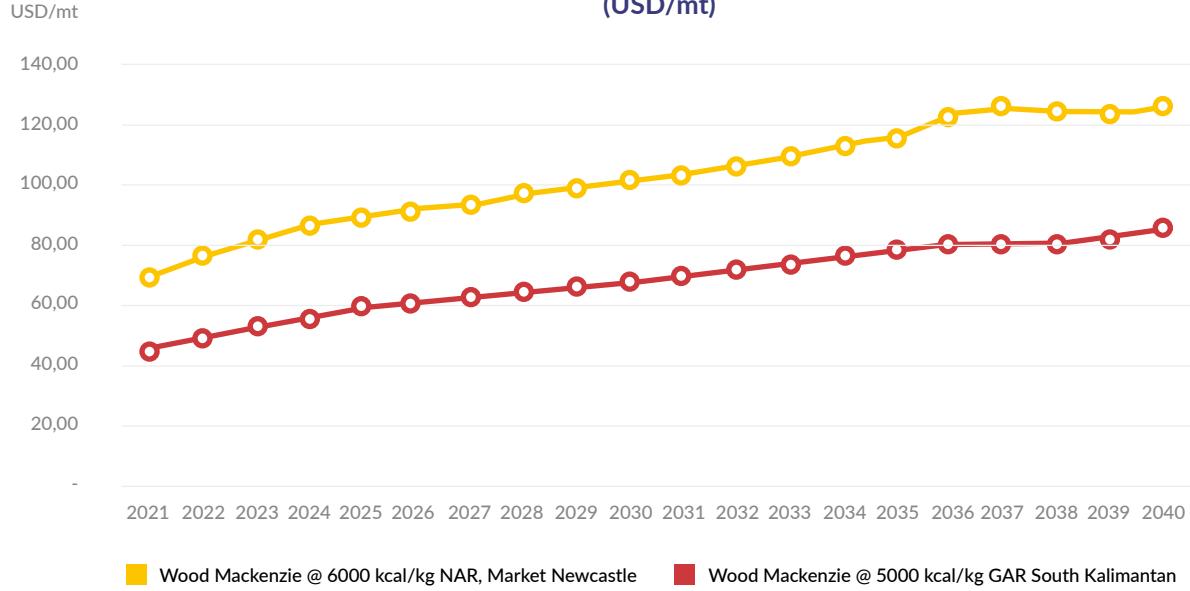
Establishment of an Alliance of countries and non-governance aimed at accelerating the transition from coal to clean energy, with 34 member countries, 35 subnational governments, and 44 world organizations (website: PPCA).

### c. Renewable Portfolio Standard

This regulation requires for increased energy production from new renewable energy sources. This requires power providers to generate a fraction of the electricity to use new renewable energy sources.

Regarding price, the coal price trend is still improving for 2020 to 2040, based on Wood Mackenzie data for 6000 NAR calorie coal which until 2040 is expected to rise from the price range of USD58.91/mt to USD86.27 and is expected to decrease slightly in 2040. For 5000 GAR calories, according to Wood Mackenzie data, remain stable despite a decline in 2040.

## Proyeksi Harga Batubara Sampai Dengan 2040 The Projection Coal Price Up to 2040 (USD/mt)



Sumber / Source: :WoodMackenzie

Terjadinya pandemi Corona Virus Disease (COVID-19), telah meningkatkan kewaspadaan seluruh negara di dunia. Beberapa negara di Asia seperti China, India, Korea dan Filipina pada Kuartal-I 2020 telah menerapkan *lockdown* yang berakibat penutupan sementara beberapa pelabuhan di negara-negara tersebut. Aksi *lockdown* yang dilakukan oleh beberapa negara tersebut tentunya mempengaruhi tingkat permintaan batu bara di Asia Tenggara, terlebih negara-negara seperti China dan India yang merupakan sektor pasar terbesar ekspor batu bara.

The occurrence of the coronavirus (COVID-19) pandemic, has increased the awareness of all countries. Several countries in Asia such as China, India, Korea, and The Philippines in the first quarter of 2020 have implemented lockdowns resulting in the temporary closure of some ports in those countries. The lockdown actions carried out by some of these countries have certainly affected the level of coal demand in Southeast Asia, especially countries such as China and India which are the largest market sectors of coal exports.

<b>Negara</b> Country	<b>Permintaan Batu Bara @ Januari 2020</b> Coal Demand @ January 2020 (Pre-COVID)	<b>Estimasi realisasi 2020</b> Estimated realization in 2020 (COVID)		<b>Deviasi (mt)</b> Deviation	<b>Deviasi (%)</b> Deviation
		2020	(COVID)		
China	200.3	190.0		-10.3	-5.1%
India	180.0	140.0		-40.0	-22.2%
Phillipines	30.0	25.0		-5.0	-16.7%
Japan	128.0	120.0		-8.0	-6.3%
Korea	100.0	90.0		-10.0	-10.0%
Taiwan	55.0	50.0		-5.0	-9.1%
Other Global	286.7	280.0		-6.7	-2.3%
<b>Total Permintaan Total Demands</b>	<b>980.0</b>	<b>895.0</b>		<b>-85.0</b>	<b>-8.7%</b>

Sumber / Source: APBI-ICMA

## Indeks Harga Batu Bara Termal Dunia

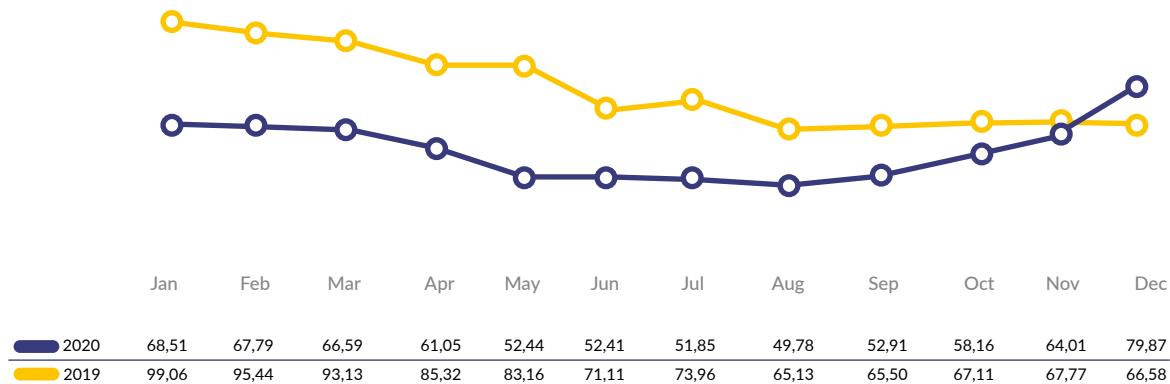
Indeks harga batu bara FOB Newcastle 6322 GAR mengalami penurunan di awal tahun sampai dengan Kuarter-III tahun 2020. Di mulai dengan harga USD68,51/ mt pada bulan Januari, harga batu bara FOB Newcastle berada di titik terendah pada bulan Agustus menyentuh harga USD 49,78/mt dan mencapai titik tertinggi pada Desember 2020 di harga USD79,87/mt seiring dengan peningkatan kebutuhan batu bara dunia. Harga rata-rata batu bara FOB Newcastle 6322 GAR di tahun 2020 yaitu sebesar USD60,45/mt.

## World Thermal Coal Price Index

Newcastle's FOB coal price index of 6322 GAR declined in early 2020 to third quartile of 2020. Starting at USD68.51/ mt in January, Newcastle FOB coal price was at its lowest point in August touching USD 49.78/mt, and reached highest price in December 2020 at USD79.87/mt, by increasing global coal demand. The average price of Newcastle FOB 6322 GAR coal is USD60.45/mt in 2020.

### Indeks Harga Batubara Thermal Dunia (FOB Newcastle 6322GAR)

World Thermal Coal Price Index  
(USD/mt)



Sumber/ Source : globalCOAL

### Proyeksi Harga Batu Bara 2021

Coal Price Forecast 2021

(USD/mt)



Sumber / Source : Wood Mackenzie

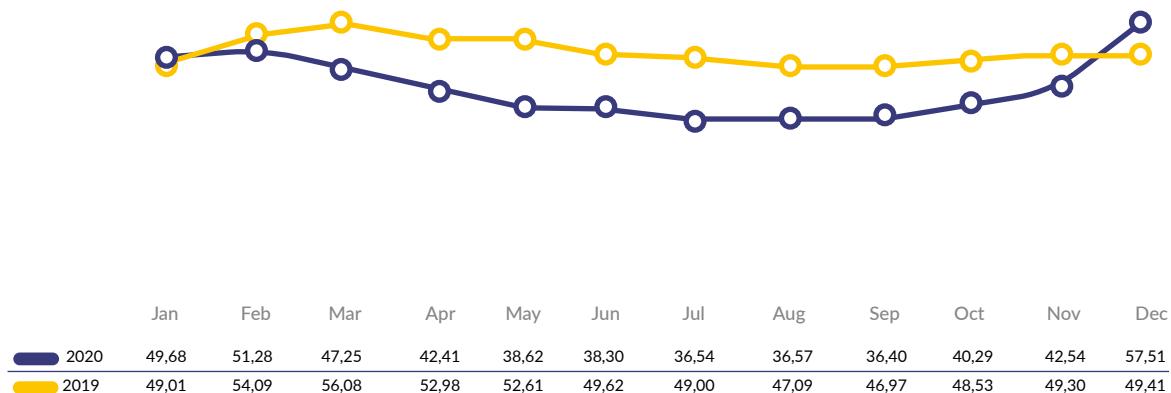
## Kondisi Harga Batu Bara Nasional

Menurunnya indeks harga batu bara dunia memengaruhi indeks harga batu bara secara nasional. Index ICI-3 (GAR 5000) mulai mengalami penurunan di awal tahun 2020 yaitu pada bulan Maret, dengan menyentuh titik terendah di posisi USD36,40/mt pada bulan September 2020 dan mengalami peningkatan di akhir tahun dengan menyentuh harga tertinggi pada bulan Desember 2020 sebesar USD57,51/mt. Secara rata-rata Index ICI-3 tahun 2020 sebesar USD43,11/mt.

## National Coal Price Conditions

The decline in the world coal price index affects the national coal price index. The ICI-3 index began to decline in early 2020, namely in March, touching a low of USD36.40/mt in September 2020, and improved at the end of the year by touching the highest price in December 2020 of USD57.51/mt. On average, index ICI-3 in 2020 amounted to USD43.11/mt.

**Indeks Harga Batubara Thermal Indonesia (ICI-3)**  
Indonesia Thermal Coal Price Index  
(USD/mt)

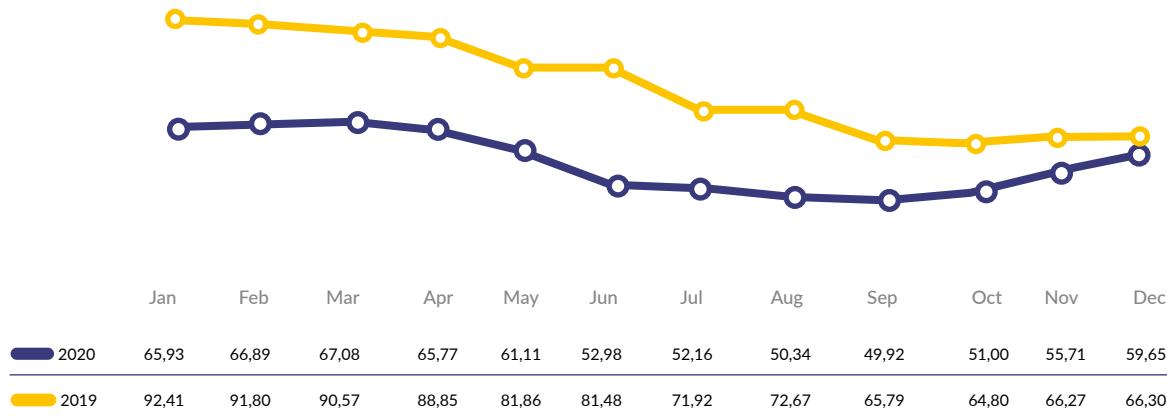


Sumber/ Source: Argus/Coalindo

Tren pergerakan indeks Newcastle dan ICI-3 berdampak terhadap penyesuaian atau tren indeks HBA yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM. Secara rata-rata, HBA periode tahun 2020 sebesar USD 58,21/ton atau mengalami penurunan sebesar 25,27% jika dibandingkan dengan rata-rata HBA tahun lalu. Indeks HBA ditentukan oleh pergerakan variabel pada empat indeks, yakni *Indonesia Coal Index* (ICI), *Newcastle Export Index* (NEX), *Globalcoal Newcastle Index* (GCNC) dan *Index Platts 5900*. Pergerakan Indeks HBA dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

Newcastle and ICI-3 index trends also impacted the adjustment or trend of the HBA index issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. On average, HBA for the period of 2020 USD 58.21 /ton decreased by 25.27% when compared to the average HBA last year. The HBA index is determined by the movement of variables in four indices, namely Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), and Index Platts 5900. The movement of the HBA Index can be seen through the chart below.

**Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia GAR 6322**  
**Reference Coal Price (HBA) Indonesia**  
**(USD/mt)**



Sumber / Source : Kepmen ESDM

Ketercapaian realisasi produksi batu bara Indonesia tahun 2020, Januari sampai dengan Desember sebesar 557,54 juta ton atau 101,37% dari rencana tahun 2020. Sedangkan, ketercapaian *Domestic Market Obligation* (DMO) Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar 108,45 juta ton, atau sebesar 69,97% dari target tahun 2020. Menurunnya kebutuhan batu bara dalam negeri tahun 2020 dipengaruhi oleh pengurangan serapan kebutuhan batu bara pada PLTU karena beberapa pembangkit tidak beroperasi sesuai daya maksimal akibat pandemi COVID-19. Meskipun indeks harga pada akhir tahun 2020 sudah menunjukkan peningkatan, namun masih belum mampu mendorong ketercapaian nasional secara keseluruhan.

Beberapa langkah telah dilakukan oleh Kementerian ESDM dalam menghadapi masalah pasokan dan permintaan batu bara dimasa pandemi COVID-19 ini diantaranya:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana produksi yang telah disetujui oleh Menteri/Gubernur sesuai kewenangannya;
2. Penyesuaian persentase minimal DMO tahun 2020 dilakukan pada akhir Triwulan III tahun 2020 dengan melihat perkembangan realisasi pemenuhan batu bara sesuai dengan kecepatan pemulihan kondisi perekonomian nasional;
3. Penurunan proyeksi kebutuhan batu bara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 dari semula 155 juta ton menjadi 120 hingga 125 juta ton sebagai akibat adanya pandemi COVID-19;
4. Kajian penyesuaian mengenai kebijakan kompensasi DMO batu bara.

The achievement of Indonesia's coal production realization in 2020 to December amounted to 557.54 million tons or 101.37% of the 2020 plan, while Domestic Market Obligation's (DMO's) achievement until December 2020 amounted to 108.45 million tons, or 69.97% of the 2020 target. The decline in domestic coal demand in 2020 has been influenced by the reduction of coal needs in power plants because some plants are not operating at maximum power due to the COVID-19 pandemic. Although the price index at the end of 2020 has already shown an increase, it is still not able to boost the overall national achievement.

Several measures have been taken by the Ministry of Energy and Mineral Resources in dealing with coal supply and demand problems during the COVID-19 pandemic, including:

1. Determination of DMO of 25% of the production plan approved by the Minister/Governor in accordance with his authority;
2. Minimum percentage adjustment of DMO in 2020 made at the end of Q3/2020 by looking at the development of coal in accordance with the speed of recovery of national economic conditions;
3. The projected reduction of coal needs for domestic interests in 2020 from 155 million tons to 120 up to 125 million tons as a result of the COVID-19 pandemic;
4. Adjustment review of the coal DMO compensation policy.

## Gambaran Kinerja Perusahaan

PTBA merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/Mining Industry Indonesia (MIND ID). Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh sektor Industri termasuk industri batu bara. Terjadinya *lock down* di beberapa negara dan pengurangan tingkat penyerapan listrik di Indonesia memukul industri batu bara. Untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2020, perusahaan menekan *Average Stripping Ratio* (ASR) hingga 4,4 kali sampai akhir tahun 2020. Tingkat ASR tersebut merupakan salah satu yang terendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis di Indonesia.

## Overview of the Company's Performance

PTBA is one of the largest mining companies in Indonesia owned by the Republic of Indonesia through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/Mining Industry Indonesia (MIND ID). 2020 is a challenging year for all industry sectors including the coal industry. Lockdown in several countries and the reduction in electricity absorption rates in Indonesia hit the coal industry. To maintain its positive performance in 2020, the company suppressed Average Stripping Ratio (ASR) to 4.4 times by the end of 2020. The ASR level is one of the lowest compared to similar companies in Indonesia.

**Rata-Rata Nisbah Kupas 2016 -2020**

Stripping Ratio 2016 - 2020



Di sisi operasional, Perusahaan mencatatkan kinerja produksi sebesar 24,84 juta ton batu bara, atau turun 15% dari tahun sebelumnya sebesar 29,07 Juta ton sehubungan dengan terjadinya pemangkasan produksi batu bara yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Meskipun terjadi penurunan jumlah produksi dan terdampaknya industri terhadap wabah COVID-19, namun Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan batu bara sebesar 26,12 Juta ton atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 27,79 Juta Ton.

Operationally, the Company recorded a production performance of 24.84 million tons of coal, down 15% from the previous year's 29.07 million tons in connection with the cut in coal production determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Decreasing the amount of production and the impact on the industry of the COVID-19 outbreak, however the Company recorded coal sales of 26.12 million tons, a decrease of 27.79 Million Tons.

Dengan kas setara kas Perusahaan sebesar Rp4,34 triliun Sampai dengan akhir tahun 2020 dan kewajiban (liabilitas) sebesar Rp7,12 triliun menunjukan posisi keuangan Perusahaan yang masih kuat. Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,33 triliun atau turun 20,48% dari tahun 2020 yang sebesar Rp21,79 Triliun sehubungan dengan menurunnya harga rata-rata batu bara.

### Kebijakan Strategis 2020

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia, Perusahaan telah menganangkan beberapa program strategis di tahun 2020 diantaranya terkait dengan pengembangan usaha yaitu pembangkitan tenaga listrik melalui PLTU Sumsel 8 (2x620 MW), Gasifikasi batu bara (Coal to DME), Pengembangan PLTS (panel surya) dengan bekerjasama pada PT Angkasa Pura II. Disisi komersial, Perusahaan menargetkan pangsa pasar baru khususnya di regional Asia Pasifik dan Australia.

With the Company's cash equivalents of IDR4.34 trillion Until the end of 2020 and liabilities of IDR7.12 trillion this indicates the Company's financial position is still strong. In 2020, the Company recorded revenues of Rp17.33 trillion, a decrease of 20.48% from the 2020 total of IDR21.79 Trillion due to the decrease in average coal prices.

### 2020 Strategic Policy

In accordance with the Company's vision to become a World Class Energy Company, the Company has launched several strategic programs in 2020 related to business development, namely power generation through the South Sumatera Coal Fired Power Plant 8 (2x620 MW), Coal to DME Gasification, PLTS Development (solar panels) by cooperating with PT Angkasa Pura II. On the commercial side, the Company has targeted new market share, especially in the Asia Pacific and Australia regional markets.



# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Review by Business Segment

## Dasar Penerapan Segmen Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha dibidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Segmen usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan produk ditetapkan melalui informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki.

1. Batu Bara;
2. Lainnya.

## Basic Implementation of Business Segments

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company objective is to conduct business in the mining excavated materials sector, especially in the coal mining sector in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Also, optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality goods and/or services that are strong and competitive to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

The Company's business segment is reflected in the presentation of the operating segment in accordance with The Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (Revised 2015) on the Operating Segment recorded in the audited Financial Statements. Operating segment reporting information is presented based on the product determined through financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned.

1. Coal
2. Other



## Kinerja Segmen Batu Bara Tahun 2020

Segmen batu bara merupakan segmen utama Perusahaan dengan melakukan aktivitas pertambangan batu bara. Perusahaan memiliki beberapa tambang yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Provinsi Kalimantan Timur melalui entitas anak PT Internasional Prima Coal. Selain itu, guna menunjang kegiatan pertambangan batu bara, Perusahaan juga memiliki beberapa pelabuhan atau dermaga yang tersebar di pulau Sumatera yaitu Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Pelabuhan Teluk Bayur.

### Kinerja Operasional

#### Produksi

Aktivitas produksi batu bara dilakukan oleh PTBA sendiri dan melalui entitas anak perusahaan yaitu PT Internasional Prima Coal. Meskipun di tengah kondisi pandemi, Perusahaan berupaya untuk tetap mempertahankan kinerja produksinya. Kendati kinerja produksi Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 15%, namun secara umum kinerja produksi batu bara tahun 2020 masih cukup baik dengan total produksi sebesar 24,84 juta ton atau mencapai target 99%.

#### Produksi Batu Bara 2016 - 2020

Coal Production 2016-2020  
(dalam juta ton) | (in million tons)



#### Angkutan

Posisi geografis tambang Perusahaan yang berada di tengah pulau Sumatera, mengharuskan Perusahaan untuk melakukan pengiriman batu bara ke lokasi pelabuhan/dermaga Perusahaan yang berada di Kertapati, Palembang dan Tarahan, Lampung dengan menggunakan moda transportasi kereta api. Perusahaan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melakukan pengangkutan batu bara tersebut. Di tahun 2020 perusahaan menargetkan kapasitas angkutan batu bara sebesar 23,00 juta ton dengan realisasi sebesar 23,80 juta ton atau tercapai 103% dari target, sedangkan dibandingkan dengan tahun 2019, kinerja angkutan mengalami penurunan sebesar 2%.

## Coal Segment Performance In 2020

The coal segment is the main segment of the Company coal mining activities. The Company owns several mines spread across the Province of South Sumatra, West Sumatra Province, Riau Province and East Kalimantan through its subsidiary PT Internasional Prima Coal. In addition to supporting coal mining activities, the Company also has several ports scattered on the island of Sumatra, namely Tarahan Port, Kertapati Barge Port, and Teluk Bayur Port.

### Operational Performance

#### Production

Coal production activities are carried out by PTBA itself and through its subsidiary is PT Internasional Prima Coal. Although in the midst of pandemic conditions, the Company strives to maintain its production performance. Although the Company's production performance decreased compared to the previous year of 15%, but in general coal production performance in 2020 is still running well with total production 24.84 or achieve the target of 99%.

#### Transportation

The Company's mining geographical position is in the middle of Sumatera island, which requires the Company to deliver coal to the Company's port located in Kertapati, Palembang and Tarahan, Lampung by using train transportation modes. The Company cooperates with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to transport the coal. In 2020 the company targets a carrying capacity of 23.00 million tons with the realization of 23.80 million tons or achieved 103% of the target, while compared to 2019, transportation performance experienced decrease by 2%.

**Angkutan Batu Bara 2016 - 2020**

Coal Transportation 2016 - 2020

(dalam juta ton) | In Million Tons

**Penjualan**

Tahun 2020 merupakan tantangan terbesar bagi Perusahaan, merebaknya COVID-19 menyebabkan lesunya perekonomian dunia dan nasional, hal ini tentunya berdampak pada industri batu bara. Di tengah wabah COVID-19, Perusahaan dan entitas anak perusahaan (PT Internasional Prima Coal) masih mencatatkan kinerja penjualan sebesar 26,12 juta ton dengan pencapaian sebesar 105% dari target. Namun, volume penjualan tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 27,79 juta ton.

**Sales**

2020 has been the biggest challenge for the Company. The COVID-19 outbreak caused a sluggish world and national economy which also impacted the coal industry. In the midst of the COVID-19 outbreak, the Company and its subsidiaries (PT Internasional Prima Coal) still recorded a sales volume of 26.12 million tons, an achievement of 105% of the target. However the sales volume has decreased when compare to 2019 total of 27.79 million tons.

**Penjualan Batu Bara 2016 - 2020**

Coal Sales 2016 - 2020

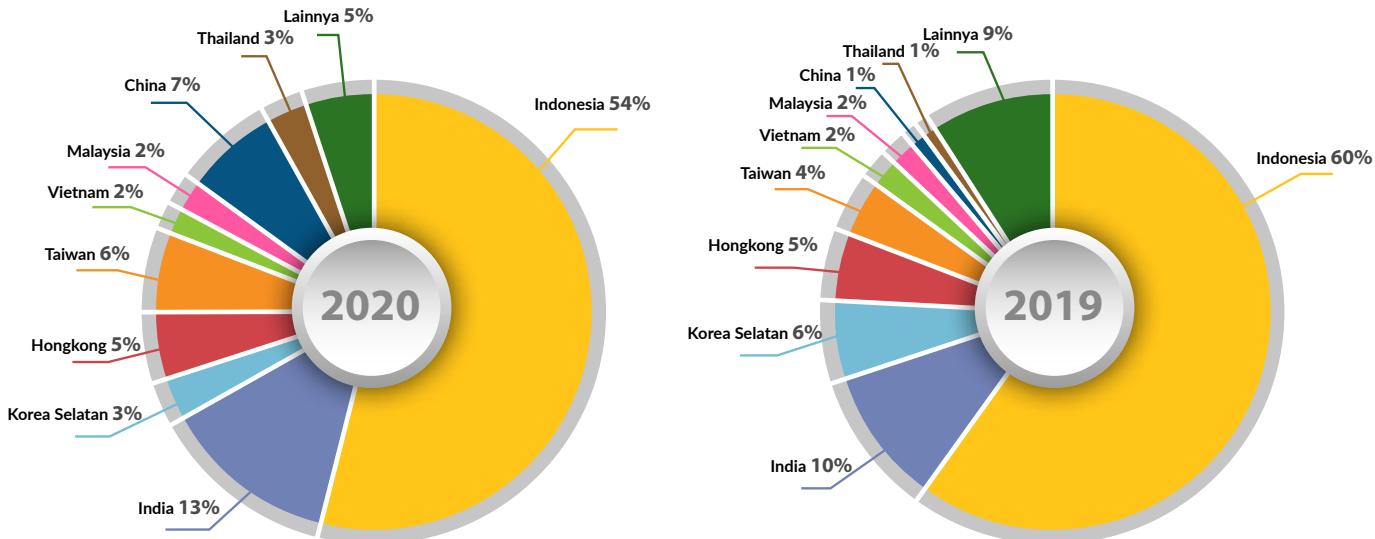
(dalam juta ton) | In Million Tons

**Penjualan Berdasarkan Geografis**

Sebagai salah satu Perusahaan batu bara terbesar di Indonesia, Perusahaan bersama dengan entitas anak yaitu PT Internasional Prima Coal merupakan salah satu pemasok batu bara terbesar untuk kebutuhan Domestik. Selain itu, Perusahaan juga telah mengoptimalkan pasar ekspor ke beberapa negara dikawasan Asia Pasifik seperti India, Cina, Taiwan dan negara lainnya. Pada tahun 2020 penjualan Perusahaan sebesar 54% ditujukan ke pasar dalam negeri dan sisanya 46% ditujukan kepada pasar ekspor.

**Sales based on Geography**

Together with subsidiaries PT Internasional Prima Coal, the Company is one of the largest coal suppliers in Domestic. In addition, the Company also continues to optimize export market to several countries in the Asia Pacific such as India, China, Taiwan and other countries. In 2020, 54% of the company's sales came from the domestic market with 46% from the export market.



### Profitabilitas Segmen Batu Bara

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari segmen batu bara sebesar Rp17,07 triliun atau turun sebesar 20,19% dari tahun 2019 yang sebesar Rp21,39 triliun. Sehingga Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,19 triliun dari segmen batu bara atau turun 41,17% dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,98 triliun

### Segmen Lainnya

#### Kinerja Segmen Lainnya Tahun 2020

Perusahaan melakukan aktivitas lainnya baik yang dilakukan oleh Perusahaan sendiri atau melalui anak Perusahaan diantaranya terkait dengan pembangkitan tenaga listrik, investasi/holding (perkebunan dan jasa perumahsakitan), pengangkutan dan pergudangan (khususnya untuk jasa kepelabuhan).

#### Pembangkitan Tenaga Listrik

Aktivitas pembangkitan tenaga listrik didapatkan oleh perusahaan dengan mengoperasikan PLTU untuk kepentingan sendiri yang berlokasi di Tanjung Enim dengan kapasitas 2x10 MW dan di Tarahan, Lampung dengan kapasitas 2x8 MW, serta PLTU untuk kepentingan umum yaitu PLTU 2x110 MW di Banjarsari, Lahat.

#### Pengangkutan dan Pergudangan

Aktivitas ini dijalankan oleh entitas anak perusahaan melalui PT Bukit Asam Prima dan anak perusahaannya yaitu PT Pelabuhan Bukit Prima, PT Bukit Prima Bahari dan PT Penajam Internasional Terminal yang memiliki kegiatan *coal trading*, jasa kepelabuhan dan jasa pengangkutan khusus batu bara.

### Profitability of the Coal Segment

The Company recorded revenue from the coal segment of IDR17.07 trillion a decrease of 20.19% from 2019 of IDR21.39 trillion. In addition, the Company also recorded a net profit of IDR2.19 trillion from the coal segment a decrease of 41.17% from 2019 which amounted to IDR3.98 trillion.

### Other Segment

#### Other Segment Performance in 2020

The Company conducts other activities either carried out by the Company itself or through its subsidiaries. Others include power plant, investment/holding (plantations, and hospital services), transportation and warehousing (especially for port services).

### Power Plant

The Company's power plant activities come from operating a CFPP located in Tanjung Enim with a capacity of 2x10 MW and in Tarahan, Lampung with a capacity of 2x8 MW, as well as a CFPP for the public interest, namely CFPP 2x110 MW in Banjarsari, Lahat.

### Transportation and Warehousing

This activity is carried out by subsidiaries through PT Bukit Asam Prima and its subsidiaries namely PT Pelabuhan Bukit Prima, PT Bukit Prima Bahari, and PT Penajam Internasional Terminal which has coal trading activities, port services, and special coal transportation services.

### Investasi (Holding)

Aktivitas *holding* didapatkan melalui anak perusahaan yaitu PT Bukit Multi Investama yang memiliki anak perusahaan PT Satria Bahana Sarana (jasa usaha penambangan) dan PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan). Selain itu, melalui anak Perusahaan yaitu PT Bukit Energi Investama bersama dengan anak Perusahaannya yaitu PT Bukit Energi Servis Terpadu.

### Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Dari aktivitas segmen lainnya, Perusahaan mendapatkan pendapatan sebesar Rp252,40 miliar atau turun 36,23% dari tahun 2019 yang sebesar Rp395,80 miliar.

### Aspek Pemasaran

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, salah satu kegiatan usaha Perusahaan menjalankan kegiatan perdagangan atas batu bara. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan tersebut, tentunya Perusahaan memiliki strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk Perusahaan dan/atau mengembangkan pasar Perusahaan.

#### Strategi

Strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan pada tahun 2020 untuk pasar batu bara domestik yaitu dengan mengikuti tender dari PLN Grup dan menjajaki pasar potensial domestik lainnya untuk kontrak jangka panjang.

Untuk pasar batu bara tujuan ekspor, pada tahun 2020 perusahaan berhasil melakukan ekspansi pasar ke negara-negara Asia Pasifik. Selain itu, perusahaan juga berupaya untuk melakukan penjualan secara langsung kepada *end user*.

#### Pangsa Pasar

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu pemain besar batu bara di Indonesia, selain itu Perusahaan juga berkontribusi terhadap pemenuhan *Domestic Market Obligation* Indonesia. Perusahaan sendiri telah memiliki pangsa pasar tetap untuk *market* domestik, hal ini didukung dengan *long term contract* (kontrak jangka panjang) yang dimiliki oleh Perusahaan dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Hampir sekitar separuh penjualan batu bara Perusahaan ditujukan kepada kebutuhan pasar domestik.

### Investment (Holdings)

Holding activities are obtained through subsidiaries, namely PT Bukit Multi Investama which has subsidiaries PT Satria Bahana Sarana (mining business services) and PT Bumi Sawindo Permai (plantation). In addition, through the subsidiary Company namely PT Bukit Energi Investama, with a subsidiary of PT Bukit Energi Servis Terpadu.

### Financial Performance and Profitability of Other Segments

From other segment activities, the Company earns revenues of IDR252.40 billion or decreased 36.23% from 2019 amounting to IDR395.80 billion.

### Marketing Aspects

In accordance with the provisions of the Articles of Association, one of the Company's business activities carries out trading activities on coal. In carrying out such trading activities, the Company has a marketing strategy to increase sales of the Company's products and/or develop the Company's market.

#### Strategy

The Company's marketing strategy in 2020 is aimed at the domestic coal market by participating in tenders from PLN Group and exploring other potential domestic markets for long-term contracts.

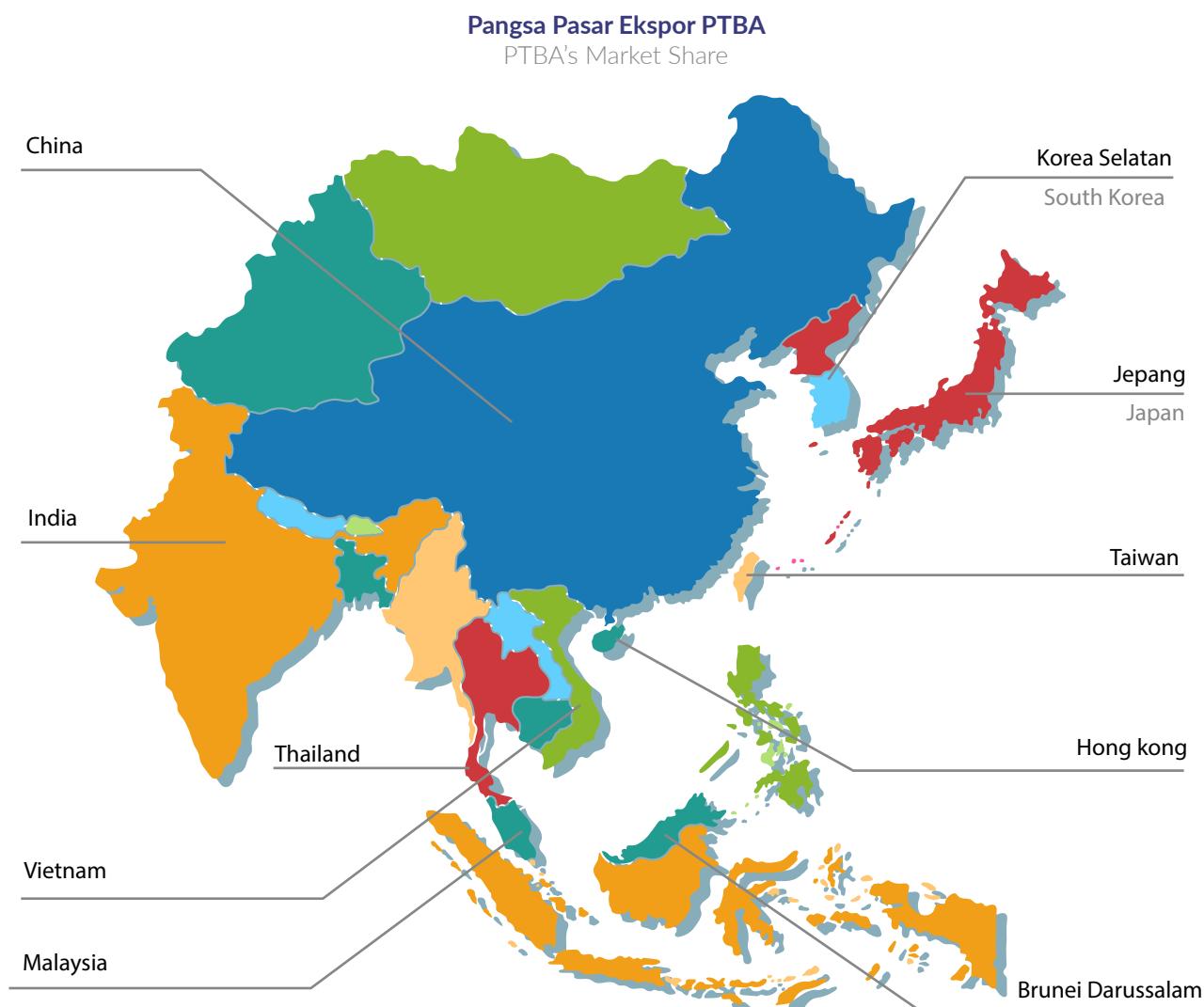
For the export destination coal market, in 2020 the Company managed to expand new markets in other countries in the Asia Pacific region. In addition, the Company also strives to make sales directly to end users.

#### Market Share

As well as being one of the biggest companies in the sector, PT Bukit Asam Tbk also contributes towards the fulfillment of Indonesia's Domestic Market Obligation. The Company already has a fixed market share for the domestic market, this is supported by long term contacts owned by the Company with the Group of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Nearly half of the Company's coal sales are directed to domestic market needs.

Selain itu, dengan letak geografis Perusahaan yang strategis menjadi salah satu faktor keunggulan, sehingga mempermudah Perusahaan untuk memasarkan produknya ke negara-negara terdekat. Di pasar ekspor Perusahaan memasok produk ke beberapa negara di Australia dan Kawasan Asia seperti negara India, Hong kong, Taiwan, Korea Selatan, China, Vietnam, Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam, Jepang dan sekitarnya.

In addition, the Company's strategic geographical location is an advantage for the Company, making it easier to promote its products to nearby countries. In the export market, the Company supplies products to several countries such as India, Hong Kong, Taiwan, South Korea, China, Vietnam, Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam, Japan, Australia and surrounding areas.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material.

The description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk presented in accordance with the financial accounting standard principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2020 and 2019. The financial statements have been audited by the Public Accountant Office anudiredja, Wibisana, Rintis & Partners members of global network PwC Indonesia and obtained unqualified opinion.

## Kinerja Keuangan

### Jumlah Aset

Perusahaan membukukan total aset sebesar Rp24,06 triliun atau mengalami penurunan sebesar 7,82% dari tahun 2019 sebesar Rp26,10 triliun.

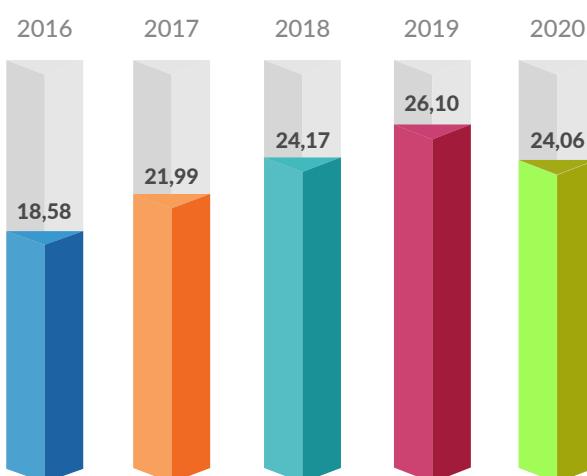
## Financial Performance

### Total Assets

The Company booked total assets of IDR24.06 trillion or decreased by 7.82% from 2019 of IDR26.10 trillion.

#### Total Asset 2016 - 2020

Total Assets 2016-2020  
(dalam Triliun Rupiah) | (in IDR Trillion)



### Jumlah Aset Lancar

Komposisi Aset Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh Aset Tidak Lancar, yaitu dengan kontribusi sebesar 65,23% atau setara dengan Rp15,69 triliun, sedangkan Aset Lancar memberikan kontribusi sebesar 34,77% atau setara dengan Rp8,36 triliun.

### Aset Lancar

### Total Current Assets

Composition of the Company's Assets in 2020 is still dominated by Non-Current Assets, namely with a contribution of 65.23% or equivalent to IDR15.69 trillion, while Current Assets contributed by 34.77% or equivalent to IDR8.36 trillion.

#### Current Assets

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.340.947	4.756.801	(415.854)	(8,74)
Piutang usaha, Neto Trade Receivables, Net	1.578.867	2.482.837	(903.970)	(36,41)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available for Sale Financial Assets	-	179.556	(179.556)	(100)
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Financial assets at fair value through other comprehensive income	301.257	-	301.257	-
Persediaan Inventories	805.436	1.383.064	(577.628)	(41,76)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	135.592	94.671	40.921	43,22
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.202.257	2.782.955	(1.580.698)	(56,80)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>8.364.356</b>	<b>11.679.884</b>	<b>(3.315.528)</b>	<b>(28.39)</b>
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>				

Jumlah Aset Lancar Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp8,36 triliun, mengalami penurunan 28,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,68 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh terjadinya penurunan pada aset lancar lainnya yaitu deposito berjangka lebih dari 3 bulan.

#### Kas dan Setara Kas

Pada 31 Desember 2020, jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai Rp4,34 triliun, turun 8,74% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,76 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah deposito berjangka menjadi Rp3,09 triliun pada tahun 2020.

#### Piutang Usaha, Neto

Piutang Usaha, Neto tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 36,41% menjadi Rp1,58 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,48 triliun. Penurunan piutang usaha merupakan cerminan dari upaya optimasi Perseroan dalam penagihan piutang.

#### Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual dan Aset Keuangan yang di Nilai pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain

Perusahaan memiliki Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp0 mengalami penurunan 100% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp179,56 miliar. Sedangkan Aset Keuangan yang di Nilai pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp301,26 miliar, mengalami peningkatan 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian penerapan PSAK No. 71 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020.

#### Persediaan

Jumlah Persediaan yang dimiliki PTBA tahun 2020 mencapai Rp0,80 triliun, jumlah tersebut mengalami penurunan 41,76% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,38 Triliun. Penurunan tersebut disebabkan terjadi penurunan persediaan batu bara sebesar 47,85% dan penurunan minyak kelapa sawit dan kernel sebesar 86,93%.

#### Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka tahun 2020 sebesar Rp135,59 miliar, meningkat 43,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp94,67 miliar.

The Company's total current assets at the end of 2020 was recorded at IDR8.36 trillion, a decreased of 28.39% compared to the previous year of IDR11.68 trillion. The decrease is mainly due to a decrease other current asset where is decreasing of time deposit more than 3 months.

#### Cash and cash Equivalents

As of December 31, 2020, the Company's cash and cash equivalents amounted to IDR4.34 trillion, decrease 8.74% compared to the same period last year of IDR4.76 trillion. This decrease was caused by total time deposits become IDR3.09 trillion in 2020.

#### Trade Receivables, Net

Net-trade receivables in 2020 decreased by 36.41% to IDR1.58 trillion, from the previous year of IDR2.48 trillion. The decrease in trade receivables is a reflection of the Company's efforts to optimize collection.

#### Available-for-sale Financial Assets and Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The Company had trade receivables, net available-for-sale amounting IDR0, the amount decreased 100% compared to the previous year of IDR179.56 Billion. Meanwhile, Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income amounted to Rp.301.26 billion, an increase of 100% compared to the previous year. This was due to adjustments in the application of SFAS No. 71 which became effective on January 1, 2020.

#### Inventories

The amount of inventories owned by PTBA in 2020 reached IDR0.80 trillion, the amount decreased 41.76% compared to the previous year of IDR1.38 Trillion. The decreasing is caused by decreased of coal inventories of 47.85% and crude palm oil and kernel of 86.93%.

#### Prepayments and Advances

Prepayments and Advances in 2020 amounting to IDR135.59 billion, an increase of 43.22% compared to the previous year of IDR94.67 billion.

**Aset Lancar Lainnya**

Jumlah Aset Lancar Lainnya tahun 2020 adalah sebesar Rp1,20 triliun, turun 56,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,78 triliun. Penurunan ini disebabkan terjadinya pengurangan deposito berjangka lebih dari 3 bulan di tahun 2020 sebesar 56,21% dari tahun 2019.

**Aset Tidak Lancar**

Jumlah Aset Tidak Lancar PTBA pada akhir tahun 2020 mencapai Rp15,69 triliun, naik 8,84% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp14,42 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan investasi pada ventura bersama dan aset tetap di tahun 2020.

**Other Current Assets**

Total Other Current Assets in 2020 amounted to IDR1.20 trillion, decreased 56.80% from the previous year of IDR2.78 trillion. This decrease is caused by decreased time deposit more than 3 months in 2020 which amount 56.21% from 2019.

**Non Current Assets**

PTBA's Non-current Assets at the end of 2020 reached IDR15.69 trillion, increase 8.84% compared to the same period last year of IDR14,418 trillion. The increase was caused by investment in joint ventures and fixed assets in 2020.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	406.750	240.865	165.885	68,87
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	109.264	53.989	55.275	102,38
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	16.506	28.238	(11.732)	(41,55)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	23.015	66.830	(43.815)	(65,56)
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	3.926.147	2.914.403	1.011.744	34,72
Properti Pertambangan Mining Properties	1.830.667	1.900.998	(70.331)	(3,70)
Aset Tetap Fixed Assets	7.863.615	7.272.751	590.864	8,12
Tanaman Produktif Bearer Plants	59.501	142.039	(82.538)	(58,11)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	600.670	842.928	(242.258)	(28,74)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	542.644	641.944	(99.300)	(15,47)
Goodwill	102.077	102.077	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	211.543	211.106	437	0,21
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b> <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>	<b>15.692.399</b>	<b>14.418.168</b>	<b>1.274.231</b>	<b>8,84</b>

**Piutang Usaha, Neto**

Piutang Usaha, Neto Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp406,75 miliar, naik 68,87% dari Rp240,87 miliar di tahun 2019.

**Trade Receivables, Net**

Trade Receivables, Net of the Company in 2020 amounting to IDR406.75 billion, increased 68.87% from IDR240.87 billion in 2019.

**Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi**

Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi tahun 2020 sebesar Rp109,26 miliar, meningkat 102,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp55,28 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan ada penambahan piutang anak perusahaan/afiliasi yaitu PT BPI dan PT NHL.

**Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka tahun 2020 sebesar Rp16,51 miliar, turun 41,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp28,24 miliar.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi tahun 2020 sebesar Rp23,02 miliar, turun 65,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,83 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penurunan nilai investasi pada PT Tabalong Prima Recources dan PT Mitra Hasrat Bersama.

**Investasi pada Ventura Bersama**

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perusahaan, tahun 2020 jumlah Investasi pada Ventura Bersama meningkat 34,72% menjadi Rp3,93 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,91 triliun. Peningkatan disebabkan oleh adanya penambahan penyertaan modal pada PT Huadian Bukit Asam Power serta pengaruh dari serap laba pada PT Bukit Pembangkit Innovatif.

**Properti Pertambangan**

Pada akhir tahun 2020, jumlah Properti Pertambangan yang dimiliki PTBA sebesar Rp1,83 triliun, turun 3,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,90 triliun.

**Aset Tetap**

Jumlah Aset Tetap Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7,86 triliun, meningkat 8,12% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7,27 triliun. Peningkatan Aset Tetap disebabkan oleh penyesuaian atas penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2020. Serta adanya penambahan mesin dan peralatan serta kapitalisasi atas proyek-proyek perusahaan.

**Tanaman Produktif**

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan mencatat jumlah Tanaman Produktif sebesar Rp59,50 miliar, turun 58,11% jika dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp142,04 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan adanya penurunan nilai atas tanaman menghasilkan pada lahan PT Bumi Sawindo Permai.

**Other Receivables from Related Parties**

Other Receivables from Related Parties in 2020 amounting to IDR109.26 billion, an increase of 102.38% from the previous year of IDR55.28 billion. The increase is mainly due to the additional account receivable from subsidiaries/ affiliates of PT BPI and PT NHL.

**Prepayments and Advances**

Prepayments and Advances in 2020 amounting to IDR16.51 billion, decrease 41.55% from the previous year of IDR28.24 billion.

**Investments in Associates**

Total Investment in Associates in 2020 amounted to IDR23.02 billion, decrease 65.56% compared to the previous year of IDR66.83 billion. The decrease is caused by the decreasing of the value of investment in PT Tabalong Prima Recources and PT Mitra Hasrat Bersama.

**Investments in Joint Ventures**

In line with the Company's business development strategy, in 2020 the amount of Investment in Joint Ventures increased 34.72% to IDR3.93 billion from the previous year of IDR2.91 trillion. This increasing is due to the increase the capital injection to PT Huadian Bukit Asam Power and the impact of absorption profit from PT Bukit Pembangkit Innovatif.

**Mining Properties**

At the end of 2020, the number of Mining Properties owned by PTBA amounted to IDR1.83 billion, increase 3.70% from the previous year of IDR1.90 trillion.

**Fixed Assets**

The Company's Fixed Assets as of December 31, 2020 amounted to IDR7.86 billion, an increase of 8.12% from the same period last year of IDR7.27 trillion. This Increase in Fixed Assets is caused by the adjustment upon initial application of SFAS No. 73 that effected since January 1, 2020. As well as the addition of machinery and equipment as well as capitalization of company projects.

**Bearer Plants**

Until the end of 2020, the Company recorded the number of Bearer Plants amounting to IDR59.50 billion, decreased 58.11% compared to the position at the end of 2019 of IDR142.04 billion. The decrease is mainly caused by impairment of the land crop yeild of PT Bumi Sawindo Permai.

**Pajak Dibayar Dimuka**

Jumlah Pajak Dibayar Dimuka tahun 2020 sebesar Rp600,67 miliar, turun 28,74% dari Rp842,93 miliar di akhir tahun 2019.

**Aset Pajak Tangguhan**

Jumlah Aset Pajak Tangguhan PTBA pada akhir tahun 2020 sebesar Rp542,64 miliar, turun 15,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp641,94 miliar.

**Goodwill**

Goodwill PTBA pada akhir tahun 2020 sebesar Rp102,08 miliar, atau tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp211,54 miliar, meningkat 0,21% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp211,11 miliar.

**Liabilitas****Prepaid Taxes**

Total of Tax Paid in Advance in 2020 amounting to IDR600.67 billion, decreased 28.74% from IDR842.93 billion at the end of 2019.

**Deferred Tax Assets**

Total of PTBA Deferred Tax Assets at the end of 2020 amounted to IDR542.64 billion, an decrease of 15.47% from the previous year of IDR642.94 billion.

**Goodwill**

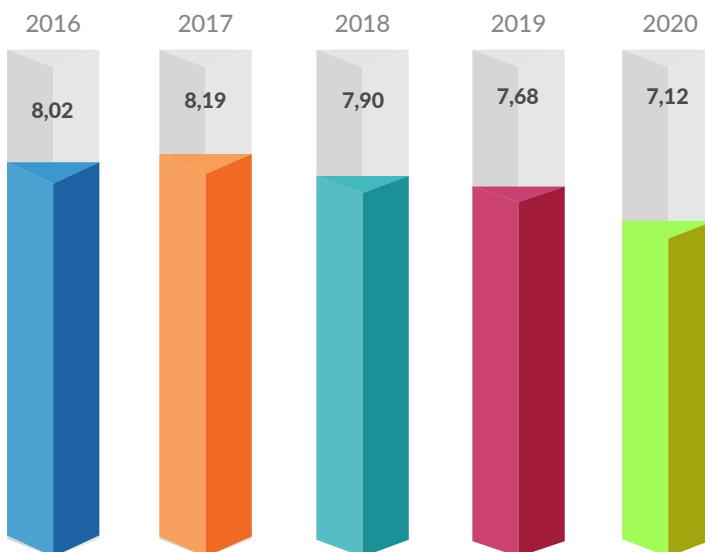
Total of PTBA Goodwill PTBA at the end of 2020 amounted to IDR102.08 billion, or not changing from previous year.

**Other Non-Current Assets**

Total Other Non-Current Assets as of December 31, 2020 was recorded at IDR211.54 billion, an increase of 0.21% compared to the position at the end of 2019 of IDR211.11 billion.

**Liabilities****Total Liabilitas 2016 - 2020**

Total Liabilities 2016-2020  
(dalam Triliun Rupiah) | (in IDR Trillion)



Liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp7,12 triliun, turun 7,27% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp7,68 triliun. Komposisi Liabilitas PTBA masih didominasi oleh Liabilitas Jangka pendek yaitu sebesar 54,41% atau setara dengan Rp3,87 triliun. Sedangkan Liabilitas Jangka panjang sebesar Rp3,25 triliun atau setara dengan 45,59% dari jumlah Liabilitas Perusahaan.

The Company's liabilities at the end of 2020 amounted to IDR7.12 trillion, decreased 7.27% from the position at the end of 2019 of IDR7.68 trillion. The composition of PTBA Liabilities is still dominated by Short-Term Liabilities of 54.41% or equivalent to IDR3.87 trillion. While The Long-Term Liabilities amounted to IDR3.25 trillion or equivalent to 45.59% of the Company's total Liabilities.

## Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek PTBA tahun 2020 sebesar Rp3,87 triliun, menurun 17,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,69 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank dan imbalan pascakerja.

## Current Liabilities

PTBA's Current Liabilities in 2020 amounted to IDR3.87 trillion, an increase of 17.45% from the previous year of IDR4.69 trillion. The decrease was caused by accrued expenses and short-term employee benefit liabilities bank borrowings and post employment benefit.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payables	697.381	1.020.094	(322.713)	(31,64)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.371.256	1.630.180	(258.924)	(15,88)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	451.855	724.657	(272.802)	(37,65)
Utang Pajak Taxes Payable	216.666	310.578	(93.912)	(30,24)
<b>Bagian Jangka Pendek atas Pinjaman Jangka Panjang:</b> Current Maturities of Long-Term Borrowings:				
Pinjaman Bank Bank Borrowings	106.883	152.353	(45.470)	(29,85)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	425.358	169.881	255.477	150,39
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision For Environmental Reclamation and Mine Closure	106.317	106.716	(399)	(0,37)
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja Current Maturities of Post-Employment Benefit Liabilities	371.596	433.547	(61.951)	(14,29)
Utang Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	125.145	143.245	(18.100)	(12,64)
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b>3.872.457</b>	<b>4.691.251</b>	<b>(818.794)</b>	<b>(17,45)</b>

### Utang Usaha

Jumlah Utang Usaha Perusahaan di akhir periode tahun 2020 sebesar Rp697,38 miliar, turun 31,64% jika dibandingkan akhir periode tahun 2019 sebesar Rp1,02 Triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak relasi.

### Trade Payables

Total Company's trade payables at the end of the 2020 period amounted to IDR697.38 billion, a decrease of 31.64% compared to the end of the 2019 period of IDR1.02 Trillion. The decrease is caused by decreasing in account payable from related parties.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2020 sebesar Rp1,37 triliun, turun 15,88% dari tahun 2019 sebesar Rp1,63 Triliun. Penurunan tersebut akibat dari terjadinya penurunan pembayaran jasa penambangan dan jasa angkutan kereta api.

### Accrued Expenses

Accrued Expenses in 2020 in the amount of IDR1.37 trillion, a decrease of 15.88% from 2019 of IDR1.63 Trillion. The decrease is a result of decreasing of payment to mining services and coal railway services.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mencatat jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sebesar Rp451,86 miliar di tahun 2020. Jumlah tersebut turun 37,65% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp724,66 miliar.

### Short-Term Employee Benefit Liabilities

The Company records the amount of Short-Term Employee Benefit Liabilities of IDR451.86 billion in 2020. This amount decreased 37.65% compared to the previous year of IDR724.66 billion.

### Utang Pajak

Jumlah Utang Pajak PTBA di akhir periode tahun 2020 adalah sebesar Rp216,67 miliar, turun 30,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp310,58 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan tarif pajak penghasilan dibandingkan tahun 2019.

**Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang**  
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp106,88 miliar, turun 29,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp152,35 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan atas pembayaran utang kepada Bank UOB Indonesia atas perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Satria Bahana Sarana dan pembayaran kepada Bank BRI atas perjanjian kredit investasi PT Penajam Internasional Terminal.

### Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan tahun 2020 sebesar Rp425,36 miliar, meningkat 150,39% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp169,88 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penyesuaian atas penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2020.

### Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Pada akhir periode tahun 2020, jumlah Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang tercatat sebesar Rp106,32 miliar, turun 0,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106,72 miliar.

### Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja tahun 2020 sebesar Rp371,60 miliar, turun 14,29% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp433,55 miliar.

### Utang Jangka Pendek Lainnya

Tahun 2020, jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya mencapai Rp125,15 miliar, turun 12,64% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp143,25 miliar.

### Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang PTBA tahun 2020 sebesar Rp3,25 triliun, meningkat 8,75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,98 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan imbalan pascakerja.

### Taxes Payable

The amount of PTBA Tax Payable at the end of the 2020 period is IDR216.67 billion, decreased 30.24% compared to the previous year of IDR310.58 billion. The decrease is caused by lower income tax rate compared to 2019.

### Current Portion of Non-Current Bank Borrowings

The Current portion of non-current bank borrowings in 2020 is IDR106.88 billion, decreased 29.85% from the previous year of IDR152.35 billion. The decrease was mainly due to the payment of debt to Bank UOB Indonesia for the loan facility agreement with PT Satria Bahana Sarana and payment to Bank BRI for the investment credit agreement of PT Penajam International Terminal.

### Current Portion of Finance Lease Liabilities

The Current portion of Finance lease liabilities in 2020 amounted to IDR425.36 billion, increased 150.39% from the previous year's position of IDR169.88 billion. This Increase in Fixed Assets is caused by the adjustment upon initial application of SFAS No. 73 that effected since January 1, 2020.

### Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

At the end of the 2020 period, the number of Provision for environmental reclamation and mine closure was recorded at IDR106.32 billion, an increase/decrease of 0.37% compared to the previous year of IDR106.72 billion.

### Current Portion of Post-Employment Benefit Liabilities

The Current portion of Post-employment Benefit Liabilities in 2020 amounted to IDR371.60 billion, an decrease of 14.29% from the position at the end of 2019 of IDR433.55 billion.

### Other Current Liabilities

In 2020, the amount of Other current liabilities reaches IDR125.15 billion, increased/decreased 12.64% compared to the same period in last year of IDR143.25 billion.

### Total Non-Current Liabilities

PTBA's Non-Current Liabilities in 2020 amounted to IDR3.25 billion, an increase of 8.75% from the previous year of IDR2.98 trillion. The increase was caused by increasing by post-employment benefit.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
<b>Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:</b> Long-Term Borrowings Net of Current Maturities				
Pinjaman Bank Bank Borrowings	5.993	10.121	(4.128)	(40,79)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	393.950	298.589	95.361	31,94
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision For Environmental Reclamation and Mine Closure	725.997	758.424	(32.427)	(4,28)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	2.037.130	1.856.975	180.155	9,70
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	82.032	59.866	22.166	37,03
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>	<b>3.245.102</b>	<b>2.983.975</b>	<b>261.127</b>	<b>8,75</b>

#### Pinjaman Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pinjaman Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp5,99 miliar, turun 40,79% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10,12 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan atas pembayaran utang kepada Bank UOB Indonesia atas perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Satria Bahana Sarana dan pembayaran kepada Bank BRI atas perjanjian kredit investasi PT Penajam Internasional Terminal.

#### Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun PTBA tahun 2020 sebesar Rp393,95 miliar, meningkat 31,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp298,59 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penyesuaian atas penerapan PSAK No. 73 yang berlaku sejak 1 Januari 2020.

#### Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Hingga akhir tahun 2020, jumlah Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang PTBA di tahun 2020 tercatat sebesar Rp726,00 miliar, turun 4,28% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp758,42 miliar.

#### Liabilitas Imbalan Pascakerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja tahun 2020 sebesar Rp2,04 triliun, naik 9,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,86 Triliun.

#### Long-Term Borrowings Net of Current Maturities

The Company's Long-Term Borrowings Net of Current Maturities in 2020 amounting to IDR5.99 billion, an decrease of 40.79% from the same period last year of IDR10.12 billion. The decrease was mainly due to the payment of debt to Bank UOB Indonesia for the loan facility agreement with PT Satria Bahana Sarana and payment to Bank BRI for the investment credit agreement of PT Penajam International Terminal.

#### Non-Current Finance Lease Liabilities of Current Maturities

PTBA's Non-Current Finance lease liabilities of current maturities in 2020 amounting to IDR393.95 billion, an increase of 31.94% from the previous year of IDR298.59 billion. The increase was due to adjustments to the application of PSAK No. 73 with effect from January 1, 2020.

#### Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

Until the end of 2020, the number of PTBA's Provision for environmental reclamation and mine closure in 2020 is recorded at IDR726.00 billion, an decrease of 4.28% compared to the previous year of IDR758.42 billion.

#### Post-Employment Benefit Liabilities

Total Post-employment Benefit Liabilities in 2020 amounting to IDR2.04 trillion, increased 9.70% compared to the previous year of IDR1.86 Trillion.

**Liabilitas Pajak Tangguhan**

Perusahaan mencatat jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp82,03 miliar pada akhir periode tahun 2020. Jumlah tersebut meningkat 37,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp59,87 miliar.

**Ekuitas**

Jumlah Ekuitas PTBA tahun 2020 tercatat sebesar Rp16,94 triliun, turun 8,05% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,42 Triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum dicadangkan.

**Deferred Tax Liabilities**

The Company records the amount of Deferred Tax Liabilities of IDR82.03 billion at the end of the 2020 period. This amount increased 37.03% compared to the previous year of IDR59.87 billion.

**Equity**

PTBA Equity amount in 2020 is recorded at IDR16.94 trillion, a decrease of 8.05% compared to the previous year of IDR18.42 Trillion. The decrease is caused by the decreasing of retained earnings unappropriated.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)			
			<b>Rp</b>	<b>%</b>		
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> <b>Equity Attributable to Owners Of The Parent Entity</b>						
<b>Modal Saham</b> Share Capital						
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	282.305	282.305	-	-		
Saham Treasuri Treasury Shares	(414.744)	(402.223)	(12.521)	3,11		
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Reserve for Changes in Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	60.212	-	60.212	-		
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Reserve for Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets	-	40.546	(40.546)	(100,00)		
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences from Translations of Subsidiaries' and Joint Ventures' Financial Statements	162.990	128.532	34.458	26,81		
<b>Saldo Laba</b> Retained Earnings						
Dicadangkan Appropriated	13.730.400	13.730.400	-	-		
Belum Dicadangkan Unappropriated	1.790.175	3.326.649	(1.536.474)	(46,19)		
<b>Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> <b>Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</b>	<b>16.763.404</b>	<b>18.258.275</b>	<b>(1.494.871)</b>	<b>(8,19)</b>		
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	175.792	164.551	11.241	6,83		
<b>JUMLAH EKUITAS</b> <b>TOTAL EQUITY</b>	<b>16.939.169</b>	<b>18.422.826</b>	<b>(1.483.630)</b>	<b>(8,05)</b>		

**Total Ekuitas 2016 - 2020**

Total Equity 2016-2020  
(dalam Triliun Rupiah) | (in IDR Trillion)

**Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian****Consolidated Statements of Profit or Loss And other Comprehensive Income**

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	17.325.192	21.787.564	(4.462.372)	(20,48)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(12.758.932)	(14.176.060)	(1.417.128)	(10,00)
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>4.566.260</b>	<b>7.611.504</b>	<b>(3.045.244)</b>	<b>(40,01)</b>
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.439.913)	(1.934.503)	(494.590)	(25,57)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(692.320)	(828.674)	(136.354)	(16,45)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	86.398	166.028	(79.630)	(47,96)
<b>Laba Usaha Operating Profit</b>	<b>2.520.425</b>	<b>5.014.355</b>	<b>(2.493.930)</b>	<b>(49,74)</b>
Penghasilan Keuangan Finance Income	362.503	389.022	(26.519)	(6,82)
Beban Keuangan Finance Costs	(132.515)	(127.670)	4.845	3,79
Bagian Atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share In Net Profit of Associates and Joint Ventures	481.272	179.455	301.817	168,19
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax</b>	<b>3.231.685</b>	<b>5.455.162</b>	<b>(2.223.477)</b>	<b>(40,76)</b>

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(823.758)	(1.414.768)	(591.010)	(41,77)
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <b>Profit For The Year</b>	<b>2.407.927</b>	<b>4.040.394</b>	<b>(1.632.467)</b>	<b>(40,40)</b>
(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan: Other Comprehensive (Loss) for The Year				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities	(210.186)	(62.107)	(148.029)	238,43
Beban Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Expenses	(2.335)	15.527	(17.862)	(115,04)
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will be Reclassified to profit or loss :				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak Currency Differences from Translations Subsidiaries' Financial Statements	14.105	(75.640)	89.745	118,65
Bagian Atas Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama Share of Other Income/ (Loss) Comprehensive of Joint Ventures' Financial Statement	20.353	(93.162)	113.515	121,85
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain Changes in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income	19.666	-	19.666	-
Perubahan Nilai Wajar Dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Changes in Fair Value of Available-For-Sale Financial Assets	-	18.326	(18.326)	(100,00)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income for The Year</b>	<b>2.249.530</b>	<b>3.843.338</b>	<b>(1.593.808)</b>	<b>(41,47)</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	2.386.819	4.056.888	(1.670.069)	(41,17)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	21.108	(16.494)	37.602	227,97
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <b>Profit for The Year</b>	<b>2.407.927</b>	<b>4.040.394</b>	<b>(1.632.467)</b>	<b>(40,40)</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Other Comprehensive Income for The Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	2.228.422	3.859.832	(1.631.410)	(42,27)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	21.108	(16.494)	37.602	227,97
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b> <b>Total Other Comprehensive Income for The Year</b>	<b>2.249.530</b>	<b>3.843.338</b>	<b>(1.593.808)</b>	<b>(41,47)</b>

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Laba Per Saham - Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings Per Share-Basic and Diluted (Full Amount)	213	371	(158)	(42,59)

## Pendapatan

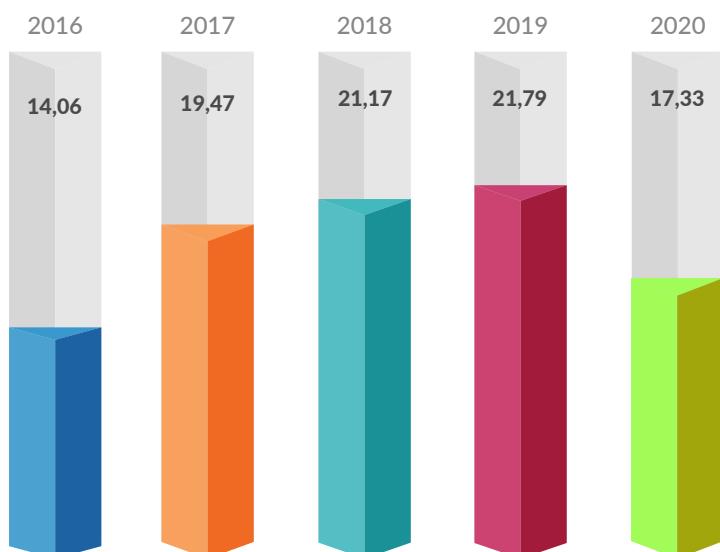
Pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020. Hal tersebut mengakibatkan turunnya permintaan terhadap produk batu bara, baik di pasar domestik maupun internasional. Hal ini berpengaruh terhadap Pendapatan Perusahaan di tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 20,48% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp21,79 Triliun di tahun 2020 menjadi Rp17,33 triliun di tahun 2020.

## Revenue

The COVID-19 pandemic is a major challenge faced by the Company in 2020, and is the cause of declining demand for coal products, both in the domestic and international markets. As a result, the Company's revenue in 2020 decreased by 20.48% compared to the previous year, namely from IDR21.79 Trillion in 2020 to IDR17.33 trillion in 2020.

### Total Pendapatan 2016 - 2020

Total Revenue 2016-2020  
(dalam Triliun Rupiah) | (in IDR Trillion)



Pendapatan Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh Pendapatan dari Segmen Batu Bara, yaitu dengan Pendapatan sebesar Rp17,07 triliun atau setara dengan 98,54% dari jumlah Pendapatan Perusahaan. Sedangkan Pendapatan Segmen Lainnya tercatat sebesar Rp252,40 miliar di tahun 2020.

The Company's revenue in 2020 is still dominated by revenues from the Coal Segment, namely with Revenues of IDR17.07 billion or equivalent to 98.54% of the Company's total Revenue. While other segment revenues were recorded at IDR252.40 billion in 2020.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Pendapatan</b> Revenue	<b>2020</b>		<b>2019</b>		<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
	<b>Jumlah</b> Total	<b>Kontribusi</b> Contribution (%)	<b>Jumlah</b> Total	<b>Kontribusi</b> Contribution (%)	<b>Rp</b> IDR	<b>%</b>
Pendapatan dari Segmen Batu Bara Revenue from Coal Segments	17.072.791	98,54	21.391.760	98,18	(4.318.969)	(20,19)
Pendapatan dari Segmen Lainnya Revenue from Other Segments	252.401	1,46	395.804	1,82	(143.403)	(36,23)
<b>Jumlah Pendapatan Konsolidasian</b> <b>Total Consolidated Revenue</b>	<b>17.325.192</b>	<b>100.00</b>	<b>21.787.564</b>	<b>100.00</b>	<b>(4.462.372)</b>	<b>(20,48)</b>

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban Pokok Pendapatan Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,76 triliun, turun 10,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,18 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban atas jasa penambangan.

**Cost of Revenue**

The Company's Cost of Revenue in 2020 was recorded at IDR12.76 trillion, decreased 10.00% compared to the previous year of IDR14.18 trillion. The decrease is caused by decreasing of cost mining services.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Jasa Angkutan Kereta Api Coal Railway Services	4.559.986	4.848.453	(288.467)	(5,95)
Jasa Penambangan Mining Services	2.966.988	3.541.201	(574.213)	(16,22)
Gaji. Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages, and Employee Benefits	834.886	1.001.858	(166.972)	(16,67)
Penyusutan Depreciation	744.977	504.557	240.420	47,65
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	448.668	567.485	(188.817)	(20,94)
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	434.668	730.445	(295.777)	(40,49)
Sewa Alat Berat, Kendaraan, Dan Peralatan Rental of Heavy Equipment, Vehicles, And Equipment	401.116	546.600	(145.484)	(26,62)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	315.333	384.634	(69.301)	(18,02)
Pajak Bumi dan Bangunan Land Building Taxes	206.258	137.628	68.630	49,87
Amortisasi Amortisation	83.057	116.251	(33.194)	(28,55)
Listrik Electricity	12.816	44.234	(31.418)	(71,03)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000) Others (each below IDR10,000)	289.480	210.551	78.929	37,49
<b>Subjumlah</b> <b>Subtotal</b>	<b>11.298.233</b>	<b>12.633.897</b>	<b>(1.335.664)</b>	<b>(10,57)</b>

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Royalti Ke Pemerintah Royalties To The Government	867.244	1.318.976	(451.732)	(34,25)
<b>Persediaan Batu Bara dan Minyak Kelapa Sawit:</b> Coal and Palm Oil Inventories:				
Awal Tahun Beginning of The Year	1.239.375	1.462.562	(223.187)	(15,26)
Akhir Tahun End of The Year	(645.920)	(1.239.375)	593.455	47,88
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN</b> <b>TOTAL COST OF REVENUE</b>	<b>12.758.932</b>	<b>14.176.060</b>	<b>(1.417.128)</b>	<b>(10,00)</b>

### Laba Bruto

Sejalan dengan turunnya Pendapatan Perusahaan di tahun 2020, jumlah Laba Bruto yang dibukukan PTBA di tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 40,01%, dari Rp7,61 triliun di tahun 2019 menjadi Rp4,57 triliun di tahun 2020.

### Gross Profit

In line with the decline in the Company's Revenue in 2020, the total Gross Profit booked by PTBA in 2020 also decreased by 40.01%, from IDR7.61 trillion in 2019 to IDR4.57 billion in 2020.

### Beban Umum dan Administrasi

Jumlah Beban Umum dan Administrasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,44 triliun, turun 25,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,93 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan gaji, upah dan imbalan karyawan.

### General and administrative expenses

Total General and Administrative Expenses in 2020 was recorded at IDR1.44 billion, a decrease of 25.57% compared to the previous year of IDR1.93 trillion. The decrease is caused by the decreasing of salaries, wages and employee benefit.

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	616.247	929.680	(313.433)	(33,71)
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	237.065	220.654	16.411	7,44
Sumbangan Donation	205.163	235.649	(30.486)	(12,94)
Sewa Kendaraan dan Peralatan Rental of Vehicles and Equipment	53.989	79.071	(25.082)	(31,72)
Beban Kantor Office Expense	49.420	69.246	(19.826)	(28,63)
Penyusutan Depreciation	36.305	28.719	7.586	26,41
Perjalanan Dinas Business Travel	34.157	114.993	(80.836)	(70,30)

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pelatihan Training	33.964	33.137	827	2,50
Retribusi Retribution	14.240	19.046	(4.806)	(25,23)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	9.001	11.287	(2.286)	(20,25)
Lainnya (masing-masing di Bawah Rp8.000) Others (each below IDR8,000)	150.362	193.021	(42.659)	(22,10)
<b>JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b> <b>TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>	<b>1.439.913</b>	<b>1.934.503</b>	<b>(494.590)</b>	<b>(25,57)</b>

**Beban Penjualan dan Pemasaran**

Turunnya penjualan Perusahaan di tahun 2020 membuat Beban Penjualan dan Pemasaran juga mengalami penurunan sebesar 16,45%, yaitu dari Rp828,67 miliar di tahun 2019 menjadi Rp692,32 miliar di tahun 2020.

**Selling and marketing expenses**

The decline in the Company's sales in 2020 made sales and marketing expenses also decreased by 16.45%, namely from IDR828.67 billion in 2019 to IDR692.32 billion in 2020.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Gaji Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	188.527	240.865	(52.338)	(21,73)
Penyusutan Depreciation	166.636	142.390	24.246	17,03
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	91.795	116.321	(24.526)	(21,08)
Jasa Angkutan Transportation	75.149	88.089	(12.940)	(14,69)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	57.892	68.672	(10.780)	(15,70)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	17.041	24.061	(7.020)	(29,18)
Listrik Electricity	12.470	13.040	(570)	(4,37)
Sewa Kendaraan dan Peralatan Rental Vehicles and Equipment	10.710	21.875	(11.165)	(51,04)
Lainnya (Masing-Masing di Bawah Rp10.000) Others (Under IDR10,000 Respectively)	72.100	113.361	(41.261)	(36,40)
<b>JUMLAH BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN</b> <b>TOTAL SELLING AND MARKETING EXPENSES</b>	<b>692.320</b>	<b>828.674</b>	<b>(136.354)</b>	<b>(16,45)</b>

## Penghasilan (Beban) Lainnya, Neto

Penghasilan (Beban) Lainnya, Neto tahun 2020 sebesar Rp86,40 miliar, turun 47,96% dibandingkan Penghasilan (Beban) Lainnya, Neto tahun 2019 sebesar Rp166,03 miliar.

## Laba Usaha

Sepanjang tahun 2020, PTBA berhasil membukukan Laba Usaha sebesar Rp2,52 triliun, turun 49,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,01 Triliun. Penurunan Laba Usaha tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan.

## Penghasilan Keuangan

Jumlah Penghasilan Keuangan Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp362,50 miliar, turun 6,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp389,02 miliar. Penurunan tersebut akibat dari penurunan suku bunga acuan.

## Other Income (Expenses), Net

Other Income (Expenses), Net in 2020 of IDR86.40 billion, decreased 47.96% compared to Other Income (Expenses), Net in 2019 amounted to IDR166.03 billion.

## Operating Profit

Throughout 2020, PTBA managed to record a Operating Profit of IDR2.52 trillion, decreased 49.74% compared to the previous year of IDR5.01 Trillion. The decrease in operating profit is caused by the decreasing revenue.

## Finance Income

Total Financial Income of the Company in 2020 amounted to IDR362.50 billion, decreased 6.82% compared to the previous year of IDR389.02 billion. The decrease was a result of a decrease in the bank interest rate.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penghasilan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits	351.610	374.655	(23.045)	(6,15)
Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi Interest Income from Placement of Bonds	10.893	14.367	(3.474)	(24,18)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KEUANGAN TOTAL FINANCE INCOME</b>	<b>362.503</b>	<b>389.022</b>	<b>(26.519)</b>	<b>(6,82)</b>

## Biaya Keuangan

Biaya Keuangan tahun 2020 sebesar Rp132,52 miliar, meningkat 3,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp127,67 miliar.

## Finance Cost

Finance Costs in 2020 amounting to IDR132.52 billion, an increase of 3.79% compared to the previous year of IDR127.67 billion.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Biaya Bunga dari Pinjaman Bank Interest Expenses from Bank Borrowings	18.691	21.599	(2.908)	(13,46)
Biaya Bunga dari Liabilitas Sewa Interest Expenses from Lease Liabilities	67.052	53.148	13.904	26,16
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Accretion From Provision For Environmental Reclamation and Mine Closure	46.772	52.923	(6.151)	(11,62)
<b>JUMLAH BEBAN KEUANGAN TOTAL FINANCE EXPENSES</b>	<b>132.515</b>	<b>127.670</b>	<b>4.845</b>	<b>3,79</b>

### Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi

Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi tahun 2020 sebesar Rp481,27 miliar, Peningkatan 168,19% dibandingkan Bagian Atas Keuntungan Neto Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi tahun 2019 sebesar Rp179,46 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan investasi pada ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovatif dan PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp3,23 miliar, turun 40,76% dibandingkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp5,46 Triliun. Penurunan tersebut lebih disebabkan terutama oleh penurunan Pendapatan Usaha.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp823,76 miliar, turun 41,77% dibandingkan Beban Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp1,41 Triliun. Penurunan ini disebabkan oleh terdapatnya penyesuaian atas tarif pajak penghasilan dan penurunan laba sebelum pajak.

### Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp2,41 triliun, turun 40,40% dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp4,04 Triliun. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh penurunan indeks harga batu bara sepanjang tahun 2020 yang menyebabkan tertekannya laju peningkatan pendapatan usaha di tahun berjalan.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020 sebesar Rp2,25 triliun, turun 41,47% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perusahaan membukukan Kerugian Komprehensif Lain sebesar Rp3,84 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan laba tahun berjalan akibat turunnya pendapatan usaha.

### Share in net profit of joint venture and associates

Share in Net profit of joint venture and associates in 2020 amounted to IDR481.27 billion, an increase of 168.19% compared to the Share in Net profit of joint venture and associates in 2019 of IDR179.46 billion. This increase is caused by the increasing the value of investment on joint ventures Company PT Bukit Pembangkit Innovatif and PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

### Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax in 2020 amounted to IDR3.23 billion, decreased 40.76% compared to Profit Before Income Tax in 2019 of IDR5.46 Trillion. The decrease was mainly due to lower Operating Revenue.

### Income Tax Expense

Income Tax Expense in 2020 amounting to IDR823.76 billion, decreased 41.77% compared to the 2019 Income Tax Expense of IDR1.41 Trillion. This decrease is caused by adjustment of tax income's tariff and the decrease of the profit before taxes.

### Profit for the Year

Profit for the Year 2020 amounted to IDR2.41 trillion, decreased 40.40% compared to Profit for the year 2019 of IDR4.04 Trillion. The decrease is more caused by the decline in coal index during 2020 which reduce the rate of increase in operating revenue in the current year.

### Total Other Comprehensive Income for the Year

Total Other Comprehensive Income in 2020 amounting to IDR2.25 trillion, decreased 41.47% compared to the previous year, in which the Company posted Other Comprehensive Loss of IDR3.84 trillion. The decrease is caused by the decreasing due to lower revenue for the year due to lower operating revenue.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

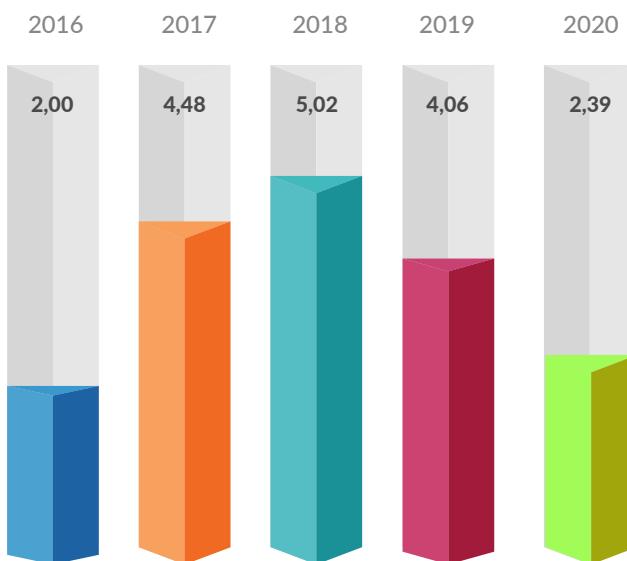
<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)			
			<b>Rp</b>	<b>%</b>		
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b> Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss						
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities						
	(210.186)	(62.107)	(148.079)	283,43		
Beban Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Expenses	(2.335)	15.527	(17.862)	(115,04)		
<b>Sub Jumlah</b> <b>Sub Total</b>	<b>(212.251)</b>	<b>(46.580)</b>	<b>(165.941)</b>	<b>356,25</b>		
<b>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b> Items that Will be Reclassified to Profit or Loss:						
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak Currency Differences from Translations Subsidiaries' Financial Statements	14.105	(75.640)	89.745	118,65		
Bagian Atas Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Share of Other Comprehensive Income/ (Loss) of Joint Ventures' Financial Statements	20.353	(93.162)	113.515	121,85		
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	19.666	-	19.666	-		
Perubahan Nilai Wajar dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Change in Fair Value of Available-For-Sale Financial Assets	-	18.326	(18.326)	(100,00)		
<b>Sub Jumlah</b> <b>Sub Total</b>	<b>(158.397)</b>	<b>(197.056)</b>	<b>38.659</b>	<b>19,62</b>		
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b> <b>Other Comprehensive Income for the Year</b>	<b>2.249.530</b>	<b>3.843.338</b>	<b>(1.593.808)</b>	<b>(41,47)</b>		

**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk****Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity****Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk 2016 - 2020**

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity

2016-2020

(dalam Triliun Rupiah) | (in IDR Trillion)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp2,39 triliun atau turun 41,17% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,06 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya COVID-19 yang berdampak pada lemahnya penggunaan listrik oleh industri, menurunnya permintaan batu bara serta terjadinya penurunan harga batu bara dunia.

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity in 2020 amounted to IDR2.39 trillion or decreased 41.17% compared to 2019 of IDR4.06 trillion. This decrease is caused by the impact of COVID-19 on the weakening of electricity use by industry, declining coal demand and the world coal prices.

**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali****Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interests**

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2020 sebesar Rp21,11 miliar atau naik 227,97% dibandingkan tahun 2019 sebesar negatif Rp16,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kinerja PT Internasional Prima Coal.

Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounting to IDR21.11 billion or increased 227.97% compared to 2019 amounting to minus IDR16.49 billion. This caused by an improvement of the performance of PT Internasional Prima Coal.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk****Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to Owners of the Parent Entity**

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp2,23 triliun atau turun 42,27% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp3,86 triliun.

Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2020 amounting to IDR2.23 trillion or decreased 42.27% compared to 2019 of IDR3.86 trillion.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2020 sebesar Rp21,11 miliar atau naik 227,97% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar negatif Rp16,49 Miliar. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kinerja PT Internasional Prima Coal.

### Total Other Comprehensive Income For the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Total Other Comprehensive Income For the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounting to IDR21.11 billion or increased 227.97% compared to 2019 which amounted to negative IDR16.49 Billion. This caused by an improvement of the performance of PT Internasional Prima Coal.

### Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham-dasar dan dilusian tahun 2020 sebesar Rp213 per lembar saham atau turun dari tahun 2019 yang sebesar Rp371 per lembar saham. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### Earnings per Share-Basic and Diluted (Full Amount)

Earnings per share-basis and delusions in 2020 amounted to IDR213 per share decreased from 2019 amounting to IDR371 per share. This is caused by decline in profit for the year attributable to owners of the parent.

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income Distributable to Owners of Parent Entity	2.386.819	4.056.888	(1.670.069)	(41,17)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa Yang Beredar (Lembar) Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)	11.185.639.015	10.922.907.720	262.731.295	2,41
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Total Profit (Loss) Per Share-Basic and Diluted	213	371	(158)	(42,59)

**Laporan Arus Kas Konsolidasian****Consolidated Statements of Cash Flows**dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.513.628	4.296.479	(782.851)	(18,22)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	113.585	(3.784.778)	3.898.363	103,00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(4.083.158)	(2.033.191)	(2.049.967)	(100,83)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) Net in Cash and Cash Equivalents	(455.945)	(1.521.490)	1.065.545	70,03
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	40.091	(22.872)	62.963	275,28
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	4.756.801	6.301.163	(1.544.362)	(24,51)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	4.340.947	4.756.801	(415.854)	(8,74)

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2020 sebesar Rp3,51 triliun atau turun dari tahun 2019 yang sebesar Rp4,30 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan penirimaan dari pelanggan.

**Cash Flows from Operation Activities**

Cash Flow from Operating Activities in 2020 amounted to IDR3.51 trillion or decreased from 2019 of IDR4.30 trillion. This is due to decrease cash receipts from customers.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

Uraian Description	2020	2019	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	18.027.444	21.748.172	(3.720.728)	(17,11)
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(13.261.296)	(15.000.896)	(1.739.600)	(11,60)
Pembayaran Royalti Payments of Royalties	(920.756)	(1.346.828)	(426.072)	(31,64)
Penerimaan Pengembalian Pajak Cash Receipts from Tax Restitution	106.704	121.869	(15.165)	(12,44)
Pembayaran Pajak Payments for Taxes	(661.821)	(1.532.563)	(870.742)	(56,82)
Pembayaran Pajak Lainnya Payment for Other Taxes	(40.723)	-	40.723	-
Penerimaan Bunga Receipts of Interest Income	350.704	381.247	(30.543)	(8,01)
Pembayaran Bunga Payments for Taxes	(86.628)	(74.522)	12.106	16,24
<b>ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>3.513.628</b>	<b>4.296.479</b>	<b>(782.851)</b>	<b>(18,22)</b>
<b>NET CASH FLOWS PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2020 sebesar Rp113,59 miliar atau naik 103,00% dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,78 Triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pencairan deposito berjangka.

**Cash Flows from Investing Activities**

Cash Flow from Investment Activities in 2020 amounted to IDR113.59 billion or increased to 103.00% from 2019 of IDR3.78 Trillion. This is due to withdrawal of time deposits.

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pembelian Aset Tetap Purchases of Fixed Assets	(707.659)	(1.231.427)	(523.768)	(42,53)
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	1.450.676	(2.352.760)	3.803.436	(61,66)
Penambahan Tanaman Produktif Addition of Bearer Plants	(3.740)	-	3.740	-
Penambahan Properti Pertambangan Addition of Mining Properties	(3.659)	(14.442)	(10.783)	(74,66)
Penerimaan dari Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Proceeds from Disposal of Available-For-Sale Financial Assets	-	156.400	(156.400)	(100,00)
Penambahan pada Aset Keuangan yang di Nilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya Addition of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	(100.000)	-	100.000	-
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang Placement of reclamation and mine closure fund	(11.914)	(47.621)	(35.707)	(74,98)
Pencairan dana reklamasi dan penutupan tambang withdrawal of reclamation and mine closure fund	-	43.715	(43.715)	(100,00)
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan Withdrawal of performance bonds	-	39.600	(39.600)	(100,00)
Penambahan Investasi Kepada Entitas Ventura Bersama Addition of Investments in Joint Ventures	(510.119)	(378.243)	131.876	34,87
<b>ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b> <b>NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES</b>	<b>113.585</b>	<b>(3.784.778)</b>	<b>3.898.363</b>	<b>(103,00)</b>

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp4,08 triliun atau naik 100,83% dari tahun 2019 yang sebesar Rp2,03 Triliun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham induk.

**Cash Flows from Financing Activities**

Net cash flows used in financing activities in 2020 amounted to IDR4.08 trillion or increased 100.83% from 2019 amounting to IDR2.03 Trillion. This is due to caused to the payment of dividends to owners of the parents.

dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Induk Payment of Dividends to Owners of The Parents	(3.651.200)	(3.767.959)	(116.759)	(3,10)
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of Dividends to Non-Controlling Interests	(9.867)	(73.482)	(63.615)	(86,57)
Penerimaan Pinjaman Bank Proceeds from Bank Borrowings	-	2.000	(2.000)	(100,00)
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri Proceeds from Sales of Treasury Shares	-	2.151.233	(2.151.233)	(100,00)
Pembelian Saham yang di Peroleh Kembali Purchase of Treasury Share	(12.521)	-	12.521	-
Pembayaran Pinjaman Bank Repayments of Bank Borrowings	(49.598)	(151.888)	(102.290)	(67,35)
Pembayaran Sewa Pembiayaan Payment of Finance Lease	(359.972)	(193.095)	166.877	86,42
<b>ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b> <b>NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>	<b>(4.083.158)</b>	<b>(2.033.191)</b>	<b>2.049.967</b>	<b>100,83</b>

### Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Penerimaan bersih Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2020 sebesar negatif Rp455,95 miliar dimana Penurunan bersih Kas dan Setara Kas tahun 2019 sebesar Rp1,52 triliun dengan kas dan setara kas awal tahun 2020 sebesar Rp4,76 triliun sehingga kas dan setara kas akhir tahun menjadi Rp4,34 Triliun.

### Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

#### Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2020, jumlah Utang Perusahaan tercatat sebesar Rp7,12 triliun, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,68 triliun. Utang Perusahaan terdiri dari Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang. Pada tahun 2020, jumlah Utang Jangka Pendek Perusahaan adalah sebesar Rp3,87 triliun, sedangkan jumlah Utang Jangka Panjang Perusahaan adalah sebesar Rp3,25 triliun.

### Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Net cash receipts and cash equivalents at the end of 2020 amounted to negative Rp. 455.95 billion, where the decrease in net cash and cash equivalents in 2019 was Rp. 1.52 trillion with cash and cash equivalents at the beginning of 2020 amounting to Rp.4.76 trillion, so that year-end cash and cash equivalents will be Rp.4.34 trillion.

### Ability to Pay Liabilities and Collectibility of Receivables

#### Ability to Pay Liabilities

In 2020, the company's liabilities amounted to IDR7.12 trillion, the amount increased/decreased compared to the previous year of IDR7.68 trillion. The Company's liabilities consists of current liabilities and non-current liabilities. In 2020, the company's current liabilities amounted to IDR3.87 trillion, while the amount of The Company's non-current liabilities is IDR3.25 trillion.

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)			
			<b>Rp</b>	<b>%</b>		
<b>Rasio Likuiditas</b> <b>Liquidity Ratios</b>						
Kas dan Setara Kas (Rp-Juta) Cash and Cash Equivalent (IDR-Million)						
Kas dan Setara Kas (Rp-Juta) Cash and Cash Equivalent (IDR-Million)	4.340.947	4.756.801	(415.854)	(8,74)		
Aset Lancar (Rp-Juta) Current Assets (IDR-Million)	8.364.356	11.679.884	(3.315.528)	(28,39)		
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-Juta) Current Liabilities (IDR-Million)	3.872.457	4.691.251	(818.794)	(17,45)		
<b>Rasio Lancar (%)</b> <b>Current Ratio (%)</b>	<b>216,00</b>	<b>248,97</b>	<b>(32,97)*</b>	<b>(13,24)</b>		
<b>Rasio Kas (%)</b> <b>Cash Ratio (%)</b>	<b>112,10</b>	<b>101,40</b>	<b>10,70*</b>	<b>10,55</b>		
<b>Rasio Solvabilitas</b> <b>Solvency Ratios</b>						
Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)	24.056.755	26.098.052	(2.041.297)	(7,82)		
Jumlah Liabilitas (Rp-Juta) Total Liabilities (IDR-Million)	7.117.559	7.675.226	(557.667)	(7,27)		
Jumlah Ekuitas (Rp-Juta) Total Equity (IDR-Million)	16.939.196	18.422.826	(1.483.630)	(8,05)		
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)</b> <b>Debt to Equity Ratio (Der) (%)</b>	<b>42,02</b>	<b>41,66</b>	<b>0,36*</b>	<b>0,86</b>		
<b>Rasio Utang Terhadap Aset (%)</b> <b>Debt to Asset Ration (Dar) (%)</b>	<b>29,59</b>	<b>29,41</b>	<b>0,18*</b>	<b>0,61</b>		

Catatan | Note:

\* percentage point

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan membayar liabilitas jangka pendek Perusahaan dicerminkan dari rasio likuiditas diantaranya rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar Perusahaan yaitu 216,00% yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang jangka pendek relatif sama dari tahun sebelumnya. Sementara rasio kas Perusahaan yaitu 112,10% menunjukkan kemampuan Perusahaan membayar utang dengan kas Perusahaan membaik dari tahun sebelumnya.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan membayar liabilitas jangka panjang Perusahaan dicerminkan dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas dapat terlihat dari utang terhadap ekuitas sebesar 42,02% sedangkan utang terhadap aset sebesar 29,59%.

### Ability to Pay Current Liabilities

The ability to pay the Company's short-term liabilities is reflected in the liquidity ratio, including the current ratio and the cash ratio. The current ratio is 216.00%, which indicates the Company's ability to pay short-term debt is relatively the same as that of the previous year. Meanwhile, the Company's cash ratio of 112.10% indicates that the Company's ability to pay debts with cash has improved from the previous year.

### Ability to Pay Non Current Liabilities

The ability to pay the Company's long-term liabilities is reflected in the solvency ratio. The solvency ratio can be seen from the debt to equity of 42.02% while the debt to assets is 29.59%.

**Tingkat Kolektibilitas Piutang****Collectibility of Receivables**dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Piutang Usaha, Net (Rp-Juta) Trade Receivables, Net (IDR-Million)	1.985.617	2.723.702	(738.085)	(27,10)
Pendapatan (Rp-Juta) Revenue (IDR-Million)	17.325.192	21.787.564	(4.462.372)	(20,48)
<b>Collection Period (Hari)</b> Collection Period (Day)	<b>42</b>	<b>46</b>	<b>4</b>	<b>8,70</b>

**Umur Piutang Usaha****Accounts Receivable Aging**dalam jutaan Rupiah  
in millions of IDR

<b>Uraian</b> Description	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> Increase (Decrease)	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Lancar Current	1.088.072	1.958.988	(870.916)	(44,46)
1 Sampai 30 Hari 1 Up To 30 Days	516.813	401.199	115.614	28,82
31 Sampai 90 Hari 31 Up To 90 Days	92.344	102.285	(9.941)	(9,72)
Lebih Dari 90 Hari More Than 90 Days	518.029	458.492	59.537	12,99
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>2.215.258</b>	<b>2.920.964</b>	<b>(705.706)</b>	<b>(24,16)</b>
Dikurangi: Less:				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision For Impairment	(229.641)	(197.262)	(32.379)	16,41
<b>JUMLAH PIUTANG USAHA – BERSIH</b> <b>TOTAL TRADE RECEIVABLES, NET</b>	<b>1.985.617</b>	<b>2.723.702</b>	<b>(738.085)</b>	<b>(27,10)</b>

**Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan****Capital Structure Policy and Electoral Basis****Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal****Basis for Management Policy on Capital Structure**

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so as to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

## Kebijakan Struktur Modal

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Sesuai dengan perusahaan lain dalam industri sejenis, Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang sebagaimana jumlah dalam posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar memaksimalkan nilai Perusahaan.

Adapun kebijakan stuktur permodalan yang ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Pedoman Keuangan Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan target struktur modal yang optimal, agar dapat digunakan sebagai pedoman pemenuhan kebutuhan dana di masa yang akan datang dan meningkatkan nilai Perusahaan.
2. Mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan;
3. Mengvaluasi antara *financial leverage*, nilai perusahaan, dan biaya modal;
4. Mengoptimalkan struktur modal Perusahaan yaitu suatu kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan;
5. Melakukan analisa sensitifitas menelusuri bagaimana Perusahaan dapat menampilkan variasi-variasi sensitif atas perubahan asumsi-asumsi inti yang digunakan.

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Seiring dengan pengembangan perusahaan menuju perusahaan energi kelas dunia, Perusahaan menerapkan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi bagi Perusahaan. Investasi difokuskan pada investasi untuk pengembangan dalam rangka mendukung proyek-proyek strategis yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya investasi pengembangan

## Capital Structure Policy

In order to maintain or adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce liabilities.

In accordance with other companies in similar industries, the Company and its subsidiaries monitor capital based on debt-to-capital ratios. This ratio is calculated by dividing the amount of liabilities by the total capital. Debt is the total liabilities in the consolidated statements of the financial position. Capital consists of all equity components as an amount in the consolidated financial position. The Company establishes an optimal capital structure policy in order to maximize the Company's value.

The capital structure policy established by the Company based on the Company's Financial Guidelines contains the following:

1. Determine the optimal capital structure target, so that it can be used as a guideline for the future funding needs and increasing the Company's value.
2. Consider the balance between financial risk and rate of return to increase the value of the Company
3. Evaluate financial leverage, company value, and cost of capital;
4. Optimize the company's capital structure, a combination of debt and equity that can maximize company's value;
5. Conduct a sensitivity analysis to trace how the Company can display sensitive variations on changes in the core assumptions used.

## Material Commitments for Capital Expenditure

### Material Commitments for Capital Expenditure

During 2020, the Company has no material commitments to capital expenditures.

### Realization of Capital Expenditure

Along with the company's development into a worldclass energy company, the Company applies care and prudence in investing for the Company. Investments are focused on development in order to support strategic projects owned by the Company. In 2020, the Company development investment costs, especially for company projects, included but were not limited to the capital injection for

khususnya untuk proyek proyek perusahaan diantara setoran modal untuk pembangunan PLTU Sumsel-8 dengan kapasitas 2x620 MW, *Train Loading Station-5*, dan *Online Overland Conveyor Banko Barat* dengan nilai Rp 1,33 Trilun realisasi ini turun 18,84% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1,63 Triliun.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

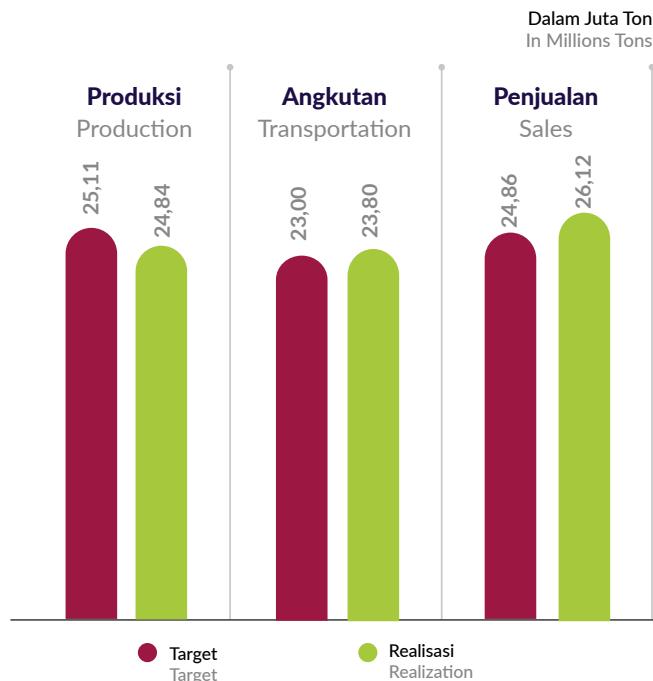
Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Publik yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sampai untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.

### Pencapaian Target dengan Realisasi dan Target ke Depan

#### Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2020, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020**  
The Comparison of Target and Realization of 2020



the construction of the Sumsel-8 PLTU with a capacity of 2x620 MW, Train Loading Station-5, and Online Overland Conveyor Banko Barat with a value of IDR1.33 trillion, 18.84% from 2019 which amounted to IDR1.63 trillion.

### Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

No subsequent events were noted after the date of the Public Accountant Report audited by Public Accounting Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC Indonesia) for the Company's Consolidated Financial Statements for the periods ending December 31, 2019 and December 31, 2020.

### Achievement of Targets, Realization, and Future Targets

#### Comparison of Target and Its Realization

At the beginning of the 2020 financial year, the Company had established a number of targets to be achieved by the end of the year. Comparison of several operational targets with their realization in 2020 are as follows:

Perusahaan masih mencatatkan kinerja baik meskipun merebaknya wabah COVID-19 yang mengguncang seluruh belahan dunia. Terbukti sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,33 triliun dengan laba bersih Rp2,39 triliun

### Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Terjadinya pemulihan ekonomi global, mendorong serapan akan energi batu bara kian meningkat, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan ekspor. China dan India yang merupakan pemain besar dari sektor batu bara menunjukkan peningkatan kebutuhan akan batu bara di tahun 2021. Di lingkup domestik sendiri dengan pulihnya ekonomi nasional mendorong tingkat konsumsi batu bara dalam negeri hingga mencapai 168 juta ton. Kebutuhan domestik tersebut diperuntukkan bagi sektor PLTU, Pupuk, Semen, Textile, Pulp & Paper, Metalurgi dan Briket. Berdasarkan RUPTL PLN periode 2019-2028, kebutuhan batubara untuk tahun 2021 diproyeksikan mencapai 121 juta ton. Melihat peluang hal tersebut, Perusahaan menetapkan peningkatan target operasional tahun 2021 baik secara produksi, angkutan dan penjualan.

The company still delivered a pleasing performance despite the outbreak of COVID-19 that shook the world economy. Until December 31, 2020, the Company recorded revenues of IDR17.33 trillion with a net profit of IDR2,39 trillion.

### Projection for Future Year

The encouraging global economic recovery is linked to the absorption of coal energy to increase both domestic and export needs. China and India, which are the biggest players in the coal sector, show an increasing need for coal in 2021. In the domestic market, the recovery of the national economy has boosted the level of domestic coal consumption up to 168 million tons. Domestic needs are allocated to the CFPP sector, fertilizer, cement, textile, pulp & paper, metallurgy and briquettes. Based on the 2019-2028 PLN RUPTL, coal demand for 2021 is projected to reach 121 million tons. Seeing this opportunity, the Company has set an increase in operational targets for 2021 in terms of production, transportation and sales.

Uraian	Target 2021	Dalam Juta Ton In Million Tons
Description	2021 Targets	
Produksi Production	29,52	
Angkutan Railway	28,20	
Penjualan Sales	30,72	

# Kebijakan dan Pembagian Dividen Keuangan

## Dividend Policy and Payout

### Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pemberian dividen didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan Prospektus Penawaran Umum Pertama (*Initial Public Offering/IPO*) yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2002.

Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk dalam keputusan RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang akan ditentukan atau atas wewenang RUPS dimana keputusan untuk pembagian dividen diambil, dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Dalam Prospektus pada saat IPO, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen tunai minimal 30% (tiga puluh persen) dari laba setelah pajak, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Uraian Description	2019	2018
Dividen kas yang dibagikan (Rp) Cash dividend payout (IDR)	3.651.199.955.694	3.767.959.262.485
Rasio pembayaran dividen (%) Dividend payout ratio (%)	90,00	75,00
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (IDR)	326,46	339,63
Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar) Number of shares entitled to dividends (shares)	11.184.061.250	10.540.269.750
Tanggal pengumuman Date of announcement	10 Juni 2020 June 10, 2020	25 April 2019 April 25, 2019
Tanggal pembayaran Payment date	10 Juli 2020 July 10, 2020	29 Mei 2019 May 29, 2019

### Dividend Payout Policy

The dividend payout policy is based on the Company's Articles of Association taking into account the Initial Public Offering (IPO) Prospectus conducted by the Company in 2002.

Dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on decisions taken in the General Meeting of Shareholders (GMS), including in the GMS Resolutions which must also determine the time and procedure of dividend payment. Dividends for a share must be paid to the person whose shares are listed in the Register of Shareholders taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company determined by the GMS in which the decision for dividend payout is taken, without compromising the provisions of the Stock Exchange regulations in which the shares are listed.

In the Prospectus at the time of the IPO, the Company had established a cash dividend policy of at least 30% (thirty percent) of profit after tax, unless otherwise determined by the GMS.

### Dividend Payout in 2019

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2016 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dividend payout and distribution for 2016 to 2020 can be seen in the table below:

Tahun Pembagian Payout Year	Buku Dividen Dividend Financial Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash dividend payout (IDR)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per share (IDR/Shares)	Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar) Number of shares entitled to dividends (shares)	Rasio Pembagian Dividen Dividend payout ratio (%)
2020	2019	10/6/2020	10/7/2020	3.651.199.955.694	326,46	11.184.061.250	90,00
2019	2018	25/4/2019	8/5/2019	3.767.959.262.485	339,63	11.094.269.550	75,00
2018	2017	13/4/2018	11/5/2018	3.357.332.790.583	318,52	10.540.375.750	75,00
2017	2016	25/4/2017	24/5/2017	601.856.151.188	285,50	2.108.075.150	30,00
2016	2015	18/4/2016	18/5/2016	610.772.613.210	289,73	2.108.075.150	30,00

## Kontribusi Kepada Negara

Contributions to the Country

dalam juta rupiah  
in millions of IDR

No	Kontribusi Kepada Negara Contributions to The Country	2020 (Rp) (IDR)
1	Royalti ke Pemerintah Royalties to the Government	920.756
2	Pajak Taxes	2.248.650
<b>Jumlah Kontribusi Kepada Negara</b> <b>Total Contributions to The Country</b>		<b>3.169.407</b>

# Program MESOP/ESOP, Realisasi Dana Penawaran Umum dan Informasi Material Lainnya

MESOP/ESOP, Realization of Proceeds From Initial Public Offering and Other Material Information

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP/ESOP)

Pada tahun 2020 tidak ada program kepemilikan saham (*employee stock option program*) dan/atau program kepemilikan saham manajemen (*management stock option program*).

## Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2002, dana yang didapatkan dari hasil IPO tahun 2002 setelah dikurangi biaya emisi, seluruh dana penjualan saham divestasi akan diberikan kepada pemerintah sebagai bagian dari program divestasi dan hasil seluruh penjualan saham baru akan digunakan Perusahaan untuk menambah modal kerja operasi Perusahaan.

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum tahun buku 2020 yang disampaikan oleh Perusahaan.

## Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2020, tidak ada informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi dan/atau reskukturisasi utang/modal.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perusahaan.

### Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun buku pada laporan tahunan. Selama tahun buku 2020 terdapat dua transaksi afiliasi, yaitu:

## Employee and/or Management Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

In 2020, there was no employee stock option program and / or management stock option program.

## Realization of Proceeds from Initial Public Offering

The Company made an initial public offering (IPO) in 2002. Funds obtained from the IPO in 2002 after deducting emissions costs and all divestment stock sales funds will be given to the government as part of the divestment program and the proceeds from the sale of all new shares will be used by the Company to increase the Company's operating working capital.

The Company did not make a public offering in 2020, so there is no information related to the use of public offering funds in the 2020 financial year.

## Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

During 2020, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger, acquisition and/or debt/capital restructuring.

## Information About Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliates

### Material Transactions with Conflicts of Interest

During 2020 there were no material transactions with conflicts of interest, so no information is disclosed by the Company.

### Affiliate Transactions

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, the Company has an obligation to disclose affiliate transactions that occurred during the financial year in the annual report. During the 2020 financial year there were two affiliate transactions, there are:

## 1. Transaksi Pinjaman kepada PT Satria Bahana Sarana

Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) yang dimiliki 95% oleh PT Bukit Multi Investama (anak perusahaan PTBA). Pemberian pinjaman sebesar Rp230 miliar, diberikan oleh Perusahaan kepada PT SBS pada tanggal 17 Maret 2020. Tujuan diberikan pinjaman tersebut untuk digunakan sebagai modal kerja dan memperbaiki *cash flow* PT SBS. Transaksi tersebut tergolong sebagai transaksi afiliasi sebagaimana ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 mengingat antara PTBA dan PT SBS dikendalikan oleh entitas yang sama yaitu Negara Republik Indonesia sebagai *ultimate shareholder*. Selain itu, transaksi ini tergolong sebagai transaksi afiliasi mengingat terdapatnya kesamaan pengurusan antara Perusahaan dan PT SBS.

Transaksi afiliasi antara Perusahaan dengan PT SBS telah dinilai wajar oleh Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Alfiantori, dan Rekan (KJPP ANA) berdasarkan laporan hasil penilaian No. 00115/2.0004-400/BS/02/0012/III/2020 tanggal 13 Maret 2020. Terhadap transaksi ini, Perusahaan telah mengungkapkan keterbukaan informasinya kepada publik pada tanggal 17 Maret 2020.

## 2. Transaksi Tambahan Setoran Modal ke PT Satria Bahana Sarana

Perusahaan melakukan setoran modal bersama-sama dengan Yayasan Bukit Asam ke PT Bukit Multi Investama (PT BMI) yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung sebesar 99,99%. Setoran modal sebesar Rp70,5 miliar tersebut dilanjutkan oleh PT BMI sebagai setoran modal kepada PT SBS yang dimiliki 95% oleh PT BMI. Tujuan setoran modal untuk memperbaiki *cash flow* PT SBS. Transaksi ini tergolong sebagai transaksi afiliasi karena PT SBS dan Perusahaan dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia dan terdapatnya kesamaan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) antara Perusahaan, PT BMI dan PT SBS. Dari hasil transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada PT SBS melalui PT BMI tetap 95%, sehingga tidak adanya perubahan persentase kepemilikan. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 Desember 2020.

## 1. Loan Transaction to PT Satria Bahana Sarana

The Company provided loans to PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) which is 95% owned by PT Bukit Multi Investama (a subsidiary of PTBA). A loan of IDR230 billion was given by the Company to PT SBS on March 17, 2020. The purpose of the loan is to be used as working capital and to improve PT SBS cash flow. The transaction is classified as an affiliate transaction as stipulated by POJK No. 42/POJK.04/2020 considering that PTBA and PT SBS are controlled by the same entity, namely the Republic of Indonesia as the ultimate shareholder. In addition, this transaction is classified as an affiliate transaction considering the similarities in management between the Company and PT SBS.

Affiliated transactions between the Company and PT SBS have been fairly assessed by the Amin, Alfiantori and Rekan Public Appraisal Service Offices (KJPP ANA) based on the assessment report Number: 00115/2.0004-400/BS/02/0012/III/2020 dated March 13, 2020. In response to this transaction, the Company has disclosed its information to the public on March 17, 2020.

## 2. Additional Capital Deposit Transaction to PT Satria Bahana Sarana

The Company made a capital deposit together with Yayasan Bukit Asam to PT Bukit Multi Investama (PT BMI) which is 99.99% owned by the Company. The capital deposit of IDR70.5 billion will be continued by PT BMI as a capital deposit to PT SBS which is owned 95% by PT BMI. The purpose of this capital deposit is used to improve PT SBS cash flow. This transaction is classified as an affiliate transaction because PT SBS and the Company are controlled by the State of the Republic of Indonesia and there are similarities in management (Board of Directors and Board of Commissioners) between the Company, PT BMI, and PT SBS. From the result of this transaction, the percentage of the Company's ownership in PT SBS through PT BMI remains 95%, so there is no change in the percentage of ownership. The Company reported the transaction to the Financial Services Authority on December 3, 2020.

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

## Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company

Salah satu hal yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan adalah peraturan perundang-undangan. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Selama tahun 2020, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perusahaan.

### 1. Pertambangan

Pada tahun 2020, Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat telah melakukan pengesahan atas perubahan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Perubahan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Dengan di berlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 terdapat beberapa dampak terhadap terhadap perusahaan yaitu:

- a. Terhadap Penyesuaian IUP/IUPK yang diterbitkan oleh pemerintah daerah menjadi kewenangan dari pemerintah pusat;
- b. Terhadap pelepasan/pengambilalihan saham pemegang IUP/IUPK hanya dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Menteri ESDM.
- c. Memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan IUP selama 10 tahun untuk setiap perpanjangan bila melakukan kegiatan pertambangan terintergrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batu bara.

### 2. Perpajakan

Selain mengesahkan perubahan Undang-Undang Minerba, pada tahun 2020 Pemerintah Republik Indonesia juga mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja yang merevisi, memperbarui atau menambah beberapa Undang-Undang dalam satu Undang-Undang Cipta Kerja. Undang-Undang Cipta Kerja (Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja) sendiri dibagi menjadi beberapa kluster. Salah satu perubahan dalam kluster tersebut yaitu kluster perpajakan. Pada kluster perpajakan terdapat beberapa perubahan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan yaitu:

- a. Pengenaan pajak pertambangan nilai (PPN) sebesar 10% terhadap produk batu bara;
- b. Pengenaan Royalti sebesar 0% untuk kegiatan hilirisasi.

Significant amendments in laws and regulations have a direct impact on the Company's business activities. During 2020, there were several amendments in legislation that have an impact on the company.

### 1. Mining

In 2020, the President and the House of Representatives ratified the amendment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. The amendment is set forth in Law No. 3 of 2020 concerning amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. With the enactment of Law No. 3 of 2020, there are several impacts on the company, namely:

- a. The Adjustment of IUP/IUPK issued by the local government, now the authority of the central government;
- b. The release/takeover of IUP/IUPK shareholders can only be implemented after obtaining approval from the Minister of Energy and Mineral Resources.
- c. The right to obtain an IUP extension for 10 years for each extension when conducting integrated mining activities with coal development/utilization facilities.

### 2. Taxation

In addition to passing amendments to the Minerba Law, in 2020 the Government of the Republic of Indonesia also passed a Job Law that revises, updates, or adds several laws to the Job Law. The Job Law (Law No. 11 of 2020 on Job) is divided into clusters. One of the amendments in the cluster is the taxation cluster. In the taxation cluster there are several changes that have a significant impact on the Company's business activities, namely:

- a. Imposition of mining value added tax (VAT) of 10% on coal products;
- b. Imposition of Royalties of 0% for downstream activities.

# Perubahan Kebijakan Akuntasi

## Changes in Accounting Policy

<b>Kebijakan Akuntasi</b> Accounting Policy	<b>Perihal</b> Subject	<b>Penjelasan</b> Explanation	<b>Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan Perseroan</b> Impact to The Company's Financial Statements
PSAK No. 71	Instrumen Keuangan Financial Instrument	<p>Perseroan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.</p> <p>The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using a simplified approach for trade receivables and a general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard</p>	<p>Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar Rp76,38 Miliar.</p> <p>The impact of the transition to SFAS No. 71 on the Company's retained earnings as at 1 January 2020 amounted to Rp76,38 Billion.</p>
PSAK No. 72	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Customer Contract	<p>Standar baru menentukan pengakuan pendapatan yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan</p> <p>The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using a simplified approach for trade receivables and a general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard</p>	<p>Berdasarkan dari penilaian Perseroan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Perseroan sebelumnya.</p> <p>Based on the Company's assessment, there are no significant differences between the implementation of SFAS No. 72 with the Company's previous accounting policy.</p>
PSAK No. 73	Sewa Leasing	<p>Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perseroan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.</p> <p>Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Leases.</p> <p>For leases previously classified as financeleases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.</p> <p>Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as operating leases under the principles of SFAS No. 30, Leases.</p>	<p>Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga <i>incremental</i> yang digunakan adalah sebesar 7,60%-11,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perseroan meningkat sebesar Rp365,09 Miliar dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp365,09 Miliar.</p> <p>These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 7.60%-11.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Company's fixed assets increased by Rp365,09 Billion and recognition of lease liabilities amounted to Rp365,09 Billion.</p>

# Informasi Kelangsungan Usaha

## Business Continuity Information

Perusahaan mengukur keberlangsungan usaha berdasarkan potensi risiko yang dihadapi, dimana sampai dengan 31 Desember 2020 terdapat beberapa risiko sebagai berikut:

The Company measures business continuity based on the potential risks faced by the Company, where until December 31, 2020 there are several risks faced by the Company.

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	<b>B6 – Capacity</b> Kapasitas minimum di <i>Live Stockpile</i> Tanjung Enim, <i>Stockpile</i> Dermaga Kertapati, dan/atau <i>Stockpile</i> Pelabuhan Tarahan tidak terpenuhi.  Minimum capacity in Tanjung Enim Live Stockpile, Kertapati Barge Port Stockpile, and/or Tarahan Port Stockpile is not met.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi <i>minimum stok</i> (kualitas dan kuantitas) di <i>Stockpile</i> Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, dan Pelabuhan Tarahan.</li> <li>• Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (<i>Supply Chain</i>) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batubara terhadap target angkutan dan penjualan batubara.</li> <li>• Meet the minimum stock (quality and quantity) in Tanjung Enim Stockpile, Kertapati Barge Port, and Tarahan Port.</li> <li>• Conduct an internal Coordination Meeting (Rakor) with the relevant Satker (Supply Chain) to determine and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards coal transportation and sales targets.</li> </ul>
2	<b>B3 - HSE</b> A. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya mengalami kecelakaan kerja.  Employees of PTBA/Partners/Outsourcing had an occupational accident.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i> / K3 ke seluruh <i>section/tim</i> yang terlibat.</li> <li>• Meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>• Melakukan pembinaan melalui <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>• Melaksanakan <i>Top Management Tour</i>, <i>Middle Management Inspection</i> sebagai komitmen menjajemen dalam implementasi K3 di area kerja.</li> <li>• Provide disciplinary action (penalty) for safety violations/OHS to all sections/teams involved.</li> <li>• Improve routine inspections and surprise inspections (sidak).</li> <li>• Conducting coaching through safety committee meeting, first aid (P2K3) and safety talk. Implementing Top Management Tour, Middle Management Inspection as management commitment in OHS implementation in the work area.</li> </ul>
3	<b>B3 - HSE</b> B. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya terkonfirmasi COVID-19.  PTBA Employees/Partners/Outsourcing confirmed COVID-19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun, menyosialisasikan dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja. Melakukan upaya-upaya penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19.</li> <li>• Develop, socialize and implement protocols to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, families and partners.</li> <li>• Make efforts to handle and prevent the spread of COVID-19.</li> </ul>
	<b>B11 – Project</b> Proyek inisiatif strategis terlambat.  The strategic initiative project is overdue.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor profil risiko dan rencana mitigasi proyek strategis secara periodik.</li> <li>• Menunjuk konsultan pendamping untuk mempercepat penyelesaian proyek.</li> <li>• Monitor risk profiles and strategic project mitigation plans periodically.</li> <li>• Appoint a companion consultant to expedite project completion.</li> </ul>

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
4	<b>B10 – Business Interruption</b> A. Operasi terhenti karena pandemi COVID-19.  Operations have stalled due to the COVID-19 pandemic.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang <i>Critical Business Function</i>.</li> </ul>
5	<b>B10 – Business Interruption</b> B. Tidak tersedianya infrastruktur karena bencana atau gangguan lain yang katastropik.  The lack of infrastructure due to catastrophic or other catastrophic disruptions.	<p>Membangun <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) pada proses bisnis <i>supply chain</i> agar siap menghadapi potensi bencana / gangguan lain yang katastropik.</p> <p>Build a Business Continuity Management System (BCMS) in the supply chain business process to be ready to face the potential for other catastrophic disasters/disruptions.</p>
6	<b>A2-Industry</b> Fluktuasi (penurunan) harga jual batubara.  Fluctuations (decreases) in the selling price of coal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memonitor pergerakan indeks harga batubara acuan.</li> <li>Menerapkan strategi penjualan yang optimal.</li> <li>Hilirisasi batubara sebagai <i>natural hedging</i> atas fluktuasi harga batubara.</li> <li>Monitor the movement of the reference coal price index.</li> <li>Implement an optimal sales strategy.</li> <li>Downstream coal as a natural hedging against fluctuations in coal prices.</li> </ul>
7	<b>A1 – Macro Economic</b> Resesi ekonomi global tahun 2020.  Global economic recession in 2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>stress test</i> dan memilih skenario yang akan dijalankan.</li> <li>Membuat dan menjalankan program efisiensi dan optimasi.</li> </ul>
8	<b>B14 - Land Availability</b> Sengketa lahan tambang.  Mining land dispute.	<p>Menyelesaikan sengketa lahan dan memonitor progres penyiapan lahan tambang.</p> <p>Resolve land disputes and monitor the progress of mining land preparation.</p>
	<b>A4 - Regulation Changes</b> Izin yang dibutuhkan terlambat terbit.  Required licenses are late to be issued.	<p>Melengkapi dokumen yang dibutuhkan dan mengajukan izin ke instansi terkait.</p> <p>Complete the required documents and apply for permission to the relevant agencies.</p>

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

### The Company's Soundness Level

Sebagai Perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, tingkat kesehatan Perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi Perusahaan. Di tahun 2020, Perusahaan mendapat rating "AA" yang menunjukkan bahwa tingkat keuangan Perusahaan tergolong sehat. Pengukuran tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

As a public company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's soundness level is important for the Company. In 2020 the Company received a rating of "AA" which indicates that the Company's financial level is healthy. Measurement of the Company's soundness level is based on the regulation of the Minister of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 on Assessment of soundness levels of State-Owned Enterprises.

# Prospek Usaha

## Business Prospect



Membaiknya perekonomian dunia, mendorong membaiknya aktivitas industri. Secara global di tahun 2021, China sebagai salah satu negara importir terbesar di dunia, diharapkan akan meningkatkan permintaannya terhadap batu bara thermal Indonesia, terlebih dengan adanya pembatasan kuota impor untuk batu bara thermal Australia. Selain itu, musim dingin di Cina yang diperkirakan akan berlangsung di periode Januari - Februari 2021 dan ditambah dengan fenomena La Nina, akan menyebabkan suhu lebih rendah dari musim dingin sebelumnya, sehingga akan meningkatkan kebutuhan energi China khususnya kebutuhan akan batu bara. Hal ini tentunya menjadi katalis positif bagi ekspor batu bara Indonesia dan Perusahaan pada khususnya. Di tahun 2020, ekspor Perusahaan ke China mengalami peningkatan cukup signifikan, khususnya pada penghujung tahun 2020.

Dengan telah membaiknya perekonomian global dan pemulihannya atas permintaan batu bara, Perusahaan meyakini bahwa tahun 2021 akan lebih baik dari tahun sebelumnya terlebih didukung oleh harga batu bara yang terus mengalami penguatan. Secara nasional, Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batu bara domestik hingga tahun 2040, dengan target produksi batu bara tahun 2021 sebesar 609 juta ton.

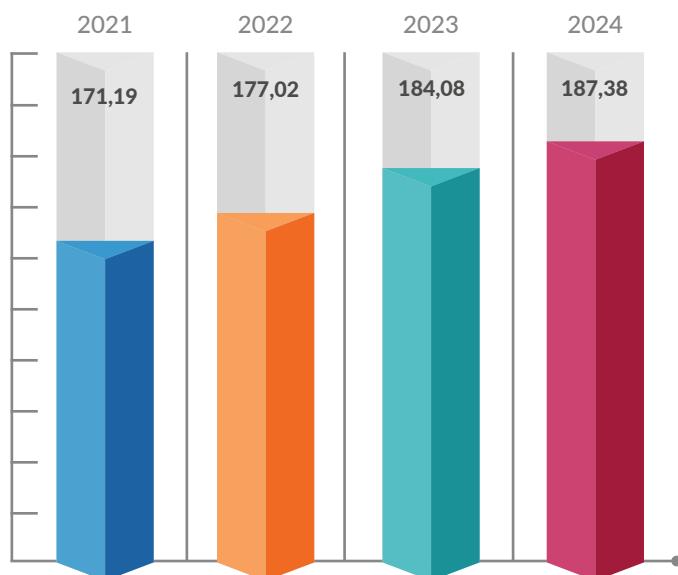
The improvement of the world economy also encourages the improvement of industrial activities. Globally in 2021, China, as one of the largest coal importer country in the world, is expected to increase its demand for Indonesian thermal coal, given the restrictions on import quotas for thermal coal from Australia. In addition, the winter season in China which is expected to take place in the period January - February 2021 and with La Nina Phenomenon will increase China's energy needs, especially coal. This will be a positive catalyst for Indonesia's coal exports and in particular, the Company. In 2020, the Company's exports to China increased quite significant, especially at the end of 2020.

With the improving global economy and recovery of demand, the Company believes that 2021 will be better than the previous year, especially supported by the price of coal which continues strengthen. The MEMR has set a target until 2040 of domestic coal production, with a coal production target in 2021 of 609 million tons.

**Target Produksi Batu Bara Indonesia 2021 - 2024**

Indonesia's Coal Production Targets 2021-2024

(dalam Juta Ton) | (in Million Ton)



Sumber/ Source: Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (Indonesia Coal Mining Association)

Disisi lain, prospek batu bara ekspor Indonesia di tahun 2021 masih tergolong baik, meskipun diprediksi masih di bawah tahun 2020.

Selain itu, prospek usaha Perusahaan kedepannya ditujukan melalui proyek-proyek strategis pengembangan perusahaan diantaranya proyek PLTU Sumsel-8 dan berbagai proyek benefisasi lainnya seperti Coal to DME dan Coal to Activated Carbon, serta energi baru dan terbarukan pada rencana proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga surya.

On the other hand, indonesia's export coal prospect in 2021 is still relatively good, although it is predicted to remain below 2020.

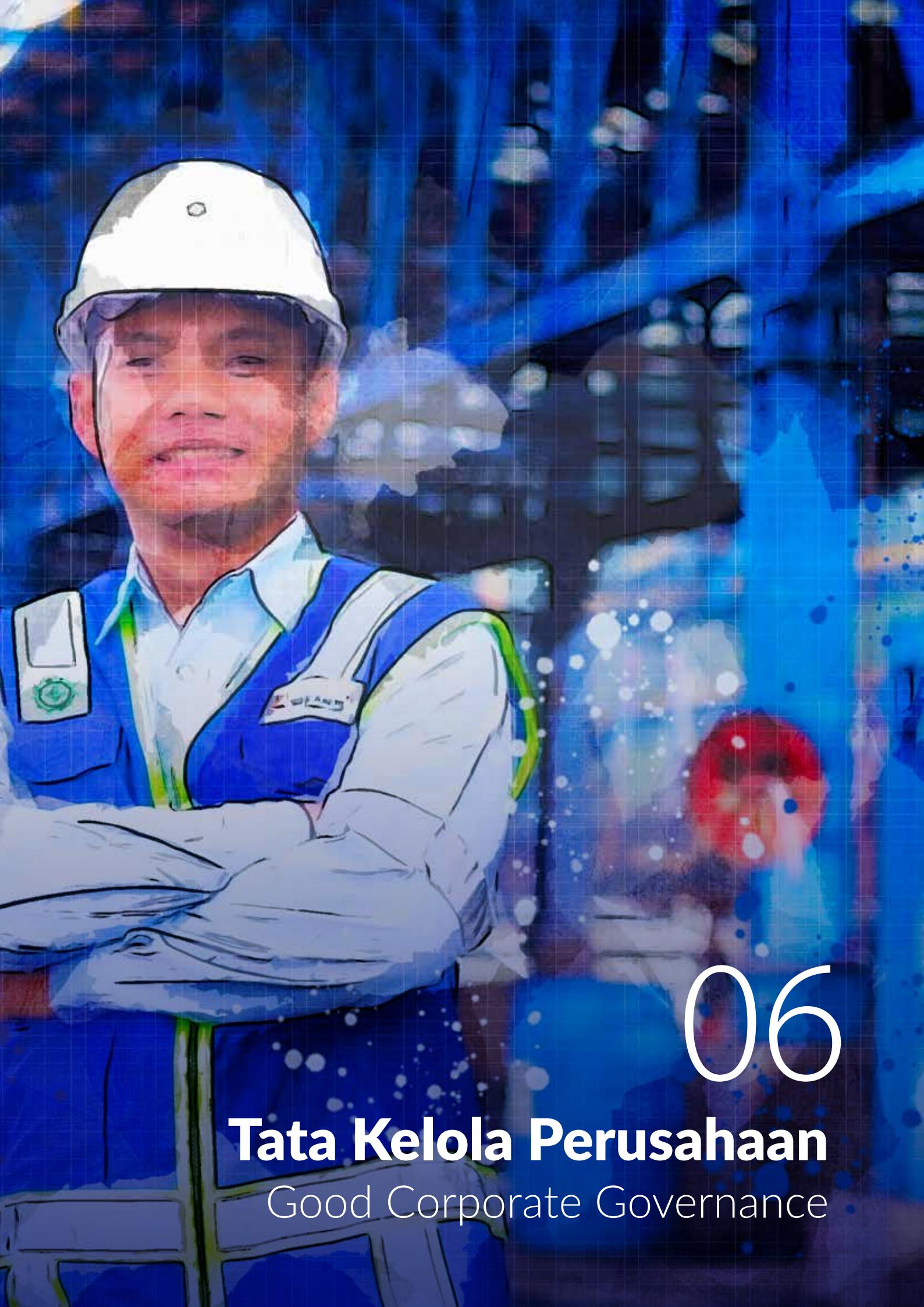
In addition, the Company's future business prospects addressed through strategic development projects Companies including the Sumsel-8 CFPP project and various other beneficiary project such as Coal to DME and Coal to Activated Carbon, as well as new and renewable energy on the CFPP development project plan solar.





**“Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) merupakan suatu keharusan bagi Perusahaan”**

*“Good Corporate Governance is a Must for The Company”*



06

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance Policies

Untuk dapat mewujudkan tujuan menjadi perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, PTBA berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku, baik di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

PTBA meyakini GCG dapat menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada Pemegang Saham, karena GCG dipercaya mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Selain itu, sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Highlight GCG PTBA Tahun 2020

11 Februari 2020  
February 11, 2020

Bukit Asam terapkan ISO 37001:2016 dengan penandatangan komitmen bersama pembangunan ISO 37001:2016 tentang Manajemen Anti Suap

Bukit Asam implements ISO 37001:2016 with the signing of a joint commitment on the development of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management

26 Juni 2020  
June 26, 2020

Bukit Asam memperbarui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)  
Bukit Asam updates the Whistleblowing System Guidelines

10 Juli 2020  
July 10, 2020

Bukit Asam raih penghargaan Best BUMN dalam Bidang Tata Kelola pada Anugerah BUMN  
Bukit Asam won the Best SOE award in Governance sector at the BUMN Award

To realize the goals of becoming a company trusted by stakeholders, performing well, and with sustainable growth, PTBA is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity. By adhering to these commitments, the Company constantly follows the development of applicable best governance practices, both in the relevant national, regional, and international spheres and in accordance with the Company's needs.

PTBA believes GCG can create added value for all stakeholders, including shareholders, because GCG is believed to provide the foundation for the management of accountable business entities.

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to applying GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the public, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.) both in the short and long term.

### PTBA GCG Highlights in 2020

17 Desember 2020  
December 17, 2020

GCG Award "Kategori Most Trusted Company" dari IICG dan Majalah SWA  
GCG Award "Category Most Trusted Company" From IICG and SWA Magazine

7 Oktober 2020  
October 7, 2020

Bukit Asam menerima penghargaan TOP GRC (*Governance, Risk, dan Compliance*) untuk 3 katagori  
Bukit Asam received TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) award for 3 categories

14 September 2020  
September 14, 2020

Bukit Asam memperbarui *Good Corporate Governance Policy* dan *Board Manual*  
Bukit Asam updates Good Corporate Governance Policy and Board Manual

14 Juli 2020  
July 14, 2020

Bukit Asam raih sertifikat ISO 37001:2016  
Bukit Asam achieves ISO 37001:2016 certificate

## Tujuan Penerapan Tata Kelola

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perusahaan.
4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

## Prinsip Umum GCG

Perusahaan berupaya menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

## The Objective of GCG Implementation

The Company is committed to consistently applying GCG principles consistently by referring to the objectives of GCG implementation according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which are mainly:

1. Optimize company values by increasing the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness to ensure Company competitiveness.
2. Encourage professional management in transparent and efficient manner, empower functions, and enhance the independence of the Company.
3. Encourage the Company to always make decisions and carry out actions with high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability in the vicinity of the Company's operations.
4. Create a good corporate image.

## GCG General Principles

The Company strives to implement 5 (five) basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).



Prinsip Umum GCG tersebut telah diadopsi oleh Perusahaan dalam *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 397/0100/2020 tentang *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk.

### Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan. Pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

### Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Satuan Kerja Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya. Oleh karenanya, Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.

### Pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban yaitu Kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggung jawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The General Principles of GCG have been adopted by the Company in the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk which is stipulated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 397/0100/2020 concerning the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk.

### Transparency

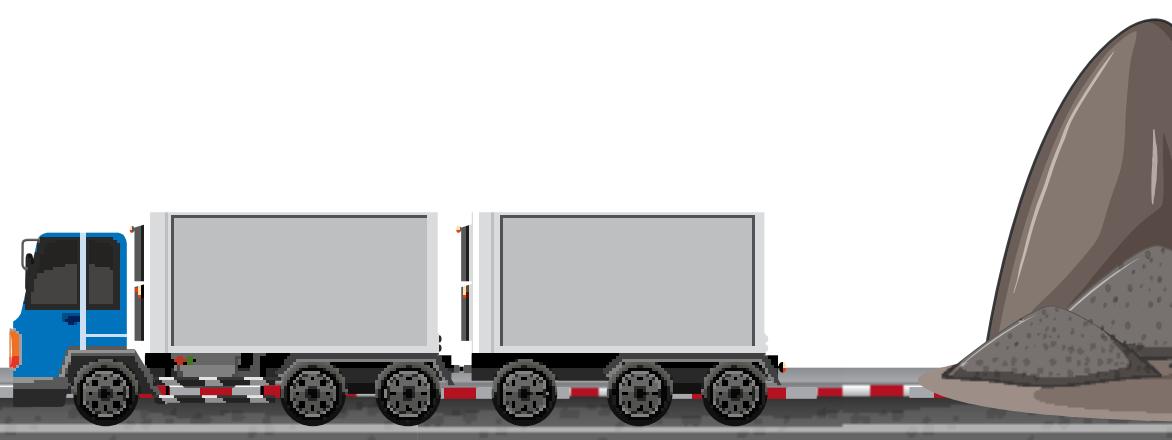
Transparency is openness in implementing the decision-making processes and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company. Disclosure of information is carried out in accordance with the provisions of applicable laws in a timely, adequate, clear, accurate and is comparable and easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.

### Accountability

Accountability is the clarity of function and implementation ensuring management is carried out effectively. Accountability refers to the Company's Work Unit obligations relating a person, their/ implementation and/or the implementation responsibilities imposed by the Company. Therefore, the Company sets clear responsibilities meaning every arm of the Company is in line with the Company's vision, mission, business objectives and strategy.

### Responsibility

Responsibility is Conformity in the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The principle of accountability reflects the suitability and compliance of the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.



### Kemandirian

Kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perusahaan dalam mengambil keputusan berTindak obyektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).

### Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan *Stakeholders*. Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Independence

Independence promotes professional management without conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Therefore, the Company in taking decisions to act objectively and free from all pressures and avoiding the occurrence of unnatural domination by any party, is unaffected by unilateral interests and free from conflicts of interest.

### Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of Stakeholders following applicable agreements, laws and regulations. The principle of fairness requires equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and Stakeholders. The Company will always ensure that interested parties can execute their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also ensure that it can execute its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations.



# Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation in the Company

## Penetapan Standar Kualitas GCG di Lingkup Perusahaan

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG sudah sangat bulat. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan mengadopsi standar terbaik dan *best practice* dalam penerapan GCG, baik yang berlaku di Internasional maupun di Indonesia. Beberapa kriteria penerapan GCG yang menjadi panduan PTBA antara lain:

1. Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2006;
4. Pedoman Komisaris Independen, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
5. Pedoman Pembentukan Komite Audit Yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas Tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan. Direksi menegaskan dalam menjalankan fungsi kepengurusannya dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan kepentingan. Demikian juga dengan organ-organ GCG lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Determination of GCG Quality Standards in The Company

The Company's commitment to GCG implementation is unanimous. Therefore, the Company strives to continuously improve the quality of GCG implementation by adopting the best standards and best practices, both at home and abroad. Criteria for GCG implementation that have become PTBA guidance include:

1. The Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines;
3. Indonesia General Guidelines for Good Corporate Governance, issued by the National Committee on Governance Policy, Year 2006;
4. Guidelines for Independent Commissioners, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
5. Guidelines for the Establishment of an Effective Audit Committee, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

These standards govern the role of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions ensuring the Company's management is conducted by the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations, providing advice and opinion on strategic actions and activities that have been carefully implemented by the Board of Directors to achieve the Company's objectives. The Board of Directors affirms in carrying out its management functions in a trustworthy and professional manner and avoids any potential conflicts of interest. Similarly, other GCG organs synergize to deliver operational activities in accordance with prevailing laws and regulations..

## Peta Jalan Pengembangan GCG

Implementasi GCG merupakan perjalanan panjang yang tidak hanya bertujuan pada hasil akhir yakni pencapaian suatu keberlanjutan usaha tetapi juga mementingkan jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, proses implementasi GCG juga harus difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perusahaan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya.

Penerapan praktik GCG terbaik di Perusahaan diwujudkan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

## Roadmap of GCG Development

GCG implementation is a long journey that does not focus solely on sustainable business achievement, but also emphasizes the course of the process to achieve these objectives. Therefore, the GCG implementation process must also focus on continuous improvement to create the solid foundation on which the Company can realize its objectives.

The implementation of the Company's best practices of GCG uses the following stages:

Tahun Year	Uraian Implementasi Description of Implementation
2004	Melakukan <i>mapping</i> dan <i>Assessment</i> . Mapping and Assessment. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kerangka kerja implementasi.</li> <li>• Melakukan <i>set up</i> infrastruktur GCG.</li> <li>• Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko.</li> </ul>
2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Established implementation framework.</li> <li>• Set up GCG infrastructure.</li> <li>• Established Risk Management task force.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk Komite Risiko di Komisaris.</li> <li>• Menandatangi komitmen penerapan praktik GCG.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 67,46 sebagai Perusahaan Cukup Terpercaya.</li> </ul>
2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Signed the commitment of GCG implementation.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG.</li> <li>• Implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 67.46, and given the title of Fairly Trusted Company.</li> </ul>
2007	Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 80,87 sebagai Perusahaan Terpercaya. Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 80.87, and given the title of Trusted Company.
2008	Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 81,23 sebagai Perusahaan Terpercaya. Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 81.23, and given the title of Trusted Company. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengesahan revisi <i>Soft Structure GCG</i> (<i>GCG Code, Board Manual</i> dan <i>Code of Conduct</i>) pada bulan Desember 2009.</li> <li>• Melakukan sosialisasi internal terhadap <i>Soft Structure GCG</i> pada bulan Desember 2009.</li> <li>• Melakukan <i>assessment GCG</i> oleh pihak eksternal (<i>Sodiq Purwoko &amp; Rekan</i>) dengan nilai 89,75 predikat Sangat Baik.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 82,27 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul>
2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ratified the GCG Soft Structure (<i>GCG Code, Board Manual</i> and <i>Code of Conduct</i>) in December.</li> <li>• Conducted internal dissemination towards <i>Soft Structure GCG</i> in December.</li> <li>• Conducted GCG assessment by external party (<i>Sodiq Purwoko &amp; Partner</i>) achieving a score of 89.75, and received a Very Good predicate.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 82.27, and given the title of Trusted Company.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengesahan revisi ke-2 <i>Board Manual</i> pada bulan Desember 2010.</li> <li>• Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 86,48 predikat Sangat Baik.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 84,11 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul>
2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ratified the second revision of the Board Manual in December.</li> <li>• Evaluated the implementation of GCG by PTBA, achieving a score of 86.48, and received a Very Good predicate.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 84.11, and given the title of Trusted Company.</li> </ul>

<b>Tahun</b> Year	<b>Uraian Implementasi</b> Description of Implementation
2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi eksternal terhadap <i>Soft Structure</i> GCG pada bulan Juni 2011.</li> <li>Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 89,78 predikat Sangat Baik.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 84,33 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul> <p>Conducted external dissemination of the GCG Soft Structure in June.</p> <p>Evaluated the implementation of GCG by PTBA, achieving a score of 89.78, and received a Very Good predicate.</p> <p>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 84.33, and given the title of Trusted Company.</p>
2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>SPP/Whistleblowing System</i>) pada bulan Februari 2012.</li> <li>Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012.</li> <li>Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 82,55 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul> <p>Ratified the Whistleblowing System (SPP) Guideline in February.</p> <p>Established and appointed SPP Management team in October.</p> <p>Signed the Management's commitment on SPP implementation in November.</p> <p>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 82.55, and given the title of Trusted Company.</p>
2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari-Maret 2013.</li> <li>Melakukan revisi <i>Soft Structure</i> GCG pada bulan Desember 2013.</li> <li>Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 91,61 predikat Sangat Baik.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 83,80 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul> <p>Performed dissemination on the Whistleblowing System in February-March.</p> <p>Revised the Soft Structure in December 2013.</p> <p>Evaluated the implementation of GCG by PTBA, achieving a score of 91.61, and received a Very Good predicate.</p> <p>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 83.80, and given the title of Trusted Company.</p>
2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menindaklanjuti Laporan <i>assessment</i> penerapan GCG di PTBA pada tahun 2014.</li> <li>Melakukan sosialisasi <i>Soft Structure</i> GCG pada tahun 2014.</li> <li>Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014.</li> <li>Melakukan <i>assessment</i> GCG oleh pihak eksternal (PT Netriva) dengan nilai 91,60 predikat Sangat Baik.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 84,09 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ul> <p>Followed up on the assessment report of GCG implementation in PTBA.</p> <p>Performed GCG Soft Structure dissemination.</p> <p>Composed Gratification Guidelines.</p> <p>Performed GCG assessment by external party (PT Netriva), achieving a score of 91.60, and received a Very Good predicate.</p> <p>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 84.09, and given the title of Trusted Company.</p>

<b>Tahun</b> Year	<b>Uraian Implementasi</b> Description of Implementation
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> pada bulan Agustus-Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>• Mengkaji <i>Soft Structure GCG</i> khususnya <i>Board Manual</i> dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 dan No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.</li> <li>• Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015.</li> <li>• Penyusunan Draft Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>• Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan Tindak lanjut <i>assessment GCG BUMN</i>, 6 November 2015.</li> <li>• Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai yang masih aktif.</li> <li>• Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada <i>Stakeholder Eksternal</i> dilakukan oleh Satuan Kerja SMP bersama SPI pada tanggal 21 Desember 2015.</li> <li>• Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 92,53 predikat Sangat Baik.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 85,25 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> </ul>
2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performed dissemination on gratification by SPI and KPK in August and October.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance in August October and was given the title of Most Trusted Company.</li> <li>• Reviewed GCG Soft Structure, particularly the Board Manual, to be stipulated in the Collective Deed of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 and No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015.</li> <li>• Performed GCG dissemination for internal stakeholders (employees) dated September 30, 2015.</li> <li>• Drew up a Guideline and Gratification Control Procedure Draft.</li> <li>• Attended monitoring and assessment follow-up on SOE GCG assessment, November 6.</li> <li>• Signing of the Statement of Compliance within the Code of Conduct by all active employees.</li> <li>• Performed GCG dissemination, including the rules of Gratification in PTBA, to External Stakeholders, by SMP Work Unit and SPI on December 21.</li> <li>• Evaluated the implementation of GCG by PTBA, achieving a score of 92.53, and received a Very Good predicate.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 85.25, and given the title of Most Trusted Company.</li> </ul>
2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).</li> <li>• Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja.</li> <li>• Melakukan <i>assessment GCG</i> oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 88,66 predikat Sangat Baik.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 85,55 dan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>• Established the Gratification Control Unit (UPG).</li> <li>• Disseminated GCG to employees and Business Partners.</li> <li>• Conducted a GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima), achieving a score of 88.66, and received a Very Good predicate.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 85.55, and given the title of Most Trusted Company.</li> <li>• Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta.</li> <li>• Melakukan revisi Panduan Berperilaku (<i>Code of Conduct</i>).</li> <li>• Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>• Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 90,88 predikat Sangat Baik.</li> <li>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for <i>Corporate Governance</i> dengan skor 85,56 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>• Disseminated GCG to employees and work partners at Tanjung Enim, Kertapati Barge Port, Tarahan Port and Jakarta.</li> <li>• Revised the Code of Conduct.</li> <li>• Established Gratification Control Guidelines and Procedures.</li> <li>• Evaluated the implementation of GCG by PTBA internal parties with a score of 90.88, and received a Very Good predicate.</li> <li>• Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 85.56, and given the title of Most Trusted Company.</li> </ul>

<b>Tahun</b> Year	<b>Uraian Implementasi</b> Description of Implementation
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penandatanganan Panduan Berperilaku (<i>Code of Conduct</i>) oleh Direksi dan Komisaris serta mendistribusikannya kepada seluruh pegawai.</li> <li>Penandatanganan pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> (CoC) kepada seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan.</li> <li>Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik email, pemasangan spanduk, dan banner.</li> <li>Melakukan <i>assessment</i> GCG oleh pihak eksternal (PT. Sinergi Daya Prima) dengan nilai 91,12 predikat Sangat Baik</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 86,10 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> </ul>
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Signing of the Code of Conduct by the Board of Directors and Board of Commissioners and distributed to all employees.</li> <li>Signing of the Code of Conduct (CoC) compliance statement by all Commissioners, Directors and employees.</li> <li>Performed dissemination of GCG to all employees through installation of email banners.</li> <li>Conducted a GCG assessment by an external party (PT. Sinergi Daya Prima), achieving a score of 91.12 and received a Very Good predicate.</li> <li>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 86.10, and given the title of Most Trusted Company.</li> </ul> <p><b>• Penandatanganan pernyataan Benturan kepentingan oleh Komisaris dan Direksi.</b></p> <p><b>• Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik email, pemasangan spanduk dan banner.</b></p> <p><b>• Melakukan <i>Review Board Manual</i> dan <i>Corporate Governance Policy</i> (CGP).</b></p> <p><b>• Melakukan Proses Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 dan Integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial berbasis ISO 26000:2010 dalam rangka Implementasi <i>Environment Social Governance Management System</i> (ESGM System).</b></p> <p><b>• Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 97,50 predikat Sangat Baik.</b></p> <p><b>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 87,05 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</b></p>
2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Signing of a conflict of interest statement by the Commissioners and Directors.</li> <li>GCG socialization to all employees through the installation of email horizontal and vertical banners.</li> <li>Reviewed the Board Manual and the Corporate Governance Policy (CGP).</li> <li>Conducted the Development Process of Anti-Bribery Management System on the basis of ISO 37001: 2016 and the Integration of Social Responsibility Guidelines on the basis of ISO 26000:2010 in the context of Implementing an Environmental Social Governance Management System (ESGM System).</li> <li>Evaluated the implementation of GCG by PTBA internal parties, achieving a score of 97.50, and received a Very Good</li> <li>Participated in the assessment of GCG implementation by the Indonesia Institute for Corporate Governance, achieving a score of 87.05, and given the title of Most Trusted Company.</li> </ul> <p><b>• Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi.</b></p> <p><b>• Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media email, spanduk dan banner.</b></p> <p><b>• Melakukan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi/<i>review</i> secara mandiri (asesmen internal) implementasi GCG tahun 2019</b></p> <p><b>• Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diawali dengan penandatanganan komitmen bersama penerapan ISO 37001:2016 oleh Direksi.</b></p> <p><b>• Melakukan integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berbasis ISO 26000:2010.</b></p> <p><b>• Penandatanganan <i>Corporate Governance Policy</i> dan <i>Board Manual</i>.</b></p> <p><b>• Melakukan penandatangan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai.</b></p> <p><b>• Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada bulan Juli 2020.</b></p> <p><b>• Mengikuti TOP <i>Governance Risk Compliance (GRC) Performance Excellence Awards</i> tahun 2020.</b></p> <p><b>• Melakukan asesmen KPKU dengan pencapaian nilai 667,50 dengan peringkat <i>Emerging Industry Leader</i>.</b></p> <p><b>• Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 96,10 predikat Sangat Baik.</b></p> <p><b>• Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan skor 88,05 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya".</b></p>

## Sosialisasi GCG di lingkup Perusahaan

Agar GCG dapat dipahami dengan baik maka perlu dilakukan upaya sosialisasi secara terus menerus. Pada tahun 2020 telah dilakukan sosialisasi GCG sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi GCG melalui media email, spanduk secara rutin;
2. Melakukan sosialisasi GCG kepada pegawai baru;
3. Melakukan awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan ISO 26000:2010 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kepada Tim Pendamping dan *Risk Officer*;
4. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO: 37001:2016 dengan melakukan pemasangan banner di beberapa kantor.

## Penilaian Penerapan GCG Tahun 2020

Agar kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dapat terus ditingkatkan, PTBA secara berlaku melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan melakukan asesmen. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan konsisten menindaklanjuti rekomendasi yang muncul. Asesmen juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil asesmen menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan Keputusan di masa yang akan datang.

## Asesmen GCG

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN Pasal 44, Perusahaan sebagai anggota Holding Pertambangan BUMN sekaligus sebagai Perusahaan Publik wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui asesmen. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

## GCG Socialization in The Company

In order for GCG to be understood, it is necessary to conduct continuous socialization efforts. In 2020 GCG socialization was carried out as follows:

1. Conducted GCG socialization through regular email banners ;
2. Conducted GCG socialization to new employees ;
3. Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and ISO 26000:2010 Corporate Social Responsibility (CSR) to the Assistance Team and Risk Officer;
4. Socialized Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO: 37001:2016 by installing banners in several offices.

## 2020 GCG Implementation Assessment

In order to improve the quality of GCG implementation in the Company, PTBA measures it by conducting an assessment. This reflects the Company's commitment in implementing GCG principles and following up on recommendations. Assessments are also associated with applicable provisions and best practices in GCG implementation meaning areas which require improvement can be identified. The assessment results are important input for the Company in future decision making.

## GCG Assessment

In accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN Article 44, the Company as a member of the Holding SOE's Mining as well as a Public Company is required to assess the implementation of GCG through an assessment. The Company evaluates the implementation of GCG every year to determine the level of adequacy.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ asesmen GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor eksternal*, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor internal* Perusahaan setiap tahun berikutnya. Asesmen oleh *assessor eksternal* dilakukan oleh pihak independen di luar Perusahaan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan Tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan Tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Tahun 2020, Perusahaan kembali melaksanakan asesmen GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sinergi Daya Prima (PT SDP).

#### Kriteria yang Digunakan

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

#### Pihak yang Melakukan Asesmen

Penilaian (asesmen) penerapan GCG periode tahun buku 2020 dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sinergi Daya Prima (PT SDP).

Based on Article 44 paragraph (1) SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012, the Company conducts the evaluation of GCG as follows:

1. Implementation of Corporate Governance/GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, and by the Company's internal assessors every subsequent year. Assessment by an external assessor is carried out by an independent party whose appointment process is in accordance with the procurement policies and services applied within the Company.
2. Evaluation (*review*), is a program to describe the follow up of the implementation and implementation of GCG in the Company which is carried out the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluating the results of the assessment and following up on recommendations for improvement.

In 2020, the Company carried out re-assessment of GCG conducted by external parties, namely PT Sinergi Daya Prima.

#### Criteria Used

The method of measuring GCG implementation in the Company refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment and Evaluation Indicator/ Parameter on Good Corporate Governance in the SOE. This evaluation method is carried out using a measurement that consists of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012.

1. Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/Investor;
3. Board of Commissioners/ Board of Supervisory;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects.

#### Assessor

Assessment of the application of GCG for the 2020 financial year period was carried out by external party, namely PT Sinergi Daya Prima.

**Hasil Asesmen**

Penilaian (asesmen) penerapan GCG periode tahun buku 2020 dilakukan dengan metode wawancara, kuesioner dan konfirmasi ulang oleh pihak ekternal, dengan hasil penilaian menunjukkan perolehan skor 96,10.

**Assessment Results**

Assessment of the application of GCG for the 2020 financial year period was carried out using interviews, questionnaires and reconfirmations by external parties. The results of the assessment showed a score of 96.10

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	Asesmen GCG GCG Assessment
Assessor/Penilai Assessor	:	PT Sinergi Daya Prima
Periode Penerapan Application Period	:	Januari–Desember January to December
Tahun Ukur Year of Measurement	:	2020
Waktu Pengukuran Time of Measurement	:	Januari - Februari 2021 January - February 2021

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2020 2020 Financial Year Achievements	
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,60	94,26
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Investors	9,00	8,80	97,80
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisory	35,00	33,52	33,52
Direksi Board of Directors	35,00	33,66	96,16
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,70	8,70
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,82	96,00
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,00</b>	<b>96,10</b>	<b>96,10</b>

Keterangan/Description:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
0-50 : Bad | 50-60 : Not Good Enough | 60-75 : Adequate Good | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

**Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil asesmen GCG tahun 2020, terdapat sejumlah rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan GCG di Perusahaan.

**Recommendation and Follow up**

Based on the 2020 GCG assessment results, there are a No. of recommendations for improvement in the Company's GCG implementation.

Aspek	Rencana Rekomendasi dan Tindak Lanjut
	Follow Up Plan and Recommendation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan  Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	<p>1. Melengkapi Tugas Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan GCG terkait tugas menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <p>2. Wajib Lapor LHKPN memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN sesuai dengan Daftar Wajib LHKPN yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>3. Memastikan kesesuaian ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah selaras dengan Peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.</p> <p>1. Complete the duties of the person in charge of GCG implementation and monitor the task of compiling a work plan to ensure the company meets the Good Corporate Governance Guidelines and other laws and regulations.</p> <p>2. The obligation of LHKPN Report compliance with LHKPN reporting obligations in accordance with the LHKPN Mandatory List established by the Company and applicable regulations.</p> <p>3. Ensure that the provisions stipulated in the Gratification Control Guidelines is in line with KPK RI Regulation No. 2 of 2019 dated 5 November 2019 concerning Gratification Reporting.</p> <hr/> <p>1. Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat (15) terkait alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang belum habis masa jabatannya dalam Keputusan RUPS.</p> <p>2. Melakukan upaya-upaya menindaklanjuti <i>Area of Improvement</i> yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan.</p> <p>1. Take into account the provisions of the Articles of Association of the Company Article 14 Paragraph (15) related to the reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners whose term of office has not expired in a GMS decision.</p> <p>2. Make efforts to follow up the Area of Improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.</p>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal  Shareholders and GMS/Investor	

Aspek Aspect	Rencana Rekomendasi dan Tindak Lanjut Follow Up Plan and Recommendation
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Board of Supervisory	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan persetujuan RJPP atas rancangan RJPP yang diusulkan Direksi.</li><li>b. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.</li><li>c. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.</li></ol></li><li>2. Memberikan nasihat/arahan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.</li><li>3. Memperbarui penandatanganan pernyataan independensi bagi anggota Dewan Komisaris setiap awal tahun sebagaimana ketentuan dalam faktor diuji pada parameter ini.</li><li>4. Memastikan terkait <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris telah diTindaklanjuti seluruhnya.</li><li>5. Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja diantara masing-masing Anggota Dewan Komisaris.</li><li>6. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan Anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, Pasal 19.</li><li>7. Melengkapi Piagam Komite Audit dan Komite Risiko Usaha dan Nominasi, Remunerasi &amp; PSDM terkait tugas Komite Audit untuk menyusun Program Kerja sebelum tahun buku berjalan.</li><li>8. Menandatangani Laporan Triwulan Komite Audit dan KRU&amp;NR-PSDM sebagaimana ketentuan dalam Piagam Komite.</li></ol>

Aspek	Rencana Rekomendasi dan Tindak Lanjut
	Follow Up Plan and Recommendation
Aspek	<p style="color: #4F81BD;"><b>Rencana Rekomendasi dan Tindak Lanjut</b></p> <p style="color: #4F81BD;">Follow Up Plan and Recommendation</p>
Direksi	<p>1. Memastikan Perusahaan telah memiliki SOP untuk seluruh proses bisnis inti Perusahaan sebagai panduan melaksanakan kegiatan Perusahaan.</p> <p>2. Melakukan <i>check and balance</i> atas pelaksanaan SOP.</p> <p>3. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala.</p> <p>4. Meningkatkan <i>risk awareness</i> satuan kerja terhadap Manajemen Risiko melalui sosialisasi secara berkelanjutan.</p> <p>5. Meningkatkan pencapaian Tindak lanjut hasil audit SPI oleh <i>auditee</i>.</p> <p>6. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 19.</p> <p>7. Mengupayakan penyelesaian atas piutang program kemitraan yang bermasalah dengan optimal.</p> <p>8. Mendorong SM SPI untuk memperoleh sertifikasi profesi minimal <i>Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor</i>.</p> <p>9. Menyelaraskan Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal serta <i>Board Manual</i> Perusahaan salah satunya terkait pengaturan pengangkatan Kepala SPI serta pemberitahuannya kepada OJK.</p> <p>10. Memuat Dinamika Rapat dalam Risalah Rapat Direksi sehingga dapat menggambarkan jalannya rapat.</p>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	<p>1. Ensure that the Company has SOPs for all core business processes as a guide for carrying out the Company's activities.</p> <p>2. Check and balance the implementation of the SOP.</p> <p>3. Review and improve SOPs regularly.</p> <p>4. Increase the work unit's risk awareness through continuous outreach.</p> <p>5. Increase the follow-up achievement of the SPI audit results by the auditee.</p> <p>6. Submit to the Financial Services Authority information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 Article 19.</p> <p>7. Strive for the optimal settlement of the partnership program receivables that are problematic.</p> <p>8. Encourage SM SPI to obtain professional certification of at least Certified Internal Auditor / Qualified Internal Auditor.</p> <p>9. Align the Risk-Based Internal Audit Guidelines of PT Bukit Asam Tbk in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter and the Company Board Manual, one of them related to the arrangement for the appointment of the Head of SPI and notification to the OJK.</p> <p>10. Include Meeting Dynamics in the minutes of the Board of Directors' Meeting so that it can describe the course of the meeting.</p> <p>1. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 19.</p> <p>2. Memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan informasi dalam Laporan Tahunan.</p> <p>3. Melengkapi Laporan Tahunan bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tentang Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan terkait uraian Kontak Layanan Pengaduan Konsumen.</p>
Aspek Lainnya	<p>Tidak ada</p> <p>None</p>

**Realisasi Rekomendasi Asesmen Tahun Sebelumnya**

Komitmen PTBA terhadap peningkatan kualitas GCG tidak perlu diragukan lagi. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan keseriusan Perusahaan dalam menindaklanjuti rekomendasi asesmen GCG tahun sebelumnya.

Progres Tindak lanjut asesmen tahun 2019 hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Realization of Previous Year's Assessment Recommendations**

PTBA's commitment to improve the GCG quality is absolute and the Company has diligently followed up on the previous year's GCG assessment recommendations.

Progress on assessment follow-up for 2019 to the end of 2020 are as follows:

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Asesmen) Penerapan GCG Tahun Buku 2019</b> 2019 Assessment Recommendations of GCG Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020</b> Follow up to The End of 2020		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Plan
I.	<b>Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan</b> Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation			
1.	Merevisi Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) dan membuat Tata Laksana SPP dengan menyesuaikan perubahan struktur organisasi terbaru  Revise whistleblowing system guidelines and ensure SPP governance by adjusting the latest organizational structure changes	close	Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) sudah diperbaharui menyesuaikan struktur organisasi terbaru Whistleblowing System guidelines have been updated to suit the latest organizational structure
2.	Memastikan Wajib Lapor LHKPN memenuhi kewajiban Pelaporan LHKPN sesuai Daftar Wajib LHKPN yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan yang berlaku  Ensure LHKPN reporters meet LHKPN reporting obligations in accordance with the Mandatory LHKPN List determined by the Company and applicable regulations	close	Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	Mengingatkan melalui email kepada seluruh Wajib Lapor LHKPN pada saat pengisian LHKPN  Remind by email all LHKPN Reporters at the time of charging LHKPN
3.	Memberikan sanksi bagi Wajib Lapor LHKPN yang belum memenuhi kewajiban Pelaporan LHKPN sesuai peraturan yang berlaku berupa penundaan pembayaran IKT sampai dengan LHKPN diselesaikan (sesuai dengan SK Direksi No. 474/0100/2018)  Provide sanctions for LHKPN reporters who have not fulfilled LHKPN reporting obligations in accordance with applicable regulations in the form of delays in IKT payments until LHKPN is complete (in accordance with The Board of Directors Decree No. 474/0100/2018)	close	Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter	Sanksi penundaan pembayaran IKT telah diberikan kepada Wajib Lapor yang belum melakukan Pelaporan LHKPN Sanctions for delaying IKT payments have been given to LHKPN reporters who have not conducted LHKPN reporting
II.	<b>Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> Shareholders and GMS/Investors			
III.	<b>Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</b> Board of Commissioners/Supervisory Board			
1.	Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi telah memperbarui penandatanganan Pernyataan Benturan Kepentingan pada bulan Januari tahun 2020  Ensure the Board of Commissioners and Board of Directors has renewed the signing of the Conflict of Interest Statement in January 2020	close	Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	Surat Pernyataan tidak mempunyai benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris dan Direksi  Statement letter has no conflict of interest for the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Asesmen) Penerapan GCG Tahun Buku 2019</b> 2019 Assessment Recommendations of GCG Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2020</b> Follow up to The End of 2020		
		<b>Status</b>	<b>Periode Tindak Lanjut</b> Follow up Period	<b>Bentuk Tindak Lanjut</b> Follow-up Plan
2.	Memastikan <i>Area of Improvement</i> hasil assessment GCG tahun 2018 diTindak Lanjuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Ensure the <i>Area of Improvement</i> of GCG Assessment results in 2018 is followed up by the Board of Commissioners and Board of Directors	close	Triwulan I – IV 1 <sup>st</sup> to 4 <sup>th</sup> Quarter	<i>Area of Improvement</i> telah diTindak Lanjuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Area of Improvement has been followed up by the Board of Commissioners and Board of Directors
3.	Memastikan rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi dihadiri oleh seluruh anggota dan bila berhalangan hadir harus memberikan kuasa tertulis sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> tahun 2019. Ensure that meetings conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors are attended by all members and if unable to attend written power has been provided as stipulated in the 2019 Board Manual.	Close	Triwulan I – IV 1 <sup>st</sup> to 4 <sup>th</sup> Quarter	Daftar hadir rapat Dewan Komisaris dan Direksi Attendance list for Board of Commissioners and Board of Directors meetings
<b>IV. Direksi Board of Directors</b>				
1.	Menyusun Pedoman Induk PTBA Holding dengan Anak Perusahaan dan Afiliasi Perusahaan Develop PTBA Holding Master Guidelines with Subsidiaries and Corporate Affiliates	close	Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter	Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan Perusahaan Terkendali dan Perusahaan Afiliasi PTBA Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies
2.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan internal audit maupun eksternal auditor (KAP & BPK) yang masih berstatus open di tahun 2019 Follow up on the results of internal audits and external auditors (KAP & BPK) which are still open in 2019	close	Triwulan I – IV 1 <sup>st</sup> – 4 <sup>th</sup> Quarter	Hasil audit internal maupun eksternal sudah diTindak Lanjuti The results of internal and external audits have been followed up
3.	Melakukan <i>updating</i> Pedoman CSR sesuai peraturan terbaru Update CSR Guidelines in accordance with the latest regulations	close	Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter	Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam Bukit Asam CSR Management System Guidelines
4.	Melengkapi dengan rencana kerja dalam setiap agenda rapat Direksi Complete a work plan for each board meeting agenda	close	Triwulan I – IV 1 <sup>st</sup> – 4 <sup>th</sup> Quarter	Risalah rapat Direksi Minutes of Board of Directors meeting
<b>V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency</b>				

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Asesmen) Penerapan GCG Tahun Buku 2019</b> 2019 Assessment Recommendations of GCG Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020</b> Follow up to The End of 2020		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Plan
1.	Melengkapi Laporan Tahunan 2019 pada bagian tanggung jawab sosial perusahaan dengan biaya yang dikeluarakan untuk pelayanan masyarakat secara spesifik Complete the 2019 Annual Report on corporate social responsibility with specific costs incurred for community service	Close	Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	Sudah tercantum dalam Laporan tahunan 2019 Already stated in the 2019 annual report
VI	Aspek Lainnya Other Aspects			

### Perkembangan Nilai Asesmen GCG

Dalam 8 (delapan) tahun terakhir, Perusahaan memperoleh hasil asesmen GCG dengan skor yang baik dengan predikat "Sangat Baik", dengan rincian sebagai berikut:

### Score Development of GCG Assessment

In the last 8 (eight) years, the Company obtained GCG assessment results with scores of Good and given the title of Excellent, with the following details:

Tahun Ukur "Asesmen" Year of Assessment	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Types of Assessments and Executors
2020	96,10	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2019	97,50	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal Company
2018	91,12	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2017	90,88	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal Company
2016	88,66	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2015	92,53	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal Company
2014	91,60	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment GCG oleh PT Netriva GCG Assessment by PT Netriva
2013	91,61	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal Company

### Corporate Governance Perception Index (CGPI)

*Corporate Governance Perception Index (CGPI)* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep Tata Kelola Perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan dengan melaksanakan evaluasi dan *benchmarking*. Program ini dilaksanakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.

### Corporate Governance Perception Index (CGPI)

The Corporate Governance Perception Index (CGPI) is a research program and ranking on the GCG implementation in companies in Indonesia. It is conducted through research that encourages companies to improve the quality of the implementation of the concept of Corporate Governance through continuous improvement by carrying out evaluation and benchmarking. This program is carried out by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

## Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi *self assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

### 1. Self Assessment

Adalah penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.

### 2. Kelengkapan Dokumen

Adalah pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.

### 3. Penyusunan Makalah

Makalah disusun oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

### 4. Observasi

Observasi adalah tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

## Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 4 (four) stages of assessment which include self-assessment, document evaluation, paper assessment and observation.

### 1. Self Assessment

An independent assessment by the company regarding the quality of GCG implementation within the company's internal scope. The list of respondents consists of 2 (two) respondents, namely internal respondents and external respondents.

### 2. Document Completeness

Is fulfilling the evaluation requirements by submitting Fulfills the evaluation requirements by submitting various documents that have been held by the company for the implementation of GCG and other documents related to the assessment theme.

### 3. Papers Preparation

Papers are compiled by the company that explain a series of GCG implementation processes and programs in the company and management efforts related to the assessment theme.

### 4. Observation

The final stage of assessment in the form of a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the process of implementing a series of GCG implementation programs and management efforts is related to the theme of the assessment.

## Aspek Penilaian CGPI

### 1. Aspek Struktur Tata Kelola

Penilaian aspek struktur tata kelola menggambarkan penilaian kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola korporat serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

Aspek struktur tata kelola secara rinci terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

- Indikator Pemegang Saham;
- Indikator Dewan Komisaris;
- Indikator Direksi;
- Indikator Penanggung Jawab Manajemen Fungsional;
- Indikator Pemangku Kepentingan Kunci Lainnya.

### 2. Aspek Proses Tata Kelola

Penilaian aspek proses tata kelola menggambarkan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme tata kelola korporat serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

## CGPI Assessment's Aspects

### 1. Aspects of Governance Structure

The assessment of aspects of governance structure illustrates the complete structure and infrastructure of corporate governance, and strengthens the business platform in order to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth in accordance with governance principles.

The aspects of governance structure consist of 5 (five) indicators, namely:

- Indicator of Shareholders;;
- Indicator to Board of Commissioners;
- Indicator to Board of Directors;
- Indicators of persons in charge of Functional Management;
- Indicator of Other Key Stakeholders.

### 2. Aspect of Governance Process

The assessment of aspects of the governance process illustrates the effectiveness of corporate governance systems and mechanisms as well as strengthens business platforms to create value for stakeholders in order to realize sustainable corporate growth in accordance with governance principles.

Aspek proses tata kelola secara rinci terdiri dari 8 (delapan) indikator yaitu:

- a. Indikator Tata Kelola Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan RUPS;
- b. Indikator Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi;
- c. Indikator Tata Kelola Perilaku Keorganisasian;
- d. Indikator Tata Kelola Pengawasan Internal dan Eksternal;
- e. Indikator Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi;
- f. Indikator Tata Kelola Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan;
- g. Indikator Tata Kelola Ekosistem Bisnis;
- h. Indikator Tata Kelola Sumber Daya.

### 3. Aspek Hasil Tata Kelola

Penilaian aspek hasil tata kelola menggambarkan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari tata kelola perusahaan serta penguatan *platform* bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

Aspek hasil tata kelola secara rinci terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:

- a. Indikator Kinerja Bisnis
- b. Indikator Kinerja Keuangan
- c. Indikator Kinerja Ekosistem Bisnis

### Nilai CGPI 2020

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Terpercaya" dengan tingkatan sebagai berikut:

Rentang Nilai Range of Score	Predikat Predicate
55,00 s/d 69,99	"Cukup Terpercaya" "Adequately Trusted"
70,00 s/d 84,99	"Terpercaya" "Trusted"
85,00 s/d 100,00	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"

### Perkembangan Nilai CGPI

PTBA secara konsisten mengikuti penilaian CGPI. Kronologis perkembangan hasil CGPI yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The aspects of the governance process consist of 8 (eight) indicators, namely:

- a. Indicator of Governance Fulfillment of Shareholder Rights and GMS;
- b. Indicator of Governance of the Board of Commissioners and Directors;
- c. Organizational Behavior Governance Indicator;
- d. Internal and External Oversight Governance Indicator;
- e. Indicators of Governance for Disclosure and Information Disclosure;
- f. Risk Management and Compliance Management Indicator;
- g. Business Ecosystem Governance Indicator;
- h. Resource Governance Indicator.

### 3. Aspect of Governance Outcomes

The assessment on the aspect of governance outcomes illustrates the quality of outcomes, results, impacts and benefits of corporate governance as well as strengthens business platforms in order to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth in accordance with governance principles.

Aspects of governance outcomes consists of 3 (three) indicators, namely:

- a. Business Performance Indicators
- b. Financial Performance Indicators
- c. Business Ecosystem Performance Indicators

### 2020 CGPI Score

The CGPI assessment results in a range of scores achieved by participating companies by categorizing the quality level of GCG implementation using the term "Trusted".

### CGPI Score Development

PTBA consistently follows CGPI's assessments.. Chronological developments in CGPI results obtained by the Company are as follows:

Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Predicate
2020	88,05	Sangat Terpercaya Most Trusted
2019	87,05	Sangat Terpercaya Most Trusted
2018	86,10	Sangat Terpercaya Most Trusted
2017	85,56	Sangat Terpercaya Most Trusted
2016	85,55	Sangat Terpercaya Most Trusted
2015	85,25	Sangat Terpercaya Most Trusted
2014	84,09	Terpercaya Trusted
2013	83,30	Terpercaya Trusted
2012	82,55	Terpercaya Trusted
2011	84,33	Terpercaya Trusted
2010	84,11	Terpercaya Trusted
2009	82,27	Terpercaya Trusted
2008	81,23	Terpercaya Trusted
2007	80,87	Terpercaya Trusted
2006	67,46	Cukup Terpercaya Adequately Trusted

## Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Awards for The Implementation of Good Corporate Governance

Award	Pencapaian Achievements
Anugerah BUMN 2020 2020 BUMN Award	Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG) Best BUMN, Good Corporate Governance
TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	TOP GRC Awards 2020 #Star5 The Most Committed GRC Leader 2020 The High Performing Board of Commissioners on GRC 2020
GCPI Award	"Most Trusted Company" dari IICG dan Majalah SWA "Most Trusted Company" from IICG and SWA Magazine

# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Aspects And Principles of Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority

Berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perseroan.

Under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for a Public Company and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for a Public Company, the Corporate Governance Guideline includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance.

Recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards of implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company.

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
I	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring Shareholder rights			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS  Principle 1 Improving the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham.  Perusahaan telah menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS.   The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders.  The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.	Terpenuhi Fulfilled
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS	Pada saat pelaksanaan RUPS salah satu anggota Direktur tidak hadir (ketidak-hadiran tersebut dan alasannya telah disampaikan pada saat RUPS).   At the time of the GMS, one of the Members of the Board of Directors was not present (the absence and the reason has been submitted at the GMS)	Tidak Terpenuhi Unfulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Perusahaan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 4 tahun buku terakhir. The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 4 financial years.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut: 1. Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor; 2. Tata Laksana Keterbukaan Informasi; 3. Kebijakan GCG terkait dengan Transaksi Orang Dalam ( <i>Insider Trading</i> ); 4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 5. <i>Code of Conduct</i> .  The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders as stated in the following policies: 1. Policy of Investor Information Services; 2. Policy of Information Disclosure; 3. GCG Policy related to Insider Trading; 4. Good Corporate Governance Guidelines; 5. Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors via its website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Fulfilled
II	<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.  Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the No. of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 6 anggota Dewan Komisaris.  Determination of the No. of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company has 6 members on the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association, Board Manuals and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial. The Board of Commissioners has conducted an assessment using the collegial Board of Commissioners' performance approach.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> . The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association and Board Manuals.	Terpenuhi Fulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.	Perusahaan telah membentuk Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, dan Nominasi, Remunerasi & PSDM yang berada di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas sukses Direksi Perusahaan. Kebijakan Sukses anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.  The Company has established a Business Risk, Post Mining, CSR, and Nomination, Remuneration & PSDM Committee under the Board of Commissioners responsible for the succession of the Company's Board of Directors. Succession Policy of Members of the Board of Directors is carried out by prioritizing POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Articles of Association and applicable laws and regulations.		Terpenuhi Fulfilled
<b>III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.  Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  Determination of No. of the Board of Director members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 6 anggota Direksi.  Determination of the No. of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company has 6 members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the composition of the Board of Director members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association, Board Manuals and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Director who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Keuangan Perusahaan yang diangkat pada RUPS Tahunan Buku 2017 dan menjabat sampai dengan sekarang memiliki kemampuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company has a Director of Finance who was appointed at the Annual GMS for 2017 and has continued to served until now. He has ability in finance and accounting sectors.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Job and Responsibility for the Performance of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Director	Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors already had a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Director is disclosed in the annual report of the public company.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada BAB Tata Kelola. Assessment policies of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report as stated in the Governance Chapter.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> . The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association and Board Manuals.	Terpenuhi Fulfilled
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> Untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam ( <i>Insider Trading</i> ) di PT Bukit Asam Tbk. The public company has a policy related to insider transactions as stated in Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip Penerapan Prinsip dan Praktik <i>Good Corporate Anti Gratification Principles and Practices</i> di PT Bukit Asam Tbk	The public company has an anti-gratification policy as stated in Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Principles Good Corporate Anti Gratification Principles and Practices at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk	The Company has supplier selection and improvement policies as contained in the Guidelines for PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 on PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan.	The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> . Public Company has a Whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> (WBS) dan untuk sistem Pelaporan terkait WBS telah terintegrasi ke melalui media Perusahaan diantara Website Perusahaan.	The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy and for WBS-related reporting systems and has been integrated through the Company's media including the Company's Website.	Terpenuhi Fulfilled

## Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola PTBA

### Implementation of PTBA Governance Principles and Recommendations

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2019 yang mendeklegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah menetapkan asuransi purna jabatan kepada Direksi Perusahaan. Dan untuk karyawan telah diberikan berbagai insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. Based on the GMS Resolutions for the 2019 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the power of Shareholders Series A Dwiwarna, and the Board of Commissioners has determined full-term insurance to the Board of Directors of the Company. Employees have been given various long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
<b>V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5: Disclosure of Information				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, email, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook, Instagram, and Youtube.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual report of the Public Company discloses the final beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan Website Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham utama Perusahaan. In the Company's Annual Report and website, disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5% and major shareholders of the Company has been disclosed.	Terpenuhi Fulfilled

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

## Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

## Mekanisme GCG

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

## GCG Structure

In accordance with Law No.40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1, corporate control consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority which is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Directors is an organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company interest, in accordance with the purpose and objective of the Company and representing the Company, both inside and outside a court in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors.

## GCG Mechanism

The implementation of Governance Principles in the Company as explained earlier consists of 2 (two) main aspects, namely the Governance Structure, and the Governance Process. These two aspects are sustainable with each other, which in turn will reflect the Governance Outcomes as expected.

**PRINSIP TATA KELOLA**  
*Governance Principles*

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
*Governance Structure*

**PROSES TATA KELOLA**  
*Governance Process/  
Mechanism*

**HASIL TATA KELOLA**  
*Governance Result*

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

The Governance Structure is a device that is owned by the Company, be it formed to comply with applicable laws and regulations or formed due to internal needs in order to improve GCG implementation whereas the Governance Process is a set of processes, habits, rules and institutions that affect overall management of the Company. The Governance Process includes rules and legislation that apply to the Company, permanent procedures, charters, documents, or rules that govern the relationship between them.

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem Kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan Kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

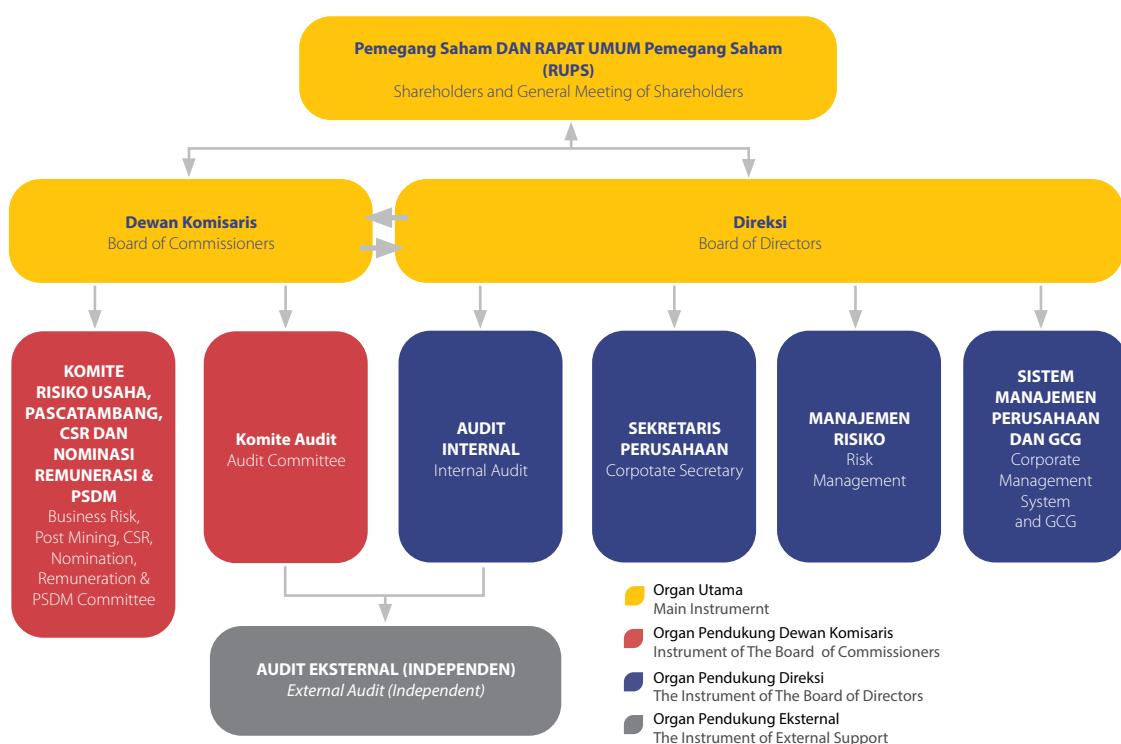
Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Corporate Governance Structure has several main aspects that play a role in strengthening the control and management of the Company in accordance with the objectives of applying the Governance Principles. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS), Directors with their duties to and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The Management System of Limited Liability Companies adheres to the model of 2 (two) bodies or two tier systems, namely the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations and articles of association.

The company has three controls, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors have the responsibility to maintain long-term business sustainability. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception of the Company's vision, mission and core values and culture. In addition, there are supporting controls including Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management work units, and Committees under the Board of Commissioners.

## STRUKTUR TATA KELOLA PTBA

Corporate Governance Structure PTBA



## Hierarki Peraturan dan Kebijakan

Perusahaan telah menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy* dalam rangka penerapan GCG di Perusahaan.

### Peraturan

1. Anggaran Dasar;
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keputusan Dewa Komisaris;
5. Keputusan Direksi;
6. Keputusan Anggota Direksi Dalam Pelaksanaan Pembangian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab;
7. Surat Edaran;
8. Keputusan Kepala Satuan Kerja.

### Kebijakan

1. *Corporate Governance Policy*;
2. *Board Manual*;
3. *Code of Conduct*;
4. Pedoman;
5. Tata Kelola;
6. Tata Cara Kerja.

## Hierarchy of Regulations and Policies

The Company has established a hierarchy of regulations and policies in the Corporate Governance Policy to implement the Company's GCG.

### Regulations

1. Articles of Association;
2. Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
3. Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Board of Commissioner Decrees;
5. Board of Director Decrees;
6. Decisions of members of the Board of Directors in implementing the distribution of Duties, Authorities, and Responsibilities;
7. Circular Letters;
8. Decisions of Work Unit Head.

### Policies

1. Corporate Governance Policy;
2. Board Manual;
3. Code of Conduct;
4. Guidelines;;
5. Governance;
6. Procedures.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

### Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

#### Relationship with Shareholders and Stakeholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority outside of the the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, such authorities include making decisions related to the amendment of the Company's Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners, deciding the division of duties and management authorities among the Board of Directors, and other matters related to the merger, takeover, bankruptcy, and dissolution of the Company.



## Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. pemegang saham Perusahaan terdiri dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali, saham treasuri sebagai bagian dari aksi korporasi *buyback* saham oleh Perusahaan, serta pemegang saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

### Jenis dan Hak Pemegang Saham

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A Dwiwarna dan saham biasa Seri B dengan keterangan sebagai berikut:

#### 1. Saham Seri A Dwiwarna

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

- Hak menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  - Persetujuan perubahan struktur Kepemilikan Saham;
  - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perusahaan oleh perusahaan lain.
- Hak mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
- Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
- Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut:
  - Bidang Akuntansi dan Keuangan;
  - Bidang Pengembangan dan Investasi;
  - Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu;
  - Bidang Pemasaran;
  - Bidang Informasi Teknologi;
  - Bidang Pengadaan dan Logistik;
  - Bidang Sumber Daya Manusia;
  - Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;

## Shareholders

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of the Major Shareholders and/or Controlling Shareholders, Treasury Shares as part of the corporate share buyback action by the Company, as well as public or public Shareholders who obtain Company shares through the mechanism of stock trading on the Indonesia Stock Exchange.

### Types and Rights of Shareholders

The company issues Series A Dwiwarna Shares and Series B common Shares with the following information:

#### 1. Series A Dwiwarna Shares

Series A Dwiwarna Shares are shares with special rights based on the Company's Articles of Association, which are as follows:

- The right to vote at the GMS regarding the following matters:
  - Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - Approval of amendments to the Articles of Association;
  - Approval of changes in share Ownership Structure;
  - Approval related to the merger, consolidation, separation and dissolution and acquisition of the Company by other companies.
- The right to nominate candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- The right to propose GMS agenda items;
- The right to request and access Company data and documents;
- The right to determine the Company's strategic guidelines in the following fields:
  - Accounting and Finance;
  - Development and Investment;
  - Operations and Quality Control;
  - Marketing;
  - Information Technology;
  - Procurement and Logistics;
  - Human Resources;
  - Risk Management and Internal Supervision;

- Bidang Hukum;
- Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
- Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham preferen yang tidak diperedarkan. Pelaksanaan hak istimewa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna tersebut di atas selain a Persetujuan perubahan struktur Kepemilikan saham dan b Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambil alihan Perseroan oleh perusahaan lain dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham seri B terbanyak yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus.

Selain hak-hak di atas, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak yang sama dengan Pemegang Saham Seri B.

## 2. Saham Seri B

Merupakan saham biasa yang memberikan hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan saham biasa yang beredar.

## RUPS

### Jenis RUPS

Sesuai dengan penyelenggaranya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaranya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

### RUPS Tahunan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Legal;
- Health, Work Safety, Environmental Management and Social Responsibility;
- Partnership and Community Development Programs.

Series A Dwiwarna shares are preferred shares that are not circulated. The privileges of the Series A Dwiwarna shareholders referred to above are in addition to (a) Approval of changes in the structure of share ownership and (b) Approval related to the merger, consolidation, separation and dissolution and takeover of the Company by other companies can be authorized to the majority B series shareholders, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on Special Power of Attorney.

In addition to abovementioned rights, Series A Dwiwarna Shareholders have the same rights as Series B shareholders.

## 2. Series B Shares

The shares are a common-share that give the same rights as the rights those held by Series A shares, except for special privileges or certain rights owned by Series A shares as explained above. The same rights held by Series A shares including the right to receive dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the No. of and amounts paid on the shares held.

## GMS

### Types of GMS

In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) which is held at least once a year not later than 6 (six) months after the financial year ends, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held anytime outside the time of the AGMS.

### Annual GMS

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the Annual GMS has the following authority:

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Laporan pertanggung jawaban program *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang baru lampau;
4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perseroan pada tahun buku berjalan;
5. Usulan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan (jika Perseroan mempunyai Laba Positif);
6. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

#### RUPS Luar Biasa

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
2. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

#### Dasar Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada :

1. Anggaran Dasar;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020").

1. Ratification of the Annual Report including submission of reports on the management of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners, including the ratification of the Company's Annual Financial Report, accountability reports on the Corporate Social Responsibility program and the Partnership and Community Development Program;
2. Determination of salary and honorarium, and other facilities for the Directors and Board of Commissioners;
3. Determination of bonuses/ performance incentives for Directors and Board of Commissioners for the previous financial year;
4. Appointment of Public Accountants and Public Accountant Firms that will audit the Company's financial statements in the current financial year;
5. Propose determination for the use of the Company's Net Income (if the Company has a Positive Income);
6. Other agenda items that require GMS approval based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

#### Extraordinary GMS

To discuss certain important issues concerning items that cannot wait for the AGMS, an EGMS can be held with the provisions as regulated in the Articles of Association. The conditions that create an EGMS include the following:

1. Replacement of the Board of Commissioners and Directors before the end of their term of service, either due to resignation and/or other reasons;
2. There is a material transaction plan and/or conflict of interest according to the provisions of the applicable laws and regulations;
3. Other material corporate plans, such as repurchasing outstanding shares of the Company, stock splits, and rights issue based on the provisions of the Articles of Association and applicable regulations in the capital markets.

#### Basis of GMS Implementation

Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders refers to:

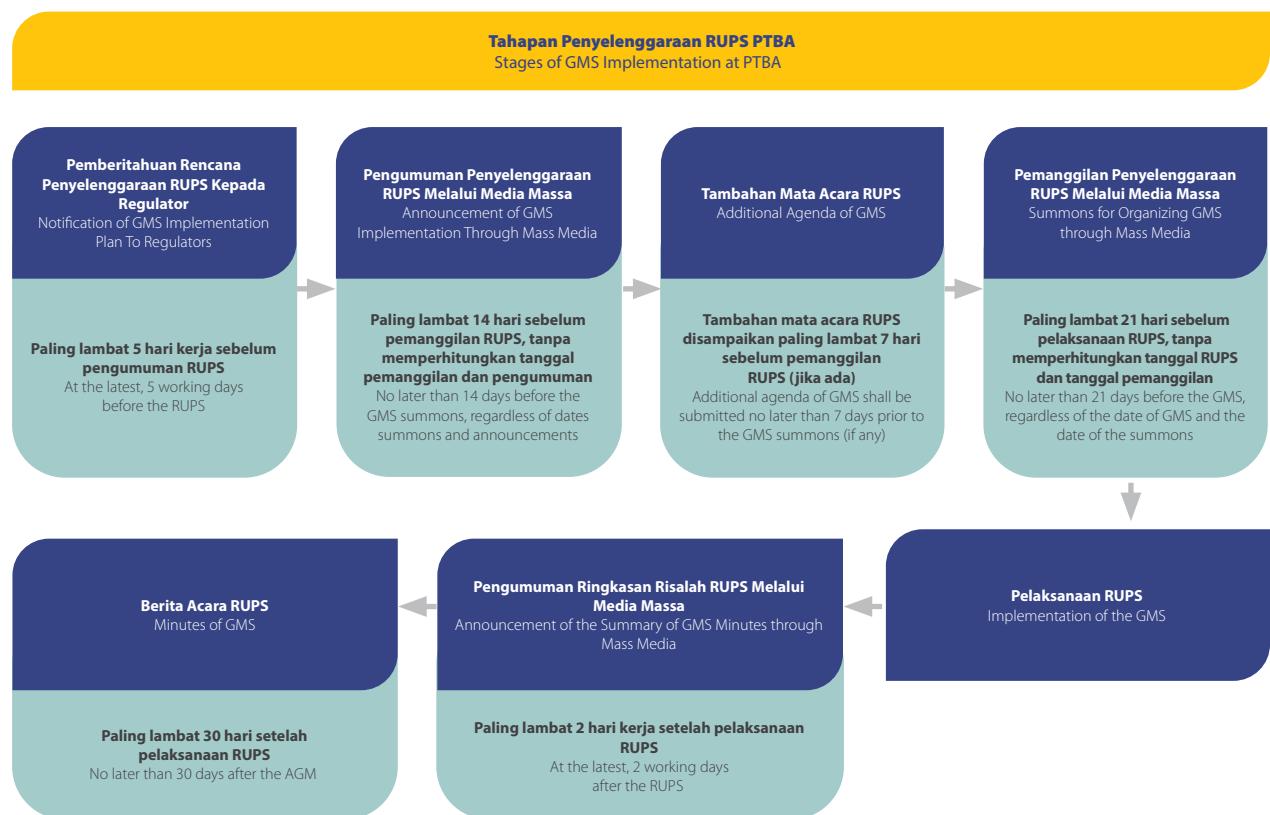
1. The Articles of Association, Law;
2. No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
3. Law No. 19 of 2003 regarding SOEs;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of GMS for Public Companies ("POJK No. 15 Year 2020").

Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

## Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Both the Annual GMS and the EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.

## Stages of GMS Implementation



Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pengumuman, yang disampaikan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;

Technical implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of GMS for Public Companies. The provisions for the announcement and summons of the GMS are as follows:

1. Notification of GMS to OJK shall be made no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement, regardless of the date of the GMS announcement, including the GMS Agenda disclosure;
2. The GMS announcement shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons without taking into account the date of The Summons and Announcement, which is submitted in 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation, Exchange website, Company website;

3. Tambahan Mata Acara RUPS disampaikan paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS yang disampaikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna atau 1 atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara sah;
4. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;
5. Pelaksanaan RUPS;
6. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;
7. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.
3. Additional Agenda of the GMS is submitted no later than 7 days before the GMS summons which is submitted by shareholders of series A Dwiwarna or 1 or more representing 1/20 or more of the total No. of shares issued by the Company with valid voting rights;
4. The GMS summons shall be made no later than 21 days prior to the GMS implementation by not taking into account the date of the GMS implementation and Summons submitted through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with National circulation, Stock Exchange website, Company website and eASY. KSEI;
5. The GMS Implementation;
6. Submission of Summary of Minutes of GMS no later than 2 (two) working days after the GMS implementation through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with National circulation, Stock Exchange website, Company website and eASY.KSEI;
7. Submission of GMS Minutes to OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS implementation.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### The 2020 GMS Implementation

The procedure of the Annual General Meeting of Shareholders is carried out based on The Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS for Public Companies.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summons	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Resolution
Pemberitahuan kepada OJK dan BEI pada tanggal 13 Februari 2020 Notification to OJK and BEI on February 13, 2020	Pengumuman melalui Media Cetak, Website Perusahaan, dan Situs Web BEI pada tanggal 20 Februari 2020 Announcement through Newspaper, the Company's website and IDX website on February 20, 2020	Oleh karena terjadinya wabah COVID-19, maka panggilan RUPS dilakukan beberapa kali perubahan sehubungan dengan mundurnya pelaksanaan RUPS, adapun pemanggilan terakhir disampaikan melalui situs web perusahaan, dan situs web BEI termasuk website eASY.KSEI pada tanggal 19 Mei 2020. Due to the COVID-19 outbreak, the GMS summons was made several times in connection with the retreat of GMS, while the last summons was submitted through the Company's website, and IDX website including eASY.KSEI website on May 19, 2020.	Pelaksanaan pada tanggal 10 Juni 2020, bertempat di Hotel Borobudur Jakarta. The GMS Implementation on June 10, 2020 at Borobudur Hotel, Jakarta.	Hasil RUPS diumumkan melalui Media Cetak, situs web Perusahaan, situs web BEI, dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 12 Juni 2020. Resolution of GMS has been announced through Newspaper, the Company's website, IDX website, and eASY.KSEI website on June 12, 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.36 WIB di Grand Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perwakilan dari Pemegang Saham.

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	:	Agus Suhartono
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Soenggoel Pardamean Sitorus
Komisaris Commissioner	:	Jhoni Ginting
Komisaris Commissioner	:	Robert Heri
Komisaris Commissioner	:	Taufik Madjid
Komisaris Commissioner	:	Heru Setyobudi Suprayogo

### Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Arviyan Arifin
Direktur Niaga Plt. Direktur Operasi dan Produksi Director of Commerce Act. Director of Operations and Production	:	Adib Ubaidillah
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	:	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	:	Joko Pramono

Rapat dipimpin Bapak Agus Suhartono selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Maret 2020 dan dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah mewakili sejumlah 8.842.156.786 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 79,06% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 336.598.000 lembar saham, sehingga dapat dikatakan bahwa aturan kuorum telah terpenuhi dan Rapat berhak membahas serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

In 2020, The Company held its Annual GMS on June 10, 2020 from 09.46 WIB to 11.36 WIB at Grand Ballroom of Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, and was attended by The Board of Commissioners.

The meeting was chaired by Mr. Agus Suhartono as President Commissioner/Independent appointed by the Board of Commissioners Meeting based on the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners dated March 11, 2020 and attended by its shareholders and/or authorized representatives. He was representing a total of 8,842,156,786 shares including 5 (five) Seri A Dwi shares or amounting to 79.06% of all shares that have been issued and fully paid in the Company after deducting the shares that have been repurchased by the Company amounting to 336,598,000 shares, so it can be said that quorum rules have been met and the Meeting had the right to discuss and take valid and binding decisions.

Berikut adalah mata acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.
2. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.
3. Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.
4. Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan gaji/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2020.
5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.
6. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.
7. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

#### **Keputusan RUPS Tahun 2020**

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah dituangkan dalam Akta No. 42 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 10 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2020 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, dengan ringkasan sebagai berikut :

The following is the agenda for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors in accordance with the conditions and management during 2019,, including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2019, and the ratification of the Financial Statement of the Company for 2019, as well as the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty during the Financial Year of 2019.
2. Ratification of the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2019, as well as the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty in relation to the Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2019.
3. Determination of the net profits appropriation, including the distribution of dividends for the Financial Year of 2019.
4. Determination of tantiem (bonuses) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2019, and salaries/ honorarium including facilities and incentives for the Financial Year of 2020.
5. Approval of the appointment of a Public Accountant Office to audit the Financial Statement of the Company and the Partnership and Community Development Program for the Financial Year of 2020.
6. Approval of the changes to the Articles of Association to adjust with the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI).
7. Approval of the change in the management of the Company.

#### **The 2020 GMS Resolutions**

The results of the 2020 Annual GMS have been stated in Deed No. 42 Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on June 10, 2020 and have been reported to The Financial Services Authority on June 26, 2020 in accordance with The Financial Services Authority regulation No. 15/ POJK.04/2020, with the follow:

Mata Acara Rapat Kesatu First Agenda Item	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.</p> <p>Approval of the Annual Report of the Board of Directors in accordance with the conditions and management during the Financial Year of 2019, including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2019, and the ratification of the Financial Statement of the Company for 2019, as well as the granting of full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty during the Financial Year of 2019.</p>								
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	<p>1 (satu) penanya 1 (one) Shareholder asked questions</p>								
Pengambilan Keputusan Decision Making	<p>Dengan Pemungutan Suara With the Vote</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju/ Agree</th> <th>Abstain/ Abstained</th> <th>Tidak Setuju/ Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8.836.070.976 (99,93%)</td> <td>3.063.010 (0,04%)</td> <td>3.022.800 (0,03%)</td> </tr> </tbody> </table>			Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree	8.836.070.976 (99,93%)	3.063.010 (0,04%)	3.022.800 (0,03%)
Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree							
8.836.070.976 (99,93%)	3.063.010 (0,04%)	3.022.800 (0,03%)							
Keputusan Rapat/ Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, Anggota Jaringan Firma dari PwC Indonesia sesuai dengan Laporan No. 00249/2.1025/AU.1/02/0241-1/1/III/2020 tanggal 03 Maret 2020 dengan memberikan opini pada Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara "wajar", dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Resolved to approve the Annual Report on the condition and running of the Company during the 2019 Financial Year including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2019 Financial Year.</li> <li>Resolved to ratify the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year, which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners, Members of the Firm of PwC Indonesia in accordance with Report No. 00249/2.1025/AU.1/02/0241-1/1/III/2020 dated March 3, 2020, by giving opinions that the consolidated financial statements are presented "fairly", in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and to approve the full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective Company management and supervision for the 2019 Financial Year, as long as there are no criminal acts and/or breaches the prevailing regulations and legal procedures and their actions have been mentioned in the Company's Financial Statements and are not in conflict with the prevailing laws.</li> </ul>								
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	<p>Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS. Annual Report including the 2019 Financial Statements has been ratified by shareholders at the GMS.</p>								

Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda Item	<p>Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.</p> <p>Ratification of the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2019, as well as the granting of full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the Board of Directors and the Commissioners of the Company for their management and supervisory duty in relation to the Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2019.</p>					
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	<p>1 (satu) penanya 1 (one) Shareholder asked questions</p>					
Pengambilan Keputusan Decision Making	<p>Dengan Pemungutan Suara With the Vote</p> <table> <tr> <td>Setuju/ Agree 8.835.000.676 (99,92%)</td><td>Abstain/ Abstained 3.002.010 (0,03%)</td><td>Tidak Setuju/ Disagree 4.154.100 (0,05%)</td></tr> </table>			Setuju/ Agree 8.835.000.676 (99,92%)	Abstain/ Abstained 3.002.010 (0,03%)	Tidak Setuju/ Disagree 4.154.100 (0,05%)
Setuju/ Agree 8.835.000.676 (99,92%)	Abstain/ Abstained 3.002.010 (0,03%)	Tidak Setuju/ Disagree 4.154.100 (0,05%)				
Keputusan Rapat/ Resolutions	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, Anggota Jaringan Firma dari PwC Indonesia sesuai dengan Laporan No. 00854/2.1025/AU.2/02/0241-1/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Resolved to ratify the Annual Report, including PT Bukit Asam Tbk's Partnership and Community Development Program Book Year ended December 31, 2019 compiled based on the PKBL Financial Statements audited by Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis &amp; Partners, Members of the Firm Network of PwC Indonesia in accordance with the Report of the PKBL No. 00854/2.1025/AU.2/02/0241-1/1/V/2020 dated May 8, 2020 with an opinion that presents "fairly", in all material respects, 3 the financial position of the PT Bukit Asam Tbk Partnership and Community Development Program unit on December 31 2019, as well as activities and cash flows for the year ending on that date in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards of an Entity Without Public Accountability, and to approve the full released and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervision already performed during the 2019 Financial Year, as long as there are no criminal acts and/or breaches the prevailing regulations and legal procedures and their actions have been mentioned in the Company's Financial Statements and are not in conflict with the prevailing laws.</p>					
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	<p>Laporan PKBL dan Laporan Keuangan PKBL telah disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPS. PKBL Report and PKBL's Financial Statements have been approved by shareholders at the GMS.</p>					

Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda Item	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. Determination of the net profits appropriation, including the distribution of dividends for the Financial Year of 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	1 (satu) memberikan pendapat 1 (one) Shareholder delivered opinions		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara With the Vote		
	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree
	8.840.326.076 (99,98%)	41.710 (0,00%)	1.789.000 (0,02%)
Keputusan Rapat/ Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp4.056.888.839.660 (Empat Triliun Lima Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah), sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividen sebesar 90% atau Rp3.651.199.955.694 (Tiga Triliun Enam Ratus Lima Puluh Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah).</li> <li>- Sisanya sebesar 10% atau Rp405.688.883.966 (Empat Ratus Lima Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), dicatat sebagai Saldo Laba.</li> </ul> </li> <li>• Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Resolved to use profits for the 2019 Financial Year, which can be attributed to PT Bukit Asam Tbk, as a parent company, in the amount of IDR4,056,888,839,660 (Four Trillion Fifty Six Billion Eight Hundred Eight Hundred Eight Million Eight Hundred Thirty Nine Thousand Six Hundred Sixty Rupiah), as follows : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividends amounting to 90% or IDR3,651,199,955,694 (Three Trillion Six Hundred Fifty One Billion One Hundred Ninety Nine Million Nine Hundred Fifty Five Thousand Six Hundred Ninety Four Rupiah);</li> <li>- The remaining 10% or IDR405,688,883,966 (four hundred five billion six hundred eighty eight million eight hundred eighty three thousand nine hundred sixty six rupiah), to be recorded as retained earnings.</li> </ul> </li> <li>• Resolved to authorise the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution for the 2019 Financial Year in accordance with the prevailing law.</li> </ul>		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 Juli 2020. The Company has paid dividends to all shareholders on July 10, 2020.		

Mata Acara Rapat Ke Empat Fourth Agenda Item	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2020. Determination of tantiem (bonuses) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2019, and salaries/honorarium including facilities and incentives for the Financial Year of 2020.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	1 (satu) memberikan pendapat 1 (one) Shareholder delivered opinions			
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara With the Vote			
	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree	
Keputusan Rapat/ Resolutions	8.543.686.663 (96,62%)	274.110 (0,01%)	298.196.013 (3,37%)	
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.</li> <li>Resolved to authorise PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as proxy of the Series-A Dwiwarna Company's Shareholders, to determine the tantiem for the Board of Commissioners' performance for the 2020 Financial Year and their honoraria, facilities and allowances for the 2020 Financial Year.</li> <li>Resolved to authorise the Board of Commissioners, upon the prior approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the proxy of the Series A Dwiwarna Company's Shareholders to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors for the 2019 Financial Year and their salaries, facilities and allowances for the 2020 Financial Year.</li> </ul> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan besaran gaji, horarium, tunjangan fasilitas dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perusahaan No. 76/DEKOM/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020.</p> <p>The Company's Board of Commissioners has determined the amount of salary, honorarium, facility allowances and incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners after obtaining approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), based on the Company's Board of Commissioners Letter No. 76/DEKOM/VIII/2020 dated August 6, 2020.</p>			

Mata Acara Rapat Ke Lima Fifth Agenda Item	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. Approval of the appointment of a Public Accountant Office to audit the Financial Statement of the Company and the Partnership and Community Development Program for the Financial Year of 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	Nihil Nil		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara With the Vote		
	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree
Keputusan Rapat/ Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, anggota jaringan firma dari PwC Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020.</li> <li>• Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;</li> <li>- Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal dan;</li> <li>- Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.</li> </ul> </li> <li>• Resolved to approve the appointment of Tanudiredja Public Accountants, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, members of the firm of PwC Indonesia, to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Financial Year and other periods in the 2020 Financial Year, to carry out general audits of the PKBL financial statements for the 2020.</li> <li>• Resolved to authorise the Board of Commissioners to obtain prior approval from the majority Series B Shareholders to: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Appoint a Public Accountant at the Public Accountant's Office determined at this Meeting, since the appointment of a public accountant is subject to the results of the evaluation, and as long as the appointment is based on the criteria for a Public Accountant stipulated in the Company's policy;</li> <li>- Assign a Public Accountant and/or a Substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant's Office is unable to continue or carry out its duties for any reason based on capital market laws and regulations and;</li> <li>- Determine the conditions, appointment requirements and honorarium for the Substitute Public Accountant.</li> </ul> </li> </ul>		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan serta Dewan Komisaris Perusahaan telah melakukan penunjukan Sdr. Yanto, SE., Ak., M.Ak., CPA. sebagai Akuntan Publik Perusahaan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020. The GMS has appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm and the Company's Board of Commissioners has appointed Mr. Yanto, SE., Ak., M.Ak., CPA. as the Company's Public Accountant to audit the Financial Statements and Financial Statements of PKBL the year 2020.		

Mata Acara Rapat Ke Enam Sixth Agenda Item	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Approval of the changes to the Articles of Association to adjust with the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI).		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	Nihil Nil		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara With the Vote		
	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained	Tidak Setuju/ Disagree
	7.927.921.136 (89,66%)	217.310 (0,00%)	914.018.340 (10,34%)
Keputusan Rapat/ Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017;</li> <li>Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas;</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian kembali KBLI 2017 termasuk melakukan penambahan bidang usaha yang belum diputuskan untuk kemudian dinyatakan dalam akta notaris sepanjang hal tersebut dianggap perlu guna mendukung kegiatan usaha perseroan;</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substisi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, susunan Pemegang Saham terakhir dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</li> <li>Resolved to approve the rearrangement of all the Company's Articles of Association in connection with the amendments approved in paragraph 1 above;</li> <li>Resolved to authorise and grant a power of attorney to the Company's Directors to carry out all necessary actions relating to the re-adjustment of the Company's Articles of Association to the KBLI 2017, including adding the additional business fields that have not been decided to be stated in the notarial deed as long as they are deemed necessary to support the Company's business activities;</li> <li>Resolved to authorise and grant a power of attorney to the Board of Directors members, with substitution rights, to take all necessary actions relating to the resolutions of this Meeting Agenda item, including compiling and restating all amendments to the Company's Articles of Association in the Notarial Deed, the latest shareholder composition and conveying all necessary documents to the authorized agency for approval and/or receipt of notification for the amendments to the Articles of Association, do all things deemed necessary and useful for these purposes in the broadest sense,</li> <li>including to make additions and / or changes to the Articles of Association if these are required by the authorised agency.</li> </ul>		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow up/Realization	<p>Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017 sebagaimana dimuat pada Akta Notaris No. 43 tanggal 10 Juni 2020 yang dibuat oleh Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, sebagaimana pengesahannya dimuat pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0043474. AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020 dan penerimaan pemberitahuan sebagaimana dimuat pada Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03.0262529 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020.</p> <p>The Company's Articles of Association have been adjusted to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) year 2017 as contained in Notarial Deed No. 43 dated June 10, 2020 made in Jakarta by Notary Jose Dima, S.H., M.Kn. as the ratification is contained in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043474. AH.01.02.YEAR 2020 concerning Approval of Amendment to Articles of Association of Limited Liability Company PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020 and receipt of notification as stated in the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0262529 concerning Receipt of Notification of Data Change of the Company of PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020.</p>		

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Agenda Item	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval of the change in the management of the Company		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya No. of Shareholders Who Asked Questions	Nihil Nil		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara / With the Vote	Setuju/ Agree	Abstain/ Abstained
	7.897.804.079 (89,32%)	44.710 (0,00%)	944.307.997 (10,68%)
Keputusan Rapat Resolutions	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Suryo Eko Hadianto dan mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Robert Heri - sebagai Komisaris</li> <li>b. Sdr. Taufik Madjid - sebagai Komisaris</li> <li>c. Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo - sebagai Komisaris</li> <li>d. Sdr. Soenggoel Pardamean Sitorus - sebagai Komisaris Independen</li> </ul> <p>3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. E. Piterdono HZ - sebagai Komisaris</li> <li>b. Sdr. Carlo Brix Tewu - sebagai Komisaris</li> <li>c. Sdr. Andi Pahril Pawi - sebagai Komisaris Independen</li> <li>d. Sdr. Irwandy Arif - sebagai Komisaris</li> </ul> <p>4. Masa Jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud pada angka 1 dan 3 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>1. Resolved to honourably discharge Mr. Suryo Eko Hadianto and Appoint Mr. Hadis Surya Palapa as the Director Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>2. Resolved to honourably discharge the following names as follows as the members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Robert Heri - as Commissioner</li> <li>b. Mr. Taufik Madjid - as Commissioner</li> <li>c. Mr. Heru Setyobudi Suprayogo - as Commissioner</li> <li>d. Mr. Soenggoel Pardamean Sitorus - as Independent Commissioner</li> </ul> <p>3. Resolved to appoint the names as follows as the members of Board of Commissioners PT Bukit Asam Tbk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. E. Piterdono HZ - as Commissioner</li> <li>b. Mr. Carlo Brix Tewu - as Commissioner</li> <li>c. Mr. Andi Pahril Pawi - as Independent Commissioner</li> <li>d. Mr. Irwandy Arif - as Commissioner</li> </ul> <p>4. The office terms of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members as referred to in Nos 1 and 3 above are in accordance with the Company's Articles of Association by taking into account the Capital Markets Laws and Regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.</p>		

5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Resolved that with the dismissal and appointment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members as referred to in No.s 1, 2 and 3 above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Direksi/ Board of Directors

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama/ President Director
2	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga/ Director of Commerce
3	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development
4	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources
5	Mega Satria	Direktur Keuangan/ Director of Finance
6	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi/ Director of Operations and Production

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen/ President Commissioner/ Independent
2	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
3	Jhoni Ginting	Komisaris/ Commissioner
4	E. Piterdono HZ	Komisaris/ Commissioner
5	Carlo Brix Tewu	Komisaris/ Commissioner
6	Irwandy Arif	Komisaris/ Commissioner

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan sesuatu dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Resolved to authorize and grant a power of attorney to the Board of Directors' members, with substitution rights, to take all necessary actions relating to the resolutions of this Meeting Agenda item in accordance with the applicable laws and regulations, including making statements in a separate notarial deed and notifying the composition of the Company's Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights.

Perubahan pengurus Perusahaan telah dimuat pada Akta Notaris No. 44 tanggal 10 Juni 2020 dibuat oleh Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0257801 Perihal Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk tanggal 24 Juni 2020.

The change in the Company's management has been stated in Notarial Deed No. 44 dated June 10, 2020 made by Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU. AH.01.03-0257801 Regarding Receipt of PT Bukit Asam Tbk Data Change dated June 24, 2020.

Tindak Lanjut/Realisasi  
Follow up/Realization

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 25 April 2019 di Jakarta. Seluruh keputusan yang diambil telah dituangkan dalam Akta No. 96 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah direalisasikan, dengan penjabaran sebagai berikut:

## Realization of The 2019 GMS Resolutions

In 2019, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS held on April 25, 2019 in Jakarta. All decisions taken have been stated in Deed No. 96 dated April 25, 2019 made by Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta and have been realized, with the following description:

No	Mata Acara Item Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig Acquit De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.</p> <p>Approval of the Annual Report of the Board of Directors in accordance with the conditions and management during the Financial Year of 2018, including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2018, and the ratification of the Financial Statement of the Company for 2018, as well as the granting of full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty during the Financial Year of 2018.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungoro &amp; Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporannya No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dengan "opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas ananya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pengawasan Perusahaan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2018, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Approving the Annual Report concerning the condition and operation of the Company during Financial Year 2018 including the Report of Task Implementation of Board of Commissioners during Financial Year 2018.</li> <li>Ratifying the Company's Financial Statement of Financial Year 2018 which has been audited by the Public Accountant Firm, Purwanto, Sungoro &amp; Surja in accordance with its report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 dated March 8th 2019 within "reasonable opinion, in any material things, the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiary on December 31st 2018, financial performance and cash flow for the year which ends on the date", and Fully Released and Discharge (<i>Volledig Acquit at De Charge</i>) the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory already performed during the Financial Year 2018, as there are no criminal acts and breaches the prevailing regulations and legal procedures and registered in the Company's Financial Statement and not in conflict with the prevailing laws.</li> </ul>	<p>Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2018 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham.</p> <p>It's been realized. The Company's The Annual Report for the 2018 Financial Year has been approved and the Company's 2018 Financial Statements have been ratified by the Shareholders.</p>

No	Mata Acara	Keputusan	Tindak Lanjut/ Realisasi
	Item Agenda	Resolutions	Follow up/Realization
2	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>Acquit Et De Charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.  Ratification of the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2018, as well as the granting of full release and discharge ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company for their management and supervisory duty in relation to the Partnership and Community Development Program during the Financial Year of 2018.	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporannya No. 00373/2.1032/ AU.2/11/0240.2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik," serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2018, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.  Ratifying the Annual Report of Partnership and Environmental Development Programs PT Bukit Asam Tbk of Financial Year 2018 which ended on December 31st 2018 and which was developed based upon the Financial Statement of Partnership and Environmental Development Programs which was audited by the Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report No. 00373/2.1032/AU.2/11/0240-2/1/III/2019 dated March 28th with the opinion "reasonable in any material things", the financial position of the Partnership and Environmental Development Unit Programs of PT Bukit Asam Tbk on date December 31st 2018 in accordance to standard of accounting of entity without Public Accountability, and Full Released and Discharge ( <i>volledig acquit de charge</i> ) to Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Environmental Development Programs already performed during the Financial Year 2018, as long as there are no criminal acts or breaches the prevailing regulations and legal procedures and registered in the Annual Report of the Company's Partnership and Environmental Development Programs and not in conflict with the prevailing laws.	Sudah terealisasi. Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham.  It's been realized. The Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for The Year 2018 has been ratified by the Shareholders.
3	Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018.  Determination of the net profits appropriation, including the distribution of dividends for the Financial Year of 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp5.023.945.683.313 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividen sebesar 75% atau Rp3.767.959.262,485.</li> <li>- Sisanya sebesar 25% atau Rp1.255.986.420,828 dicatat sebagai Saldo Laba.</li> </ul> </li> <li>• Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Approving the Use of Net Proceeds of Financial Year 2018 attributed to the owners of the parent entity PT Bukit Asam Tbk in amount IDR5,023,945,683,313 as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividend in amount of 75% or IDR3,767,959,262,485</li> <li>- The remaining amount of 25% or IDR1,255,986,420,828 recorded as retained earnings</li> </ul> </li> <li>• Providing authority and power to Board of Directors to determine the schedule and procedures of dividend distribution of Financial Year 2018 in accordance with the prevailing laws.</li> </ul>	Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2018 dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019.  Payment of cash dividends in the 2018 financial year were made on May 29, 2019.

No	Mata Acara Item Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization
4	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2019. Determination of tantiem (bonuses) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2018, and salaries/ honorarium including facilities and incentives for the Financial Year of 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan honorarium, tunjangan fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2019.</li> <li>Providing the authority and power to the Series A Dwiwarna shareholders to determine the tantiem of the performance of the Board of Commissioners to Financial Year 2018 and the following honorarium, facilities and allowances for the Financial Year 2019.</li> <li>Providing the authority and power to Board of Commissioners upon prior approval of the Series-A Dwiwarna Company shareholders to determine the amount of tantiems for members of the Board of Directors for the Financial Year 2018 and the following salary, facilities and allowances for Financial Year 2019.</li> </ul>	Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 telah ditetapkan. It's been realized. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for The Year 2018 and salary/ honorarium as well as other facilities and allowances for The Year 2019 have been determined.
5	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019. Approval of the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company and the Partnership and Community Development Program for the Financial Year of 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2019, Laporan Standalone, melaksanakan audit umum atas Laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2019, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2019.</li> <li>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan public perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada criteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.</li> <li>Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal dan</li> <li>Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.</li> </ul> </li> <li>Approving the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firm member of global PricewaterhouseCoopers in Indonesia) to conduct a General Audit on the Consolidated Financial Statement of Company for Financial Year 2019 and other periods in the Financial Year 2019, standalone report, general audit for PKBL's financial statement 2019, and the report on Company Performance Report for Financial Year 2019.</li> <li>Provide the authority to Board of Commissioners for: <ul style="list-style-type: none"> <li>Appoint a Public Accountant from Public Accountant Firm which has been stipulated in this meeting, since the appointment of a public accountant shall be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment abide by the criteria of Public Accountant that is stipulated in the Company's regulation.</li> <li>Stipulating the substitution of Public Accountant and/or Public Accountant Office on condition the appointed Public Accountant Office that has been appointed could not continue or complete its audit for any reason in accordance with law and regulation in capital market and</li> <li>Stipulating the condition, requirement for appointment and honorarium or the substitution of Public Accountant Firm.</li> </ul> </li> </ul>	Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) telah disetujui. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2019 telah dirilis. It's been realized. The appointment and determination of audit services of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the Global Network of PricewaterhouseCoopers in Indonesia) has been approved. The Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2019 have been released.

No	Mata Acara Item Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization																																				
6	Perubahan susunan Pengurus Perusahaan dan penyeragaman Nomenklatur Jabatan. Approval of the change in the management of the Company.	<p>1. Usulan Penyeragaman Nomenklatur Jabatan. Bawa perubahan nomenklatur jabatan Direksi ini dilakukan dalam rangka penyelarasan dan efektivitas koordinasi yang dilakukan di internal Holding Industri Pertambangan (HIP), PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu anggota HIP, sehingga usulan nomenklatur jabatan Direksi PT Bukit Asam Tbk menjadi sebagai berikut:</p> <p>The change of position nomenclature of Board of Directors in accordance for harmonize and effectivity of coordination in internal of Holding Mining Industries (HIP), PT Bukit Asam Tbk, is of the member of HIP, therefore the proposal of change of nomenclature of position of Board of Directors of PT Bukit Asa Tbk as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Nomenklatur jabatan saat ini/ Current Title</th><th>Menjadi/ change to</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Direktur Utama/ President Director</td><td>Direktur Utama/ President Director</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Direktur Keuangan/ Director of Finance</td><td>Direktur Keuangan/ Director of Finance</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production</td><td>Direktur Operasi dan Produksi/Director of Operations and Production</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development</td><td>Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Direktur Niaga/ Director of Commerce</td><td>Direktur Niaga/ Director of Commerce</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs</td><td>Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources</td></tr> </tbody> </table> <p>2. Mengalihkan tugas anggota Direksi menjadi sebagai berikut: Assign of member of Directors as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Nama/ Name</th><th>Nomenklatur lama/ Present Title</th><th>Nomenklatur baru/ New Title</th><th>Ket/ Note</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Suryo Eko Hadianto</td><td>Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production</td><td>Direktur Operasi dan Produksi/ Director of Operations and Production</td><td>Alih Tugas/ Assignment</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Joko Pramono</td><td>Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs</td><td>Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources</td><td>Alih Tugas/ Assignment</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nomenklatur jabatan saat ini/ Current Title	Menjadi/ change to	1	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	2	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Direktur Keuangan/ Director of Finance	3	Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production	Direktur Operasi dan Produksi/Director of Operations and Production	4	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development	5	Direktur Niaga/ Director of Commerce	Direktur Niaga/ Director of Commerce	6	Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources	No.	Nama/ Name	Nomenklatur lama/ Present Title	Nomenklatur baru/ New Title	Ket/ Note	1	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production	Direktur Operasi dan Produksi/ Director of Operations and Production	Alih Tugas/ Assignment	2	Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources	Alih Tugas/ Assignment	<p>Sudah terealisasi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 97 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.</p> <p>It has been realized, and has been declared based on Deed No. 97 dated April 25, 2019 made by Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.</p>
No.	Nomenklatur jabatan saat ini/ Current Title	Menjadi/ change to																																					
1	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director																																					
2	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Direktur Keuangan/ Director of Finance																																					
3	Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production	Direktur Operasi dan Produksi/Director of Operations and Production																																					
4	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development																																					
5	Direktur Niaga/ Director of Commerce	Direktur Niaga/ Director of Commerce																																					
6	Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources																																					
No.	Nama/ Name	Nomenklatur lama/ Present Title	Nomenklatur baru/ New Title	Ket/ Note																																			
1	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi Produksi/ Director of Operation Production	Direktur Operasi dan Produksi/ Director of Operations and Production	Alih Tugas/ Assignment																																			
2	Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources	Alih Tugas/ Assignment																																			

No	Mata Acara	Keputusan	Tindak Lanjut/ Realisasi
	Item Agenda	Resolutions	Follow up/Realization

3. Dengan Pengalihan tugas anggota Direksi sebagaimana dimaksud angka 2 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

With the assignment of Directors as stipulated in numer 2 above, the Company's management composition is as follows:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen/ President Commissioner/Independent
2	Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
3	Jhoni Ginting	Komisaris / Commissioner
4	Robert Heri	Komisaris / Commissioner
5	Taufik Madjid	Komisaris / Commissioner
6	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner

Direksi/ Board of Directors

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama/ President Director
2	Mega Satria	Direktur Keuangan/ Director of Finance
3	Suryo Eko Hadiyanto	Direktur Operasi dan Produksi/ Director of Operations and Production
4	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga/ Director of Commerce
5	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development
6	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Resources

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi PT Bukit Asam Tbk untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau Pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi Keputusan Rapat.

Authority is given to the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk, to make decisions, to appear before the Notary or the competent authority, and make any necessary adjustments or improvements if required for the purpose of executing the contents of their Meetings.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan *fit and proper test* yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan Pemegang Saham minoritas secara wajar.

### Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan, Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi menetapkan Panduan Kerja (*Board Manual*) Bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG.

*Board Manual* secara berkala dievaluasi dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja Bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk (*Board Manual*).

Cakupan isi *Board Manual* untuk Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan, Remunerasi dan Pelatihan Dewan Komisaris;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners is the structure in charge of the company and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that the company is implementing GCG at all levels of the organization.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process conducted every 5 (five) years, without overriding the right of the GMS to decide otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on aspects of integrity, competence and reputation according to business needs. To ensure the professionalism and integrity of the candidate Commissioners, a fit and proper test is conducted thoroughly and openly and in order to ensure the candidate Commissioners in question are free of its affiliates or other conflicts of interest, supporting all shareholders fairly.

### Board Manual/ Charter of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors set the Working Guidelines (*Board Manual*). The Board of Commissioners and Board of Directors refer to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association, matters that are specified in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as the best corporate governance practices.

The *Board Manual* is regularly evaluated in order to be aligned with the needs of the Company. The last revision of the *Board Manual* was in 2012 and set out in the Decree (SK) Joint Board of Commissioners and the Board of Directors No. 08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/PW.01/2020 dated September 14, 2020 regarding Determination of Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk (*Board Manual*)

*Board Manual* contents coverage for the Board of Commissioners consists of:

1. General Requirements;
2. Membership of the Board of Commissioners;
3. Orientation, Remuneration and Training Program of the Board of Commissioners;
4. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;

5. Tugas dan Kewajiban;
6. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

### Kriteria Dewan Komisaris

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris kepada RUPS dan;
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi diantaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

5. Duties and Obligations;
6. Authority, Division of Duties and Principles of Decision Making;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Working Relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
10. Supporting Organ of the Board of Commissioners.

### Board of Commissioners Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals, who meet the requirements at the time of appointment and during the tenure as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never served as members of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who were convicted of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Never convicted of a criminal offense resulting in financial loss to the State and/or related to the financial sector;
- d. Never served as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners where during their tenure:
  - Failed to conduct an annual GMS;
  - Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS and;
  - Caused a Company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority to fail to meet its obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the required areas of the Company;
6. Fulfill other requirements as the nomination provisions include requirements in the Limited Liability Company Law, capital market regulations, other laws and regulations applicable to the Company and other laws related to the Company's business activities.

## Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

## Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan, apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
  - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
  - c. Terlibat dalam Tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
  - d. Melakukan Tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
  - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
  - f. Mengundurkan diri.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat pula diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

## Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

## Terms of Tenure

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, provided that it cannot exceed the period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the capital market, but by not reducing the right of the GMS to at any time be able to dismiss members of the Board of Commissioners before the end of their term of office.

After the tenure expires, the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) term.

## Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. Members of the Company's Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a resolution of the GMS by stating the reason.
2. Members of Board of Commissioners can be dismissed if they are:
  - a. Unable to perform the duties properly;
  - b. Violate the provisions of the Articles of Association and laws and regulations;
  - c. Engage in actions resulting in the Company financial loss and/or the country;
  - d. Commit acts against the ethics and/or compliance that should be expected as members of the Board of Commissioners;
  - e. Are convicted by a court judgment that has a permanent legal force;
  - f. Resign
3. Members of Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

## Resignation of Members of the Board of Commissioners

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the tenure ends by notifying the Company in writing of his/her resignation.
2. The Company shall conduct a GMS to decide on the resignation of the member of Board of Commissioners within a period of not later than 90 (ninety) days after the resignation is received.

3. Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
  - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar;
  - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
3. The Company through the Corporate Secretary shall disclose information to the public and notify the Financial Services Authority within 2 (two) working days:
  - a. Receiving the resignation of the member of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association
  - b. Conducting The GMS as stipulated in the Articles of Association
4. Before the resignation is effective, the member of the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Members of the Board of Commissioners who resign can still be asked their accountability as members of the Board of Commissioners from the appointment until the date of approval of the resignation in the GMS.
6. Full Release and Discharge of members of Board of Commissioners who resign is granted after the GMS releases them.
7. Should there be any member of the Board of Commissioners who resigns leaving less than 2 Board of Commissioners (two), then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed.

### Jumlah Susunan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2020

Sesuai Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris PTBA adalah 6 (enam) orang.

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, dengan kronologi sebagai berikut:

### Composition and Structure of Members of the Board of Commissioners Throughout 2020

In accordance with the Articles of Association and the Company's Board Manual, the No. of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company consisting of at least 2 (two) people, among whom are appointed as President Commissioners and, if necessary, one of them can be appointed as Vice President Commissioner. In 2020, the No. of PTBA Board of Commissioners is 6 (six) people.

In 2020, the composition of PTBA Board of Commissioners changed in accordance with the GMS resolutions dated June 10, 2020, with the following:

**Periode 1 Januari – 10 Juni 2020**  
**Period January 1 to June 10, 2020**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of the Appointment
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2 Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018, 2nd Period Extraordinary GMS Resolution on October 11, 2013 for 1st period
Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Reslutions dated December 28, 2018
Taufik Madjid	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Reslutions dated December 28, 2018
Robert Heri	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 27 April 2017, Periode ke-2 Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2012, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 27, 2017, 2nd Period Annual GMS Resolutions dated May 3, 2012, 1st Period
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 20 April 2017 Annual GMS Resolutions dated April 20, 2017
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Annual GMS Resolutions dated December 28, 2018

**Periode 10 Juni – 31 Desember 2020**  
**Period 10th June to 31st December 2020**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of the Appointment
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2 Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018, 2nd Period Extraordinary GMS Resolution on October 11, 2013 for 1st period
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated December 28, 2018
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020

Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The membership of the Board of Commissioners per December 31, 2020 has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company which provides that:

1. The Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members.
2. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the No. of Independent Commissioners should account for at least 30% (thirty percent) of the total No. of members of Board of Commissioners.

3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

3. 1 (one) of the members of Board of Commissioners shall be appointed as the Chief Commissioner or President Commissioner.

### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

### Duties of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises management policies, general management of the Company and its business, as well as provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip profesional, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada Perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

In performing their duties, members of the Board of Commissioners shall:

1. Comply with the Article of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
2. Possess good faith, prudence and responsibility in carrying out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Monitor and ensure the implementation of GCG principles in the Company that have been implemented effectively and sustainably.

Selain itu, pada *Board Manual* juga ditetapkan tugas Dewan Komisaris lainnya, yaitu :

1. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja;
2. Terkait dengan Nominasi Anggota Direksi Perseroan;
3. Terkait dengan Pencalonan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Terkait dengan Pengendalian Internal;
6. Terkait dengan Manajemen Risiko;
7. Terkait dengan Sistem Teknologi dan Informasi;
8. Terkait dengan Sumber Daya Manusia;
9. Terkait dengan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan;
10. Terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa;
11. Terkait dengan Kebijakan Mutu dan Pelayanan;
12. Terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Perusahaan;
13. Terkait dengan Kepatuhan terhadap Perjanjian dengan Pihak Ketiga;
14. Terkait dengan Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Lainnya;

In addition, the Board Manual is also assigned other duties of the Board of Commissioners, namely:

1. Related to Strategy and Working plan;
2. Related to the Nomination for Members of the Company Board of Directors;
3. Related to the Nomination for Members of the Subsidiaries Board of Commissioners and Directors;
4. Related to Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Related to Internal Control;
6. Related to Risk Management;
7. Related to Information and Technology Systems;
8. Related to Human Resources;
9. Related to Accounting and Financial Statements Preparation;
10. Related to Procurement of Goods and Services;
11. Related to Quality and Service Policies;
12. Related to Management of Subsidiaries and Corporate Affiliates;
13. Related to Compliance with Third Party Agreements;
14. Related to The Implementation of Other Duties and Obligations;

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

## Board of Commissioners' Distribution of Duties

Board of Commissioners' Distribution of Duties regulated in the Board of Commissioners Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020 dated June 11, 2020 concerns the Distribution of Duties for the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM Chairman of Business Risk, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee
Jhoni Ginting	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM–Bidang Nominasi dan PSDM Vice Chairman of Business Risk, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee–Nomination and PSDM sector
E. Piterdono HZ	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM–Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Vice Chairman of Business Risk, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee–Remuneration, CSR/PKBL sector
Irwandy Arif	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM–Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Vice Chairman of Business Risk, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committee–Business Risk and Post Mining sector
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Carlo Brix Tewu	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee

## Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan Tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

## he Board of Commissioners' Authority

In implementing its duties, the Board of Commissioners have authority to:

1. Check books, letters, and other documents checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's wealth
2. May enter any area, building and office used by the Company;
3. May request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company
4. May request policies and actions that have been and will carried out by the Board of Directors
5. May request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the approval of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings;
6. May Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Has authority to temporarily dismiss any members of the Board of Directors based on the articles of association;

8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Menelaah usulan honorarium dan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas) Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan komite yang membidangi nominasi dan remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan hal tersebut kepada RUPS;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
8. May establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees, if deemed necessary by considering the Company's capabilities
9. Can take over the management of the Company under certain conditions for a certain period of time based on the articles of association;
10. May attend the Board of Directors Meetings and provide their view on matters under discussion;
11. Review the proposal of honorariums and remuneration (salaries, allowances and facilities) for the Board of Commissioners and Board of Directors, jointly with the Nomination and Remuneration Committee propose these to the GMS;
12. Carry out other surveillance as long as it is not contrary to the legislation, Basic budget, and/or decisions of Shareholders.

### Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjamin independensi anggota Dewan Komisaris:

1. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda/hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan, termasuk menantu atau ipar;
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, dengan ketentuan penyampaian Pelaporan tersebut:
  - a. Dapat dikuasakan kepada pihak lain dengan surat kuasa tertulis;
  - b. Wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk berTindak independen kepada Perseroan melalui Rapat Dewan Komisaris;
4. Anggota Dewan Komisaris yang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak, tidak diperbolehkan ikut serta dalam pengambilan keputusan yang menimbulkan benturan kepentingan.

### Independence of the Board of Commissioners

To ensure independence of the Board of Commissioners:

1. Among the fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors there should be no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways, nor a family relationship arising from marital ties, including son-in-law, daughter-in-law sister-in-law and brother-in-law;
2. Members of the Board of Commissioners shall report to OJK their share ownership and changes in the Company's share ownership, either directly or indirectly, with the provision
  - a. Can be authorized to other parties with a written power of attorney;.
  - b. Must be reported to OJK at least 5 (five) days after owning the shares or changes in the Company's share ownership.
3. Members of the Board of Commissioners shall disclose and report all conflicts of interest currently facing, or those that have potential to be conflicts of interest, or anything that can be an obstacle for the Board of Commissioners in acting independently, to the Company through the Board of Commissioners Meetings.
4. Members of the Board of Commissioners who serve concurrently as a member of the Board of Directors in SOE's, of which the SOE is the largest Series B Shareholders, may not be allowed to participate in decision making which causes conflicts of interest.

## Kebijakan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan diluar sebagaimana ditentukan butir 1 (satu) selama tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

## Concurrent Position Policies

Members of the Board of Commissioners are not allowed to have concurrent positions as follows:

1. Members of Board of Directors in State- Owned Enterprises, Local-Owned Enterprises, Private Companies, except Members of Directors in SOE's who have become the largest Series B Shareholders;
2. Management of political parties and/or candidates/ members of DPR, DPD, DPRD Level I, DPRD Level II and/or candidates for regional heads/deputy heads of regions;
3. Other positions in accordance with the provisions of legislation which are prohibited;
4. Other positions that may cause conflicts of interest. Members of the Board of Commissioners may hold positions besides the positions referred to in point 1 (one) as long as they do not conflict with the Articles of Association and/or applicable laws and regulations;

In 2020, all members of PTBA Board of Commissioners have met these provisions.

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain</b> Position in The Company/ Other Institution	<b>Nama Perusahaan/ Instanti Lain</b> Name of Company/ Other Institution
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen  President Commissioner/ Independent	Komisaris  Komisaris  Commissioner  Commissioner	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk  PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Tidak ada  None	Tidak ada  None
Jhoni Ginting	Komisaris  Commissioner	Direktur Jendral Imigrasi  Director General of Immigration	Kementerian Hukum dan HAM  the Ministry of Law and Human Rights
E. Piterdono HZ.	Komisaris  Commissioner	Kepala Badan Pendapatan Daerah  Head of Local Revenue Agency	Provinsi Lampung  Province of Lampung
Carlo Brix Tewu	Komisaris  Commissioner	Deputi Hukum dan Perundang-undangan  Deputy for Law and Legislation	Kementerian Badan Usaha Milik Negara  the Ministry of SOEs
Irwandy Arif	Komisaris  Commissioner	Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral  Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral  the Ministry of Energy and Mineral Resources

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada PT Bukit Asam Tbk. Kepemilikan saham Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Board of Commissioner Shareholdings

The Board of Commissioners has disclosed its share ownership in PT Bukit Asam Tbk. The share ownership by PTBA Board of Commissioners can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	PT Bukit Asam Tbk	
		Jumlah Saham Total Shares	Presentase Percentage (%)
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	-	-
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	-	-
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	-	-
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	-	-
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	-	-

### Program Pengenalan

Kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam program pengenalan Perseroan diberikan materi terkait dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perusahaan.

### Orientation Program

Members of The Company's Board of Commissioners who are appointed for the first time shall receive orientation regarding the Company held by the Corporate Secretary or anyone who performs the function of Corporate Secretary. The Company's orientation program is related to:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. Provide Company overview related to objectivecharacter of business, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitiveness, risks, and other strategic issues;
3. Information related to delegation, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information related to The Board of Commissioners and Board of Directors Duties and Responsibilities and matters which are not allowed.

The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units and reviews of documents or other programs deemed necessary according to the Company. If deemed necessary, they may be conducted with Subsidiaries or Company Affiliates.

Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Sesuai dengan pasal 43 ayat (2) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011: *"Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan"*.

Pada tanggal 15 Juni 2020, PGS. Sekretaris Perusahaan memaparkan program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan menuangkan pelaksanaan tersebut ke dalam Berita Acara yang ditandatangani bersama.

### **Pengembangan Kompetensi**

Informasi mengenai pendidikan/pelatihan anggota Dewan Komisaris yang diikuti pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

### **Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menghasilkan 141 Surat atau Keputusan terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris diantaranya Keputusan Bersama terkait dengan *Corporate Governance Policy, Board Manual* dan beberapa rekomendasi atau persetujuan terkait dengan pelaksanaan Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.

### **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

The Company's introduction program shall be implemented no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS appoints a new member of the Board of Commissioners.

In accordance with article 43 paragraph (2) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011: "The responsibility to conduct the orientation program is with the Corporate Secretary or anyone who performs the function of Corporate Secretary".

On June 15, 2020, the Acting Corporate Secretary presented the orientation program to the Board of Commissioners and delivered the implementation into a jointly signed Minutes of Event.

### **Competency Development**

Information on the education/training undertaken by members of the Board of Commissioners in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### **Resolutions, Recommendations and Implementation by The Board of Commissioners Duties**

During 2020, the Board of Commissioners has produced 141 Letters or Decisions related to the duties and responsibilities of each Board of Commissioners including Joint Decisions related to Corporate Governance Policy, Board Manuals and several recommendations or approvals related to the implementation of Directors actions that require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Company's Board of Manuals.

### **Performance Assessment for Committee under the Board of Commissioners**

Evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners is carried out using the evaluation method according to the Decree of the Board of Commissioners Meetings. The results of the performance evaluations serve as assessment materials for the extension of the tenure of the committee members for the following year. The assessment includes the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to work together and communicate actively among Committee members, as well as the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each committee.

# Komisaris Independen

## Independent Commissioner

### Komisaris Independen

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk berTindak independen sesuai dengan prinsip- prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili Kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA sebagaimana diubah terakhir dengan Kep-00183/BEI/12-2018.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

### Independent Commissioner

Independent Commissioners are needed as supervisory instruments that have no affiliation or interest in the Company. Independent Commissioners are members who have no financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company which may hinder or inhibit their position to act independently in accordance with the principles GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

The appointment of an Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesian Stock Exchange Regulation No. IA as latest amended by Kep-00183/BEI/12-2018.

### Criteria for Determining Independent Commissioner

Independent Commissioners ensure that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with statutory regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:

1. Comes from outside of the public company;
2. Must not be a person who works or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company;
3. Does not own any Company shares, either directly or indirectly;
4. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders of the Company;
5. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company.

## Komposisi Dewan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu:

## Composition of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely:

<b>Komisaris Independensi</b> Independent Commissioners	<b>Periode Jabatan</b> Period of Office	<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointmen
Agus Suhartono	Ke 2 / 2 <sup>nd</sup>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2013 untuk periode ke-1 dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018 untuk periode ke-2 The Extraordinary GMS Resolutions dated October 10, 2013 for 1st period and Annual GMS Resolution dated April 11, 2018 for 2nd period.
Andi Pahlil Pawi	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020

## Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

## Independence Statement for Each Independent Commissioners

<b>Kriteria Independensi</b> Independence Criteria	<b>Agus Suhartono</b>	<b>Andi Pahlil Pawi</b>
Bukan berasal dari dalam perusahaan publik Does not come from inside the public company	✓	✓
Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Has not acted as a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓
Tidak memiliki Saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Does not own Company shares, either directly or indirectly.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓

# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk Kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil Keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun. untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh Keputusan RUPS karena alasan antara lain: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

### Pedoman Kerja/Piagam Direksi

*Board Manual* merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam *Board Manual* diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, *Board Manual* dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2020 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/2020 tanggal 14 September 2020.

The Board of Directors is responsible for managing the interest and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has the duty and responsibility to manage the Company to function optimally, so that profitability will increase improving the Company's value on an ongoing basis. Each member of the Board of Directors carries out their duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Each member of the Board of Directors has equal position, including the President Director. The duty of the President Director is to coordinate all activities of the members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are elected and appointed through the GMS mechanism for a 5-year tenure. To ensure integrity and professionalism in their fields, all prospective Directors undergo an open fit and proper test in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dismissal of the Board of Directors can be conducted should the term of office end, they resign, pass away, or are dismissed by a GMS resolution for reasons including : inability to carry out duties properly, violating the laws and regulations or Articles of Association, or are found guilty based on a court decision with permanent legal force.

### Work Guidelines/Board of Directors Charter

The *Board Manual* is a work guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors and its instruments. The *Board Manual* governs the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the clear division of authority and responsibility between the two bodies and between each member respectively.

The arrangement of the *Board Manual* refers to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the direction of the Shareholders specified in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as GCG best practices. In addition, the *Board Manual* is periodically evaluated and improved. The latest revision of the *Board Manual* was conducted in 2020 and stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/2020 dated September 14, 2020.

Cakupan isi Board Manual untuk Direksi terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan;
3. Program Pengenalan, Remunerasi, dan Pelatihan;
4. Tugas dan Kewajiban;
5. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan;
7. Rapat Direksi;
8. Hubungan Antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Evaluasi Kinerja Direksi;
10. Fungsi Dibawah Direksi yang Wajib Dibentuk Berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

### Kriteria Direksi

Kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan kegiatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.

The scope of Board Manual for the Board of Directors consists of:

1. General Provisions;
2. Memberships;
3. Orientation Program, Remuneration, and Training;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authority, Distribution of Duties and Decision Making Principles;
6. Implementation of The Company's Management Duties;
7. Board of Director Meetings;
8. Relationship Between The Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Board of Director Evaluations;
10. Functions Under the Board of Directors That Must Be Established Based on The Provisions of Legislation.

### Board of Directors Criteria

Criteria for prospective members of the Board of Directors contained in the Articles of Association and The Company's Board Manual, namely:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
  - a. Never been declared bankrupt.
  - b. Never become members of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt.
  - c. Never been convicted of a criminal offense resulting in the state's financial loss and/or related to the financial sector.
  - d. Never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners during the tenure:
    - Failed to conduct an annual GMS.
    - Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
    - Caused a Company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority to fail to meet its obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Memenuhi persyaratan lainnya.

### Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2020

Komposisi Direksi Perusahaan pada tahun 2020 mengalami perubahan pada bulan Juni dengan memberhentikan secara hormat Suryo Eko Hadianto dan mengangkat Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi. Jumlah anggota Direksi sebanyak 6 (enam) orang dan memiliki seorang Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta Direksi lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berikut adalah susunan keanggotaan Direksi pada akhir tahun 2020.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the required areas of the Company;
6. Fulfill other requirements.

### Terms of Tenure

Members of the Board of Directors are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of service, where 1 (one) period of service of a member of Board of Directors shall last no longer than 5 (five) years, by not reducing the GMS' rights to at any time be able to dismiss members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) period of the service.

### Composition, Structure and Basis of Appointment for Members of the Board of Directors Throughout 2020

In 2020, the composition for PTBA Board of Directors changed in June by honorably dismissing Mr. Suryo Eko Hadianto and appointing Mr. Hadis Surya Palapa as Director of Operations and Production. The No. of the Board of Directors are 6 (six) persons with a President Director and Director of Finance as well as other Directors stipulated by the GMS..

The following composition for the Board of Directors membership at the end of 2020.

<b>Nama</b> Name	<b>Posisi</b> Position	<b>Dasar Ketetapan</b> Basis of Appointment	<b>Periode</b> Period	<b>Periode Ke</b> Period to
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS tahunan 14 April 2016 Annual GMS Resolutions dated April 14, 2016	14 April 2016 - sekarang April 14, 2016 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS tahunan 20 April 2017 Annual GMS Resolutions dated April 20, 2017	20 April 2017 - sekarang April 20, 2017 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS tahunan 11 April 2018 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018	11 April 2018 - sekarang April 11, 2018 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>

<b>Nama</b> Name	<b>Posisi</b> Position	<b>Dasar Ketetapan</b> Basis of Appointment	<b>Periode</b> Period	<b>Periode Ke</b> Period to
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	Keputusan RUPS Luar Biasa 27 November 2017 Extraordinary GMS Resolutions dated November 27, 2017	27 November 2017 - sekarang November 27, 2017 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS tahunan 14 April 2016 Annual GMS Resolutions dated April 14, 2016	14 April 2016 - sekarang April 14, 2016 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020	10 Juni 2020 – sekarang June 10, 2020 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (1), Direksi bertugas menjalankan segala Tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk Kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

### Pembagian Tugas Antar Direksi

Pembagian tugas kewenangan antar Direksi diatur dalam Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 326/0100/2019 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Pedoman Interaksi.

### Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, Article 12 Paragraph (1), the Board of Directors is responsible for carrying out all related actions and responsible for managing the Company for the Company Interests in accordance with the Company's purposes and objectives, and shall consider the provisions and representing the Company both inside and outside a Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the Laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

### Board of Directors' Distribution of Duties

The Board of Directors' distribution of duties is stipulated in the Board of Directors Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 326/0100/2019 concerning The Duties, Authorities, and Responsibilities for PT Bukit Asam Tbk Board of Directors and the Interaction Guidelines.

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang berTindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Direksi ini;</li> <li>• Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran staregis, dan kebijakan yang ditetapkan;</li> <li>• Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing perseroan;</li> <li>• Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan starategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh sehingga menjamin terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>good corporate governance</i>);</li> <li>• Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>• Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP;</li> <li>• Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas Laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh satuan pengawasan intern (SPI);</li> <li>• Bertanggung jawab di bidang keterbukaan informasi kepada publik, audit internal dan evaluasi dan kinerja anak perusahaan;</li> <li>• Bertanggung jawab dibidang manajemen risiko;</li> <li>• Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam Kepengurusan Perseroan;</li> <li>• Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi , dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri.</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Coordinate the other member of the Board of Directors so that all activities are in accordance with the established mission vision, business objectives, strategies, and policies;</li> <li>• Have the responsibility to align all of the Company's internal initiatives and to ensure the increase of the Company's competitiveness;</li> <li>• Direct, develop and establish the company's overall management strategy to ensure the creation of good corporate governance;</li> <li>• Prepare the Company's Long-Term Plan, Working Plan and the Company's Annual Budget and other working plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners obtaining the Board of Commissioners approval;</li> <li>• Set up RKAP which is the annual description of RJPP;</li> <li>• Prepare the general policies of Internal Control System and take deemed necessary steps on inspection result reports made by the Internal Audit Unit (SPI);</li> <li>• Responsible for information disclosure to public, internal audit and evaluation and the Subsidiaries performances;</li> <li>• Responsible for risk management;</li> <li>• Establish policies deemed appropriate in the Company's Management;</li> <li>• To strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;</li> <li>• To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents inconnection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini.</li> <li>• Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan serta meningkatnya daya saing produk dalam jangka panjang;</li> <li>• Bertanggung jawab dibidang Kepelabuhanan dan Kedermagaan;</li> <li>• Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan;</li> <li>• Bertanggung jawab atas transfer kuota atas excess Domestic Market Obligation (DMO) atau transaksi lainnya yang sejenis yang ditetapkan dikemudian hari oleh suatu peraturan perundang-undangan.</li> <li>• Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk perseroan;</li> <li>• Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Niaga, yaitu anak, <i>joint venture company</i> dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan trading Batu Bara dan badan usaha pelabuhan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Asam Prima;</li> <li>• PT Pelabuhan Bukit Prima;</li> <li>• PT Bukit Prima Bahari;</li> <li>• Anthrakas Pte. Ltd.;</li> <li>• PT Penajam Internasional Terminal;</li> </ul> </li> <li>• Anak dan cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan dikemudian hari.</li> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan berwenang untuk mewakili dan menandantangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri.</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of courtin accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors.</li> <li>• Responsible for the Company's sustainable growth and business development as well as increasing product competitiveness for the long term</li> <li>• Responsible in the Port and dock;</li> <li>• Responsible for sales, and marketing development, sustainable revenue growth for the Company;</li> <li>• Responsible for the quotas transfer on excess Domestic Market Obligation (DMO) or other similar transactions stipulated later by legislation.</li> <li>• Responsible for the company's product marketing development and expansion</li> <li>• Responsible for the procurement of goods and services in accordance with the authority as stipulated by the Board of Directors Decree;</li> <li>• Foster and develop the Subsidiaries under the authority of Directorate of Commerce, namely Subsidiaries, Joint Venture Companies and Special Purpose Vehicle Companies whose business scope is related to coal trading activities and port business entities, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Asam Prima;</li> <li>• PT Pelabuhan Bukit Prima;</li> <li>• PT Bukit Prima Bahari;</li> <li>• Anthrakas Pte. Ltd.;</li> <li>• PT Penajam Internasional Terminal;</li> </ul> </li> <li>• Other Subsidiaries incorporated later or that become Subsidiaries from the Company's corporate actions in the future.</li> <li>• To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors.</li> <li>• Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha  Director of Business Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang berTindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini;</li> <li>• Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan Batu Bara yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan;</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap fungsi strategi korporasi Perseroan;</li> <li>• Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan Batu Bara di area kelolaan Perseroan;</li> <li>• Melakukan kajian dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel;</li> <li>• Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, infrastruktur dan pembangkit listrik;</li> <li>• Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan;</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrasuktur perseroan dan pengembangan aset perseroan yang bersifat stategis;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Pengembangan usaha, yaitu anak, <i>joint venture company</i> dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan pembangkit listrik, benefisiasi Batu Bara, investasi atau anak dan cucu Perusahaan yang masih dalam tahap inkubasi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Multi Investama;</li> <li>• PT Bukit Energi Investama;</li> <li>• PT Bukit Asam Transpacific Railway;</li> <li>• PT Bukit Pembangkit Innovative;</li> <li>• PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>• PT Bukit Asam Metana Enim;</li> <li>• PT Bukit Asam Metana Ombilin;</li> <li>• PT Bukit Energi Metana;</li> <li>• PT Bukit Energi Servis Terpadu;</li> <li>• PT Nasional Hijau Lestari;</li> </ul> </li> </ul> <p>Anak dan Cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan dikemudian hari;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan berwenang untuk mewakili dan menandatangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Responsible for developing potential coal reserve resources which located in the Company's managed areas;</li> <li>• Responsible for the Company's corporate strategy functions;</li> <li>• Conduct studies and strive to provide added value on coal reserve resources in the Company's managed areas;</li> <li>• Review and realizing business development plans with HR innovation support by utilizing appropriate technology, economical and accountable;</li> <li>• Incubate new business units formed in mining, infrastructure and power generation;</li> <li>• Responsible for developing efficiency programs in sustainable mining and production processes;</li> <li>• Responsible for development/strategic projects of the company's infrastructure and development of the company's strategic assets;</li> </ul>

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foster and develop the Subsidiaries under the authority of the Directorate of Business Development, namely Subsidiaries, Joint Venture Companies and Special Purpose Vehicle Companies whose business scope is related to power plant, coal beneficiation, investment or Subsidiaries that are still in the incubation stage, among others:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Multi Investama;</li> <li>• PT Bukit Energi Investama;</li> <li>• PT Bukit Asam Transpacific Railway;</li> <li>• PT Bukit Pembangkit Innovative;</li> <li>• PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>• PT Bukit Asam Metana Enim;</li> <li>• PT Bukit Asam Metana Ombilin;</li> <li>• PT Bukit Energi Metana;</li> <li>• PT Bukit Energi Servis Terpadu;</li> <li>• PT Nasional Hijau Lestari;</li> </ul> </li> <li>Other Subsidiaries incorporated later or that become Subsidiaries from the Company's corporate actions in the future;</li> <li>• To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang berTindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini;</li> <li>• Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan, dan pembangunan serta strategi pengelolaan SDM agar memiliki daya saing dan unggul;</li> <li>• Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan, dan memastikan perseroan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Bertanggung jawab dibidang aset perseroan diantaranya tanah dan bangunan (selain aset perseroan yang merupakan kewenangan dari Direktur Pengembangan Usaha), layanan umum dan perawatan serta utilitas, dan pembangunan sipil;</li> <li>• Bertanggung jawab di bidang <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR);</li> <li>• Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Melakukan monitoring atas pembinaan dan pengembangan SDM pada anak Perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan pengembangan anak, <i>joint venture company</i>, dan cucu, yang bisnisnya berkaitan dengan sumber daya manusia dan umum diantaranya:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Asam Medika;</li> <li>• PT Bukit Multi Properti</li> </ul> </li> <li>Anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya yang akan didirikan kemudian atau anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya dari aksi korporasi perseroan dikemudian hari;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan berwenang untuk mewakili dan menandantangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Responsible for the process of recruiting, coaching, and development as well as HR management strategies in order to have competitiveness and superior talent;</li> <li>• Responsible for legal, licensing, and ensuring the Company complies with the applicable laws and regulations;</li> <li>• Responsible for the Company's assets including land and buildings (in addition to the Company's assets which are the authority of the Director of Business Development), public services and maintenance as well as utilities, and civil development;</li> <li>• Responsible for Corporate Social and Responsibility (CSR);</li> </ul>

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Appoint and dismiss the Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;</li> <li>Monitor Human Resources coaching and development in its subsidiaries, thus providing added value for the Company;</li> <li>Foster and develop the Subsidiaries Joint Venture Companies and Special Purpose Vehicle Companies whose related to human resources and generals, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bukit Asam Medika;</li> <li>• PT Bukit Multi Properti;</li> </ul> </li> <li>Subsidiaries and any other Affiliate Company incorporated later or that become Subsidiaries and other Affiliate Company from the Company's corporate actions in the future;</li> <li>To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors;</li> <li>Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang berTindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Direksi ini;</li> <li>• Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, Anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan ketersedian dana bagi pengembangan Perseroan;</li> <li>• Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (<i>corporate value</i>) melalui pengelolaan dana;</li> <li>• Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap anak perusahaan;</li> <li>• Memastikan ketersedian dan keterfungsian sistem informasi dan teknologi perseroan;</li> <li>• Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan sistem manajemen perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i>;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi, dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational tasks in finance, budget, accounting, while ensuring the availability of funds for Company development;</li> <li>• Responsible for increasing the corporate value through fund management;</li> <li>• Foster in funding and finance for subsidiaries;</li> <li>• Ensure the availability and function of the Company's information and technology systems;</li> <li>• Foster and implement the Company's management system and good corporate governance;</li> <li>• To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Bidang Tugas</b> Description of Duties
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwenang berTindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan serta Keputusan Direksi ini;</li> <li>• Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan Batu Bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan <i>good mining practice</i>;</li> <li>• Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, termasuk melakukan pembinaan terhadap fungsi penunjang (fungsi pergudangan, keuangan, administrasi kepegawaian, pengadaan aset tanah dan briket), serta unit-unit pertambangan yang akan dibentuk dikemudian hari;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Operasi dan Produksi, yaitu anak, <i>joint venture company</i> dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan operasi dan produksi atau kegiatan penunjang operasi dan produksi, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Batubara Bukit Kendi;</li> <li>• PT Bukit Asam Banko;</li> <li>• PT Internasional Prima Coal;</li> <li>• PT Bumi Sawindo Permai;</li> <li>• PT Satria Bahana Sarana;</li> </ul> </li> <li>• Anak dan cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan dikemudian hari;</li> <li>• Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li> <li>• Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational tasks in coal mining, engineering, mining safety and HSE as well as develop efficiency programs in sustainable mining and production processes, and to ensure mining activities are in accordance with the provisions of good mining practice;</li> <li>• Foster on operational units consisting of Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin Mining Unit, including coaching to supporting functions (warehousing function, finance, personnel administration, procurement of land assets and briquettes), as well as mining units that will be formed in the future;</li> <li>• Foster and develop the Subsidiaries under the authority of Directorate of Business Development, namely Subsidiaries, Joint Venture Companies and Special Purpose Vehicle Companies whose business scope is related to operations and production activities or operations and production supporting activities, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Batu Bara Bukit Kendi;</li> <li>• PT Bukit Asam Banko;</li> <li>• PT Internasional Prima Coal;</li> <li>• PT Bumi Sawindo Permai;</li> <li>• PT Satria Bahana Sarana;</li> </ul> </li> <li>• Other Subsidiaries incorporated later or that become Subsidiaries from the Company's corporate actions in the future;</li> <li>• To foster and be responsible for the work units under its authority as stipulated in the Board of Directors Decree, and authorized to represent and sign all agreements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or the agreements that is its authority based on a Special Decree of the Board of Directors;</li> <li>• Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Laws and Articles of Association.</li> </ul>

## Wewenang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (2), secara umum Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggung jawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya diluar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara Pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS.

## The Board of Directors' Authority

Based on the Company's Articles of Association, Article 12 Paragraph (2), generally The Board of Directors has the following authority:

1. Establishing the Company's management policy that is deemed appropriate in the Company management;
2. Regulate the authority delegation of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed or to one or more employees either individually or jointly or to others;
3. Regulates the provisions on the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other income for Employees based on applicable laws and regulations and the GMS Resolutions;
4. Appointed and dismissed the Company's employee based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appointed and dismissed the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners approval;
6. Write off the bad debts with provisions as stipulated in the Articles of Association which are subsequently reported and accounted for in the Annual Report;
7. To not collect interest receivables, fines, fees and other receivables beside the principal carried out in the restructuring context and/or settlement of receivables and other actions in order to settle the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose reporting provisions and procedures are determined by the Board of Commissioners;
8. Perform all actions and other concerning the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or vice versa, and represent the Company inside and outside of court on all matters and events, with restrictions as stipulated in the Laws, the Company's Articles of Association and/or the GMS Resolutions.

## Kewajiban

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun Laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

## Obligations

The Board of Directors duties are as follows:

1. Strives and ensures the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
2. Preparing the Company's Long-Term Plan, Working Plan and the Company's Annual Budget and other working plans and amendments in timely manner, to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the Board of Commissioners approval;
3. Provide a List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors Meeting;
4. Create an Annual Report which among others contains the Financial Statements, as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's Financial Documents as referred to the Law on the Company's documents;
5. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to public accountants for audit;
6. Submit the Annual Report after review by the Board of Commissioners within a period of not later than 5 (five) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and ratification;
7. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual report;
8. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement that has been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of legislation;
9. Prepare other reports required by the provisions of legislation;
10. Maintain the list of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual report and the Company's financial documents;
11. Store at the Company's office: a List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual report and the Company's financial documents as well as other Company documents;
12. Conduct and maintain the bookkeeping and the Company's administration in accordance with norms applicable to a Company;
13. Develop an accounting system pursuant to Financial Accounting Standards and the Internal Control principles, especially the management functions, recording, storage, and supervision;

14. Memberikan Laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta Laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS;
18. Memenuhi dan melaksanakan Tindakan-Tindakan dalam rangka memenuhi hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
14. Provide periodic reports according to the manner and time in applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna shareholders, taking into account the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market;
15. Prepare the Company's Organizational Structure complete with details and duties;
16. Provide an explanation for all matters when asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholders, taking into account the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market;
17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and the GMS resolutions;
18. Fulfill and implement the actions in order to meet the rights of Series A Dwiwarna shareholders.

### Kebijakan Rangkap Jabatan

Dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perusahaan diperkenankan untuk melakukan rangkap jabatan dengan syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Anggaran Dasar sendiri.

### Concurrent Position Policies

In provisions of the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors is allowed to have concurrent positions with the condition that it does not contradict the laws and regulations and provisions of the Company's Articles of Association.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in the Company/ Other Institution	Keterangan Information
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama</li> <li>• Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power</li> <li>• President Commissioner of PT Bukit Multi Investama</li> <li>• President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas anak</li> <li>• Joint Venture</li> <li>• Subsidiaries</li> <li>• Joint Venture</li> </ul>
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama President Commissioner of PT Bukit Energi Investama	Entitas anak Subsidiaries
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Internasional Prima Coal</li> <li>Dewan Pengawas Yayasan Bukit Asam</li> <li>Commissioner of PT Internasional Prima Coal</li> <li>Supervisory Board of Bukit Asam Foundation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas anak</li> <li>• Yayasan Perusahaan</li> <li>• Subsidiaries</li> <li>• The Company's Foundation</li> </ul>
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima</li> <li>Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana</li> <li>President Commissioner of PT Bukit Asam Prima</li> <li>President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana</li> </ul>	Entitas anak Subsidiaries
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative	Joint Venture

## Kepemilikan Saham Direksi

Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada PT Bukit Asam Tbk maupun pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi PT Bukit Asam Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Board of Director's Shareholdings

The Board of Directors has disclosed its share ownership either in PT Bukit Asam Tbk and other companies domiciled at nationally and/or overseas. The share ownership by PTBA Board of Directors can be seen in the table below.

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>PT Bukit Asam Tbk</b>	
		<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Presentase</b> Precentage (%)
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	-	-
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	172.500	0,0014973%
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	-	-
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	110.000	0,0009548%

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Anggota Direksi mengundurkan diri, maka:

1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham yang mengusulkan pengangkatan Anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut maka pengunduran diri Anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;

## Mechanism of Resignation and Dismissal of The Board of Directors

Period of service for Board of Directors will be ended, if:

1. Resigns;
2. Passes away;
3. The tenure ends;
4. Dismissed by GMS Resolutions;
5. No longer eligible as a member of Board of Directors based on applicable laws and regulations.

Should any member resign, then:

1. The member of the Board of Directors shall submit his/her resignation in writing regarding the resignation to the Company with a copy to the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders who proposed his/her appointment;
2. Within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter, a GMS must be held to decide on the resignation of the member of Board of Directors, but if the Company does not hold the GMS within 90 (ninety) days, the resignation of the member of Board of Directors becomes valid without requiring the GMS approval;

3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggung jawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

Seorang atau lebih Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika Anggota Direksi tersebut berTindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan dengan ketetuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan Tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi;
3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
4. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri;
6. Jika RUPS tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud;
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
9. Dalam hal terdapat penambahan Anggota Direksi, maka masa jabatan Anggota Direksi baru tersebut adalah 5 (lima) tahun.

3. Members of the Board of Directors who resign can still be asked for their accountability since the appointment is until the date of approval of the resignation in the GMS.

Members of Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if the concerned member of Board of Directors violates the Articles of Association or may cause the experienced the Company loss or neglect of its duties or there are urgent reasons for the Company with the following provisions:

1. Board of Commissioners Decree regarding temporary dismissal for members of the Board of Directors based on the decision making procedure of the Board of Commissioner Meetings;
2. The temporary dismissal shall be submitted in writing to the concerned accompanied by its reason with a copy to the Board of Directors;
3. Notification of temporary dismissal shall be submitted within no more than 2 (two) days after the temporary dismissal is established;
4. Within 90 (ninety) days after the temporary termination, the Board of Commissioners shall decide a to revoke or confirm the dismissal decision;
5. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed shall be given a chance to defend him/ herself;
6. If the period for conducting a GMS is elapses in 90 (ninety) days or fails to make a decision, then the temporary dismissal shall be void for law and the concerned Director shall continue to carry out their duties as appropriate;
7. The temporary dismissal can not be extended or re-established with a similar reason, if the temporary dismissal shall be void for law;
8. Members of a Board of Directors appointment shall not be conducted at the same time with members of Board of Commissioners appointment, except for a 1st time appointments when the Company is established;
9. If there is any addition to Member of the Board of Directors, then the tenure of a new Member of Board of Directors is 5 (five) years.

**Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru**  
 Anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program pengenalan Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan program pengenalan kepada Hadis Surya Palapa yang diangkat pada RUPSTahunan tanggal 10 Juni 2020, sebagai Direktur Operasi dan Produksi. Program dilangsungkan pada tanggal 15 Juni 2020 oleh Pejabat Ganti Sementara (PGS) Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab.

Adapun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, hal-hal yang disampaikan pada program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan;
3. Keterangan terkait dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

### Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan anggota Direksi sepanjang tahun 2020 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

### Keputusan, dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2020, Direksi PTBA telah menetapkan dan mengeluarkan keputusan Direksi Perusahaan baik di bidang Keuangan, Pengembangan Usaha, Operasional, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran antara lain:

1. Perubahan struktur organisasi perusahaan;
2. Tim Transformasi Perpajakan Berbasis IT;
3. Tim Negoisasi Proyek Industri Hilirisasi Batu Bara;
4. Pembentukan Komite Teknologi Informasi dan Komite Pengarah TI.
5. Peraturan Perjalanan Dinas Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Komisaris, dan Anggota Komite PTBA;

### Orientation Program for New Board of Directors

For new Members of the Board of Directors, it is mandatory to participate in the Company's Orientation Program with the aim of providing knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and to work in harmony with other Corporate Instruments. In 2020, the Company conducted an orientation program for Hadis Surya Palapa who was appointed at the Annual GMS on June 10, 2020, as Director of Operations and Production. The program was held on June 15, 2020 by Act of the Corporate Secretary as a person in charge.

In accordance with provisions of the Minister of SOEs regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the materials conveyed in the orientation program include:

1. Implementation of the Company's GCG principles;
2. Overview of the Company;
3. Information related to delegated authority, internal and external audit, system of internal control policies, including audit committee;
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Board of Directors and matters that are not allowed.

### Competency Development

The education/training undertaken by members of the Board of Directors in 2020 is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Resolutions and Implementation of The Board of Directors Duties

During 2020, PTBA Board of Directors has determined and issued decisions on the Company's Board of Directors in the fields of Finance, Business Development, Operations, Human Resources, and Marketing, among others:

1. Changes in the organizational structure of the company;
2. IT-Based Taxation Transformation Team;
3. Coal Downstream Industry Project Negotiation Team;
4. Establishment of Information Technology Committee and IT Steering Committee.
5. Travel Regulations for the Board of Directors, Board of Commissioners, Secretary of Commissioners, and Members of PTBA Committee;

6. Stimulus Mitra Binaan Program Kemitraan atas terjadinya Pandemi COVID-19;
7. Tim pengendalian efisiensi dan biaya;
8. Tim Transformasi Operasional Digital PTBA.

Selain itu guna mendukung pelaksanaan GCG, Direksi PTBA setiap tahunnya rutin menghimbau kepada seluruh pegawai dan *stakeholders* perusahaan baik melalui media sosial maupun koran berperedaran daerah dan nasional untuk menghindari terjadinya praktik gratifikasi pada saat menjelang Idul Fitri tahun 2020.

#### Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi PTBA tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi PTBA. Tetapi perusahaan memiliki beberapa organ wajib yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern). Perusahaan telah menetapkan kriteria penilaian untuk setiap satuan kerja yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI), termasuk untuk satuan kerja Sekretaris Perusahaan dan SPI. Penetapan KPI tersebut tertuang dalam *Balance Score Card* yang dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulannya oleh audit internal Perusahaan.

6. Stimulus partners of the Partnership Program for the COVID-19 Pandemic;
7. Efficiency and cost control team;
8. PTBA Digital Operational Transformation Team.

In addition, in order to support the implementation of GCG, PTBA's Board of Directors annually appeals to all employees and stakeholders of the company either through social media and regional and national newspapers to avoid the occurrence of gratification practices in the time leading up to Eid al-Fitr in 2020.

#### Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

PTBA Board of Directors do not have a special committee under the Board of Directors. But the company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Company has determined the assessment criteria for each work unit that is a Key Performance Indicator (KPI), including for Corporate Secretary and SPI. The KPI determination is contained in the Balance Score Card which is evaluated every three months by the Company's Internal Audit.



# Asesmen kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.

KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## The Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of Board of Commissioners was evaluated by shareholders at the GMS based on The Company's performance as stipulated in the ratification of the The Company's Financial Statements at the GMS. Performance Assessment of the Board the Commissioners at the GMS is reflected in the GMS Resolutions which give approval and ratification of Financial Statement including the Board of Commissioners Report regarding the Company's supervisory duties for the previous financial year.

KPIs of the Board of Commissioners is a measure of the successful implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

<b>Program Kerja</b> Work Program	<b>Uraian</b> Description	<b>Target</b> Target	<b>Bobot</b> Weight	<b>Riil</b> Real	<b>Skor</b> Score
<b>Internal Dewan Komisaris</b> Internal Board of Commissioners			20	22	
1 Rapat Internal Dekom Internal Meeting of the Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksi Korporasi</li> <li>Kinerja Bulanan Perusahaan</li> <li>Progres Proyek Strategis</li> <li>RKAP dan lain-lain</li> <li>Corporate Action</li> <li>Monthly performance of the Company</li> <li>Strategic Project Progress</li> <li>RKAP and others</li> </ul>	12 x	12	16	13,2
2 Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dengan Para Pakar</li> <li>Menghadiri Seminar/ Workshop/ Sejenisnya</li> <li>Study Banding</li> <li>Discussions with Experts</li> <li>Attending Seminars/Workshops/and Similiar Study Appeal</li> </ul>	4 x	4	22	4,4
3 Kunjungan Kerja Lapangan Field Trip	UPTE, UDERTI, BACT (BA Coal Terminal), UPO & Unit/ Anak Perusahaan UPTE, UDERTI, BACT (BA Coal Terminal), UPO & Unit/ Subsidiaries	4x	4	9	4,4
<b>Dewan Komisaris dengan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors			36	36,4	
4 Rapat Komisaris – Direksi Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksi Korporasi</li> <li>Kinerja Bulanan Perusahaan</li> <li>Progres Proyek Strategis</li> <li>RKAP dan Lain-lain</li> <li>Corporate Action</li> <li>Monthly performance of the Company</li> <li>Strategic Project Progress</li> <li>RKAP and others</li> </ul>	12 x	12	12	12
5 Penyampaian RKAT dan KPI Dekom Submission of RKAT and KPIs of the Board of Commissioners	Sebagian Bagian dari RKAP As Part of RKAP	1x	8	1	8

<b>Program Kerja</b> Work Program	<b>Uraian</b> Description	<b>Target</b> Target	<b>Bobot</b> Weight	<b>Riil</b> Real	<b>Skor</b> Score
6 Telaahan dan Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Review and Approval of Work Plan & Corporate Budget (RKAP)	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Approval of Work Plan and Corporate Budget (RKAP)	1x	8	1	8
7 Telaahan atas Tindak Lanjut Hasil Temuan Auditor Baik Internal/Eksternal Review of the Follow-up Findings of Auditors Both Internal/External	Pembahasan dan Saran atas Efektivitas Pemeriksaan Internal Discussion and Advice on the Effectiveness of Internal Examination	2 x	4	2	4
8 Pemberian Nasihat dari Hasil Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Providing Advice from the Results of Field Trips of the Board of Commissioners and Committees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan dan Pemberian Tanggapan Tertulis</li> <li>• Pemberian Nasehat/Saran/Teguran</li> <li>• Discussion and Written Response</li> <li>• Giving Advices/Suggestions/Reprimand</li> </ul>	4x	4	8	4,4
<b>Dewan Komisaris dengan MIND ID</b> Board of Commissioners and MIND ID			33	33	
9 Menyampaikan Laporan Kinerja Bulanan Submit Monthly Performance Reports	Laporan Kinerja Bulanan Monthly Performance Report	12 surat/ letters	12	12	12
10 Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis Submission of Strategic Project Progress Report	Laporan Progress Proyek Strategis Report of Strategic Project Progress	12 surat/ Letters	12	12	12
11 Penyampaian Laporan KPI Triwulanan Submit Quarterly KPI reports	Laporan KPI Triwulanan Quarterly KPI Reports	3 surat/ Letters	3	6	3
12 Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulanan Submission of Quarterly Subsidiary Performance Report	Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulanan Quarterly Subsidiary Performance Report	3 surat/ Letters	3	3	3
<b>Dewan Komisaris dengan RUPS</b> Board of Commissioners and GMS			11	11	
14 RUPS Tahunan Annual GMS	Kehadiran Komisaris Korum Pada RUPS Presence of Quorum Commissioners at the GMS	1 x	6	1	6
15 Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Submission of Supervisory Task Report	Laporan Tugas Pengawasan Supervisory Task Report	1 x	5	1	5
<b>Total</b>			<b>100</b>	<b>102,4</b>	

## Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Penyusunan KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Perspektif yang digunakan untuk penilaian KPI Direksi pada BUMN pada umumnya yaitu:

1. *Economic and Social Value for Indonesia;*
2. *Business Model Innovation;*
3. *Technology Leadership;*
4. *Energize Investment;*
5. *Unleashed Talent.*

Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

## Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kinerja Direksi juga dinilai oleh tim yang ditunjuk Kementerian BUMN untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan yang berbasis *Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE). Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perusahaan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Pada tahun 2020 PTBA mencatatkan pencapaian atas implementasi KPKU dengan nilai 667,50 naik dari nilai tahun 2019 yaitu 618,00.

## The Performance Evaluation of Board of Commissioners

Performance of the Board of Directors is evaluated by Shareholders at the GMS and are collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is obliged to prepare a Management Contract in which there is a Key Performance Indicator (KPI) as a description of the RKAP ratified by the Board of Commissioners. The preparation of KPI refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/2020 concerning the Management Contract and Annual Management Contract of SOEs Directors, which aims as an assessment tool for shareholders on the performance of Board of Directors until the end of year.

Generally, the Perspectives used for KPI Assessment of Board of Directors in SOEs are:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Energize Investment;
5. Unleashed Talent.

The Board of Directors' performance results collegially and individually are reported by the Board of Commissioners to GMS in the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners.

## Performance Evaluation for Board of Directors Based on Assessment of Criteria for Performance Excellence (KPKU) Implementation

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors performance is also assessed by a team appointed by the Ministry of SOEs to assess the performance excellence based on Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). The implementation of measurements on the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Company is based on Article 44 Chapter XII, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. In 2020 PTBA recorded an achievement on the implementation of KPKU with a value of 667.50 increased from the value in 2019 of 618.00.

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Assessment Penerapan GCG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara struktural dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun demikian secara periodik Perusahaan juga melakukan *assessment* penerapan GCG dalam rangka menilai praktik GCG di lingkup Perusahaan. Penilaian tersebut mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, dengan metode teknis mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Metode penilaian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan, meliputi aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelaanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, aspek Direksi, aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan aspek lainnya. Rincian *Assessment* Penerapan GCG dapat dilihat pada bagian Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN di awal bab ini.

## Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors based on Assessment on GCG Implementation

Structural performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by shareholders through a GMS mechanism. However, periodically the Company also conducts an assessment of GCG implementation in order to assess GCG practices within the Company. The assessment refers to the indicators that have been stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, with technical methods that refer to a Copy of the Decree of Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

This assessment method is carried out using the measuring instruments consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights, including aspects of Commitment to The Sustainable Corporate Governance Implementation, aspects of Shareholders and GMS/ Capital Owners, aspects of the Board of Commissioners/ Supervisory Board, aspects of the Board of Directors, aspects of Information Disclosure and Transparency, and other aspects. Details of GCG Implementation Assessment can be seen in the GCG Implementation Assessment section based on the SOE Approach at the beginning of this chapter.

# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat baik secara internal masing-masing antara anggota Dewan Komisaris maupun antar anggota Direksi, serta juga melakukan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, dan Direksi atau bersama dengan Komite dan Divisi yang terkait dengan mata agenda rapat yang diselenggarakan.

#### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kegiatan operasional Perusahaan, evaluasi Laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh dan rapat khusus bila diperlukan.

Ketentuan-ketentuan dalam Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili dalam rapat tersebut.
2. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. untuk pengambilan Keputusan yang mengandung benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan (jika ada) dilarang memberikan suara.
4. Salinan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk *dissenting opinion* (jika ada) yang telah ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, wajib segera didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah asli dan daftar hadir rapat Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menanyakan Tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan dari hasil rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melangsungkan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

### Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct meetings either internally between members of the Board of Commissioners and/or between members of the Board of Directors, as well as conduct joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors or together with the Committees and Divisions related to the meeting agenda.

#### Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioner regularly hold meetings to discuss the Company's operations, evaluation of monthly operating reports and discussions with the committees in accordance with problems that need attention. The Board also holds a joint meeting with the Board of Directors on a regular basis about the company's overall performance and special meetings when necessary.

Provisions in the Board Meeting of which is as follows:

1. Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to adopt binding resolutions only if attended by at least half of the No. of members of the Board of Commissioners or their representative at the meeting.
2. Board of Commissioners meeting decisions should be taken based on consultation and consensus. If this is not achieved, then the decision is taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes issued in the meeting.
3. Each member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote for decision-making that contains a conflict of interest, members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest (if any) are prohibited from voting.
4. A copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners, including dissenting opinions (if any) which has been signed by all participants who attended the meeting, shall be immediately distributed to all members of the Board of Commissioners. Original treatises and board meetings attendance list is kept by the Secretary of the Board of Commissioners.
5. Board of Commissioners has the authority to ask for a follow-up on recommendations made by the results of the meetings held by the Board of Commissioners and Board of Commissioners-joint meetings of the Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) internal Board of Commissioners' meetings with the details of agendas and attendance data as follows:

The percentage of attendance of the Board of

<b>Tanggal Rapat</b> Date of Meeting	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Kehadiran</b> Attendances
13 Jan 2020/ January 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2019;</li> <li>2. Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2019;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV;</li> <li>5. Pembahasan KPI Tahun 2019 (Unaudited);</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi No. T/453J/0100/PU.01/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 Perihal Permohonan Persetujuan Pemberlakukannya Efektifnya Perjanjian Tambahan atas Perjanjian tentang Pembentukan Perusahaan-perusahaan Patungan;</li> <li>7. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on The Company's Performance in December 2019;</li> <li>2. Progress on Audit of Financial Statements for Financial Year 2019;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress until December 2019;</li> <li>5. Discussion on The Company's Subsidiaries Performance in Quarter IV;</li> <li>6. Discussion of KPI for 2019 (Unaudited);</li> <li>7. Discussion on the Board of Directors Letter No. T/453J/0100/PU.01/XII/2019 dated December 18, 2019 concerning Application for Approval for Effectiveness of Additional Agreement on the Establishment of Joint Ventures;</li> <li>8. Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners
13 Feb 2020/ February 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari 2020;</li> <li>3. Pembahasan lanjutan atas Surat Direksi No. T/437.J/0100/KS.01/XII/2019 Tanggal 10 Desember 2019 Perihal Pemberian Pinjaman Operasional kepada PT Satria Bahana Sarana;</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi No. T/026.J/0100/KS.03/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 hal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pegawai (MESOP);</li> <li>5. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on The Company's Performance in January 2020;</li> <li>2. Discussion of Strategic Project Progress to January 2020;</li> <li>3. Further discussion on the Board of Directors Letter No. T/437.J/0100/KS.01/XII/2019 dated December 10, 2019 concerning The Provision of Operational Loans to PT Satria Bahana Sarana;</li> <li>4. Discussion on The Board of Directors Letter No. T/026.J/0100/KS.03/I/2020 dated January 23, 2020 regarding the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP);</li> <li>5. Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Heru Setyobudi Suprayogo) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Heru Setyobudi Suprayogo)
11 Maret 2020/ March 11, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari 2020;</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi PTBA No. T/055.J/0100//KS.01/I/2020 tanggal 13 Februari 2019 perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Pembahasan Persiapan RUPST 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on The Company's Performance in February 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to February 2020;</li> <li>3. Discussion on PTBA Board of Directors Letter No. T/055.J/0100//KS.01/I/2020 dated February 13, 2019 concerning Amendment to Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Discussion of Preparation for AGMS 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners
13 April 2020/ April 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan I 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on The Company's Performance in March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>3. Discussion of KPI in Quarter I 2020;</li> <li>4. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter I 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners

<b>Tanggal Rapat</b> Date of Meeting	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Kehadiran</b> Attendances
13 Mei 2020/ May 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d April 2020;</li> <li>Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan April 2020;</li> <li>Monitoring Tindak lanjut dari surat Dewan Komisaris No. 20/DEKOM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Persetujuan Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) s.d April 2020;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Company's Performance in April 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to April 2020;</li> <li>Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until April 2020;</li> <li>Follow-up monitoring on The Board of Commissioners' Letter No. 20/DEKOM/II/2020 dated February 24, 2020 concerning an Approval of Operational Loan to PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) until April 2020;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners
19 Mei 2020/ May 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) No. 404/LDIRUT/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 perihal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/147.J/0100/KU.02.05/IV/2020 tanggal 29 April 2020 perihal usulan Penghapusan Aset Kendaraan dan Bangunan;</li> <li>Pembahasan Surat Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) No. 404/LDIRUT/V/2020 dated May 15, 2020 concerning the Implementation of The Board of Directors Performance Evaluation;</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/147.J/0100/KU.02.05/IV/2020 dated April 29, 2020 concerning the proposed Removal of Vehicle and Building Assets;</li> <li>Discussion on The Proposed Letter for Remuneration of PTBA Board of Directors and Board of Commissioners;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners
15 Juni 2020/ June 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Mei 2020;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/171.J/0100/PG.04/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 perihal Pengalihan Program Pensiun dan Pembubaran Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA);</li> <li>Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan Mei 2020 dan persiapan menghadapi New Normal;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 perihal Pergantian Sekretaris Perusahaan;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Company's Performance in May 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to May 2020;</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter No. T/171.J/0100/OT.01/VI/2020 dated June 2, 2020 concerning The Transfer of Pension Program and Dissolution of Bukit Asam Pension Fund (DPBA);</li> <li>Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until May 2020 and preparation for New Normal;</li> <li>Discussion of the Board of Directors Letter No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 dated June 11, 2020 concerning The Change of Corporate Secretary;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
13 Juli 2020/ July 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni 2020;</li> <li>Pembahasan KPI Triwulan II 2020;</li> <li>Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan II 2020;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Company's Performance in June 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to June 2020;</li> <li>Discussion of KPI in Quarter II 2020;</li> <li>Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter II 2020;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners

<b>Tanggal Rapat</b> Date of Meeting	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Kehadiran</b> Attendances
13 Agustus 2020/ August 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juli 2020;</li> <li>3. Pembahasan Penggantian Anggota Komite;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in July 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to July 2020;</li> <li>3. Discussion of Replacement for Committee Members;</li> <li>4. Others.</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting dan Carlo Brix Tewu) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting and Carlo Brix Tewu)
27 Agustus 2020/ August 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Hasil Wawancara Kandidat Anggota;</li> <li>2. Pembahasan Surat Direksi Pt Bukit Asam Tbk No. T/270.J/PG.10.01/VIII/2002 tanggal 14 Agustus 2020 perihal Program Peniun Dini Sukarela Pegawai PTBA;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Interview Results of Candidates;</li> <li>2. Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/270.J/PG.10.01/ VIII/2002 dated August 14, 2020 concerning the Voluntary Early Departure Program of PTBA Employees;</li> <li>3. Others.</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting dan E Piterdono HZ) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting and E Piterdono HZ)
14 September 2020/ September 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in August 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to August 2020;</li> <li>3. Others.</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners
14 Oktober 2020/ October 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara Kandidat Anggota Komite;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September 2020 dan Triwulan III 2020;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Triwulan III 2020;</li> <li>4. Pembahasan KPI Triwulan III 2020;</li> <li>5. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan III 2020;</li> <li>6. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Interviewing candidates for Committee members;</li> <li>2. Discussion on The Company's Performance in September 2020 and Quarter III 2020;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress to Quarter III 2020;</li> <li>4. Discussion of KPI in Quarter III 2020;</li> <li>5. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter III 2020;</li> <li>6. Others.</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Commissioners (unless Commissioner Joni Ginting)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendances
4 November 2020/ November 4, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/315.J/0100/PG.09.01/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bukit Asam Metana Ombilin (PT BAMO);</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/316.J/0100/PG.09.01/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bukit Asam Metana Enim (PT BAME);</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/329.J/0100/KU.02.5/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 perihal Persetujuan Penghapusbukuan Aset;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/333.J/0100/PG.09.01/X/2020 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Bukit Energi Investama (PT BEI);</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/335.J/0100/PG.09.01/X/2020 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/315.J/0100/PG.09.01/X/2020 dated October 5, 2020 concerning Application for Approval of Management Appointment of PT Bukit Asam Methane Ombilin (PT BAMO);</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/316.J/0100/PG.09.01/X/2020 dated October 5, 2020 concerning Application for Approval of Management Appointment of Pt Bukit Asam Meana Enim (PT BAME);</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/329.J/0100/KU.02.5/X/2020 dated October 14, 2020 concerning Approval for Asset Book write-off;</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/333.J/0100/PG.09.01/X/2020 dated October 16, 2020 concerning Application for Approval of Appointment of Director of PT Bukit Energi Investama (PT BEI);</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No.T/335.J/0100/PG.09.01/X/2020 dated October 16, 2020 concerning Application for Approval for Appointment of Director of PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting dan Carlo Brix Tewu) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting and Carlo Brix Tewu)
12 November 2020/ November 12, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Oktober 2020;</li> <li>Pembahasan Rancangan RKAP 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Company's Performance in October 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to October 2020;</li> <li>Discussion of RKAP 2021 Design;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
30 November 2020/ November 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/343.J/0100/PU.01/XI/2020 tanggal 13 November 2020 perihal Rencana Pengalihan Penggunaan Dana AUD 5 juta di PT Bukit Energi Investama;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/360.J/0100/PU.01/XI/2020 tanggal 24 November 2020 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Multi Investama;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/343.J/0100/PU.01/XI/2020 dated November 13, 2020 concerning the Plan to Transfer Use fund of AUD 5 million at PT Bukit Energi Investama;</li> <li>Discussion on The Board of Directors Letter of PT Bukit Asam Tbk No. T/360.J/0100/PU.01/XI/2020 dated November 24, 2020 concerning Application for Approval in Additional Capital Deposit to PT Bukit Multi Investama;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Carlo Brix Tewu)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendances
14 Desember 2020/ December 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Projek Strategis s.d November 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol> <p>1. Discussion on The Company's Performance in November 2020;      2. Discussion on Strategic Project Progress to November 2020;      3. Others.</p>	Seluruh Dewan Komisaris (Kecuali Komisaris Jhoni Ginting dan Carlo Brix Tewu) Entire Board of Commissioners (except Commissioner Joni Ginting and Carlo Brix Tewu)

Adapun persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Commissioner members in the Meeting of the Board of Commissioners is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendances	% Kehadiran % of attendance
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen Komisaris Utama/Independen	16	16	100%
2.	Soenggoel Pardamean Sitorus*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
3.	Taufik Madjid*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
4.	Robert Heri*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
5.	Heru Setyobudi Suprayogo*	Komisaris Commissioner	6	5	83%
6.	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	16	8	50%
7.	Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
8.	E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	10	8	80%
9.	Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	10	5	50%
10.	Irwandy Arif**	Komisaris Commissioner	10	10	100%

\*tidak menjabat terhitung sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.

\*\* menjabat terhitung sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.

\*has not served since the Annual GMS on June 10, 2020.

\*\* served since the Annual GMS on June 10, 2020.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melangsungkan rapat sebanyak 56 (lima puluh enam) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

### Board of Directors Meetings

Board of Directors Meetings are held on a regular basis at least once a month or when needed. Board of Directors Meetings are valid and entitled to adopt binding resolutions only if attended by at least 1/2 (half) of the No. of members of the Board of Directors or their legal representative in the meeting. The Board of Directors Meeting decisions should be taken based on consultation and consensus. If this is not achieved, then the decision is taken by the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the total valid votes issued in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote.

Throughout 2020, the Board of Directors held 56 (fifty six) internal Board of Directors' meetings with the details of agendas and attendance data as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
6 Januari 2020 January 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kepmen ESDM 261K/30/MEM/2019 perihal DMO</li> <li>Update Penjelasan lampiran surat Dirut ke Dekom untuk jawaban surat INALUM terkait Penyampaian Laporan Inisiatif Strategis PTBA</li> <li>Update kepmen ESDM 261K/30/MEM/2019 on DMO</li> <li>Update on Explanation of attachment of Dirut letter to Dekom to answering inalum letter related to PTBA Strategic Initiative Report Submission</li> </ul>	<b>Seluruh Direksi</b> Entire Board of Directors
13 Januari 2020 January 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja perusahaan Desember 2019</li> <li>Kinerja Keuangan Desember 2019 dan KPI Tahun 2019 (unaudited)</li> <li>Update Terkait program MESOP</li> <li>Discussion of the company's performance in December 2019</li> <li>December 2019 Financial Performance and 2019 KPI (unaudited)</li> <li>Update Related to MESOP program</li> </ul>	<b>Seluruh Direksi</b> Entire Board of Directors
15 Januari 2020 January 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usulan untuk swakelola pekerjaan CHF Supply Batu Bara ke PTLU Sumel-8</li> <li>Usulan koreksi atas hasil audit BSC TW III tahun 2019</li> <li>Promosi, Rotasi dan Mutasi</li> <li>Proposal to self-manage CHF Coal Supply to PTLU Sumel-8</li> <li>Proposed correction of BSC audit results in Q III 2019</li> <li>Promotion, Rotation and Mutation</li> </ul>	<b>Seluruh Direksi</b> Entire Board of Directors
23 Januari 2020 January 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trase Jalan Servo</li> <li>Proyek Gasifikasi</li> <li>Akuisisi Tambang Kaltara</li> <li>Persiapan 1 on 1 meeting dengan MIND ID tanggal 27 Juni 2020</li> <li>Program kepemilikan saham manajemen dan pegawai</li> <li>Trase Servo Road</li> <li>Gasification Project</li> <li>Acquisition of Kaltara Mine</li> <li>Preparation of 1 on 1 meeting with MIND ID on June 27, 2020</li> <li>Management and employee share ownership program</li> </ul>	<b>Direktur Utama, Direktur Niaga/Plt. Direktur Operasi dan Produksi, Direktur Pengembangan Usaha</b> President Director, Director of Commerce/ Act. Director of Operation and Production, Director of Business Development

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
04 Februari 2020 February 4, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Pemindahtempahan gedung Krakatau Steel kepada PTBA</li> <li>Penunjukan Direktur Operasi dan Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Prima Bahari</li> <li>Persiapan PTBA sebagai Tuan Rumah di RDE MIND ID Februari 2020</li> <li>Update terkait restrukturisasi hutang PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Satria Bahana Sarana</li> <li>Update status kelangsungan Program MESOP</li> <li>Krakatau Steel building transfer plan to PTBA</li> <li>Appointment of Director of Operations and Director of Business Development of PT Bukit Prima Bahari</li> <li>Preparation of PTBA as Host at RDE MIND ID February 2020</li> <li>Update related to debt restructuring of PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Satria Bahana Sarana</li> <li>Update on the continuity status of the MESOP Program</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Sumber Daya Manusia dan Direktur Niaga/Plt. Direktur Operasi dan Produksi President Director, Director of Business Development, Director of Human Resources and Director of Commerce/ Act. Director of Operations and Production
11 Februari 2020 February 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan jasa sewa kendaraan operasional Direksi di Jakarta</li> <li>Tindak Lanjut MESOP</li> <li>Pembahasan Komisaris ACAP</li> <li>Pengelolaan Tambang hasil sitaan Kejaksaan Agung</li> <li>Potensi Akuisisi IUP Terminasi</li> <li>Progres Proyek Hilirisasi Batu Bara</li> <li>Persiapan Rapat Direksi Komisaris periode Feb 2020</li> <li>Persetujuan RKAP PT BPI tahun 2020</li> <li>Operational vehicle rental services for directors in Jakarta</li> <li>Follow-up MESOP</li> <li>Discussion of ACAP Commissioner</li> <li>Management of mines seized by the Attorney General</li> <li>Potential Acquisition of Termination IUP</li> <li>Progress of Coal Downstream Project</li> <li>Preparation of Board of Commissioners Meeting for february 2020 period</li> <li>Approval of PT BPI RKAP in 2020</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
19 Februari 2020 February 19, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi MR</li> <li>Progres Proyek Hilirisasi Batu Bara</li> <li>Finalisasi Komisaris ACAP</li> <li>Jadwal <i>Press Conference</i> dan <i>Analyst Meeting</i></li> <li>MR Presentation</li> <li>Progress of Coal Downstream Project</li> <li>Finalization of ACAP Commissioner</li> <li>Press Conference and Analyst Meeting Schedule</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan, Direktur Niaga/Plt. Direktur Operasi dan Produksi President Director, Director of Business Development, Director of Finance, Director of Commerce/Act. Director of Operations and Production
26 Februari 2020 February 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi Komisaris ACAP</li> <li>Pembahasan penugasan pengelolaan aset sitaan kasus Jiwasraya</li> <li>Tindak Lanjut kasus <i>Fatality</i> di UPTE</li> <li>Arahan penyusunan EE untuk pengadaan jasa kontraktor penambangan di Banteng A dan B</li> <li>Persiapan <i>Analyst Meeting</i> dan <i>Press Conference</i></li> <li>Renovasi Gedung Kantor PTBA</li> <li>Finalization of ACAP commissioners</li> <li>Discussion of asset management assignments for Jiwasraya case</li> <li>Follow-up of Fatality cases in UPTE</li> <li>Direction for EE's preparation in the procurement of mining contractor services in Banteng A and B</li> <li>Preparation of Analyst Meetings &amp; Press Conferences</li> <li>Renovation of PTBA Office Building</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan, Direktur Niaga/Plt. Direktur Operasi dan Produksi President Director, Director of Business Development, Director of Finance, Director of Commerce/Act. Director of Operations and Production

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
02 Maret 2020 March 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan EE pengadaan <i>Mining Contractor</i> Banko Tengah</li> <li>Potensi Pembelian saham treasuri kembali</li> <li>Paparan BSP</li> <li>Paparan SBS</li> <li>Exposure to EE procurement mining contractor Banko Tengah</li> <li>Potential Repurchases of treasury shares</li> <li>Exposure to BSP</li> <li>Exposure to SBS</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
09 Maret 2020 March 9, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan HBAP terkait lahan MHP</li> <li>Update Komisaris ACAP PTBA</li> <li>IKP Tahun 2019</li> <li>Lain – Lain</li> <li>HBAP issues related to MHP land</li> <li>Update Commissioner of ACAP PTBA</li> <li>IKP Year 2019</li> <li>Others</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Niaga/Plt. Direktur Operasi dan Produksi President Director, Director of Human Resources, Director of Commerce/Act. Director of Operations and Production
18 Maret 2020 March 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skenario tambang dalam menghadapi pelemahan harga indeks</li> <li>Update terkait IPPKH IUP Banko Tengah B</li> <li>Update proyek Hilirisasi Batu Bara</li> <li>Mining scenarios in the face of weakening index prices</li> <li>Update related to IPPKH IUP Banko Tengah B</li> <li>Coal Downstream project update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
27 Maret 2020 March 27, 2020	Update proyek Hilirisasi Batu Bara Coal Downstream project update	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Niaga/ Plt. Direktur Operasi dan Produksi President Director, Director of Business Development, Director of Human Resources, Director of Commerce/Act. Director of Operations and Production
30 Maret 2020 March 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kondisi lapangan perihal COVID-19</li> <li>Alokasi dana CSR untuk bantuan COVID-19</li> <li>Tindak Lanjut bantuan kesehatan China Huadian</li> <li>Proyeksi dan strategi produk dan penjualan Batu Bara di TW 2</li> <li>Update potensi pengembangan di Blok Rokan</li> <li>Update buyback saham</li> <li>Lain – Lain</li> <li>Report on the latest condition of COVID-19</li> <li>CSR fund allocation for COVID-19 assistance</li> <li>Follow-up of China Huadian health assistance</li> <li>Projected and strategy of coal products and sales in 2nd Quarter</li> <li>Update on potential development in Rokan Block</li> <li>Stock buyback update</li> <li>Others</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
02 April 2020 April 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan PTBA sebagai pegawas Gunung Bara Utama (GBU)</li> <li><i>Business Continuity Plan</i></li> <li>Update kondisi lapangan terkait COVID-19</li> <li>Update proyek gasifikasi <i>coal to methanol</i></li> <li>Update potensi pengembangan PLTU di Blok Rokan</li> <li>Assignment of PTBA as a supervisor of Gunung Bara Utama (GBU)</li> <li>Business Continuity Plan</li> <li>Update on field conditions related to COVID-19</li> <li>Update on coal to methanol gasification project</li> <li>Update on PLTU development potential in Rokan Block</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
06 April 2020 April 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan paparan <i>business continuity plan</i> kepada KBUMN</li> <li>Update status penanganan COVID-19 oleh CSR &amp; RS BAM</li> <li>Update situasi pengawasan GBU</li> <li>Preparation of business continuity plan exposure to KBUMN</li> <li>Update on the status of handling COVID-19 by CSR &amp; BAM Hospital</li> <li>Update on GBU surveillance situation</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
07 April 2020 April 7, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan OE Paket Penambangan di Banko Tengah A&amp;B 59 Juta BCM</li> <li>Pembahasan OE EPC ICBB</li> <li>Pembahasan OE Jasa Alih Muat Batu Bara</li> <li>Persetujuan kenaikan nilai addendum Kontrak Lebih dari 10% karena perubahan regulasi pemerintah</li> <li>Discussion of OE Mining Package in Banco Tengah A&amp;B 59 Million BCM</li> <li>Discussion of OE EPC ICBB</li> <li>Discussion of OE Coal Transfer Services</li> <li>Approval of contract addendum value increase of more than 10% due to changes in government regulations</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
13 April 2020 April 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>Update IPPKH PLTU Sumsel 8</li> <li>Update COVID-19</li> <li>Update potensi pengembangan PTLU di Blok Rokan</li> <li><i>Preliminary review</i> potensi akuisisi PT Titan Infra Energy</li> <li>Update situasi pengawasan GBU</li> <li>Paparan BCP SBS</li> <li><i>Update</i> pembahasan tarif KAI</li> <li>Preparation of Board of Director and Board of Commissioner Meeting</li> <li>Update on IPPKH PLTU Sumsel 8</li> <li>COVID-19 Update</li> <li>Update on PLTU development potential in Rokan Block</li> <li>Preliminary review of potential acquisition of PT Titan Infra Energy</li> <li>Update on GBU surveillance situation</li> <li>Exposure to BCP SBS</li> <li>Update on KAI tariff discussion</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia President Director, Director of Business Development, Director of Finance, Director of Human Resources
16 April 2020 April 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>RKAP Perubahan</li> <li>Update proyek Angkutan Perajen - Kramasan</li> <li><i>Review</i> SKK dan Update ACAP</li> <li>Update pembelian gedung KS</li> <li>Persiapan rapat dengan PLN</li> <li>Update COVID-19 di seluruh area kerja</li> <li><i>Update</i> RUPST</li> <li>Lain – lain</li> <li>Follow-up of Board of Director and Board of Commissioner Meeting</li> <li>RKAP Revisions</li> <li>Perajen-Kramasan Transport project update</li> <li>SKK Review and ACAP Update</li> <li>KS building purchase update</li> <li>Preparation of meetings with PLN</li> <li>COVID-19 updates throughout the work area</li> <li>AGMS update</li> <li>Other</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia President Director, Director of Business Development, Director of Finance, Director of Human Resources

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
21 April 2020 April 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update COVID-19</li> <li>Tanggapan arahan Pemegang Saham kinerja Feb 2020</li> <li>Persiapan presentasi <i>Masterplan</i> KBUMN</li> <li>Tindak Lanjut SBS Radirkom</li> <li>Update proyek strategis</li> <li>Update kondisi pasar Batu Bara di tengah COVID-19</li> <li>Update perubahan RKAP Supply Chain</li> <li>Update Negosiasi penurunan tarif PT KAI</li> <li>Update Risk Profile PTBA Q1 2020</li> <li>COVID-19 Update</li> <li>Response to shareholder direction for Feb 2020 performance</li> <li>Preparation of KBUMN Masteplan presentation</li> <li>Follow-up SBS Radirkom</li> <li>Strategic project updates</li> <li>Update on coal market conditions in the midst of COVID-19</li> <li>Update on RKAP Revision for Supply Chain</li> <li>Update on Negotiating the reduction of PT KAI rates</li> <li>Update on PTBA Risk Profile for Q1 2020</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
27-28 April 2020 April 27-28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan 1 on 1 meeting dengan MIND ID</li> <li>Pembahasan RKAP Perubahan 2020</li> <li>Preparation of 1 on 1 meeting with MIND ID</li> <li>Amandement of RKAP 2020 Discussion</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
04 Mei 2020 May 4, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Draft RKAP Perubahan 2020</li> <li>Update progres tim pengawasan aset tambang sitaan Jiwasraya</li> <li>Persiapan Press Conference TW I 2020</li> <li>Discussion on Draft Amandement of RKAP 2020</li> <li>Update on the progress of the monitoring team on Jiwasraya's seized mining assets</li> <li>Press Conference Preparation for 1st Quarter 2020</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
08 Mei 2020 May 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rotasi Pegawai dan Pembentukan Tim Negosiasi Tarif KAI serta Tim Optimasi Biaya</li> <li>Pembahasan Rencana Pembelian Gedung Baru</li> <li>Update Proyek Strategis</li> <li>Optimasi Kinerja Supply Chain</li> <li>Update COVID-19</li> <li>Employee Rotation and Establishment of KAI Tariff Negotiation Team and Cost Optimization Team</li> <li>Discussion on New Building Purchase Plan</li> <li>Strategic Project Updates</li> <li>Supply Chain Performance Optimization</li> <li>COVID-19 Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
13 Mei 2020 May 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Direksi dan Komisaris PTBA</li> <li>Optimalisasi HPP</li> <li>Pembahasan Upgrade ke Ellipse 9</li> <li>Persiapan Pertemuan dengan Dewan Direksi PT KAI</li> <li>Update Isu COVID-19</li> <li>Lain-lain</li> <li>Preparation of PTBA's Board of Directors and Commissioners Meeting</li> <li>HPP Optimization</li> <li>Discussion of Upgrade to Ellipse 9</li> <li>Preparation of Meetings with PT KAI's Board of Directors</li> <li>COVID-19 Issue Update</li> <li>Other</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
18 Mei 2020 May 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update RKAPP 2020</li> <li>Update proyek coal to DME</li> <li>Update covid 10</li> <li>RKAPP 2020 Update</li> <li>Coal to DME project updates</li> <li>COVID-19 Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
20 Mei 2020 May 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan hasil rapat BOD-BOC terkait RKAPP 2020</li> <li><i>Update</i> proyek coal to DME</li> <li><i>Update</i> kondisi COVID-19</li> <li>Discussion of BOD-BOC Meeting results related to RKAPP 2020</li> <li>Coal to DME project updates</li> <li>Update on COVID-19 condition</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
22 Mei 2020 May 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan peserta SLDP MIND ID</li> <li><i>Update</i> Informasi GCG dan Board Manual</li> <li><i>Update</i> proyek hilirisasi Batu Bara</li> <li>Exposure of MIND ID SLDP participants</li> <li>Update on GCG Information and Board Manual</li> <li>Coal downstream project updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
02 Juni 2020 June 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan tim efisiensi</li> <li>Persiapan RUPS</li> <li>Persiapan 1 on 1 Meeting dan RDE Meeting</li> <li><i>Update</i> Proyek Hilirisasi Batu Bara</li> <li><i>Update</i> Tim Properti</li> <li>Exposure to efficiency teams</li> <li>GMS Preparation</li> <li>Preparation 1 on 1 Meeting and RDE Meeting</li> <li>Coal Downstream Project Update</li> <li>Property Team Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
09 Juni 2020 June 9, 2020	Persiapan RUPS GMS Preparation	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
15 Juni 2020 June 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan rapat Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>Arahan Kementerian BUMN</li> <li><i>Update</i> Kajian Bukit Kendi</li> <li>Pembahasan terkait PT Bukit Asam Transpasific Railways</li> <li>Pembahasan ACAP PTBA</li> <li><i>Update</i> kebijakan Properti</li> <li>Terminasi IER oleh BEI</li> <li>Preparation for meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners</li> <li>Direction from the Ministry of SOEs</li> <li>Update on Bukit Kendi Review</li> <li>Discussions related to PT Bukit Asam Transpasific Railways</li> <li>Discussion of ACAP PTBA</li> <li>Property policy updates</li> <li>Termination of IER by IDX</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
25 Juni 2020 June 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan 1 on 1 meeting</li> <li><i>Update</i> Proyek Giza</li> <li><i>Update</i> pembelian gedung</li> <li><i>Update</i> proyek Perajen/ Keramasan</li> <li>Paparan pedoman Pelaksanaan RMM di masa COVID-19</li> <li>Preparation 1 on 1 meeting</li> <li>Giza Project Update</li> <li>Building purchase updates</li> <li>Perajen/ Keramasan project updates</li> <li>Exposure to RMM Implementation guidelines during COVID-19</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
29 Juni 2020 June 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan 1 on 1 meeting</li> <li><i>Update</i> restrukturisasi organisasi</li> <li>Preparation 1 on 1 meeting</li> <li>Organizational restructuring updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
01 Juli 2020 July 1, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update restrukturisasi organisasi</li> <li>update proyek Perajen/ Keramasan</li> <li>Update RJPP</li> <li>Organizational restructuring updates</li> <li>Perajen/Keramasan project update</li> <li>RJPP Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
06 Juli 2020 July 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update COVID-19</li> <li>Update RJPP</li> <li>Update restrukturisasi organisasi</li> <li>COVID-19 Update</li> <li>RJPP Update</li> <li>Organizational restructuring updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
08 Juli 2020 July 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update restrukturisasi organisasi</li> <li>Update properti</li> <li>Organizational restructuring updates</li> <li>Property updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
13 Juli 2020 July 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>Update proyek Kramasan</li> <li>Preparation of Board of Director and Commissioner Meeting</li> <li>Kramasan project update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
20 Juli 2020 July 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan kunjungan KBUMN ke Tarahan</li> <li>Update penjualan PTBA</li> <li>Update hilirisasi Coal to DME</li> <li>Update pembelian gedung perkantoran Agro Plaza</li> <li>Update program redundansi</li> <li>Pembahasan Dana Pensiun PTBA</li> <li>Usulan RUPS BATR (Tahunan dan Luar Biasa)</li> <li>Preparation of KBUMN visit to Tarahan</li> <li>PTBA sales updates</li> <li>Coal to DME downstream updates</li> <li>Update on the purchase of Agro Plaza office buildings</li> <li>Update on redundancy program</li> <li>Discussion of PTBA Pension Fund</li> <li>Proposed BATR AGM (Annual and Extraordinary)</li> </ul>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Operasio dan Produksi, Direktur Niaga President Director, Director of Finance, Director of Business Development, Director of Operations and Production, Director of Commerce
27 Juli 2020 July 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progres pengadaan paket jasa penambangan</li> <li>Progres pengadaan Paket Jasa transshipment</li> <li>Update negosiasi dengan PAMA</li> <li>Update proyek hilirisasi dan proyek Giza</li> <li>Update dari Tim Efisiensi PTBA</li> <li>Progress for the procurement of mining service packages</li> <li>Progress for the procurement of transshipment service packages</li> <li>Update on negotiations with PAMA</li> <li>Update on downstream projects and Giza projects</li> <li>Update from PTBA Efficiency Team</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
03 Agustus 2020 August 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan audit BPK</li> <li>Update program Redudansi</li> <li>Update hilirisasi</li> <li>Preparation of BPK audit</li> <li>Redundancy program</li> <li>Downstream updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
11 Agustus 2020 August 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update progress persetujuan RKAP-P 2020</li> <li>Update tim COVID-19</li> <li>Paparan Tim PPMP - PPIP Dana Pensiun PTBA</li> <li>Update Proyek Keramasan</li> <li>Update Penawaran pembelian saham di Paiton</li> <li>Pengalihan Saham NII di BPI</li> <li>Update on approval progress for RKAP-P 2020</li> <li>COVID-19 team update</li> <li>Exposure of PPMP Team - PPIP for PTBA Pension Fund</li> <li>Keramasan Project Updates</li> <li>Update on Stock purchase offer in Paiton</li> <li>Transfer of NII Shares in BPI</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
18 Agustus 2020 August 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update status COVID-19</li> <li>Update pengembangan usaha</li> <li>Pengalihan rencana investasi BEI AU\$ 5juta</li> <li>COVID-19 status update</li> <li>Business development updates</li> <li>Transfer of IDX investment plan of AU\$ 5 million</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
01 September 2020 September 1, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update pengembangan usaha</li> <li>Update produksi dan penjualan</li> <li>Update perhitungan Indeks Tantiem ACAP</li> <li>Update Audit BPK</li> <li>Update terkait persetujuan Laporan aktuaria DPBA</li> <li>Update pembelian gedung</li> <li>Update COVID-19</li> <li>Business development updates</li> <li>Production and sales updates</li> <li>Update on Tantiem ACAP Index calculation</li> <li>Update on BPK Audit</li> <li>Update related to approval of DPBA actuarial report</li> <li>Building purchase updates</li> <li>COVID-19 Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
08 September 2020 September 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Talent Pooling</li> <li>Update Pengalihan PPMP ke PPIP</li> <li>Update Pengembangan Usaha</li> <li>Talent Pooling Update</li> <li>Update on PPMP to PPIP Transfer</li> <li>Business Development Updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
14 September 2020 September 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Pengembangan Usaha</li> <li>Update Talent Pooling</li> <li>Business Development Updates</li> <li>Talent Pooling Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
21 September 2020 September 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Tim Efisiensi</li> <li>Rotasi dan Promosi</li> <li>Update Pengembangan Usaha</li> <li>Efficiency Team Update</li> <li>Rotation and Promotion</li> <li>Business Development Updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
28 September 2020 September 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Pensiun Dini</li> <li>Paparan Progres Pengadaan SPPH 14400</li> <li>Update Hilirisasi</li> <li>Update Temuan BPK</li> <li>Laporan Tim Pengawas GBU</li> <li>Diskusi Rencana Kunjungan ke Lampung</li> <li>Early Retirement Update</li> <li>Exposure to Procurement Progress of SPPH 14400</li> <li>Downstream Update</li> <li>Update of BPK Findings</li> <li>GBU Supervisory Team Report</li> <li>Discussion on the Visit Plan to Lampung</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
05 Oktober 2020 October 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Longsoran Tambang Airlaya (TAL Barat)</li> <li><i>Update SDM</i></li> <li><i>Update Hilirisasi</i></li> <li><i>Update CBM</i></li> <li>Airlaya Mine Avalanche (West TAL)</li> <li>HR Update</li> <li>Downstream Update</li> <li>CBM Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
09 Oktober 2020 October 9, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update Pensiun Dini Sukarela</i></li> <li><i>Update Pengembangan Usaha</i></li> <li>Voluntary Early Retirement Update</li> <li>Business Development Updates</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
14 Oktober 2020 October 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rotasi Pegawai Jenjang I</li> <li><i>Update RKAP 2021</i></li> <li><i>Update Coal to DME</i></li> <li>Rotation of Level I Employees</li> <li>RKAP 2021 Update</li> <li>Coal to DME Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
19 Oktober 2020 October 19, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update Pensiun Dini Sukarela</i></li> <li>Pelepasan Lahan Bukit Agung</li> <li><i>Update RKAP 2021</i></li> <li><i>Update Proyek Strategis</i></li> <li><i>Update Properti</i></li> <li>Voluntary Early Retirement Update</li> <li>Release of Bukit Agung Land</li> <li>RKAP 2021 Update</li> <li>Strategic Project Updates</li> <li>Property Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
26 Oktober 2020 October 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi Prognosa <i>Supply Chain</i> TW 4 2020</li> <li><i>Update Pengadaan SPPH 12878</i></li> <li><i>Update Pensiun Dini Sukarela</i></li> <li><i>Update SP3D</i></li> <li>Paparan Konsultan Hukum S&amp;T Mengenai BAME</li> <li><i>Update Proyek Hilirisasi</i></li> <li>Supply Chain Prognosis Discussion for 4th Quarter of 2020</li> <li>Update for SPPH 12878 Procurement</li> <li>Voluntary Early Retirement Update</li> <li>SP3D Update</li> <li>Exposure to S&amp;T Legal Consultants Regarding BAME</li> <li>Downstream Project Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
13 November 2020 November 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil <i>Assessment Tambang UPTE</i></li> <li>Rencana Setoran Modal PT BMI</li> <li><i>Update Pengurus ACAP</i></li> <li><i>Update Hilirisasi</i></li> <li>Results on UPTE Mining Assessment</li> <li>Capital Deposit Plan of PT BMI</li> <li>ACAP Management Update</li> <li>Downstream Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
18 November 2020 November 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update Asuransi Jiwasraya</i></li> <li>Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2020</li> <li><i>Update Hilirisasi</i></li> <li>Jiwasraya Insurance Update</li> <li>Management Review Meeting for 2020</li> <li>Downstream Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
25 November 2020 November 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update Tim Efisiensi</i></li> <li><i>Update Tim Pengembangan Usaha</i></li> <li>Efficiency Team Update</li> <li>Business Development Team Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi yang Hadir Board of Directors Attendance
02 Desember 2020 December 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Prognosa Supply Chain Tahun 2020</li> <li>Update Hilirisasi</li> <li>Update Polis Asuransi Jiwasraya dan JHT Pensiunan Bumiputera</li> <li>Update IPPKH</li> <li>Supply Chain Prognosis Update for 2020</li> <li>Downstream Update</li> <li>Update Jiwasraya Insurance Policy and JHT Retired Bumiputera</li> <li>IPPKH Update</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
11 Desember 2020 December 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan transformasi Bisnis PTBA</li> <li>Update SP3D Kabupaten Muara Enim</li> <li>Exposure to PTBA Business Transformation</li> <li>Update SP3D of Muara Enim Regency</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
16 Desember 2020 December 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi penyusunan <i>business continuity management system</i></li> <li>Update progress kajian usulan restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya</li> </ul>	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

**Frekuensi Rapat Direksi****Frequence of Board of Director's Meetings**

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Internal Direksi Board of Director's Meetings		
		Jumlah Rapat Total Mettings	Kehadiran Total Attendance	Percentase tingkat kehadiran Precentage of Attendance Rates
Arviyan Arifin	Direktur Utama/President Director	56	56	100%
Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development	56	55	98%
Mega Satria	Direktur Keuangan/Director of Finance	56	52	93%
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga/Director of Commerce	56	54	96%
Joko Pramono	Direktur SDM/Director of Human Resources	56	52	93%
Hadi Surya Palapa	Direktur Operasi Produksi/Director of Operations and Production*	27	27	100%

\*Menjabat terhitung tanggal 10 Juni 2020/The term of office starting on June 10, 2020

## Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas Laporan-Laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah melangsungkan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meeting

In addition to internal meetings, the Board can also perform a joint meeting by inviting the Board of Directors as a form of coordination in order to discuss periodic reports of Directors and discuss the condition and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide feedback, notes and advice outlined in the Treatise Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of the Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 (twelve) Joint meetings with the details of agendas and attendance data as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
13 Januari 2020 January 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2019;</li> <li>Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2019;</li> <li>Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV;</li> <li>Pembahasan KPI Tahun 2019 (Unaudited);</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/453J/0100/PU.01/XII/2019 Tanggal 18 Desember 2019 Perihal Permohonan Persetujuan Pemberlakukan Efektifnya Perjanjian Tambahan Atas Perjanjian Tentang Pembentukan Perusahaan-perusahaan Patungan;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's Performance in December 2019;</li> <li>Progress on Audit of Financial Statements for Financial Year 2019;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress until December 2019;</li> <li>Discussion on The Company's Subsidiaries Performance in Quarter IV;</li> <li>Discussion of KPI 2019 (Unaudited);</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter No. T/453J/0100/PU.01/XII/2019 dated December 18, 2019 concerning Application for Approval for Effectiveness of Additional Agreement on the Establishment of Joint Ventures;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 Februari 2020 February 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari 2020;</li> <li>Pembahasan lanjutan atas Surat Direksi No. T/437.J/0100/KS.01/XII/2019 Tanggal 10 Desember 2019 Perihal Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/026.J/0100/KS.03/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 hal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pegawai (MESOP);</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on The Company's Performance in January 2020;</li> <li>Discussion of Strategic Project Progress to January 2020;</li> <li>Further discussion on the Board of Directors Letter No. T/437.J/0100/KS.01/XII/2019 dated December 10, 2019 concerning The Provision of Operational Loans to PT Satria Bahana Sarana;</li> <li>Discussion on the Board of Directors Letter No. T/026.J/0100/KS.03/I/2020 dated January 23, 2020 regarding the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP);</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Heru Setyobudi Suprayogo) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Heru Setyobudi Suprayogo)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
13 April 2020 April 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Projek Strategis s.d Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan I 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I 2020;</li> <li>5. Dampak COVID-19 terhadap proyeksi kinerja PTBA dan langkah-langkah yang akan dilakukan;</li> <li>6. Laporan Tindak lanjut dari surat Dewan Komisaris No. 20/DEKOM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Persetujuan Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS);</li> <li>7. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>3. Discussion of KPI in Quarter I 2020;</li> <li>4. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter I 2020;</li> <li>5. The impact of COVID-19 on PTBA's projected performance and the measures to be taken;</li> <li>6. Follow-up report of The Board of Commissioners' letter No. 20/DEKOM/II/2020 dated February 24, 2020 concerning an Approval of Operational Loan To PT Satria Bahana Sarana (PT SBS);</li> <li>7. Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 Mei 2020 May 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Projek Strategis s.d April 2020;</li> <li>3. Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan April 2020.</li> <li>4. Monitoring Tindak lanjut dari surat Dewan Komisaris No. 20/DEKOM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Persetujuan Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) s.d April 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in April 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to April 2020;</li> <li>3. Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until April 2020.</li> <li>4. Follow-up monitoring on The Board of Commissioners' Letter No. 20/DEKOM/II/2020 dated February 24, 2020 concerning an Approval of Operational Loan to PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) until April 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
11 Maret 2020 March 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari 2020;</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi PTBA No. T/055.J/0100//KS.01/I/2020 tanggal 13 Februari 2019 perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Pembahasan Persiapan RUPST 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in February 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to February 2020;</li> <li>3. Discussion on PTBA Board of Directors Letter No. T/055.J/0100//KS.01/I/2020 dated February 13, 2019 concerning Amendment to Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Discussion of Preparation for AGMS 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 April 2020 April 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret 2020 dan Triwulan I tahun 2020;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan I 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I 2020;</li> <li>5. Dampak COVID-19 terhadap proyeksi kinerja PTBA dan langkah-langkah yang akan dilakukan;</li> <li>6. Laporan Tindak lanjut dari surat Dewan Komisaris No. 20/DEKOM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Persetujuan Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS);</li> <li>7. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to March 2020 and Quarter I of 2020;</li> <li>3. Discussion of KPI in Quarter I 2020;</li> <li>4. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter I 2020;</li> <li>5. The impact of COVID-19 on PTBA's projected performance and the measures to be taken;</li> <li>6. Follow-up report of The Board of Commissioners' letter No. 20/DEKOM/II/2020 dated February 24, 2020 concerning an Approval of Operational Loan To PT Satria Bahana Sarana (PT SBS);</li> <li>7. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 Mei 2020 May 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d April 2020;</li> <li>3. Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan April 2020.</li> <li>4. Monitoring Tindak lanjut dari surat Dewan Komisaris No. 20/DEKOM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Persetujuan Pemberian Pinjaman Operasional Kepada PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) s.d April 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in April 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to April 2020;</li> <li>3. Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until April 2020.</li> <li>4. Follow-up monitoring on The Board of Commissioners' Letter No. 20/DEKOM/II/2020 dated February 24, 2020 concerning an Approval of Operational Loan to PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) until April 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
15 Juni 2020 June 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengenalan PTBA kepada Komisaris yang baru diangkat;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2020;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Mei 2020;</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi No. T/171.J/0100/OT.01/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 perihal Pengalihan Program Pensiun dan Pembubaran Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA);</li> <li>5. Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan Mei 2020 dan persiapan menghadapi New Normal;</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 perihal Pergantian Sekretaris Perusahaan;</li> <li>7. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTBA orientation program to new Commissioners;</li> <li>2. Discussion on The Company's Performance in May 2020;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress to May 2020;</li> <li>4. Discussion on the Board of Directors Letter No. T/171.J/0100/OT.01/VI/2020 dated June 2, 2020 concerning The Transfer of Pension Program and Dissolution of Bukit Asam Pension Fund (DPBA);</li> <li>5. Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until May 2020 and preparation for New Normal;</li> <li>6. Discussion of Board of Directors Letter No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 dated June 11, 2020 concerning The Change of Corporate Secretary;</li> <li>7. Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
13 Juli 2020 July 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni 2020;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan II 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan II 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in June 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to June 2020;</li> <li>3. Discussion of KPI in Quarter II 2020;</li> <li>4. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter II 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 Agustus 2020 August 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juli 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in July 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to July 2020;</li> <li>3. Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
14 September 2020 September 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on The Company's Performance in August 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to August 2020;</li> <li>3. Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Carlo Brix Tewu)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
15 Juni 2020 June 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengenalan PTBA kepada Komisaris yang baru diangkat;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2020;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Mei 2020;</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi No. T/171.J/0100/OT.01/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 perihal Pengalihan Program Pensiun dan Pembubaran Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA);</li> <li>5. Monitoring Manajemen Risiko Dampak COVID-19 s.d bulan Mei 2020 dan persiapan menghadapi <i>New Normal</i>;</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 perihal Pergantian Sekretaris Perusahaan;</li> <li>7. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PTBA orientation program to new Commissioners;</li> <li>2. Discussion on The Company's Performance in May 2020;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress to May 2020;</li> <li>4. Discussion on the Board of Directors Letter No. T/171.J/0100/OT.01/VI/2020 dated June 2, 2020 concerning The Transfer of Pension Program and Dissolution of Bukit Asam Pension Fund (DPBA);</li> <li>5. Monitoring of COVID-19 Impact Risk Management until May 2020 and preparation for New Normal;</li> <li>6. Discussion of Board of Directors Letter No. T/187.J/0100/PG.04/VI/2020 dated June 11, 2020 concerning The Change of Corporate Secretary;</li> <li>7. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
13 Juli 2020 July 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni 2020;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan II 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan II 2020;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Company's Performance in June 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to June 2020;</li> <li>3. Discussion of KPI in Quarter II 2020;</li> <li>4. Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter II 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entire Board of Directors and Board of Commissioners
13 Agustus 2020 August 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juli 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Company's Performance in July 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to July 2020;</li> <li>3. Others.</li> </ul>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Jhoni Ginting) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting)
14 September 2020 September 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2020;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2020;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Company's Performance in August 2020;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress to August 2020;</li> <li>3. Others.</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Carlo Brix Tewu)

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Attendances of BOD and BOC
14 Oktober 2020 October 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September 2020 dan Triwulan III 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Projek Strategis s.d Triwulan III 2020;</li> <li>Pembahasan KPI Triwulan III 2020;</li> <li>Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan III 2020;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's Performance in September 2020 and Quarter III 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to Quarter III 2020;</li> <li>Discussion of KPI in Quarter III 2020;</li> <li>Discussion of Subsidiaries' Performance in Quarter III 2020;</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Dewan Komisaris (kecuali Jhoni Ginting dan Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Commissioner Jhoni Ginting and Carlo Brix Tewu)
12 November 2020 November 12, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2020</li> <li>Pembahasan Progres Projek Strategis s.d Oktober 2020;</li> <li>Pembahasan Rancangan RKAP 2021</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's Performance in October 2020</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to October 2020;</li> <li>Discussion of RKAP 2021 Design</li> <li>Others.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Direktur Keuangan dan Komisaris Jhoni Ginting, Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Director of Finance Commissioner Jhoni Ginting and Carlo Brix Tewu)
14 Desember 2020 December 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Projek Strategis s.d November 2020;</li> <li>Pembahasan Penyelesaian Masalah Polis Asuransi Purna Jabatan di Jiwasraya.</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's Performance in November 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress to November 2020;</li> <li>Discussion of Settlement for pension Insurance Policy issues in Jiwasraya.</li> <li>Other.</li> </ol>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Direktur Keuangan dan Komisaris Jhoni Ginting, Komisaris Carlo Brix Tewu) Entire Board of Directors and Board of Commissioners (except Director of Finance Commissioner Jhoni Ginting and Carlo Brix Tewu)

Adapun persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors members at the Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendances	% Kehadiran % of attendance
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	12	12	100
2.	Soenggoel Pardamean Sitorus*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
3.	Taufik Madjid*	Komisaris Commissioner	5	5	100
4.	Robert Heri*	Komisaris Commissioner	5	5	100
5.	Heru Setyobudi Suprayogo*	Komisaris Commissioner	5	5	100
6.	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	12	5	50
7.	E. Pieterdono HZ**	Komisaris Commissioner	7	7	100

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendances	% Kehadiran % of attendance
8.	Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	7	3	43
9.	Andi Pahlil Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
10.	Irwandy Arif**	Komisaris Commissioner	7	7	100
11.	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	12	11	92
12.	Adib Ubadillah	Direktur Niaga Director of Commerce	12	12	100
13.	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	12	12	100
14.	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	12	100
15.	Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
16.	Hadis Surya Palapa**	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	6	6	100

**Keterangan:**

\*Diberhentikan terhitung tanggal 10 Juni 2020/Honorable discharge in June 10, 2020

\*\*Menjabat terhitung tanggal 10 Juni 2020/The term of office started in June 10, 2020

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Ketetapan mengenai remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN ("Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2019"), dimana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

**Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The provisions on remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determination of Income of The Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs ("Regulation of the Minister of SOEs No. 01 of 2019"), in which the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS Resolutions by taking into account the results of studies that have been conducted by the Company.

**Prosedur Penetapan Remunerasi**

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

**Remuneration Determination Procedure**

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of a formula set by the GMS and that has been through a review by the Board of Commissioners through deepening conducted by the shareholders. Decisions of the Board of Commissioners on the remuneration of Directors established by the Annual General Meeting. A Chart of Remuneration Determination Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors follows:

### Pembahasan Kinerja | Performance Discussion

**Peraturan dan Perundang-undangan yang Berlaku**  
Rules and Regulations Applicable

**Kinerja Perusahaan**  
Company Performance

**Pencapaian KPI/Kontrak Manajemen Dewan Komisaris dan Direksi**  
Achievement of KPI/Contracts Management Board of Commissioners and Board of Directors

**Remunerasi yang Berlaku dalam Industri**  
Remuneration Applicable in Industry

**Regulasi Lain yang Terkait dengan Remunerasi**  
Other Regulations Relating to Remuneration

#### **Pembahasan untuk menetapkan besaran usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (oleh Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM)**

Discussions to determine the amount of the proposed Remuneration of the Board of Commissioners and Directors (by Business Risk Committee, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM)

**Proposal untuk Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dibahas dalam RUPS**  
Proposal for Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are discussed in the GMS

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan dalam RUPS**  
The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is decided in the GMS

#### **Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

#### **Indicators for Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Preparation of the structure, policies, and remuneration of the Board of Commissioners and Directors must consider the following matters:

1. Regulation Legislation applicable;
2. Company performance;
3. Performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the Company's business activities that have a type and scale of business of the Company;
5. Other related regulations .

The results of studies were submitted by the Board of Commissioners as material for proposing the remuneration of the Shareholders based on the remuneration rules in force at the Ministry of SOEs.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2020 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2020, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

#### **Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi**

Sebagaimana diputuskan dalam mata acara keempat RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2020, yaitu:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

Maka struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi PTBA tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Determination of remuneration for the Board of Directors granted in 2020 is based on the achievement of the Company's performance for the financial year 2019 as stated in the Financial Statement Audit and KPI assessment in 2020, a material which is a material consideration in determining the remuneration bonuses for members of the Board of Directors and Commissioners.

#### **Structure and Nominal Amount/Remuneration Component of the Board of Commissioners and Board of Directors**

As decided in the fourth agenda of the Company's Annual GMS on June 10, 2020, namely:

1. Give authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Shareholder's attorney of Series A Dwiwarna to determine the amount of tantiem for the year 2019 as well as determine the honorarium, allowances and other incentives facilities for members of the Board of Commissioners for 2020.
2. Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Shareholder's attorney of Series A Dwiwarna to determine the amount of tantiem for the year 2019 and to determine the salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2020.

Therefore, the remuneration structure for PTBA Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 is as follows:

No.	Jenis Penghasilan Type of Incomes	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	<p>Gaji atau honorarium dengan pengaturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama.</li> <li>Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama.</li> </ul> <p>Salary or honorarium by arrangement:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner of 45% salary/honorarium of the President Director.</li> <li>Commissioner of 90% salary/honorarium of the President Commissioner.</li> </ul>	<p>Gaji atau honorarium dengan pengaturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama sebesar 100%.</li> <li>Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur.</li> </ul> <p>Salary or honorarium by arrangement:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director as of 100%.</li> <li>Other Directors of 85% salary/honorarium of the President Directors.</li> </ul>
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium.* Holiday Allowance of 1 (one) time honorarium.*	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium.* Holiday Allowance of 1 (one) time honorarium.*
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Full Pension Insurance with premium of maximum 25% salary/honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Full Pension Insurance with premium of maximum 25% salary/honorarium per year.
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan Housing Allowance of IDR22,500,000 per month
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun. Transportation Allowance of 20%/honorarium per year.	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Vehicle facilities of 1 (one) unit accompanied with maintenance costs and operational costs, taking into account the financial condition of the Company.
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or replacement medical expenses	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or replacement medical expenses
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Provision of legal aid facilities in the amount of use	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Provision of legal aid facilities in the amount of use
8	Komposisi besarnya Tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Composition of the amount of Tantiem in accordance with the GMS Resolutions delegated to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya Tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Composition of the amount of Tantiem in accordance with the GMS Resolution delegated to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the power of Series A Dwiwarna shareholders.

\*Di Tahun 2020, tunjangan hari raya Dewan Komisaris dan Direksi diperuntukan bagi penanganan COVID-19.  
\*In 2020, the holiday allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors are intended for handling COVID-19.

Adapun Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2020 sebagai berikut:

The remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors during the 2020 financial year is as follows:

### Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Horarium Per bulan</b> Horarium per month	<b>Asuransi Purna Jabatan</b> Full Pension Insurance	<b>Tunjangan Lainnya</b> Other Allowance	<b>Dalam Rupiah (Rp)</b> In Rupiah (IDR)
					<b>Tantiem Atas Tahun 2019</b> Tantiem of 2019
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	101.250.000	25.312.500	26.061.750	1.999.895.365
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	1.799.905.827
Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	1.799.905.827
Taufik Madjid	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	1.799.905.827
Robert Heri	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	1.799.905.827
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	1.799.905.827
Andi Pahlil Pawi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	-
E. Piterdono HZ.*	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	-
Irwandy Arif*	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	-
Carlo Brix Tewu*	Komisaris Commissioner	91.125.000	22.781.250	22.781.250	-

#### Catatan | Notes:

1. Tunjangan Hari Raya Dewan Komisaris tahun buku 2020 diperuntukan bagi penanganan COVID-19;
2. Honorarium dan Tunjangan merupakan hal yang diterima setiap bulannya oleh Dewan Komisaris;
3. Tanda \* menunjukkan bahwa anggota Dewan Komisaris menjabat terhitung tanggal 10 Juni 2020, sehingga tidak ada tantiem yang diterima atas tahun buku 2019;
4. Asuransi Purna Jabatan 25% dari Honorarium dibayarkan sejak Komisaris diangkat melalui RUPS.

1. The Board of Commissioners' holiday allowance for the 2020 financial year is intended for handling COVID 19
2. The Honorarium and Allowances are things that are received every month by the Board of Commissioners;
3. The \* sign indicates that a member of the Board of Commissioners has served as of June 10, 2020, so no bonuses will be received for the 2019 financial year
4. Post-Management Insurance 25% of the honorarium is paid since the Commissioner is appointed by the GMS

**Direksi****Board of Directors**

Dalam Rupiah (Rp)  
In Rupiah (IDR)

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Gaji</b> <b>Per bulan</b> Salary per month	<b>Asuransi Purna</b> <b>Jabatan</b> Full Pension Insurance	<b>Tunjangan</b> <b>Lainnya</b> Other Allowance	<b>Tantiem Atas</b> <b>Tahun 2019</b> Tantiem of 2019
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	225.000.000	35.585.248	35.585.248	4.444.211.920
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	191.250.000	34.293.748	34.293.748	3.777.580.131
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	191.250.000	34.293.748	34.293.748	3.777.580.131
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	202.500.000	34.293.748	34.293.748	3.999.790.728
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	191.250.000	34.293.748	34.293.748	3.777.580.131
Hadis Surya Palapa*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	191.250.000	34.293.748	34.293.748	-

## Catatan | Notes :

1. Tunjangan Hari Raya Direksi tahun buku 2020 diperuntukan bagi penanganan COVID 19;
2. Gaji dan Tunjangan merupakan hal yang diterima setiap bulannya oleh Direksi;
3. Tanda \* menunjukkan bahwa anggota Direksi menjabat terhitung tanggal 10 Juni 2020, sehingga tidak ada tantiem yang diterima atas tahun buku 2019;
4. Asuransi Purna Jabatan 25% dari Gaji dibayarkan sejak Direksi diangkat melalui RUPS.

1. The Board of Directors' Day allowance for the 2020 financial year is intended for handling COVID 19;
2. Salary and allowances are things that are received every month by the Board of Directors;
3. The \* sign indicates that the member of the Board of Directors has served as of June 10, 2020, so that no bonuses will be received for the 2019 financial year;
4. Post-Management Insurance 25% of Salary is paid since the Board of Directors is appointed by the GMS.

# Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris

Affiliate Relationship Between Board of Directors and Board of Commissioners

## Hubungan Afiliasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Affiliate Relationships

In accordance with the Articles of Association of the Company, between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there is no family relationship up to the third degree, in a direct line, horizontal line or in familial descent. The family relationship of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners						
Agus Suhartono Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/Independent		✓		✓		✓
Andi Pahlil Pawi Komisaris Independen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓
Jhoni Ginting Komisaris/ Commissioner		✓		✓		✓
E. Piterdono HZ Komisaris/ Commissioner		✓		✓		✓
Carlo Brix Tewu Komisaris/ Commissioner		✓		✓		✓
Irwandy Arif Komisaris/ Commissioner		✓		✓		✓
<b>Direksi</b> Board of Directors						
Arviyan Arifin Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
Adib Ubaidillah Direktur Niaga Director of Commerce		✓		✓		✓
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development		✓		✓		✓
Joko Pramono Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources		✓		✓		✓
Mega Satria Direktur Keuangan Director of Finance		✓		✓		✓
Hadis Surya Palapa Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production		✓		✓		✓

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Perkembangan industri pertambangan, teknologi bahkan sosial ekonomi semakin pesat dan melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang.

PTBA menyadari hal tersebut dan senantiasa menyalaraskan kondisi tersebut dengan Perusahaan agar seluruh organ perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil produksi yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras dan agama.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PTBA tahun 2020.

## Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning The Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies considering the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors. The development of mining industry, technology and socio-economics is growing rapidly and giving birth to new challenges that must be faced by the Company. The presence of professionals from various backgrounds is needed by the Company in preparing policy planning in the future.

PTBA aligns these conditions with the Company so that all instruments of the company can synergize properly and provide optimal production results. One example is in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition is based on knowledge, expertise, professional experience, and a background to support the effectiveness of implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race and religion.

The following summary of the diversity of members of PTBA Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	65	Pria Male	Kursus Maritime Force Commander Sarjana (S1) Ekonomi  Maritime Force Commander Course Bachelor of Economics	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Staf TNI Angkatan Laut</li> <li>Panglima TNI</li> <li>Chief Staff of Indonesian Navy</li> <li>Commander of the Indonesian National Armed Forces</li> </ul>

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Usia (tahun)</b> Age (Years old)	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	<b>Pendidikan</b> Education	<b>Pengalaman</b> Experience
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	59	Pria Male	Magister (S2) Hukum  Master of Law	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Jendral Imigrasi pada Kementerian Hukum dan HAM</li> <li>Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM pada Menkopolhukam</li> <li>Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum dan HAM</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Director General of Immigration at the Ministry of Law and Human Rights</li> <li>Deputy 3 of Law and Human Rights for the Coordinating Minister for Politics, Law and Security</li> <li>Inspector General at the Ministry of Law and Human Rights</li> </ul>
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	60	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Teknik Geologi</li> <li>S2 Magister Manajemen</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Geological Engineering</li> <li>Master in Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung</li> <li>Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung</li> <li>Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Lampung Provincial Revenue Agency</li> <li>Head of Lampung Province's Mining and Energy Office</li> <li>Head of Lampung Provincial Manpower and Transmigration Office</li> </ul>
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	58	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akademi Kepolisian</li> <li>Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian</li> <li>Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri</li> <li>Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Police Academy</li> <li>Police Staff and Leadership School</li> <li>Republic of Indonesia Police Staff and High-Level Leadership School</li> <li>National Resilience Institute of the Republic of Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN</li> <li>Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan</li> <li>Pejabat pengganti sementara Gubernur Sulawesi Utara</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs</li> <li>Deputy for Coordination in the Field of Security and Public Order at Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs</li> <li>Acting of Governor of North Sulawesi</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	58	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Udara</li> <li>Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara</li> <li>Akademi Angkatan Udara</li> <li>Air Force Staff and Command School</li> <li>Armed Forces Staff and Command School</li> <li>Indonesian Air Force Academy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN</li> <li>Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden</li> <li>Expert Staff for Defense and Security of BIN</li> <li>Head of the Presidential Secretariat of the Military Security Secretariat</li> </ul>
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	69	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Teknik Pertambangan</li> <li>S2 Teknik Industri</li> <li>S3 di Ecole des Mines de Nancy, Perancis.</li> <li>Bachelor of Mining Engineering at The Bandung Institute of Technology</li> <li>Master in Industrial Engineering at The Bandung Institute of Technology</li> <li>Doctoral at Ecole des Mines de Nancy, Perancis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Khusus Kementerian ESDM</li> <li>Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk</li> <li>Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral</li> <li>Komisaris Independen PT Antam Tbk</li> <li>Special Staff of MEMR</li> <li>Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk</li> <li>Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral</li> <li>Independent Commissioner of PT Antam Tbk</li> </ul>
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	56	Pria Male	<p>Sarjana (S1) jurusan Teknologi Industri</p> <p>Bachelor of Industrial Engineering</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Bisnis di PT Bank Muamalat Tbk</li> <li>Direktur Utama di PT Bank Muamalat Tbk</li> <li>Business Director at PT Bank Muamalat Tbk</li> <li>President Director at PT Bank Muamalat Tbk</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	54	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana (S1) Ekonomi</li> <li>Magister (S2) Manajemen</li> <li>Bachelor of Economics</li> <li>Master of Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Plt. Direktur Operasi dan Produksi</li> <li>Sekretaris Perusahaan PTBA</li> <li>General Manager Komersial PTBA</li> <li>Acting Operation and Production Director</li> <li>Corporate Secretary of PTBA</li> <li>Commercial General Manager PTBA</li> </ul>
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	54	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana (S1) jurusan Teknik Industri</li> <li>Master (S2) of Business Administration (MBA)</li> <li>Bachelor of Industrial Engineering</li> <li>Master of Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Managing Director/CEO Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL)</li> <li>Director at ASEAN Cablesip Pte. Ltd. (ACPL) perusahaan patungan antara Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telekom Malaysia dan ETPI Philippines berbasis di Singapura</li> <li>Kepala Pengembangan Usaha PT MRT Jakarta</li> <li>Managing Director/CEO for Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL)</li> <li>Director at ASEAN Cablesip Pte. Ltd. (ACPL) a joint venture of Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telekom Malaysia and ETPI Philippines Singapore based Company</li> <li>Head of Business Development at PT MRT</li> </ul>
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	51	Pria Male	<p>Sarjana (S1) Teknik Pertambangan</p> <p>Bachelor of Mining Engineering</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi dan Produksi PTBA</li> <li>Corporate Secretary PTBA</li> <li>Director of Operation and Production at PTBA</li> <li>Corporate Secretary at PTBA</li> </ul>
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	43	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana (S1) Administrasi Bisnis</li> <li>Magister (S2) Administrasi Bisnis</li> <li>Certified Management Accountant (CMA) dan Certified Financial Manager (CFM)</li> <li>Bachelor of Business Administration</li> <li>Master of Business Administration</li> <li>Certified Management Accountant (CMA) dan Certified Financial Manager (CFM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan dan SDM di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia</li> <li>Chief Financial Officer di PT Citilink Indonesia</li> <li>Director of Finance and Human Resources at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia</li> <li>Chief Financial Officer at PT Citilink Indonesia</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	55	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana di Universitas Kristen Maranatha</li> <li>• Magister Administrasi Bisnis</li> <li>• Bachelor degree at Maranatha Christian University</li> <li>• Master of Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Perusahaan</li> <li>• General Manager Pelabuhan Tarahan</li> <li>• Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana</li> <li>• Corporate Secretary</li> <li>• General Manager of Tarahan Port</li> <li>• President Director of PT Satria Bahana Sarana</li> </ul>

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PTBA Memiliki 3 (tiga) organ/komite yang membantu pelaksanaan tugas nya yaitu:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

### Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Kriteria

Berdasarkan *Board Manual*, kriteria Sekretaris Dewan Komisaris adalah:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perseroan;
3. Memiliki integritas yang baik;
4. Memahami fungsi kesekretariatan;
5. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

#### Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

### Supporting Organ of Board of Commissioners

PTBA Board of Commissioners has 3 (three) instruments to assist its implementation duties, namely:

1. Secretary of Board of Commissioners
2. Audit Committee
3. Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee

### Secretary of Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners has duties and functions covering the provision of administrative and secretarial activities relating to supervision of the Board of Commissioners. They are directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary to the Board of Commissioners has a major role in ensuring the application of corporate governance principles is in accordance with best practices and applicable regulations.

#### Criteria

Based on the Board Manual, the criteria for Secretary of the Board of Commissioners are:

1. Come from outside the Company;
2. Understand the Company's management, supervision and development system;
3. Have good integrity;
4. Understand the secretarial functions;
5. Have the ability to communicate and coordinate properly.

#### Terms of Tenure

Based on the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be reappointed a maximum of 2 (two) times without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

**Profil Sekretaris Dewan Komisaris****Secretary of Board of Commissioners Profile****Wilma Darwin, S.E., M.S.Ak.**

Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of Board of Commissioners

<b>Usia</b> Age	48 tahun 48 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Padang, 26 November 1972 Padang, November 26th, 1972
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 16 April 2019 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 dated April 16, 2019
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S2 Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia S1 Manajemen, Universitas Andalas  Master of Accounting, Indonesia University Bachelor of Management, Andalas University
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>2019-sekarang : Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk</li> <li>2016-2019 : Sekretaris Dewan Komisaris PT Timah Tbk</li> <li>1996-sekarang PNS pada Kementerian BUMN</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2019 to present: Secretary of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk</li> <li>2016 to 2019: Secretary of Board of Commissioners of PT Timah Tbk</li> <li>1996 to present: Civil Servant in the Ministry of SOEs</li> </ol>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	PNS Kementerian BUMN Civil Servant in the Ministry of SOEs
<b>Pelatihan &amp; Pengembangan</b> Training & Development	Kiat-kiat mengimplementasikan ISO 37001 secara mandiri Tips for implementing ISO 37001 independently
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors

## Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan kesekretariatan, termasuk tata persuratan dan kearsipan, yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi, pendistribusian dan penyimpanan risalah dan salinan risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat-rapat Komite dan menyelenggarakan rapat kesekretariatan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Menyusun rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
7. Mengelola dan menyelenggarakan administrasi keuangan di lingkungan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Trainings	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Wilma Darwin	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Kiat-kiat mengimplementasikan ISO 37001:2016 secara mandiri  Tips for implementing ISO 37001:2016 independently	Webinar 9 April 2020  Webinar on April 9, 2020	CGR Indonesia (Member of Proxis)

## Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris diatur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 16 April 2019 dengan mengacu pada dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## Duties and Responsibilities

Under the Board of Commissioners Decree No. 02/ PTBA-DEKOM/IV/2019 dated April 26, 2019 on dismissal and appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out duties and secretarial functions, including correspondence and archive management, relating to all activities of the Board of Commissioners;
2. Responsible for the production, administration, distribution and storage of messages and a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners;
3. Prepare internal meetings of the Board of Commissioners, the Committee meetings and Board of Commissioners secretarial meetings
4. Coordinate with the Corporate Secretary to facilitate the discharge of the duties of the Board of Commissioners;
5. Develop Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
6. Drafting the reports of the Board of Commissioners;
7. Manage and organize the financial administration of the Board of Commissioners;
8. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

## Competency Development

The education/training undertaken by the Secretary of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

## Policy of Remuneration

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners is regulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 dated April 16, 2019 with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sesuai Bidang tugas, Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas administrasi dan kesekretariatan, serta membantu penyelenggaraan rapat untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dan Komite serta membantu penyelenggaraan Diklat bagi Dewan Komisaris dan Komite, sebagai berikut:

## 2020 Implementation of Duties

In accordance with their duties, the Secretary of the Board of Commissioners carries out administrative and secretarial duties, as well as assisting with the implementation of meetings to ensure the duties of the Board of Commissioners and Committees run smoothly. Also, to assist in the implementation of Training for Commissioners and Committees, as follows:

No.	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization	Satuan Units
1.	Penyelenggaraan Rapat/ Organizing a Meeting Rapat internal Dewan Komisaris/ Internal Meeting for Board of Commissioners Rapat Dewan Komisaris – Direksi/ Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors Rapat Komite Audit/ Audit Committee Meeting Rapat Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM/ Meeting for Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and PSDM	16 12 32 16	Kali/ Times Kali/ Times Kali/ Times Kali/ Times
2.	Penyusunan RKA dan KPI Dekom/ RKA Preparation and KPI for Board of Commissioners	1	Dokumen/ Document
3.	Persuratan/ Correspondence • Surat Dewan Komisaris/ Board of Commissioner Letters • Keputusan/ Decree • Nota Dinas Komite Audit/ Audit Committee Official Memos • Nota Dinas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, remunerasi dan PSDM/ Official Memos for Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and PSDM	123 18 50 62	Surat/ Letters Keputusan/ Decree Nota Dinas/ Official Memos Nota Dinas/ Official Memos
4.	Penyelenggaran RUPS Tahunan dan Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris/ Organizing the Annual GMS and Preparation of Supervisory Duties Report for the Board of Commissioners	1	Dokumen/ Document
5.	Kunjungan Kerja /secara virtual/ Work Visit /virtually	9	Pertemuan/ Meetings
6.	Keikutsertaan Diklat/ Participated in Training	-	Diklat/ Training

## Penilaian oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan prosedur internal Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Assessment by Board of Commissioners

Performance assessment for the Secretary of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the internal procedures of the Board of Commissioners with regard to the prevailing laws and regulations.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan Pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

## Audit Committee

The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of disclosure and financial reporting, and review the scope, accuracy, independence and objectivity of the public accountant.

## Visi dan Misi Komite Audit

### Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Audit Committee Vision and Mission

### Vision

To become an independent and professional partner for PTBA Board of Commissioners in order to support the Board of Commissioners' duties and functions in implementing the good corporate governance.

**Misi**

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

**Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit**

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 23 Desember 2015. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Perusahaan membuat dan mengesahkan Piagam Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 17 April 2018 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Adapun isi dari Piagam Komite Audit yaitu:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Tugas, Kewajiban, Tanggung jawab, dan Kewenangan;
4. Rapat;
5. Penutup.

**Kriteria**

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

**Mission**

To encourage and ensure the effectiveness of the internal control system as well as the effectiveness of the external and internal performance of the auditors; to encourage the improvement of business progress and corporate accountability to optimize the added value to the company.

**Work Guideliness/Audit Committee Charter**

The Audit Committee Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, dated December 23, 2015. In order for the implementation of the Audit Committee task to run optimally, the Company established and authorized the Audit Committee Charter which is the reference implementation of the tasks of the Audit Committee.

The Charter has been determined by the Board of Commissioners, evaluated regularly and, if necessary, is amended to ensure compliance with the provisions of the FSA and other relevant regulations. The last Revised Charter occurred on April 17, 2018 established by the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 concerning Establishment of the Audit Committee Charter.

The Charter is a written document that governs the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This Charter also imposes limits and regulates the working relationship between the Audit Committee with the Board of Commissioners, Directors, Internal Auditors and the External Auditor.

The contents of the Audit Committee Charter are

1. Preliminary;
2. Organization;
3. Duties, Liabilities, Responsibilities, and Authority;
4. Meeting;
5. Closing

**Criteria**

Requirements and qualifications for members of the Audit Committee shall meet the requirements of competence and independence, as set in the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and the decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/018 concerning Establishment of the Audit Committee Charter.

**Kompetensi**

Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan keuangan, proses audit dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Memiliki pemahaman yang memadai atas aspek-aspek bisnis dan pengelolaan/kontrol Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
5. Memiliki reputasi baik, yang antara lain dibuktikan dengan:
  - a. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana;
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
  - c. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit;
  - d. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.
6. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya bagi pelaksanaan tugas Komite Audit.

**Independensi**

Ketua dan anggota Komite Audit harus memiliki independensi yang tidak terbatas diukur dengan:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham pengendali;
3. Bukan merupakan Pemegang Saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan, maupun bisnis dengan Perusahaan;
4. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan atau jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

**Competency**

Chairman and members of the Audit Committee shall meet the following requirements:

1. Possess good integrity, knowledge, and enough working experience in the supervision/inspection fields;
2. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements, the audit process and legislation in the field of capital markets;
3. Have a reasonable understanding of aspects of business and management/control of the Company in accordance with laws and regulations;
4. Ability to communicate effectively and have the capability to provide constructive suggestions and views, have high integrity, dedication, ability, knowledge and adequate experience according to their education background;
5. Have a good reputation, which is evidenced by:
  - a. Never having been convicted of a criminal offense;
  - b. Never having been declared bankrupt or under guardianship;
  - c. Never having led companies into bankruptcy;
  - d. Never dishonorably discharged from a job.
6. Possess a good attitude, ethics and good professional responsibility;
7. Can provide sufficient time to complete their works for the implementation of the tasks of the audit committee.

**Independence**

The Chairman and members of the Audit Committee shall have unlimited independence, measured by:

1. No interest/private links that may cause a negative impact or conflict of interest for the Company;
2. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and the controlling shareholders;
3. Not a shareholder, Commissioner, Director or employee of a company that has an affiliate relationship, finances, and/or business with the Company;
4. Not part of a firm, a law firm, or any other party that has provided audit and consulting or other services to the Company within 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;

5. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan PTBA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
6. Tidak mempunyai:
  - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Mayoritas PTBA dan atau;
  - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA.
7. Tidak memiliki konflik kepentingan terhadap informasi yang material tentang PTBA.

### Ketentuan Masa Jabatan

Bagi Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris, masa jabatannya mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit yang berasal bukan dari anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

### Informasi Perubahan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan Komite Audit PTBA yaitu sebagai berikut:

5. Possesses no authority or responsibility for planning, directing or controlling PTBA within 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners (except the Independent Commissioner);
6. Has no:
  - a. Family relationship by marriage or descent to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of PTBA or;
  - b. Business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PTBA.
7. Has no conflict of interest regarding material information about PTBA.

### Terms of Tenure

For Audit Committee Members who come from the Board of Commissioners, their term of office follows the term of office as a Commissioner of the Company. The term of service of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is no longer than 3 (three) years without prejudice to the rights of the Board of Commissioners at any time to be able to review and terminate the membership of the Audit Committee.

Audit Committee members who have ended their terms of service may be reappointed only for 1 (one) term of service for 2 (two) years, without reducing the rights of the Board of Commissioners at any time to review and terminate the membership of the Audit Committee.

### Information on Audit Committee Changes

Throughout 2020, there have been changes to the PTBA's Audit Committee as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Soenggeol Pardamean Sitorus	Ketua Chairman	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 End of his term in accordance with the resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2020
2	Taufik Madjid	Wakil Ketua Deputy Chairman	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 End of his term in accordance with the resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2020
3	Barlian Dwinagara	Anggota Member	Berakhir masa jabatannya pada tanggal 31 Agustus 2020 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020 End of his term on August 31, 2020 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PTBA No.05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020
4	Ai Supardini	Anggota Member	Berakhir masa jabatannya pada tanggal 27 Oktober 2020 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 17/SK/PTBA-DEKOM/X/2020 End of his term on October 27, 2020 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PTBA No.17/SK/PTBA-DEKOM/X/2020

**Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit****No. of Composition, Structure and Basis of Appointment for Audit Committee**

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 which has been approved and ratified by the Board of Commissioners is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keputusan Pengangkatan Appointment Decree
1	Marsda TNI (Purn) Andi Pahliril Pawi	Ketua Chairman	Manajemen Strategi Strategy Management	No.04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
2	Irjen Pol. Drs. Carlo Brix Tewu	Anggota Member	Hukum Law	No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
3	Asep Rahmansyah, SE., Akt., MSi., Ak., CPA., CA., CRGP., CLI.	Anggota Member	Akuntansi Accounting	No. 18/SK/PTBA-DEKOM/X/2020
4	Dr.Eng.Ir. Fadhila Achmadi Rosyid, S.T., M.T.,	Anggota Member	Teknik Pertambangan Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering Mineral and Coal Economy	No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

### Profil Komite Audit

Profil Andi Pahlil Pawi dan Carlo Brix Tewu dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.



**Asep Rahmansyah, SE., Akt., MSI., Ak., CPA., CA., CRGP., CLI.\***  
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri, 16 Desember 1968, saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1992), Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi Univesitas Indonesia (2017). Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 27 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 17/SK/PTBA-DEKOM/X/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Pengalaman kerja sebagai Staf Departemen Keuangan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi (Maret 1993–September 1995), Senior Akuntan KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (Oktober 1995–September 1997), Kepala Divisi Akuntansi PT Berdikari Insurance (Oktober 1997–Oktober 2001), Manager Audit KAP Grant Thornton Hendrawinata Gani & Rekan (November 2001–Desember 2006), Associate partner KAP Sugijadi, Kurdi & Riyono (Januari 2007–31 Desember 2008), Partner KAP Sugijadi, Kurdi & Riyono – member firm IECnet (Januari 2008–23 Agustus 2010), Komite Audit PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin (April 2013–April 2015), Managing partner KAP Asep Rahmansyah & Rekan – member firm IECnet (23 Agustus 2010–6 Oktober 2014), Managing partner KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono – member firm IECnet (7 Oktober 2014–21 September 2016), Komisaris Independen PT Asuransi Eka LLoyd Jaya (September 2016–September 2020), dan Managing partner KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono – member firm IECnet (22 September 2016 - sekarang). Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite Audit di perusahaan lain.

### Audit Committee Profile

The profiles of Andi Pahlil Pawi and Carlo Brix Tewu can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

Indonesian Citizen, born in Kediri, December 16th, 1968, currently aged 52 years old. He obtained a Bachelor of Economics in Accounting at Gadjah Mada University (1992), Master of Accounting at University of Indonesia. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since October 27, 2020 based on the Board of Commissioners Decision of PT Bukit Asam Tbk, No. 17/SK/PTBA-DEKOM/X/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

He has working experience as staff of the Ministry of Finance, Directorate General of Financial Institutions, Directorate of Insurance (March 1993–September 1995), Senior accountant KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (October 1995–September 1997), Head of the Accounting Division of PT Berdikari Insurance (October 1997–October 2001), KAP Audit Manager Grant Thornton Hendrawinata Gani & Rekan (November 2001–December 2006), Associate partner of KAP Sugijadi, Kurdi & Riyono (January 2007 – December 31, 2008), KAP Partner Sugijadi, Kurdi & Riyono – member firm of IECnet (January 2008–August 23, 2010), Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin (April 2013–April 2015), Managing partner of KAP Asep Rahmansyah & Partners – member firm of IECnet (August 23, 2010–October 6, 2014), Managing partner of KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono – member firm IECnet (October 7, 2014–September 21, 2016), Independent Commissioner of PT Asuransi Eka LLoyd Jaya (September 2016–September 2020), and Managing partner of KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono – member firm of IEC Network.(September 22, 2016–present). Currently, He does not have a double position as Commissioner, member of the Board of Directors and Audit Committee in other companies.

\*Keterangan: Meninggal Dunia pada tanggal 21 Februari 2021

\*Note: Passed Away at February, 21 2021



**Dr.Eng.Ir. Fadhil Achmadi Rosyid, S.T., M.T.,**  
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 Agustus 1982, saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik, Program Studi Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (2004), Magister Teknik dalam bidang Ekonomi Mineral di Institut Teknologi Bandung (2007), serta Doctor of Engineering bidang Ekonomi Mineral di Akita University, Jepang (2017).

Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseoan sejak 31 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Saat ini beliau adalah Dosen (Asisten Profesor) di Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung. Selain itu beliau juga rutin mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Pada bidang keorganisasian, beliau aktif menjadi pengurus Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) pada Kajian Kebijakan Pertambangan sejak tahun 2010.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite Audit di perusahaan lain.

#### **Independensi Anggota Komite Audit (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)**

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit PTBA disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas, Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Indonesian Citizen, born in Semarang, August 19th, 1982, currently aged 38 years old. He obtained a Bachelor of Engineering, Mining Engineering Study Program at the Bandung Institute of Technology (2004), Masters in Engineering in Mineral Economics at the Bandung Institute of Technology (2007), and Doctor of Engineering in Mineral Economics at Akita University, Japan (2017).

He began serving as a Member of the Company's Audit Committee since August 31, 2020 based on the Board of Commissioners Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of the Board Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

He currently works as a Lecturer (Assistant Professor) in the Mining Engineering Study Program at the Bandung Institute of Technology. He regularly presents research results at scientific forums at the national and international levels. In the organizational field, he has been active in the management of the Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) in mining policy studies since 2010.

Currently, He does not have a double position as Commissioner, member of the Board of Directors and Audit Committee in other companies.

#### **Independence of Audit Committee Members (Transparency of Concurrent Position and Affiliations)**

Audit Committee members are professionals who have no personal relationship with the Company. In an effort to be able to maintain their independence, every year each member of the Supporting Committee Board of Commissioners gives a statement of independence: The PTBA Audit Committee Independence Statement prepared by the Financial services authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee Requirements Related Articles 7 and Membership Work Period, Audit Committee and Audit Committee Charter.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham pengendali Perusahaan, bukan merupakan Pemegang Saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari Perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah dipenuhi.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Director, other Commissioners or the controlling shareholder of the Company, other than shareholders, Commissioners, Directors and employees of the Company who have affiliations or business with PTBA. Audit Committee members do not have the authority to designing, directing and controlling the PTBA before serving and not the former head or employees of the former Office of Public Accountants. Thus, all the requirements of independence of audit committee members in accordance with the regulations and rules of corporate governance practices have been met.

Kriteria Criteria	Andi Pahlir Pawi	Carlo Brix Tewu	Asep Rahmansyah	Fadhila Achmadi Rosyid
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Is not serving as the management of Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓

### Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik;
- Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern;
- Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk intern didalam penelaahan atas pengaduan masyarakat;

### Duties and Responsibilities

- Review the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections and other financial information;
- Make recommendations for the appointment of a Public Accountant;
- Supervise and evaluate the work of the Public Accountants;
- Review the implementation of audit by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of internal control systems;
- To review the Company complies with the capital market laws and other fields related to the Company' activities, including internal reviews of public complaints;

6. Mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan Keputusan Rapat Direksi PTBA. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
8. Memastikan terdapat dan diterapkannya Kode Etik Perusahaan.
6. Encourage the implementation of Good Corporate Governance;
7. Conduct an examination of the errors in the Decisions of the Board of Director Meetings or irregularities in the implementation of the Resolutions of the Board of Directors PTBA. The examination can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Company's Audit Committee using the Company's budget;
8. To ensure the establishment and implementation of the Company Code of Conduct.

### **Wewenang**

1. Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memperoleh informasi, masukan, penjelasan yang dibutuhkan dari Direksi PTBA;
3. Meminta dan memperoleh informasi, masukan, penjelasan dari Pegawai dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
4. Meminta pendapat profesional dari pihak internal PTBA melalui Direksi PTBA maupun pihak ketiga, antara lain konsultan dan ahli hukum;
5. Mengundang Direksi, jajaran eksekutif dan pegawai PTBA melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit;
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional apabila diperlukan, atas biaya perusahaan.

### **Rapat Komite Audit**

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

### **Authorities**

1. To fully and freely access records or information regarding employees, funds, assets, as well as other company resources, relating to its implementation;
2. Obtain information, feedback, clarification as needed from PTBA Board of Directors;
3. Request and obtain information, feedback, and clarification of Employees and other parties related to the Company's activities;
4. Request a professional opinion from an internal party of PTBA through PTBA Directors or third parties, such as consultants and legal experts;
5. Invite the Board of Directors, executives and employees of or consultants PTBA through the Board of Directors Audit Committee meetings;
6. Obtain input from external parties/independent professionals, if necessary, at the expense of the company.

### **Audit Committee Meeting**

According to the provisions in the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee shall hold meetings at least once within 1 (one) month, led by the Chairman of the Audit Committee or the most senior Member, if the Chairman was unable to attend. Audit Committee meetings may be attended by Members of the Board of Commissioners. The Audit Committee holds meetings with the Internal Auditor and the External Auditor as required. The Audit Committee, through the Commissioner, may request the Board of Directors or employees of the Company to attend the meetings and provide the necessary information.

Throughout 2020, the Audit Committee held 32 (thirty-two) meetings with agenda and frequency of attendance data as follows:

<b>Tanggal Rapat</b> Date of Meeting	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda
12 Januari 2020 January 12, 2020	Analisis kinerja bulan Desember 2019 Performance Analysis for December 2019
23 Januari 2020 January 23, 2020	Pembahasan Progress Meeting – Interim Audit 2019 Discussion on Progress Meeting-Interim Audit 2019
7 Februari 2020 February 7, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan dan Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV tahun 2019 Report of Inspection Results and SPI Activity Report for Quarter 4 of 2019
13 Februari 2020 February 13, 2020	Analisis kinerja bulan Januari 2020 Performance analysis for January 2020
24 Februari 2020 February 24, 2020	Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar PTBA Discussion on Amendments of PTBA Articles of Association
11 Maret 2020 March 11, 2020	Analisis kinerja bulan Februari 2020 Performance analysis for February 2020
31 Maret 2020 March 31, 2020	Pembahasan Laporan Kinerja Komite Audit 2020 Triwulan 1 Discussion on Audit Committee Performance Report Quarter 1 of 2020
17 April 2020 April 17, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Maret 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in March 2020
22 April 2020 April 22, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan dan Laporan Kegiatan SPI Triwulan 1 tahun 2020 Report of Inspection Results and SPI Activity Report for Quarter 1 of 2020
28 April 2020 April 28, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan 1 Discussion on Consolidated Financial Statements Quarter 1
12 Mei 2020 May 12, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan April 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in April 2020
2 Juni 2020 June 2, 2020	Pembahasan Pengalihan Program Pensiun dan Pembubaran Dana Pensiun Bukit Asam Discussion of Pension Program Transfer and Dissolution of Bukit Asam Pension Fund
12 Juni 2020 June 12, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Mei 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in May 2020
30 Juni 2020 June 30, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan 2 Discussion on Consolidated Financial Statements Quarter 2
8 Juli 2020 July 8, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan dan Laporan Kegiatan SPI Triwulan 2 tahun 2020 Report of Inspection Results and SPI Activity Report for Quarter 2 of 2020
10 Juli 2020 July 10, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Juni 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in June 2020
10 Agustus 2020 August 10, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Juli 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in July 2020
1 September 2020 September 1, 2020	Pembahasan Laporan Kinerja Komite Audit 2020 Triwulan 2 Discussion on Audit Committee Performance Report Quarter 2 of 2020
8 September 2020 September 8, 2020	Analisis kinerja bulan Agustus 2020 Performance Analysis for August 2020
11 September 2020 September 11, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Agustus 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in August 2020
25 September 2020 September 25, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan PTBA Konsolidasian Interim 2020 Discussion on PTBA Consolidated Interim Financial Statements 2020
30 September 2020 September 30, 2020	Laporan Hasil Pemeriksaan dan Laporan Kegiatan SPI Triwulan 3 tahun 2020 Report of Inspection Results and SPI Activity Report for Quarter 3 of 2020
7 Oktober 2020 October 7, 2020	Analisis kinerja bulan September 2020 Performance Analysis for September 2020
9 Oktober 2020 October 9, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan September 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in September 2020
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Pembahasan Laporan Kinerja Komite Audit 2020 Triwulan 3 Discussion on Audit Committee Performance Report Quarter 3 of 2020

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Oktober 2020 October 26, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan 3 Discussion on Consolidated Financial Statements Quarter 3
9 November 2020 November 9, 2020	Analisis kinerja bulan Oktober 2020 Performance Analysis for October 2020
11 November 2020 November 11, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan Oktober 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in October 2020
18 November 2020 November 8, 2020	Pembahasan Rencana Kerja Satuan Kerja Pengawasan Internal 2021 Discussion on Work Plan for Internal Audit Unit 2021
7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2021 Discussion on Audit Committee Working Plan of 2020
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Pinjaman Operasional PTBA kepada PT SBS atas Kinerja bulan November 2020 Discussion on Follow-up of PTBA Operational Loan to PT SBS for Performance in November 2020
14 Desember 2020 December 14, 2020	Analisis Kinerja bulan November 2020 Performance Analysis for November 2020

**Frekuensi Rapat Komite Audit****Frequency of Audit Committee Meeting**

No	Nama Name	Jabatan dalam Dewan Komisaris Position	Jabatan pada Komite Position in Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % of attendance
1	Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	12	12	100
2.	Taufik Madjid	Komisaris Commissioner	Wakil Deputy Chairman	12	12	100
3.	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	22	22	100
4.	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Wakil Deputy Chairman	22	22	100
5.	Ai Supardini	-	Anggota Member	26	26	100
6.	Barlian Dwinagara	-	Anggota Member	17	17	100
7.	Asep Rahmansyah	-	Anggota Member	6	6	100
8.	Fadhila Achmadi Rosyid	-	Anggota Member	15	15	100

## Keterangan/ Notes:

1. Komisaris Soenggoel Pardamean Sitorus digantikan oleh Komisaris Andi Pahlil Pawi per tanggal 10 Juni 2020  
Commissioner Soenggoel Pardamean Sitorus was replaced by Commissioner Andi Pahlil Pawi dated June 10, 2020
2. Komisaris Taufik Madjid digantikan oleh Komisaris Carlo Brix Tewu pe tanggal 10 Juni 2020  
Commissioner Taufik Madjid was replaced by Commissioner Carlo Brix Tewu dated June 10, 2020
3. Sdri, Ai Supardini digantikan oleh Sdr. Asep Rahmansyah, per tanggal 27 Oktober 2020  
Mrs. Ai Supardini was replaced by Mr. Asep Rahmansyah, dated October 27, 2020
4. Sdr. Barlian Dwinagara digantikan oleh Sdr. Fadhila Achmadi Rosyid 1 September 2020  
Mr. Barlian Dwinagara was replaced by Mr. Fadhila Achmadi Rosyid dated 1 September 2020

**Pengembangan Kompetensi**

Pendidikan dan pelatihan sebagai pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

**Competency Development**

Education and training as employee competency development can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Audit

Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Program Kerja Komite Audit tahun 2020 dibagi ke dalam 19 kegiatan besar, yaitu:

1. Rapat internal evaluasi bulanan kegiatan Komite Audit;
2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawas Internal (SPI);
3. Rapat Pembahasan dengan Manajemen Satuan Kerja;
4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik;
5. Rapat dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Triwulan;
6. Penyusunan tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan;
7. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik;
8. Rapat lintas komite (sesuai kebutuhan);
9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite Audit;
10. Pembahasan, Review dan Tanggapan atas Draft Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan);
12. Kunjungan kerja lapangan ke Kantor Pusat PTBA di Tanjung Enim, lokasi tambang Batu Bara, Anak dan Cucu Perusahaan, Perusahaan anggota Holding Pertambangan;
13. *Self Assessment* dan Review untuk penyempurnaan Komite Audit Charter (bila diperlukan);
14. Pelatihan dan Pendidikan profesi berkelanjutan Komite Audit;
15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2020;
16. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik;
17. Program Kerja Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan;
18. Program Pengembangan Anggota Komite Audit Holding Industri Pertambangan;

## Policy and Amount of Remuneration for Audit Committee

The remuneration policy for members of the Committee that are not Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the ability of the Company, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises

## Implementation of the Duties of the Audit Committee

The Audit Committee's 2020 Work Program is divided into 19 major activities, namely

1. Internal meeting for monthly evaluation of Audit Committee activities;
2. Discussion Meeting with Internal Audit Unit;
3. Discussion Meeting with Management Work Unit;
4. Discussion Meeting with Public Accountant;
5. Meeting with Management to review draft of Quarterly Financial Statements;
6. Preparation of responses to the Quarterly Consolidated Financial Statements;
7. Process to choose a Public Accounting Firm;
8. Cross-committee meetings (as needed);
9. Discussion and Preparation for Audit Committee Periodic Report;
10. Discussion, Review, and Response to The Company's Draft Annual Report and The Company's Annual Financial Statements;
11. Supporting the smooth duties of the Board of Commissioners (as needed);
12. Field trip to PTBA Head Office in Tanjung Enim, Coal mining site, all Subsidiaries and also members of Holding Mining Companies;
13. Self Assessment and Review for Charter Audit Committee enhancements (if necessary);
14. Sustainable Professional Training and Education Audit Committee;
15. Discussion Meeting on Financial Statements with Accounting and Budget Division for RKAP 2020;
16. Report to the Financial Services Authority regarding the Audit Committee evaluation results on the Implementation of Audit Services Provision for Annual Historical Financial Information by the Public Accounting Firm;
17. Work Program for Audit Committee Forum of Holding Mining Industries;
18. Development Program for Audit Committee Forum of Holding Mining Industries;

**19. Program pengenalan proses bisnis anggota Holding Industri Pertambangan.**

Adapun perincian jadwal dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Rapat internal evaluasi bulanan kegiatan Komite Audit**

Evaluasi bulanan kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan pertama atau kedua untuk membahas program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.

**2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)**

Rapat pembahasan dengan SPI dilakukan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2020 dan dijadwalkan pada bulan Januari, April, Juli, Oktober, dan pekan kedua Desember 2020. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI diluar jadwal rutin tersebut.

**3. Rapat pembahasan dengan Manajemen Satuan Kerja**  
Rapat pembahasan dan diskusi dengan satuan kerja dijadwalkan akan diselenggarakan pada bulan Januari, Maret, April, Juni, Juli, September, Oktober dan Desember. Bila dianggap perlu rapat akan dilaksanakan diluar jadual sesuai kondisi dan kebutuhan.

**4. Rapat pembahasan dengan Akuntan Publik**

Rapat pembahasan dan diskusi dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2020, yaitu progress meeting dan Laporan hasil Audit Final 2019 pada pekan pertama bulan Februari 2020. *Kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2020 dijadwalkan pada pekan pertama bulan Oktober untuk membahas rencana pekerjaan dan *progress meeting* pada pekan November 2020 untuk membahas kemajuan pekerjaan. Bila perlu diadakan rapat sesuai kebutuhan komunikasi antara Akuntan Publik dan Komite Audit.

**5. Rapat pembahasan dan review Draft Laporan Keuangan Triwulan**

Rapat pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2020, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober 2020 untuk me-review secara bersama-sama Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan bersama tim dari Satuan Kerja Akutansi dan Perpajakan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan Laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

**6. Penyusunan tanggapan atas Laporan Konsolidasian Triwulan**

Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan oleh Manajemen, yang mana selama tahun 2020 akan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu di bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober.

**19. Business process recognition program of Holding Mining Industry members.**

The details of the schedule can be described as follows:

**1. Internal meeting for monthly evaluation of Audit Committee activities.**

Monthly evaluation of Audit Committee activities is carried out every month in the first or second week to discuss the monthly work program and evaluation for the work program last month.

**2. Discussion meeting with Internal Audit Unit**

Discussion meetings with SPI were held 5 (five) times in 2020, and were scheduled for January, April, July, October, and the second week of December 2020. If deemed necessary, a meeting with SPI will be held outside the regular schedule

**3. Discussion Meeting with Management Work Unit**

Discussion meetings with the work units are scheduled to take place in January, March, April, June, July, September, October and December. If deemed necessary the meeting will be held outside the schedule according to the conditions and needs

**4. Discussion Meetings with Public Accounting**  
Discussion meetings with Public Accountant is scheduled 4 (four) times in 2020, namely the progress meeting and the final audit report 2019 in the first week of February 2020. The kick-off meeting with the Public Accountant who conducted the General Audit in 2020 was scheduled for the first week of October to discuss the work plan; and progress meeting in November 2020 to discuss the progress of work. If necessary, a meeting is held according to the communication needs between the Public Accountant and the Audit Committee.

**5. Discussion Meeting and Draft Review of Quarterly Financial Statements**  
Discussion meetings with Management are scheduled 4 (four) times in 2020, namely in the third week of February, May, August, and October 2020 to jointly review the Draft Quarterly Consolidated Financial Statements with a team from the Accounting and Taxation Task Force. In other months, when necessary, a meeting is scheduled to discuss matters relating to the Monthly Report and the effectiveness of the Internal Control System

**6. Preparation of responses to the Quarterly Consolidated Statements**

The Audit Committee evaluates and responds to issuance of the Quarterly Consolidated Financial Statements by Management, which during 2020 will be conducted 4 (four) times, namely in February, May, August, and October

7. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) General Audit 2020  
Pemilihan akan dilaksanakan selama bulan Maret 2020 atau keputusan pemilihan KAP diambil sebelum diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
8. Rapat Lintas Komite PT Bukit Asam Tbk  
Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.
9. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit  
Laporan kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan SPI, Satuan kerja dan kunjungan kerja. Laporan kegiatan ini akan disusun dan dibahas di internal Komite Audit pada pekan ke empat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2020.
10. Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan  
Dilaksanakan mulai pekan keempat Februari 2020. Ditujukan untuk mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.
11. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan  
Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2020 yaitu pada pekan pertama Maret (LK Audited 2019), April (LK Unaudit Triwulan I 2020), Juli (LK Unaudit Triwulan II 2020) dan Oktober (LK Unaudit Triwulan III 2020).
12. Kunjungan Kerja ke Lapangan  
Diagendakan sebanyak 13 (tiga belas kali) selama tahun 2020, untuk kunjungan ke Unit pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin & Teluk Bayur, Anak dan cucu perusahaan, proyek pengembangan.
13. *Self assessment* dan review untuk penyempurnaan Komite Audit Charter (bila dianggap perlu), diagendakan pada bulan Januari 2020.
14. Pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan Komite Audit diagendakan sebanyak 6 (enam) kali yaitu pada bulan Januari, April, Juli, September, Oktober dan Desember 2020 atau di bulan lain sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.
15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Keuangan dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2021.  
Rapat evaluasi RKAP 2020 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2020 untuk perubahan RKAP (jika ada). Penyusunan dan pembahasan RKAP 2021 di bulan Oktober–November 2020, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan Desember 2020.
7. Selection Process of Public Accounting Firm (KAP) General Audit 2020  
The election will be held during March 2020 or decision on the KAP election is taken before the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
8. Cross Committee Meeting of PT Bukit Asam Tbk  
Implemented according to needs
9. Preparation of Audit Committee Activity Report  
The Quarterly Audit Committee activity report is based on all activities conducted by the Audit Committee consisting of the internal Meetings for the Audit Committee, Meetings with SPI, Work units and working visits. This activity report will be prepared and discussed in the internal Audit Committee in the fourth week of each quarter, namely in March, June, September and December 2020
10. Review of The Company's Annual Report  
Implemented from the fourth week of February 2020. Intended to support the smooth duties of the Board of Commissioners, carried out in accordance with needs, including to prepare the material of the Supervisory Report by the Commissioner
11. Discussion and Preparation of Responses to The Quarterly Consolidated Financial Statements  
Implemented 4 (four) times in 2020, namely in the first week of March (LK Audited 2019), April (LK Unaudit Quarter I 2020), July (LK Unaudit Quarter II 2020), and October (LK Unaudit Quarter III 2020)
12. Field Trip  
Scheduled 13 (thirteen times) during 2020, for visits to Tanjung Enim mining unit, Kertapati Barge Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit & Teluk Bayur, The Company's
13. Subsidiaries, development projects  
Self assessment and review for the improvement of the Audit Charter Committee (if deemed necessary), scheduled for January 2020
14. Sustainable professional education and training the audit committee is scheduled 6 (six) times, namely in January, April, July, September, October, and December 2020 or in other months in accordance with the direction of the board of commissioners
15. Discussion Meeting on Financial Statements with the Financial and Budget Working Unit for RKAP 2021 discussion  
The RKAP 2020 evaluation meeting is scheduled for July, August 2020 for RKAP changes (if any). Preparation and discussion of RKAP 2021 is in October–November 2020, while the draft finalization meeting is in December 2020

16. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemeriksaan keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP dilakukan berdasarkan peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017, Pasal 14 ayat 2 menjelaskan kriteria evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit selambat-lambatnya disampaikan 6 (enam) bulan setelah tutup buku tahunan. Komite Audit merencanakan di awal bulan Mei 2020.

17. Program Kerja Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan. Meliputi rencana koordinasi informasi pada pelaksanaan program kerja tahunan 2020, evaluasi atas Laporan kinerja holding, Laporan kinerja SPI, Tindak lanjut temuan hasil *soft due diligence*, membahas isu terkait Laporan hasil audit eksternal pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilakukan sepanjang tahun 2020 secara rutin di setiap bulan.
18. Program pengembangan anggota Komite Audit holding industri pertambangan. Rencana kegiatan akan dilakukan pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober 2020.

Program pengenalan proses bisnis anggota *holding* industri pertambangan. Kunjungan ke perusahaan anggota holding industri pertambangan dilakukan pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan Desember 2020.

#### **Penilaian oleh Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

16. Evaluation report on the implementation of annual historical financial examinations by the Public Accounting Firm (KAP) to the Financial Services Authority (OJK).

The Evaluation report on the implementation of annual historical financial examinations by the Public Accounting Firm (KAP) to the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee evaluation report on the implementation of audit services for annual historical financial information by KAP is conducted based on OJK regulation No. 13/ POJK.03/2017, Article 14 paragraph 2 describes the evaluation criteria conducted by the Audit Committee no later than 6 (six) months after the financial year close. The Audit Committee plans in early May 2020.

17. Work Program for the Holding Mining Industry's Audit Committee Forum. This Includes a coordination plan for the implementation of the 2020 annual work program, evaluation on the holding performance reports, SPI performance reports, follow-up on the soft due diligence findings results, discussing of issues related to the results of the external audit report. The implementation of these activities will be carried out throughout 2020 each month.
18. Development program for members of the holding mining industry's audit committee. Activities are planned to be held in January, April, July, and October 2020.

Business process recognition program for members of the holding mining industry's. Visits to member companies of the holding mining industry are held in January, April, July, October, and December 2020.

#### **Assessment by the Board of Commissioners**

The Performance Assessment of the Committee is based on the rules determined by the Board of Commissioners taking into account the applicable provisions.

# Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee

## Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagaimana tercantum di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berhak membentuk komite selain Komite Audit. Dewan Komisaris PTBA telah membentuk Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (Komite RU & NR-PSDM). Komite ini terbentuk dari penggabungan dari 2 (dua) Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pascatambang sejak 1 Januari 2013, dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan, pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/ Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

## Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee

As stipulated in the Laws No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has rights to establish a committee along side the Audit Committee. PTBA Board of Commissioners has established the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and PSDM Committee (RU & NR-PSDM Committee). This Committee is established by merging 2 (two) Board of Commissioner Committees, namely the Committee of Nomination and Remuneration and Human Resources Development (Konarba and PSDM) with the Committee of Insurance, Business Risk and Post Mining since January 1, 2013. This is in order to assist the Board of Commissioners Duties in providing advice related to the Company's management regarding business risks with potential to cause significant losses, administration for candidate selection of Board of Directors and internal officers in one level below Board of Directors and prospective Directors of Subsidiaries, drafting the amount of Salary/Wages and performance bonus that is adequate for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Employee Performance Incentives (IKP) based on performance and the Company soundness level, and to assess the human resources development based on the Company's strategic plan.

### Dasar Hukum

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 18 ayat (1), yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012;
- Anggaran Dasar PTBA;
- Piagam Komite RU & NR-PSDM sebagaimana dimuat pada Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Nominasi dan Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia tanggal 27 Desember 2016.

### Legal Basis

- Regulation of the Minister of State PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-Owned Enterprises, Article 18 paragraph (1), as updated by Regulation of Minister of State PER-12/MBU/2011;
- PTBA Articles of Association;
- The charter of the RU Committee & NR-PSDM as recorded on the Board of Commissioners Decree of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 on the Establishment of Business Risk Committee Charter and Nomination, Remuneration & Human Resources Development dated December 27, 2016.

### Visi dan Misi

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia.

### Mission Vision

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 dated December 27, 2016 concerning the Establishment of the Charter of the Business Risk and Nomination Committee, Remuneration & Human Resource Development.

**Visi**

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

**Misi**

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
3. Mendorong terciptanya sistem nominasi yang *fair* untuk mendorong peningkatan motivasi kerja;
4. Mendorong terciptanya sistem remunerasi yang layak dan memadai;
5. Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM selaras dengan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* yang lebih baik.

**Pedoman Kerja/Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Agar pelaksanaan tugas Komite RU & NR-PSDM berjalan optimal, Perusahaan mengesahkan Piagam Komite RU & NR-PSDM yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite RU & NR-PSDM. Piagam Komite RU & NR-PSDM ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan terkait.

Piagam Komite RU & NR-PSDM dimuat pada Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Nominasi dan Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia tanggal 27 Desember 2016. Intisari dari Piagam tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, fungsi, kewajiban, tanggung jawab dan kewenangan;
2. Rapat;
3. Pelaporan;
4. Hal-hal lain yang bersifatnya penting guna pelaksanaan tugas komite.

**Vision**

To become a professional and independent committee to create a synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA to achieve the Company's vision and mission.

**Mission**

Provide comprehensive input in order to:

1. Minimize corporate risks which may occur in the areas of business development, production and marketing operation;
2. Minimize the negative impact of the company's activities on the environment;
3. Encourage the creation of a fair nomination system to encourage increased work motivation;
4. Encourage the creation of a proper and adequate remuneration system;
5. Encourage the creation of an HR development system in line with better principles and practices of Good Corporate Governance.

**Work Guidelines/Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee Charter**

In order for the implementation of the Committee's tasks RU & NR-PSDM to run optimally, the Company has ratified the Charter of RU & NR-PSDM Committee which is a reference for the implementation of the RU & NR-PSDM Committee's tasks. The RU & NR-PSDM Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated regularly and, if necessary, has amendments to ensure compliance with the rules and regulations.

The RU & NR-PSDM Committee Charter is recorded in the Board of Commissioners Decree of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 5/SK/PTBA-KOM/XII/2016 regarding the Stipulation of the Charter of the Business Risk Committee and the Nomination and Remuneration & Human Resources Development dated December 27, 2016 . The core of the Charter regulates:

1. Duties, functions, obligations, responsibilities and authority;
2. Meetings
3. Reporting;
4. Important issues for the implementation of Committee tasks.

**Kriteria**

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Lain Perusahaan harus memenuhi persyaratan memiliki integritas yang baik, kompetensi dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Criteria**

The requirements and qualifications of members of the Company's Other Committees must meet the requirements of having good integrity, competence and sufficient knowledge and work experience, as stipulated in the Regulation of the Minister of State- Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State- Owned Enterprises. POJK No. 34/POJK.04/2014concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**Ketentuan Masa Jabatan**

Bagi Anggota Komite RU & NR-PSDM yang berasal dari Dewan Komisaris, masa jabatannya mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite RU & NR-PSDM yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite RU & NR-PSDM.

**Informasi Perubahan Susunan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Keterangan</b> Information
Robert Heri	Wakil Deputy	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 End of his term in accordance with the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Heru Setyobudi Suprayogo	Wakil Deputy	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 End of his term in accordance with the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Kanyatama P. Mulyono	Anggota Member	Berakhir masa jabatannya (Periode ke-2) End of his term (2nd Period)

**Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Anggota Komite RU & NR-PSDM yang berasal bukan dari anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite RU & NR-PSDM. Per tanggal 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM adalah sebagai berikut:

**Composition, Structure and Basis of Appointment for Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee**

The members of the RU & NR-PSDM Committee who are not members of the Board of Commissioners whose term of service has ended can be reappointed only for 1 (one) term of office for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners at any time to review and terminate the membership of the RU & NR-PSDM Committee. As of December 31, 2020, Structure membership of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM is as follow:



No	Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keputusan Pengangkatan Appointment Decree
1	Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.	Ketua Chairman	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	No.04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
2	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, Dipl. Ing. M.Sc., DEA., IPU.	Wakil Ketua Deputy Chairman	Teknik Pertambangan Mining Engineering	No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
3	Ir. E. PITERDONO HZ, S.E., M.M..	Wakil Ketua Deputy Chairman	Manajemen dan Teknik Geologi Management and Geological Engineering	No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
4	Jhoni Ginting, S.H., M.H.	Wakil Ketua Deputy Chairman	Hukum Law	No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
5	Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., CA., CACP.	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
6	Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	No. 3/PTBA-DEKOM/VIII/2018
7	Helmiyah Irawan, Ak., M.Ak., CA., CPA., Asean CPA., CIIB., ANZIIF (Snr. Assc) CIP., CACP.	Anggota Member	Akuntansi dan Audit Accounting and Audit	No. 16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

### Profil Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Profil Agus Suhartono sebagai ketua dan Irwandy Arif, E. Piterdono HZ, Jhoni Ginting, sebagai anggota Komite RU & NR-PSDM dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

### Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee Profile

Agus Suhartono's profile as chairman and Irwandy Arif, E. Piterdono HZ, Jhoni Ginting, as a member of the RU & NR-PSDM Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., CA., CACP

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 15 Januari 1973, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar sarjana di Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Sumatera Barat (1995), Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998). Meraih gelar Ph.D bidang Akuntansi di University of Central Lancashire, United Kingdom (2018). Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Perseroan sejak 2 November 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk. Pengalaman kerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2008 sampai sekarang), Ketua Program Studi Akuntansi Bisnis (2009-2014) dan Ketua Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite di perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Padang, January 15th, 1973, currently aged 48 years old. She obtained a Bachelor's degree from the Department of Accounting, Andalas University, West Sumatra (1995), Master of Management at Gadjah Mada University Yogyakarta (1998), and Ph.D in accounting at the University of Central Lancashire, United Kingdom (2018). Member of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HR Development of the Company since November 2, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020 concerning Appointment Member of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk. She has working experience as a lecturer at PPM School of Management (2008-present), Head of Undergraduate Program in Accounting (2009 -2014), and Head of Master of Management Study Program, PPM School of Management.

Currently, she does not have a double position as a member of Commissioners and Committees in other companies.



**Dr. Ing Tri Winarno**

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 5 November 1972, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik, Teknik Pertambangan di UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Magister Teknik, Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006), Dr.-Ing, Fakultas Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany(2016). Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 3/PTBA-DEKOM/VIII/2018.

Pengalaman kerja sebagai Kepala Seksi Standarisasi Mineral dan Batu Bara (2009-2011), Kepala Seksi Konservasi Batu Bara (2011-2013), Analis Konservasi Mineral dan Batu Bara (2013-2017) dan Kepala Sub Direktorat Pengawasan Penerimaan Mineral dan Batu Bara (2017-sekarang).

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite di perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, November 5th, 1972, currently aged 48 years old. He earned a Bachelor of Engineering, Mining Engineering at UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Master of Engineering, Geological Engineering at Gadjah Mada University Yogyakarta (2006), Dr.-Ing, Faculty of Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany (2016). He began serving as a Member of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and Human Resources Development of the Company since 2018 based on PTBA's Board of Commissioner Decrees No. 3/PTBA-DEKOM/VIII/2018.

He has working experience as Head of Mineral and Coal Standardization Section (2009-2011), Head of Coal Conservation Section (2011-2013), Mineral and Coal Conservation Analyst (2013- 2017), and Head of Sub Directorate of Mineral and Coal Revenue Supervision (2017- present).

Currently, he does not have a double position as a member of Commissioners and Committees in other companies.



**Helmiansyah Irawan., Ak., M.Ak., CA., CPA., Asean  
CPA., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CIP., CACP.**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 22 Januari 1987, saat ini berusia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2004-2008), Magister Akuntansi Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2012-2015). Saat ini sedang melanjutkan Pendidikan S3 bidang Ekonomi di Universitas Trisakti. Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak 30 September 2020. Saat ini beliau aktif sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM PT Bukit Asam Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan sebagai Partner di KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite di perusahaan lain.

**Independensi Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**  
Untuk menjamin Independensi Komite RU & NR-PSDM, Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan persyaratan independensi dari Komite RU & NR PSDM yang dimuat pada Piagam Komite yaitu:

- a. Komite RU & NR-PSDM Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
- b. Anggota Komite RU & NR-PSDM harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
- c. Anggota Komite RU & NR-PSDM tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama PTBA;
- d. Anggota Komite RU & NR-PSDM tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung kepada berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA;

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 22nd, 1987, currently aged 34 years old. He obtained his Bachelor's degree in Accounting at the Persada Indonesia University YAI (2004-2008), Masters in Financial Accounting at the YAI College of Economics (2012-2015), and is currently pursuing his PhD in Economics at Trisakti University. He began serving as a Member of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development of PT Bukit Asam Tbk since September 30, 2020. Currently he is active as a Member of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development of PT Bukit Asam Tbk based on PTBA's Board of Commissioner Decrees No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and as a Partner at KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International.

Currently, he does not have a double position as a member of Commissioners and Committees in other companies.

#### **Independence of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee**

To ensure the independence of the RU & NR-PSDM Committee, the Company's Board of Commissioners has stipulated the independence requirements which are contained in the Committee Charter, namely:

- a. RU & NR-PSDM Committee Responsible to the Board of Commissioners;
- b. RU & NR-PSDM Committee members must act independently and free from outside influence;
- c. RU and NR-PSDM Committee can not have a family relationship or related by marriage to the second degree either vertically or sideways with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or the PTBA Main Shareholders;
- d. RU & NR-PSDM Committee Members are forbidden to have a business relationship either directly or indirectly related to the PTBA Business activity;

- e. Anggota Komite RU & NR-PSDM bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
  - f. Anggota Komite RU & NR-PSDM tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
  - g. Anggota Komite RU & NR-PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama;
  - h. Anggota Komite RU & NR-PSDM tidak keberatan/ bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermeterai.
- e. RU and NR-PSDM Committee Members are not PTBA employees within 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
- f. RU & NR-PSDM Committee members should not have any personal interest, either directly or indirectly with material information;
- g. RU & NR-PSDM Committee Members who are not members of the Board of Commissioners shall not occupy other Committee positions in PTBA in the same period;
- h. RU & NR-PSDM Committee members have no objection to signing a written statement with regard to independence requirements on stamped paper.

Aspek Independensi Independency Aspects	Agus Suhartono	Irwandy Arif	E. Piterdono HZ	Jhoni Ginting	Nora Sri Hendriyeni	Dr. Ing. Tri Winarno	Helmiansyah Irawan
Bukan Pegawai Aktif Perusahaan / Not an active Employee of the Company	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali / Have no family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan / Have no a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan; Have no personal interest, either directly or indirectly, with material information;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Anggota Komite RU & NR-PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama RU & NR-PSDM Committee Members who are not a members of the Board of Commissioners shall not occupy another Committee positions in PTBA in the same period	-	-	-	-	✓	✓	✓

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Bidang Risiko Usaha

1. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan PTBA sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;
2. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris PTBA atas perkembangan situasi harga Batu Bara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
3. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi PTBA dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi PTBA;
4. Melakukan peninjauan lapangan secara *on the spot* dan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi di lapangan sesuai dengan keperluannya;
5. Melakukan pemantauan periode Pascatambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
6. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA dan sebagai Tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris PTBA;
7. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan Pascatambang.

### Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PTBA terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.

1. Melakukan penelaahan atas tingkat Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi serta penilaian bagi anggota Direksi Dewan Komisaris PTBA serta memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PTBA.

## Duties and Responsibilities

### Business Risk Areas

1. To review types of insurance and business risk conducted by PTBA in accordance with the generally accepted level of fairness in mining companies;
2. To monitor the development situation of coal price trends in domestic or international markets for evaluation purposes as requested by PTBA Board of Commissioners;
3. To study various risks faced by PTBA and risk implementation of the Board of Directors, as well as to evaluate and to give recommendations on risk management systems applied by PTBA Board of Directors;
4. To conduct periodic and on the spot field trip supervision as well as to identify all the risks that have occurred or to anticipate everything that may occur on the site;
5. To monitor the post-mining period if all activities are conducted in accordance with the laws and regulations;
6. To provide positive consideration on business development opportunities based on the research results to be submitted to PTBA Board of Commissioners and as a follow-up on PTBA Board of Commissioners policy;
7. To give an early warning on risks that may occur as an impact on mining activities, policies, contracts, sales, investments, use of new equipment, and other business activities;
8. To perform other tasks assigned by PTBA Board of Commissioners related to insurance, business risk, and post-mining.

### Nomination, Remuneration and HR Development Areas

Provide an independent and professional opinion and recommendations to the PTBAsBoard on issues relating to nomination, remuneration and human resources development.

1. Review the level of compliance with the legislation relating to nomination, remuneration and human resources development.
2. Assist the Board in preparing the selection criteria, nomination procedures for members of the Board of Directors as well as evaluating the Board of Commissioners PTBA and provide recommendations on the No. of members of the Board of Commissioners and Directors in PTBA.

3. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan perhitungan dan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di PTBA yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karir, sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian serta sistem pensiun.
5. Menggali informasi mengenai pengembangan SDM PTBA melalui Direksi PTBA.
6. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan pengembangan Sumber Daya Manusia.
7. Pada akhir tahun berjalan, KRU & NR-PSDM wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris PTBA untuk ditetapkan.
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA.
3. Assist the Board in the proposed calculation and the amount of Salary/Wages, Allowances, Facilities and Performance bonus for Directors and Commissioners PTBA.
4. To evaluate and provide recommendations on the implementation of Human Resource Management in PTBA which includes recruitment and selection, career systems, system training and development, performance appraisal and payroll, as well as the pension system.
5. Research information on human resource development through the Board of Directors PTBA.
6. Conduct a review of the field to find the application of human resource development.
7. At the end of the current year, KRU & NR-PSDM shall prepare and submit the annual work program to the Board of Commissioners PTBA to set.
8. Perform other tasks given by the Board of Commissioners PTBA.

### Pelaporan

Laporan tanggung jawab Komite RU & NR-PSDM disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite;
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

### Pembagian Tugas Antar Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

No	Bidang Sector	Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Members
1	Risiko Usaha dan Pascatambang Business Risk and Post Mining		Irwandy Arief	Tri Winarno
2	Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remuneration and HR Development	Agus Suhartono	Jhoni Ginting	Nora Sri Hendriyeni
3	CSR dan GCG CSR and GCG		E. Piterdono HZ	Helmiansyah Irawan

### Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Komite RU & NR-PSDM wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

### Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee Meetings

RU & NR-PSDM Committee shall hold meetings at least once within 1 (one) month, led by its Chairman or the most senior Member, if the Chairman is unable to attend. RU & NR-PSDM Committee meetings may be attended by Members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2020, Komite RU & NR-PSDM melaksanakan rapat sebanyak 16 kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

<b>Tanggal Rapat</b> Meeting Date	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda
8 Januari 2020 January 8, 2020	<i>Progress Proyek Strategis PTBA Desember 2019</i> PTBA Strategic Project Progress for December 2019
13 Februari 2020 February 13, 2020	<b>Pembahasan Proyek Strategis Januari 2020 dan Laporan TW IV Pengembangan Usaha Tahun 2019</b> Strategic Project Discussion for January 2020 and Business Development Report for Quarter 4 2019
10 Maret 2020 March 10, 2020	<b>Pembahasan Proyek Staregis Februari 2020</b> Strategic Project Discussion for February 2020
30 April 2020 April 30, 2020	<b>Paparan dan Diskusi Dampak COVID-19 dan Pengelolaan Risiko Usaha PTBA dan Target 2020</b> Review and Discussion of COVID-19 Impact and PTBA Business Risk Management and Target 2020
4 Mei 2020 May 4, 2020	<b>Paparan dan Diskusi Talent &amp; Succession Management PTBA</b> Review and Discussion of PTBA Talent & Succession Management
8 Mei 2020 May 8, 2020	<b>Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PTBA 2019 dan 2020 dan Program CSR PTBA terkait COVID-19</b> PTBA Partnership and Community Development Program 2019 and 2020 and PTBA CSR Program related to COVID-19
30 Juni 2020 June 30, 2020	<b>Paparan dan Diskusi Risiko Operasi dan Produksi dan Enterprise Risk Management PTBA</b> Review and Discussion of Operations and Production Risk and Enterprise Risk Management at PTBA
1 Juli 2020 July 1, 2020	<b>Paparan dan Diskusi Usulan Penyempurnaan Struktur Organisasi</b> Review and Discussion of Proposed Organizational Structure Improvements
6 Agustus 2020 August 6, 2020	<b>Paparan Kinerja Anak-Cucu Perusahaan s/d Juli 2020; Dampak COVID-19 terhadap Kinerja; Permasalahan Utama Anak-Cucu Perusahaan</b> Review of Company Subsidiaries Performance until July 2020; Impact of COVID-19 on Performance; The Main Problem of The Company's Subsidiaries
7 September 2020 September 7, 2020	<b>Pengelolaan lingkungan di PTBA</b> Environmental management at PTBA
7 Oktober 2020 October 7, 2020	<b>Paparan Realisasi PKBL s/d September 2020; Dampak COVID-19 terhadap Kegiatan CSR PKBL s/d September 2020</b> Review of PKBL Realization until September 2020; Impact of COVID-19 on PKBL CSR Activities until September 2020
13 Oktober 2020 October 13, 2020	<b>Progres PPS sd TW 3 2020 dan Rencana Pengembangan Usaha 2020</b> PPS Progress until Quarter 3 2020 and Business Development Plan 2020
20 Oktober 2020 October 20, 2020	<b>Sistem Pelatihan dan Pengembangan Karir, Penempatan Pegawai Jenjang I</b> Career Training and Development System, Placement of Level I Employees
7 November 2020 November 7, 2020	<b>Laporan Kinerja dan Penggunaan Dana Pinjaman PT Satria Bahana Sarana</b> Report on PT Satria Bahana Sarana Performance and Loan Fund Usage
11 Desember 2020 December 11, 2020	<b>Pembahasan Laporan Tindak lanjut Pinjaman Operasional PT Satria Bahana Sarana November 2020</b> Discussion of Follow-up Report of PT Satria Bahana Sarana Operational Loan on November 2020
11 Desember 2020 December 11, 2020	<b>Paparan Transformasi Bisnis Jangka Panjang PTBA</b> Review of PTBA's Long-Term Business Transformation

Throughout 2020, the Audit Committee held 16 meetings with agenda and frequency of attendance data as follows:

## Frekuensi Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

**Frequency of Business Risk, Post mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee Meetings**

No	Nama Name	Jabatan dalam Dewan Komisaris Position	Jabatan pada Komite Position in Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % of attendance
1	Agus Suhartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	16	16	100
2.	Robert Heri	Komisaris Commissioner	Wakil Deputy Chairman	6	6	100
3.	Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	16	16	100
4.	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris Commissioner	Wakil Deputy Chairman	6	6	100
5.	Kanyatama P Mulyono	-	Anggota Member	10	10	100
6.	Tri Winarno	-	Anggota Member	16	16	100
7.	Helmiansyah Irawan.	-	Anggota Member	6	6	100
8.	Nora Sri Hendriyeni	-	Anggota Member	3	3	100

### Keterangan:

1. Kanyatama P Mulyono digantikan dengan Nora Sri Hendriyeni, terhitung tanggal 2 November 2020
2. Helmiansyah Irawan menjabat terhitung tanggal 30 September 2020.

### Notes:

1. Kanyatama P Mulyono was replaced with Nora Sri Hendriyeni, effective in November 2, 2020
2. Helmiansyah Irawan was appointed on September 30, 2020

## Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan sebagai pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Remunerasi bagi Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, berikut program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM di tahun 2020.

## Competency Development

Education and training for employee competency development can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Policy and Amount of Remuneration for Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee

The remuneration policy for the Committee members that are not Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's abilities, as stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## Duties Impementation of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM Committee

To fulfill the provisions of GCG implementation within the Company, the following work programs become

**Program Kerja Bidang Risiko Usaha****1. Penelaahan dan Evaluasi Manajemen Risiko**

Melakukan diskusi dan pembahasan, analisa dan penyusunan tanggapan terhadap risiko usaha yang telah dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi karena adanya *changing regulation, market price, financial risk, serta capital project risk*.

**2. Studi dan Evaluasi Diversifikasi dan Peningkatan Nilai Tambah**

Melakukan diskusi dan pembahasan, analisa dan penyusunan tanggapan terhadap risiko usaha diversifikasi dan *added value improvement* terhadap Laporan yang telah disampaikan oleh manajemen kepada Dewan Komisaris. Penelaahan dan evaluasi ini meliputi pengembangan proyek PLTU Sumsel 8, Proyek Coal to UDP di Tanjung Enim, Proyek Coal to DME di Peranap, Proyek PLTU Feni di Halmahera Timur dan Proyek Peningkatan Kapasitas Logistik/Kereta Api. Analisa dan Pembahasan ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif pada proyek-proyek strategis yang dilakukan dan juga untuk mendapatkan kepastian bahwa proyek tersebut sesuai dengan jadwal/target serta mitigasinya terhadap risiko-risiko yang ada.

**3. Rapat Pembahasan Triwulan Pengembangan Usaha**

Melakukan pembahasan, evaluasi dan analisa terhadap pengembangan usaha dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya kepada proyek strategis, tetapi juga dilakukan terhadap proyek-proyek yang sudah berjalan. Selain itu, dilakukan juga pembahasan terkait Proyek Satuan Kerja, yaitu Proyek Satuan Kerja Strategi Korporat, Eksplorasi, Pengembangan dan RND, Proyek Satuan Kerja Pengembangan Bisnis dan Proyek Satuan Kerja Pengendalian Pembangunan Proyek Perusahaan. Terkait dengan Kajian Investasi, dilakukan pengawasan terhadap realisasi investasi Tahun 2020 dan pemberian masukan terhadap rencana Investasi pada RKAP 2021.

**4. Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, Rapat dilakukan untuk membahas, mengevaluasi dan menganalisa profil risiko usaha yang telah dibuat oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.****5. Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan**

Rapat pembahasan diharapkan menghasilkan kajian dan evaluasi terhadap Bukit Asam Prima (BAP) beserta anak-anak perusahaannya, Bukit Multi Investama (BMI) beserta anak-anak perusahaannya dan juga terhadap Internasional Prima Coal (IPC) beserta anak-anak perusahaannya, untuk dapat memberikan masukan agar dapat dilakukan mitigasi terhadap risiko dan target yang direncanakan dapat tercapai.

**Work program for Business Risk Sector**

**1. Risk Management Review and Evaluation Conduct discussion and review, analysis and preparation of responses to business risks that have been created by management, taking into account the risk factors that may occur due to changing regulations, market price, financial risk, and capital project risk.**

**2. Study and Evaluation of Diversification and Value Added Improvement**

Conduct discussion and review, analysis and preparation of responses to business risk diversification and added value improvement to reports that have been submitted by management to the Board of Commissioners. This study and evaluation includes the development of The Sumsel 8 Power Plant project, the Coal to UDP Project in Tanjung Enim, the Coal to DME Project in Peranap, the Feni Power Plant Project in East Halmahera, and the Logistics/Railway Capacity Building Project. This analysis and discussion is necessary to obtain comprehensive information on strategic projects carried out and also to obtain certainty that the project is in accordance with the schedule/target and mitigation of existing risks.

**3. Quarterly Discussion Meeting regarding Business Development**

Conducting discussion, evaluation and analysis of business development and investment by the company. This activity is carried out not only for strategic projects, but also for existing projects. In addition, discussions were also held related to the Work Unit Project, namely the Company's Strategic Work Unit Project, Exploration, Development and RND; Business Development Work Unit Project, and The Company's Project Development Control Work Unit. Related to the Investment Review, supervision has been carried out on investment realization in 2020 and inputs on the Investment plan in RKAP 2021.

**4. Discussion Meeting with Risk Management Work Unit**  
The meeting was held to discuss, evaluate and analyze the business risk profile that has been created by the Risk Management Work Unit.**5. Discussion Meeting with Subsidiary Performance Evaluation Work Unit**

The discussion meeting is expected to produce a review and evaluation of Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries; Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries, as well as Prima Coal International (IPC) and its subsidiaries, to provide input in order to mitigate the risks and targets that are planned to be achieved.

**6. Kunjungan Lapangan ke Satuan/Unit Kerja PTBA dan Proyek Strategis**

Kunjungan Lapangan dilakukan ke Satuan/Unit Kerja PTBA dan Proyek Strategis diantaranya Unit Penambangan Tanjung Enim (UPTE) dan Pelabuhan Kertapati, Unit Penambangan Ombilin (UPO), Pelabuhan Tarakan, PT Internasional Prima Coal (IPC), PT Bukit Asam Prima beserta seluruh anak perusahaan dan afiliasinya, PT Bukit Multi Investama beserta seluruh anak perusahaan dan afiliasinya, serta PT Bukit Energi Investama beserta seluruh anak perusahaan dan afiliasinya.

**7. Pembahasan, Analisa serta Pemantauan Reklamasi dan Pascatambang**

Kegiatan ini meliputi kajian dan pemantauan terhadap kegiatan pengelolaan Pascatambang dan pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan, serta permasalahan dengan peraturan perundungan dan kebijakan Pemerintah Pusat maupun daerah serta Ijin Usaha Pertambangan (IUP), koordinasi lintas sektoral, tata ruang wilayah provinsi, tata ruang wilayah kabupaten/kota, pemanfaatan kawasan hutan lindung dan hutan produksi serta mekanisme ijin pinjam pakai kawasan hutan, serta pemberdayaan masyarakat setempat. Kajian dan pemantauan yang dilakukan termasuk penempatan jaminan reklamasi dan Pascatambangnya.

**8. Pembahasan dan Mitigasi atas Asumsi dan Risiko RKAP 2020**

Melakukan pembahasan dengan Manajemen Risiko dan juga dengan manajemen di bawah Direktur Operasi dan Produksi. Kajian dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan asumsi yang telah ditetapkan dengan kondisi yang berubah sesuai dengan perkembangan. Mitigasi dilakukan dengan maksud agar target dapat tercapai meskipun terjadi perubahan kondisi terhadap asumsi yang sudah ditetapkan.

**Program Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM**

**1. Monitoring Nominasi Direksi dan Komisaris PTBA, Anak Perusahaan dan Afiliasi**

Membantu proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris PTBA dan Nominasi Anggota Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris bilamana ada anggota Direksi yang habis masa jabatannya. Dalam proses ini termasuk melakukan evaluasi terhadap rekam jejak dan juga memberikan telaahan kepada Dewan Komisaris.

**6. Field Trip to PTBA Unit/Work Unit and Strategic Project**

Field Trips were made to PTBA Units/Work Units and Strategic Projects including Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) and Kertapati Barge Port, Ombilin Mining Unit (UPO), Tarakan Port, PT Internasional Prima Coal (IPC), PT Bukit Asam Prima along with all its subsidiaries and affiliates, PT Bukit Multi Investama and all its subsidiaries and affiliates, as well as PT Bukit Energi Investama and all its subsidiaries and affiliates.

**7. Discussion, Analysis and Monitoring of Reclamation and Post-Mining**

This activity includes review and monitoring of post-mining management activities and environmental management including land reclamation, as well as problems with legislation and policies of the Central and Local Governments as well as Mining Business Permits (IUP), cross-sectoral coordination, provincial spatial planning, district/city spatial planning, utilization of protected forest areas and production forests as well as mechanisms for borrowing permits for forest areas and empowerment of local communities. The study and monitoring carried out included the placement of reclamation and post-mining guarantees.

**8. Discussion and Mitigation of RKAP 2020 Assumptions and Risks**

Conduct discussions with Risk Management and also with management under the Director of Operations and Production. The study was conducted to anticipate changes in assumptions that have been determined with conditions that change in accordance with developments. Mitigation is carried out with the intention that the target can be achieved despite changes in conditions to the assumptions that have been set.

**Nomination, Remuneration and Human Resources Development Program**

**1. Monitoring the Nomination of PTBA Directors and Commissioners, Subsidiaries and Affiliates**

Assisting the nomination process of members of PTBA Board of Commissioners and Board of Directors conducted by the Board of Commissioners if there are members of the Board of Directors whose term of office has expired. Included in this process, evaluating the track record, and providing a review to the Board of Commissioners.

## 2. Usulan dan Penetapan besaran Gaji Direksi dan Honor Dekom 2020 dan Tantiem 2019

Mencakup kajian terhadap gaji Direksi dan honor Dewan Komisaris tahun 2019 serta penyiapan usulan atas besaran gaji/honor tahun 2020 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019.

### 3. Rapat Pembahasan dengan Direktur SDM

Pembahasan dilakukan menyangkut pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan *manpower planning* PTBA, pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun *outsourcing*, mulai dari rekrutmen, sistem karir, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun serta sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.

### 4. Evaluasi Struktur Organisasi

Evaluasi dilakukan terhadap struktur organisasi perusahaan apakah masih sesuai dengan tuntutan kemajuan, target, capaian dan risiko serta kendala yang dihadapi perusahaan beserta anak dan cucunya.

### 5. Rapat Lintas Komite

Rapat lintas komite ini dilakukan dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi komite dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

## Program Bidang Corporate Social Responsibility

### 1. Evaluasi CSR

Melakukan evaluasi terhadap program CSR yang telah direncanakan dan dilaksanakan serta memberikan catatan dan evaluasi untuk perbaikan ke depan, terutama untuk pelaksanaan tahun 2020.

### 2. Rapat Pembahasan dengan Satker CSR

Melakukan pembahasan dengan Satker CSR untuk memberikan informasi yang menyeluruh terkait hal yang sudah dievaluasi sebelumnya.

## Program Lainnya

### 1. Self Assessment GCG, Wawancara dengan Tim GCG

2. Penyempurnaan Charter Komite KRU & NR-PSDM  
Program ini dilaksanakan dengan melakukan evaluasi terhadap *Charter* yang sudah ada apakah masih sesuai dengan kondisi pada saat ini.

### 3. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan

Program ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja anggota KRU & ND-PSDM dengan penyertaan diklat/pendidikan/kursus yang sesuai dengan tugas dan fungsi anggota komite.

## 2. Proposal and Determination of The Board of Directors Salaries and Board of Commissioners Honorarium in 2020 and Tantiem 2019

Includes a review of the Board of Directors salaries and Board of Commissioners honorarium in 2019 as well as the preparation of proposals for the amount of salary/honorarium in 2020 and Tantiem Board of Directors and Board of Commissioners in 2019.

### 3. Discussion Meeting with HR Director

Discussions were conducted concerning: monitoring PTBA manpower planning and implementation, monitoring to HR policies implementation on all employees both permanent employees, contracts and outsourcing, ranging from recruitment, career systems, education and training, performance assessment, payroll and pension systems as well as synchronization of PTBA HR policies with HR policies of all PTBA subsidiaries.

### 4. Organizational Structure Evaluation

Evaluation is carried out on the Company's organizational structure whether it is still in accordance with the demands of progress, targets, achievements and risks and obstacles faced by the company and all its subsidiaries.

### 5. Cross-Committee Meetings

Cross-committee Meetings are conducted in order to optimize the duties and functions of the committee in providing input to the Board of Commissioners.

## Corporate Social Responsibility Programs

### 1. CSR Evaluation

Evaluation of CSR programs that have been planned and implemented and provide notes and evaluation for future improvements, especially the implementation in 2020

### 2. Discussion Meeting with CSR Work Unit

Conduct discussions with CSR Work Unit to provide comprehensive information related to things that have been evaluated before.

## Other Programs

### 1. GCG Self Assessment, Interview with GCG Teams

2. Improvement of KRU & NR-PSDM Committee Chapter  
This program is carried out by evaluating the existing Chapter whether it is still in accordance with the current conditions

### 3. Sustainable Professional Education and Training

This program is intended to improve the performance of KRU & ND-PSDM members with the inclusion of training/education/courses in accordance with the duties and functions of committee members.

4. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite
5. Pembahasan dan Penyusunan Laporan dilakukan dengan evaluasi program tahun berjalan dan juga rencana tahun yang akan datang

#### **Penilaian oleh Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

#### **Kebijakan Suksesi Direksi**

Kebijakan dasar terkait suksesi Direksi di lingkup Perusahaan sebagai BUMN mengacu pada Lampiran Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi yang mengatur bahwa sumber bakal calon Direksi BUMN dapat berasal dari:

1. Direksi BUMN
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
  - a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa
  - b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN
4. Talenta Kementerian BUMN
5. Sumber Lain yang terdiri dari:
  - a. Pejabat BUMN lain
  - b. Sumber lainnya

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, para anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Seri B Utama, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Proses pencalonan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Discussion and Preparation for Committee Activity Report
5. Discussion and Preparation of Reports is carried out with the evaluation of the program for the year and also the plan for the coming year

#### **Assessment by the Board of Commissioners**

The Performance Assessment of the Committee is based on the rules determined by the Board of Commissioners taking into account the applicable provisions.

#### **Board of Directors Succession Policy**

The basic policy related to the succession of the Board of Directors in the scope of the Company as a state refers to Annex Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal of Directors of SOEs, which provides that the Board of Directors of SOEs source candidates may come from:

1. SOE directors
2. Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs
3. SOE talents consisting of:
  - a. Officer 1 (one) level below the Board of Directors or officers who have special achievements
  - b. Directors of a subsidiary of state-owned companies/ SOE joint ventures
4. Talents Ministry of SOEs
5. Another source comprising:
  - a. Other state officials
  - b. Other sources

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by shareholders through the GMS forum of candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and/or Series B Major Shareholders, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The nomination process is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, and the nomination is binding for the GMS. To ensure the integrity and professionalism in the field, all candidates of the Board of Directors must pass the fit and proper test conducted in accordance with the prevailing regulations.

Dalam melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan mekanisme penilaianya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-09A/MBU/2002 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan perundang-undangan lainnya.

In conducting the fit and proper test for the candidates of the Board of Directors, the test refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedure of the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and its assessment mechanism is stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-09A/MBU/2002 regarding the Assessment of Fit and Proper Test for the Candidates of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, and other laws and regulations.

## Skema Suksesi Direksi PTBA PTBA Board of Directors Succession Scheme

### SKEMA DAN MEKANISME SUKSESI DIREKSI: PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN Scheme and Mechanism of Succession of Directors: The proposal to the appointment

#### PENGAJUAN BAKAL CALON | FILING CANDIDATES

**Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari personal yang pernah menjabat Direksi BUMN namun tidak lagi menjabat, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.**

The submission of names of candidates for the Board of Directors based on the sources of candidates consisting of a person who has served on the Board of Directors of SOEs but are no longer in office, the Board of Commissioners, Talent SOE, the SOE Ministry Talents and other sources.

#### PENJARINGAN BAKAL CALON | NETWORKING CANDIDATES

**Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.**

Identifying the names of the Board of Directors carried out by the Minister of State, Secretary, Deputy Technical and/or Deputy seeking candidates from a variety of sources. All candidates shall be administered by the Deputy.

#### UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (UKK) | FEASIBILITY AND PROPER TEST (UKK)

**Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.**

Candidates for the Board have been found to comply with formal requirements and other requirements and have passed UKK. UKK of the is conducted by professional institutions designated by the Minister.

#### USULAN PENGANGKATAN | PROPOSED APPOINTMENT

**Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan.**

For candidates who have earned the level of "Recommended" by assessors to be appointed as Directors of the Company.

#### PENETAPAN | DETERMINATION

**Penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.**

Determination is done through the GMS mechanism as stipulated in the Financial Services Authority and other relevant regulations.

# Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sebagai perusahaan publik, Perusahaan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sebagai bagian dari Holding Pertambangan BUMN, Perusahaan juga melaksanakan Kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

1. Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani;
2. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.

As a public company, it is mandatory for the Company to have a dedicated Officer who will carry out and be responsible for the Corporate Secretary function. In addition, as part of the Holding SOE's Mining, the Corporate Secretary performs compliance duties for the company, which includes:

1. To ensure Company compliance with regulations concerning transparency in line with the implementation of GCG principles;
2. To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time if requested;
3. As the liaison officer;
4. To administer and retain Company documents including but not limited to the List of Shareholders, Specific Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS.

In order for the Corporate Secretary to function well, the Company has set the following policies relating to:

1. Setting up specific qualifications for the Corporate Secretary relevant to the function;
2. Granting authority and resources adequate for the Corporate Secretary Corporate;
3. The Corporate Secretary obligation to periodically report the implementation of duties to the President Director.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

### Pengangkatan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 220/0100/2020 tanggal 15 Juni 2020 yang mengangkat Apollonius Andwie C sebagai tersebut dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) dan disampaikan kepada OJK dan situs web bursa efek pada tanggal 18 Juni 2020 guna memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Proposals for the appointment and dismissal of Corporate Secretary

As the Company's senior officer whose specific role is to carry out Corporate Secretary function and is appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanism of the Company with the approval of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary is responsible for reporting activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position at any other Issuer or Public Company.

In line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Company is required to report Corporate Secretary replacements to the authorities. Every appointment, replacement or dismissal is reported to the Financial Services Authority (OJK).

### Qualifications of Corporate Secretary Officers

The officer appointed as the Corporate Secretary should have adequate academic education qualifications as required by the Company's provision, including; training in the areas of Corporate Secretary; an extensive knowledge of Company activities; good communication capability; managerial capability; experience and morals; as well as high integrity and dedication.

### Appointment of Corporate Secretary Officers

In accordance with the Board of Directors Decree No. 220/0100/2020 tanggal 15 Juni 2020, the Company has appointed Apollonius Andwie C as the Corporate Secretary. This appointment has been approved by the Board of Commissioners and the appointment has been published in the Company's website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) and was submitted to the OJK and stock exchange website on June 18, 2020 to comply with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

**Profil pejabat Sekretaris Perusahaan****Corporate Secretary Profile****Apollonius Andwie C**

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

<b>Usia   Age</b>	51 tahun   51 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Pekalongan 4 Agustus 1969   Pekalongan, August 4th, 1969
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili   Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 220/0100/2020. Board of Directors Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 220/0100/2020
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	Sarjana Akuntansi di STIE Malangkucecwara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar S2 bidang Keuangan di LPPM Jakarta pada tahun 1995. Bachelor of Accounting at STIE Malangkucecwara in 1994 and obtained Masters degree in finance at LPPM Jakarta in 1995
<b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi (2020)   Senior Manager of Marketing, Domestic Sales and Distribution (2020)</li> <li>• Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (Anak Perusahaan Bukit Asam) (2018-2020)   President Director of PT Bukit Multi Investama (Bukit Asam subsidiary) (2018-2020)</li> <li>• Senior Manager Keuangan (2017-2018)   Senior Finance Manager (2017-2018)</li> <li>• Senior Manager Keuangan Korporat (2016-2017)   Senior Corporate Finance Manager (2016-2017)</li> <li>• Senior Manager Akuntansi &amp; Anggaran (2014-2016)   Senior Accounting &amp; Budget Manager (2014-2016)</li> <li>• Manager Pendanaan (2007-2014)   Funding Manager (2007-2014)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Komisaris Utama PT Bukit Energi Servis Terpadu President Commissioner PT Bukit Energi Servis Terpadu
<b>Pelatihan &amp; Pengembangan   Training &amp; Development</b>	Dapat dilihat pada bagian pelatihan   Can be seen in the training section
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhiya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya Pemegang Saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas Pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relations*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para Pemegang Saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Secara umum tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. BerTindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan;
2. Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal;
4. Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perusahaan;
5. Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta;
6. Membuat kajian berbagai Laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara);

## Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays a major role in facilitating inter-instrument relations, the Company's relations with its stakeholders, and ensuring that the Company complies with prevailing laws and regulations. The initiatives to maintain good relations with strategic stakeholders, especially the shareholders, will support the business operation and business development of the Company. In addition, the Company needs to have reliable documents and information management procedures to ensure the Company's compliance with laws and regulations of the capital market to support the accountability of the Company's performance report and responsibility to Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible directly to President Director. The Company sets certain qualifications for the Corporate Secretary by conducting periodic evaluations on the implementation of duties and provision of authority and adequate resources.

There are three main functions to the Corporate Secretary; as liaison officer, compliance officer and investor relations. Pursuant to its functions, in carrying out the duties, the Corporate Secretary ensures the availability of current, punctual and accurate Company information to shareholders, analysts, mass media and the general public which also includes Quarterly and Annual Reports.

In general, the duties and authorities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Acting as a representative of the Company (Board of Directors) to the extent of the authority given;
2. Market development and Company's compliance to the prevailing regulations of the capital market in performing its operations;
3. To prepare policies and recommendations in accordance with capital market regulations;
4. To provide information related to matters that need to be disclosed to the public, shareholders and stakeholders;
5. To manage the Jakarta Representative Office;
6. To review the latest reports of the capital market analysts, the Company's performance in the financial sector qualitatively and quantitatively, and economic situations and projections (international, regional and local as well as the capital market of various nations);

7. Publikasi kegiatan Perusahaan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan Laporan perusahaan;
8. Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal;
9. BerTindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar Pemegang Saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat.
7. To publish the Company's non-material activities, documents and information management, and the Company's reports;
8. To provide opinions to the Board of Directors in complying with regulations related to the capital market;
9. To act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), all stakeholders besides the shareholders, such as the Government, media, business partners, and the public.

### Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Organizational Structure



### Pengembangan Kompetensi

Pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

### Competency Development

The implementation of a development program for the Corporate Secretary in order to improve the competency can be seen in the Company Profile chapter of this annual Report.

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan investor dan *corporate communication* baik dalam bentuk *meeting* ataupun menyampaikan *press release*.

### Implementation of 2020 Duties

As the Corporate Secretary functions as a liaison officer to external parties, they respond openly in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

### Kegiatan Hubungan Investor

### Investor Relation Activities

Kegiatan	Frekuensi
One-on-One Meeting, Group Discussion, Non Deal Roadshow	310
Analyst Meeting	4
Public Expose	1
Info Memo	4
Site Visit	0

**Press Release****Press Release**

<b>Tanggal</b> Date	<b>Judul</b> Title
Rabu, 8 Januari 2020 Wednesday, January 8 2020	Bukit Asam Kembali Raih PROPER Emas dan Hijau Bukit Asam Once Again Received Gold and Green PROPER
Sabtu, 18 Januari 2020 Saturday, January 18 2020	Rangkaian Acara HUT ke-39 Bukit Asam Resmi Dibuka The Series of Bukit Asam's 39th Anniversary is Officially Opened
Kamis, 30 Januari 2020 Thursday, 30 January 2020	Menteri BUMN Dukung Penuh PTBA Lakukan Gasifikasi Batu Bara SOE Minister Fully Supports PTBA in Coal Gasification
Senin, 3 Februari 2020 Monday, February 3 2020	Bukit Asam Jamin Ketersediaan Cadangan Batu Bara Bukit Asam Guarantees Coal Reserves Availability
Selasa, 11 Februari 2020 Tuesday, February 11 2020	Jelang Ulang Tahun, Bukit Asam Tanam 2020 Pohon Kayu Putih Towards Anniversary, Bukit Asam Planting 2020 Eucalyptus Trees
Rabu, 12 Februari 2020 Wednesday, February 12 2020	Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 Bukit Asam Implements Anti-Bribery Management ISO 37001:2016
Rabu, 4 Maret 2020 Wednesday, March 4 2020	Laba Bersih PTBA tahun 2019 Tembus Rp4 Triliun di Tengah Lesunya Harga Batu Bara Bukit Asam Net Profit in 2019 Over IDR4 Trillion Amid the Slow Coal Prices
Jumat, 6 Maret 2020 Friday, March 6 2020	Bukit Asam Lakukan Pencegahan untuk Antisipasi Virus Corona Bukit Asam Takes Preventive Actions to Anticipate Corona Virus
Jumat, 20 Maret 2020 Friday, March 20 2020	Bukit Asam dan Pertamina Tandatangani Kesepakatan Hilirisasi Batu Bara Menjadi Methanol Bukit Asam and Pertamina Signed Coal Into Methanol Downstreaming Agreement
Jumat, 27 Maret 2020 Friday, March 27 2020	Bukit Asam Terima dan Salurkan Bantuan Alat Medis Bukit Asam Received and Distributed Medical Equipment Aid
Jumat, 24 April 2020 Friday, April 24 2020	Bantu Lawan Corona, Bukit Asam Salurkan Pangan dan APD ke Muara Enim dan Lahat Bukit Asam Distributes Food and PPE to Muara Enim and Lahat to Fight Corona Virus
Senin, 27 April 2020 Monday, April 27 2020	Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam Terima dan Salurkan Bantuan Alat Kesehatan dari Ishihara Charity Foundation Keluarga Besar Bukit Asam Foundation Received and Distributed Medical Aid from Ishihara Charity Foundation
Kamis, 30 April 2020 Thursday, April 30 2020	Pengumuman Kinerja Per 31 Maret 2020, Laba Usaha PTBA Tembus Rp1 Triliun Ditengah Pandemi COVID-19 dan Melemahnya Harga Serta Permintaan Harga Batu Bara Performance Announcement per March 31, 2020, PTBA Operating Profit Exceeds IDR1 Trillion Amid COVID-19 Pandemic and Weakening Coal Price and Demand
Minggu, 17 Mei 2020 Sunday, May 17 2020	Bukit Asam Tunggu Keputusan Resmi Pemerintah untuk Mulai Masuk Kerja Bukit Asam Awaits The Government's Official Decision for Starting Work
Kamis, 28 Mei 2020 Thursday, May 28 2020	Dukung Provinsi Tangani Corona, Bukit Asam Salurkan Invasive Ventilation dan APD Bukit Asam Distributed Invasive Ventilation and PPE to Support some Provinces in Handling Corona
Rabu, 10 Juni 2020 Wednesday, June 10 2020	Bukit Asam Bagikan Dividen 90 Persen Pada RUPST Tahun Buku 2019 Bukit Asam Paid 90 Percent Dividends at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders
Jumat, 10 Juli 2020 Friday, July 10 2020	Bukit Asam Boyong 3 Penghargaan Anugerah BUMN 2020 Bukit Asam Received 3 Anugerah BUMN 2020 Awards
Senin, 13 Juli 2020 Monday, July 13 2020	PTBA Jadi BUMN Tambang Pertama Kantongi Sertifikat Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PTBA to be the First Mining SOE to Obtain ISO 37001:2016 Anti-Bribery Certificate
Kamis, 16 Juli 2020 Thursday, July 16 2020	PTBA Tetap Berkontribusi Optimal di Tengah Turunnya Harga Batu Bara PTBA Maintains Optimal Contribution Amid the Declining Coal Prices
Kamis, 23 Juli 2020 Thursday, July 23 2020	Bukit Asam Salurkan Bantuan Rp1,2 Miliar dan 500 Paket Rosela Bukit Asam Distributed IDR1.2 Billion and 500 Rosela Packages
Rabu, 12 Agustus 2020 Wednesday, August 12 2020	Perang Lawan Corona, PTBA Kucurkan Lebih dari Rp14,59 Miliar PTBA Spending Over IDR14.59 Billion to Fight Against Corona
Minggu, 23 Agustus 2020 Sunday, August 23 2020	Bukit Asam Gandeng Pemda, Bangun 3 GOR di Sumsel Senilai Rp24 Miliar Bukit Asam Collaboration with the Local Government, Built 3 Sports Buildings Worth IDR24 Billion in South Sumatera
Kamis, 27 Agustus 2020 Thursday, August 27 2020	Penjualan Batu Bara PTBA Tembus Rp12,5 Juta Ton di Semester I - 2020 PTBA Coal Sales Reaches IDR12.5 Million Tons in Semester I-2020

<b>Tanggal</b> Date	<b>Judul</b> Title
Jumat, 11 September 2020 Friday, September 11 2020	PTBA Gandeng Pelindo II untuk Optimasi Angkutan Batu Bara PTBA Collaborates with Pelindo II to Optimize Coal Transportation
Sabtu, 12 September 2020 Saturday, September 12 2020	Bangun 2 Stadion Baru di Sumsel, Bukit Asam Siapkan Rp19 Miliar Bukit Asam Allocated IDR19 Billion to Build 2 New Stadiums in South Sumatera
Senin, 14 September 2020 Monday, September 14 2020	PTBA Kucurkan Rp128 Miliar Bangun GOR & Fasilitas Umum di Sumsel PTBA Disburses IDR128 Billion to Build Sports Hall & Public Facilities in South Sumatera
Jumat, 18 September 2020 Friday, September 18 2020	PTBA Kucurkan Beasiswa Rp6,5 Miliar untuk Siswa di Area Tambang PTBA Grants IDR6.5 Billion Scholarships to Students Around the Mining Areas
Kamis, 24 September 2020 Thursday, September 24 2020	PTBA Salurkan Dana CSR Rp60 Miliar Hingga Agustus 2020 PTBA Distributed IDR60 Billion of CSR Funds until August 2020
Jumat, 25 September 2020 Friday, September 25 2020	Sinergi BUMN PTBA Siap Kembangkan PLTS di Bandara-Bandara RI BUMN Synergy, PTBA Ready to Develop Solar Power Plants (PLTS) at Indonesian Airports
Rabu, 30 September 2020 Wednesday, September 30 2020	Pengumuman Kinerja per 30 Juni 2020 Di Tengah Pandemi, PTBA Cetak Laba Rp1,3 Triliun untuk Semester I-2020 Performance Announcement per June 30, 2020, Amid the Pandemic, PTBA Recorded Profit of IDR1.3 Trillion for Semester I-2020
Selasa, 6 Oktober 2020 Tuesday, October 6 2020	Rangkaian Proyek Pengembangan PLTS PT Bukit Asam Tbk PT Bukit Asam Tbk Solar Power Plants (PLTS) Development Projects Series
Jumat, 23 Oktober 2020 Friday, October 23 2020	Desa Binaan PTBA Raih Penghargaan Proklamasi Lestari 2020 PTBA's village fostered receive the 2020 Proklamasi Lestari Award
Selasa, 27 Oktober 2020 Tuesday, October 27 2020	Proyek Gasifikasi Batu Bara PTBA Mampu Menghemat Devisa Negara PTBA Coal Gasification Project Can Save National Foreign Exchange
Selasa, 3 November 2020 Tuesday, November 3 2020	365 Hari untuk Indonesia, Kinerja PTBA di Masa Kepemimpinan Menteri BUMN Erick Thohir 365 Days for Indonesia, PTBA Performance under the Leadership of SOE Minister Erick Thohir
Jumat, 6 November 2020 Friday, November 6 2020	PTBA Cetak Laba Rp1,7 Triliun Hingga Kuartal III – 2020 Bukit Asam Records Profit of IDR1.7 T Until the Third Quarter of 2020
Selasa, 10 November 2020 Tuesday, November 10 2020	Bukit Asam Renovasi Rumah Sakit dan Serahkan Bantuan PCR Rp5 Miliar Bukit Asam Renovating Hospital and Donating PCR Equipment with Value of IDR5 Billion
Rabu, 11 November 2020 Wednesday, November 11 2020	Hemat Devisa, Peningkatan Nilai Tambah Batu Bara & Ketahanan Energi Nasional Sejumlah Manfaat Gasifikasi Batu Bara untuk Indonesia Benefits of Coal Gasification for Indonesia: Save Foreign Exchange, Increase the Added Value of Coal & National Energy Sustainability
Senin, 30 November 2020 Monday, November 30 2020	Gasifikasi Batu Bara PTBA Jadi Proyek Strategis Nasional PTBA's Coal Gasification Becomes a National Strategic Project
Selasa, 15 Desember 2020 Tuesday, December 15 2020	Pelabuhan Tarahan PTBA Raih Proper Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan PTBA's Tarahan Port Wins Gold PROPER Award from Ministry of Environment and Forestry
Selasa, 22 Desember 2020 Tuesday, December 22 2020	Semangat Hilirisasi, PTBA Tandatangani HoA Produksi Karbon Aktif PTBA Signs Activated Carbon HoA in Spirit to Push for Downstream Industries

# Audit Internal

## Internal Audit

Fungsi audit internal di Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Senior Manajer yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur utama dengan sepenuhnya Dewan Komisaris. SPI merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berpedoman pada Piagam SPI (*SPI Charter*) PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA, Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup SPI meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

SPI memberikan bantuan berupa analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas Satuan Kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan pencatatan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Untuk kelancaran tugas, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

### Visi dan Misi

Visi SPI adalah menjadi *Strategic Business Partner* yang profesional, tanggap, dan terpercaya bagi Direktur Utama dan Jajaran Manajemen.

Misi SPI adalah membantu Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan nilai Perusahaan, yang meliputi:

1. Melaksanakan audit Internal yang berbasis risiko (*Risk Based Internal audit*);
2. Meningkatkan kompetensi untuk menjadi auditor internal yang profesional, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan baik secara kualitas maupun kuantitas;
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara *accurate, reliable, timely, consistent, and useful*;
4. Menjalankan peran sebagai katalisator, konsultan dan fasilitator yang profesional.

The audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which is headed by a Senior Manager assigned by and responsible to the President Director with the consent of the Board of Commissioners. IAU (SPI) conducts an internal control/audit function to assist Management and other Work Units in implementing their duties and responsibilities.

SPI has guidelines in the PTBA SPI Charter signed jointly by PTBA Board of Directors and Board of Commissioners. The Audit Guidelines and Annual Audit Plan (RAT) were stipulated by the President Director. The scope of SPI includes internal control, evaluation on the effectiveness of GCG implementation and evaluation of the effectiveness of Risk Management.

SPI provides analysis, assessment, recommendation, consultation and information related to Unit Work activities. In addition, SPI also records company assets in every work unit including the subsidiaries to get data and information related to the implementation of audit duties. In order to have a successful audit and to get technical support, SPI work closely with the Audit Committee, the external auditor , SPI of the subsidiaries, affiliated entities and the Company's foundation.

### Vision and Mission

Internal Audit Unit (SPI) Vision is to be a professional, responsive and trusted Strategic Business Partner for the President Director and Management.

SPI's mission is to assist Management to improve the performance and value of the Company, which includes:

1. Carry out a risk-based internal audit;
2. Improve competency to become a professional internal auditor to provide added value to the company both in quality and quantity;
3. Assist the implementation of objective and independent assessment activities and report the results to the President Director accurately, reliably, timely, and consistently
4. Perform a role as a catalyst, consultant and professional facilitator.

## Piagam SPI

Perusahaan telah mempunyai Piagam SPI yang ditetapkan pada tahun 2017. Piagam SPI (*SPI Charter*) dibentuk dengan landasan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam SPI (*SPI Charter*) memuat pedoman kerja SPI yang berisi beberapa hal yaitu maksud, visi, misi, struktur hubungan kerja, fungsi dan tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, kebijakan, standar, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan. Piagam SPI ditinjau secara periodik agar pelaksanaan audit internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

## Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan berTindak (independen) secara objektif, dimana:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

## Profil pejabat Audit Internal

Penetapan Kepala SPI sesuai dengan Keputusan Direksi No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017 tanggal 12 Oktober 2017 yang mengangkat Muhamad Bagir sebagai Kepala SPI dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala SPI telah dipublikasikan di situs web Perusahaan [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) tanggal 13 Oktober 2017 berdasarkan Surat No. 388/Eks-1110/KS.01/2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

## Internal Audit Unit (SPI) Charter

The Company created its SPI Charter in 2017. It is based on Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charters. The charter consists of SPI work guidelines that include purpose, vision, mission, work relation structure, function and responsibilities, authority, scope, policy, standard, code of conduct, evaluation, and improvement. The SPI charter is reviewed periodically for optimal implementation of internal audits.

## Independency

As an internal audit, SPI conducts its duties with the freedom to act independently and objectively:

1. Not taking sides with the interests of the parties in the company such as management and Commissioners, either directly or indirectly;
2. Conducting inspections in accordance with the rules and principles of internal audit;
3. In implementing audit duties, the examiner shall be free from all personal interests and uphold the established code of conduct.

## Internal Audit Officers Profile

In accordance with the Board of Directors Decree No.350/KEP/Int-0100/PG.04/2017 dated October 12, 2017, the Company appointed Muhamad Bagir as the Internal Audit Head. This appointment has been approved by the Board of Commissioners. The appointment of the Internal Audit Head has been published in the Company's website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) dated October 13, 2017 based on Letter No. 388/Eks-1110/KS.01/2017 and has been reported to the OJK and Indonesia Stock Exchange.

**Muhamad Bagir**

Senior Manajer Satuan Pengawasan Intern  
Senior Manager of Internal Audit

Usia   Age	53 Tahun   53 Years old
Tempat & Tanggal Lahir   Place & Date of Birth	Surakarta, 19 Juli 1967   Surakarta, July 19th, 1967
Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia
Domisili   Domicile	Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment	SK No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2-Pengelolaan Lingkungan Master of Environmental Management
Riwayat Pekerjaan   Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SM Satuan Pengawasan Intern Tahun 2017 s.d sekarang   Senior Manager of Internal Audit Unit in 2017 to present</li> <li>• SM Teknologi Informasi Tahun 2017   Senior Manager of Information Technology in 2017</li> <li>• Direktur PT BMI Tahun 2016 s.d 2017   Director of PT BMI from 2016 to 2017</li> <li>• SM CSR Tahun 2015 s.d 2016   CSR Senior Manager from 2015 to 2016</li> <li>• SM SDM Tahun 2015   HR Senior Manager in 2015</li> <li>• SM PLPT Tahun 2012 s.d 2015   PLPT Senior Manager from 2012 to 2015</li> <li>• SM Hukum dan Administrasi Korporat Tahun 2010 s.d 2012   Senior Manager of Corporate Law and Administration from 2010 to 2012</li> <li>• SM Sarana dan Prasarana Tahun 2007 s.d 2010   Senior Manager of Facilities and Infrastructure from 2007 to 2010</li> <li>• Manajer K3 dan Lingkungan Tahun 2002 s.d 2007   HSE Manager and Environment from 2002 to 2007</li> <li>• Kepala Operasional K3 Tahun 1999 s.d 2002   Head of HSE Operations from 1999 to 2002</li> </ul>
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	Tidak ada   None
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Teknik Pertambangan   Head of Mining Engineering</li> <li>• Teknik Inspeksi K3   K3 Inspection Techniques</li> <li>• Kepemimpinan   Leader</li> <li>• Manajemen Kinerja   Performance Management</li> <li>• SMBA Pratama   BA-EDP Personal Mastery</li> <li>• SMBA Madya   BA-EDP Business Mastery</li> <li>• Manajemen Komunikasi   Communication Management</li> <li>• Manajemen SDM Lanjut   Advanced HR Management</li> <li>• Manajemen Stratejik   Strategic Management</li> <li>• Sertifikasi Kompetensi Profesi   Professional Competency Certification</li> <li>• Aplikasi SDM   HR Application</li> <li>• Soft Structure GCG</li> <li>• Good Corporate Governance</li> <li>• JF Human Resource Management</li> <li>• Pelatihan Kepala SPI   Internal Audit Unit Head Training</li> <li>• Managerial Internal Audit</li> <li>• Audit GCG/Fraud   Audit Internal Managerial</li> </ul>
Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders</p>

## Fungsi dan Cakupan Kerja

SPI membantu Direktur Utama agar dapat mengamankan aset Perusahaan, berjalannya kegiatan usaha secara efisien dan efektif serta ditaatinya peraturan perusahaan dengan menjalankan 2 (dua) fungsi utama:

1. Fungsi *Strategic Partner*, yaitu dalam pemberian asurans dan konsultasi yang independen dan sesuai dengan aturan perusahaan (*preventive action*);
2. Fungsi Audit, yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan dan menyampaikan rekomendasi Tindakan perbaikan kepada Direktur Utama (*corrective action*).

Di samping itu, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tanggung jawab SPI adalah memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit/dievaluasi yang dilakukan sesuai dengan Standar Audit, Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Auditor Internal. Tanggung jawab ini meliputi juga koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan Auditor lainnya, sehingga tujuan Perusahaan dan tujuan audit semua pihak tercapai. Secara khusus, tugas, dan tanggung jawab SPI meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di audit/di evaluasi pada semua tingkat Manajemen;
5. Membuat dan menyampaikan Laporan hasil audit/ evaluasi kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur terkait, dan Dewan Komisaris atas persetujuan Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan Tindak lanjut hasil audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Intern yang dilakukannya;

## Functions and Working Scopes

SPI assist the President Director in maintaining the Company's assets, running the business activities efficiently and effectively as well as complying with the company regulation by performing 2 (two) main functions:

1. Strategic Partner Function, is to provide independent assurance and consultation in line with the company's regulation (*preventive action*);
2. Audit Function is to supervise the implementation of the President Director's policy at every level and provide improvement suggestion to the President Directors (*corrective action*).

SPI coordinates with the Audit Committee becoming a working partner to external auditors and builds relationships with SPI subsidiaries, affiliated entities, and foundations owned by the Company coordinating the implementation of audits and technical assistance.

## Duties and Responsibilities

SPI accountability provides analysis, assessment, recommendations, consultation and information regarding audited/evaluated activities carried out in accordance with Audit Standards, Internal Audit Professional Standards, and Internal Auditor Code of Conduct. This responsibility also discusses coordination of audit implementation conducted by other auditors so that the objectives of Company and Audit can be achieved. In particular, SPI duties and responsibilities include:

1. To set up and carry out Annual Audit Plan (RAT);
2. To examine and evaluate the implementation, internal control and risk management system in line with the company's policy;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide constructive suggestions, recommendations, and objective information on audited/evaluated activities at all management levels;
5. To prepare and issue reports on the audit/evaluation results to the President Director with copies to the related Directors and Board of Commissioners based on the approval of the President Director;
6. To monitor, analyze, and report the follow-up actions of the audit results;
7. To collaborate with the Audit Committee;
8. To prepare a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities conducted;

9. Melakukan evaluasi efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit/satuan kerja Perusahaan;
  10. Melakukan penilaian dan pemantauan sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya dan penyajian segala Laporan dan kegiatan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  11. Melaksanakan tugas khusus (termasuk pendampingan/counterpart auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama;
  12. Melakukan audit Tujuan Tertentu atas permintaan Direktur Utama.
9. To evaluate the effectiveness and efficiency of the system and procedure of every unit of the Company;
  10. Evaluate and monitor information and communication control systems to ensure that important Company information is secured and the presentation of all reports and activities have complied with prevailing regulations and laws;
  11. Perform specific duties (including support and assistance to external auditors, consultants) as assigned by the President Director;
  12. Perform audits with specific purposes as requested by the President Director.

### **Wewenang**

SPI mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, catatan, personal dan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya, termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam SPI termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
6. Menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh Unit Kerja dan efektivitas kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian yang ada;
7. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit;
8. Menilai dan menganalisis aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang dikaji/diaudit;
9. Mengalokasikan sumber daya auditor, menentukan auditee, menentukan sasaran audit, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik audit yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada Auditee, memberikan saran dan rekomendasi;

### **Authorities**

SPI has authority as follows:

1. Full, free and unlimited access to documents, records, personal and physical wealth of the company, in all work units to obtain data and information relating to the implementation of its audit tasks, (incl. Subsidiaries and Corporate Sub-Subsidiaries).
2. Communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Coordinate activities with the External Auditor;
5. Compile, change and implement the SPI Charter including determining the procedure and scope of the audit;
6. Assess the reliability of information produced by the Work Unit and the effectiveness of existing control policies, systems and procedures;
7. Verify and test reliability of information obtained in relation to the evaluation of the effectiveness of the audit system;
8. Assess and analyze the activities of the Company, but to have no authority in implementation and responsibility for activities being reviewed/audited;
9. Allocate auditor resources, determine auditee, determine audit objectives, audit scope and schedule, implement audit techniques that are deemed necessary to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request oral/written responses to the Auditee, and provide counsels and recommendations;

10. Meminta bantuan dari unit Kerja lain atau pihak eksternal yang profesional dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu;
11. Berkoordinasi dengan Pimpinan lainnya dan jika diminta oleh Pimpinan dapat memberikan peringatan/warning atau teguran bila terjadi penyimpangan;
12. Mengusulkan staf SPI untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

### Pelaporan

SPI menyampaikan dan menyediakan Laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Senior Manajer yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi persetujuan Dewan Komisaris. Senior Manajer SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional SPI berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau Tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala SPI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

### Struktur organisasi Audit Internal dan jumlah pegawai

Struktur organisasi SPI ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 389/0100/2019 tentang Perubahan II Keputusan Direksi No. 042/Kep/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Pengawasan Intern. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Satuan Pengawas Intern sebanyak 27 orang.

10. Request assistance from other Work Units or professional external parties in conducting audits if deemed necessary;
11. Coordinate with other leaders and if asked by the Chairperson can provide a warning or admonition if there is a deviation;
12. Propose SPI staff for promotions, rotations, attend education, training, seminars and courses related to the smooth functioning of audits or to meet the competencies of staff/auditors according to the demands and career path set by the Company.

### Reports

SPI submits and provides the report to President Director consisting of:

1. Audit Result Report;
2. Summary of Follow-up Report on Audit Results;
3. Audit Activity Realization Report.

### Proposals for the Appointment and Dismissal of Internal Audit Head

The Internal Audit Unit (SPI) is headed by a Senior Manager who is appointed and dismissed by the President Director based on the approval of the Board of Commissioners. The SPI Senior Manager is directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, SPI works in coordination with the Audit Committee and External Audit.

Each appointment, replacement or dismissal of SPI Head is notified to the Financial Services Authority (OJK) and the SPI Head is directly responsible to the President Director. In carrying out the functional supervision, SPI works in coordination with the Audit Committee. To support independence and ensure smooth audit and authority in monitoring the follow-up of audit results, the SPI Head can communicate directly with the Board of Commissioners and the Committee of Board of Commissioners to inform various matters related to audits. The provision of such information must be reported to the President Director.

### Internal Audit Organizational Structure and Number of Employee

The SPI organizational structure is based on Board of Directors Decree No.389/0100/2019 concerning Amendment II to Board of Directors Decree No. 042/Kep/Int-0100/OT.01/2017 regarding the Internal Audit Unit Organizational Structure. Until the end of 2020, the Internal Audit Unit has a total of 27 employees in the Internal Audit Unit.

**Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal****Certification as Internal Audit Professional**

<b>Level Sertifikasi</b> <i>Certification level</i>	<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>
Qualified Internal Auditor (QIA)	7 Orang employees
Certified Risk Management Professional (CRMP)	4 Orang employees
Professional Internal Auditor (PIA)	5 Orang employees
Qualified Risk Management Officer (QRMO)	3 Orang employees

**Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern**

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SPI dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SPI. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti SPI di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

**Pelaksanaan Tugas Tahun 2020****Audit Operasional**

Kegiatan audit operasional dilaksanakan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan (RAT) SPI Tahun 2020 yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui Nota Dinas No. 396J/T/0100/PW.02/XI/2019 tanggal 13 November 2019 untuk dilakukan audit sebanyak 21 (dua puluh satu) Unit/Satuan Kerja dan melaksanakan Evaluasi Internal Kontrol sebanyak 30 (tiga puluh) Unit/Satuan Kerja. Adapun satuan kerja yang di audit sesuai SK Direksi No. 240/0100/2020, tanggal 09 Juli 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

**Competency Development for Internal Audit Unit**

The Company facilitates the implementation of development programs for SPI in order to improve employee competencies. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of SPI performance. Throughout 2020, the competency improvement activities can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

**Implementation of 2020 Duties****Operational Audit**

Operational audit activities are carried out in accordance with the SPI Annual Audit Plan (RAT) 2020 which has been ratified by the President Director through the Official Memorandum No. 396J/T/0100/PW.02/XI/2019 dated November 13, 2019 to conduct an audit of 21 (twenty-one) Units/Work Units, and to conduct internal control evaluations of 30 (thirty) Units/Work Units. The audited work units in accordance with the Board of Directors Decree No.240/0100/2020, dated July 9, 2020 concerning Changes in the Company's Organization Structure are as follows:

<b>Satuan Kerja Perusahaan</b> <i>The Company's Work Units</i>	<b>Jenis Audit</b> <i>Types of Audit</i>	<b>Waktu Audit</b> <i>Audit Times</i>
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	Audit Operasional Operational Audit	06 Januari s.d 12 Februari 2020 January 6 to February 12, 2020
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	Audit Operasional Operational Audit	13 Januari s.d 19 Februari 2020 January 13 to February 19, 2020
Pemasaran & Penjualan Domestik dan Distribusi Marketing & Domestic Sales and Distribution	Audit Operasional Operational Audit	27 Januari s.d 06 Maret 2020 January 27 to March 6, 2020
Pemasaran & Penjualan Ekspor Marketing & Export Sales	Audit Operasional Operational Audit	27 Januari s.d 06 Maret 2020 January 27 to March 6, 2020
Penanganan Angkutan Batubara Handling Coal Transportation	Audit Operasional Operational Audit	17 Februari s.d 26 Maret 2020 February 17 to March 26, 2020
Keuangan Finance	Audit Operasional Operational Audit	17 Februari s.d 26 Maret 2020 February 17 to March 26, 2020

<b>Satuan Kerja Perusahaan</b> The Company's Work Units	<b>Jenis Audit</b> Types of Audit	<b>Waktu Audit</b> Audit Times
SDM Operasional Operational HR	Audit Operasional Operational Audit	01 April s.d 13 Mei 2020 April 1 to May 13, 2020
SDM Stratejik Startegic HR	Audit Operasional Operational Audit	01 April s.d 13 Mei 2020 April 1 to May 13, 2020
Pengadaan Procurement	Audit Operasional Operational Audit	01 April s.d 13 Mei 2020 April 1 to May 13, 2020
Penambangan Swakelola Self-Managed Mining	Audit Operasional Operational Audit	06 April s.d 18 Mei 2020 April 6 to May 18, 2020
Penambangan Non Swakelola Non Self-Managed Mining	Audit Operasional Operational Audit	06 April s.d 18 Mei 2020 April 6 to May 18, 2020
Proyek Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development Project	Audit Operasional Operational Audit	02 Juli 2020 s.d 23 Juli 2020 July 2 to July 23, 2020
Pengelolaan Aset, Layanan Umum dan Balitas Asset Management, General Services and Bailtas	Audit Operasional Operational Audit	02 Juli s.d 11 Agustus 2020 July 2 to August 11, 2020
Proyek Pembangunan Sarana Produksi Project for Construction of Production Facilities	Audit Operasional Operational Audit	02 Juli s.d 11 Agustus 2020 July 2 to August 11, 2020
Akuntansi Accounting	Audit Operasional Operational Audit	28 Juli s.d 08 September 2020 July 28 to September 8, 2020
Perawatan CHF dan Alat Tambang Utama CHF Maintenance and Main Mining Equipment	Audit Operasional Operational Audit	28 Juli s.d 08 September 2020 July 28 to September 8, 2020
Pengembangan Energi dan Hilirisasi Energy Development and Downstreaming	Audit Operasional Operational Audit	5 Okt s.d 12 Nov 2020 October 5 to November 12, 2020
Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan Subsidiaries Performance Evaluations	Audit Operasional Operational Audit	5 Okt s.d 12 Nov 2020 October 5 to November 12, 2020
Strategi dan Pengembangan Korporat Corporate Strategy and Development	Audit Operasional Operational Audit	5 Okt s.d 12 Nov 2020 October 5 to November 12, 2020
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Audit Operasional Operational Audit	16 Nov s.d 23 Des 2020 November 16 to December 23, 2020
Pengembangan Logistik dan Infrastruktur Logistics and Infrastructure Development	Audit Operasional Operational Audit	16 Nov s.d 23 Des 2020 November 16 to December 23, 2020

Kegiatan audit diluar RAT Tahun 2020, dan berdasarkan permintaan manajemen dan anak cucu perusahaan sebagaimana tabel berikut:

Audit activities outside the 2020 RAT, and based on the request of management as follows:

<b>Anak Perusahaan</b> Subsidiaries	<b>Audit</b>	<b>Waktu Audit</b> Audit Times
PT Satria Bahana Sarana (PT SBS)	Audit Pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM) Oil Fuel (BBM) Usage Audit	09 Maret s.d 20 Maret 2020 March 9 to March 20, 2020
Implementasi Penanganan COVID-19 dan <i>Business Continuity Plan</i> PTBA COVID-19 Handling Implementation and PTBA Business Continuity Plan	Riviu Tematik Thematic Reviews	Periode Maret s.d Agustus 2020 Period of March to August 2020
PT Bukit Energi Servis Terpadu (PT BEST)	Audit Operasional Operational Audit	16 November s.d 11 Desember 2020 November 16 to December 11, 2020
PT Bukit Multi Investama (PT BMI)	Audit Operasional Operational Audit	23 November s.d 11 Desember 2020 November 23 to December 11, 2020

**Advis**

Sampai dengan Desember 2020 SPI telah mengeluarkan 18 (Delapan Belas) Advis yang tujuannya untuk perbaikan kinerja satuan kerja. Adapun advis yang dimaksud sebagai berikut:

**Advices**

As of December 2020, SPI has issued 18 (Eighteen) advisory notices for improved work unit performance. The advice referred to is as follows:

<b>Tanggal</b> Date	<b>No. Nota Dinas</b> Official Memorandum No.	<b>Ditujukan Kepada</b> Addressed To
02 Maret 2020 March 2, 2020	034/T/11200/PW.02/III/2020	SM Hukum dan Regulasi SM of Law and Regulation
02 Maret 2020 March 2, 2020	035/T/11200/PW.02/III/2020	GM Pelabuhan Tarahan GM Port Tarahan
19 Maret 2020 March 19, 2020	063/R/11200/PW.02/III/2020	SM Penanganan Angkutan Batu Bara SM Handling Coal Transportation
20 Maret 2020 March 20, 2020	065/T/11200/PW.02/III/2020	SM Human Capital Strategic Management
27 Maret 2020 March 27, 2020	069/T/11200/PW.02/III/2020	GM Dermaga Kertapati GM Kertapati Barge Port
28 Mei 2020 May 28, 2020	112/T/11200/PW.02/VI/2020	Direktorat Pengembangan Usaha Directorate of Business Development
02 Juni 2020 June 2, 2020	117/T/11200/PW.02/VI/2020	SM Penanganan Angkutan Batu Bara SM Handling Coal Transportation
02 Juni 2020 June 2, 2020	118/T/11200/PW.02/VI/2020	SM Teknologi Informasi SM Information Technology
03 Juni 2020 June 3, 2020	119/T/11200/PW.02/VI/2020	SM Human Capital Services
08 Juni 2020 June 8, 2020	133/T/11200/PW.02/VI/2020	SM PSW
26 Agustus 2020 August 26, 2020	192/T/11200/PW.02/VIII/2020	SM Hukum dan Regulasi SM of Law and Regulation
2 September 2020 September 2, 2020	202/T/11200/PW.02/IX/2020	SM Perawatan SM Maintenance
17 September 2020 September 17, 2020	233/T/11200/PW.02/IX/2020	SM Manajemen Risiko SM Risk Management
17 September 2020 September 17, 2020	234/T/11200/PW.02/IX/2020	SM Sumber Daya Manusia Operasional SM Operational Human Resources
12 Oktober 2020 October 12, 2020	249/T/11200/PW.02/X/2020	SM Penambangan SM Mining
19 November 2020 November 19, 2020	300/T/11200/PW.02/X/2020	SM Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan (EKAP) SM Subsidiary Performance Evaluation (EKAP)
30 November 2020 November 30, 2020	302/T/11200/PW.02/XI/2020	GM. Pelabuhan Tarahan GM Port Tarahan
30 November 2020 November 30, 2020	303/T/11200/PW.02/XI/2020	GM Dermaga Kertapati GM Kertapati Barge Port

**Konsultasi**

Kegiatan Konsultasi yang telah dilakukan oleh satuan kerja SPI tahun 2020 sebagai berikut:

**Consultation**

Consultation activities that have been conducted by SPI in 2020 are as follows:

<b>Tanggal</b> Date	<b>Satker Peminta</b> Requester	<b>Perihal</b> Concerning
11 Mei 2020 May 11, 2020	Human Capital Services	Pengisian Dokumen Control Self Assessment (CSA) Periode Tahun 2019 s.d TW I 2020 Filling of Control Self Assessment (CSA) Documents for The Period 19 to Quarter I 2020
12 Mei 2020 May 12, 2020	Proyek Pembangunan Sarana Penunjang Supporting Facilities Cunstractions Project	Revitalisasi Perkantoran Office Revitalization
26 Mei 2020 May 26, 2020	Proyek Pembangunan CHF Supply Sumsel 8 CHF Supply South Sumatera 8 Development Project	Bast Belt Frame Ex CC 03 & CC 04 MTB
08 Juni 2020 June 8, 2020	Pergudangan Warehousing	Permohonan Penghapusan Aset No. 607 (Milik Gudang) Application for Asset Elimination No. 607 (Warehouse Property)
12 Juni 2020 June 12, 2020	Akuntansi Perawatan CHF & ATU Accounting Manitaining of CHF & ATU	Penghapusan Aset Forklift Forklift Asset Eliminations
19 Juni 2020 June 19, 2020	Akuntansi Perawatan CHF & ATU Accounting Manitaining of CHF & ATU	Penghapusan Aset Perawatan CHF & ATU CHF & ATU Maintenance Asset eliminations
16 Juni 2020 June 16, 2020	Akuntansi Perawatan Accounting Manitainance	Penghapusan Aset BWE 204 204 BWE Asset Eliminations
21 Juli 2020 July 21, 2020	Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang Environmental Management and Mining Support	Permohonan Penghapusan Aset Pompa dan Ponton Application for Pump and Pontoon Asset Eliminations
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pengelolaan Aset, Layanan Umum, Bangunan dan Utilitas Asset Management Public Services and Utilities	Penghapusan AC Pengelolaan Aset, Layanan Umum, Bangunan dan Utilitas Removal of AC PAUB
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Penambangan Mining	Penghapusan Aset mesin bor 861& 4630 Asset Removal for drill machines 861 and 4630
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Bengkel Utama Main Workshop	Penghapusan Aset Tractor no 373 Asset Removal for Tractor No. 373
02 Juli 2020 July 2, 2020	K3L HSE	Golden Rule

Tanggal Date	Satker Peminta Requester	Perihal Concerning
10 September 2020 September 10, 2020	Penanganan Angkutan Batu Bara Coal Transportation Handling	Penghapusan Aset Laboratorium Penanganan Angkutan Batu Bara Asset Elimination for Coal Transportation Handling Laboratory
25 September 2020 September 25, 2020	Akuntansi Accounting	Permohonan pendampingan untuk penghapusan asset di satker penambangan Request for assistance to assets elimination in the mining work unit
27 November 2020 November 27, 2020	Dermaga Kertapati Kertapati Port	Undangan penghapusan asset Invitation to asset deletion
10 Desember 2020 December 10, 2020	CSR	Pengelolaan TPU Banko Barat Management of West Banko TPU

**Pendampingan**

Pendampingan dan kegiatan penting lainnya yang dilakukan oleh SPI antara lain:

**Mentoring**

Mentoring and other important activities carried out by SPI include:

Instansi Institutions	Pendampingan/Kegiatan Mentoring/Activities
BPK RI The Audit Board of The Republic of Indonesia	Melakukan pendampingan audit BPK RI untuk Tahun 2018 s.d semester I Tahun 2020 Conducting audit assistance The Audit Board of The Republic of Indonesia for 2018 to semester I of 2020
BPK RI The Audit Board of The Republic of Indonesia	Menghadiri sosialisasi/workshop SIPTL-BPK RI Attending the socialization/workshop of SIPTL-The Audit Board of The Republic of Indonesia
PTBA	Pendampingan satker SMP & GCG dan Tim untuk ISO 37001 & ISO 26000 Assistance of SMP & GCG Work Units and Team for ISO 37001 & ISO 26000
PTBA	Melakukan pelaksanaan Assessment Maturity SPI PTBA oleh PT Centria Integrity Advisory Conducting Assessment Maturity of PTBA Internal Audit Unit by PT Centria Integrity Advisory
PTBA	Melakukan Pembahasan dengan satker SMP & GCG mengenai pembuatan TL & TCK anti penyuapan Conducting Discussions with SMP & GCG Work Units on making TL & TCK anti-bribery
PTBA	Melakukan pembahasan dengan satker IT mengenai aplikasi e-Gratifikasi PTBA Having discussions with IT Work Unit on PTBA e-Gratification application
PTBA	Melakukan pembahasan dengan satker IT untuk pembuatan modul Audit Manajement System (AMS) Conducting discussions with IT Work Unit for the creation of System Management Audit module (AMS)
PTBA	Melakukan pembahasan dengan satker IT untuk pembuatan modul e-Internal Control Having discussions with IT Work Unit for the creation of e-Internal Control modules
PTBA	Melakukan pertemuan rutin minimal setiap triwulan dengan Direktur Utama dan Komite Audit untuk menyampaikan Laporan kegiatan SPI Conduct regular meetings at least quarterly with the President Director and Audit Committee to submit a report on SPI activities

# Akuntan Publik

## Public accountant

Penerapan prinsip GCG dilakukan melalui penguatan Hasil Tata Kelola yang tercermin dari Laporan-Laporan Perusahaan yang telah diaudit oleh pihak independen. Salah satunya adalah Laporan Keuangan sebagai dokumen utama yang memberikan gambaran tentang kinerja Perusahaan. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penggunaan jasa akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal independen dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perusahaan maupun *stakeholders* lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam Laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of GCG principles is carried out through the strengthening of Corporate Governance Results which is reflected in the Company's reports that have been audited by an independent party. One of them is the Financial Report which serves as the main document that provides an overview of the Company's performance. This is also done to comply with the prevailing regulations.

The Public Accounting Firm is the independent external auditor required to provide opinions on fairness, in all material respects, the financial position, business performance, and that changes in equity and cash flow are in accordance with the Indonesian accounting principles. The Public Accountant's statement is the opinion of an independent third party on the fairness of the Financial Report delivered to shareholders or other stakeholders regarding material matters presented in the financial statements.

The Public Accounting Firm performing audits on the Company's financial statements is appointed in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with officials of any level of the Company.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, the management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to the Decree No. Kep-347/BL/2012, dated June 25, 2012 concerning Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit atas Laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

1. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
2. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan keuangan.
3. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
4. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di review oleh badan atau otoritas terkait.
5. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

### Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Merujuk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perusahaan menetapkan 4 (empat) syarat atau kriteria yang harus dimiliki Kantor Akuntan Publik dalam prosedur penunjukannya, yaitu sebagai berikut:

1. Terdaftar di OJK;
2. KAP yang masuk dalam kelompok The Big Four;
3. Memiliki afiliasi internasional;
4. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan berstatus perusahaan terbuka.

### External Audit Procedures and Audit Standards

An audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.

1. An audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as assessment of the overall financial statements presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
2. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also interviews the management regarding statements presented in the financial report.
3. Audits carry the inherent risk of material errors and irregularities. If these occur, the KAP will convey this to the management.
4. Management approves the KAP's audit working paper on the Company for review by the relevant agency or authority.
5. The audit is conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK).

### Policy on the Appointment of a Public Accountant

Referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities, the mechanism of appointment of a Public Accounting Firm is determined through the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. The Company determines 4 (four) terms or criteria that must be owned by the Public Accounting Firm in its appointment procedure, namely as follows:

1. Registered at OJK;
2. KAP is one of The Big Four;
3. Has international affiliation;
4. Has experience conducting audits in public companies.

Dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma dari PwC Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, melaksanakan audit umum atas Laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2020, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020.

#### **Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir**

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa antara lain:

1. Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian kelompok usaha PTBA;
2. Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa Laporan auditor tersendiri);
3. Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan;
4. Audit Umum Laporan Keuangan PKBL;
5. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62.

At the Annual GMS dated June 10, 2020, the Company appointed Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PwC Indonesia's network of firms to conduct a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial year 2020 and other Periods in the Financial year 2020, conducting a General Audit of PKBL Financial Statements for Financial year 2020, as well as the Report of the Company's Performance Evaluation Results for Financial year 2020.

#### **Name and Year of Public Accounting Firm and Public Accountant Who Audited Annual Financial Statements for the Last 5 (Five) Years**

In the last 5 (five) years, the Company appointed a Public Accounting Firm to provide services, among others:

1. General Audit of The Consolidated Financial Statements for Business Group of PTBA;
2. Audit of PTBA Parent Financial Statements (without separate auditor report);
3. Assurance Procedures based Standard on Assurance Engagements (SPA) 3000 regarding Management KPI Achievement Report & Company Soundness Level;
4. General Audit of PKBL Financial Statements;
5. Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control under PSA-62.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Public Accountant (Responsible Partner)	Periode Period	Fee (Rp) (IDR)	Izin KAP KAP License
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	2020	2.960.306.250	AP.0241
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	2019	1.725.000.000	AP.0241
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA.	2018	1.408.000.000	AP.0240
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	2017	1.221.000.000	AP.1175
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	2016	1.100.000.000	AP.1175

#### **Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik**

Selama tahun 2020, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh KAP dan/atau Akuntan Publik kecuali yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2019.

#### **Other services provided by Public Accounting Firms and Public Accountants**

During 2020, no other services have been performed by KAP and/or public accountants except those stipulated based on the GMS Resolution of the 2019 Financial Year.

# Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG

## Corporate Management System & GCG Work Units

Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG adalah hal yang sangat vital bagi perusahaan, khususnya perusahaan publik. Oleh karena itu, Perusahaan pada pertengahan 2019 memisahkan antara unit Manajemen Risiko dengan Sistem Manajemen Perusahaan menjadi Satuan Kerja tersendiri. Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG memiliki fungsi diantaranya pengelolaan dan pengendalian sistem yang ada diperusahaan (termasuk diantaranya melakukan review dan evaluasi terhadap sertifikasi Perusahaan), pemantau GCG dan sistem kinerja perusahaan.

### Struktur Organisasi Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG

The company management system and GCG are vital for companies, especially public companies in general. Therefore, in mid-2019, the Company separated the Risk Management unit from the Company's Management System into a separate Work Unit. The entire work of the Corporate Management System and GCG has functions to manage and control the existing systems in the company (including reviewing and evaluating Company certification), monitor GCG and corporate performance systems.

### Organizational Structure of Corporate Management System and GCG Working Unit



**Profil Kepala Unit Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG****Profile of Corporate Management System and GCG Unit Head****Tri Ubaya Sakti**

Senior Manager Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG

Senior Manager of Corporate Management System and GCG

<b>Usia   Age</b>	50 Tahun   50 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Palembang, 24 Januari 1970   Palembang, January 24th, 1970
<b>Kewarganegaraan   Citizenship</b>	Indonesia
<b>Domisili   Domicile</b>	Tanjung Enim
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	SK Direksi PTBA : No.009/0100/2020 Tanggal 15 Januari 2020 Decree of PTBA Board of Directors: No.009/0100/2020 dated January 15, 2020
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 Master of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Jerman.</li> <li>• S1 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Palembang.</li> <li>• Master of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Germany.</li> <li>• Bachelor of Mechanical Engineering of Sriwijaya University Palembang.</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manajer Sistem Manajemen Perusahaan &amp; GCG   Senior Manager of Corporate Management System &amp; GCG</li> <li>• Manajer GCG &amp; Kinerja Perusahaan   GCG Manager &amp; Company Performance</li> <li>• Manajer Sistem Manajemen Perusahaan   Company Management System Manager</li> <li>• Spesialis Sistem Manajemen   Management System Specialist</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<p>Tidak ada / None</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Balanced Score Card</i></li> <li>• Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Awareness, Audit Internal dan Audit Investigasi</li> <li>• Pelatihan SNI ISO 37001:2016 – <i>Roadmap</i> Penguatan Integritas dalam Organisasi</li> <li>• Strategi Pencapaian PROPER Emas MIND ID</li> <li>• Pelatihan <i>Objective Key Result</i> (OKR)</li> <li>• MSCI ESG Research : MSCI ESG Ratings 2020 Model Enhancement Guidance For Issuers</li> <li>• Balanced Score Card Training</li> <li>• ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training Awareness, Internal Audit and Investigation Audit</li> <li>• SNI ISO 37001:2016 Training – Roadmap for Strengthening Integrity in The Organization</li> <li>• PROPER Gold Achievement Strategy MIND ID</li> <li>• Objective Key Result (OKR) Training</li> <li>• MSCI ESG Research : MSCI ESG Ratings 2020 Model Enhancement Guidance For Issuers</li> </ul>
<b>Pelatihan &amp; Pengembangan   Training &amp; Development</b>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders</p>
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</b>	

**Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA)**  
 SMBA diterapkan dengan latar belakang adanya kesepakatan dalam implementasi standar operasi terakreditasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SMI) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Selain itu, perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perusahaan yang dinamis membuat Perusahaan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif dan diakui secara internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perusahaan mengintegrasikan SMM ISO 9001:2015, SMI ISO 14001:2015 dan SMK3 ISO 45001:2018 ke dalam satu Sistem Manajemen yang terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Manfaat penerapan SMBA bagi Perusahaan adalah:

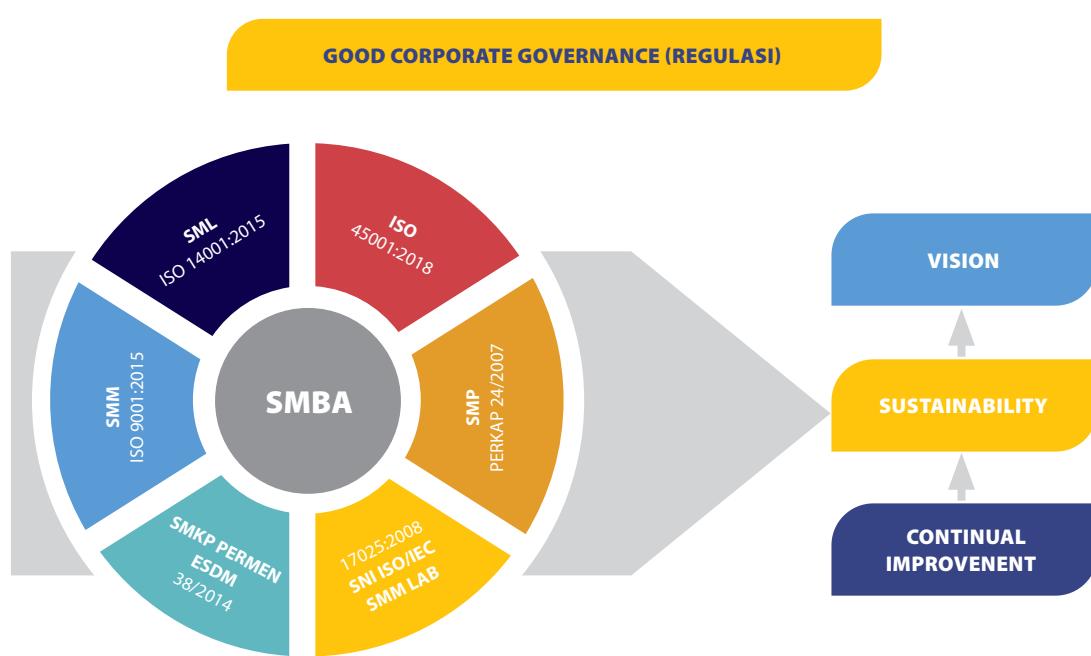
1. Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan dan K3 lebih sederhana;
2. Menghindarkan duplikasi dokumentasi;
3. Mengurangi jumlah audit baik Audit Internal maupun Audit Eksternal;
4. Meningkatkan produktivitas sistem;
5. Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem;
6. Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA.

### Integrated Bukit Asam Management System (SMBA)

SMBA is applied based on the alignment in the implementation of ISO 9001: 2008 accredited Quality Management System (SMM) operating standards with ISO 14001: 2004 Environmental Management System (SMI) and Occupational Safety and Health Management System (SMK3) ISO 45001:2018. In addition, the development of the business environment and dynamic scope of the Company activities encourage the Company to find and develop operational systems that are efficient, effective, and internationally known.

Based on this background, the Company integrated the SMM ISO 9001:2015, SMI ISO 14001:2015, and SMK3 ISO 45001:2018 into an integrated Management System called Bukit Asam Management System (SMBA). The benefits of SMBA implementation for the Company are:

1. Business processes related to quality, environment, and OHS aspects are simpler;
2. Avoid duplication of documentation;
3. Reduce the No. of audits, both Internal and External Audits;
4. Increase system productivity;
5. Avoid the potential for conflicts in the system application;
6. Cost efficiency due to the use of Basic SMBA Policies.



Pengembangan SMBA telah melalui berbagai tahapan sejak tahun 2010 yang melibatkan konsultan yang kompeten diikuti dengan proses pelatihan dan sosialisasi sistem dengan tenggat waktu yang memadai. Komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan mutu produk sebagai salah satu kinerja utama yang harus dicapai diupayakan lewat pelaksanaan proses *Benchmarking* terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas, masalah K3 dari pegawai dan peralatan/aset merupakan salah satu kebutuhan utama dan wajib diadakan oleh Perusahaan untuk mencegah kerusakan dan kerugian.

Perusahaan berkomitmen melaksanakan *good mining practice* guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*. Untuk mencapai tiga hal pokok tersebut, seluruh pimpinan dan pegawai sadar dan berkomitmen menjalankan SMBA demi menjamin terciptanya budaya mutu, lingkungan dan K3 yang akan memberi pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan.

Pembangunan Sistem Manajemen Pengamanan PTBA telah ditetapkan sebagai salah satu objek vital nasional sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 3407/K/07/Men/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Penetapan Objek Vital Nasional di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Memperhatikan Keputusan Presiden RI No. 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan sesuai Hasil Rapat Kerja Tahunan Perusahaan 2013, maka pada tahun 2013 Perusahaan mengembangkan Sistem Manajemen Pengamanan yang mengacu pada Peraturan Kapolri No. 24/2007.

Pengembangan Sistem Manajemen Pengamanan yang diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Bukit Asam dilakukan bersama konsultan PT Sucofindo Advisory Utama dengan lingkup penerapan sistem di unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. Adapun pembangunannya terdiri dari 3 fase yaitu:

1. Fase *assessment & Physical Security Design*, yang telah dilakukan pada:
  - a. UPTE tanggal 15-16 april 2013.
  - b. Dermaga Kertapati tanggal 19-20 april 2013.
  - c. Pelabuhan Tarahan tanggal 25-26 april 2013.

The development of SMBA has gone through various stages since 2010, involving competent consultants followed by a training process and system socialization with adequate deadlines. The Company's commitment to always improve product quality as one of the main performances that must be achieved is pursued through the implementation of a benchmarking process for companies in the same class that implement similar systems. In addition, to improve productivity, OHS of the employees and equipment/assets is one of the main needs and must be provided by the Company to prevent damage and losses.

The company is committed to implementing good mining practices to prevent environmental pollution and maintain harmonious relations with the surrounding community through community development. To achieve these three main points, all leaders and employees are aware and committed to implementing SMBA to ensure the creation of a quality, environmental, and OHS culture that will have a major impact on the achievement of the Company's goals and objectives.

Construction of PTBA Security Management System has been designated as one of the national vital objects in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.3407/K/07/MEN/2012 dated 21 December 2012 concerning the Establishment of National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. Noting the Presidential Decree No. 63 of 2004 concerning Safeguards of national Vital Objects and in accordance with the Results of the 2013 Annual Work Meeting of the Company, in 2013, the Company developed a Security Management System which refers to the Police Chief Regulation No. 24/2007.

The development of a Security Management System integrated with the Bukit Asam Management System was carried out with a consultant from PT Sucofindo Advisory Utama, where the scope is the system application at Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port, and Kertapati Barge Port. The development consists of 3 phases, namely:

1. Assessment & Physical Security Design Phase, which has been carried out on:
  - a. UPTE on April 15-16, 2013.
  - b. Kertapati Barge Port on April 19-20, 2013.
  - c. Tarahan Port on April 25-26, 2013.

2. Fase Pengembangan, dimana telah dilakukan:
  - a. *Review dokumen dan prosedur-prosedur Sistem Manajemen Pengamanan tanggal 2-3 September 2013.*
  - b. *Workshop Pengembangan Rencana Pengamanan Objek Vital pada 2-4 September 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama*
  - c. *Paparan hasil assessment dan physical security design Sistem Manajemen Pengamanan oleh Direktur Komersial II PT Sucofindo (Bpk. Rudiyan) kepada Manajemen PTBA pada tanggal 31 Oktober 2013 di Kantor PTBA Jakarta, untuk memberikan gambaran kondisi sistem pengamanan di PTBA sebagai objek vital nasional.*
  - d. *Finalisasi dokumen/prosedur-prosedur kerja.*
3. Fase Implementasi, dimana telah dilakukan:
  - a. Pelatihan audit internal SMP pada tanggal 19 – 21 November 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama dengan jumlah peserta 32 orang Auditor Internal PTBA.
  - b. Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan pada satuan kerja terkait dan mitra kerja.
  - c. Audit Sertifikasi Stage I telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan September 2014
  - d. Audit Sertifikasi Stage II (Final Audit) telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan Januari 2015.
  - e. Verifikasi oleh Tim dari Mabes Polri dilaksanakan tanggal 21-22 Mei 2015 dan catatan perbaikannya telah diTindaklanjuti.
4. Sertifikat SMP plakat dengan kategori Perak dari Kapolri telah diterima tanggal 20 April 2016, berlaku sampai 19 Januari 2019.
5. Telah dilakukan *Surveillance Audit I* tanggal 14-16 Desember 2016 oleh PT Sucofindo ICS dan Polda Sumsel dengan hasil baik dan tetap dalam kategori Perak.
2. Development Phase, which has been carried out on:
  - a. Review of the Security Management System documents and procedures on September 2-3, 2013.
  - b. Development of a Vital Object Security Plan Workshop on September 2-4, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training and Education, which was presented by PT Sucofindo Advisory Utama.
  - c. Presentation of the results of the assessment and physical security design of the Security Management System to PTBA Management, which was presented by Commercial Director II of PT Sucofindo (Mr.Rudiyanto) on October 31, 2013 at PTBA Office in Jakarta. It was conducted to provide an overview of the condition of the security system at PTBA as a national vital object.
  - d. Finalization of work documents/procedures.
3. Implementation Phase, which has been carried out on:
  - a. Junior internal audit training on November 19-23, 2013 at PTBA Tanjung Enim Education and Training Center by PT Sucofindo Advisory Utama. There were 32 PTBA Internal Auditor participants.
  - b. Socialization of the Security Management System to related work units and work partners.
  - c. The 1st Stage of Certification Audit was carried out by PT Sucofindo ICS in September 2014
  - d. The 2nd Stage of Certification Audit (Final Audit) was carried out by PT Sucofindo ICS in January 2015.
  - e. Verification by the National Police Headquarters Team was carried out on May 21-22, 2015 and recommendations has been followed up.
4. The SMP plaque certificate in the Silver category from the National Police Chief was received on April 20, 2016, valid until 19 January 2019.
5. The 1st Surveillance Audit was conducted on December 14-16, 2016 by PT Sucofindo ICS and South Sumatera Regional Police with good results and remain in the Silver category.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Satuan Kerja Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Utama dan dipimpin oleh Senior Manager, tujuan dibentuknya Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah untuk melakukan pengelolaan risiko-risiko di seluruh aktivitas perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi *stakeholders*. Implementasi Manajemen Risiko di PTBA sudah menggunakan aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis Teknologi Informasi dan mengacu standar ISO 31000:2018.

The Risk Management Work Unit is under the Main Directorate and led by senior managers. The Company established a Risk Management Work Unit to manage risks throughout the Company's activities, ensure the achievement of the company's defined goals and business continuity, and provide maximum added value for stakeholders. The implementation of risk management in PTBA already uses the Enterprise Risk Management (ERM) application based on Information Technology and refers to ISO 31000:2018 standard.

### Visi

Menjadi *Partner Strategis Board of Director* dan *Board of Commissioner* yang handal dan terpercaya dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan bisnis untuk mencapai visi misi perusahaan.

### Vision

Become a reliable and trusted strategic partner of BOD and BOC in decision making related to business management and development to achieve the company's mission and vision.

### Misi

1. Menyiapkan organisasi, kebijakan dan sistem manajemen risiko yang dinamis terhadap perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan;
2. Menyiapkan sumber daya/personil yang kapabel, kompeten dan berwawasan luas;
3. Melakukan internalisasi Manajemen Risiko secara berkesinambungan sehingga menjadi budaya (*Risk Culture*) di Perusahaan;
4. Menyiapkan, menerapkan dan memperluas penggunaan metode analisis kuantitatif *Risk Assessment*;
5. Menyempurnakan aplikasi manajemen risiko yang *user friendly* dan handal bersama Satuan Kerja Teknologi Informasi;
6. Meningkatkan penerapan manajemen risiko di semua lini operasional dan strategik.

### Mission

1. To prepare dynamic organizations, policies and risk management systems for the changes and development of the Company's business;
2. To prepare reliable, competent, and insightful resources/personnel;
3. To conduct continuous internalization of Risk Management so that it becomes a culture (*Risk Culture*) in the Company;
4. To prepare, implement and expand the use of quantitative risk assessment methods;
5. To improve user friendly and reliable risk management applications with the Information Technology Task Force;
6. To improve the implementation of risk management across all operational and strategic lines.

### Strategi Kerja Satker Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan pencapaian sasaran Satuan Kerja Manajemen Risiko serta mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan strategi-strategi kerja yaitu:

### Strategy of Risk Management Work Unit

In order to improve the performance and achievement of Risk Management Work Unit objectives and support the achievement of the Company's goals, the Risk Management Work Unit conducts some strategies, namely:

1. Menetapkan implementasi Manajemen Risiko dalam target Balance Score Card Satker;
2. Menyiapkan prosedur rencana penanggulangan bencana dan pemulihan pasca bencana/*Business Continuity Management System* (BCMS) bekerjasama dengan Konsultan;
3. Memperbarui Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko serta *Business Process Model* dan *Risk Register* secara berkala;

1. Accelerating the application of Risk Management in all Subsidiaries and Affiliates by providing assistance;
2. Prepare procedures for disaster management and post-disaster recovery plan/*Business Continuity Management System* (BCMS) in collaboration with Consultants;
3. Update Risk Management Guidelines and Procedures and *Business Process Model* and *Risk Register* periodically;

4. Menyediakan Profil Risiko Korporat, *Project* dan AAP secara berkala;
5. Menyediakan Memo Manajemen Risiko untuk setiap rencana keputusan strategis manajemen dan rencana keputusan operasional dengan menerapkan analisa dari sudut pandang integrasi GRC (*Governance, Risk, and Compliance*);
6. Menerapkan *Risk-Based Budgeting* (RBB) dalam penyusunan Anggaran bersama Tim Konsultan;
7. Melakukan internalisasi pemahaman Manajemen Risiko melalui sosialisasi, pelatihan / *workshop*, FGD dan/atau sertifikasi kepada *Risk Owner* dan *Risk Officer* di induk maupun anak & afiliasi perusahaan (AAP);
8. Berpartisipasi dalam ajang penghargaan (*award*) nasional;
9. Melakukan monitoring risiko seluruh satuan kerja setiap triwulan;
10. Melakukan pengukuran *Risk Maturity Level Assessment*.
11. Melakukan *maintenance* dan *enhancement* Aplikasi ERM bersama Satker TI;
12. Meningkatkan Kompetensi Personil Manajemen Risiko dan menambah jumlah personil dengan standar kompetensi tertentu.
4. Provide Corporate, Project and AAP Risk Profiles on a regular basis;
5. Provide a Risk Management Memo for each management strategic decision plan and operational decision plan by implementing analysis from the point of view of GRC (Governance, Risk, and Compliance) integration;
6. Implement Risk-Based Budgeting (RBB) in the preparation of budgeting with the Consultant Team;
7. Internalize Risk Management understanding through socialization, training / workshop, FGD, and/or certification to Risk Owner and Risk Officer in parent and subsidiary & affiliate company (AAP);
8. Participate in the national award events;
9. Monitor the risks of all work units every quarter;
10. Measure Risk Maturity Level Assessment;
11. Perform maintenance and enhancement of ERM Application with IT Satker;
12. Improve The Competence of Risk Management Personnel and increase the No. of personnel with certain competency standards.

#### Struktur Organisasi Manajemen Risiko dan Jumlah Pegawai

#### Risk Management Structure and Number of Employees



**Profil pejabat Manajemen Risiko****Risk Management Officers Profile****Andri Mahendra**

Senior Manajer Manajemen Risiko / Senior Manager of Risk Management

<b>Usia   Age</b>	39 Tahun   39 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir   Place &amp; Date of Birth</b>	Keban Agung, 28 Maret 1981   Keban Agung, March 28th, 1981
<b>Kewarganegaraan   Citizenship</b>	Indonesia
<b>Domisili   Domicile</b>	Tanjung Enim
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 009/0100/2020 tanggal 15 Januari 2020. The Board of Directors Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 009/0100/2020 dated January 15, 2020.
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 MBA, SBM-ITB (akan lulus di bulan Juli 2021)   Master of Business Administration, SBM ITB (will graduate in July 2021)</li> <li>• S1 Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada   Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada University</li> <li>• Senior Manajer Manajemen Risiko: Januari 2020 - Sekarang   Senior Manager of Risk Management: January 2020 to present</li> <li>• Manajer Penjualan Ekspor: Juni 2019 – Januari 2020   Export Sales Manager: June 2019 to January 2020</li> <li>• Analis Pasar: September 2018 – Juni 2019   Market Analyst: September 2018 to June 2019</li> <li>• Spesialis Sistem Manajemen: Maret 2014 – September 2018   Management System Specialist: March 2014 to September 2018 Management System Specialist: March 2014 to September 2018</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan   Work Experience</b>	<p>Bergabung di PTBA   Joined at PTBA</p> <p>11 Januari 2009   January 11, 2009</p> <p>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>• Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada 27 Agustus 2020 (berlaku 3 tahun) oleh LSP MKS   Qualified Chief Risk Officer (QCRO) on August 27, 2020 (valid for 3 years) by LSP MKS</li> <li>• Manajemen Pemasaran dan Branding   Marketing and Branding Management</li> <li>• Analisa Pasar Batubara   Coal Market Analysis</li> <li>• Pengelolaan Sistem Manajemen Perusahaan   Management of Company Management System</li> <li>• Negosiasi dan Pengambilan Keputusan   Negotiation and Decision Making</li> <li>• Manajemen Kinerja   Performance Management</li> <li>• Manajemen Operasi   Operations Management</li> <li>• Manajemen Keuangan dan Akuntansi   Financial Management and Accounting</li> <li>• Strategi Bisnis dan Ekonomi Bisnis   Business Strategy and Business Economy</li> <li>• Bisnis Etik   Business Ethics</li> <li>• Kepemimpinan   Leadership</li> <li>• Interpretasi KPKU BUMN   Interpretation of KPKU BUMN</li> <li>• BSC Multi Business Holding Company   BSC Multi Business Holding Company</li> <li>• Audit Internal Integrasi   Internal Audit Integration</li> <li>• Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence   Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</li> <li>• Manajemen Perubahan   Change Management</li> </ul> <p>Pelatihan &amp; Pengembangan   Training &amp; Development</p> <p>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationships</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders</p>

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Manajemen Risiko

Senior Manajer Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh direksi PT Bukit Asam Tbk.

### Komposisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sertifikasi Kompetensi

Pada tahun 2020, jumlah pegawai di Satuan Kerja Manajemen Risiko sebanyak 10 orang.

Sertifikasi kompetensi manajemen risiko merupakan syarat yang penting bagi pegawai yang ditugaskan di Satuan Kerja Manajemen Risiko. Dengan terpenuhinya sertifikasi kompetensi tersebut akan meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen risiko dan kesesuaian dengan standar yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, pelanggan dan stakeholders. Selain pegawai di Satuan Kerja Manajemen Risiko, perlu juga dilakukan sertifikasi kompetensi manajemen risiko terhadap Kepala Satuan Kerja dan Direksi Anak dan Afiliasi Perusahaan.

Daftar sertifikasi kompetensi manajemen risiko di Satuan Kerja Manajemen Risiko.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Andri Mahendra	SM Manajemen Risiko Senior Manager of Risk Management	QCRO
2	Achmad Syarieff A.A	Manajer Manajemen Risiko Operasional Manager of Operational Risk Management	ERMCP
3	Efi Fidinilah	Manajer Manajemen Risiko Portofolio dan Investasi Pengembangan Manager of Portfolio Risk Management and Development Investment	CRMP
4	Elrizal Salman	Staff SM Manajemen Risiko Staff Senior Manager of Risk Management	CRMP
5	Romlah Seminar	Analis Risiko Operasi & Produksi Muda III Operation Risk Analyst & Junior Production III	-
6	Randy Yoan Eksakta	Analis Risiko Operasi & Produksi Muda III Operation Risk Analyst & Junior Production III	QRMO, CRMP
7	Aditya Kusuma Putra	Analis Risiko Keuangan & Komersial Pratama II Primary Financial & Commercial Risk Analyst II	CRMO, CRMP
8	Pranita Apriana Sari	Administrator Yunior Junior Administrator	QRMO
9	Ayu Agustian	Analis Risiko Keuangan & Komersial Pratama III Primary Financial & Commercial Risk Analyst III	CRMO
10	Nurida Sandy Karisa	Analis Risiko Keuangan & Komersial Pratama III Primary Financial & Commercial Risk Analyst III	-

Pegawai yang belum memiliki sertifikasi kompetensi manajemen risiko akan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi manajemen risiko.

### Proposals for the Appointment and Dismissal of Risk Management Officers

Senior Manager of Risk Management is appointed and dismissed by Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

### Composition of Risk Management Work Unit and Professional Certification

In 2020, PTBA Management Work Unit employed 10 People.

Professional certification is an important aspect for all employees particularly in the Risk Management Work Unit. The fulfillment of competency certification will improve the quality of risk management and compliance with applicable standards so as to increase the trust of investors, customers and stakeholders. In addition, it is also necessary to certify the competency of risk management to Head of Work Unit and the Board of Directors of Subsidiaries and Affiliates of the Company.

List of risk management competency certifications in the Risk Management Work Unit.

Employees who do not have risk management competency certification will be scheduled to attend the training and certification of risk management competencies.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di lingkungan korporat PTBA dan PTBA grup yang meliputi perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, pengelolaan sistem manajemen risiko, memfasilitasi penyusunan dokumen risiko, pemasarkan sistem identifikasi eksposur risiko, memfasilitasi pemetaan risiko, pengembangan manajemen risiko berbasis IT, pemantauan dan pengendalian risiko proses bisnis inti dan penunjang, pembuatan profil risiko korporat dan profil risiko portofolio korporat, melakukan evaluasi dan analisa risiko terhadap portofolio eksisting dan rencana pengembangan serta operasional perusahaan meliputi analisa risiko proyek, risiko operasional, dan risiko keuangan, pendampingan penyusunan dan pemantauan *Risk Based Budgeting* (RBB) *Risk Owner*, serta membuat Laporan *Risk Management* sehingga risiko Korporasi PTBA grup dapat terkendali dan dapat diminimalkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi pegawai Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah diikuti selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

Directing and controlling all Management Risk activities in the PTBA and PTBA groups environment that include: formulation and development of policies and procedures for risk management, management of risk management systems, facilitating the preparation of risk documents, correcting the risk exposure identification system, facilitating risk mapping, developing IT-based risk management, monitoring and controlling risk for core and supporting business processes, creating corporate risk profiles and corporate portfolio risk profile, evaluating and analyzing risk on existing portfolios and development plans including conducting financial risk analysis, assisting in the preparation and monitoring of Risk Based Budgeting (RBB) Risk Owners, as well as making Risk Management reports so that the PTBA group Corporate Risk can be controlled and can be minimized and in accordance with applicable regulations.

## Competency Development

The competency development of Risk Management Division Staff is as follows:

Jenis Pelatihan/ Workshop Types of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Aplikasi Bukit Asam Talent Management System (BATMAN) Application of Bukit Asam Talent Management System (BATMAN)	29 & 31 Januari 2020 January 29 & 31, 2020	PTBA
MIND ID Culture Movement	24 Februari 2020 February 24, 2020	MIND ID
Workshop Risk Management Pembangunan Sistem Manajemen Anti Suap Workshop Risk Management: Construction of Anti-Bribery Management System	25 Februari 2020 February 25, 2020	-
Workshop "Arena Simulation" for PTBA's Supply Chain	18-20 Februari 2020 February 18 to 20, 2020	PT ITS Tekno Sains Surabaya
Awareness ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness of ISO 37001 Anti-Bribery Management System	12 Maret 2020 March 12, 2020	Learning Center PTBA
Awareness ISO 26000 tentang CSR ISO 26000 Awareness of CSR	9 Maret 2020 March 9, 2020	Proxis
Mekanisme Penerapan Audit berbasis ISO 19011 ISO 19011-based Audit Implementation Mechanism	5-6 Maret 2020 March 5 to 6, 2020	Proxis
Sertifikasi Financial Modeling and Valuation Analyst (FMVA) Certification of Financial Modelling and Valuation Analyst (FMVA)	1 April-30 September 2020 April 1 to September 30, 2020	Corporate Finance Institute
Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Auditor Training on Anti-Bribery Management System	20 April 2020 April 20, 2020	Proxis
Managing the Day After Tomorrow	12 & 14 Mei 2020 May 12 & 14, 2020	PT Daya Dimensi Indonesia (PT DDI)

Jenis Pelatihan/ Workshop Types of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Perspektif & Implementasi GRC dalam Menyikapi Fenomena New Normal Pandemi COVID-19 Perspective & Implementation of GRC in Addressing the New Normal Phenomenon of COVID-19 Pandemic	20 Mei 2020 May 20, 2020	PT Sinergi Daya Prima
<i>Metals Value Chain, Commodity Overview, Cost Definition</i>	6 Mei 2020 May 6, 2020	Wood Mackenzie
<i>Awareness SMAP SNI/ISO 37001:2016 &amp; Manajemen Risiko Penyuapan.</i> Awareness of SMAP SNI/ISO 37001:2016 & Bribery Risk Management.	11 Juni 2020 June 11, 2020	Proxsis
Implementasi SML di PTBA "Legacy for the next generation" SML implementation at PTBA "Legacy for the next generation"	12 Juni 2020 June 12, 2020	MIND ID
<i>Personal Leadership</i>	19 Juni 2020 June 19, 2020	MIND ID Academy
Elaborasi <i>Risk Based Approach</i> dalam Penentuan Keekonomian Prospek Tambang Elaboration of Risk Based Approach in Determining Economic Prospects of Mines	19 Juni 2020 June 19, 2020	PERHAPI
<i>Bribery Risk Assessment and Due Diligence in Implementing ABMS ISO 37001 a Practical Approach</i>	6 Juni 2020 June 6, 2020	FMR BUMN,
<i>Risk Intelligence</i>	13 Juni 2020 June 13, 2020	FMR BUMN,
<i>MIND ID Noble Purpose, Core Values &amp; Key Behavior</i>	15-31 Juli 2020 July 15 to 13, 2020	MIND ID Academy
Pelatihan "Menangani Virus di Tempat Kerja" MIND ID Academy. MIND ID Academy Training: "Tackling Viruses at Work"	29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID Academy
<i>Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2021</i> Workshop on Risk-Based RKAP Preparation in 2021	5 Agustus 2020 August 5, 2020	Learning Center
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i> Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	12-14 Agustus 2020 August 12 to 14, 2020	LSP MKS
Webinar Komite <i>Risk Management</i> dan Audit, "Membangun fungsi Risk Management yang efektif di MIND ID dan Anggota MIND ID" Risk Management and Audit Committee Webinar, "Building effective Risk Management functions in MIND ID and MIND ID Members"	21 September 2020 September 21, 2020	MIND ID
<i>Workshop Manajemen Risiko : Governance, Risk And Compliance</i> Risk Management Workshop: Governance, Risk And Compliance	3 September 2020 September 3, 2020	PT GRC Tangguh Management
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	2-4, 16-18 September 2020 September 2 to 4, and 16 to 18, 2020	Forum Excellent BUMN
Webinar <i>Third Party Risk Management</i>	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Deloitte
<i>Sharing Session Business Continuity Management</i>	15 Oktober 2020 October 15, 2020	MIND ID dan PWC
Pelatihan "Menangani Virus di Tempat Kerja" MIND ID Academy. MIND ID Academy Training: "Tackling Viruses at Work"	10 – 19 Oktober 2020 October 10 to 19, 2020	MIND ID Academy
Manajemen Proyek Project Management	23 Oktober- 20 November 2020 October 23 to November 20, 2020	PPM

Jenis Pelatihan/ Workshop Types of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Move Forward Workshop	2 – 4 November 2020	MIND ID
Pelatihan Leadership sesuai Program Bukit Asam Leadership Acceleration Development Program (Blade)	7 – 14 Desember 2020	PT Daya Dimensi Indonesia
Pelatihan dan Sertifikasi CRMP	14-18 Desember 2020	LSP MR
Pelatihan dan Sertifikasi CRMP	21-28 Desember 2020	LSP MR

Pengembangan pegawai ini untuk meningkatkan implementasi 3 key behaviour yang diamanahkan dari MIND ID yaitu *Agile*, *Going Extramiles* dan *Accountable*.

### Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh dunia bisnis saat ini adalah VUCA world. VUCA yang merupakan singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambigous* (tidak jelas) merupakan gambaran situasi dunia bisnis di masa kini baik nasional, regional maupun global. Hal ini sangat berpengaruh terhadap terhadap pencapaian kinerja dan *sustainability* perusahaan. Untuk menghadapi dan mengantisipasi faktor internal dan eksternal serta VUCA world, diperlukan penerapan Manajemen Risiko yang baik dan tepat guna menjamin pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacup pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko PTBA dengan dasar/acuan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan telah diubah dengan Peraturan BUMN No: PER-09/MBU/2012 serta panduan penerapan manajemen risiko ISO 31000:2018.

This employee development is to improve the implementation of 3 key behaviors mandated from MIND ID, namely Agile, Going Extra Miles, and Accountable.

### Basic Implementation of Risk Management System

One of the challenges that must be faced by the industry is VUCA. VUCA is an abbreviation of Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous, as an overview of the current situation in business industries nationally, regionally and globally. This can affect the company's performance, achievement and sustainability. To face and anticipate internal, external factors, and VUCA, an appropriate implementation of Risk Management is required to ensure the achievement of the goals that have been set. The implementation of risk management in the Company refers to the Guidelines and Policies of PTBA Risk Management with the basis/reference in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and has been amended by SOE Regulation No. PER09/MBU/2012 and guidelines for the implementation of risk management ISO 31000:2018.

## Arsitektur Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018, arsitektur manajemen risiko digambarkan sebagai berikut:



## Risk Management Architecture

Based on ISO 31000:2018, risk management architecture is described as follows:



Proses manajemen risiko merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk membantu para pemilik sasaran/pemilik risiko dalam mengelola peluang dan ancaman/risiko bagi ketercapaian sasaran secara terukur dan terkendali. PTBA saat ini telah mengimplementasikan Manajemen Risiko dengan menggunakan tools *Enterprise Risk Management* (ERM) Application yang mengacu pada ISO 31000:2018.

## Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan;

The risk management process is a series of systematic steps that are used to help target owners/risk owners in managing opportunities and threats/risks to achieve targets in a measurable and controlled manner. PTBA has now implemented Risk Management using Enterprise Risk Management (ERM) Application tools referring to ISO 31000:2018

## Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of the company's goals. The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protect the company from significant levels of risk and above risk appetite that may impede the achievement of the company's objectives;

2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan tersebut;
3. Mendorong manajemen untuk berTindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja perusahaan;
4. Mendorong agar berTindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya;
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko/risk map yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dan terus menerus.
2. Provide a consistent risk management framework for existing risks to business processes and functions within the company;
3. Encourage management to act proactively in reducing risk of losses and making risk management as a source of competitive advantage as well as the excellence of the company's performance;
4. Encourage to act carefully in the face of risks, as an effort to maximize the value of the company in order to achieve the goals that have been set;
5. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become cultural;
6. Improve the company's performance through the provision of risk level information outlined in the risk map that is useful for management in the development of strategies and improvement of risk management processes on an ongoing and continuous basis.

Sesuai dengan *Board Manual* PTBA, bahwa setiap Keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, wajib dilampirkan dan harus dilengkapi dengan dokumen kajian risiko. Kajian risiko yang dibuat mengacu ke pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga kajian risiko tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan keputusan yang mempertimbangkan aspek risiko, diharapkan sasaran dapat tercapai dengan melakukan upaya-upaya mitigasi untuk mengendalikan potensi risiko yang muncul.

### Pedoman Manajemen Risiko PTBA

Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ketentuan ISO 31000:2018 *Risk Management Principle and Guidelines* yang telah disahkan pada tanggal 23 April 2019. Secara garis besar, isi Pedoman Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Profil Perusahaan;
2. Pendahuluan;
3. Definisi;
4. Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
5. Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
6. Proses Manajemen Risiko.

In accordance with the PTBA Board Manual, that any Decision of the Board of Directors that needs to obtain the approval of the Board of Commissioners must be attached must be equipped with a risk assessment document. The risk assessment refers to the applicable guidelines and procedures so that the risk assessment can be a consideration for Management in decision making. With decisions considering the risk aspects, it is expected that the target can be achieved by making mitigation efforts to control potential risks that arise.

### PTBA Risk Management Guideliness

The Company already had Risk Management Guidelines that refer to the provisions of ISO 31000:2018 Risk Management Principle and Guidelines that have been ratified on April 23, 2019. This guideline has a scope of content that is:

1. Company Profile;
2. Introduction;
3. Definition;
4. Risk Management Principles;
5. Risk Management Framework;
6. Risk Management Process.

## Roadmap Manajemen Risiko PTBA

2007-2008

- Pembangunan Manajemen Risiko PTBA Terintegrasi (Identifikasi Risiko berdasarkan Kategori Risiko)
- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-1) (Acuan: AS/NZS 4360:2004)
- Development of Integrated PTBA Risk Management (Risk Identification based on Risk Categories)
- Establishment of PTBA MR Guidelines, Policies & Targets (1st) (Reference:AS/NZS 4360:2004)

2009

- Pembuatan dan Pengesahan Tata Laksana Manajemen Risiko Terintegrasi (2 Prosedur)
- Integrated TL Risk Management Creation and Ratification (2 Procedures)

2013

- Pembangunan Manajemen Risiko Berbasis IT (ERM Application)
- Identifikasi Risiko berdasarkan Kejadian (Risk Event)
- Penilaian & Profil Risiko (Satker – Korporat: Bottom to Top)
- Development of IT-based Risk Management (ERM Application)
- Risk identification based on events (Risk Event)
- Risk Assessment & Profile (Satker - Corporate: Bottom to Top)

2014

- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-2) Acuan: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004
- Establishment of PTBA Risk Management Guidelines, Policies & Objectives (2nd) Reference: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360: 2004

2015

- Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)
- Pembangunan Budaya Risiko (Risk Culture)
- Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)
- Risk Culture Construction

## Roadmap of PTBA Risk Management

2020

- *Risk Maturity Level Assessment oleh BPKP : 88.89*
- Tersedianya dokumen *Business Continuity Management System (BCMS)*
- Teridentifikasinya risiko terkait penyuapan di Satuan Kerja (ISO 37001:2016)
- Penerapan RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan
- Tersedianya Pedoman Manajemen Risiko di Anak Perusahaan
- Risk Maturity Level Assessment by BPKP: 88.89 (Optimised)
- Availability of Business Continuity Management System (BCMS) documents
- Identified risks associated with bribery in the Work Unit (ISO 37001:2016)
- Implementation of risk-based RKAP in PTBA and Its Subsidiaries
- Availability of Risk Management Guidelines in Subsidiaries

2019

- Tersedianya database risiko kuantitatif untuk *risk-based Audit*
- Tersedianya Pedoman RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan
- 50% Anak Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko (telah memiliki Dokumen Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko)
- 70% *Risk Officer* telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko
- The availability of a quantitative risk database for risk-based audits
- The availability of PTBA and Subsidiary's risk based RKAP Guidelines
- 50% of Subsidiaries had implemented Risk Management (have had Guidelines and Risk Management Procedures)
- 70% of Risk Officers have received Risk Management Certification

2018

- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-3) ISO 31000:2018
- Pembangunan Database Analisa Kuantitatif & Manajemen Insiden
- Establishment of PTBA (3rd) Risk Management 31000:2018 Risk Management Guidelines, Policies & Targets
- Development of Quantitative Analysis & Incident Management Databases

2016-2017

- Monitoring & Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Aplikasi ERM
- Pendampingan Manajemen Risiko Satker Baru & Anak Perusahaan
- *Updating & Pengesahan Tata Laksana Manajemen Risiko (5 Prosedur)*
- Uji coba *Risk-Based Internal Audit (RBIA)*
- *Risk Maturity Level PTBA (Self Assessment) : 3,0*
- Monitoring & Evaluation of the Application of Risk Management ERM Applications
- Risk Management Assistance for New MR Work Unit & Subsidiaries
- Updating & Ratification of TL Risk Management (5 Procedures)
- Risk-Based Internal Audit (RBIA) trial
- Risk Maturity Level PTBA (Self-Assessment) : 3,0

## Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko di Lingkup PTBA

Untuk menjamin konsistensi dan sebagai acuan penerapan Manajemen Risiko, PTBA memiliki Pedoman Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018, Tata Laksana (TL) dan Tata Cara Kerja (TCK) sebagai berikut:

1. Pedoman Manajemen Risiko;
2. TL Penerapan Lingkup, Konteks dan Kriteria Risiko;
3. TL Manajemen Risiko Satker/Proyek;
4. TL Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi;
5. TL Penilaian Risiko keputusan Strategis;
6. TL Monitoring pengendalian Risiko;
7. TL Komunikasi dan Konsultasi Manajemen Risiko;
8. TCK Identifikasi Risiko;
9. TCK Analisis Risiko;
10. TCK Pengendalian Risiko.

Pelaksanaan proses manajemen risiko terhadap seluruh Satuan Kerja di PTBA menggunakan aplikasi ERM berbasis ISO 31000:2018 sejak tahun 2015. Sebagai tindakan kontrol atas penerapan proses manajemen risiko, satuan kerja Manajemen Risiko melakukan monitoring atas proses Manajemen Risiko terhadap satuan kerja secara periodik setiap tiga bulan sesuai jadwal. Pada proses monitoring ini juga dilakukan eksplorasi terhadap kendala dan isue terbaru yang berkaitan dengan adanya risiko baru maupun proses bisnis baru. Hasil monitoring risiko ini dijadikan referensi untuk melakukan updating terhadap proses penilaian risiko dalam aplikasi ERM.

Pelaksanaan proses manajemen risiko dilaporkan kepada Manajemen PTBA dalam bentuk Laporan Profil Risiko Korporat bulanan dan triwulanan.

PTBA memiliki komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis untuk memberikan nilai yang optimal kepada *stakeholder* dan *shareholder*. PTBA memiliki lokasi kerja/unit kerja yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia yaitu Tanjung Enim - Sumatera Selatan, Tarahan - Bandar Lampung, dan Kertapati - Palembang. Penerapan manajemen risiko di PT Bukit Asam Tbk telah dimulai sejak tahun 2005. Penilaian risiko pada saat itu hanya difokuskan pada risiko yang dipandang signifikan pengaruhnya terhadap korporat. Seiring dengan perkembangan praktik pengelolaan perusahaan di Indonesia, khususnya BUMN, manajemen risiko kini menjadi salah satu pilar dalam penerapan Tata

## Implementation and Development of Risk Management System in PTBA

To ensure consistency and as a reference for the implementation of Risk Management, PTBA has Risk Management Guidelines based on ISO 31000:2018, Governance (TL) and Working Procedures (TCK) as follows:

1. Risk Management Guidelines;
2. TL Implementation scope, context and risk criteria;
3. TL Satker/Project Risk Management;
4. Integrated Corporate Risk Management TL;
5. TL Risk Assessment Strategic Decisions;
6. TL Risk Control Monitoring;
7. TL Communication and Risk Management Consulting;
8. Risk Identification TCK;
9. TCK Risk Analysis;
10. Risk Control TCK.

Implementation of risk management processes for all Working Units in PTBA using the ERM application based on ISO 31000:2018 since 2015. As an act of control over the implementation of risk management processes, risk management satker, monitoring the risk management process of satker periodically every three months as scheduled. This monitoring process also carries out exploration of the latest constraints and issues related to new risks and new business processes. The results of this risk monitoring are used as a reference to update the risk assessment process in the ERM application.

The implementation of a risk management process is reported to PTBA Management in the form of monthly and quarterly Corporate Risk Profile Report.

PTBA is committed to improving efficiency and effectiveness in conducting business to provide optimal value to stakeholders and shareholders. PTBA has work locations/work units spread in various regions in Indonesia, namely: Tanjung Enim - South Sumatra, Tarahan - Bandar Lampung, and Kertapati - Palembang. The implementation of risk management at PT Bukit Asam Tbk started in 2005. Risk assessment at the time was focused solely on risks that were seen as having an impact on corporations. Along with the development of corporate management practices in Indonesia, especially state-owned enterprises, risk management is now one of the pillars in the implementation of Good Corporate

Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Dengan berkembangnya manajemen risiko menjadi salah satu pilar GCG, serta perkembangan organisasi maupun bisnis PTBA, maka penerapan manajemen risiko sesuai dengan standar praktis yang berlaku di Indonesia dipandang menjadi suatu kebutuhan.

Untuk memenuhi kondisi tersebut, Manajemen PT Bukit Asam Tbk memandang perlu dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan maupun prosedur manajemen risiko yang digunakan oleh PTBA sesuai dengan standar praktis terkini yang berlaku. Selain itu, untuk meningkatkan optimalisasi pelaksanaan manajemen risiko, PTBA telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko berbasis teknologi informasi sebagai media dalam pencatatan dan Pelaporan seluruh proses Manajemen Risiko di Perusahaan dan sebagai media informasi/*dashboard* yang dapat diakses oleh Direksi dan *Risk Owner* BOD-1 & BOD-2.

Governance (GCG). With this and the development of PTBA organizations and businesses, the implementation of risk management in accordance with practical standards applicable in Indonesia is a necessity.

To meet these conditions, the Management of PT Bukit Asam Tbk considers it necessary to make adjustments to the policies and risk management procedures used by PTBA in accordance with the latest applicable practical standards. In addition, to improving the optimization of risk management implementation, PTBA has implemented an information technology-based risk management system as a medium in recording and reporting the entire risk management process in the Company and as an information media/ dashboard that can be accessed by BOD and Risk Owner BOD-1 & BOD-2.

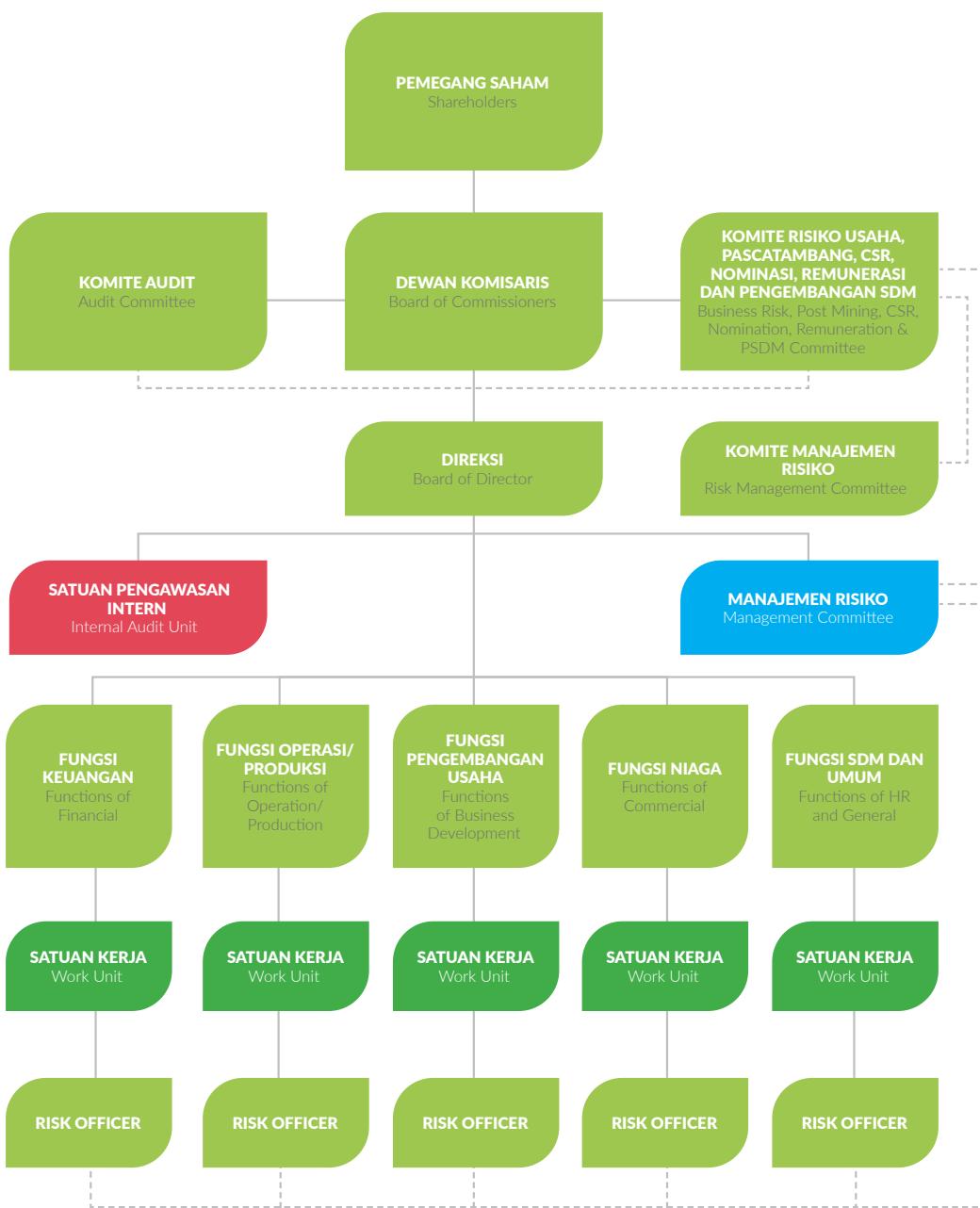


## Pengelolaan Risiko di Lingkup PTBA

Mengacu pada Konsep *Three Lines of Defense*, Manajemen PTBA menetapkan struktur Tata Kelola Manajemen Risiko untuk mencapai sasaran setiap Unit/Satuan Kerja dan korporasi.

## Risk Management in PTBA

Refers to the Three Lines of Defense Concept, Management of PTBA determines the structure of Risk Management Governance to achieve all targets of Work Unit and corporation.



### Keterangan / Description:

- Garis Perintah / Line of Command
- - - Garis Koordinasi / Line of Coordination

- 1<sup>st</sup> Line of Defense
- 2<sup>nd</sup> Line of Defense
- 3<sup>rd</sup> Line of Defense

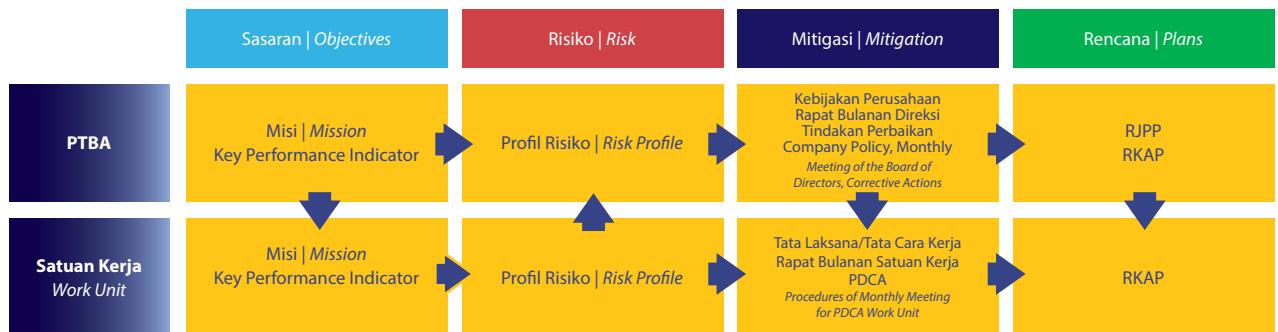
## Siklus Manajemen Risiko Perusahaan



Gambar 1. Siklus Proses Manajemen Risiko | Figure 1. Risk Management Process Cycle

## Siklus Enterprise Risk Management Perusahaan

## Company Cycle's Enterprise Risk Management



Gambar 2. Siklus Proses Enterprise Risk Management | Figure 2. Enterprise Risk Management Process Cycle

## Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Terdapat 5 (lima) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Stratejik adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan Keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan;
2. Risiko Operasional adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perusahaan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal dan metode;

## Risk Management Cycle

There are 5 (five) types of risks that have been determined by the Company in accordance with the Risk Management Guidelines, namely as follows:

1. Strategic Risk is a direct or indirect loss related to potential irregularities due to strategic decision making that is not in accordance with the Company's internal and external environment;
2. Operational Risk is a direct or indirect loss related to potential irregularities in the Company's business operations caused by humans, materials, equipment, capital and methods;

3. Risiko Finansial adalah kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas dan kredit);
4. Risiko legal (hukum) adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku;
5. Risiko Reputasi adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perusahaan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

Risiko-risiko perusahaan diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, dikendalikan dan dilaporkan secara periodik menggunakan aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk menggaransi sasaran yang telah ditetapkan. Risiko yang bersifat krusial di seluruh Satuan Kerja di Perusahaan berdasarkan aplikasi ERM berjumlah 222 risiko dengan level risiko sebagai berikut:

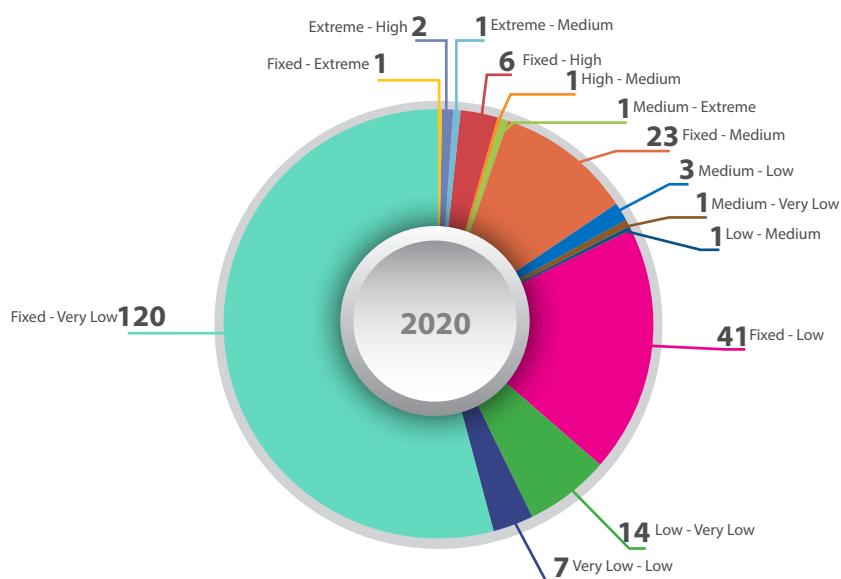
1. 2 *Extreme Risk*;
2. 8 *High Risk*;
3. 25 *Medium Risk*;
4. 52 *Low Risk*;
5. 135 *Very Low Risk*.

3. Financial Risk is a loss related to potential deviations resulting from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodities, liquidity, equity, and credit);
4. Legal risk (law) is a direct or indirect loss related to potential irregularities due to legal issues, noncompliance with applicable regulations;
5. Reputation Risk is a direct or indirect loss related to potential deviations of the Company's reputation or good name caused by the external and internal environment.

The company's risks are identified, analyzed, evaluated, controlled, and reported periodically using the Enterprise Risk Management (ERM) application to guarantee the targets that have been set. Crucial risks in all Work Units in the Company based on ERM application amount to 222 risks with the following risk levels:

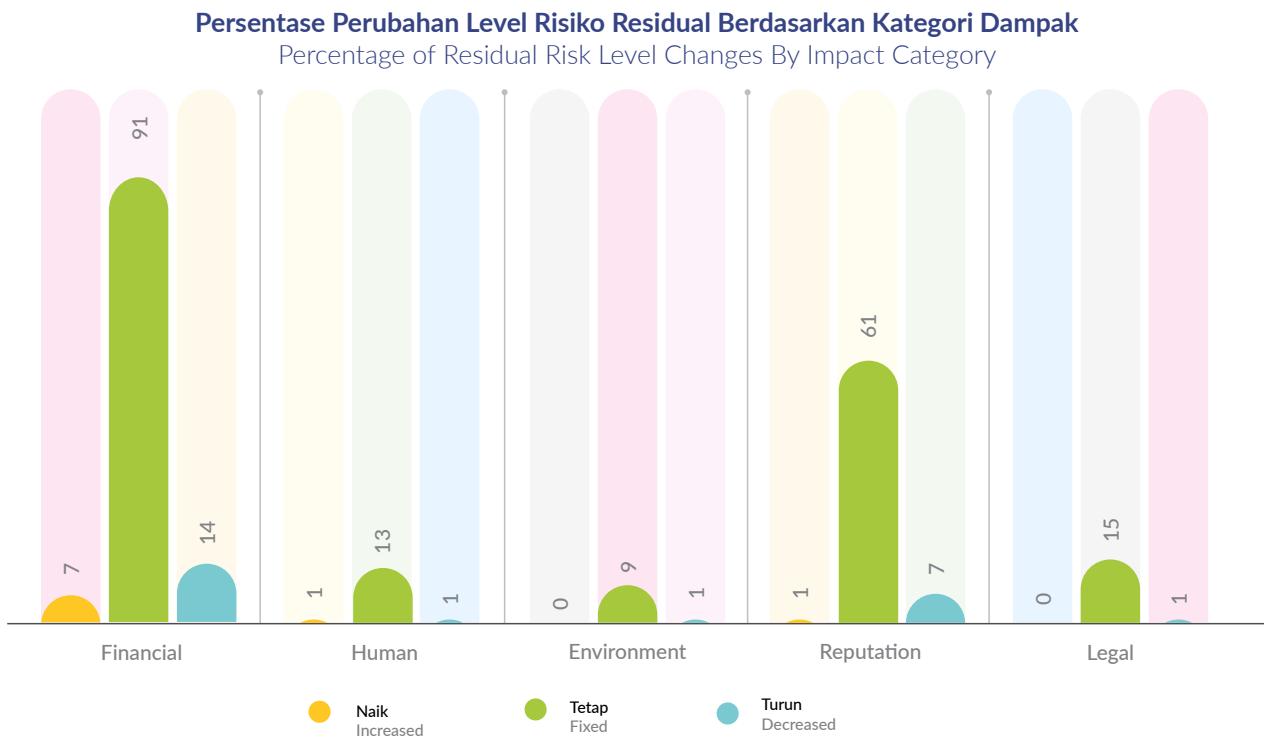
1. 2 *Extreme Risk*;
2. 8 *High Risk*;
3. 25 *Medium Risk*;
4. 52 *Low Risk*;
5. 135 *Very Low Risk*.

**Perbandingan Jumlah Risiko dan Status Level Risiko Tahun 2020**  
Comparison of Total Risks and Risk Level Status in 2020



Gambar 3. Perbandingan Jumlah Risiko dan Status Level Risiko Tahun 2020

Figure 3. Comparison of Total Risks and Risk Level Status in 2020

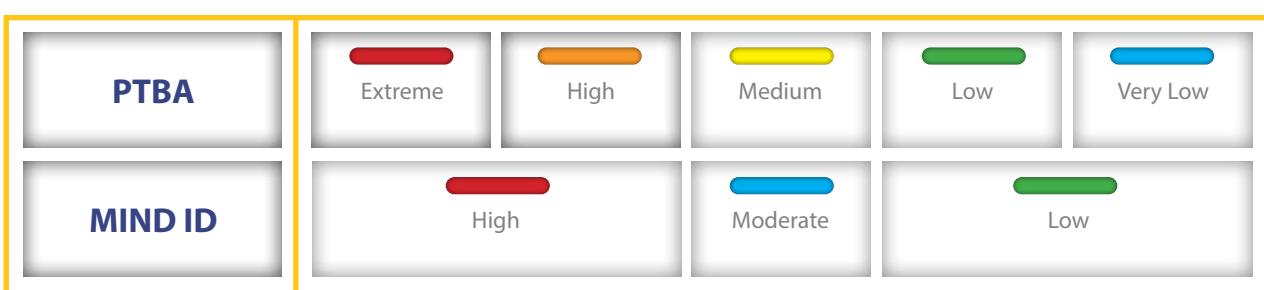


Gambar 4. Persentase Perubahan Level Risiko Residual Berdasarkan Kategori Dampak

Figure 4. Percentage of Residual Risk Level Changes By Impact Category

Dari 222 kejadian risiko terdapat 34 risiko yang paling mempengaruhi ketercapaian Sasaran Jangka Pendek dan/ atau Sasaran Strategis Perusahaan. Risiko-risiko tersebut terdiri dari 2 risiko dengan level *Extreme Risk*, 8 risiko dengan level *High Risk*, 17 risiko dengan level *Medium Risk*, 5 risiko dengan level *Low Risk*, 2 risiko dengan level *Very Low Risk*. Masing-masing level risiko tersebut dikonversi ke dalam level risiko sesuai template MIND ID yang hanya terdiri dari 3 level risiko yaitu *High Risk*, *Moderate Risk*, dan *Low Risk*.

From the 222 risk events there are 34 risks that most affect the achievement of the Company's Short Term Goals and/ or Strategic Objectives. The risks consist of 2 risks with Extreme Risk level, 8 risks with High Risk level, 17 risks with Medium Risk level, 5 risks with Low Risk level, 2 risks with Very Low Risk level. Each risk level is converted into a risk level according to MIND ID template which only consists of 3 risk levels, namely High Risk, Moderate Risk, and Low Risk.



Gambar 5. Konversi Level Risiko Perusahaan ke MIND ID

Figure 5. Convert Company Risk Level to MIND ID



Gambar 6. Peta Profil Risiko Korporat 2020 | Figure 6. Map of corporate risk profile 2020

**Risiko Korporat dengan Level High Risk dan Mitigasi****Corporate Risk with High Risk level and Mitigation**

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	<p><b>B6 – Capacity</b> Kapasitas minimum di <i>Live Stockpile</i> Tanjung Enim, <i>Stockpile</i> Dermaga Kertapati, dan/atau <i>Stockpile</i> Pelabuhan Tarahan tidak terpenuhi.</p> <p>Minimum capacity in Tanjung Enim Live Stockpile, Kertapati Barge Port Stockpile, and/or Tarahan Port Stockpile is not met.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi <i>minimum stock</i> (kualitas dan kuantitas) di <i>Stockpile</i> Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, dan Pelabuhan Tarahan.</li> <li>• Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (<i>Supply Chain</i>) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batubara terhadap target angkutan dan penjualan batubara.</li> <li>• Meet the minimum stock (quality and quantity) in Tanjung Enim Stockpile, Kertapati Barge Port, and Tarahan Port.</li> <li>• Conduct an internal Coordination Meeting (Rakor) with the relevant Satker (Supply Chain) to determine and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards coal transportation and sales targets.</li> </ul>
2	<p><b>B3 - HSE</b></p> <p>A. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya mengalami kecelakaan kerja.</p> <p>Employees of PTBA/Partners/Outsourcing had an occupational accident.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i> / K3 ke seluruh <i>section/tim</i> yang terlibat.</li> <li>• Meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>• Melakukan pembinaan melalui <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>• Melaksanakan <i>Top Management Tour</i>, <i>Middle Management Inspection</i> sebagai komitmen menjajem dalam implementasi K3 di area kerja.</li> <li>• Provide disciplinary action (penalty) for safety violations/OHS to all sections/teams involved.</li> <li>• Improve routine inspections and surprise inspections (sidak).</li> <li>• Conducting coaching through safety committee meeting, first aid (P2K3) and safety talk. Implementing Top Management Tour, Middle Management Inspection as management commitment in OHS implementation in the work area.</li> </ul>
3	<p><b>B3 - HSE</b></p> <p>B. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya terkonfirmasi COVID-19.</p> <p>PTBA Employees/Partners/Outsourcing confirmed COVID-19.</p> <p><b>B11 – Project</b> Proyek inisiatif strategis terlambat.</p> <p>The strategic initiative project is overdue.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun, menyosialisasikan dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja.</li> <li>• Melakukan upaya-upaya penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19.</li> <li>• Develop, socialize and implement protocols to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, families and partners.</li> <li>• Make efforts to handle and prevent the spread of COVID-19.</li> <li>• Memonitor profil risiko dan rencana mitigasi proyek strategis secara periodik.</li> <li>• Menunjuk konsultan pendamping untuk mempercepat penyelesaian proyek.</li> <li>• Monitor risk profiles and strategic project mitigation plans periodically.</li> <li>• Appoint a companion consultant to expedite project completion.</li> </ul>
4	<p><b>B10 – Business Interruption</b></p> <p>A. Operasi terhenti karena pandemi COVID-19.</p> <p>Operations have stalled due to the COVID-19 pandemic.</p> <p><b>B10 – Business Interruption</b></p> <p>B. Tidak tersedianya infrastruktur karena bencana atau gangguan lain yang katastropik.</p> <p>The lack of infrastructure due to catastrophic or other catastrophic disruptions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>• Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang <i>Critical Business Function</i>.</li> <li>• Create a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business continuity during the COVID-19 pandemic.</li> <li>• Activate BCP against the COVID-19 pandemic that attacks Critical Business Function.</li> </ul> <p>Membangun <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) pada proses bisnis <i>supply chain</i> agar siap menghadapi potensi bencana / gangguan lain yang katastropik.</p> <p>Build a Business Continuity Management System (BCMS) in the supply chain business process to be ready to face the potential for other catastrophic disasters/disruptions.</p>

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
5	<b>A2-Industry</b> Fluktuasi (penurunan) harga jual batubara.  Fluctuations (decreases) in the selling price of coal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor pergerakan indeks harga batubara acuan.</li> <li>• Menerapkan strategi penjualan yang optimal.</li> <li>• Hilirisasi batubara sebagai <i>natural hedging</i> atas fluktuasi harga batubara.</li> <li>• Monitor the movement of the reference coal price index.</li> <li>• Implement an optimal sales strategy.</li> <li>• Downstream coal as a natural hedging against fluctuations in coal prices.</li> </ul>
6	<b>A1 – Macro Economic</b> Resesi ekonomi global tahun 2020.  Global economic recession in 2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>stress test</i> dan memilih skenario yang akan dijalankan.</li> <li>• Membuat dan menjalankan program efisiensi dan optimasi.</li> <li>• Conduct stress tests and choose the scenarios to be carried out.</li> <li>• Create and conduct efficiency and optimization programs.</li> </ul>
7	<b>B14 - Land Availability</b> Sengketa lahan tambang.  Mining land dispute.	Menyelesaikan sengketa lahan dan memonitor progres penyiapan lahan tambang.  Resolve land disputes and monitor the progress of mining land preparation.
8	<b>A4 - Regulation Changes</b> Izin yang dibutuhkan terlambat terbit.  Required licenses are late to be issued.	Melengkapi dokumen yang dibutuhkan dan mengajukan izin ke instansi terkait.  Complete the required documents and apply for permission to the relevant agencies.

Untuk risiko-risiko korporat yang berada pada level *Moderate* dan *Low* telah terkendali dengan baik, dievaluasi/dipantau secara rutin setiap bulan dan dilakukan monitoring setiap 3 bulan kepada setiap Satuan Kerja terkait.

Corporate risks that are at moderate and low levels have been well controlled, evaluated/monitored regularly every month and monitored every 3 months to each related Work Unit.

### Key Risk Indicator (KRI)

*Key Risk Indicator (KRI)* adalah ukuran yang digunakan oleh suatu organisasi sebagai indikator yang menjadi sebuah pemberitahuan dini apabila terjadi suatu perubahan dari *risk exposures* untuk beberapa aspek pada sebuah perusahaan. Dengan kata lain, KRI dapat menjadi sebuah indikator dari kemungkinan munculnya suatu dampak berupa kerugian di masa yang akan datang. Manfaat dengan adanya KRI diantaranya:

1. Menentukan *early warning signal*;
2. Memudahkan dalam perhitungan *likelihood* dan *impact* suatu risiko;
3. Memudahkan manajemen dalam membuat program preventif, detektif dan korektif.

Dengan informasi yang diperoleh dari KRI, *risk owner* dapat melakukan tindakan mitigasi lebih awal guna mengurangi kemungkinan atau mencegah terjadinya risiko tersebut. Apabila suatu KRI masuk pada kategori *Red Flag* atau berada pada batas kritis, maka hal ini memberikan indikasi kepada manajemen/*risk owner* bahwa risiko dapat terjadi dengan kemungkinan yang tinggi.

### Key Risk Indicator (KRI)

*Key Risk Indicator (KRI)* is a measure used by an organization as an indicator that becomes an early notification in case of a change from risk exposures to some aspects of a company. In other words, KRI can be an indicator of the possible emergence of an impact in the form of future losses. The benefits with kri include:

1. Determine the early warning signal;
2. Facilitate the calculation of likelihood and impact of a risk;
3. Facilitate management in creating preventive, detective and corrective programs.

With the information obtained from KRI, risk owners can take mitigation measures early to reduce the possibility or prevent the occurrence of such risks. If a KRI is in the Red Flag category or is at a critical limit, then this gives an indication to the management / risk owner that the risk can occur with a high probability.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satker Manajemen Risiko pada Tahun Buku 2020

Pada tahun 2020, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja dengan beberapa kegiatan penting, diantaranya:

### 1. Sertifikasi Manajemen Risiko

Pada tahun buku 2020, telah dilakukan sertifikasi dalam rangka pengakuan kompetensi pegawai satuan kerja Manajemen Risiko diantaranya *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) yang diperoleh oleh Senior Manajemen Risiko (Andri Mahendra). Selanjutnya pada bulan Desember direncanakan akan dilakukan sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) bagi Staff SM Manajemen Risiko (Elrizal Salman) dan sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO) bagi Analis Risiko Keuangan dan Komersial (Ayu Agustian).

### 2. Pembangunan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun buku 2020 melakukan:

- Workshop* Manajemen Risiko untuk leaders BOD-1 dan BOD-2.
- Sharing knowledge / sosialisasi* manajemen risiko untuk Risk Officer Satuan Kerja.
- Sharing knowledge / sosialisasi* pembangunan manajemen risiko untuk AAP.

### 3. Integrasi Manajemen Risiko dengan MIND ID

Pada tahun buku 2020 juga sebagai awal bagi Satuan Kerja PTBA melakukan integrasi dengan MIND ID sebagai induk holding industri perusahaan tambang di Indonesia. Penyusunan Profil Risiko Korporat dan *Key Risk Indicator* diseragamkan dengan seluruh anggota MIND ID dan setiap bulan, Satuan Kerja Manajemen Risiko memberikan Laporan Profil Risiko Korporat terkait risiko-risiko yang levelnya *High*.

### 4. Penyusunan RKAP 2021 Berbasis Risiko

Pada tahun buku 2020, merupakan tahun kedua penyusunan RKAP berbasis risiko bagi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap program kerja yang dijalankan oleh Satuan Kerja merupakan sebuah mitigasi dari risiko untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

### 5. Pendampingan Pembangunan Manajemen Risiko ACAP

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat penting bagi Perusahaan karena Manajemen berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko sampai dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP). Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator bagi AAP untuk membangun sistem Manajemen Risiko. Saat ini, beberapa AAP sudah memiliki Departemen Manajemen Risiko dan Pedoman Sistem Manajemen Risiko.

## Brief Report on the Implementation of Risk Management Work Unit in the 2020 Financial Year

In 2020, the Risk Management Work Unit has conducted activities in accordance with work programs with several important activities, including:

### 1. Risk Management Certification

In financial year 2020, certification has been carried out in order to acknowledge the competence of employees of the Risk Management task force including qualified chief risk officer (QCRO) obtained by Senior Risk Management (Andri Mahendra). Furthermore, in December, it is planned that certified risk management professionals (CRMP) will be conducted for SM Risk Management Staff (Elrizal Salman) and Certified Risk Management Officer (CRMO) certification for Financial and Commercial Risk Analysts (Ayu Agustian).

### 2. Risk Culture Development

To improve the risk-aware culture within the Company, the Risk Management Work Unit in the 2020 financial year conducted:

- Risk Management Workshop for BOD-1 and BOD-2 leaders.
- Sharing knowledge/socialization of risk management for Risk Officer Work Unit.
- Sharing knowledge/socialization of risk management development for AAP.

### 3. Risk Management Integration with MIND ID

The 2020 financial year was also the beginning for the PTBA Work Unit to integrate with MIND ID as the holding parent of the mining industry in Indonesia. The preparation of Corporate Risk Profiles and Key Risk Indicators is uniform with all MIND ID members and every month the Risk Management Work Unit provides a Corporate Risk Profile Report related to high-level risks.

### 4. Preparation of Risk-Based RKAP 2021

The 2020 financial year was also the beginning for the 2020 is the second year in preparing the risk-based RKAP for the Company. Each work program carried out by the Work Unit is a mitigation of risks to achieve the Company's goals and objectives.

### 5. ACAP Risk Management Development Assistance

2020 is a very important year for the Company because Management is committed to implementing Risk Management to Subsidiaries and Affiliates of the Company (AAP). The Risk Management Work Unit serves as a facilitator for AAP to build a Risk Management system. Currently, some AAP already have Risk Management Departments and Risk Management System Guidelines.

## 6. Kajian Risiko Operasional dan Proyek Strategis

Komitmen Manajemen dalam penerapan Manajemen Risiko secara komprehensif membuat seluruh aspek pengambilan keputusan harus dilengkapi kajian risiko. Selama tahun buku 2020, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menerbitkan kajian risiko yang diantaranya berupa Memo Rekomendasi Manajemen Risiko, Verifikasi atas *Risk Assesment* yang dibuat oleh Satuan Kerja Proyek dan Pendapat Risiko (*Risk Opinion*).

## 7. Risk Maturity Level Assesment (RMLA)

Perusahaan telah melakukan pengukuran kematangan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan secara kolektif dengan anggota MIND ID. Pada tahun 2020, PTBA mendapatkan nilai sebesar 88,89 skala 100 atau kategori *Optimised*. Hasil yang cukup memuaskan bagi Perusahaan karena pengukuran tersebut merupakan pengukuran pertama kali bagi Perusahaan.

## 8. Pembangunan *Business Continuity Management System* (BCMS)

Pada tahun buku 2020, Perusahaan juga membangun sistem baru berupa *Business Continuity Management System* (BCMS). Sistem ini dibangun untuk memberikan ketahanan bagi Perusahaan terhadap bencana atau gangguan yang dapat menghentikan proses bisnis Perusahaan sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjamin. BCMS yang dibangun melengkapi seluruh lokasi operasional Perusahaan (*Supply Chain*) sehingga tercipta kepercayaan oleh seluruh *stakeholder* Perusahaan.

## 9. GRC Award

Pada tahun buku 2020, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja SMP & GCG mengikuti 2 ajang GRC Award dan diperoleh hasil sebagai Perusahaan dengan level penerapan GRC bintang 5.

## 10. Manajemen Risiko Rutin

Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko rutin diantaranya :

- Melakukan penyusunan Profil Risiko Korporat dan Proyek setiap bulan.
- Melakukan pemutakhiran *Business Process Model* dan *Risk Register* seluruh Satuan Kerja.

## 6. Operational Risk Assessment and Strategic Projects

Management commitment in implementing comprehensive Risk Management means all aspects of decision making must be completed. During the 2020 financial year, the Risk Management Work Unit has published risk studies including the Risk Management Recommendation Memo, Verification of Risk Assessment created by the Project Task Force, and Risk Opinion.

## 7. Risk Maturity Level Assesment (RMLA)

The Company has conducted a measurement of the maturity of risk management implementation y with mind ID members. In 2020, PTBA obtained a value of 88.89/100 or "Optimized". As the first measurement, the results are satisfactory for the Company.

## 8. Business Continuity Management System (BCMS) Development

In the 2020 financial year, the Company also built a new system in the form of Business Continuity Management System (BCMS). This system is built to provide resilience for the Company against disasters or disruptions that can stop the Company's business processes so that the Company's business continuity can be guaranteed. BCMS is built to cover all operational locations of the Company (Supply Chain) so that it creates trust by all Stakeholders of the Company.

## 9. GRC Award

In financial year 2020, The Risk Management Work Unit together with the Corporate Secretary Work Unit and SMP & GCG Work Unit participated in 2 GRC Award events and obtained results as a Company with a 5-star GRC implementation level.

## 10. Routine Risk Management

Routine Risk Management activities carried out in 2020 include:

- Conducting corporate and project risk profiles every month.
- Updating the Business Process Model and Risk Register of all Work Units.

c. Melaksanakan monitoring pengendalian risiko berkala (triwulan) kepada seluruh Satuan Kerja diantaranya yaitu :

c. Carry out periodic risk control monitoring (quarterly) to all Work Units including:

No	Satuan Kerja   Unit	No	Satuan Kerja   Unit	No	Satuan Kerja   Unit
1	Perencanaan   Planning	8	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary	17	Sistem Manajemen Perusahaan & GCG   Management of Corporate System & GCG
2	Penambangan   Mining	9	Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan   Performance Evaluation of Subsidiary Companies	18	SDM Stratejik   Strategic Human Resource
3	Penanganan Angkutan Batubara   Handling Coal Transportation	10	Strategi & Pengemb. Korporat   Strategy & Corporate Development	19	SDM Operasional   Operational Human Resource
4	Pelabuhan Tarahan   Tarahan Port	11	Pengemb. Energi & Hilirisasi   Energy Development & Downstreaming	20	Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang   Asset Management and Supporting Civil Infrastructure
5	Dermaga Kertapati   Kertapati Port	12	Proyek Pembangunan Infrastruktur   Infrastructure Development Project	21	Hukum dan Regulasi   Law and Regulation
6	Perawatan   Maintenance	13	Proyek Pembangunan Sarana Penunjang   Supporting Facilities Construction Project	22	Corporate Social Responsibility
7	KP, K3L dan Kelolong   KP, K3L and Kelolong	14	Keuangan   Finance	23	Optimasi Operasi Produksi   Optimization of Production Operation
8	Pemasaran   Marketing	15	Akuntansi   Accounting		
9	Pengadaan   Procurement	16	TI   Information Technology		

- d. Pendampingan implementasi Manajemen Risiko kepada Risk Officer seluruh Satuan Kerja dan AAP sesuai kebutuhan.
- e. Melakukan peningkatan performa aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM).

- d. Assistance in implementing Risk Management to Risk Officers throughout the entire Work Unit and AAP as needed.
- e. Improving the performance of Enterprise Risk Management (ERM)

# Sistem Pengendalian Intern

## Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam kegiatan operasional Perusahaan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan Kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya Laporan keuangan dan Laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Pengendalian Intern sesuai dengan sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional (*COSO-Internal Control Framework*). Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Sampai dengan Desember 2020 telah dilaksanakan *Internal control* sebanyak 30 (tiga puluh) satuan kerja Satuan kerja yang telah dilakukan *Internal Control* yaitu:

The implementation of an Internal Control System in the Company's operational activities is a form of management's commitment to improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of financial statements and management reports that are correct, complete and timely, and meet the efficiency and effectiveness of business activities in accordance with the Company's vision, mission and objectives. The Internal Control System supports the achievement of performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of losses, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of Internal Control with an internationally recognized framework (*COSO-Internal Control Framework*). This is in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (*Best Practice*) which includes 5 components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

As of December 2020, the Company has implemented Internal Control in as many as 30 (thirty) work units. The work units that have conducted Internal Control are:

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter
1. Unit Dermaga Kertapati	1. SDM Stratejik	1. Proyek Pembangunan Sarana Produksi	1. Sekretaris Perusahaan
2. Unit Pelabuhan Tarahan	2. SDM Operasional	2. Perawatan	2. Pengembangan Energi dan Hilirisasi
3. Pemasaran & Penjualan Domestik dan Distribusi	3. Penambangan Swakelola	3. Proyek Pengembangan Infrastruktur	3. Perencanaan
4. Pemasaran & Penjualan Ekspor	4. Penambangan Non Swakelola	4. Akuntansi	4. Strategi dan Pengembangan Korporat
5. Penanganan dan Angkutan Batubara	5. Pengadaan	5. Hukum dan Regulasi	5. Pengembangan Logistik dan Infrastruktur
6. Keuangan		6. Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang	6. Briquet Pertambangan Tanjung Enim
1. Kertapati Barge Port	1. Strategic HR	7. KP, K3L dan Kelolong	7. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan
2. Tarahan Port Unit	2. Strategic Operational		8. Corporate Social Responsibility
3. Marketing & Domestic Sales and Distribution	3. Self-Managed Mining	1. Project for Construction of Production Facilities	9. Teknologi Informasi
4. Marketing & Export Sales	4. Non Self-Managed Mining	2. Maintenance	10. Sistem Manajemen Perusahaan & GCG
5. Coal Handling and Transportation	5. Procurement	3. Infrastructure Development Project	11. Pertambangan Ombilin
6. Finance		4. Accounting	12. Security Pertambangan Tanjung Enim
		5. Laws and Regulations	
		6. Asset Management and Supporting Civil Infrastructure	1. Corporate Secretary
		7. KP, HSE and Kelolong	2. Energy Development and Downstreaming
			3. Planning
			4. Corporate Strategy and Development
			5. Logistics and Infrastructure Development
			6. Tanjung Enim Mining's Briquettes
			7. Subsidiaries Performance Evaluation
			8. Corporate Social Responsibility
			9. Information Technology
			10. Corporate Management System & GCG
			11. Ombilin Mining
			12. Tanjung Enim Mining's Security

# Perkara Penting

## Important Cases

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2 perkara tata usaha Negara, 60 perkara pajak dan tidak memiliki perkara perdata maupun pidana yang sedang berjalan.

As of December 31, 2020, the Company has 2 administration cases, 60 tax cases and has no ongoing civil or criminal cases.

### Perkara Tata Usaha Negara

### Administration Cases

Jenis Types	No. Perkara Case No.	Pengugat Plaintiff	Tergugat Defendants	Overview Perkara Case Overview	Dampak material Material Impact	Dampak Immaterial Immaterial Impact	Status Sekarang Outstanding Status
TUN	12/G/2019/ PTUN.PDG	PTBA	TERGUGAT/ DEFENDANTS: Kantor Pertanahan Kota Sawahlunto Sawahlunto Land Office TERGUGAT II Intervensi/ DEFENDANT II Intervention: Dasril, SH, Nengsi Wery, Doni Saswendi, dan Sesrima Afdal	Gugatan Tata Usaha Negara atas 5 Sertifikat Hak Milik yang telah diterbitkan oleh BPN Kota Sawahlunto di atas tanah yang masuk dalam WIUP PTBA yang telah dibebaskan berdasarkan turunan <i>register</i> dari <i>Besluit</i> <i>Gubernur General fan Ned</i> <i>Indie</i> tanggal 15 Maret 1892 dan Surat Direksi DER STAAT SPOORWGEN tanggal 17 April 1898, dimana PTBA (dahulu masih Perusahaan Belanda) telah membayar uang adat pada Ninik Mamak dan Wali Nagari Kenagarian Kolok sebesar f 2.650 (mata uang Belanda) yang kemudian diterbitkan Surat Keputusan Direktur Pengajaran, Ibadat dan Industri No. 14349 tanggal 29 Agustus 1898	Rp.257.540.000 (NJOP) IDR257,540,000 (NJOP/SVTO)	Hilangnya hak penguasaan dan pemanfaatan atas tanah Loss of land ownership and utilization rights	Kasasi Cessation
TUN	43/G/2019/ PTUN.PDG	PTBA	TERGUGAT/ DEFENDANTS: Kantor Pertanahan Kota Sawahlunto Sawahlunto Land Office TERGUGAT II/ DEFENDANT II: Hj. Osvita, Herry Soekiswantoro, Jufri, Dahler, Nurhamri	State Administration Lawsuit over 5 Certificates of Property that have been issued by BPN Sawahlunto on land included in PTBA WIUP that have been released based on the derivative register of <i>Besluit Governor General</i> <i>fan Ned Indie</i> dated March 15, 1892 and Letter of The Board of Directors DER STAAT SPOORWGEN dated April 17, 1898, where PTBA (formerly still a Dutch Company) has paid customary money to Ninik Mamak and Wali Nagari Kenagarian Kolok amounting to f 2,650 (Dutch currency) which was later issued Decree of the Director of Teaching, Worship and Industry No. 14349 dated August 29, 1898	Rp.260.000.000 (NJOP) IDR260,000,000 (NJOP/SVTO)		Banding Appeal

**Perkara Perpajakan****Taxation Cases**

<b>Jenis Pajak</b> Types of Taxes	<b>Tahun</b> Years	<b>Status</b>	<b>No Register Perkara</b> No Register Case	<b>Pemohon</b> Applicant	<b>Termohon</b> Respondent	<b>Dampak Kasus (Rp)</b> Impact Case (IDR)
PBB	2007		-	DJP	PTBA	63.947.309.562
PBB	2012	Peninjauan Kembali Re-inducement	-			49.983.931.410
PBB	2012		-			19.655.222.237
PBB	2014		015947.18/2020/PP			83.286.985.000
PBB	2014		015950.18/2020/PP			27.787.500.000
PBB	2014		015949.18/2020/PP			8.480.500
PBB	2014		015948.18/2020/PP			4.005.369.000
PBB	2015		18-108868-2015			52.504.134.256
PBB	2015		18-108865-2015			18.900.000.000
PBB	2015		18-108864-2015			13.084.200
PBB	2015		18-108867-2015			64.223.600
PBB	2015		18-108863-2015			9.955.732.000
PBB	2015		18-108866-2015			2.682.509
PBB	2016		117840.18/2016/PP			118.067.648.464
PBB	2016		117841.18/2016/PP			32.670.000.000
PBB	2016		117845.18/2016/PP			6.784.400
PBB	2016		117844.18/2016/PP			64.223.600
PBB	2016		117842.18/2016/PP			10.549.120.000
PBB	2016		117843.18/2016/PP	PTBA	DJP	2.682.509
PBB	2017	Banding Appeal	009703.18/2018/PP			54.636.281.840
PBB	2017		009702.18/2018/PP			34.020.000.000
PBB	2017		009700.18/2018/PP			6.784.400
PBB	2017		009699.18/2018/PP			64.223.600
PBB	2017		009701.18/2018/PP			16.680.796.000
PBB	2017		009704.18/2018/PP			2.682.509
PBB	2018		002132/18/2019/PP			69.028.278.032
PBB	2018		002127/18/2019/PP			123.030.000.000
PBB	2018		002128/18/2019/PP			6.784.400
PBB	2018		002131/18/2019/PP			64.223.600
PBB	2018		002129/18/2019/PP			52.877.440.000
PBB	2018		002130/18/2019/PP			2.682.509
PBB	2019		010994.18/2020/PP			100.077.677.224
PBB	2019		010989.18/2020/PP			114.659.976.000
PBB	2019		010993.18/2020/PP			6.784.400
PBB	2019		010991.18/2020/PP			64.223.600
PBB	2019		010992.18/2020/PP			47.932.540.000
PBB	2019		010990.18/2020/PP			2.682.509

Jenis Pajak Types of Taxes	Tahun Years	Status	No Register Perkara No Register Case	Pemohon Applicant	Termohon Respondent	Dampak Kasus (Rp) Impact Case (IDR)
STP PBB	2014		012521.99/2020/PP			2.498.609.490
STP PBB	2014		012522.99/2020/PP			833.624.940
STP PBB	2014		012523.99/2020/PP			254.355
STP PBB	2014		006479.99/2020/PP			240.322.140
STP PBB	2016		010421.99/2020/PP			2.120.665.040
STP PBB	2016		010422.99/2020/PP			402.076
STP PBB	2017		012524.99/2020/PP			1.664.220.276
STP PBB	2017		012525.99/2020/PP			1.198.627.848
STP PBB	2017	Gugatan Lawsuit	012526.99/2020/PP			406.464
STP PBB	2017	Lawsuit	012527.99/2020/PP			3.849.652
STP PBB	2017		010423.99/2020/PP			1.192.619.346
STP PBB	2017		010424.99/2020/PP			27.743
STP PBB	2018		012531.99/2020/PP	PTBA	DJP	2.878.375.238
STP PBB	2018		012530.99/2020/PP			4.373.976.000
STP PBB	2018		012529.99/2020/PP			651.302
STP PBB	2018		012528.99/2020/PP			6.165.466
STP PBB	2018		010425.99/2020/PP			6.814.704.256
STP PBB	2018		010426.99/2020/PP			300.441
PPh 23	2011	Peninjauan Kembali Re-inducement	-			38.673.530.735
SKPKB PPh 23	2013		001223.12/2018/PP			-
SKPKB PPN	2013		001225.16/2018/PP			-
SKPKB PPh Badan	2015	Banding Appeal	001224.15/2018/PP			18.704.548.188
SKPLB PPh Badan	2016		014326.15/2019/PP			101.514.782.026

## Sanksi Administrasi

### Administrative Sanctions

Selama tahun 2020 tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan terhadap Perusahaan.

During 2020, no administrative sanctions will be imposed against the Company

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Sebagai bentuk keterbukaan PTBA dan komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebarluaskan informasi kepada publik, Perusahaan berupaya untuk senantiasa memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

As a form of PTBA transparency and commitment to the GCG principles implementation, the Company always provides convenience for stakeholders to access company information and data through website of [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) presented in Indonesian and English. In addition to being a medium for disseminating information to the public, the Company strives to always provide actual and useful information considering provisions related to company data that are classified as confidential.

The provision of information for Shareholders and stakeholders can be further accessed through many ways, including:

### Kantor / Office

Alamat / Address	:	Jl. Parigi no. 1 Tanjung Enim, Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31711
Telp. / Phone	:	+62 734 451096, 452352
Fax / Fac	:	+62 734 451095, 452993
Surel / Email	:	<a href="mailto:corsec@bukitasm.co.id">corsec@bukitasm.co.id</a>
Website Perusahaan/ The Company's website	:	<a href="http://www.ptba.co.id">www.ptba.co.id</a>

### Media Sosial/ Social Media

Facebook	:	PT Bukit Asam Tbk
Twitter	:	@BukitAsamPTBA
Instagram	:	bukitasamptba
YouTube	:	PT Bukit Asam Tbk

### Laporan-Laporan

Beberapa Laporan yang dibuat dan diberikan kepada regulator juga dapat di akses pada website antara lain Laporan Tahunan yang juga diberikan kepada para Pemegang Saham, Laporan Keuangan berkala, baik bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan juga dapat diakses dengan mudah pada website PTBA sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi Perusahaan terkini.

### Reportings

Some reports made and given to regulators can also be accessed on the website, among others, the Annual Report which is also given to shareholders, periodic Financial Statements, either monthly, quarterly, semi-annual (semester) and annual can also be accessed easily on the PTBA website so that all stakeholders can see and know the Company's current condition.

### Siaran Pers

Perusahaan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi tentang Perusahaan kepada masyarakat luas.

### Press Release

The Company utilizes mass media as a partner to disseminate information about the Company to the public.

### Aktivitas Investor Relations

Perusahaan juga memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait Hubungan Investor sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain sehingga para Pemegang Saham, calon investor serta masyarakat luas mendapat informasi terkini mengenai PTBA.

### Investor Relation Activities

The Company also provides information through activities related to Investor Relations as a liaison between the company with the capital market community and other external parties so that shareholders, prospective investors and the public are informed about PTBA's current condition.

# Kode Etik

## Code of Conduct

Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku dan etika Bisnis (*Code of Conduct*) yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. *Code of Conduct* Perusahaan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip GCG adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

### Kebijakan Kode Etik

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Kode Etik atau *Code of Conduct* salah satunya dengan adanya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 dan No. 12A/ Kep/Int-0100/PW.01/2018. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi insan PTBA.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### Etika Bisnis

Aturan pokok yang tercakup pada etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai;
2. Pengendalian internal (*Internal control*) Perusahaan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4. Pemberian donasi;
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan;
7. Ketenagakerjaan;
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan;
10. Hak atas kekayaan intelektual;
11. Transaksi afiliasi.

The Company already has a Code of Conduct that is designed to influence, shape, regulate, control and implement the suitability of PTBA's human behavior with what is expected by the Company. The Company's Code of Conduct also describes the business philosophy and values that exist in managing the Company as a whole to achieve business objectives as stated in its vision and mission.

A Harmonious Relationship with Stakeholders is one of the main objectives of the GCG principles implementation in developing business entity relationships with stakeholders. The Company formulates its Code of Conduct to be able to build a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company and the interests of each stakeholder within the Company's operating and business circles as well as those affected by the Company's operations and business activities.

#### Code of Conduct Policies

The Company is committed to implementing the Code of Conduct, one of which is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 and No. 12A/ Kep/Int-0100/PW.01/2018. The Company's Code of Conduct regulates 2 (two) fundamental aspects, namely Business Ethics, and Individual Conduct Ethics as standards of conduct for PTBA personnel.

#### Code of Conduct Principles

#### Business Ethics

The Business Ethics of the Company covers the following critical aspect of the Company's operation:

1. Targets to be achieved by the Management and employees;
2. Internal control of the Company;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Donations;
5. Giving and receiving gifts;
6. Environment;
7. Employment;
8. Ethics on stakeholder relations;
9. Providing equal opportunities to become a partner of the Company;
10. Intellectual property rights;
11. Affiliate transaction.

**Etika Perilaku Individu**

Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi antara lain:

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Benturan kepentingan (*conflict of interest*);
5. Transaksi orang dalam (*Insider Trading*);
6. Manajemen risiko;
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan;
8. Citra Perusahaan;
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
10. Pemberian dan penerimaan hadiah;
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien;
12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai;
14. Penggunaan media sosial.

**Tujuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Tujuan adanya pedoman Kode etik Perusahaan secara Makro dan Mikro dijabarkan sebagai berikut:

**Makro**

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis Batu Bara sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perusahaan.

**Mikro**

1. Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, jajaran Perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

**Manfaat dan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Pelaksanaan kode etik perusahaan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perusahaan
  - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif;

**Individual Conduct Ethics**

Code of conduct that must be met by the Company's individuals, among others:

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Information confidentiality;
4. Conflict of interest;
5. Insider trading;
6. Risk management;
7. Maintaining the quality, environment, occupational health and safety of the work and security of the Company;
8. Company image;
9. Involvement in political activities;
10. Giving and receiving gifts;
11. Protection and efficient use of Company's assets;
12. Data recording, reporting and documentation;
13. Ethical behavior towards fellow employees;
14. Use of social media.

**Objectives of the Code of Conduct and Business Ethics**

The objectives of the Company's Code of Conduct in Macro and Micro are described as follows:

**Macro**

Develop the best business ethics standards in accordance with the GCG principles in the coal mining business in order to encourage the creation of the desired Company's culture to increase the value of the Company.

**Micro**

1. Describe the Company's values as the ethical foundation that must be adhered to by all members of the Company in daily operational activities.
2. To develop harmonious, synergized, and beneficial relationships between the Company and its Customers, Business Partners, members of the Company, and other stakeholders, based on sound corporate principles and business ethics.

**Benefits and Code of Conduct and Business Ethics**

The implementation of the Company's code of conduct will be able to provide long-term benefits to:

1. The Company
  - a. To encourage more efficient and effective operational activities of the Company

- b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham  
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memerhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Jajaran Perusahaan
- Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan.
  - Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait  
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

#### Pengungkapan Kepatuhan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan PTBA termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

#### Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala untuk kemudian dilakukan evaluasi atas pemahaman dari seluruh jajaran Perusahaan.

- b. To increase the Company's value by providing assurance and protection to the stakeholders in their relationships with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term.
2. Shareholders  
To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiency, transparency, accountability and fairness to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account the Company's interests.
3. Members of the Company
- To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees regarding the behaviors desired or prohibited by the Company.
  - To create a work environment that holds the values of honesty, ethics and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees comprehensively.
4. The Community and Other Related Parties  
To create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company that will result in improving the socio-economic welfare for the community and other related parties.

#### Compliance Disclosure that The Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

PTBA employees have the responsibility to implement the Company's Code of Conduct, including subsidiaries, employees, Directors, Board of Commissioners and instruments under the Board of Commissioners to behave in accordance with Company Values so that professional, responsible, fair, appropriate and trustworthy behavior can be realized in conducting business relationships with fellow workers and business partners.

#### Socialization and Dissemination of Code of Conducts

The Company is committed to implementing effective and comprehensive socialization to all levels of the Company, customers and partners and conducts regular refreshers to then evaluate the understanding of all levels of the Company.

Pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan diselenggarakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi Pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap kode etik.

### **Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran**

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Kode Etik yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap Pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

### **Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)**

Sanksi yang diberikan pada insan PTBA yang terbukti melakukan Pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan Pelanggaran. Sanksi yang diberikan kepada insan PTBA bila terbukti melakukan Pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama PTBA – SPBA

### **Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir**

Selama tahun 2020 tidak ada Pelanggaran atas kode etik Perusahaan.

The socialization of the Company's Code of Conduct is organized by the Risk Management Work Unit and the Company's Management System as the person in charge of GCG implementation in coordination with the Human Resources Work Unit. As a follow up of the dissemination, the Code of Conduct should be implemented and disciplinary measures will be imposed on any violation. As an incentive for the implementation of the Code of Conduct, a performance assessment which affects the promotion and remuneration of the employees at all levels will consider the assessment of employees' track records for their adherence to the Code of Conduct.

### **Enforcement the Code of Conducts and Complaints of Violations**

The Company enforces the Code of Conduct by periodically monitoring the enforcement of the Code of Conduct and providing facilities for complaints on violations. The mechanism for reporting violations is carried out through 2 (two) means:

1. Internal violation reporting mechanism that is managed internally by the Company;
2. Mechanisms and provisions of the Whistle Blowing System (WBS) that is owned and developed by the Company, which guarantees confidentiality for whistleblowers.

### **Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct (Normative)**

Sanctions given to PTBA personnel who are proven to have violated the applicable Code of Conduct Standards are in accordance with applicable laws and regulations. Sanctions will be given in the form of oral and written warnings to employees who commit violations. Sanctions given to PTBA personnel, if proven to violate the applicable Code of Conduct Standards, are stipulated in the PTBA – SPBA Collective Labor Agreement

### **Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given in the Last Financial Year**

During 2020 there were no violation of the Company's Code of Conduct.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

### Anti-Corruption Policy and Its Socialization



Perusahaan memiliki kebijakan tentang anti korupsi dengan merujuk kepada Undang Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi antara lain dalam *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Perusahaan, Pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Seluruh jajaran Perusahaan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari Tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

The Company has an anti-corruption policy referring to Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes, in the Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance, Whistleblowing System Guidelines and Gratification Control Guidelines. All levels of the Company uphold fair competition, sportsmanship and professional values, as well as GCG principles, trying to always create a healthy business climate, avoid actions or behaviors that can cause conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and always put the interests of the Company above personal interests, families, or groups.

# Pengendalian Gratifikasi

## Gratification Control

### Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBu/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang Gratifikasi.

Di dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk. Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, Pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi dan setiap insan PTBA dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

### Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pada prinsipnya pemberian maupun penerimaan hadiah dilarang oleh Perusahaan, kecuali jika pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara khusus oleh Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian hadiah kepada pihak-pihak yang memberikan manfaat ekonomi kepada Perusahaan dapat dibenarkan dalam batas-batas kewajaran dan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku tetapi pemberian hadiah dalam berbagai bentuk dari dan oleh jajaran Perusahaan ataupun pihak-pihak tertentu dengan maksud untuk mempengaruhi Keputusan jajaran Perusahaan atau agar menguntungkan salah satu pihak diluar batas-batas kewajaran baik secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.

### Mekanisme Pengendalian Gratifikasi

#### Pemberian

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada Penyelenggara negara, Mitra Kerja dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

### Gratification Control Policies

The Company has a policy related to the provision of gratification based on Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes and the Decree of Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBu/2012 dated June 6, 2012 parameter 12 concerning gratification.

In the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles for Anti Gratification Policy at PT Bukit Asam Tbk. This policy is part of the corporate ethics standards implementation governing the provision of gifts granting and receiving, gratification reporting, and supervision and sanctions and each PTBA individual is prohibited from receiving gratuities of any kind. Any gratification deemed to be bribes must be reported to the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK).

### General Principles of Gift Granting and Receiving

In principle, gift granting or receiving is prohibited by the Company, unless it is conducted according to the applicable specific regulations set by the Company or prevailing laws and regulations.

The granting of gifts to parties who provide economic benefits to the Company may be justified within reasonable limits and carried out in accordance with applicable laws and regulations but the granting of gifts in various forms from and by the Company's personnel or certain parties with the intention to influence the Decisions of the Company or to provide benefit to one of the parties outside the limits of fairness either legally and business ethics cannot be justified.

### Gratification Control Mechanism

#### Granting

1. The Company prohibits every individual in the Company from giving or promising, either directly or indirectly, gifts, bribes and the like to State Officials, Business Partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence or move these parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.

2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangan kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.
3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah maksimal Rp3.000.000,00 per orang/perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan *sponsorship*.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
  - a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
  - b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
  - c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

#### Penerimaan

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk:
  - a. Menerima hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya
  - b. Meminta hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi pengambilan Keputusan baik Keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya
  - c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya

#### Receiving

1. The Company prohibits each member of the Company from:
  - a. Accepting gifts, bribes and the like from any party, in which gifts, bribes and the like are known and reasonably suspected to influence them to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.
  - b. Ask for gifts, bribes and the like from any party known or reasonably suspected to be used to influence their own decision-making or the decision of the authorized official or influence them to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.
- c. Cut or take part of the amount of payment to a third party in return for carrying out their duties and obligations.

2. Setiap individu jajaran Perusahaan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1
3. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan yang dimaksudkan sebagai pemberian suap dan/atau bernilai kurang dari Rp3.000.000 per orang/perusahaan/ tahun dapat diterima sebagai suatu Kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:
  - a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
  - b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perusahaan maksimal 3 (tiga) kali/tahun
  - c. Setiap individu jajaran Perusahaan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan
4. Apabila individu jajaran Perusahaan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
5. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima Hadiah untuk mengembalikannya kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.
6. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

### Maksud, Tujuan dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perusahaan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik;

### Purpose, Objective and Benefits

Control of Gratification in the Company is intended:

1. As guidelines for PTBA employees to understand, prevent and overcome Gratification in the Company;
2. As guidelines for PTBA employees in taking a firm stand on Gratification in the Company to realize good corporate governance;

3. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan PTBA mengenai pentingnya Kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan Tindak pidana suap.

### Sistem Gratifikasi

Dalam rangka peningkatan *awareness* terhadap upaya pencegahan korupsi (anti suap/gratifikasi) di setiap *line* perusahaan khususnya dalam menjalankan fungsi *Early Warning System* (EWS) bagi setiap insan PT Bukit Asam.

Pelaporan Gratifikasi dapat disampaikan melalui aplikasi *e-Gratifikasi* yang dapat di akses oleh seluruh pegawai PTBA melalui <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi> dan apabila di tempat Wajib Lapor Gratifikasi ditugaskan belum atau tidak terhubung dengan *e-Gratifikasi*, Pelaporan disampaikan secara manual (tertulis) atau pun melalui *e-mail* yang ditujukan ke Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi di UPTE melalui program *e-gratifikasi* telah dilaksanakan bersamaan dengan *Planning Meeting* pada tanggal 15 September 2020. Selain di UPTE juga telah dilaksanakan sosialisasi di anak perusahaan yaitu PT SBS bersamaan dengan *Monthly Management Meeting* Bulan Oktober di Tanggal 05 Oktober 2020.

Jumlah pengaduan Pelanggaran yang masuk sampai dengan Desember 2020 sebanyak 1 (satu) Pelaporan penerimaan gratifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Laporan Masuk No. of Incoming Reports	Jumlah Tindak Lanjut No. of Follow-ups	Status
Triwulan I 2020 1st Quarter of 2020	1*	1	Close
Triwulan II 2020 2nd Quarter of 2020	-	-	-
Triwulan III 2020 3rd Quarter of 2020	-	-	-
Triwulan IV 2020 4th Quarter of 2020	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>Close</b>

\* ) Laporan yang bersangkutan adalah penerimaan honor sebagai pembicara seminar

3. To realize the Company management is free from all types of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
4. To provide direction for PTBA employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one-self and their family from being charged with the crime of bribery.

### Gratification System

In order to increase awareness of efforts to prevent corruption (anti-bribery / gratification) in each line of the company, especially in carrying out the Early Warning System (EWS) function for each personnel of PT Bukit Asam.

Gratification reporting can be submitted through the e-Gratification application that can be accessed by all PTBA employees through <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi> and if the assigned location for mandatory gratification reporting has not been or is not connected to e-Gratification, reporting is to be submitted manually (in writing) or via e-mail addressed to the Internal Audit Unit (SPI).

Socialization of anti-corruption integrity development and gratification in UPTE through the e-gratification program has been held in conjunction with the Planning Meeting on September 15, 2020. In addition to UPTE, socialization has also been held in its subsidiary, namely PT SBS, in conjunction with the October Monthly Management Meeting on October 5, 2020.

The No. of violation complaints entered up to December of 2020 amounted to 1 (one) reporting receipt of gratification with the following details:

\*) The concerned report is the acceptance of honorarium as a seminar speaker

# Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

## Procurement Policy for Goods and Services

Perusahaan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perusahaan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/ Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA Tahun 2019 telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam rangka menjamin praktik pengadaan yang bertanggung jawab, Perusahaan telah menerapkan sistem *E-procurement* yang merupakan sistem pengadaan perusahaan yang terintegrasi. *E-Procurement* sendiri dapat diakses secara publik pada tautan website perusahaan pada [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

The company has a policy for carrying out and managing the procurement of goods and/or services in the company effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations, referring to the principle of good corporate governance as stipulated in the board of directors decree No. 400/Kep/int-0100/LG.02/2019 dated november 12, 2019.

The Guidelines for PTBA's Procurement of Goods and Services in 2019 has established several main principles, namely efficient, effective, transparent, fair, accountable, and puts forward the principles of Good Corporate Governance.

In order to ensure responsible procurement practices, the Company has implemented an E-procurement system which is an integrated corporate procurement system. E-Procurement can be accessed publicly on the company's website link [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).



# Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

## Report of state officials wealth (LHKPN)

### Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas yang sahamnya masih dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan Tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

### Basic Principles for Report of State Officials Wealth

As an entity whose shares are owned by the State through the Government of the Republic of Indonesia, the Company is required to comply with the legislation that is binding. One form of the legislations that is based on the spirit of corruption eradication and internal misconduct is the obligation for state officials to report their assets (LHKPN).

LHKPN is a list of all the assets possessed by the State Officials set forth in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in the KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedure of the Registration, Inspection and Publication of Report of State Officials Assets. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, such as through registration and examination of LHKPN. Also, the Law No. 28 of 1999 concerning State Officials that are Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, mandates that each state official must report and publish their Assets prior and after taking office and is willing for their wealth prior and after taking office to be inspected. In the Law No. 28 of 1999 article 2 (7) along with its explanation, it is stated that other officials who have strategic functions in relation to state officials are including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials of State-Owned Enterprises (BUMN) and Local-Owned Enterprises (BUMD).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize the State Officials who observe the general principles of state officials who are free from corrupt, collusive and nepotistic practices, and other despicable acts. Each State Official is required to report their assets through the LHKPN form that has been provided by the KPK honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported assets correctly, quickly, accurately, and responsibly.

## Dasar Hukum

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

## Legal Basis

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a foundation for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal bases are:

1. Law No. 28 of 1999 concerning the State Officials that are Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/BUMN/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and its changes;
4. Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 concerning the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation.

## Pelaksanaan LHKPN di Lingkup Perusahaan

Perusahaan telah memiliki pedoman pelaksanaan LHKPN yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017 Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

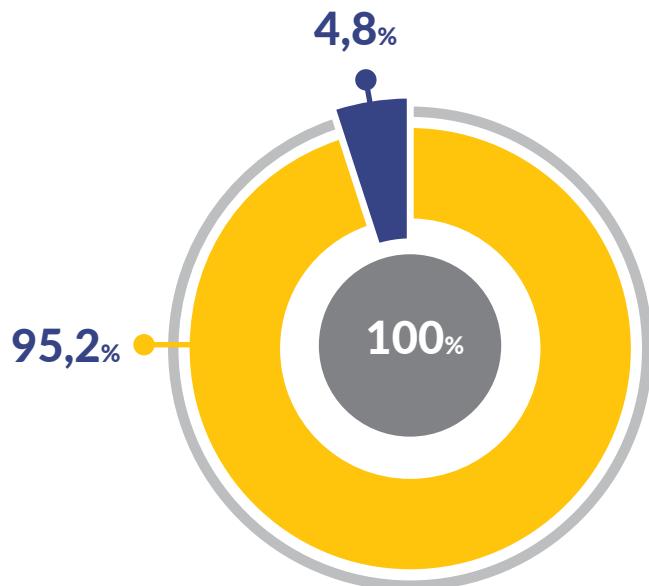
1. Komisaris dan Direksi PTBA;
2. Pejabat pada kategori jabatan manajer utama atau fungsional utama;
3. Manajer madya atau fungsional madya;
4. Wajib menyampaikan LKHPN.

## Implementation of LHKPN in the Company

The Company has guidelines for implementing LHKPN that have been ratified through to PTBA's Board of Director Decree No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017. In the guidelines, it is determined that:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA;
2. Officials in key managerial or functional categories;
3. Middle or functional middle managers;
4. Must submit LHKPN.

## Pelaporan LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2020 LHKPN Reporting on The Company Officials in 2020



198 ● Sudah Melapor | Already Reporting

10 ● Belum Melapor | Not Reporting Yet

208 ● Total Wajib Lapor | Total Reporters

# Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya Tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem Pelaporan Pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan Tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah Pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

## Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/ 0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020. Adapun tujuan dari implementasi SPP di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari Pelanggaran;
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh perusahaan, akibat dari Pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal dan merencanakan Tindakan perbaikan yang diperlukan.

## Jenis Pelanggaran

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Penyuapan;
3. Kejahatan, termasuk pencurian, kekerasan terhadap karyawan atau pemimpin, pemerasan, narkoba, pelecehan dan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran peraturan perpajakan;
5. Pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perusahaan seperti pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan dan perlindungan konsumen;

In an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents of violations and behavior and fostering a culture of honesty and openness. The implementation of WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to evaluate and follow up as needed. WBS is also part of the early warning system for possible problems caused by a violation. For whistleblowers, WBS provides guaranteed protection and confidentiality of identity.

## Whistleblowing System Policies

The Guidelines of Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) is ratified by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/ 0100/2020 dated August 31, 2020 concerning Ratification of the Guidelines for the Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS). Furthermore, the SPP Management Team was formed and appointed through the Memorandum of Office of the President Director No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 dated November 10, 2020. The objectives of SPP implementation in the company are as follows:

1. Early detection (early warning) of problems that may be caused by violations;
2. Reducing the risks faced by the Company, a result of financial, operational, legal, work safety, and reputation violations;
3. Providing input to the Company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses and plan the necessary corrective actions.

## Types of Violation

The types of violations covered and that can be reported through SPP are as follows:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Crime, including theft, violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, and other criminal acts;
4. Violation of tax laws;
5. Violation of laws and regulations regarding the business of the Company, such as mining, environment, labor, and consumer protection;

6. Pelanggaran aturan internal Perusahaan;
7. Pelanggaran untuk Kode Etik Karyawan;
8. Kewajiban Dewan atau melanggar norma-norma kesusilaan umum.

### **Saluran Pengaduan**

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui *email*, surat, telepon, *facsimile*, dan *website* yang ditentukan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap *GCG Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Website	: <a href="http://www.ptba.co.id">http://www.ptba.co.id</a>
Surel	: spp@bukitasam.co.id
Telepon	: +62 21 527 4635

6. Violation of the Company's internal regulations;
7. Violation of the Employee Code of Conduct;
8. Obligation of the Board or violation of general ethics.

### **Complaints Channel**

The Company provides media for reporting violations by email, mail, telephone, facsimile, and determined websites and has guaranteed confidentiality. The provision of these media is intended to convey alleged violations of the GCG Code and not to submit complaints of whistleblowers.

Violation reporting can be submitted through:

Website	: <a href="http://www.ptba.co.id">http://www.ptba.co.id</a>
E-mail	: spp@bukitasam.co.id
Phone	: +62 21 527 4635

### **Mechanism for submitting violation reports**

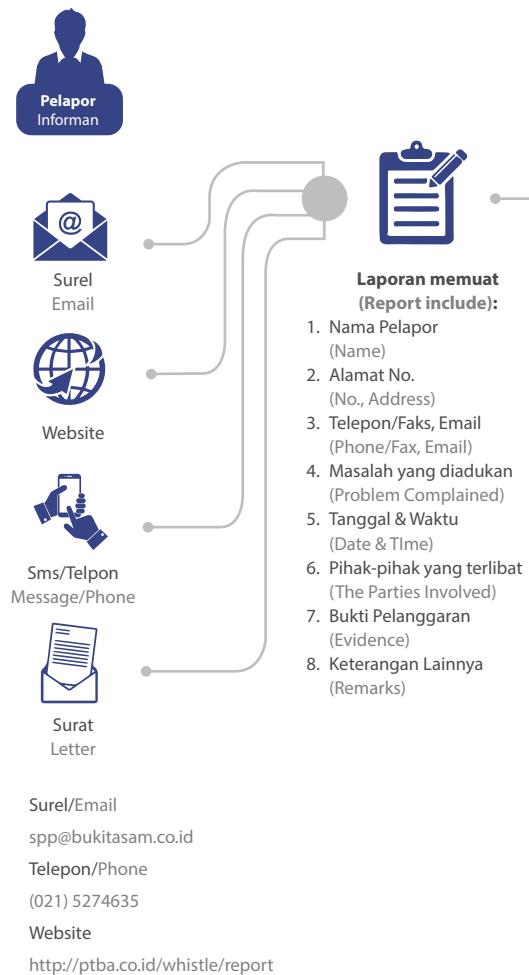
Whistleblowers may provide their own identity and description of the problem with evidence that can be accounted for to facilitate the proceeding investigation. The identity of the whistleblower must be stated clearly as anonymous reports will not be followed up. On the contrary, the Company will impose a sanction for a whistleblower that does the following:

1. Discloses the confidentiality of the communication and information in the process of reporting.
2. Provides a false report with defamation. The sanction imposed is in accordance with prevailing regulations and/or Work Agreement of the Company.

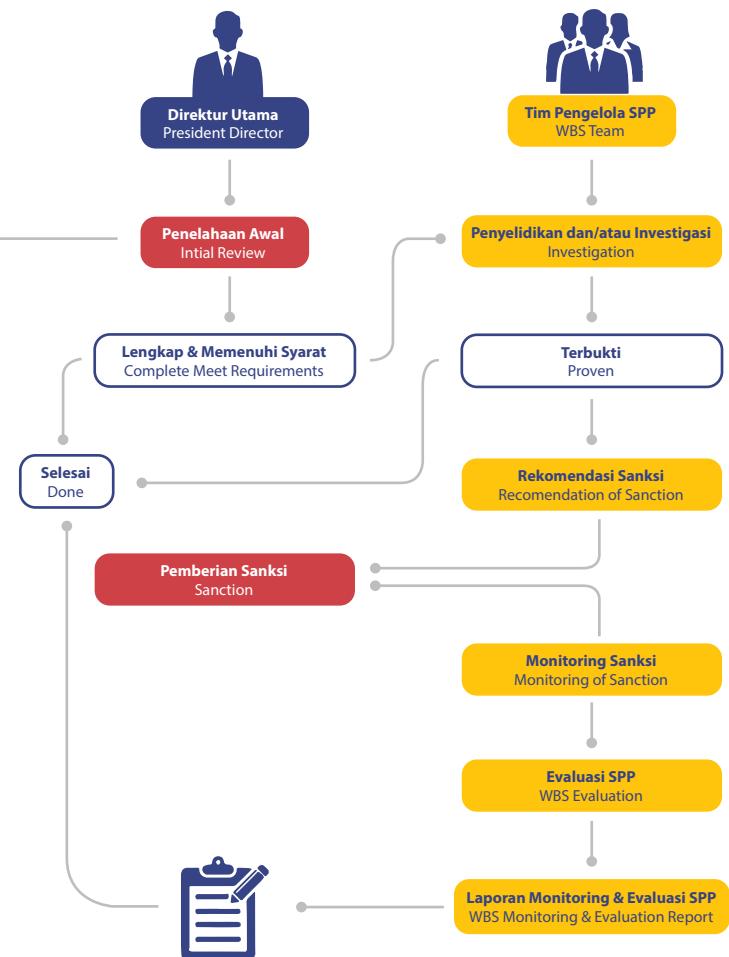
The provision of these media is intended to convey alleged violations of the GCG Code and not to submit complaints of whistleblowers as stipulated in the Board of Directors Decree No. 008/Kep/Int-0100/PW.01/2013 which contains technical guidelines for the SPP implementation, the Company stipulates the implementation of whistleblowing System.

Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap *GCG Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor sebagaimana ditetapkan dalam SK Direksi No. 008/ Kep/ Int-0100/PW.01/2013 yang berisikan pedoman teknis pelaksanaan SPP, Perusahaan menetapkan Tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Mekanisme SPP/WBS di PTBA digambarkan dalam bagan berikut.



The SPP/WBS mechanism in PTBA is illustrated in the following chart.



### Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme Pelaporan, meliputi:

1. Informasi dan cara Pelaporan Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS;
2. Pengelolaan Pelaporan;
3. Perlindungan Pelapor;
4. Tindak lanjut atas Laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.

### Structure and Mechanism of The Company's WBS

The Guidelines for the Whistleblowing System regulate basic things regarding the reporting mechanism, including:

1. Information and how to report violations through SPP/WBS.;
2. Reporting Management;
3. Whistleblower Protection;
4. Follow-up on the report including the sanctions applied.

## Sosialisasi WBS

Periode tahun buku 2020 tidak ada proses sosialisasi WBS.

## Perlindungan bagi whistleblower

Laporan terhadap Pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada Laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima Laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap Laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perusahaan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, No. telepon, faksimili, surel, unit kerja);
2. Perlindungan atas Tindakan balasan dari terlapor atau lembaga;
3. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga Tindakan fisik;
4. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

## Penanganan pengaduan

Informasi dalam setiap Pelaporan yang masuk minimal memberitahukan mengenai:

1. Jenis Pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
2. Waktu dan tempat terjadinya Pelanggaran;
3. Kronologi ringkas kejadiannya;
4. Disertai adanya bukti-bukti Pelanggaran.

## Kode etik Tim Pengelola SPP

Pengelolaan dan Tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan Pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan Laporan penerimaan pengaduan.

## WBS Socialization

In 2020, there has been no WBS socialization process.

## Whistleblower protection

Whistleblowing must be conducted with good intention and not a personal complaint or based on bad will or defamation. A Whistleblower is obligated to provide clear identity on the submitted report along with relevant evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's identity confidential as a part of the Company's endeavor in protecting the whistleblower. The Company is obligated to follow up every report according to the prevailing procedures and mechanism. The Company will also provide protection of the law as stated in the prevailing laws and regulations.

In addition to guaranteeing the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company has established a mechanism to protect and to keep the confidentiality of every report, such as:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone No., facsimile, e-mail, work unit);
2. Protection from retaliation of the reported individual or institution;
3. Protection from pressure, delayed promotion, termination, lawsuit, property and physical protection;
4. Protection is not limited only to the whistleblower, it extends to the family members of the whistleblower.

## Complaint handling

Information in each incoming report, must at least notify:

1. The type of violation and parties involved;
2. Time and place of the violation;
3. Brief chronological order of the violation;
4. The evidence of violation.

## The SPP Management Team's Code of Conduct

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

1. President Director receives and submits every complaint of violation to the appointed SPP officer to verify the data and collect sufficient initial evidence and document reports on receipts of complaints.

2. Direksi menetapkan Tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat diambil:
  - a. Investigasi oleh auditor internal, apabila substansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
  - b. Investigasi oleh investigator eksternal, apabila substansi pengaduan membutuhkan kompetensi/ pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.
3. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:
  - a. Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
  - b. Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
  - c. Meneruskan kasus Pelanggaran yang termasuk dalam kategori Tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Divisi Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

#### Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2020 tidak ada Pelaporan Pelanggaran

#### Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020 tidak ada sanksi atau Tindak lanjut atas pengajuan yang telah selesai diproses.

#### Number of Incoming Complaints and Processed in the Last Financial Year

In the period January to Desember 2020 there was no reporting of violations.

#### Sanctions/Follow-up Complaints that Have Been Processed in the Financial Year

Throughout 2020 there will be no sanctions or follow-up on submissions that have been completed.

# Kebijakan Insider Trading

## Insider trading policies

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi Keputusan investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan. Aturan terkait *Insider Trading* di Perusahaan berdasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No: 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No: 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) di PT Bukit Asam Tbk.

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company. The rules related to Insider Trading in the Company are based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No: 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.

# Benturan Kepentingan

## Conflict of Interests

Setiap individu jajaran Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Jajaran Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat memengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan Keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Kebijakan benturan kepentingan di lingkup perusahaan didasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di PT Bukit Asam Tbk.

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All members of the Company are prohibited conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to their superior or any party which is responsible to manage it.

The Company has established 2 (two) main principles which must be adhered to by all members of the Company to avoid the possibility of any conflict of interest:

1. Not utilizing their position for personal interest or for the interest of other parties related to the Company;
2. Avoid every activity outside of the service to the Company that may affect negatively the independence and objectivity in decision-making which conflicts with the position or may harm the Company

The policy of conflict of interest within the scope of the Company is based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 14 / SK / PTBA-DEKOM / IX / 2020 and Number: 404/0100/2020 concerning the Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict Policy Conflict of Interest in PT Bukit Asam Tbk.

# Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik

## Provision of Funds for Political Activities

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, berTindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company always acknowledges the right to channel the political aspiration of every Employee. The Company does not force or limit an individual's rights as long as it is permitted in the prevailing laws and regulations. However, the Company limits the involvement of all members of the Company in political activities:

1. Must perform each duty according to their responsibilities, act and be professional also neutral;
2. Not allowed to become a political party administrator;
3. Banned from using political party or social organization attributes in the Company's work environment;
4. It is prohibited to use position within the Company, the Company's assets, and facilities, to support certain political activities and interests.

# Transparansi Praktik Bad Governance

## Transparency of Bad Governance Practices

Terjadinya praktik-praktik *bad corporate governance* dalam sebuah perusahaan akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun oleh perusahaan itu sendiri. Dengan menyadari hal tersebut, PTBA tidak melakukan segala Tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

The occurrence of bad corporate governance practices in a company will interfere with the Good Corporate Governance (GCG) system that has been built by the company:

Keterangan Information	Praktik Practice
Terdapat Laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan There are reports on the corporate activities which are polluting the environment	Nihil/ Nil
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in the fulfillment of tax obligations	Nihil/ Nil
Ketidaksesuaian penyajian Laporan tahunan dan Laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Inconsistency of Annual Report and Financial Report with the applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil/ Nil
Tidak menyampaikan kasus/ perkara hukum terkait buruh dan karyawan Does not submit cases/lawsuits related to workers and employees	Nihil/ Nil
Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose the review of operation segment	Nihil/ Nil
Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> di website Inconsistency of Annual Report file between hardcopy and softcopy on the website	Nihil/ Nil
Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan Not disclosing the currently important cases faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors/Board of Commissioners who are currently serving on the Annual Report	Nihil/ Nil



**"Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap stakeholder perseroan"**

*"Social and Environmental Responsibility is the Company's Commitment as a Form of Responsibility to the Company's Stakeholders"*

A watercolor-style illustration of two female engineers in white hard hats and blue uniforms. They are standing outdoors, looking at a set of architectural blueprints spread out on a clipboard. One engineer is pointing at a specific part of the drawing while the other looks on. The background shows a lush green landscape with trees and a path.

07

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility

# Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Governance



## Komitmen Dan Kebijakan

PTBA menyadari bahwa kegiatan usaha di sektor pertambangan menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas operasional Perusahaan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sering juga disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dalam rangka memastikan bahwa keberadaan PTBA dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang.

## Commitment and Policy

PTBA realizes that business activities in the mining sector have relatively high social and environmental impacts. Therefore, the Company is committed to reducing negative impacts and increasing the positive aspects of the Company's operational activities through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, more often called Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company consistently carries out social and environmental responsibility programs and activities in order to ensure that PTBA can provide sustainable benefits for stakeholders, not just today, but in the future, too.

## Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa: "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."

Selain itu, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 (b): "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Yang dimaksud dengan "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat."

Ketentuan Perundang-Undangan tersebut menjadi landasan utama bagi PTBA dalam menerapkan program TJSL. Selain itu, terdapat sejumlah peraturan Perundang-Undangan lain yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan TJSL, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhir No. PER-02/MBU/04/2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/04/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

## Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program TJSL di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Unit dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program. Agar pelaksanaan program TJSL di lingkup Perusahaan dapat terkelola dengan baik dan berlandaskan pada prinsip akuntabilitas, Perusahaan membentuk Satuan Kerja CSR yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia.

## The Foundation for The Implementation of Social and Environmental Responsibility

Article 74 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that: "Companies engaged in natural resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility budgeted and calculated as the cost of The company whose implementation is carried out with due regard to propriety and fairness."

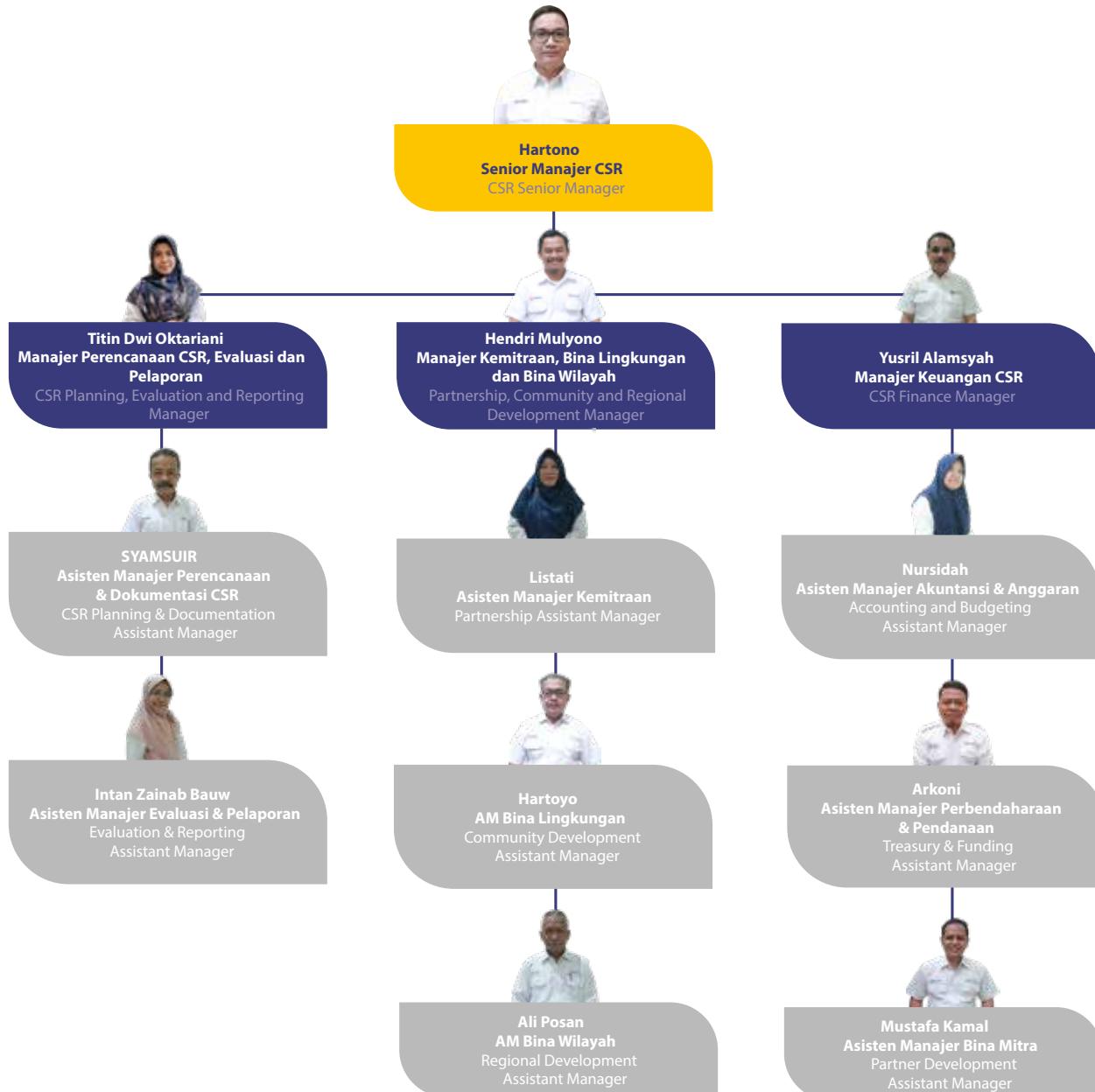
In addition, Law No. 25 of 2007 on Investment Article 15 (b): "Every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility. The meaning of "Corporate Social Responsibility" is the responsibility attached to each investment company to continue to create a harmonious, balanced relationship, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community."

The provisions of the legislation become the main basis for PTBA in implementing the TJSL program. In addition, there are a number of other laws and regulations that form the basis for the Company in carrying out TJSL activities, among others:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/7/2017 concerning Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises
4. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business.

## Organization, Person in Charge, and Manager

The Company implements its entire TJSL program by dividing it into several units with responsibilities in accordance with the program category. In order to implement the TJSL program, the Company manages it based on its accountability principles and has also established a CSR Work Unit under the Director of Human Resources.

**Struktur Organisasi CSR Perusahaan****Corporate CSR Organizational Structure****Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja CSR**

CSR melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan berupa:

1. Program Kemitraan;
2. Program Bina Lingkungan;
3. Program Bina Wilayah;
4. Program Pengelolaan Sistem dan Informasi CSR;
5. Program Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil dan Koperasi;
6. Program Pengelolaan Dana (Keuangan dan Akuntansi) Kemitraan dan Bina Lingkungan;

**CSR Work Unit Duties and Responsibilities**

CSR implements the planning, development and implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program in the form of:

1. Partnership Program;
2. Community Development Program;
3. Regional Development Program;
4. System Management and CSR Information Program;
5. Implementation of Coaching and Development Activities for Small Businesses and Cooperatives;
6. Fund Management (Finance and Accounting) Partnership and Community Development Program;

7. Program Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Komunitas, serta Pengelolaan Administrasi, Pengelolaan Dokumentasi (tidak termasuk publikasi).

Implementasi CSR diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi lingkungan perusahaan dan kemakmuran daerah dalam upaya menjaga keberlanjutan Perusahaan.

Agar pelaksanaan program TJSL dapat memiliki fokus dan strategi yang tepat, Perusahaan menetapkan visi dan misi TJSL sebagai berikut:

### Visi TJSL PTBA

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

### Misi TJSL PTBA

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Fondasi utama dalam mewujudkan visi dan misi di atas adalah melibatkan pemangku kepentingan pada agenda dan program TJSL yang dilakukan Perusahaan. Pelibatan yang dimaksud adalah menempatkan pemangku kepentingan sebagai mitra yang memiliki harapan serta kepentingan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan. Untuk itu, memotret dan mewujudkan harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi bagian penting bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan keseimbangan dalam keseluruhan mata rantai usaha dan kegiatan yang dilakukan Perusahaan.

### Metode dan Ruang Lingkup Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

PTBA bergerak di industri pertambangan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dan masyarakat. Perusahaan sangat menyadari bahwa aktivitas operasionalnya dapat memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan *due diligence* untuk menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan agar Perusahaan dapat meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam kegiatan bisnisnya.

7. Implementation of Coaching Activities and Community Development, as well as Administrative Management, and Documentation Management (Excluding Publications) Program.

So as to encourage economic improvement in the corporate environment and Local prosperity, in order to maintain the Company's sustainability.

In order for the implementation of The TJSL program to have the right focus and strategy, the Company has determined the TJSL vision and mission as follows:

### TJSL Vision of PTBA

Participate in realizing a prosperous society, independent, and that has environmental insights.

### TJSL Mission of PTBA

- Support government programs to improve economy, social structure, community education and environmental conservation.
- Empower local potential and expand the job opportunities market for the communities surrounding the company.
- Increase community participation in supporting the company's long-term plan and post-mining site development.

The main foundation in realizing the vision and mission above is to involve stakeholders in the TJSL agenda and programs carried out by the Company. This involvement places stakeholders as partners who have expectations and interests for the activities carried out by the Company. Therefore, identifying and realizing the expectations and interests becomes an important opportunity for the Company to create balance in the overall business chain and activities carried out by the Company.

### Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic And Environmental Impacts

PTBA is engaged in the mining industry that is directly related to the environment and society. The Company is acutely aware that its operational activities can have an impact, both directly and indirectly on the community and the environment. Therefore, the Company always conducts due diligence to study the social, economic and environmental impacts so that the Company can increase its positive impact while reducing any negative impacts on its business activities.

Perusahaan menerapkan kerangka umum "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" berdasarkan inisiatif ISO 26000. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan Perusahaan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat.

The Company implements a general framework of "plan, implement, evaluate and improve" based on the ISO 26000 initiative. Based on the general framework, the Company develops a continuous planning process based on the needs of the community. This becomes the basis of the Company's policy and approach with the community in terms of social responsibility, factors related to it, and its effect on society.

### **Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000**

Core Subjects Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000

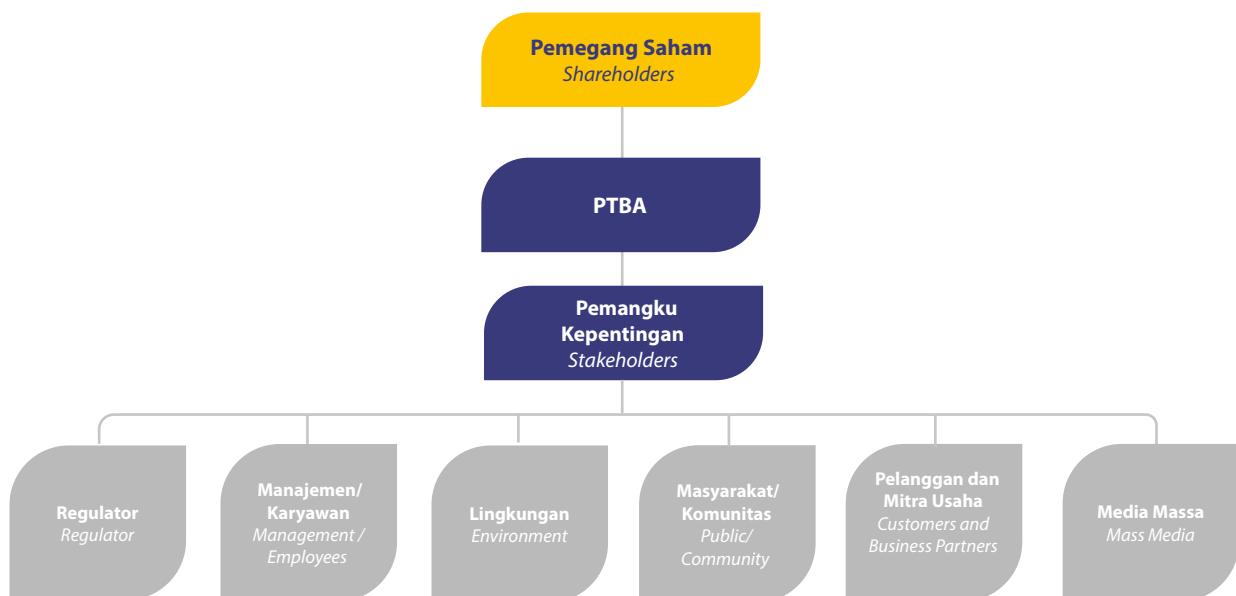


Ketujuh subyek inti yang tertuang dalam ISO 26000 yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Prosedur Operasi yang Wajar, Isu Konsumen dan Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat, diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah direncanakan oleh Perusahaan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dimana kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan TJSL Perusahaan memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan.

### Pemangku Kepentingan Yang Terdampak atau Berpengaruh Dalam Kegiatan Perusahaan

The seven core subjects contained in ISO 26000 are Organizational Governance, Human Rights, Employment Practices, Environment, Reasonable Operating Procedures, Consumer Issues and Community/Society Engagement and Development, are adapted by the Company into the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that has been planned by the Company in the Work Plan and Budget (RKAP), where the Company's TJSL activities are carried out and directed at activities that are directly related and beneficial to the community, so that TJSL activities have a impact on stakeholders.

### Stakeholders Affected or Influential in the Company's Activities



Berdasarkan *due diligence* yang dilakukan, PTBA telah menetapkan pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

Based on due diligence, PTBA has determined stakeholders who are affected by the Company's activities, or have influence in the Company's activities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan/Topik/Isu Penting Relationships/Topics/Important Issues	Harapan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan Stakeholder Expectations of the Company
Pelanggan Customers	Hubungan komersial/kualitas layanan Commercial relationships/service quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu</li> <li>Layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>Obtaining service and quality</li> <li>Satisfactory service</li> <li>Provide protection to customers, societies, local communities</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan/Topik/Isu Penting Relationships/Topics/Important Issues	Harapan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan Stakeholder Expectations of the Company
Pemegang Saham Shareholders	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company conducts itself productively, improves performance, and provides protection and welfare to the employee
Pegawai Employee	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Manpower/Welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Create a comfortable workplace, training, adequate employment rewards, and provide opportunities to develop
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Regulators	Pembangunan/pengembangan usaha/investasi Business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>• Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>• The Company can achieve a predetermined work plan</li> <li>• The Company operates in accordance with the corridors and rules in the mining sector</li> </ul>
Mitra Kerja, Pemasok Partners, Suppliers	Hubungan komersial Commercial relationships	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang objektif</li> <li>• Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>• Objective procurement process</li> <li>• Obtain mutually beneficial cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>• Pemberitaan yang akurat</li> <li>• Reliable news source</li> <li>• Accurate news</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Societies, Local Communities	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan Plan and actualization of the Company's TJSL activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>• Kesempatan kerja</li> <li>• Implementation of social and environmental responsibility programs</li> <li>• Employment opportunities</li> </ul>

## Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

PTBA telah melakukan kajian dan penelaahan terhadap isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan dampak dari aktivitas operasi Perusahaan.

Pada aspek sosial, Perusahaan dituntut untuk dapat tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dengan memberikan kontribusi yang dapat mendorong kesejahteraan sosial. Sedangkan pada aspek ekonomi, Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dari kegiatan usahanya yang telah diwujudkan oleh Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, Perusahaan memberikan kontribusi ekonomi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, iuran dan dividen. Sedangkan secara tidak langsung, Perusahaan telah menganggarkan biaya untuk pelaksanaan program TJSL.

## Important Social, Economic and Environmental Issues Related To The Impact of Corporate Activities

PTBA has conducted reviews and studies on social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's operating activities.

On the social aspect, the Company is required to grow together with the surrounding community with contributions that can encourage social welfare. While in the economic aspect, the Company is required to provide a positive economic impact from its business activities that have been realized by the Company, either directly or indirectly. Directly, the Company contributes economically to the country in the form of taxes payment, dues and dividends while indirectly, the Company has budgeted costs for the TJSL program implementation.

Pada aspek lingkungan, tantangan pada industri batu bara terutama terkait dengan implementasi *green mining practices* dimana hal ini telah dijalankan oleh Perusahaan dengan baik di setiap kegiatan operasionalnya.

For environmental aspects, the challenges in the coal industry are mainly related to the implementation of green mining practices which has been carried out well by the Company in each of its operational activities.

### **Pemetaan Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan**

### **Mapping Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Corporate Activities**

<b>Ekonomi</b> Economic	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Efisiensi Biaya Operasional Operational Cost Efficiency
<b>Lingkungan</b> Environment	Air Water	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
Sosial	Upaya Melestarikan Lingkungan Efforts to Preserve the Environment	Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption
Hubungan Industrial Industrial Relations	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equality of Opportunities	Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System

### **Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik Yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban**

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan CSR dalam sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Sebagai mana telah dijelaskan di atas, ISO 26000 telah membagi kegiatan CSR dalam 7 subyek inti. Untuk itu PTBA telah melakukan pemetaan terhadap dasar kewajiban pelaksanaan program TJSL oleh Perusahaan yang mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

### **Scope and Program of Corporate Social Responsibility, Both Mandatory and Initiatives**

ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility has provided internationally applicable patterns and modules on the implementation and development of CSR in an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made a National Standard (SNI) in 2012.

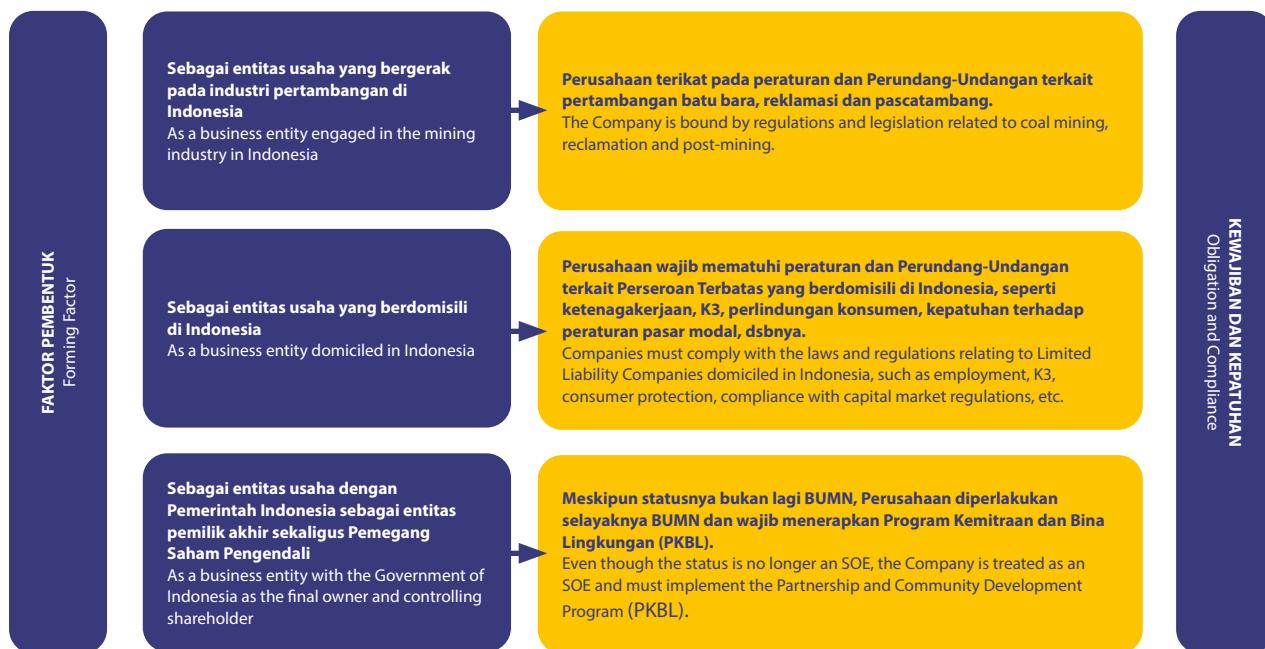
As described above, ISO 26000 has divided CSR activities into 7 core subjects. Therefore, PTBA has been mapping the basic obligations of implementing the TJSL program by the Company which refers to several legal aspects, including:

Subyek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-Undangan Statutory Provisions
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</li> <li>Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal</li> <li>Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs)</li> <li>Law No. 25 of 2007 concerning Investment</li> <li>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies</li> <li>Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of the Limited Company.</li> </ul>
Hak Asasi Manusia Human Rights	<b>Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia</b> Law No. 39 of 1999 on Human Rights <ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan</li> <li>Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety</li> <li>Law No. 23 of 1992 concerning Health</li> <li>Law No. 13 of 2003 concerning Manpower</li> <li>Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems</li> </ul>
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020</li> <li>Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining as current amended by Law No. 3 of 2020</li> <li>Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management</li> <li>Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-mining</li> </ul>
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat</li> <li>Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition</li> <li>Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption</li> </ul>
Prosedur Operasi yang Wajar Reasonable Operating Procedures	<b>Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</b> Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
Isu Konsumen Consumer Issues	

Subyek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-Undangan Statutory Provisions
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat Society/Community Engagement and Development	<ul style="list-style-type: none"><li>• Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin</li><li>• Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat</li><li>• Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara</li><li>• Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li><li>• Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</li><li>• Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara, BAB XII Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pasal 38</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Law No. 13 of 2011 concerning Management of Poverty</li><li>• Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Partnership and Community Development Program</li><li>• Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.PER-02/MBU/04/2020 concerning The Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs of State-Owned Enterprises</li><li>• Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management</li><li>• Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company</li><li>• Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2018 concerning Minerals and Coal Mining Business, CHAPTER XII on Community Development and Empowerment Article 38</li></ul>

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut:

A description of the obligations carried by the Company in implementing TJSL is as follows:



Selain kewajiban dan pemenuhan kepatuhan di atas, Perusahaan melaksanakan program TJSL melalui Pelaksanaan program Bina Wilayah. Pelaksanaan program bantuan Bina Wilayah berada di luar 7 (tujuh) bidang Bina Lingkungan.

In addition to the above compliance obligations, the Company implements the TJSL program through Local Development programs. The implementation of Local Development assistance programs is outside the 7 (seven) areas of Community Development.

### Perlibatan Pemangku Kepentingan

Berbagai topik yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder* dijelaskan dalam tabel berikut:

### Stakeholder Engagement

There are various topics of concern to stakeholders in addressing social, economic and environmental issues. Efforts to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders are described in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> <li>• Kunjungan langsung</li> <li>• Call center</li> <li>• Pengukuran kepuasan</li> <li>• Customer gathering</li> <li>• Peninjauan lokasi</li> <li>• penambangan</li> <li>• Website</li> <li>• Site Visit</li> <li>• Call Center</li> <li>• Measurement of</li> <li>• Satisfaction</li> <li>• Customer Gathering</li> <li>• Site Survey</li> </ul>	Setiap saat Every Time	Hubungan komersial/ <i>customer retention/kualitas layanan</i> Commercial relations/ <i>customer retention/service quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>• Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>• Providing satisfactory and high quality service</li> <li>• Providing protection to customers, community, local community</li> </ul>

<b>Pemangku Kepentingan Stakeholders</b>	<b>Metode Pelibatan Method of Involvement</b>	<b>Frekuensi Frequency</b>	<b>Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed</b>	<b>Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes</b>
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company operates productively and improves performance and provides protection and welfare to the employees
Pegawai Employees	Rapat kerja dengan serikat pegawai Conducted meeting with employee union	12x	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Dengar pendapat DPR Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Parliamentary hearings Regular work reports to regulators and the government	12x	Pembangunan/ pengembangan usaha/investasi Development/ Business development/ investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>• Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>• The Company can accomplish its pre- determined work plan</li> <li>• The Company operates in accordance with corridors and performance rules in line with the mining industry</li> </ul>
Mitra Kerja, Supplier Work Partners, Suppliers	Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Employment contract Investment partners Operational coordination	Saat diperlukan When needed	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang objektif</li> <li>• Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>• An objective procurement process</li> <li>• Obtain mutually beneficial cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Press release</li> <li>• Media visit</li> <li>• Press Gathering</li> <li>• Press conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 bulanan</li> <li>• Saat diperlukan</li> <li>• Every 3 months</li> <li>• When needed</li> </ul>	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>• Pemberitaan yang akurat</li> <li>• Trusted news sources</li> <li>• Accurate reporting</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR forum and Partnership and Community Development Program (PKBL) meetings	3 bulanan Every 3 months	Rencana dan aktualisasi kegiatan- kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan</li> <li>• Kesempatan kerja</li> <li>• Implementation of social responsibility and environmental programs</li> <li>• Employment opportunities</li> </ul>

## Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun PTBA menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program TJSL atau Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Pendekatan dalam penetapan jumlah anggaran PKBL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah terakhir dengan peraturan Menteri BUMN Nomor 02/MBU/04/2020 dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

## Budget for Social Responsibility Program

As mandated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1), the budget for the implementation of social responsibility programs is calculated as the company's cost. Therefore, every year, PTBA prepares a special budget for the implementation of the TJSL program or partnership and community development programs.. The approach in determining the company's PKBL budget is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises, as last amended by the regulation of the Minister of SOEs No. 02/MBU/04/2020 and the provisions stipulated by the Company.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

## Corporate Social Responsibility Related to Human Rights



### Komitmen dan Kebijakan

PTBA berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), baik hak asasi yang berkaitan dengan pegawai Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan juga ditujukan untuk menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama PTBA untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

PTBA telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat sekitar tambang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, lingkup tanggung jawab PTBA di bidang HAM terbilang cukup luas, karena tidak hanya menyangkut pemenuhan HAM bagi *stakeholder* internal, dalam hal ini adalah karyawan Perusahaan, tapi juga dengan masyarakat umum, khususnya yang berada di sekitar lokasi tambang Perusahaan.

Lingkup tanggung jawab Perusahaan terkait HAM mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik;
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan;

### Commitment and Policy

PTBA is committed to highlighting the issue of human rights, both human rights related to the Company's employees and other stakeholders. The fulfillment of human rights in the Company is intended to attract prospective workers with the best talents to join PTBA to achieve a common goal. In conducting its business, the Company guarantees that the human rights of all its employees upheld.

### Scope of Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

PTBA has formulated various provisions related to human rights responsibilities, both for employees and for the communities surrounding the mines. As a company engaged in mining, PTBA's scope of responsibility in the field of human rights is quite wide, because it not only concerns the fulfillment of human rights for internal stakeholders, in this case employees of the Company, but also with the general public, especially those around the Company's mining sites.

The scope of the Company's human rights responsibilities includes the following:

1. Conducting good job arrangements;
2. Provide opportunities for employees to attend education and training in line with the competencies and needs of the Company;

3. Menerapkan reward dan punishment secara adil;
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat;
5. Menempatkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai komitmen Perusahaan;
6. Memberikan kondisi kerja yang baik, aman dan nyaman bagi pegawai;
7. Memberikan hak-hak purna bakti (pensiun) sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan PKB dan peraturan perundangan yang berlaku;
9. Penghormatan terhadap hak adat masyarakat.

### **Perencanaan Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia**

Pengembangan hubungan industrial yang harmonis adalah bagian dari pelaksanaan kebijakan Perusahaan terkait HAM. Hal ini dikarenakan Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak akan memberikan dampak yang baik bagi Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbarui pada 15 Agustus 2018. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama (perwakilan Perusahaan) dan Ketua Umum Serikat Pekerja Bukit Asam (SPBA) (perwakilan pegawai).

### **Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia**

Penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM di PTBA dilaksanakan melalui:

#### **Kebebasan Berserikat**

Kebebasan untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak dasar pegawai yang dijamin oleh Undang-Undang. PTBA sangat menyadari akan hal tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat dan berkumpul.

Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerjaan yang berada di lingkungan PTBA, yaitu Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009.

Berdasarkan ketentuan PKB PTBA, seluruh pegawai perusahaan merupakan anggota dari SPBA sehingga pada tahun 2020 anggota SPBA sebanyak 2.057 orang. SPBA sendiri dipimpin oleh ketua dan wakil ketua serta beberapa pengurus aktif. Di tahun 2020, jabatan Ketua SPBA dipegang oleh Zulkfili Mahifa.

3. Apply rewards and punishment fairly;
4. Give employees the right to a union;
5. Place the Collective Labor Agreement (PKB) as the Company's commitment;
6. Provide good working conditions that are safe and comfortable for employees;
7. Provide pension rights in accordance with applicable regulations;
8. The Company respects human rights, as well as the rights and obligations of employees in accordance with the PKB and applicable laws and regulations;
9. Respect for indigenous peoples' rights.

### **Planning of Social Responsibility Programs Related to Human Rights**

The development of harmonious industrial relations is a part of the implementation of the Company's policy on human rights. This is because the Company realizes that the success of quality HR management and considering to the interests of both parties will have a good impact on the Company.

The Company has a Collective Labor Agreement (PKB) which was last renewed on August 15, 2018. PKB was signed by the President Director (company representative) and Chairman of the Bukit Asam Workers Union (SPBA) (employee representative).

### **Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights**

The implementation of corporate social responsibility related to human rights in PTBA is carried out through:

#### **Freedom of Association**

Freedom to unionize and assembly is one of the basic rights of employees guaranteed by the Laws. PTBA is well aware of this. Therefore, the Company gives employees the right to unionize and gather.

Currently, there is 1 (one) union organization located within PTBA, namely Bukit Asam Employees Union (SPBA) which has been registered in the employment agency with the registration number: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 dated October 22, 2009.

Based on PTBA's PKB provisions, all of the company's employees are SPBA's members so that in 2020 SPBA's members totaled 2,057 people. SPBA is led by the chairman and vice chairmans as well as several active administrators. In 2020, the position of SPBA's Chairman is held by Zulkfili Mahifa.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap kebebasan berpendapat khususnya melalui SPBA, Perusahaan memberikan bantuan dan fasilitas yang diperlukan SPBA sesuai dengan kemampuan Perusahaan.

### Tenaga Kerja Anak

Dalam melakukan rekrutmen terhadap pegawai baru, Perusahaan memperhatikan batas usia kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan ketentuan International Labor Organization (ILO). Berdasarkan kebijakan rekrutmen pegawai perusahaan, minimal usia masuk yaitu 18 tahun.

### Kerja Paksa

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan telah menetapkan jam kerja sebagai berikut:

a. Jam Kerja

Jam kerja pegawai tidak melebihi 8 (delapan) jam sehari atau 40 jam dalam satu minggu, serta waktu istirahat tidak dihitung sebagai waktu kerja.

b. Hari Libur

Perusahaan hari libur yaitu Sabtu dan Minggu serta hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan atau Perusahaan. Khusus untuk pegawai yang bekerja secara gilir (*shift*) adalah hari-hari libur yang ditetapkan dalam jadwal giliran dan hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan atau Perusahaan.

c. Cuti

Perusahaan menetapkan beberapa jenis cuti yaitu:

1. Cuti tahunan diberikan kepada pegawai yang telah bekerja di Perusahaan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan.
2. Cuti besar diberikan kepada pegawai selama 3 bulan menjelang memasuki usia pensiun.
3. Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan diberikan kepada Pegawai yang mengalami persalinan atau gugur kandungan.
4. Cuti sakit diberikan kepada pegawai yang dirawat di rumah sakit atau untuk sementara waktu belum dapat menjalankan tugas yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
5. Cuti Haid diberikan kepada pegawai perempuan yang merasa sakit pada saat haid dengan memberitahukan kepada atasan.
6. Cuti diluar tanggungan diberikan kepada pegawai untuk tujuan tertentu dan waktu tertentu, dengan syarat telah memiliki masa kerja sekurang kurangnya 5 tahun berturut turut di Perusahaan.

As a form of the company's commitment to freedom of speech, especially through SPBA, the Company provides the assistance and facilities needed by SPBA in accordance with the Company's capabilities.

### Child Labor

In recruiting new employees, the Company considers the working age limit determined by the Government of the Republic of Indonesia and the provisions of the International Labor Organization (ILO). Based on the Company's employee recruitment policy, the minimum age of entry for new employees is 18 years old.

### Forced Labor

Based on the provisions of the Collective Labor Agreement (PKB), the Company has set the following working hours:

a. Working Hours

Employees' working hours do not exceed 8 (eight) hours a day or 40 hours in one week, and rest time does not count as working time.

b. Public Holidays

The Company's days off are Saturday and Sunday as well as official holidays stipulated by the Government and/or the Company. Especially for employees who work shifts get days off which are set out in the shift schedule and official holidays set by the Government and or the Company.

c. Leave

The Company determines several types of leave, namely:

1. Annual leave is given to employees who have worked in the Company for at least 12 (twelve) months.
2. Paid leave is given to employees for 3 months before entering retirement age.
3. Maternity leave and miscarriage are given to employees who experience childbirth or miscarriage.
4. Sick leave is given to employees who are hospitalized or still unable to carry out their duties for a while as stated by a doctor's certificate.
5. Menstrual leave is given to female employees who feel pain during menstruation by notifying the superior.
6. Unpaid Leave is given to employees for certain purposes and times, with the terms that they have a working period for at least 5 consecutive years in the Company.

## Kesempatan Kerja bagi Kaum Disabilitas

Perusahaan menghargai keberadaan disabilitas dengan tidak membedakan pada proses rekrutmen. Sampai dengan 31 Desember 2020, terdapat 2 (dua) Pegawai penyandang disabilitas.

## Pelatihan HAM bagi Satuan Pengamanan

Selama tahun 2020 Perusahaan tidak memberikan pelatihan HAM bagi Satuan Pengamanan Perusahaan, namun Perusahaan menjamin bahwa seluruh personil Pengamanan Perusahaan menjunjung tinggi HAM dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

## Penghormatan kepada Hak Adat Masyarakat Setempat

Perusahaan menghargai keberadaan Masyarakat lokal dengan senantiasa memperhatikan kearifan dan budaya setempat dalam perencanaan dan implementasi program Tanggung Jawab Sosial, seperti contohnya pemberdayaan masyarakat lokal melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Songket dan Batik Kujur.

## Employment Opportunities for People with Disabilities

The company appreciates the existence of disability by not discriminating in the recruitment process. Until December 31, 2020, there are 2 (two) employees with disabilities.

## Human Rights Training for Security Units

During 2020, the Company has not provided human rights training for the Company's Security Unit, but the Company guarantees that all Company Security personnel uphold human rights in the implementation of daily tasks.

## Respect for The Indigenous Rights of Local Peoples

The company respects the existence of local communities by always paying attention to local wisdom and culture in planning and implementing Social Responsibility programs, such as empowering local communities through the Bukit Asam Center (SIBA) Songket and Batik Kujur programs.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

## Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations



### Komitmen dan Kebijakan pada Pemenuhan Operasi yang Adil

Sebagai perusahaan publik, PTBA diatur dan diawasi oleh banyak lembaga. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi agar dapat memenangkan persaingan secara sehat. Perusahaan melarang segala bentuk tindak pidana korupsi dan gratifikasi, khususnya untuk memenangkan persaingan di era persaingan bebas saat ini. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar etika yang tinggi bagi seluruh pegawai dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan.

#### Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. *Code of Conduct*

### Commitment and Policies on the Fulfillment of Fair Operations

As a public company, PTBA is regulated and supervised by many institutions. Therefore, the Company is committed to carrying out all operational activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company continuously strives to increase competitiveness by improving the quality and capacity of the organization in order to win in a healthy way. The Company prohibits all forms of corruption and gratification, especially in the current era of free competition. Therefore, the Company applies high ethical standards for all employees and always complies with laws and regulations.

#### Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct that is designed to influence, shape, regulate, control and implement the suitability of PTBA's human behavior with what is expected by the Company. The Company's Code of Conduct also describes the business philosophy and values in in

Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya. Kode Etik Perusahaan dimuat pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No: 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 dan No:12A/KEP/Int-0100/PW.01/2018 tanggal 8 Januari 2018 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*).

### Kebijakan Insider Trading

Perusahaan telah memiliki kebijakan *insider trading* yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA Nomor: 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan Nomor: 403/0100/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) di PT Bukit Asam Tbk.

### Kebijakan Benturan Kepentingan

Perusahaan telah memiliki kebijakan Benturan Kepentingan yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA Nomor: 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan Nomor : 404/0100/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) di PT Bukit Asam Tbk.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan subjek operasi yang adil telah diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencantumkan hubungan antara Perusahaan dengan karyawannya. Dalam PKB tersebut juga telah diatur hak dan kewajiban karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk implementasi subjek operasi yang adil di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki standar etika yang tinggi dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan;
2. Melakukan kegiatan usaha yang transparan dan adil dengan komitmen kuat terhadap perilaku etis;
3. Menangani transaksi berdasarkan kemitraan yang sehat, adil, dan setara dengan mitra bisnis;
4. Mematuhi peraturan internasional serta hukum dan peraturan setempat dalam kegiatan usaha serta menghormati budaya dan adat istiadat setempat;
5. Mendorong entitas anak dan afiliasi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta etika perusahaan.

managing the Company as a whole to achieve its business objectives as stated in its vision and mission. The Company's Code of Conduct is contained in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 and No:12A/KEP/Int-0100/PW.01/2018 dated January 8, 2018 concerning the Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (Code of Conduct).

### Insider Trading Policy

The Company already has an insider trading policy determined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA Number: 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and Number: 403/0100/2020 dated September 14, 2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.

### Conflict of Interest Policy

The Company already has a conflict of interest policy determined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA Number: 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and Number: 404/0100/2020 dated September 14, 2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict of Interest Policy at PT Bukit Asam Tbk.

### Scope of Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Corporate Social Responsibility related to fair operation has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) which states the relationship between the Company and its employees. The PKB has also regulated the rights and obligations of employees to the Company and vice versa. The policy basis for the implementation of the subject of

fair operations in the Company is as follows:

1. Have high ethical standards and always comply with laws and regulations;
2. Conduct transparent and fair business activities with a strong commitment to ethical behavior;
3. Handle transactions based on healthy, fair, and equivalent partnerships with business partners;
4. Comply with international regulations as well as local laws and regulations in business activities and respect local culture and customs;
5. Encourage subsidiaries and affiliates to comply with applicable laws and regulations and corporate ethics.

## Rencana dan Target Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Guna menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk Operasi yang Adil Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pembaharuan beberapa pedoman (*governance*) yang ada di perusahaan, seperti pada tahun 2020 Perusahaan telah menetapkan *Good Corporate Governance Policy* dan kebijakan turunannya yang mencakup bidang kebijakan anti gratifikasi, kebijakan benturan kepentingan, dan kebijakan terkait insider trading. Perusahaan juga menargetkan pelaksanaan sosialisasi terkait dengan penerapan anti gratifikasi pada setiap tahunnya khususnya pada saat menjelang Idul Fitri, di mana pada tahun ini dilakukan publikasi dan sosialisasi baik kepada pegawai dan stakeholders yang disampaikan melalui media sosial perusahaan, website, dan koran.

## Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

### Penerapan Kode Etik Perusahaan

PTBA telah memiliki Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 dan No. 12A/ Kep/Int-0100/PW.01/2018. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi insan PTBA.

Perusahaan secara seksama melakukan pemantauan terhadap penerapan kode etik di lingkungan kerja yang dilakukan oleh Satuan Kerja SMP dan GCG Tatkala terdapat pelanggaran terhadap kode etik, Perusahaan memberikan sanksi sebagai yang telah diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Dimana selama tahun 2020, tidak ada kasus atau pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

### Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah untuk memberantas tindak pidana korupsi. Sebagai komitmen terhadap pengentasan tindak pidana korupsi seluruh Manajemen dan Pegawai menandatangani lembar pernyataan kepatuhan *Code of Conduct*.

Selain itu, PTBA juga milarang seluruh insan Perusahaan untuk memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan. Ketentuan tersebut tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk.

## Corporate Social Responsibility Plans And Targets Related To Fair Operations

In order to ensure the implementation of social responsibility for Fair Operations, the Company continues to strive to update several guidelines (governance) in the company, such as in 2020 the Company established a Good Corporate Governance Policy and its derivative policies that include the areas of antigratification, conflict of interest, and insider trading. The Company also targets the implementation of socialization related to the application of antigratification each year, especially in the time leading up to Eid al-Fitr, where this year, publications and socialization to employees and stakeholders are delivered through corporate social media, websites, and newspapers.

## Implementation of Social Responsibility Activities Related to Fair Operation

### Implementation of the Company's Code of Conduct

PTBA already has a Code of Conduct determined through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 and No. 12A/ Kep/Int-0100/PW.01/2018. The Company's Code of Conduct regulates 2 (two) fundamental aspects, namely Business Ethics and Individual Conduct Ethics as standards of conduct for PTBA personnel.

The Company carefully monitors the implementation of Code of Conduct in the work environment conducted by the SMP And GCG Work Unit. When there is a violation of the Code of Conduct, the Company sanctions are as stipulated in the Company's Code of Conduct. During 2020, there were no cases or violations of the Company's Code of Conduct.

### Anti-Corruption and Gratification

The company is committed to supporting the government's efforts to eradicate corruption. As a commitment, all Management and Employees sign a Code of Conduct compliance statement.

In addition, PTBA prohibits all company personnel from giving and receiving gifts and gratification that may affect independence in decision-making processes. The provisions are contained in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK / PTBA-DEKOM / IX / 2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Anti-Gratification Policy at PT Bukit AsamTbk.

Dalam hal terjadi pemberian gratifikasi, pegawai Perusahaan dapat membuat laporan melalui aplikasi *e-Gratifikasi* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai PTBA melalui <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi/> dan apabila di tempat Wajib Lapor Gratifikasi ditugaskan belum atau tidak terhubung dengan *e-Gratifikasi*, pelaporan disampaikan secara manual (tertulis) atau pun melalui *email* yang ditujukan ke Satuan Pengawasan Intern (SPI).

SPI akan melakukan analisis atas penerimaan laporan gratifikasi dan dalam waktu maksimal 5 (lima) hari akan memberikan rekomendasi kepada Unit Pelaporan Gratifikasi (UPG) yang akan meneruskan melaporkan rekapitulasi kepada KPK.

Untuk pelaporan terhadap pelanggaran gratifikasi dapat di lihat pada BAB GCG Laporan Tahunan ini.

#### **Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan**

Sebagai Perusahaan yang berada di bawah naungan Kementerian BUMN, Perseroan menjamin pelaksanaan pengadaan barang dan jasa menghindari terjadinya praktik persaingan usaha tidak sehat dan monopoli. Untuk menjamin kualitas barang dan jasa yang diperoleh oleh Perusahaan, diperlukannya kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai kebijakan seleksi pemasok. Perusahaan selalu mereviu kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, dimana pada tahun 2019 ini, Perusahaan telah memperbarui kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/ Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019 (Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa). Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA, salah satu prinsip yang ditekankan yaitu transparansi. Pengejawantahan prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan dengan implementasi sistem *E-Procurement* yang terintegrasi dengan website Perusahaan dan dapat diakses secara umum oleh publik.

PTBA tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

In the event of gratification, the Company's employees can make a report through the e-Gratification application that can be accessed by all PTBA employees at <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratification/>. If not connected with e-Gratification, reporting can be submitted manually (in writing) or by e-mail addressed to the Internal Audit Unit (SPI).

SPI will conduct an analysis on the receipt of the gratification report and within a maximum of 5 (five) days will provide recommendations to the Gratification Reporting Unit (UPG) which will forward the recapitulation report to the KPK.

Reporting of gratification violations can be seen in the GCG Chapter of this Annual Report.

#### **Transparent Procurement of Goods and Services**

As a Company under the Ministry of SOEs, the Company guarantees the implementation of procurement of goods and services to avoid unhealthy business competition practices and monopolies. To ensure the quality of goods and services obtained by the Company, the procurement policy of goods and services is required as a supplier selection policy. The Company always reviews its procurement policy, as in 2019, the Company updated the policy as stated in the Board of Directors Decree No. 400 Kep/ Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019 (Guidelines for Procurement of Goods and Services). In PTBA's Guidelines for Procurement of Goods and Services, one of the principles emphasized is transparency. This principle has been implemented by the Company with the E-Procurement system implementation integrated with the Company's website, that can be accessed generally by the public.

PTBA complies with and adheres to Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition. The Company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies in order to be competitive.



Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perseroan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

### Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Sebagai wujud komitmen penerapan *Good Corporate Governance* dalam rangka penerapan bidang operasi yang adil Perusahaan telah mendapatkan beberapa penghargaan dan sertifikasi diantaranya penerapan ISO:370001:2016, TOP GCR Award dan GCPI Award 2020.

Throughout 2020, there were no reports of violations of unhealthy business competition received by the Company, especially from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

### Achievements and Initiative Awards for Social Responsibility in the Fair Operation Sector

As a form of commitment to the Good Corporate Governance implementation of fair operation, the Company has received several awards and certifications including the implementation of ISO:370001:2016, TOP GCR Award, and GCPI Award 2020.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment



## Komitmen dan Kebijakan pada Aspek Lingkungan Hidup

PTBA memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut bahkan ditegaskan dalam visi Perusahaan, yaitu "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan". Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, termasuk saat penambangan yaitu dengan menerapkan "*green mining*" yang dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen.

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan hidup juga dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Perusahaan bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code),

## Commitment and Policy on Environmental Aspects

PTBA has a strong commitment to environmental preservation. The commitment is affirmed in the Company's vision, namely "To be a world-class energy company that cares about the environment". Therefore, the Company always prioritizes environmental aspects in its operational activities, including during mining by applying "*green mining*" which begins at the planning stage that internalizes work safety requirements and environmental preservation. It has been regulated in an integrated management system and has been certified by an independent body.

The Company's commitment to the environment is also stated in the Environmental Policy integrated in the Bukit Asam Management System (SMBA) Policy. The Company is determined to achieve the highest performance in the management of Quality, Environment, HSE, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Mining Security and Safety,

Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, PTBA menyadari akan dampak dan risiko yang dapat ditimbulkan dari kegiatan usahanya. Kegiatan menambang berpotensi mengubah bentang alam, mengganggu ekosistem, mengakibatkan terjadinya polusi udara, polusi air, polusi suara dan menghasilkan limbah.

Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar pada seluruh dampak dan risiko tersebut dan terus melakukan upaya mitigasi untuk mengurangi dampak dan risiko tersebut.

### **Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup**

Perusahaan telah menargetkan terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan diantaranya dengan melakukan revegetasi, menjamin keluaran baku mutu air tambang, keluaran ambient dan emisi udara di lokasi pertambangan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Di Tahun 2020, Perusahaan juga mencanangkan target pencapaian PROPER Emas yang merupakan indikator penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

### **Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait dengan Kegiatan Operasional Perusahaan**

#### **Pengelolaan Energi**

Dalam operasionalnya, Perusahaan menggunakan energi listrik, baik untuk kebutuhan di lokasi penambangan maupun di kantor. Selain bersumber dari PLN, keperluan energi listrik dipenuhi dari PLTU milik sendiri, serta dari pembangkit listrik tenaga surya sebagai implementasi dan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mengembangkan sumber energi terbarukan. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak sebagai sumber energi yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasionalnya.

Perusahaan menyadari, sebagian besar sumber energi yang digunakan berasal dari energi yang tidak terbarukan. Oleh karena itu, PTBA mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada penghematan energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar.

and make it one of the top priorities in every mining operational activity.

As a company engaged in the mining industry, PTBA is aware of the impacts and risks that can be posed from its business activities. Mining activities have the potential to change the landscape, disrupt ecosystems, result in air pollution, water pollution, noise pollution and produce waste.

The Company gives serious attention to all such impacts and risks and continues to make efforts to mitigate these.

### **Target/Plan on Corporate Social Responsibility Activities in the Environment Sectors**

The Company has targeted environmental issues, guaranteeing the output of mining water quality standards, ambient output and air emissions at mining sites in accordance with applicable laws and regulations. In 2020, the Company also set a target for achieving the PROPER Gold which is an indicator of the company's performance assessment in environmental management.

### **Environmental Activities Related to the Company's Operational Activities**

#### **Energy Management**

In its operations, the Company uses electrical energy, both for the needs of mining sites and in offices. In addition to being sourced from PLN, electricity needs are met from our own power plants as well as from solar power plants as an indicator of the Company's commitment on the importance of developing renewable energy sources. In addition, the Company also uses fuel oil as an energy source to support its operational activities.

The company realizes that most of the energy sources used come from non renewable energy. Therefore, PTBA strives to make efficiency in the use of fossil fuels that will have an impact on saving non renewable energy and reducing pollution from burning fuels.

Beberapa inovasi yang dilakukan PTBA dalam rangka melakukan efisiensi energi antara lain:

1. **Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang**  
Perusahaan mulai mengoperasikan listrik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Tanjung Enim berkapasitas 3x10 MW. Operasi pembangkit mulut tambang ini, selain mengurangi konsumsi listrik dari jaringan, juga mengurangi beban penggunaan listrik bagi publik.
2. **Program Engine State Monitoring**  
*Program Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck* adalah penerapan teknologi terbaru berbasis Industri 4.0, yang semula tidak dapat dilakukan *monitoring low idle* di unit *Hauling Dump Truck*. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku dan akurasi data lebih cepat dan akurat).
3. **Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA)**  
Program *Mining System and Information* Bukit Asam (MISTER BA) merupakan sistem informasi tambang berbasis teknologi terbaru dengan menggunakan *smartphone* sehingga laporan diperoleh secara *real time* dan dapat diakses dimanapun dengan menggunakan jaringan internet.

## Hasil Efisiensi Energi Unit Pertambangan Tanjung Enim

<b>Program Efisiensi Energi</b> Energy Efficiency Program	<b>Absolut (Gjoule)</b> Absolute (Gjoule)	<b>Hasil Absolut Efisiensi Energi 2020</b> Absolute Energy Efficiency Results In 2020	
		<b>Anggaran (Jutaan Rp)</b> Budget (Millions of IDR)	<b>Penghematan (Jutaan Rp)</b> Savings (Millions of IDR)
Pembangkit PLTU Mulut Tambang 3 x 10 MW 3 x 10 MW Mine Mouth Steam Power Plant	22.055,07	46.052,65	3.495,88
Program Engine State Monitoring Engine State Monitoring Program	2.012,35	115	318,97
Mister BA	856,6	29,80	135,76

## Pengelolaan Air

Dalam proses penambangan Perusahaan juga membutuhkan air, baik untuk pendinginan alat produksi maupun untuk kebutuhan lainnya. Air juga dibutuhkan untuk aktivitas pendukung di kantor. Untuk memenuhi kebutuhan air, PTBA memanfaatkan air tanah dan sebagian lagi berasal dari air sungai.

PTBA menyadari, kendati saat ini sumber daya air di Indonesia masih sangat melimpah, namun jika tidak dikelola dengan baik suatu saat sumber daya tersebut akan berkurang bahkan habis. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk bijak dalam penggunaan air dan melakukan berbagai program untuk penghematan air.

Some innovations made by PTBA in energy efficiency include:

1. **Mine Mouth Steam Power Plant**  
The Company started to operate electricity with Tanjung Enim Mine Mouth Steam Power Plant with a capacity of 3x10 MW. The operation of this mine mouth plant, in addition to reducing the electricity consumption of the network, also reduces the burden of electricity use for the public.
2. **Engine State Monitoring Program**  
Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck program is the application of the latest technology based on Industry 4.0, which was originally unable to do low idle monitoring in Hauling Dump Truck units. Quantification of environmental improvements due to system changes is in the form of changes in the overall value chain of the system (changes in methods, behavior changes, faster data accuracy and accurate).
3. **Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA)**  
Bukit Asam Mining System and Information Program (MISTER BA) is a mining information system based on the latest technology using a smartphone so that reports are obtained in real time and can be accessed anywhere by using the internet network.

## Energy Efficiency Results of Tanjung Enim Mining Unit

### Hasil Absolut Efisiensi Energi 2020 Absolute Energy Efficiency Results In 2020

	<b>Absolut (Gjoule)</b> Absolute (Gjoule)	<b>Anggaran (Jutaan Rp)</b> Budget (Millions of IDR)	<b>Penghematan (Jutaan Rp)</b> Savings (Millions of IDR)
Pembangkit PLTU Mulut Tambang 3 x 10 MW 3 x 10 MW Mine Mouth Steam Power Plant	22.055,07	46.052,65	3.495,88
Program Engine State Monitoring Engine State Monitoring Program	2.012,35	115	318,97
Mister BA	856,6	29,80	135,76

## Water Management

In the mining process, the Company also needs water, both for cooling production equipment and for other needs. Water is also needed for supporting activities in the office. To meet water needs, PTBA utilizes groundwater and some of it comes from river water.

PTBA realizes that although currently the water resources in Indonesia are still very abundant, but if not managed properly, one day those resources will be reduced or even depleted. Therefore, the Company strives to be wise in water use and conduct various programs for water saving.

Beberapa upaya efisiensi dalam penggunaan air yang dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Meminimalisasi penggunaan air tanah

Dengan tidak mengambil air dari dalam tanah, maka Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem.

2. Pengelolaan *Water Treatment Plant* (WTP)

Perusahaan memenuhi kebutuhan air bersih untuk perkantoran maupun perumahan perusahaan dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air, serta dari sumber mata air.

Pada Tahun 2020 jumlah air yang dikelola di WTP sebanyak 1.394.009 m<sup>3</sup> dimana air yang digunakan bersumber dari Sungai Enim.

### Pengelolaan Emisi

PTBA berkomitmen menekan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan berbagai jenis emisi, seperti CO<sub>2</sub>, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) dan emisi lainnya. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil.

Sebagai perusahaan tambang yang berkomitmen dengan kelestarian alam dan lingkungan, PTBA berusaha menekan dampak tersebut melalui serangkaian kegiatan dan inovasi.

Beberapa upaya untuk menurunkan emisi yang dilakukan PTBA adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batu bara dan tanah

PTBA melakukan perencanaan operasional tambang berdasarkan *Good Mining Practice* dengan program yang berpengaruh terhadap efisiensi BBM yaitu dengan optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batu bara dan tanah serta pengaturan jarak angkut batu bara dan tanah.

2. Penggunaan *Capasitor Bank*

Penambahan *Power Factor Regulator* (PFR) merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pemanfaatan *Capasitor Bank* untuk mendapatkan stabilitas dan efektivitas kinerja *Capasitor Bank* dimana *Capasitor Bank* dapat bekerja secara otomatis dan lebih akurat dalam mempertahankan faktor daya sesuai yang diinginkan atau yang ditargetkan. PFR dapat menghemat listrik sehingga dari penghematan listrik tersebut dapat menghasilkan penurunan angka emisi

Some efficiency efforts in water use by the Company include:

1. Minimize the use of groundwater

By not taking water from the ground, the Company contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions.

2. Water Treatment Plant Management (WTP)

The company meets the needs of clean water for offices and housing companies from rivers managed through the Water Treatment Plant (WTP), as well as from springs.

In 2020 the amount of water managed in WTP is 1,394,009 m<sup>3</sup> where the water used is sourced from the Enim River.

### Emissions Management

PTBA is committed to reducing the negative impacts of greenhouse effects and damage to the ozone layer due to the use of various types of emissions, such as CO<sub>2</sub>, Ozone Destroyer (BPO) emissions, and other emissions. Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the serious problems for the world's citizens because they are a major cause of global warming. These emissions are largely contributed by the use or consumption of fossil fuels.

As a mining company committed to natural and environmental sustainability, PTBA strives to reduce these impacts through a series of activities and innovations.

Some efforts to reduce emissions made by PTBA are as follows:

1. Optimization (shortening) the haulage distance of coal and soil

PTBA conducts mine operational planning based on Good Mining Practice, with programs that affect fuel efficiency, namely by optimizing (shortening) the haulage of coal and soil, as well as setting the haulage distance of coal and soil.

2. Use of Bank Capacitor

The addition of power factor regulator (PFR) is one form of innovation in utilization of a Capacitor Bank to obtain stability and effectiveness of bank capacitor performance where the Capacitor Bank can work automatically and more accurately in maintaining the power factor as desired or targeted. PFR can save electricity so it can lower emissions figures.

3. Penggantian lampu TL dan Halogen menjadi lampu hemat energi
4. Penggantian BPO-CFCs pada refrigeran AC perkantoran dan pemukiman  

Program penggantian refrigeran AC *freon* (CFCs) dengan refrigeran Hidrokarbon merupakan teknologi/ pendekatan baru yang sudah mendapat hak cipta. Sudah terbukti tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO) sesuai surat keterangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan sesuai SNI 7647;2010. Penggantian dilakukan secara bertahap pada lingkungan perkantoran dan perumahan.
5. Penggantian BPO-Halon 1211 pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR)  

Penggantian Alat Pemadam Kebakaran Api Ringan (APAR) merupakan teknologi yang sudah mendapatkan Hak Cipta dan sudah terbukti tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO) sesuai SNI 03-3988:1995
6. Peningkatan cadangan karbon dengan revegetasi lahan bekas tambang  

Perhitungan cadangan karbon diperlukan dalam rangka pemanfaatan fungsi lahan reklamasi sebagai penyerap karbon dan mengkuantifikasi jumlah karbon yang dapat diserap oleh tumbuhan dari kegiatan revegetasi .
7. Penggunaan *renewable* energi (*solar cell*)  

Penggunaan teknologi *Solar cell* di PTBA diterapkan pada sumber *power* untuk operasional Tower Lampu di areal tambang dan operasional *auto dispatch system* untuk memantau operasional pertambangan.
8. Power Plant berbasis batu bara sisa (*fine coal*)  

Salah satu kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan dan berkaitan dengan pengembangan, penyediaan dan pemanfaatan energi dengan prinsip konservasi atau diversifikasi adalah pemanfaatan teknologi pembangkit listrik mulut tambang berbasis batu bara sisa (*fine coal*). Pada PLTU Mulut Tambang 3x10 MW, listrik dibangkitkan dengan teknologi PLTU CFB (*Circular Fluideized Bed*) Boiler yang didesain secara khusus untuk memanfaatkan *waste coal* yang produk listriknya dimanfaatkan untuk menunjang proses produksi penambangan, sarana penunjang, perumahan dan kelebihan daya (*excess power*) dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui distribusi oleh PLN. PLTU Mulut Tambang ini juga menerapkan teknologi rendah emisi yang dikendalikan dari peralatan kendali *flue gas* yang disebut *Electrostatic Precipitator* (EP) untuk meningkatkan kualitas dari udara atau gas buang dari proses di industri dengan cara menyaring debu yang ada serta material kotor yang ada di udara atau gas buang.
3. Replacement of TL and Halogen lamps into energy saving lamps
4. Replacement of BPO-CFCs on air conditioning refrigerant in offices and residential areas  

AC freon refrigerant replacement program (CFCs) with Hydrocarbon refrigerant is a new technology/ approach that has been copyrighted. It has been proven that it does not contain Ozone Destroyer Material (BPO) according to a certificate from the Ministry of Environment and Forestry and in accordance with SNI 7647;2010. This replacement is conducted gradually in office and residential environments.
5. Replacement of BPO-Halon 1211 in Light Fire Extinguisher (APAR)  

Replacement of Light Fire Extinguisher (APAR) is a technology that has been copyrighted and has been proven not to contain Ozone Destroyer Material (BPO) in accordance with SNI 03-3988:1995
6. Increase carbon reserves with revegetation of former mining land  

Calculation of carbon reserves is required in order to utilization of land reclamation functions as carbon absorbers and quantify the amount of carbon that can be absorbed by plants from revegetation activities.
7. Use of renewable energy (solar cell)  

The use of Solar cell technology in PTBA is applied to power sources for Lamp Tower operations in the mine area and auto dispatch system operations to monitor mining operations.
8. Power Plant based on waste coal (fine coal)  

One of the activities that is oriented towards improving environmental quality and related to the development, provision and utilization of energy with the principle of conservation or diversification is the utilization of fine coal-based mine mouth power plant technology. At the 3x10 MW Mine Mouth Steam Power Plant, electricity is generated with CFB (Circular Fluidezed Bed) Boiler power plant technology specifically designed to utilize the waste coal whose electrical products are used to support the mining production process, supporting facilities, housing, and excess power can be utilized by the community through distribution by PLN. This Mine Mouth Steam Power Plant also applies low emission technology controlled from flue gas control equipment called Electrostatic Precipitator (EP) to improve the quality of air or exhaust gas from industrial processes by filtering existing dust and dirty materials in the air or exhaust gas.

**9. Eco-Mechanized Mining (e-MM)**

Program *Eco-Mechanized Mining (e-MM)* digunakan untuk pemilihan metode maupun peralatan tambang baru dimana sebelumnya operasional penambangan didominasi dengan sistem penambangan berbasis BBM dengan menggunakan metode/peralatan tambang konvensional (*shovel and truck*). PTBA telah melakukan investasi peralatan tambang berbasis listrik dengan memanfaatkan kapasitas kompetensi dalam mengelola sistem penambangan berkelanjutan (*continuous mining*) serta potensi sumber daya internal yang sudah ada (PLTU Mulut Tambang) untuk mengurangi ketergantungan kepada konsumsi BBM. Program ini mampu menurunkan emisi sehingga lebih ramah lingkungan.

**10. Zero Emission CHF Surveillance**

*Zero emission CHF surveillance* merupakan teknologi digitalisasi yang mempunyai tujuan untuk menurunkan jam kerusakan atau halangan pada *Coal Handling Facility* (CHF) dengan menggunakan jaringan komunikasi sistem terkendali tambang CHF 1, CHF 2, CHF 3, dan CHF 4 yang telah diintegrasikan dengan domain intranet. Sistem pemantauan dan pengendalian CHF ini mengganti sistem pemantauan manual sebelumnya yang membutuhkan kendaraan menjadi tanpa kendaraan. Penggunaan energi listrik pada pemantauan CHF mampu mengurangi penggunaan BBM dan menurunkan emisi GRK.

**11. BWE for Coal Handling**

Penggunaan BWE untuk *coal handling* mengganti sistem *coal handling* yang sebelumnya menggunakan metode konvensional yaitu *Dump Truck* dan PC Ekskavator. BWE menggunakan teknologi berbasis listrik untuk kegiatan *coal handling* sehingga mampu menghemat konsumsi BBM dan menurunkan emisi GRK.

**12. E-Mining reporting system**

Program *E-mining Reporting System* merupakan inovasi yang dilakukan dalam penerapan teknologi terkini Industri 4.0 dalam pelaporan penambangan berupa pelaporan batu bara (*coal*) dan *Overburden* (OB). Sebelum adanya digitalisasi, sistem pelaporan ini dilakukan secara konvensional yaitu pelaporan kertas dan setiap *shiftnya/giliran kerja* diantarkan ke kantor utama menggunakan kendaraan operasional. Melalui inovasi ini dapat menambah optimasi waktu pelaporan penambangan dan secara ekonomi program ini menguntungkan serta meningkatkan kinerja lingkungan berupa pembuangan akhir program berhasil menurunkan emisi GRK.

**9. Eco-Mechanized Mining (e-MM)**

The Eco-Mechanized Mining (e-MM) program is used for the selection of new mining methods and equipment where previously mining operations were dominated by fuel-based mining systems using conventional shovel and truck methods/equipment. PTBA has invested in electrical-based mining equipment by utilizing competency capacity in managing continuous mining system as well as the potential of existing internal resources (Mine Mouth Coal Fired Power Plant) to reduce dependence on fuel consumption. This program is able to reduce emissions so that it is more environmentally friendly.

**10. Zero Emission CHF Surveillance**

Zero emission CHF surveillance is a digitalization technology that aims to reduce the hours of damage or obstruction in the Coal Handling Facility (CHF) by using the communication network of mining controlled systems CHF 1, CHF 2, CHF 3, and CHF 4 that have been integrated with intranet domains. This CHF monitoring and control system replaces the previous manual monitoring system which requires the vehicle to be without a vehicle. The use of electrical energy in CHF monitoring is able to reduce fuel use and reduce GHG emissions.

**11. BWE for Coal Handling**

The use of BWE for coal handling replaces the previous coal handling system using conventional methods namely *Dump Truck* and PC Excavator. BWE uses electricity-based technology for coal handling activities so as to save fuel consumption and reduce GHG emissions.

**12. E-Mining reporting system**

The E-mining Reporting System program is an innovation carried out in the application of industry 4.0 latest technology in mining reporting in the form of coal and overburden (OB) reporting. Before this digitalization, the reporting system was done conventionally, namely reporting using paper and every shift, paper reporting was delivered to the main office using operational vehicles. This innovation can increase optimization of mining reporting time, and economically, the program is profitable, as well as improve environmental performance in the form of landfill, where the program succeeds in reducing GHG emissions.

## Data Absolut Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (CO2)

## Absolute Data on Greenhouse Gas (CO2) Emission Reductions

Kegiatan penurunan emisi Emissions reduction activities	Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Result of Emission Reduction			
	Absolut Absolute	Anggaran Rp. (Juta) Budget IDR (Million)	Penghematan Rp. (Juta) Savings IDR (Million)	Satuan Units
Optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batu bara dan tanah Optimization (shortening) the haulage distance of coal and soil	5.639	769.163	16.017	Ton
Penggunaan Capasitor Bank Use of Bank Capacitor	11.556	250	20.083	Ton
Penggantian lampu TL dan Halogen menjadi lampu hemat energi Replacement of TL and Halogen lamps into energy saving lamps	699	60	41	ton
Penggantian BPO-CFCs pada refrigeran AC perkantoran dan pemukiman Replacement of BPO-CFCs on air conditioning refrigerant in offices and residential areas	15.760	30	10	Ton
Penggantian BPO-Halon 1211 pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Replacement of BPO-Halon 1211 in Light Fire Extinguisher (APAR)	5.840	429	19	Ton
Peningkatan cadangan carbon dengan revegetasi lahan bekas tambang Increase carbon reserves with revegetation of former mining land	29.325	482	18	tCO2-e
Penggunaan renewable energi (solar cell)- Tower Lamp Use of renewable energy (solar cell)-Tower Lamp	69	4,2	222	Ton
Penggunaan renewable energi (solar cell)- Tower Dispatcher Use of renewable energy (solar cell)-Tower Dispatcher	3.181	4	10.224	Ton
Power Plant berbasis batu bara sisa (fine coal) Power Plant based on waste coal (fine coal)	3.999	38.807	6.941	Ton
Eco-Mechanized Mining (e-MM)	7.529	55.751	34.162	Ton
Zero Emission CHF Surveillance	56	117	234	Ton
BWE for Coal Handling	2.627	16.965	9.521	Ton
E-Mining reporting system	1.677	40	10.788	Ton

### Pengelolaan Limbah

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non B3. PTBA memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan limbah.

Pengelolaan Limbah Padat Non B3 di PTBA menggunakan metode 3R yaitu *Reduce* (melakukan program pengurangan limbah), *Reuse* (melakukan program pemanfaatan dengan menggunakan ulang limbah yang dihasilkan) dan *Recycle* (melakukan program daur ulang agar limbah yang dihasilkan dapat digunakan kembali). Program pengurangan limbah padat Non B3 yang dilaksanakan di PTBA yaitu *Reduce Limbah Belt Conveyor* dengan inovasi *Bucket Frame BWE*. Prinsip kerja *Bucket Frame BWE* ialah seperti penyaring atau ayakan yang memisahkan ukuran material. Dengan inovasi ini, material yang dapat merusak *belt conveyor* seperti batu peck yang berukuran besar dapat terpisah dan mengurangi potensi kerusakan pada *belt conveyor* sehingga mengurangi limbah *belt conveyor*.

### Waste Management

The Company's operational activities produce various types of waste, both solid and liquid waste, as well as waste that falls into the category of Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3. PTBA pays great attention to waste management.

Non B3 Solid Waste Management in PTBA uses 3R method namely Reduce (conducting waste reduction program), Reuse (conducting utilization program by reusing the resulting waste) and Recycle (conducting recycling program so that the resulting waste can be reused). Non B3 solid waste reduction program implemented at PTBA is Reduce Belt Conveyor Waste with BWE Bucket Frame innovation. The working principle of BWE Bucket Frame is like a filter or a tying that separates the material size. With this innovation, materials that can damage belt conveyors such as large peck stones can be separated and reduce the potential damage to the conveyor belt thereby reducing belt conveyor waste.

Sementara itu untuk program pemanfaatan Limbah padat Non B3 adalah sebagai berikut :

1. *Reuse dan Recycle Limbah Belt Conveyor*
2. *Recycle Limbah Roller Conveyor*
3. *Recycle Limbah Track Plate*
4. *Recycle Limbah Bucket BWE & SR*
5. *Recycle Limbah Belt Frame*
6. *Recycle Limbah Rel Jalur Conveyor*
7. *Recycle Limbah Organik menjadi pupuk kompos*

Pengelolaan limbah cair (Non B3) di PTBA meliputi pengelolaan limbah air asam tambang dan limbah cair domestik.

1. Pengelolaan limbah air asam tambang

Pengelolaan limbah air asam tambang di PTBA menggunakan 2 metode yaitu *active treatment* dan *passive treatment*. Air asam tambang terbentuk karena adanya mineral sulfida yang tersingkap akibat kegiatan penggalian dan penimbunan batuan penutup. Pada pengelolaan *active treatment*, air dialirkan ke Kolam Pengendap Lumpur (KPL), dalam KPL ini dilakukan pengapuran dan pemberian bahan kimia untuk menetralkisir pH dan mengurangi kandungan logam berat. Jika pH dan kandungan logam berat telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML), air baru dialirkan ke badan penerima air berupa sungai di perairan umum. Sementara itu, metode *passive treatment* merupakan metode pengelolaan air asam tambang menggunakan tanaman air yang dikelola di *wetland*. Tanaman air dengan jenis tertentu dapat menyerap logam berat melalui akarnya.

2. Pengelolaan limbah cair domestik

Limbah cair domestik yang ada di PTBA dilakukan pengelolaan dengan cara memberikan kapur.

Dalam meminimalisir terjadinya kenaikan timbulan Limbah B3, PTBA melakukan program 3R Limbah B3. Program 3R yang diterapkan oleh PTBA adalah sebagai berikut :

1. *Oil refinery* mengurangi oli bekas

*Oil refinery* merupakan program penyaringan (filtrasi) melalui beberapa *fiber membrane* dengan mekanisme kompres sehingga dihasilkan produk oli yang dapat digunakan kembali untuk mesin-mesin (*gear box*) yang memiliki daya dan kapasitas rendah. Program ini bertujuan mengurangi pemakaian oli baru.

2. Pengurangan oli bekas dengan *Shovel Zero Oil*

*Shovel Zero Oil* merupakan bentuk perubahan penggunaan peralatan tambang ekskavator berbasis listrik yang tidak menggunakan *oli engine* sehingga dapat mengurangi jumlah oli yang dihasilkan jika dibandingkan dengan menggunakan peralatan tambang berbasis BBM.

Meanwhile, the non-B3 solid waste utilization program is as follows:

1. Reuse and Recycle Waste Belt Conveyor
2. Recycle Waste Roller Conveyor
3. Recycle Waste Track Plate
4. Recycle Waste Bucket BWE & SR
5. Recycle Waste Belt Frame
6. Recycle Waste Rail Conveyor Line
7. Recycle Organic Waste into compost

Management of liquid waste (non B3) in PTBA includes the management of mining acid water waste and domestic liquid waste.

1. Management of mining acid waste

Management of mining acid waste in PTBA uses 2 methods, namely active treatment and passive treatment. Mining acid water is formed due to the presence of sulphide minerals that are decomposed due to excavation and stockpiling of cover rocks. In the management of active treatment, water is flowed to the Mud Deposition Pool (MDP), in this MDP is carried out the administration of lime and chemicals to neutralize the pH and reduce the content of heavy metals. If the pH and heavy metal content have met the Environmental Quality Standard (BML), the new water is flowed to the water receiver body in the form of a river in public waters. Meanwhile, passive treatment method is a method of managing acid water mining using water plants managed in wetland. Water plants of a certain type can absorb heavy metals through their roots.

2. Domestic liquid waste management

Domestic liquid waste in PTBA is carried out by providing lime.

In minimizing the increase in B3 Waste deposits, PTBA conducts a B3 Waste 3R program. The 3R program implemented by PTBA is as follows:

1. Oil refinery reduces used oil

Oil refinery is a filtration program through several fiber membranes with a compress mechanism so as to produce oil products that can be reused for engines (*gear boxes*) that have low power and capacity. This program aims to reduce the use of new oil.

2. Used oil reduction with Shovel Zero Oil

*Shovel zero oil* is a form of change in the use of excavator-based mining equipment based on electricity that does not use engine oil to reduce the amount of oil produced when compared to using fuel-based mining equipment.

**3. Pengurangan oli bekas dan filter oli bekas berbasis Hybrid Dump Truck**

PTBA menerapkan teknologi baru melalui penggunaan peralatan tambang *Hybrid Drump Truck* yang memanfaatkan energi listrik sebagai penggerak utama transmisi yang sebelumnya menggunakan BBM. Dengan menggunakan *Electric Motor* sebagai penggerak, maka untuk konsumsi oli *transmission* dan oli *final drives* tidak digunakan sehingga dapat meminimalisir jumlah limbah oli bekas yang dihasilkan. Dengan berkurangnya penggunaan oli maka penggunaan filter oli juga berkurang sehingga dapat mengurangi timbulan filter oli bekas.

**4. Optimalisasi *life time* aki pada Hybrid Dump Truck**

PTBA memiliki alat tambang HD berbasis *Hybrid* yang berbeda dengan HD pada umumnya, dimana sumber kelistrikan pada unit ini tidak berasal dari aki/baterai melainkan dari adaptor yang tersimpan di dalam unit ini. Program ini dapat mengurangi penggunaan aki baru, memperpanjang umur aki dan mengurangi jumlah limbah aki bekas yang dihasilkan.

**5. Reaktivasi BWE**

Penggunaan BWE dalam sistem *coal handling* menggantikan sistem konvensional yang berbasis *shovel and truck*. Program ini terbukti mampu mengurangi jumlah timbulan oli bekas yang dihasilkan dari alat tambang seperti *dump truck* dan *excavator*. Sistem BWE menggunakan teknologi berbasis listrik sehingga tidak menggunakan oli mesin.

**6. Pengurangan Freon R22**

**7. Pengurangan lampu TL Mercury dengan Lampu LED**

### Penggunaan Material Hasil Daur Ulang dan Dapat Didaur Ulang

Sebagai wujud komitmen PTBA terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, PTBA menetapkan kebijakan pengurangan dan pemanfaatan limbah padat Non B3. Program pemanfaatan limbah padat Non B3 diantaranya yaitu *Recycle* limbah organik menjadi pupuk kompos. Program ini dilaksanakan menggunakan komposter khusus untuk sampah organik. Pupuk yang dihasilkan berupa kompos padat dan kompos cair. Sampai dengan saat ini 8 (delapan) unit *Composter Station* yang menghasilkan ±1.200 kg kompos padat dan 30 liter kompos cair yang sebagian besar telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pupuk di kompleks perumahan Bukit Asam baru.

### Konservasi Lahan Pasca Tambang

Sebagai upaya memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat dari kegiatan usaha pertambangan agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya, PTBA selalu memerhatikan potensi

**3. Hybrid Dump Truck-based used oil reduction and used oil filter**

PTBA applies new technology through the use of Hybrid-dump Truck mining equipment that utilizes electrical energy as the main driver of transmission that previously used fuel. By using Electric Motors as a driver, transmission oil consumption and final drives are not used so as to minimize the amount of used oil waste produced. With reduced use of oil, the use of oil filters is also reduced so as to reduce the build-up of used oil filters.

**4. Optimization of battery life time in Hybrid-Dump Truck**

PTBA has a Hybrid-based HD mining device that is different from HD in general, where the electrical source in this unit does not come from the battery but from the adapter stored in this unit. This program can reduce the use of new batteries, extend the life of the battery and reduce the amount of waste used batteries produced.

**5. BWE Reactivation**

The use of BWE in coal handling systems replaces conventional systems based shovel and truck. This program is proven to reduce the amount of used oil deposits produced from mining equipment such as dump trucks and excavators. The BWE system uses electrical-based technology so it does not use engine oil.

**6. Reduction of Freon R22 Usage**

**7. Replacement of Mercury TL lamp with LED Lights**

### Use of Recycled and Recyclable Materials

As a form of PTBA's commitment to the efficiency of resource use, PTBA established a policy of reducing and utilizing Non B3 solid waste. Non B3 solid waste utilization program, among others, Recycle organic waste into compost fertilizer. This program is carried out using a special composter for organic waste. Fertilizer produced in the form of solid compost and liquid compost. Until now, there are 8 (eight) units of Composter Station that produce ±1,200 kg of solid compost and 30 liters of liquid compost that has mostly been used to meet fertilizer needs in the new Bukit Asam housing complex.

### Post-mining Land Conservation

As an effort to improve or organize the use of post-mining plans, land in order to function and be effective in accordance with its designation, PTBA always gives attention to the potential for environmental changes

perubahan lingkungan yang akan terjadi dan melakukan kegiatan reklamasi yang konsisten dan menerus. Dalam penyusunan rencana pascatambang, PTBA membagi areal izin usaha ke dalam blok-blok sesuai dengan peruntukannya, diantaranya blok perlindungan, blok koleksi tanaman, blok pemanfaatan, kawasan perikanan/wisata air, zona penerimaan, zona Hutan Tanaman Industri, perkebunan rakyat, kebun karet, tanaman kehutanan dan lain-lain. Peruntukan areal izin usaha ini juga disesuaikan dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Muara Enim.

Beberapa kegiatan pascatambang telah mulai dilakukan oleh PTBA, hingga Tahun 2020 kegiatan pascatambang yang telah dilakukan PTBA di Unit Pertambangan Tanjung Enim yaitu:

1. Blok Pemanfaatan berupa pembangunan sarana olahraga, Tanjung Enim Zoo & jogging tracking, RTH Berangau, TPU Greenland Banko Barat, penataan lahan Bedeng Obak dan reklamasi bekas timbunan dll;
2. Blok Perlindungan berupa Kebun Benih Tanaman Merbau, agroforestry dan silvopastura;
3. Blok Koleksi tanaman/budidaya berupa pembangunan Hutan Kota H. Kalamudin Djinab dan pembangunan Kebun Buah;
4. Pekerjaan sipil pembangunan kebun karet/sawit;
5. Zona penerimaan berupa Museum Tambang.

## Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

### Sistem Manajemen Air Asam Tambang

Terjadinya Air Asam Tambang (AAT) di areal pertambangan batu bara Perusahaan telah terpantau sejak awal tahun 1990, yaitu di tambang Klawas Timur. Namun penyelidikan yang lebih sistematis tentang potensi pembentukan AAT baru dilakukan pada tahun 2007 di IUP Banko Barat. Penelitian dilakukan oleh tim Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil sampel batuan dari dinding Pit 1 IUP Banko Barat. Tim peneliti pun berhasil mengidentifikasi keberadaan batuan pembentuk asam (*Potentially Acid Forming/PAF*). Hal ini selanjutnya diperkuat oleh hasil analisis sampel batuan tambahan yang dilakukan pada tahun 2008.

Selama masa operasi, AAT yang terjadi dapat dikelola dengan cara penetrasi melalui penambahan kapur tohor sehingga aliran air tambang (*Effluent*) dapat diupayakan memenuhi baku mutu air limbah sebelum memasuki perairan umum. Ini adalah praktik yang umum dilakukan di areal pertambangan, khususnya tambang batu bara.

that will occur and conduct consistent and continuous reclamation activities. In the preparation of post-mining plan, PTBA divides the business license area into blocks in accordance with its designation, including protection blocks, plants collection blocks, utilization blocks, fishery/water tourism areas, reception zones, Industrial Plantation Forest zones, people's plantations, rubber plantations, forestry plants and others. The designation of this business license area is also adjusted to the Spatial Detail Plan (RDTR) of Muara Enim Regency.

PTBA has conducted several post-mining activities. Until 2020, post-mining activities that have been carried out by PTBA in the Tanjung Enim mining unit are namely:

1. Utilization Block in the form of construction of sports facilities, Tanjung Enim Zoo & jogging tracking, RTH Berangau, TPU Greenland West Banko, arrangement of Bedeng Obak land and reclamation of former landfills etc;
2. Protection Block in the form of Merbau Plant Seed Garden, agroforestry and silvopastura;
3. Block Collection of plants/cultivation in the form of the construction of the City Forest H. Kalamudin Djinab and the construction of Orchards;
4. Civil works for the construction of rubber/oil palm plantations;
5. Reception zone in the form of Mining Museum.

## Implementation Of Corporate Social Responsibility Initiatives Related To The Environment

### Mining Acid Water Management System

The occurrence of mining acid water (AAT) in the Company's coal mining area has been monitored since the beginning of 1990, namely in the East Klawas mine. But a more systematic investigation into the potential formation of a new AAT was conducted in 2007 at the West Banko IUP. The research was conducted by the Bandung Institute of Technology (ITB) team by taking rock samples from the walls of Pit 1 at the West Banko IUP. The research team was able to identify the presence of potentially acid forming (PAF). This is further reinforced by the results of additional rock sample analysis conducted in 2008.

During the operation period, the AAT can be managed by neutralizing through the addition of lime tohor so that the flow of mining water (Effluent) can be attempted to meet wastewater quality standards before entering public waters. This is a common practice in mining areas, especially coal mines.

Namun, risiko terbesar akan dihadapi pada masa pasca tambang. Beberapa kasus telah menunjukkan kualitas air pada *void* bekas tambang (*pit lake*) yang tidak memenuhi baku mutu limbah cair maupun baku mutu air. Pada kasus seperti itu, tidak banyak pilihan yang tersisa untuk mengatasi masalah AAT yang berakibat pada risiko biaya yang sangat mahal.

Oleh karena itu, praktik terbaik penanganan AAT yang dikenal di kalangan industri pertambangan adalah mencegah terjadinya AAT atau yang sering disebut sebagai "*Preventive Action*". Dengan cara ini pencegahan dilakukan dengan memisahkan dan mengisolasi batuan pembentuk asam (*Potentially Acid Forming/PAF*) dengan cara menudunginya dengan lapisan batuan yang bukan pembentuk asam (*Non-Acid Forming/NAF*) sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya proses oksidasi batuan PAF. Cara ini dikenal sebagai teknik enkapsulasi. Teknik yang merupakan bagian penting dari suatu sistem manajemen AAT yang harus dibangun oleh perusahaan tambang, termasuk tambang batu bara PTBA.

Setelah melalui berbagai penelitian dan kajian, Perusahaan berhasil membangun sistem manajemen AAT terintegrasi. Sistem tersebut disusun oleh empat komponen utama, yaitu:

1. Karakterisasi geokimia batuan

Melalui karakterisasi geokimia batuan, karakteristik dari berbagai batuan overburden dan interburden dalam pembentukan AAT dapat diidentifikasi. Hasilnya adalah tipe batuan PAF atau NAF.

2. Model sebaran batuan PAF dan NAF

Hasil dari karakterisasi geokimia batuan selanjutnya digambarkan sebarannya baik secara lateral maupun vertikal didasarkan pada model geologi. Model ini selanjutnya menjadi masukan penting dalam perencanaan tambang agar dapat dilakukan segregasi antara batuan PAF dan NAF serta penempatannya yang terkendali.

3. Model enkapsulasi batuan PAF

Rancangan enkapsulasi batuan PAF sangat tergantung pada ketersediaan batuan NAF dan karakteristik kompaksinya. Jika proporsi NAF terhadap PAF kecil, maka perlu dikaji cara penimbuan yang memadai.

4. Prediksi kualitas air di *void* bekas tambang

Terjadinya *void* (lubang tambang yang tersisa) pada akhir tahapan penambangan *in open pit mining* batu bara memang tidak dapat terhindarkan dan umumnya *void* tersebut akan terisi air. Prediksi kualitas air pascatambang perlu dilakukan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya agar kualitas air dapat memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML).

However, the biggest risk will be faced in the post-mining period. Some cases have shown water quality in the former pit lake voids that do not meet the standard quality of liquid waste or water quality standards. In such cases, there are not many options left to address the AAT problem, which results in a very expensive cost risk.

Therefore, the best practice of handling AAT known among the mining industry is to prevent the occurrence of AAT or commonly referred to as "Preventive Action". In this way, prevention is done by separating and isolating acid-forming rocks (*Potentially Acid Forming/PAF*) by protecting them with layers of rocks that are not acid forming (*Non-Acid Forming/NAF*) so as not to allow the oxidation process of PAF rocks. This way is known as encapsulation technique. Techniques that are an important part of an AAT management system that must be built by mining companies, including PTBA's coal mines.

After going through various research and studies, the Company successfully built an integrated AAT management system. The system is organized by four main components, namely:

1. Geochemical characterization of rocks

Through geochemical characterization of rocks, the characteristics of various overburden and interburden rocks in the formation of AAT can be identified. The result is paf or NAF rock type.

2. PAF and NAF rock distribution model

The result of geochemical characterization of the rocks further describes their distribution both laterally and vertically based on geological models. This model then becomes an important input in mine planning so that segregation between PAF and NAF rocks can be done and its placement is controlled.

3. PAF rock encapsulation model

The encapsulation design of PAF rocks depends largely on the availability of NAF rocks and their compaction characteristics. If the proportion of NAF to PAF is small, then it is necessary to review the way of adequate hoarding.

4. Prediction of water quality in the former mine void

The occurrence of voids (remaining mine pits) at the end of the mining stage in open pit mining coal is inevitable and generally the void will be filled with water. Post-mining water quality prediction needs to be made so that efforts can be determined to meet water quality in accordance with the Environmental Quality Standard (BML).

## Konservasi Energi

Sebagai pedoman pelaksanaan efisiensi energi, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Terkait hal ini, Perusahaan memiliki Manager Energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE, yang didukung organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut. PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi rutin secara internal dan eksternal.

Ditahun 2016, auditeksternal terkait penggunaan energi di PTBA dilaksanakan oleh PT Energi Management Indonesia dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada potensi penghematan sebesar 10.804.005 GJ. Selain melibatkan pihak auditor eksternal, Perusahaan juga memiliki pegawai yang kompeten dalam melakukan audit energi secara internal. Untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi, UPTE PTBA telah melaksanakan program pemanfaatan Teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang (PLTU-MT) dengan memanfaatkan *waste coal* (batu bara limbah), penggantian pompa *engine/diesel* menjadi pompa listrik, penggantian lampu menjadi lampu hemat energi, pemanfaatan alat berat berbasis listrik dan digitalisasi sistem pemantauan & pengendalian *coal handling facility* (CHF).

Adapun intensitas konsumsi energi di UPTE PTBA pada tahun 2020 adalah sebesar 0,0210 GJ/Ton, naik 30% dari tahun 2019 sebesar 0,0162 GJ/Ton. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional yang meningkat.

## Revegetasi

Revegetasi adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Lahan yang telah siap tanam pada awalnya ditanami dengan menggunakan jenis tanaman *Legume Cover Crop* (LCC) untuk mencegah terjadinya erosi. Sedangkan revegetasi pada areal reklamasi final dilakukan dengan jenis-jenis tanaman tertentu yang dipilih.

Untuk mendukung revegetasi, PTBA mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun. Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman multiguna (*MPTS – Multi Purpose Tree Species*), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau.

## Energy Conservation

As a guideline for the implementation of energy efficiency, the Company has established a Policy on Electrical and Fuel Energy Efficiency Resources. Related to this, the Company has an Energy Manager who has been certified by the National Professional Certification Agency (BNSP)/LSP-HAKE, which is supported by organizations and human resources who are competent in implementing the policy. PTBA also has a strategic plan with clear goals and schedules as the basis for the implementation of energy efficiency and monitoring in its implementation by conducting routine energy audits internally and externally.

In 2016, an external audit related to energy use at PTBA was conducted by PT Energi Management Indonesia with results showing that there is a potential savings of 10,804,005 GJ. In addition to involving external auditors, the Company also has competent employees in conducting energy audits internally. To improve energy efficiency, UPTE PTBA has implemented a program of utilization of Mine Mouth Steam Power Plant Technology (PLTU-MT) by utilizing waste coal, replacing engine/diesel pumps into electric pumps, replacing lamps into energy-efficient lamps, utilizing electrical-based heavy equipment and digitizing the monitoring & control system of coal handling facilities (CHF).

The intensity of energy consumption in PTBA UPTE in 2020 was 0.0210 GJ/Ton, up 30% from 2019 of 0.0162 GJ/Ton. This is due to increased operational activities.

## Revegetation

Revegetation is an effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance activities on post-mining land. Land that has been ready to plant was initially planted using legume cover crop (LCC) to prevent erosion. While the revegetation in the final reclamation area is carried out with certain types of plants selected.

To support the revegetation, PTBA manages a 2.5 ha Plant Breeding Center in the Air Laya Mine area. This seed garden has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 stems of plant seedlings per year. The types of plants cultivated are forestry plants, multipurpose plants (*MPTS – Multi Purpose Tree Species*), and endemic plants that can only be grown in Sumatra, namely Merbau.

Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki Laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengkayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif. Dalam pelaksanaan revegetasi, PTBA mengikutsertakan masyarakat sekitar melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan Pascatambang. Revegetasi yang telah dilakukan pada tahun 2020 seluas 50,06 ha, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya seluas 63,44 ha, sehingga realisasi yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2020 seluas 2.114,05 ha. Realisasi revegetasi tahun 2020 lebih rendah daripada tahun 2019 berkaitan ketersediaan lahan final untuk revegetasi yang lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

### **Capaian Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup**

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan Hidup telah memberikan dampak perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan pascatambang, serta sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK 33), Perusahaan menyusun dokumen provisi lingkungan. Metode penetapan nilai provisi lingkungan di PTBA menggunakan basis data rencana reklamasi dan rencana pascatambang sesuai dengan Kepmen ESDM No.1827K/30/MEM/2018.

Biaya Provisi Lingkungan Tahun 2020 senilai Rp109.777.154.850 naik dibandingkan tahun 2019 yang senilai Rp97.083.623.245.

### **Penghargaan dan Sertifikasi Terkait Lingkungan Hidup**

Sebagai wujud komitmen terhadap kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup, di tahun 2020 Perusahaan mendapatkan dua penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan. PROPER emas merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada perusahaan perusahaan yang memiliki komitmen di bidang lingkungan hidup. Di tahun 2020, Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan PTBA yang merupakan Pelabuhan Muat terbesar di Asia Tenggara untuk batu bara berhasil mencatatkan capaian tertinggi untuk Pengelolaan K3 dan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama (Arviyan Arifin) yang diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Plant Breeding Center also has tissue culture laboratory to develop superior seeds and seed enrichment that is difficult to develop with vegetative or generative methods. In the implementation of revegetation, PTBA involves the surrounding community through nursery activities and planting in post-mining land areas. The revegetation that has been done in 2020 (the status of the 4th week of November 2020) covers an area of 27.41 ha, lower than the previous year of 63.44 ha, so the realization that has been done until 2020 covers an area of 2,080.5 ha. Realization of revegetation in 2020 is lower than in 2019 related to the availability of final land for revegetation which is lower than in 2019.

### **Achievement of Quantitative Impact On Environmental Social Responsibility Activities**

The implementation of Corporate Social Responsibility in the Environment sector has impacted the repairment and improvement of environmental quality around the Company's operational locations. As a form of the Company's commitment to the environment and post-mining, as well as in accordance with financial accounting standards (PSAK 33), the Company prepares environmental provision documents. The method to determine the value of environmental provision in PTBA uses a database of reclamation plans and post-mining plans in accordance with the Kepmen ESDM No.1827K/30/MEM/2018.

The Cost of Environmental Provision in 2020 is worth IDR109,777,154,850 increased compared to 2019 of IDR97,083,623,245.

### **Awards And Certifications Related Environmentally**

As a form of the Company's commitment to environmental awareness and responsibility, in 2020 the Company received two GOLD PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry for Tanjung Enim Mining and Tarahan Port. PROPER gold is the highest award given by the Government of the Republic of Indonesia to companies that have commitments in the field of environment. In 2020, PTBA managed to record the highest achievement for OHS Management and environment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for Tanjung Enim Mining and Tarahan Port which is the largest Loading Port in Southeast Asia for coal. The award was received by the President Director (Arviyan Arifin) which was handed over directly by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



Selain itu, sebagai bentuk pengakuan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup, perusahaan telah mengantongi ISO:14001:2015 dalam segala proses bisnis Perusahaan.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

PTBA memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pengaduan dan laporan terkait aktivitas operasional Perusahaan yang bertentangan peraturan Perundang-Undangan terkait lingkungan hidup. Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui satuan kerja (satker) administrasi korporat yang selanjutnya diteruskan ke satker-satker terkait.

PTBA berkomitmen untuk menindak lanjuti setiap laporan dan pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya. Perusahaan akan melakukan tinjauan lapangan bersama dengan masyarakat pemberi pengaduan dan juga satuan kerja terkait untuk memastikan apakah permasalahan lingkungan tersebut diakibatkan oleh kegiatan PTBA. Dari tinjauan tersebut dapat ditentukan apakah keluhan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Jika layak, maka tim Perencanaan Lingkungan akan memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan masalah tersebut baik secara kegiatan ataupun materil.

In addition, as a form of recognition for the Company's concern to the environment, the company has obtained ISO:14001:2015 in all of the Company's business processes.

### Mechanism For Complaints Of Environmental Issues

PTBA provides an opportunity for all stakeholders to provide complaints and reports related to the Company's operational activities that has conflict with environmental regulations. The reports and complaints can be submitted through the corporate administration work unit which is then forwarded to the relevant Work Units.

PTBA is committed to follow up every report and complaint that comes in as appropriate. The Company will conduct a joint field review with the community who provided the complaint as well as the relevant Work Unit to ensure whether the environmental issues are caused by PTBA activities. From the review can be determined whether the complaint is worth to following up or not. If feasible, the Environmental Planning team will provide recommendations to solve the problem either by activity or materially.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety



## Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi PTBA. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak pegawai sesuai ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, PTBA juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pegawai sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjalin hubungan industrial dengan pegawai.

## Corporate Social Responsibility Commitment And Policy Related To Employment, Occupational Health And Safety

Human Resources is a major asset for PTBA. Therefore, the Company always strives to fulfill the rights of employees in accordance with the prevailing laws and regulations, namely the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. In addition to the employment aspect, PTBA also prioritizes aspects of Occupational Health and Safety (OHS) for employees as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No.1 of 1970 on Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management System. These rules become the basis for the Company in establishing industrial relations with employees.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perusahaan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam *Bukit Asam Management System (BAMS)* sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku hingga tahun 2021.

### **Isu dan Risiko Ketenagakerjaan dan K3 yang Relevan dengan Perusahaan**

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek Ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

PTBA memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

### **Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perusahaan menargetkan pengembangan insan Perusahaan dengan melakukan beberapa pelatihan, dan tugas belajar sehingga pegawai perusahaan memiliki kompetensi yang memadai dan dapat berkemampuan baik di kancah nasional maupun internasional. Sedangkan dalam penerapan K3, Perusahaan menargetkan *Zero Accident*.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama**

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2020, jumlah pegawai PTBA adalah sebanyak 2.057 orang, dimana 1.768 orang berjenis kelamin laki-laki sedangkan 289 orang yang berjenis kelamin perempuan.

To ensure that K3 or OHS standards have been implemented and to demonstrate commitment to safe mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into *Bukit Asam Management System (BAMS)* since July 2010. The implementation of OHS Management System (SMK3) has been accredited by an independent body based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3 and obtained certification of K3 OHSAS Management System 18001:2007 with a validity period until 2021.

### **Issues and Risks Related to Employment and OHS Relevant to the Company**

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and OHS which are relevant to the Company, include gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, remuneration and employee welfare, promotion, retirement programs, and occupational health and safety.

PTBA ensures that the Company has complied with the laws and regulations related to these issues.

### **Plan of Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Employment, Occupational Health and Safety**

The Company targets the development of the Company's employees by conducting training and study tasks so that the Company's employees have adequate competencies and can compete at the national and international levels. While in the implementation of OHS, the Company targets Zero Accidents.

### **Implementation of Activities**

#### **Gender Equality and Equal Employment Opportunities**

The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical conditions to participate in the worker recruitment program. The appointment of prospective workers is based on the results of selection, evaluation results on probation and orientation of workers. In 2020, the number of PTBA employees reached 2.057 people, where 1.768 people were male and 289 people were female.

Komposisi pegawai Perusahaan tahun 2020 lebih didominasi oleh pegawai laki-laki, hal tersebut dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perusahaan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan karier di Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender pegawai. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi pegawai laki-laki dan perempuan.

### **Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM**

Memiliki SDM yang handal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi dilakukan untuk seluruh pegawai Perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa setiap pegawai memperoleh hak yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi dalam rangka untuk menunjang pengembangan karirnya.

Tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan 378 program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan secara *in house* maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 2.362 peserta. Untuk melaksanakan program tersebut, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp22.718.402.024.

### **Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai**

PTBA memahami bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan kepada pegawai berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pegawai dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

The composition of the Company's employees in 2020 is more dominated by male employees, it is because the characteristics of most of the jobs in the Company are jobs that rely on physicality.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop a career in the Company regardless of employee gender. In addition, the Company also does not discriminate between facilities and benefits for male and female employees.

### **Human Resource Quality and Competency Development.**

Having reliable human resources is the main factor needed by the Company to realize its vision and mission. Therefore, the Company continuously strives to improve the quality and capacity of its human resources by conducting education programs and competency development on a continuing basis.

The implementation of education programs and competency development is carried out for all the Company's employees considering the Company's needs. Nevertheless, the Company ensures that every employee has the same right to participate in education programs and competency development in order to support his/her career development.

In 2020, The Company held 378 education programs and competency development, either held inhouse and organized by third parties. The program is followed by 2,362 Participants. To implement the program, the Company spends a fee of IDR22,718,402,024.

### **Employee Remuneration and Welfare**

PTBA understands that the compensation and benefits provided to employees affects the productivity of performance as well as the level of employee turnover. Therefore, the Company always gives attention to the employees welfare by facilitating the employees needs. Hopefully, there will be a mutual relationship so that there is an attachment between employees and the Company that synergizes to achieve the same goal.

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Pada prinsipnya, remunerasi yang sepadan selain meningkatkan keterikatan karyawan akan Perusahaan, juga mendukung laju perkembangan perusahaan karena setiap pegawai akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan rencana kerja Perusahaan.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perusahaan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (pegawai laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama yaitu *Performance, Position, and Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

Kategori Categories	Indikator Indicators	Penyempurnaan Improvement
Performance	<p><i>Performance-based incentive:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Incentif triwulan (BSC)</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja Perusahaan</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja satuan kerja</li> <li>• Incentif tahunan (laba Perusahaan)</li> </ul> <p><i>Performance-based incentive:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quarterly incentives (BSC)</li> <li>• 50% based on the Company's performance</li> <li>• 50% based on work unit performance</li> <li>• Annual incentives (Company profits)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja</li> <li>• Formulasi insentif tahunan</li> <li>• Percentage of the Company's performance incentives and work units</li> <li>• Formulation of annual incentives</li> </ul>
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan jabatan Job allowances by position	
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat karyawan Base salary based on employee levels	Penyesuaian struktur gaji dasar Adjustment to basic salary structure

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perusahaan memberikan tunjangan lain kepada pegawai dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan kesehatan, uang pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company through adequate remuneration or compensation. In principle, adequate remuneration will increase employees' attachment to the Company, also support the Company's pace of development because each employee will work optimally in achieving the Company's work plan.

To provide competitive remuneration, the Company has set payroll standards based on employee and position levels that are based on remuneration surveys in similar industries with regard to labor laws and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations.

Standardization of the compensation system and return benefits implemented by the Company aims to increase employee motivation in improving its performance competencies. The Company is committed to implementing remuneration policies fairly and equally for both genders (male and female employees) at all levels. The Company's Remuneration System was built taking into account three main principles are Performance, Position, and Person (3P) as described in the following diagram:

In addition to remuneration, the Company also provides other benefits to employees in the form of Holiday Allowance (THR), health insurance, pension funds and leave entitlements stipulated in accordance with applicable laws and regulations.

Perusahaan telah melaksanakan program "Jaminan Hari Tua" (JHT), dana Pensiun Bukit Asam, Program Pensiun "Tabungan Hari Tua" dan Program Pensiun Iuran Pasti bekerjasama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan karyawan. Perusahaan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) dan program asuransi Kesehatan Pertamedika untuk pegawai dan pensiunan pegawai.

### **Hubungan Industrial**

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perusahaan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbaharui pada 15 Agustus 2018. Dikarenakan pandemi COVID-19, maka dilakukan addendum perpanjangan masa berlaku PKB selama satu tahun hingga 2021. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama (perwakilan Perusahaan) dan Ketua Umum SPBA (perwakilan pegawai). Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

#### 1. Kedudukan Serikat Pegawai

#### 2. Organisasi

#### 3. Kepegawaian

#### 4. Kewajiban dan hak pegawai

#### 5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur

#### 6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan

#### 7. Budaya perusahaan

#### 8. Pembinaan dan pengembangan pegawai

#### 9. Perjalanan dinas

#### 10. Tata tertib dan disiplin kerja

#### 11. Penghasilan

#### 12. Fasilitas kerja pegawai

#### 13. Kesejahteraan pegawai

#### 14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan

#### 15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan

### **Pelaksanaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting, terlebih bagi perusahaan yang bergerak di industri pertambangan. Karena itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu Perusahaan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku".

The Company has implemented the program "Old Age Securities" (JHT), Bukit Asam Pension Fund, "Old Age Savings" Pension Program and Defined Pension Contribution Plan, in collaboration with competent institutions as part of the fulfillment of employee welfare. The Company also provides health services through Bukit Asam Medika Hospital (RSBAM) and Pertamedika Health insurance program for employees and retired employees.

### **Industrial Relations**

As part of the implementation of quality HR management policies and considering the interests of both parties, the Company applies industrial relations coaching because it realizes that the success of the HR field always begins with the success of fostering harmonious Industrial Relations between companies and workers. The Company has a Collective Labor Agreement (PKB) which was last renewed on August 15, 2018. Due to the COVID-19 pandemic, an addendum was carried out for the extension of PKB's validity period for one year until 2021. PKB was signed by the President Director (representative of the Company) and the Chairman of SPBA (employee representative). The matters regulated in the PKB include:

#### 1. Employee Union Position

#### 2. Organization

#### 3. Staffing

#### 4. Employees' obligations and rights

#### 5. Working days, working hours, and working overtime

#### 6. Leave and work permit

#### 7. Corporate culture

#### 8. Coaching and development of employees

#### 9. Official travel

#### 10. Working Procedure and Discipline

#### 11. Earnings

#### 12. Employee work facilities

#### 13. Employee welfare

#### 14. Social security and health care

#### 15. Temporary duties free and termination

### **Implementation Of Occupational Health and Safety Aspects**

Occupational Health and Safety (OHS) is a very important aspect, especially for companies engaged in the mining industry. Therefore, the Company has established a Occupational Safety and Health policy, namely "Occupational Safety and Health is the responsibility of all parties, therefore the Company and related parties are determined to create a healthy work environment, injury-free and conduct operational activities in accordance with applicable rules".

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perusahaan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku hingga tahun 2021.

Agar penerapan SMK3 bisa dilakukan secara efektif, Perusahaan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang telah diterapkan di lingkungan Perusahaan melalui prosedur *Contractor Safety Management System* (CSMS). CSMS bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga melalui penerapan SMK3, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia di tengah menjalankan pekerjaan.

### Organisasi Pelaksana K3

PTBA membentuk Departemen K3L dan Komite K3/Safety Committee/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari *Safety Committee*/ P2K3 untuk tingkat PTBA-UPTE untuk memastikan sistem K3 diterapkan sesuai dengan standar. P2K3 beranggotakan dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah memiliki struktur organisasi pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan No. 057/52/NAKERTRANS/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan susunan sebagaimana bagan berikut.

To ensure that OHS standards have been implemented and to demonstrate commitment to safe mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into Bukit Asam Management System (BAMS) since July 2010. The implementation of K3 Management System (SMK3) has been accredited by an independent body based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3 and obtained certification of K3 OHSAS Management System 18001:2007 with a validity period until 2021.

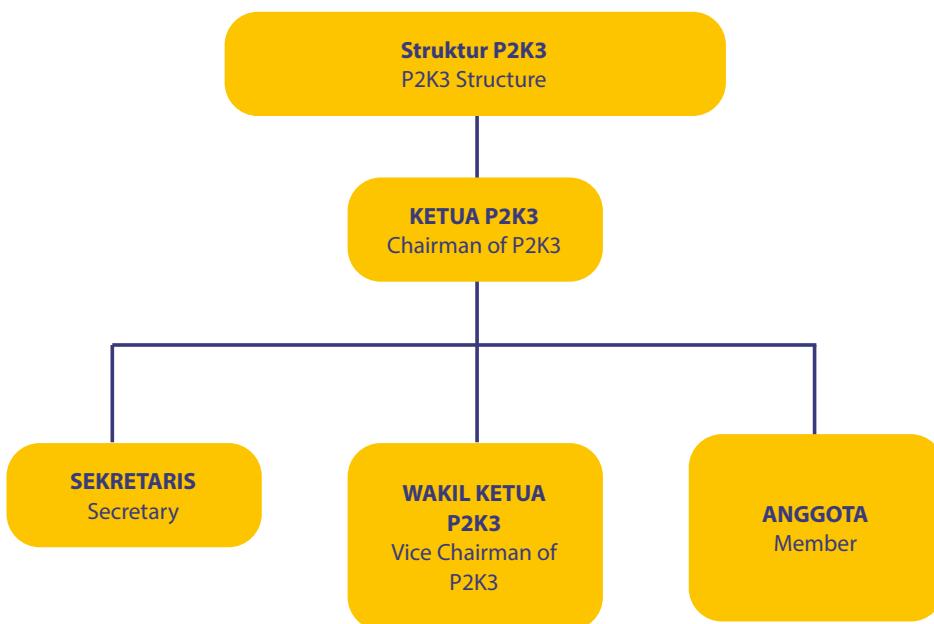
In order to effectively implement SMK3, the Company requires third party partners/contractors to comply with OHS requirements that have been implemented in the Company's environment through Contractor Safety Management System (CSMS) procedures. CSMS aims to improve the safety and health of third party partners or contractors through the implementation of SMK3, including aspects related to Human Rights when carrying out work.

### OHS Organizer

PTBA established the HSE Department and the OHS/Safety Committee/Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) consisting of the Safety Committee/ P2K3 Central for PTBA-UPTE level to ensure the OHS system is implemented in accordance with the standards. P2K3 consists of management representatives and employee representatives in each working unit of Tanjung Enim Mining Unit.

The function and position of P2K3 and its responsibilities are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB), which is a form of agreement between the Company and employees. The main task of P2K3 is to provide advice and consideration, whether requested or not, to the business partner/the concerned manager work unit regarding occupational safety and health issues.

The Company already has an organizational structure of OHS implementation within the Company that has been authorized by the Manpower and Transmigration Office of South Sumatera Province based on Decision No. 057/52/NAKERTRANS/2020 dated December 2, 2020 with the following chart.



Dengan adanya pegawai Perusahaan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 terdiri dari 30 orang, terdiri dari 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perusahaan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, 39 orang anggota. Perusahaan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3 baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 pun kerap mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali.

With the company's employees concurrently members of P2K3, the total membership is 30 people, consisting of 1 chairman concurrently as management representative, 1 vice chairman concurrently as management representative, 1 P2K3 secretary, 39 members. The Company regularly conducts meetings with P2K3 both with related work units and with mining partners/contractors to remind all relevant parties to always implement all provisions related to K3. P2K3 also hold meetings every three months.

## Pelaksanaan Program K3

### Program K3 :

#### 1. Refresh Training K3

*Refresh training* materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (*awareness*) terhadap aspek K3L di area kerjanya.

#### 2. Bedah Laporan Investigasi

Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa.

## Implementation of OHS Program

### OHS Program:

#### 1. OHS Training Refreshment

Refreshment of HSE training materials to PTBA employees so that employees' understanding of HSE increases so that there is growing awareness of HSE aspects in their work area.

#### 2. Surgical Investigation Report

Discussion of investigative reports both internally PTBA (investigative team) and together with partners so that the investigation report is obtained in accordance with the standards with targeted recommendations so that it is expected to prevent similar incidents.

3. *Agent SHE*

*Workshop* pembinaan aspek K3L kepada karyawan mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi *Agent SHE* yang menjadi kepanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja.

4. *Call Center K3*

*Call Center* K3 sebagai media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja.

5. *Sweeping Golden Rules*

*Sweeping* ketaatan *Golden Rules* yang dilaksanakan oleh PTBA dan Mitra Kerja PTBA.

6. *Sweeping COVID – 19*

*Sweeping* di depan pintu masuk tambang dan area perkantoran terkait ketaatan terhadap 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak).

7. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan *Golden Rules*

Sidak ketaatan *Golden Rules* yang dilaksanakan setiap shift guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0.

8. Inspeksi *Top Management Tour*

Inspeksi area kerja (*front, disposal, stockpile, workshop*) yang dilakukan oleh *Top Management* PTBA (Direksi, General Manager, Senior Manager) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan.

9. Inspeksi *Middle Management*

Inspeksi Jalur Coal Handling Facility (CHF) dan Jalur BWE yang dilaksanakan oleh pejabat Jenjang 2 dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai di bidang K3, satuan kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan bekerja sama dengan *Learning Center* PTBA (Diklat) untuk mengadakan pelatihan K3 secara internal kepada karyawan. Pelatihan K3 internal dilaksanakan pada saat era *new normal* di masa pandemi dengan pembatasan jumlah peserta di ruangan dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pelaksanaan Pelatihan K3 Internal adalah sebagai berikut:

3. Agent SHE

*Workshop* on coaching aspects of OHS to employees of partners who are then recruited to become Agent SHE which becomes an extension of HSE Mining PTBA in order to report the source of hazards in the work area.

4. Call Center HSE

Call Center HSE as a media reporting the source of OHS hazards in the work area.

5. Sweeping Golden Rules

*Sweeping* compliance of Golden Rules implemented by PTBA and PTBA Partners.

6. Sweeping COVID – 19

*Sweeping* in front of mine entrances and office areas related to obedience to 3M (Wearing Masks, Washing Hands, and Keeping Distance).

7. Surprise Inspection (Sidak) Golden Rules Compliance

Golden Rules compliance implemented every shift to assess employees' compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0.

8. Top Management Tour Inspection

Inspection of work areas (*front, disposal, stockpile, workshop*) conducted by Top Management PTBA (Board of Directors, General Managers, Senior Managers) in order to identify sub-standard conditions and immediately make improvements.

9. Middle Management Inspection

Inspection of Coal Handling Facility (CHF) and BWE Lines conducted by BoD minus 2 officials in order to identify sub-standard conditions in the work area.

To improve the knowledge and skills of employees in the OHS field, the work unit of Mining Safety and OHS & Environment in collaboration with the Learning Center PTBA (Diklat) to conduct OHS training internally to employees. Internal OHS training is carried out during the new normal era during the pandemic with restrictions on the number of participants in the room and strictly implementing health protocols. The implementation of OHS Internal Training is as follows:

**Pelatihan K3 Internal**

<b>Waktu Pelaksanaan</b> Implementation Time	<b>Jumlah Peserta (Orang)</b> Number of Participants (People)	<b>Keterangan</b> Information
8 Juni 2020 June 8, 2020	19	2 (dua) kelas 2 (two) classes
9 Juni 2020 June 9, 2020	21	2 (dua) kelas 2 (two) classes
10 Juni 2020 June 10, 2020	18	2 (dua) kelas 2 (two) classes
11 Juni 2020 June 11, 2020	17	2 (dua) kelas 2 (two) classes
12 Juni 2020 June 12, 2020	21	2 (dua) kelas 2 (two) classes
26 - 27 Oktober 2020 October 26-27, 2020	18	2 (dua) kelas 2 (two) classes
3 - 4 November 2020 November 3-4, 2020	15	2 (dua) kelas 2 (two) classes
9 - 10 November 2020 November 9-10, 2020	17	2 (dua) kelas 2 (two) classes
17 – 18 November 2020 November 17-18, 2020	16	2 (dua) kelas 2 (two) classes
23 – 24 November 2020 November 23-24, 2020	16	2 (dua) kelas 2 (two) classes
01 – 02 Desember 2020 December 1-2, 2020	13	2 (dua) kelas 2 (two) classes
15 - 16 Desember 2020 December 15-16, 2020	14	2 (dua) kelas 2 (two) classes
22 – 23 Desember 2020 December 22-23, 2020	16	2 (dua) kelas 2 (two) classes

**Internal OHS Training****Fasilitas K3**

Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi seluruh pegawai Perusahaan. Berdasarkan PKB, Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pegawai dengan memperhatikan lokasi kerja pegawai.

**Kinerja K3**

Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**OHS Facilities**

In accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement, the Company guarantees Occupational Health and Safety for all employees of the Company. Based on PKB, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees by considering the work location for employees.

**OHS Performance**

The Company continuously strives to improve preventive activities and participation of all employees to implement the OHS rules. This is intended to reduce the rate of work accidents that occur within the Company. The statistics of work accidents and performance of OHS in 2020 are as follows:

**Statistik Kecelakaan Kerja****Occupational Accident Statistics**

<b>Keterangan</b> Description	<b>Realisasi 2020</b> 2020 Realization	<b>Target 2020</b> 2020 Target	<b>Realisasi 2019</b> 2019 Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0483	0,0002	0,00018
Korban Kecelakaan Tambang Victims of Mining Accidents	2	0	3
Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents that cause loss of working days	4	0	3
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja (first aid) Accidents that do not cause loss of working days (first aid)	6	0	10
Jumlah jam kerja kumulatif Number of cumulative man-hours	31.539.319	0	30.542.491
Jumlah hilang hari kerja Number of lost working days	12.008	0	57 hari / days

**Statistik Kinerja K3 (orang)**  
OHS Performance Statistics (person)

<b>Tingkat Kecelakaan Kerja</b> Occupational Accident Level	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Ringan Minor	2	1	-	2	-
Berat Major	0	2	3	2	1
Fatal Fatal	2	-	-	-	-
Jumlah Total	4	3	3	4	1

**Biaya Program K3**

Guna menjamin pelaksanaan K3 di Perusahaan, Perusahaan telah menargetkan biaya untuk K3 yang dianggarkan pada unit yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan K3 sebesar Rp134.687.173.343 dan terealisasi sebesar Rp117.175.950.151.

**Cost of OHS Program**

In order to ensure the OHS implementation within the Company, the Company has targeted OHS costs which budgeted at units responsible for OHS implementation amounting to IDR134,687,173,343 and realized in the amount of IDR117,175,950,151.

**Mekanisme Keadaan Darurat K3**

Untuk meminimalisir terjadinya risiko Kecelakaan Kerja, Perusahaan membentuk Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) yang berada di bawah koordinasi Satuan Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (KP&K3L) Unit Pertambangan Tanjung Enim. Tugas utama tim TPPK adalah mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas penanggulangan kecelakaan dan kebakaran, termasuk penanggulangan kondisi darurat di luar Perusahaan.

**Mechanism of OHS Emergency's**

To minimize Occupational Accident risk, the Company established an Accident and Fire Control Team (TPKK) under the coordination of the Mining Safety and Occupational Health, Safety and Environment (KP&K3L) unit at the Tanjung Enim Mining Unit. The main duty of the TPPK is to organize and manage accident and fire control activities, including emergency response outside the Company.

Anggota tim TPKK berjumlah 49 orang, terdiri dari *Mine Rescue Team* sebanyak 11 orang dan *Emergency Response Team* sebanyak 38 orang. Pada tahun ini telah dilakukan pelatihan *Emergency* pada 38 orang anggota *Emergency Respon Team*, pelatihan SMKP kepada 2 orang koordinator tim serta sertifikasi POP kepada 3 orang tim *Mine Rescue*.

Berbagai pelatihan, pembentahan organisasi, penjagaan unjuk kerja peralatan maupun penambahan peralatan standar terus dilakukan demi meningkatkan kualitas TPKK. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan latihan penanggulangan dan pertolongan korban kebakaran di ruang tertutup maupun di area terbuka, yang diselenggarakan secara mandiri dan rutin di areal kelolaan Perusahaan. Tim ini juga siap berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di pemukiman yang ada di sekitar area penambangan sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap komunitas sekitar.

Selain menjalani kegiatan di internal Perusahaan, TPKK juga mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan K3 di luar lingkungan Perusahaan, yaitu memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada tim penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) kabupaten Muara Enim, TPKK juga berpartisipasi dalam penanggulangan musibah kebakaran dan pencarian serta evakuasi korban di sekitar area lingkungan perusahaan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat sekitar serta menjadi TIM Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Muara Enim tahun 2020

### Kesehatan Kerja

Selain membentuk P2K3, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perusahaan memiliki unit RS Bukit Asam Medika yang menangani kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:
  - a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi calon pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA.

The TPKK has 49 members, consisting of 11 Mine Rescue Team members and 38 Emergency Response Team members. This year, Emergency training has been conducted for 38 members of the Emergency Response Team, SMKP training to 2 team coordinators as well as POP certification to 3 Mine Rescue teams.

Various training programs, organizational improvement, equipment maintenance and upgrade of standard equipment are continuously carried out to increase the quality of the TPKK. Moreover, the TPKK also regularly organizes indoor and outdoor fire control and victims rescue training sessions, which are held independently in the areas managed by the Company. The team also ready to participate in disaster recovery in residential areas surrounding the mining areas as a reflection of its concern for local communities.

In addition to implementing internal activities, the TPKK also participates in OHS activities outside the Company, namely providing training and socialization to the Forest and Land Fire management team in Muara Enim regency, TPKK also participated in overcoming disasters in the workplace as a manifestation of concern for surrounding communities and became the Muara Enim District Forest and Land Fire Team in 2020.

### Occupational Health

Aside from forming the P2K3, the Company attends to the welfare of its employees through health care facilities as well as health-related training. To maintain and improve the health of employees and their family members, the Company manages two occupational health programs, namely medical health care and environmental health care.

For medical occupational health care, the Company operates the Bukit Asam Medika Hospital that handles employee health problems by implementing the following:

1. Employee medical check-up, including:
  - a. Pre-employment medical check-up, carried out during the recruitment process to select prospective employees with excellent health for placement according to their health conditions and to obtain previous medical records before working at PTBA.

- b. Pemeriksaan kesehatan berkala, dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, pada periode April-Oktober perusahaan tidak mengadakan *medical check up* dan kembali dilanjutkan di November-Desember dengan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga selama tahun 2020 Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada 814 pegawai dan terealisasi 94,10%.
  - c. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
2. Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK/ PAHK serta penyakit umum.
3. Pemberian layanan kesehatan preventif seperti *fogging*, imunisasi dan lain-lain.

### Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) pegawai PTBA yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah pegawai yang masuk atau penerimaan pegawai baru sebanyak 169 orang dan pegawai keluar dari Perusahaan 311 orang dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 6,90%, meningkat dibandingkan tahun 2019 dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 6,32%.

- b. Periodic medical check-up carried out no less than once a year to maintain employee health during employment with PTBA. Due to the COVID-19 pandemic, in the period April-October the Company does not hold medical check-ups, and will be continued in November-December with strict health protocols. So, during 2020 the Company has conducted periodic health checks to 814 employees and realized 94.10%.
  - c. Special health checks carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, employees who have recently recovered from a long illness, and employee who are approaching retirement.
2. Health promotion of employees to increase awareness of occupational health by providing education, training and counseling to prevent health problem for employees and PAK/PAHK and general illnesses.
3. Provision and preventive health service such as fogging immunization and others.

### Quantitative Impact of OHS Activities

The Company's commitment to carry out social responsibility programs in the employment and OHS sectors has given quite good results. This can be seen from the turnover ratio of PTBA employees which is quite low. The level of employee turnover is also a reflection of the Company's culture and work system that can be an indicator for the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, the number of incoming employees or the acceptance of new employees is as much as 169 people and employees out of the Company 311 people with an employee turnover rate of 6.90%, increased compared to 2019 with an employee turnover rate of 6.32%.

### Jumlah dan Penyebab Pegawai Keluar dari Perusahaan

### Number and Cause of Employees Leaving the Company

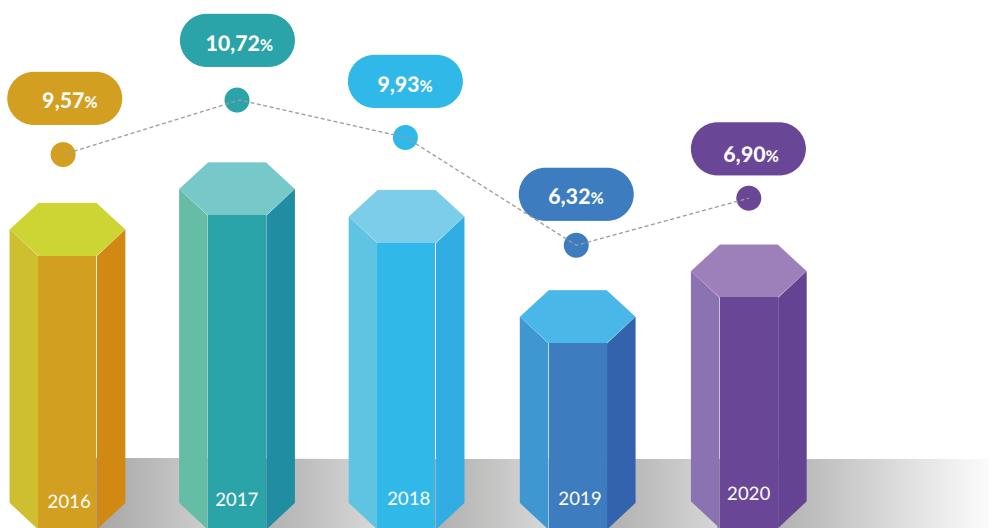
Penyebab Factors	2020	2019
Pensiun alami Natural Retirement	282	132
Pensiun dini Early Retirement	15	1
Meninggal Passed away	8	4
Mengundurkan diri Resign	5	2
Diberhentikan Dismissed	1	1
<b>Jumlah pegawai yang keluar Number of employees out</b>	<b>311</b>	<b>140</b>
<b>Jumlah pegawai yang masuk Number of incoming employees</b>	<b>169</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah pegawai di awal tahun Number of employees at the beginning of the year</b>	<b>2.199</b>	<b>2.338*</b>
<b>Jumlah pegawai di akhir tahun Number of employees at the end of the year</b>	<b>2.057</b>	<b>2.199</b>
<b>Tingkat perputaran pegawai (%) Employee turnover (%)</b>	<b>6,90%</b>	<b>6,32%</b>

#Data disajikan ulang

\*Data Restated

### Tingkat Perputaran Pegawai 2016-2020

Employee turnover for 2016 to 2020



Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perusahaan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perusahaan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perusahaan dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

#### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membawa hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

The Company's commitment to OHS activities is part of the Company's responsibility to create a work environment that is not only comfortable but also safe. Although the impact of these activities cannot be quantitatively measured, the Company believes that OHS activities have a positive impact on the Company's operations. One significant impact is the avoidance of lost working days, reduced employee absenteeism due to illness and increased operational efficiency because all workers can work optimally in an environment where their health and working space are well maintained and clean.

#### **Mechanism For Complaints Of Labor Issues**

Employees who have problems related to work can report it to the supervisor in stages. If at the time of reporting they have not obtained a settlement, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If mediation conducted by the Industrial Relations Work Unit still does not find a settlement, it will be forwarded to the local Manpower Office. Furthermore, if it still does not have a settlement, the case will be taken to the Industrial Relations Court where the verdict of this court has the force of law and must be obeyed by each party.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

## Awards and Certifications in the Employment And OHS Sectors



Sebagai wujud kepedulian terhadap K3 dan Lingkungan pada khususnya, Perusahaan telah mendapatkan beberapa penghargaan yaitu dua PROPER EMAS untuk Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan, serta Penghargaan K3 Untuk Kategori Perusahaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Untuk penghargaan K3 terbaik level Provinsi Sumatera Selatan diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kepada perusahaan-perusahaan di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki Kinerja K3 baik. Penghargaan ini diberikan dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur Sumatera Selatan kepada Deputi General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim.

As a form of concern for OHS and the Environment, the Company has received several awards, namely two GOLD PROPER for Tanjung Enim Mining and Tarahan Port, as well as the OHS Award for the Best OHS Development Company Category at the South Sumatra Province Level. The best OHS award at the South Sumatra Province level was given by the Government of South Sumatra Province to companies in South Sumatra Province that have good OHS Performance. This award was given in commemoration of the National OHS Month which was handed over directly by the Deputy Governor of South Sumatra to the Deputy General Manager of the Tanjung Enim Mining Unit.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa Serta Pelanggan

## Corporate Social Responsibility for Products and/or Services and Customers



### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen PTBA. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perusahaan.

Perusahaan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk. Perusahaan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur pemasaran (*marketing kit*) maupun bahan presentasi pemasaran.

### Responsibility Commitment and Policy Related to Products and Customers

Providing the best products and services to customers is PTBA's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract, and in accordance with the product specifications included in the marketing brochure (*marketing kit*) and marketing presentation materials.

Perusahaan melakukan proses bisnis dengan menjalankan prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di unit Pelabuhan Tarahan dan unit dermaga Kertapati. Untuk menjamin semua proses berjalan sesuai rencana, maka Perusahaan melakukan rapat rutin tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan rapat perencanaan, yang secara garis besar membahas kinerja rantai pasokan seperti target penjualan, target produksi, target angkutan, dan target kualitas.

Adapun tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

1. Pedoman Penjualan Batu Bara Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 427/0-100/2018 yang telah disahkan tanggal 18 Oktober 2018;
2. Tata Laksana (TL) Komunikasi Pelanggan Revisi 2 (BAMSP:MRSM:8.2.1:21), disahkan tanggal 20 Juli 2017;
3. Tata Laksana (TL) Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Pembeli) Revisi 4 (BAMSP:SAR-D:9.1.2:06), disahkan tanggal 13 Juli 2020;
4. Tata Laksana (TL) Pemeliharaan Keterikatan Pelanggan Revisi 3 (BAMSP:SAR-E:8.2.1:02), disahkan tanggal 15 Januari 2020;
5. Tata Laksana (TL) Kendali Ketidaksesuaian Revisi 7 (BAMSP:MRSM:8.7.0:11), disahkan tanggal 20 Juli 2017.

## Isu-Isu Konsumen yang Terkait dengan Perusahaan

PTBA merupakan perusahaan yang bergerak di industri batu bara. Secara umum, pelanggan utama PTBA adalah perusahaan-perusahaan yang menggunakan batu bara sebagai sumber energi. Karena itu, isu-isu terkait pelanggan yang relevan dengan PTBA relatif terbatas.

Namun demikian, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap isu-isu yang menjadi perhatian utama bagi pelanggan PTBA, yaitu kualitas produk baik, layanan yang memuaskan dan perlindungan pelanggan (keselamatan pelanggan).

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan, Perusahaan telah menargetkan beberapa kegiatan dalam rangka engagement dengan konsumen Perusahaan di antaranya dengan melakukan *Costumer Gathering*.

The Company's business processes are carried out through accredited operating procedures, which consist of planning, mining, handling and transportation, marketing, and loading stages in the Tarahan Port Unit and Kertapati Barge Unit. To ensure that all processes are carried out as planned, the Company conducts monthly coordination and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales targets, production targets, transportation targets and quality targets.

The Company's responsibilities to customers are stated in the following policies:

1. Coal Sales Guidelines of PT Bukit Asam Tbk (PTBA's Board of Directors' Decree No. 427/0-100/2018), approved on October 18, 2018;
2. The 2<sup>nd</sup> Revision of Customer Communication Procedures (BAMSP:MRSM:8.2.1:21), approved on July 20, 2017;
3. The 4<sup>th</sup> Revision of Customer Satisfaction Measurement (Buyer) Procedure (BAMSP:SAR-D:9.1.2:06), ratified on July 13, 2020;
4. The 3<sup>rd</sup> Revision of Customer Attachment Maintenance Procedure (BAMSP:SAR-E:8.2.1:02), ratified on January 15, 2020;
5. The 7<sup>th</sup> Revision of Non-compliance Control (BAMSP:MRSM:8.7.0:11), approved on July 20, 2017.

## Consumer Issues Related to the Company

PTBA is a company engaged in the coal industry. In general, PTBA's main customers are companies that use coal as an energy source. Therefore, customer-related issues relevant to PTBA are relatively limited.

Nevertheless, the Company has been mapping out the issues of primary concern for PTBA customers, namely good product quality, satisfactory service and customer protection (customer safety).

## Plan of Corporate Social Responsibility Activities to Consumers

As a form of the Company's responsibility to customers, the Company has targeted several activities in order to engagement with customers of the Company, among others by conducting Costumer Gathering.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Informasi Produk

PTBA menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perusahaan melalui website PTBA yang beralamat di [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). Selain itu, Perusahaan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perusahaan.

### Kepuasan dan Privasi Pelanggan

PTBA memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Sebab itu, Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, PTBA memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Di tahun 2020, hasil survei kepuasan pelanggan PTBA sebesar 3,47 dari skala 4,00. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 3,44.

Di sisi lain, industri pertambangan adalah sektor terkait erat dengan kepercayaan. Terlebih lagi dengan peran Perusahaan sebagai anggota *holding* BUMN Pertambangan dan sebagai sebuah institusi yang melakukan perubahan besar terhadap aspek-aspek krusial kehidupan. Oleh karena itu, PTBA senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan dengan memprioritaskan perlindungan data, privasi, kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Corporate Social Responsibility Activities to Consumers Product Information

PTBA provides complete information regarding the products it markets. Customers can easily obtain information related to products marketed by the Company through the PTBA website located in [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). In addition, the Company also provides special personnel who can provide explanations related to products marketed by the Company.

### Customer Satisfaction and Privacy

PTBA sees customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction levels, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

In order to measure customer satisfaction levels, PTBA has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Surveys periodically. The survey report was created by the Marketing Unit, which was then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement that ultimately to improve customer satisfaction.

In 2020, the results of PTBA's customer satisfaction were 3.47 on a scale of 4.00. It increased from 2019's 3.44.

The mining industry is a sector closely linked to trust. Moreover, the Company's role is as a holding member of SOE's Mining and as an institution that has made major changes to crucial aspects of life. Therefore, PTBA always works hard to maintain the trust of customers and all stakeholders by prioritizing data protection, privacy, and interests in accordance with applicable regulations.

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan membuat sistem perlindungan privasi pelanggan, diantaranya melalui penerapan klausul "*Confidentiality*" dalam setiap perjanjian jual beli dengan pihak pelanggan. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perusahaan terhadap privasi pemangku kepentingan, selama tahun 2020 tidak ditemui adanya keluhan dari pelanggan dan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut khususnya terkait dengan privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan.

### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

PTBA melakukan proses bisnis dengan menjalankan prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati. Untuk menjamin semua proses berjalan sesuai rencana, maka Perusahaan melakukan rapat rutin tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan rapat perencanaan, yang secara garis besar membahas kinerja rantai pasokan seperti target penjualan, target produksi, target angkutan dan target kualitas.

Perusahaan menetapkan standar keamanan dan kesehatan yang terakreditas untuk mengurangi gangguan kesehatan bagi operator maupun masyarakat sekitar akibat dari proses pemuatan maupun pengangkutan yang menggunakan alat berat dan truk-truk khusus. Walaupun tidak melakukan pengemasan untuk produk batu bara secara khusus, namun PTBA melakukan pengelolaan atas dampak lingkungan yang mungkin muncul selama operasi, misalnya jarak areal pemuatan dengan pemukiman terdekat diatur sesuai dengan standar; besaran butiran batu bara diatur secara berjenjang selama proses angkut agar mengurangi jumlah debu halus yang terbawa angin, sekalipun jenis debu tersebut tidak berbahaya bagi kesehatan; pada area *stockpile*, dan sepanjang jalur transportasi di kawasan tambang, dilakukan penyemprotan dengan air secara reguler untuk mengurangi dampak debu yang berterbang.

Untuk produk briket, agar pelanggan tidak mengalami cedera tulang belakang saat mengangkat atau memindahkan produk yang akan digunakan, seluruh pengiriman kepada pelanggan (100%) dilakukan di dalam kemasan dengan berat tertentu dengan standar ukuran berat maksimum 12 kg dan 20 kg. Kemasan 20 kg untuk tipe telur, sedangkan 12 kg untuk tipe kubus. Kemasan kantong kertas/plastik didesain khusus untuk produk briket dan diberi label produk Perusahaan disertai keterangan jelas mengenai jenis, berat, saran penggunaan serta keterangan lain yang sesuai.

One of the efforts made by the Company is to create a customer privacy protection system, through the application of the "*Confidentiality*" clause in each sales and purchase agreement with the customer. From the strong commitment implemented by the Company to stakeholder privacy, during 2020, there were no complaints from customers and violations of the agreement, especially related to customer privacy. There were also no reports of leaks, thefts or loss of customer data.

### Customer Health and Safety

PTBA conducts business processes by carrying out accredited operating procedures, ranging from planning, mining, handling and transportation, and marketing, to loading at the Tarahan Port Unit and Kertapati Barge Port Unit. To ensure all processes go according to plan, the Company conducts regular meetings every month, namely coordination and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales targets, production targets, transportation targets and quality targets.

The Company sets accredited safety and health standards to reduce health disruptions for operators and the surrounding community as a result of loading and transportation processes using heavy equipment and special trucks. Although it does not do packaging for coal products specifically, PTBA manages the environmental impacts that may arise during operation, for example the distance of loading areas with nearby settlements is regulated according to the standards; the amount of coal grains is arranged in stages during the transport process in order to reduce the amount of fine dust carried by the wind, even if the type of dust is not harmful to health; on stockpile areas, and along transportation routes in the mine area, regular water spraying is carried out to reduce the impact of flying dust.

For briquette products, so that customers do not experience spinal injuries when lifting or moving the product to be used, all shipments to the customer (100%) are carried out in packs of a certain weight with a standard maximum weight size of 12 kg and 20 kg. Packaging 20 kg for egg type, while 12 kg for cube type. Paper/plastic bag packaging is specially designed for briquette products and labeled with a clear description of the type, weight, suggested use and other appropriate information.

Evaluasi dampak kesehatan dilakukan dalam periode tertentu sesuai ketetapan standar ISO dan SMs. Hal ini dikarenakan batu bara maupun briket bukan jenis produk yang mudah terurai. Pada tahun 2020, PTBA melakukan evaluasi dampak terhadap kesehatan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dari evaluasi yang dilakukan, tidak terdapat pelanggaran terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan Perusahaan.

#### **Saluran Pengaduan Pelanggan**

Sebagai wajud komitmen kepada pelanggan perusahaan memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi perusahaan yaitu [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh *stakeholder* perusahaan tidak terkecuali pelanggan perusahaan.

Selain itu, komplain dari pelanggan dapat disampaikan kepada *Helpdesk* Pemasaran yang dinyatakan pada setiap perjanjian jual beli batu bara dengan pelanggan.

#### **Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen**

Meskipun terjadinya wabah COVID-19 yang merebak dan mempengaruhi ekonomi global, Perusahaan mencatatkan kenaikan pelanggan sebesar 38% dibandingkan tahun 2019. Guna menjamin kualitas batu bara yang dijual perusahaan, Perusahaan menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk pengujian batu bara baik yang berlokasi di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati.

Evaluation of health impacts is carried out in a certain period in accordance with the provisions of ISO and SMs standards. In 2020, PTBA conducted an evaluation of the impact on health to the communities around the operational area. From the evaluation conducted, there is no violation of the health and safety of the Company's customers.

#### **Customer Complaints Channel**

As a form of commitment to customers, the Company has a *Contact Us* channel on the Company's official website, [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) which serves as a medium to accommodate aspirations for all corporate stakeholders, including corporate customers.

A customer complaint can be submitted to the marketing helpdesk, as stated in each sales and purchase agreement with customers.

#### **Impact of Social Responsibility Activities to Consumers**

Despite the COVID-19 outbreak that is spreading and affecting the global economy, the Company recorded a customer increase of 38% compared to 2019. To ensure the quality of coal sold by the company, the Company implemented SNI ISO/IEC 17025:2017 for coal testing located at Tanjung Enim Mining Unit Tarahan Port and Kertapati Barge Port.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

## Komitmen dan Kebijakan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Komitmen PTBA terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terbentuk sejak lama. Perusahaan telah memberikan perhatian yang besar terhadap hal tersebut sejak pertama kali beroperasi. Karena itu, operasional Perusahaan hampir tidak pernah terkendala oleh masalah sosial dan kemasyarakatan karena Perusahaan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development*) yang dilakukan dalam 3 (tiga) program utama, yakni Program Kemitraan, Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/04/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhir No. PER-02/MBU/04/2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/04/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sedangkan, kewajiban perusahaan dalam menjalankan Program Bina Wilayah (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

## Isu Sosial dan Kemasyarakatan yang Relevan Bagi Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perusahaan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Kondisi tersebut berkaitan dengan isu ketenagakerjaan berupa tingginya angka pengangguran di wilayah sekitar.

## Commitment and Policy of Social and Community Development

PTBA's commitment to social and community development has been established for a long time. The company has given great attention to this ever since it began operating. Therefore, the Company's operations are almost never constrained by social and community issues because the Company establishes harmonious relationships with the community, especially the communities around the Company's operational locations.

The Company believes that growth must be followed by the increasing welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. To realize this, the Company carries out various activities in the social, economic and environmental fields towards the community, especially in Ring I around the company through community development and empowerment programs carried out in 3 (three) main programs, namely Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development. Partnership and Community Development Program (PKBL) is contained in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/04/2015 concerning Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises with the latest amendment No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/04/2015 concerning Partnership Programs and Environmental Development Programs of State-Owned Enterprises. While the company's obligation in carrying out the Regional Development Program (Social and Environmental Responsibility) is regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

## Issues on Social and Community Relevant to The Company

In carrying out operational activities, there are potential risks related to social and societal conditions that may intersect with the Company's activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the communities around the operational location. The condition is related to employment issues, in the form of high unemployment rates in the surrounding area.

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Tahun 2020, dapat dikatakan sebagai periode yang sulit namun sekaligus menantang bagi PTBA. Adanya wabah pandemi COVID-19 di akhir Triwulan I menjadi ujian bersama yang cukup berat bagi Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 tidak menjadi halangan bagi PTBA untuk tetap berkomitmen menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan melalui pengembangan sosial dan kemasyarakatan, hal tersebut justru menjadi pemicu bagi Perusahaan untuk berkontribusi lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat di era yang sulit ini.

Oleh karena itu, salah satu fokus utama pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait hingga penguatan dan pemulihian ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi.

Rencana anggaran biaya program Bina Lingkungan Tahun 2020 sebesar Rp75.107.478.193 yang diperuntukan bagi pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui pemberian bantuan korban bencana alam dan/atau non alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan peningkatan kapasitas mitra binaan.

### Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan menghargai keberadaan masyarakat lokal di lingkungan sekitar. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat lokal untuk berkarir di Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Program Kemitraan

PTBA menjalankan Program Kemitraan untuk mendorong pengembangan UMKM sekitar, dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga mampu menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

Komitmen untuk tetap mencapai target dan turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UKM sekitar Perusahaan serta Mitra Binaan PK, ditunjukkan dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

## Plan on Corporate Social Responsibility Activities in the Social Development Sectors

2020 is a difficult and challenging period for PTBA. The COVID-19 pandemic outbreak at the end of Q1 became a severe joint test for the Company and the surrounding community. Nevertheless, the COVID-19 pandemic has not become an obstacle for PTBA to remain committed to carrying out social environmental responsibility activities through social community development, instead becoming a boost for the Company to contribute more to the welfare of the community in this difficult era.

Therefore, one of the main focuses of social and community development implemented by the Company in 2020 is all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 in the form of providing medical equipment assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening health infrastructure, participation in prevention programs from relevant stakeholders to strengthening and recovering the social economy of the community due to the pandemic impact.

The budget plan for the 2020 Community Development program is IDR75,107,478,193, which is intended for the empowerment of social conditions of the community through the provision of assistance for victims of natural and/or non-natural disasters, education and/or training, health improvement, development of public infrastructure and/or facilities, facilities of worship, nature conservation, social community in order to poverty alleviation and increase the capacity building for fostered partners.

### Local Manpower

The Company appreciates the presence of local communities within the Company. The Company provides equal opportunities to all local communities to have a career in the Company while considering applicable provisions.

### Partnership Program

PTBA runs a Partnership Program to encourage the growth of community entrepreneurship by helping small businesses from the beginning, providing mentoring, training and marketing assistance, so that it is finally able to develop into a resilient and independent entrepreneur.

Commitment to achieving its targets and participating in supporting the economic growth of SMEs around the Company and PK Partners, showed through various efforts as follows:

- Pembuatan kebijakan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Stimulus Untuk Mitra Binaan Program Kemitraan Atas Terjadinya Pandemik Corona Virus Disease-19 (COVID-19);
- Optimalisasi pelaksanaan survey dan evaluasi terhadap Calon Mitra Binaan potensial sekitar Perusahaan secara mandiri, dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19.

- Formulation of policies through the Board of Directors Decree regarding Stimulus for Partners in the Partnership Program for the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Pandemic;
- Optimizing the implementation of surveys and evaluations of potential Partners around the Company independently, by still concerning the COVID-19 prevention protocol.

<b>Wilayah Binaan</b> Development Area	<b>RKA Tahun 2020 (Rp)</b> 2020 RKAT	<b>Realisasi Tahun 2020</b> The 2020 Realization	
		<b>Mitra Binaan</b> Development Partners	<b>Nilai</b> Value
Sumatera Barat	136.000.000	9	460.000.000
Sumatera Selatan	10.009.600.000	456	21.852.500.000
Lampung	1.000.000.000	22	1.150.000.000
<b>Subtotal</b>	<b>11.145.600.000</b>	<b>487</b>	<b>23.462.500.000</b>
Kerjasama	7.650.000.000	20	1.500.000.000
<b>Total</b>	<b>18.795.600.000</b>	<b>507</b>	<b>24.962.500.000</b>

## Program Bina Lingkungan dan Bina Wilayah

Penerima manfaat program Bina Lingkungan diprioritaskan bagi masyarakat yang tersebar di wilayah kerja Perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap, dan wilayah lain. Sedangkan program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya di mana bantuan yang diberikan di luar 7 (tujuh) bidang Bina Lingkungan.

Efektivitas realisasi program bina wilayah pada tahun 2020 tercapai sebesar 81%, sementara itu efektivitas program bina lingkungan sebesar 95%. Berikut rincian realisasi program bina wilayah dan bina lingkungan.

## Community Development And Regional Development Program

The beneficiaries of the Community Development program are prioritized for communities scattered in the Company's working area, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Barge Port Unit (Derti), Peranap Mining Project, and other areas. While the Regional Development cost assistance program covers the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its surroundings where assistance is provided outside the 7 (seven) areas of Community Development.

The effectiveness of the regional development program realization in 2020 was achieved at 81%, while the effectiveness of the community development program was 95%. The following are details of the realization of the regional and development programs.

## Realisasi Bina Wilayah Tahun 2020

## Realization of Regional Development 2020

<b>Wilayah Binaan</b> Development Area	<b>RKAP Tahun 2020</b> 2020 RKAP	<b>Realisasi Tahun 2020</b> The 2020 Realization
UPTE		74.347.156.704
PELTAR		2.352.889.341
DERTI	116.100.000.000	2.679.758.042
UPO		-
DKI Jakarta		14.372.722.065
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>116.100.000.000</b>	<b>93.752.526.151</b>

**Realisasi Bina Lingkungan Tahun 2020****Realization of Environmental Development 2020**

<b>Bidang Kegiatan</b> Activities	<b>RKAP Tahun 2020</b> Budget 2020	<b>Realisasi 2020</b> Realization 2020
Bencana Alam atau Non Alam <i>Natural Disaster</i>	17.795.550.028	25.513.364.397
Pendidikan & Pelatihan <i>Education &amp; Training</i>	23.818.380.770	20.995.707.094
Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	2.554.633.616	3.143.616.476
Sarana dan Prasarana <i>Facilities and Infrastruture</i>	5.474.776.112	3.345.810.052
Sarana Ibadah <i>Place of Worship</i>	3.939.954.374	3.610.748.904
Pelestarian Alam <i>Nature Conservation</i>	7.412.921.685	5.196.804.696
Sosial Masyarakat <i>Society</i>	14.111.261.609	9.488.046.354
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>75.107.478.194</b>	<b>71.294.097.974</b>

**Program Unggulan Corporate Social Responsibility****Strategic Program of Corporate Social Responsibility****Sentra Industri Bukit Asam Rosella**

Program ini merupakan pemberdayaan kaum perempuan melalui pembentukan institusi sosial ekonomi SIBA Rosella yang melaksanakan optimalisasi budidaya tanaman rosella beserta produksi aneka olahan turunannya menjadi produk sehat di era pandemi COVID-19. Produk unggulan dari SIBA Rosella adalah Teh dan Sirup Rosella yang memiliki kandungan Vitamin C tinggi dan baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

**Industrial Center of Bukit Asam Rosella**

This female empowerment program is supported by SIBA Rosella to carry out rosella cultivation and production of various processed derivatives into healthy products in the COVID-19 pandemic era. The superior products of SIBA Rosella are Rosella Tea and Syrup which have a high Vitamin C and are good for increasing endurance.



This program contributes to the achievement of

Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan Satu Tanpa Kemiskinan; Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Tujuan 5 Kesetaraan Gender; Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; dan Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

### **SIBA Center: Pusat Inkubasi dan Edukasi Kewirausahaan Masyarakat**

Pembangunan SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini telah terdiri dari beberapa klaster usaha antara lain Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya.

Sustainable Development Goals, namely the One Goal Without Poverty; Goal 3 Healthy and Prosperous Life; Goal 5 Gender Equality; Goal 8 Decent Jobs and Economic Growth; and Objectives 9 Industry, Innovation and Infrastructure.

### **SIBA Center: Center for Community Entrepreneurship Incubation and Education**

The construction of the SIBA Center is a follow-up program of Bukit Asam Industrial Center (SIBA) which consisted of several business clusters, among others, Manufacturing, Boga Services, Bokhasi, Batik, Songket, Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing and others.



Pembangunan SIBA Center ini bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Kedepannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Tanjung Enim.

Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 1 (Satu) Tanpa Kemiskinan; Tujuan 5 (Lima) Kesetaraan Gender; Tujuan 8 (Delapan) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Tujuan 9 (Sembilan) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; dan Tujuan 11 (Sebelas) Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan.

The development of the SIBA Center aims to improve community development and empowerment programs around the Company's territory as well as become a business incubator center that can carry out the function of business coaching and development of new products for local communities around the company. Going forward, SIBA Center is expected to be one of the entrepreneurial learning destinations as well as for tourism that can increase the economic value for the people in Tanjung Enim.

The implementation of this program contributes to the achievement of Sustainable Development Goals, namely One Goal Without Poverty; Goal 5 (Five) Gender Equality; Goal 8 (Eight) Decent Jobs and Economic Growth; Objectives 9 (Nine) Industry, Innovation and Infrastructure; and Objectives of 11 (Eleven) Cities and Sustainable Settlements.

## Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Mendorong Optimalisasi Hasil Produksi Pertanian



Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2020, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka. Subjek penerima manfaat bantuan ini adalah masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 7 (Tujuh) Energi Bersih dan Berkelanjutan; Tujuan 13 (Tiga Belas) Penanganan Perubahan Iklim; dan Tujuan 15 (Lima Belas) Ekosistem Daratan.

## Saluran Pengaduan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai wujud komitmen dan kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar, PTBA melalui Satuan Kerja CSR secara rutin mengadakan *Focus Group Discussion* dengan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk menampung aspirasi, masukan dan pengaduan terkait program pengembangan sosial kemasyarakatan. Selain itu, perusahaan juga memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi perusahaan yaitu [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh stakeholder perusahaan tidak terkecuali pelanggan perusahaan.

## Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Mendorong Optimalisasi Hasil Produksi Pertanian

The Company has a strong commitment in carrying out social responsibility related to the environment, one of its forms is through the utilization of renewable energy to increase socioeconomic independence of the community. In 2020, the Company provided Irrigation Pump assistance for the community in order to encourage optimization of their agricultural products. The beneficiary of this assistance is the community of Trimulyo Village, Tegineneng District, Lampung Province. The implementation of this program contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, namely the Goals 7 (Seven) clean and sustainable energy; Goal 13 (Thirteen) On Addressing Climate Change; and The Purpose of 15 (Fifteen) Land Ecosystems.

## Complaints Channel in the Social Development Sectors

As a form of the Company's commitment and concern to the surrounding community, PTBA through the CSR Work Unit routinely conducts Focus Group Discussions with the surrounding community, which aims to accommodate aspirations, inputs, and complaints related to social development programs. In addition, the Company also has a Contact Us channel on the Company's official website, [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) which serves as a medium to accommodate aspirations for all corporate stakeholders, including corporate customers.

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

## PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors  
on Responsibility for 2020 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2021  
Jakarta, March 2021

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Agus Suhartono**  
Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent

**Andi Pahlil Pawi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**E. Piterdono HZ**  
Komisaris  
Commissioner

**Irwandy Arif**  
Komisaris  
Commissioner

**Jhoni Ginting**  
Komisaris  
Commissioner

**Carlo Brix Tewu**  
Komisaris  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

**Arviyan Arifin**  
Direktur Utama  
President Director

**Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

**Mega Satria**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Adib Ubaidillah**  
Direktur Niaga  
Director of Commerce

**Joko Pramono**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resources

**Hadis Surya Palapa**  
Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



An aerial photograph of a large industrial port facility. In the foreground, a large cargo ship is docked at a terminal, with several green shipping containers stacked on its deck. A complex network of blue conveyor belts extends from the ship across the water towards a large industrial complex on the shore. The complex includes numerous buildings, storage tanks, and a tall, thin chimney emitting smoke. In the background, a range of mountains is visible under a clear sky.

# Laporan Keuangan

Financial Report

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arviyan Arifin  
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telepon : 0734-451098  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mega Satria  
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telepon : 0734-451098  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arviyan Arifin  
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telephone : 0734-451098  
Position : President Director
2. Name : Mega Satria  
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Telephone : 0734-451098  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors

Arviyan Arifin  
Direktur Utama/President Director



Mega Satria  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA  
8 Maret/March 2021

PT Bukit Asam Tbk

**Tanjung Enim**  
Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim - Sumatra Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 734) 451 096  
Facsimile (+62 734) 451 095

**Jakarta**  
Hemera Kadin Indonesia Lt. 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone (+62 21) 525 4014  
Facsimile (+62 21) 525 4002

**Ombilin**  
Jl. Serangan Sewahutan  
Sumatra Barat, Indonesia  
Telephone (+62 754) 61 021  
Facsimile (+62 754) 61 402

**Padang**  
Jl. Tengah Perlok No. 1 Tituk Bayur,  
Padang, Sumatra Barat, Indonesia  
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996  
Facsimile (+62 751) 63 933

**Bandar Lampung**  
Jl. Sultan Hatta No.80 Tatang Setiab  
Pekojan - Bandar Lampung, Sumatra Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 721) 31 545; 31 606  
Facsimile (+62 721) 31 577

**Kertapati**  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.80 Tatang Setiab  
Pekojan - Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 711) 312 955  
Facsimile (+62 711) 312 955

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF****PT BUKIT ASAM Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
8 Maret/March 2021

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	4,340,947	4,756,801	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	1,578,867	2,482,837	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	179,556	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	301,257	-	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	805,436	1,383,064	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	135,592	94,671	<i>Prepayments and advances</i>
Aset lancar lainnya	10	<u>1,202,257</u>	<u>2,782,955</u>	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>8,364,356</u></b>	<b><u>11,679,884</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha, neto	6	406,750	240,865	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	109,264	53,989	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	16,506	28,238	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,015	66,830	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	3,926,147	2,914,403	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti pertambangan	12	1,830,667	1,900,998	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	7,863,615	7,272,751	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	59,501	142,039	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka	20a	600,670	842,928	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	20d	542,644	641,944	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>211,543</u>	<u>211,106</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>15,692,399</u></b>	<b><u>14,418,168</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>24,056,755</u></b>	<b><u>26,098,052</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	16	697,381	1,020,094
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,371,256	1,630,180
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	451,855	724,657
Utang pajak	20b	216,666	310,578
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:			
- Pinjaman bank	23a	106,883	152,353
- Liabilitas sewa	23b	425,358	169,881
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	106,317	106,716
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	371,596	433,547
Utang jangka pendek lainnya	19	125,145	143,245
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>3,872,457</b>	<b>4,691,251</b>
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Pinjaman bank	23a	5,993	10,121
- Liabilitas sewa	23b	393,950	298,589
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	725,997	758,424
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,037,130	1,856,975
Liabilitas pajak tangguhan	20d	82,032	59,866
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>3,245,102</b>	<b>2,983,975</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>7,117,559</b>	<b>7,675,226</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with
Tambahan modal disetor	24	282,305	282,305	a value of Rp100 per share Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(414,744)	(402,223)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar asset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	60,212	-	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	40,546	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		162,990	128,532	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	Appropriated
Belum dicadangkan		1,790,175	3,326,649	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>16,763,404</b>	<b>18,258,275</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	11c	175,792	164,551	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>16,939,196</b>	<b>18,422,826</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>24,056,755</b>	<b>26,098,052</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Pendapatan</b>	28	17,325,192	21,787,564	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	29	(12,758,932)	(14,176,060)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>4,566,260</b>	<b>7,611,504</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	29	(1,439,913)	(1,934,503)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(692,320)	(828,674)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		86,398	166,028	Other income, net
<b>Laba usaha</b>		<b>2,520,425</b>	<b>5,014,355</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	30	362,503	389,022	Finance income
Biaya keuangan	30	(132,515)	(127,670)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	481,272	179,455	Share in net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>3,231,685</b>	<b>5,455,162</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	20c	(823,758)	(1,414,768)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>2,407,927</b>	<b>4,040,394</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive loss for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(210,186)	(62,107)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	20d	(2,335)	15,527	Related income tax expenses
		(212,521)	(46,580)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		14,105	(75,640)	Currency differences from translations subsidiaries' financial statements
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama		20,353	(93,162)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain		19,666	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	18,326	Changes in fair value of available- for-sale financial assets
		(158,397)	(197,056)	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>2,249,530</b>	<b>3,843,338</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)*

Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019		
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	11c	2,386,819 21,108	4,056,888 (16,494)	<b>Profit for the year attributable to:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>2,407,927</u></b>	<b><u>4,040,394</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	11c	2,228,422 21,108	3,859,832 (16,494)	<b>Total other comprehensive income for the year attributable to:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b><u>2,249,530</u></b>	<b><u>3,843,338</u></b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	33	<b><u>213</u></b>	<b><u>371</u></b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Lampiran 3 Schedule**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity**

Catatan Penjelasan perihal perubahan ekuitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019											Catatan Penjelasan perihal perubahan ekuitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disitors/ Additional paid-in capital	Salah treasury/ shares	Saldo ekuitas dan pasar masa dekatnya from transfers of subsidiaries and joint ventures' through other comprehensive income	Jumlah/ Total/ Appropriated/ retained earnings	Kepemilikan pemantau/ Non controlling interests	Jumlah/ Total/ ekuitas/ interests					
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	<b>1,152,066</b>	<b>30,486</b>	<b>(2,301,637)</b>	<b>22,220</b>	<b>297,334</b>	<b>12,474,414</b>	<b>4,340,286</b>	<b>16,015,169</b>	<b>254,527</b>	<b>16,269,596</b>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>	
Peningkatan saldo laba Laba akhir berjalan Penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar dan aset keuangan tersedia untuk dijual	27	-	-	-	-	-	1,255,986	(1,255,986)	4,056,888	(16,494)	4,040,394	Appropriation of retained earnings Profit for the year Other comprehensive income
Selisih penabaran kurs laporan keluaran artilas dan ventura bersama Pengikiran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak Transaksi dengan pemilik dalam kompositnya sebagai pemilik Dividen kas	7	-	-	-	18,326	-	-	-	18,326	-	18,326	Changes in fair value of available-for-sale financial assets Currency differences from translations of subsidiaries and joint ventures' financial statements
22	-	-	-	-	(168,802)	-	-	-	(168,802)	-	(168,802)	Re-measurement of post-employment benefit liabilities, net of tax Transaction with owners in their capacity as owners Cash dividends
26	-	251,819	1,899,414	-	(3,767,959)	(3,767,959)	(73,482)	(73,482)	(3,841,441)	2,151,233	2,151,233	Sales of treasury shares
25	-	-	-	-	(40,546)	(40,546)	-	-	-	-	-	Balance as at 31 December 2019
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(402,223)</b>	<b>40,546</b>	<b>128,532</b>	<b>13,730,400</b>	<b>3,226,649</b>	<b>18,258,275</b>	<b>164,551</b>	<b>18,422,826</b>		
Penyesuaian saldo atas perkembangan PSAK No. 71, setelah pajak Laba akhir berjalan Penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain	7	-	-	(40,546)	40,546	-	2,386,819	(59,572)	2,386,819	21,108	(59,572)	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS No. 71, net of tax Profit for the year Other comprehensive income
Selesai penabaran kurs laporan keluaran artilas dan ventura bersama Pengikiran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak kapastiananya sebagai pemilik dalam Dividen kas Pembelian saham treasury	22	-	-	-	19,666	-	-	19,666	-	19,666	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income Currency differences from translations of subsidiaries and joint ventures' financial statements	
26	-	-	-	-	34,458	-	-	34,458	-	34,458	Re-measurement of post-employment benefit liabilities, net of tax Transaction with owners in their capacity as owners Cash dividends	
25	-	-	(12,521)	-	(212,521)	(212,521)	-	(212,521)	(3,851,200)	(3,851,200)	(3,861,067)	Purchase of treasury shares
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>	<b>-</b>	<b>60,212</b>	<b>162,990</b>	<b>13,730,400</b>	<b>1,790,175</b>	<b>16,763,404</b>	<b>175,792</b>	<b>16,939,196</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desemberber/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	18,027,444	21,748,172	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,261,296)	(15,000,896)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti	(920,756)	(1,346,828)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak	106,704	121,869	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak	(661,821)	(1,532,563)	Payments for taxes
Pembayaran pajak lainnya	(40,723)	-	Payments for other taxes
Penerimaan bunga	350,704	381,247	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(86,628)	(74,522)	Payment of interest
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3,513,628</b>	<b>4,296,479</b>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(707,659)	(1,231,427)	Purchases of fixed assets
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	1,450,676	(2,352,760)	Withdrawal/(placement) of time deposits
Penambahan tanaman produktif	(3,740)	-	Addition of bearer plants
Penambahan properti penambangan	(3,659)	(14,442)	Addition of mining properties
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	156,400	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(100,000)	-	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(11,914)	(47,621)	Placement of reclamation and mine closure fund
Pencairan dana reklamasi dan penutupan tambang	-	43,715	Withdrawal of reclamation and mine closure fund
Penerimaan dari pelepasan jaminan pelaksanaan	-	39,600	Receipt from withdrawal of performance bonds
Penambahan investasi pada ventura bersama	(510,119)	(378,243)	Addition of investments in joint ventures
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>113,585</b>	<b>(3,784,778)</b>	<i>Net cash flows provided from/(used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3,651,200)	(3,767,959)	Payment of dividends to owners of the parents
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(9,867)	(73,482)	Payments of dividends to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman bank	-	2,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	2,151,233	Proceeds from sales of treasury shares
Pembelian saham treasuri	(12,521)	-	Purchase of treasury share
Pembayaran pinjaman bank	(49,598)	(151,888)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(359,972)	(193,095)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4,083,158)</b>	<b>(2,033,191)</b>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(455,945)</b>	<b>(1,521,490)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,756,801</b>	<b>6,301,163</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>40,091</b>	<b>(22,872)</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4,340,947</b>	<b>4,756,801</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 43 Tahun 2020 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU 0043474.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 44 Tahun 2020 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03.-0257801 tanggal 24 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding* Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry* Indonesia.

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

**1. GENERAL**

*PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.*

*The most recent amendment of the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 43 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0043474.AH.01.02 dated 26 June 2020, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 44 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03.-0257801 dated 24 June 2020.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Company, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym of Mining Industry Indonesia.*

*Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the "Government")'s share in the Company for 65.02% switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the Government.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, anggota *holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**1. GENERAL (continued)**

*In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although they change their status, the holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).*

*Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.*

*The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprises coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.*

*In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.*

*In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Carlo Brix Tewu	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah	
		Irwandy Arif	
		Jhoni Ginting	
Komisaris Independen	:	Andi Pahlil Pawi	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	Finance Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Hadi Surya Palapa	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahlil Pawi	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	Vice Chairman
Anggota	:	Asep Rahmansyah	Members
		Fadhila Achmad Rosyid	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Robert Heri	Commissioners
		Taufik Madjid	
		Jhoni Ginting	
Komisaris Independen	:	Heru Setyobudi Suprayogo	Independent Commissioner
		Soenggoel Pardamean Sitorus	
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	Finance Director
Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi	:	Adib Ubaidillah	Acting Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	Human Resources Director

**1. GENERAL (continued)**

*The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) with the exercise price of the warrant amounting to Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.*

*The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Senior Manager of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.*

*As at 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:*

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Carlo Brix Tewu	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah	
		Irwandy Arif	
		Jhoni Ginting	
Komisaris Independen	:	Andi Pahlil Pawi	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	Finance Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Hadi Surya Palapa	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	Human Resources Director

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:*

Ketua	:	Andi Pahlil Pawi	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	Vice Chairman
Anggota	:	Asep Rahmansyah	Members
		Fadhila Achmad Rosyid	

*As at 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:*

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Robert Heri	Commissioners
		Taufik Madjid	
		Jhoni Ginting	
Komisaris Independen	:	Heru Setyobudi Suprayogo	Independent Commissioner
		Soenggoel Pardamean Sitorus	
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	Finance Director
Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi	:	Adib Ubaidillah	Acting Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	Human Resources Director

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Soenggoel Pardamean Sitorus	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Taufik Madjid	:	Vice Chairman
Anggota	:	Ai Supardini Barlian Dwinagara	:	Members

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2.057 karyawan tetap (31 Desember 2019: 2.199 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 was as follows:*

*As at 31 December 2020, the Company had 2,057 permanent employees (31 December 2019: 2,199 permanent employees) (unaudited).*

*The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:*

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commen- cement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019	
<b>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries</b>											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") <sup>a)</sup>	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98,00	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00	457	609
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	264,106	247,697
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	583,406	637,873
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")]	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	2,662,094	2,629,512
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	175,385	154,309
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/indirectly owned subsidiaries</b>											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahannya kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	356,457	417,614
PT Internasional Prima Cemerlang	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	2,278	2,528

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

*The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)*

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commer- cial operations</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kelompok Usaha/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests</i>		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2019 %
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ <i>Indirectly owned subsidiaries (continued)</i></b>											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ <i>Sea voyages</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	132,049	142,913
Anthrakas Pte. Ltd.	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	-	-	100.00	100.00	-	-	29,063	35,556
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	81,873	60,561
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balaik pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	50,317	49,077
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ <i>Mining service and rental</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,495,876	1,569,049
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ <i>Port services</i>	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	11,117	10,166
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbangunan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	106,133	86,720
PT Bukit Multi Properti ("BMP") <sup>b)</sup>	Real estat dan konstruksi/ <i>Real estate and construction</i>	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	4,103	1,000

**Catatan:**

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 26 Juni 2019, BMI mendirikan BMP dengan kepemilikan saham 99,90%.

**Notes:**

- a) *Mining operation has been temporarily suspended.*
- b) *On 26 June 2019, BMI established BMP with share ownership of 99.90%.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK No. 73, “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”**

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar Rp76.375 (setelah pajak Rp59.572).

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that were effectively applied from that date. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, “Financial Instruments”, SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers” and SFAS No. 73, “Leases”, effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

**SFAS No. 71, “Financial Instruments”**

The Group has applied the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard. The impact of the transition to SFAS No. 71 on the Group’s retained earnings as at 1 January 2020 amounted to Rp76,375 (net of tax Rp59,572).

On 1 January 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying values on initial application has been recognised in retained earnings as at 1 January 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

**PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2v).

Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**PSAK No. 73, “Sewa”**

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, “Sewa”.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)** (continued)

**SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”**

*The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes to the accounting policies used in the consolidated financial statements as follows:*

Revenue recognition

*The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2v).*

*Based on the Group’s assessment, there are no significant differences between the implementation of SFAS No. 72 and the Group’s previous accounting policy.*

*The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.*

**SFAS No. 73, “Leases”**

*The Group has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.*

*For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.*

*Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating leases’ under the principles of SFAS No. 30, “Leases”.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**PSAK No. 73, "Sewa"** (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,60%-11,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp365.080 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp365.080.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 1 Januari 2020 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

**SFAS No. 73, "Leases" (continued)**

*These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 7.60%-11.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's fixed assets increased by Rp365,080 and recognition of lease liabilities amounted to Rp365,080.*

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 1 January 2020 and the lease liabilities recognised under SFAS No. 73 as at 1 January 2020 is as follows:*

<u>Jumlah/Amount</u>		
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	477,293	<i>Operating lease commitment as at 1 January 2020</i>
Dikurangi: - Sewa jangka pendek - Sewa atas aset bernilai rendah	<u>(67,438)</u> <u>(2,573)</u>	<i>Less: Short-term leases - Leases of low-value assets -</i>
Total komitmen	<u>407,282</u>	<i>Total commitment</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	365,080	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate Finance lease obligation as at 31 December 2019</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>992,542</u> <u>1,357,622</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

**PSAK No. 73, “Sewa”** (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hind sight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, “Sewa” dan ISAK No. 8, “Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa”.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)** (continued)

**SFAS No. 73, “Leases”** (continued)

*In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expeditives permitted by the standard:*

- *a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term lease;*
- *initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *hind sight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

*The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, “Leases” and IFAS No. 8, “Determining whether an Arrangement contains a Lease”.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Amandemen dan interpretasi lainnya**

Berikut ini adalah amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, dan Amandemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Konsesi Sewa Terhadap Covid-19"
- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"

Amandemen dan penyesuaian tahunan di atas mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 kecuali amandemen PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

**Other amendments and interpretation**

*Presented below are the amendments and annual improvements to accounting standards that did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Amendments to SFAS No. 73, "Lease – Lease Concession on Covid-19"
- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- IFAS No. 36, "Interpretation from Interaction regarding the Provision of Land Rights in SFAS No. 16, Property, Plant and Equipment, and SFAS No. 73, Leases"

*The above amendments and annual improvements have been effective since 1 January 2020, except for SFAS No. 73 which is effective beginning 1 June 2020, but early adoption is permitted.*

*New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:*

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Amandemen dan interpretasi lainnya (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

**Other amendments and interpretation (continued)**

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements have been effective since 1 January 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which will become effective on 1 January 2022, Amendment to SFAS No. 1 and Amendment to SFAS No. 16 which will become effective on 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**i.2. Acquisition**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Associates and joint ventures**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)
- iv. **Entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

• **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

• **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- c. **Principles of consolidation (continued)**
- iv. **Associates and joint ventures (continued)**

• **Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

• **Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
- iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)
  - Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

• Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- c. Principles of consolidation (continued)
- iv. Associates and joint ventures (continued)

• Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

• Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama  
(lanjutan)**

**• Pelepasan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusia yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Associates and joint ventures (continued)**

**• Disposals (continued)**

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**d. Foreign currency transactions**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.*

**ii. Transaction and balance**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,105	13,901	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,771	9,739	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,644	10,321	Singapore Dollars ("S\$")
1 Euro ("€")	17,330	15,589	Euro ("€")

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions (continued)**

**ii. Transaction and balance (continued)**

*The exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:*

**iii. Group companies**

*The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions (continued)**

**iii. Group companies (continued)**

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**f. Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Receivables (continued)**

*Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

*See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.*

**g. Transactions with related parties**

*The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.*

**h. Inventories**

*Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.*

*Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:*

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Exploration and evaluation assets (continued)**

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)*

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**k. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Exploration and evaluation assets (continued)**

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**k. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the year in which the change occurs.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Properti pertambangan** (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

**I. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas asset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan asset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Mining properties** (continued)

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.*

**I. Fixed assets**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, dan Stacker dan Reclaimer ("SR").

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.*

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the units-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR").*

*Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan Kantor dan rumah sakit	3 - 4

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and hospital equipments</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**m. Goodwill**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjenji teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Fixed assets** (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**m. Goodwill**

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Bearer plants**

*Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69 "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.*

*Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.*

*Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.*

*Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 20 years.*

*The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**p. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**p. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**p. Utang usaha dan utang lainnya** (lanjutan)

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**q. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Trade and other payables** (continued)

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Aset keuangan**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen aset keuangan. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets**

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, The Group classified its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale.

As at 31 December 2019, the Group only had financial assets which were categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Financial assets** (continued)

**i. Classification, recognition and measurement** (continued)

**(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss**

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.*

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

(iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*The classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.*

*The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

*When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will not be reclassified to profit or loss.*

**iii. Impairment of financial assets**

Accounting policies before 1 January 2020

*Before 1 January 2020, at the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Accounting policies from 1 January 2020

*From 1 January 2020, the Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Aset keuangan** (lanjutan)

**iii. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Financial assets** (continued)

**iii. Impairment of financial assets**  
(continued)

Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Sewa**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Grup sebagai penyewa**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**iv. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**s. Lease**

**Accounting policies before 1 January 2020**

*Before 1 January 2020, the Group leased certain property, plants and equipment. Leases of property, plants and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**Accounting policies from 1 January 2020**

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.*

**The Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Lease** (continued)

**The Group as a lessee** (continued)

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

*At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Lease** (continued)

**The Group as a lessee** (continued)

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

**Short-term leases and low-value leases**

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Taxation**

*Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**u. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**Imbalan pensiun**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisanya kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**u. Employee benefit liabilities**

**Short-term employee benefit**

*The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.*

**Pension benefits**

*The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy.*

*The Group has both defined benefit and defined contribution plans.*

*A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

*The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by a life insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Pension benefits (continued)**

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.*

**Other long-term employee benefits**

*The Company also provides other post-employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.*

*The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**v. Revenue and expense recognition**

Accounting policies before 1 January 2020

Before 1 January 2020, the Group recognised revenue when the amount of revenue could be reliably measured and it was probable that future economic benefits would flow to the entity; and when specific criteria had been met for each of the Group's activities as described below. The Group based its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

*From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Revenue and expense recognition** (continued)

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)*

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, port services, shipping services and hospital management services.*

i. Sales of coal products

*Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.*

*The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

ii. Revenue from port services

*Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan CPO dan PK.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

iii. Revenue from sales of palm oil products

*The Group's revenue is derived from sales of CPO and PK.*

*Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

iv. Revenue from healthcare services

*Revenue is recognised over time using output method as the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.*

*Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

*Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognised and recorded as unearned revenue.*

**Expense**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

*Other expenses are recognised when they are incurred.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure**

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures that are expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.*

*The estimated liability for environmental reclamation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.*

*The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**ii. Provisi lainnya**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision (continued)**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)**

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**ii. Other provisions**

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**y. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**z. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.*

**y. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**z. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**aa. Dividends**

*Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungisional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

**3. RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.*

*Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.*

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.*

*Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

**(i) Risiko mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp102,94 miliar, (31 Desember 2019: Rp61,68 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

**(ii) Risiko harga**

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp30,13 miliar (31 Desember 2019: Rp17,96 miliar).

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**3. RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Market risk** (continued)

**(i) Foreign exchange risk** (continued)

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp102.94 billion, (31 December 2019: Rp61.68 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

**(ii) Price risk**

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which is financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 31 December 2020, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp30.13 billion (31 December 2019: Rp17.96 billion).

**(iii) Interest rate risk**

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	
	Saldo/ Balance	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank Rupiah	10.03%	(102,755)	10.61% (148,466)
<b>Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>		(102,755)	(148,466)

Bank borrowings  
Rupiah

Net exposure to cash flow  
interest rate risks

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar Rp0,80 miliar nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp1,1 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp8,12 triliun (31 Desember 2019: Rp10,70 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

**3. RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Market risk** (continued)

(iii) *Interest rate risk* (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had the following outstanding floating rate bank borrowings:

**b. Credit risk**

As at 31 December 2020, total maximum exposure from credit risk was Rp8.12 trillion (31 December 2019: Rp10.70 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan letter of credit untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts.*

*The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:*

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

*All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.*

*The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reduce the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers whom manage the financial assets have good reputation.*

*The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**3. RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.*

*The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>			
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Jumlah/Total
<b>31 Desember/December 2020</b>				
Utang usaha/Trade payables	650,824	46,557	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1,371,256	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	172,746	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	106,849	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	125,148	-	-	125,148
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>2,426,823</b>	<b>362,037</b>	<b>438,971</b>	<b>3,227,831</b>
<b>31 Desember/December 2019</b>				
Utang usaha/Trade payables	921,566	98,528	-	1,020,094
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	1,630,180	-	1,630,180
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	60,256	135,404	333,026	528,686
Pinjaman bank/Bank borrowings	17,223	163,861	11,649	192,733
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	143,245	-	-	143,245
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>1,142,290</b>	<b>2,027,973</b>	<b>344,675</b>	<b>3,514,938</b>

**d. Manajemen permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**d. Capital risk management**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen permodalan (lanjutan)**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**e. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital risk management (continued)**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**e. Fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

31 Desember/December 2020			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
301,257		-	301,257
<b>301,257</b>		-	<b>301,257</b>

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersedia untuk dijual

31 Desember/December 2019			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
179,556		-	179,556
<b>179,556</b>		-	<b>179,556</b>

Available-for-sale financial asset

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value (continued)**

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**Pertimbangan**

**Perpajakan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

***Judgement***

**Taxation**

*Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Judgement** (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. the legal form of the separate vehicle;
  - b. the terms of the contractual arrangement; and
  - c. other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang  
usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions**

Provision for expected credit losses ("ECLs") of  
trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Leases (continued)**

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**Estimasi masa manfaat atas aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direview paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**Estimasi cadangan batubara**

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

***Estimates and assumptions*** (continued)

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

**Coal reserve estimates**

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the “JORC”). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi cadangan batubara (lanjutan)**

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

**Coal reserve estimates (continued)**

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**Provision for environmental reclamation and mine closure**

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Post employment benefits obligation

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

Impairment of non-financial assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges maybe reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Kas</b>	<b>357</b>	<b>497</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	766,704	894,574	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	170,103	75,317	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	19,640	34,542	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,062	14,659	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	254,372	35,930	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	19,310	39,142	PT Bank Permata ("Permata")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,536	13,274	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	27	Related parties (Note 32)
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	577	522	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>1,248,304</b>	<b>1,107,987</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,697,093	2,672,766	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
BPD Sumsel Babel	20,000	350,000	BPD Sumsel Babel
PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")	-	205,000	PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	375,193	420,551	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>3,092,286</b>	<b>3,648,317</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>4,340,947</b>	<b>4,756,801</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:			Contractual interest rates on cash equivalents are as follows:
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	2.50% - 7.50%	2.00% - 8.00%	Rupiah
Dolar AS	0.30% - 1.50%	1.80% - 3.20%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA, NETO**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES, NET**

*The details of trade receivables are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Pakerin	17,409	19,409	PT Pakerin
PT Indo cement Masa Jaya Perkasa	13,568	-	PT Indo cement Masa Jaya Perkasa
PT Putera Muba Coal	12,126	13,410	PT Putera Muba Coal
PT Bahtera Adhiguna	-	31,093	PT Bahtera Adhiguna
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	93,874	298,520	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
China Coal Solution (CCS) Ltd.	152,517	-	China Coal Solution (CCS) Ltd.
Idemitsu Kosan Co. Ltd.	139,990	140,027	Idemitsu Kosan Co. Ltd.
IMR Metallurgical Resources AG	86,872	-	IMR Metallurgical Resources AG
Fdk Resources Sdn. Bhd.	38,618	-	Fdk Resources Sdn. Bhd.
Suek AG	37,603	-	Suek AG
China Commodities Solution (HK)	36,898	-	China Commodities Solution (HK)
Trafigura Pte. Ltd.	33,105	86,196	Trafigura Pte. Ltd.
Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd.	-	108,608	Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd.
Dragon Energy Corporation	-	52,194	Dragon Energy Corporation
Falcon Power Co. Ltd.	-	37,180	Falcon Power Co. Ltd.
Eco Tropical Resources Pte. Ltd.	-	28,600	Eco Tropical Resources Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	76,403	64,404	Others (each below Rp15,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,923	Others (each below Rp15,000)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b>743,905</b>	<b>884,564</b>	<b>Total trade receivables - third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related parties (Note 32)</b>
Rupiah			Rupiah
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(229,641)	(197,262)	Less: Provision for impairment
<b>Jumlah piutang usaha, neto</b>	<b>1,985,617</b>	<b>2,723,702</b>	<b>Total trade receivables, net</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>(1,578,867)</b>	<b>(2,482,837)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>406,750</b>	<b>240,865</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Lancar	1,088,072	1,958,988	Current
Jatuh tempo 1-30 hari	516,813	401,199	Overdue by 1-30 days
Jatuh tempo 31-90 hari	92,344	102,285	Overdue by 31-90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>518,029</u>	<u>458,492</u>	Overdue by more than 90 days
	2,215,258	2,920,964	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(229,641)</u>	<u>(197,262)</u>	Less: Provision for impairment
	<b><u>1,985,617</u></b>	<b><u>2,723,702</u></b>	

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pada awal tahun	197,262	100,004	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	76,375	- upon initial adoption of SFAS No 71	Opening balance adjustment
Penyisihan pada tahun berjalan	310	98,183	Provision during the year
Pembalikan pada tahun berjalan	<u>(44,306)</u>	<u>(925)</u>	Reversal during the year
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>229,641</u></b>	<b><u>197,262</u></b>	<b>At the end of the year</b>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup sebesar Rp7,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pada awal tahun	197,262	100,004	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	76,375	- upon initial adoption of SFAS No 71	Opening balance adjustment
Penyisihan pada tahun berjalan	310	98,183	Provision during the year
Pembalikan pada tahun berjalan	<u>(44,306)</u>	<u>(925)</u>	Reversal during the year
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>229,641</u></b>	<b><u>197,262</u></b>	<b>At the end of the year</b>

*The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

*As at 31 December 2020 and 2019, certain trade receivables of the Group amounting to Rp7.7 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi dengan bunga tetap 6,45% dan 8,65% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun dan 15 tahun (31 Desember 2019: 25 tahun).

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

*Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds with fixed interest rates of 6.45% and 8.65% per annum with maturities of 24 years and 15 years (31 December 2019: 25 years).*

*The movement of Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:*

<u>31 Desember/ December 2020</u>		<i>Beginning balance</i>
Saldo awal		-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual (catatan 2b)	179,556	<i>Reclassification from available-for-sale financial assets (note 2b)</i>
Penambahan	100,000	<i>Addition</i>
Efek nilai tukar	2,035	<i>Exchange rate effect</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	19,666	<i>Unrealised gain from financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>301,257</b>	<b>Ending balance</b>

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

*The movement of Group's available-for-sale financial assets is shown below:*

<u>31 Desember/ December 2020</u>		<u>31 Desember/ December 2019</u>	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	179,556	323,570	<i>Reclassification to financial assets at fair value through other comprehensive income (note 2b)</i>
Reklasifikasi ke aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (catatan 2b)	(179,556)	-	<i>Disposals</i>
Pelepasan	-	(158,669)	<i>Exchange rate effect</i>
Efek nilai tukar	-	(3,671)	<i>Unrealised gain from available-for-sale financial assets</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	18,326	
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>179,556</b>	<b>Ending balance</b>

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan obligasi korporasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

*Financial assets at fair value through other comprehensive income is corporate bonds denominated in US Dollars and Rupiah.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

*The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI  
WAJAR MELALUI PENDAPATAN  
KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN  
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan asset keuangan tersedia untuk dijual selama tahun berjalan adalah Rp10.893 (2019: Rp14.367).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND  
AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

*Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets during the year amounts to Rp10,893 (2019: Rp14,367).*

*The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.*

*None of these financial assets are either overdue or impaired.*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**8. INVENTORIES**

*Inventories consisted of the following:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Persediaan batubara	645,782	1,238,319	<i>Coal inventories</i>
Perlengkapan dan suku cadang	284,912	249,978	<i>Materials and spare parts</i>
Minyak kelapa sawit dan kernel	138	1,056	<i>Crude palm oil and kernels</i>
	<u>930,832</u>	<u>1,489,353</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	(125,396)	(106,289)	<i>Provision for obsolete inventories</i>
<b>Jumlah persediaan, neto</b>	<b>805,436</b>	<b>1,383,064</b>	<b>Total inventories, net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*Movements of provision for obsolete inventories were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	(106,289)	(105,786)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan persediaan usang	(19,107)	(503)	<i>Addition of provision for obsolete inventories</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(125,396)</b>	<b>(106,289)</b>	<b>Ending balance</b>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2020.

*The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2020.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

**8. INVENTORIES (continued)**

*As at 31 December 2020 and 2019, certain inventory of the Group amounting to Rp6.7 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

*As at 31 December 2020 and 2019, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

**9. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

*Prepayments and advances consist of:*

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Uang muka royalti	81,364	27,852	<i>Advance royalty</i>
Biaya dibayar di muka	27,275	40,918	<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi dibayar di muka	21,197	24,717	<i>Prepaid insurance</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,262	29,422	<i>Others</i> <i>(each below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152,098</b>	<b>122,909</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: <b>Bagian lancar</b>	<b>(135,592)</b>	<b>(94,671)</b>	<i>Less:</i> <b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>16,506</b>	<b>28,238</b>	<b>Non-current portion</b>

**10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT  
ASSETS**

*Other current and non-current assets consisted of:*

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	1,130,354	2,581,030	<i>Time deposit (more than 3 months)</i>
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	199,109	187,195	<i>Reclamation and mine closure fund</i>
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	40,398	28,599	<i>Accrued finance income</i>
Piutang lainnya - pihak ketiga	17,978	167,876	<i>Other receivables - third parties</i>
Piranti lunak dan sistem	12,434	23,911	<i>Software and system</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,527	5,450	<i>Others</i> <i>(each below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,413,800</b>	<b>2,994,061</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: <b>Bagian lancar</b>	<b>(1,202,257)</b>	<b>(2,782,955)</b>	<i>Less:</i> <b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>211,543</b>	<b>211,106</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b>			
TPR	96,541	95,144	TPR
MHB	76,951	75,838	MHB
NHL	-	-	NHL
<b>Jumlah</b>	<b>173,492</b>	<b>170,982</b>	<b>Total</b>
<b>Cadangan penurunan nilai</b>			
TPR	(80,455)	(57,956)	Allowance for impairment
MHB	(70,022)	(46,196)	TPR MHB
<b>Jumlah</b>	<b>23,015</b>	<b>66,830</b>	<b>Total</b>

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

**Catatan:**

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, TPR belum beroperasi (Catatan 31e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2020, MHB belum beroperasi (Catatan 31e).
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 31 Desember 2020, NHL belum beroperasi.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Asosiasi/ Associates	Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
TPR	2019	85,877	21,538	(525)	-	(525)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
MHB	2019	343,857	56,151	(3,676)	-	(3,676)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)
NHL	2019	33,602	36,225	(10,560)	-	(10,560)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

*Investments in associates owned by the Group are as follows:*

**Notes:**

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2020, TPR was not yet in operation (Note 31e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2020, MHB was not yet in operation (Note 31e).
- 3) NHL is still in waste project development planning in Riau. As at 31 December 2020, NHL was not yet in operation.

*A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

Asosiasi/ Associates	Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
TPR	2019	85,877	21,538	(525)	-	(525)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
MHB	2019	343,857	56,151	(3,676)	-	(3,676)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)
NHL	2019	33,602	36,225	(10,560)	-	(10,560)

*All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB sebesar Rp46 miliar (2019: Rp104,2 miliar) yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Lihat Catatan 31e untuk informasi terkait dengan perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR dan MHB.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

**b. Investasi pada ventura bersama**

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	<i>Investments in joint ventures</i>
<b>Investasi pada ventura bersama</b>			<i>BPI</i>
BPI	2,177,705	1,920,218	<i>HBAP</i>
HBAP	1,743,017	988,761	<i>BATR</i>
BATR	5,425	5,424	
<b>Jumlah</b>	<b>3,926,147</b>	<b>2,914,403</b>	<b>Total</b>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pada awal tahun	2,914,403	2,449,867	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	481,272	179,455	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	510,119	378,243	<i>Addition of investments</i>
Efek translasi	20,353	(93,162)	<i>Translation effect</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>3,926,147</b>	<b>2,914,403</b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2020, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

Notes:

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2020, BATR was not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2020, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

*Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2020 and 2019:*

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	267,944	183,883	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	309,161	279,289	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>577,105</b>	<b>463,172</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	5,469,248	5,453,357	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	68,696	61,965	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>5,537,944</b>	<b>5,515,322</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>(1,407,611)</b>	<b>(959,100)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>(1,062,744)</b>	<b>(1,805,640)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>3,644,694</b>	<b>3,213,754</b>	<b>Net assets</b>
	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	1,019,174	1,028,875	Revenue
Beban pokok pendapatan	(429,083)	(450,781)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(66,380)	(131,556)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(2,425)	(1,277)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,655	5,311	Finance income
Biaya keuangan	(66,387)	(113,272)	Finance cost
Beban lainnya, neto	(128,618)	(41,632)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	328,936	295,668	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	72,679	(93,421)	Income tax benefit/(expenses)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>401,615</b>	<b>202,247</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif</b>	<b>30,045</b>	<b>4</b>	<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan</b>	<b>431,660</b>	<b>202,251</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	104,538	28,941	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>166,395</u>	<u>310,993</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>270,933</b>	<b>339,934</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	14,427,696	5,412,321	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>2,166</u>	<u>3,088</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>14,429,862</b>	<b>5,415,409</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>(1,024,804)</b>	<b>(216,679)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas keuangan	(9,605,477)	(3,336,242)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(197,143)</u>	<u>(5,175)</u>	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>(9,802,620)</b>	<b>(3,341,417)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>3,873,371</b>	<b>2,197,247</b>	<b>Net assets</b>
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	7,921,441	4,850,756	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,794,392)	(4,559,711)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(138,205)	(46,266)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(559,036)	(435,629)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,310,539	371,366	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(7,281)</u>	<u>(1,624)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	733,066	178,892	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(196,829)</u>	<u>(46,355)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>536,237</b>	<b>132,537</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>5,336</b>	-	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>541,573</b>	<b>132,537</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Perusahaan telah menjamin seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

*The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.*

*The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(rugi)/ (loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2020	112,722	258,097	(1,592)	-	(1,592)
2019	113,019	256,769	(4,000)	-	(4,000)

**c. Kepentingan nonpengendali**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:**

**c. Non-controlling interests**

*Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:*

**Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	IPC
<b>IPC</b>			
Percentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	184,216	274,314	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba/(rugi) bersih	21,656	(16,616)	Share of net income/(loss)
Deklarasi dividen	(9,867)	(73,482)	Declaration of dividend
	<b>196,005</b>	<b>184,216</b>	
<b>Lainnya (masing-masing di bawah 5%)</b>			<b>Others (each below 5%)</b>
Nilai tercatat - awal	(19,665)	(19,787)	Carrying amount - beginning
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(548)	122	Share of net (loss)/income
	<b>(20,213)</b>	<b>(19,665)</b>	
<b>Jumlah kepentingan nonpengendali</b>	<b>175,792</b>	<b>164,551</b>	<b>Total non-controlling interests</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi)  
entitas anak:**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
IPC	21,656	(16,616)	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(548)	122	Others (each below Rp5,000)
<b>Jumlah</b>	<b>21,108</b>	<b>(16,494)</b>	<b>Total</b>

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

	31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations		
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>							
<b>Nilai perolehan</b>							
Tambang yang berproduksi							
- Perusahaan							
Muara Tiga Besar	226,937	17,805	-	-	-	244,742	
Banko Barat	166,186	(10,999)	-	96,439	-	251,626	
Airlaya	683,456	20,717	(3,606)	(69,984)	-	630,583	
- Entitas anak							
IPC - Palaran	359,215	-	-	-	1,682	360,897	
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	
	1,445,456	27,523	(3,606)	26,455	1,682	1,497,510	
<b>Tambang dalam pengembangan</b>							
- Perusahaan							
Banko Tengah	1,119,005	3,660	-	(61,663)	-	1,061,002	
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	
	<b>2,607,012</b>	<b>31,183</b>	<b>(3,606)</b>	<b>(35,208)</b>	<b>1,682</b>	<b>2,601,063</b>	
<b>Akumulasi amortiasi</b>							
Tambang yang berproduksi							
- Perusahaan							
Muara Tiga Besar	(73,719)	(38,553)	-	-	-	(112,272)	
Banko Barat	(36,579)	(16,537)	-	-	-	(53,116)	
Airlaya	(181,763)	(9,153)	-	-	-	(190,916)	
	(292,061)	(64,243)	-	-	-	(356,304)	
- Entitas anak							
IPC - Palaran	(310,655)	(5,823)	-	-	5,684	(310,794)	
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	
	<b>(612,378)</b>	<b>(70,066)</b>	-	-	<b>5,684</b>	<b>(676,760)</b>	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>							
	<b>(93,636)</b>	-	-	-	-	<b>(93,636)</b>	
Nilai buku bersih	<b>1,900,998</b>					<b>1,830,667</b>	

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

						31 Desember/December 2019	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>							
<i>Areas with proven reserves</i>							
<b>Nilai perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
<i>Tambang yang berproduksi</i>							<i>Producing mines</i>
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	179,396	47,541	-	-	-	226,937	Muara Tiga Besar
Banko Barat	136,078	30,108	-	-	-	166,186	Banko Barat
Airlaya	453,528	222,856	-	7,072	-	683,456	Airlaya
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	365,897	-	-	-	(6,682)	359,215	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	1,144,561	300,505	-	7,072	(6,682)	1,445,456	
<i>Tambang dalam pengembangan</i>							<i>Mines under development</i>
- Perusahaan							The Company -
Banko Tengah	1,118,984	7,093	-	(7,072)	-	1,119,005	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	Peranap
	<b>2,306,096</b>	<b>307,598</b>	-	-	(6,682)	<b>2,607,012</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortisation</b>
<i>Tambang yang berproduksi</i>							<i>Producing mines</i>
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	(46,760)	(26,959)	-	-	-	(73,719)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(24,564)	(12,015)	-	-	-	(36,579)	Banko Barat
Airlaya	(153,771)	(27,992)	-	-	-	(181,763)	Airlaya
	(225,095)	(66,966)	-	-	-	(292,061)	
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	(298,134)	(18,157)	-	-	5,636	(310,655)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	<b>(532,891)</b>	<b>(85,123)</b>	-	-	<b>5,636</b>	<b>(612,378)</b>	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>							<b>Provision for impairment</b>
	<b>(93,636)</b>	-	-	-	-	<b>(93,636)</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,679,569</b>					<b>1,900,998</b>	<b>Net book value</b>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.*

*Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 Desember 2020 and 2019.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

**31 Desember/December 2020**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment</b>	<b>Salisih kurs dari perjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung</b>								
Bangunan	869,106	-	-	-	17,488	2,216	888,810	<b>Acquisition costs</b>
Bangunan	1,972,828	-	4,313	(3,103)	142,386	247	2,116,671	<b>Direct ownership</b>
Mesin dan peralatan	6,388,470	-	84,521	(9,556)	364,548	186	6,828,169	<b>Land</b>
Kendaraan	144,074	-	16,528	(2,268)	8,080	87	166,501	<b>Buildings</b>
Peralatan kantor dan rumah sakit	146,111	-	8,552	(973)	(517)	31	153,204	<b>Machinery and equipment</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>9,520,589</b>	<b>-</b>	<b>113,914</b>	<b>(15,900)</b>	<b>531,985</b>	<b>2,767</b>	<b>10,153,355</b>	<b>Vehicles</b>
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	700,802	-	(415,705)	-	1,038,489	<b>Construction in progress</b>
<b>Aset-hak-guna</b>								
Bangunan	-	13,213	2,082	-	(1,201)	-	14,094	<b>Right-of-use asset</b>
Mesin dan peralatan	992,542	254,069	205,648	-	(107,565)	-	1,344,694	<b>Buildings</b>
Kendaraan	-	68,549	191,421	-	(3,808)	-	256,162	<b>Machinery and equipment</b>
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	29,249	281	-	(2,659)	-	26,871	<b>Vehicles</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11,266,523</b>	<b>365,080</b>	<b>1,214,148</b>	<b>(15,900)</b>	<b>1,047</b>	<b>2,767</b>	<b>12,833,665</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
<b>Kepemilikan langsung</b>								
Bangunan	(634,533)	-	(96,748)	3,103	2,000	(248)	(726,426)	<b>Accumulated depreciation</b>
Mesin dan peralatan	(2,584,648)	-	(536,891)	9,556	(138,907)	(179)	(3,251,069)	<b>Direct ownership</b>
Kendaraan	(232,551)	-	(11,651)	2,268	2,514	(62)	(239,482)	<b>Buildings</b>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(8,214)	973	(149)	(29)	(149,493)	<b>Machinery and equipment</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>(3,593,806)</b>	<b>-</b>	<b>(653,504)</b>	<b>15,900</b>	<b>(134,542)</b>	<b>(518)</b>	<b>(4,366,470)</b>	<b>Vehicles</b>
<b>Aset-hak-guna</b>								
Bangunan	-	-	(7,457)	-	-	-	(7,457)	<b>Right-of-use asset</b>
Mesin dan peralatan	(338,375)	-	(230,469)	-	89,901	-	(478,943)	<b>Buildings</b>
Kendaraan	-	-	(45,944)	-	899	-	(45,045)	<b>Machinery and equipment</b>
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(10,544)	-	-	-	(10,544)	<b>Vehicles</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3,932,181)</b>	<b>-</b>	<b>(947,918)</b>	<b>15,900</b>	<b>(43,742)</b>	<b>(518)</b>	<b>(4,908,459)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	-	(61,591)	<b>Allowance for impairment</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,272,751</b>						<b>7,863,615</b>	<b>Net book value</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

						Desember/December 2019	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Tanah	610,854	27,253	-	237,248	(6,249)	869,106	<i>Acquisition costs</i>
Bangunan	1,643,014	23,173	(3,844)	311,188	(703)	1,972,828	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	5,798,810	513,314	(318)	77,186	(522)	6,388,470	<i>Land</i>
Kendaraan	133,687	10,622	-	-	(235)	144,074	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	127,494	9,016	-	9,688	(87)	146,111	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>8,313,859</b>	<b>583,378</b>	<b>(4,162)</b>	<b>635,310</b>	<b>(7,796)</b>	<b>9,520,589</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Aset dalam penyelesaian	738,971	689,859	(40,128)	(635,310)	-	753,392	<i>Construction in progress</i>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Mesin dan peralatan	822,594	169,948	-	-	-	992,542	<i>Leased assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,875,424</b>	<b>1,443,185</b>	<b>(44,290)</b>	<b>-</b>	<b>(7,796)</b>	<b>11,266,523</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Bangunan	(495,338)	(139,855)	-	-	660	(634,533)	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	(2,317,881)	(267,245)	-	-	478	(2,584,648)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(118,561)	(114,166)	-	-	176	(232,551)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(125,214)	(16,892)	-	-	32	(142,074)	<i>Vehicles</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>(3,056,994)</b>	<b>(538,158)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,346</b>	<b>(3,593,806)</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Mesin dan peralatan	(209,253)	(129,122)	-	-	-	(338,375)	<i>Leased assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3,266,247)</b>	<b>(667,280)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,346</b>	<b>(3,932,181)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,547,586</b>					<b>7,272,751</b>	<b><i>Net book value</i></b>

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	744,977	504,557	<i>Cost of revenue (Note 29)</i>
Beban di luar beban pokok pendapatan	202,941	162,723	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
<b>Jumlah</b>	<b>947,918</b>	<b>667,280</b>	<b>Total</b>

*The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.*

*Depreciation expense for years ended 31 December 2020 and 2019 was allocated as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Bangunan	168,365	157,177	Buildings
Mesin dan peralatan	1,305,411	983,495	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,101	114,475	Office and hospital equipment
Kendaraan	49,961	49,586	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1,638,838</b>	<b>1,304,733</b>	<b>Total</b>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,9 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 (31 Desember 2019: Rp13,2 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dan Rp236 miliar (nilai penuh) masing-masing dijaminkan kepada BRI dan UOB (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	378,387	3,019,320	360,498	2,523,367	Land
Bangunan	1,436,104	2,010,954	1,375,890	1,724,584	Buildings
Mesin dan peralatan	3,009,800	5,686,163	3,167,831	5,070,904	Machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4,824,291</b>	<b>10,716,437</b>	<b>4,904,219</b>	<b>9,318,855</b>	<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to:*

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Bangunan	168,365	157,177	Buildings
Mesin dan peralatan	1,305,411	983,495	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,101	114,475	Office and hospital equipment
Kendaraan	49,961	49,586	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1,638,838</b>	<b>1,304,733</b>	<b>Total</b>

*Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.*

*Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13.9 trillion (full amount) for period of 31 March 2020 to 31 March 2021 (31 December 2019: Rp13.2 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2020 and 2019.*

As at 31 December 2020 and 2019, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) and Rp236 billion (full amount) were used as collateral for BRI and UOB, respectively (Note 23a).

*If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("Transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan estimasi manajemen.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>31 Desember/December 2020</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	93.14%	357,911	Desember/ December 2021	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	40.74%	235,812	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	9.61%	90,399	Desember/ December 2025	Special economic zone (Coal Industry)
Proyek Pengembangan Tarahan	85.28%	84,332	Desember/ December 2021	Project Development Tarahan
P2SP Rumah Dinas Duren Tiga	79.21%	65,102	April/ April 2021	P2SP Rumah Dinas Duren Tiga
Pembangunan Workshop PT SBS	95.00%	44,059	Januari/ January 2021	Workshop PT SBS
Pengadaan Tarahan	59.06%	23,577	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Coal Handling Facility ("CHF") supply PLTU Sumsel-8	67.82%	20,446	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility supply for power plants Sumsel-8
Lainnya	0.07% - 95.29%	116,851	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
<b>Jumlah</b>		<b>1,038,489</b>		<b>Total</b>
<u>31 Desember/December 2019</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	76.62%	285,551	Mei - Desember/ May - December 2020	Project Township - Tanah Putih
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	69.56%	139,901	Desember/ December 2020	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Proyek Pengembangan Tarahan	84.08%	83,148	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan Jembatan Enim II	89.71%	32,696	Desember/ December 2020	Project Development Enim Bridge II
Proyek Pembangunan OLC Inpit TAL	45.65%	31,811	April/ April 2021	Project Development OLC Inpit TAL
Lainnya	0.07% - 96.7%	180,285	Desember/ December 2021	Others
<b>Jumlah</b>		<b>753,392</b>		<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.*

*The fair values of fixed assets are based on the fair value Level 3 ("Unobservable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on management's estimation.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress (continued)**

*As at 31 December 2020 and 2019, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.*

**14. GOODWILL**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<i>Carrying amount</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>102,077</b>	<b>102,077</b>	

*Goodwill* merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%	3.00%	
Tingkat diskonto	11.75%	11.91%	<i>Long term growth rate Discount rate</i>

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

**14. GOODWILL**

*Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.*

*In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGUs).*

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%	3.00%	
Tingkat diskonto	11.75%	11.91%	<i>Long term growth rate Discount rate</i>

*The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the Group's management considers that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TANAMAN PRODUKTIF**

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020					<i>Acquisition cost Mature plantations Immature plantations</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	-	250,157	
Tanaman belum menghasilkan	10,874	3,740	-	-	14,614	
	<b>261,031</b>	<b>3,740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>264,771</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Tanaman menghasilkan	(80,802)	(12,592)	-	-	(93,394)	
Cadangan penurunan nilai	(38,190)	(73,686)	-	-	(111,876)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>142,039</b>				<b>59,501</b>	<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						
Tanaman menghasilkan	250,451	-	(294)	-	250,157	
Tanaman belum menghasilkan	10,874	-	-	-	10,874	
	<b>261,325</b>	<b>-</b>	<b>(294)</b>	<b>-</b>	<b>261,031</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Tanaman menghasilkan	(61,744)	(19,293)	235	-	(80,802)	
Cadangan penurunan nilai	-	(38,190)	-	-	(38,190)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>199,581</b>				<b>142,039</b>	<i>Net book value</i>

Pada 31 Desember 2020, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp12,6 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2019: Rp19,3 miliar) (nilai penuh).

Status area asset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

*As at 31 December 2020, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp12.6 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2019: Rp19.3 billion) (full amount).*

*The plantation area has the necessary legal licences for its operation.*

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			
Rupiah	638,732	638,782	<i>Third parties Rupiah</i>
Dolar AS	1,288	58,706	<i>US Dollars</i>
Euro	42	7,990	<i>Euro</i>
	<b>640,062</b>	<b>705,478</b>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			
Rupiah	57,319	256,990	<i>Related parties (Note 32) Rupiah</i>
Dolar AS	-	57,626	<i>US Dollars</i>
	<b>57,319</b>	<b>314,616</b>	
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>697,381</b>	<b>1,020,094</b>	<b>Total trade payable</b>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Jasa penambangan	399,560	788,351	Mining services
Aset dalam penyelesaian	247,116	129,278	Construction in progress
Jasa angkutan kereta api	39,664	225,918	Coal railway services
Sewa alat berat	24,657	34,788	Heavy equipment rental
Jasa angkutan kapal laut	-	12,230	Transhipment services
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	660,259	439,615	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,371,256</b>	<b>1,630,180</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi  
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of  
transactions and balances with related parties.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas imbalan  
kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus  
karyawan dan tantiem sebesar Rp451.855  
(31 Desember 2019: Rp724.657).

As at 31 December 2020, short-term employee  
benefit liabilities consisted of employee bonus and  
tantiem accruals amounting to Rp451,855  
(31 December 2019: Rp724,657).

**19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

**19. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Pendapatan diterima di muka	50,037	53,491	Unearned revenue
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	75,108	89,754	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>125,145</b>	<b>143,245</b>	<b>Total</b>

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Pajak penghasilan: Pasal 28A	122,763	320,692	Income taxes: Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	310,135	350,213	Value Added Tax ("VAT")
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	123,783	120,880	Land and Buildings Tax ("PBB")
Lainnya	43,989	51,143	Others
<b>Jumlah</b>	<b>600,670</b>	<b>842,928</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	-	4,014	Article 25
Pasal 29	52,349	113,556	Article 29
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	52,418	100,644	Article 21
Pasal 23/26	16,308	23,184	Article 23/26
Pasal 22	408	486	Article 22
Pasal 4(2)	348	-	Article 4(2)
Pasal 15	240	846	Article 15
PPN	70,219	67,848	VAT
PBB	<u>24,376</u>	<u>-</u>	PBB
<b>Jumlah</b>	<b><u>216,666</u></b>	<b><u>310,578</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	600,130	1,202,302	Current
Penyesuaian tahun lalu	34,095	17,453	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>79,398</u>	<u>45,263</u>	Deferred
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	23,253	62,755	Current
Penyesuaian tahun lalu	30,347	19,996	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>56,535</u>	<u>66,999</u>	Deferred
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	623,383	1,265,057	Current
Penyesuaian tahun lalu	64,442	37,449	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>135,933</u>	<u>112,262</u>	Deferred
<b>Jumlah pajak penghasilan</b>	<b><u>823,758</u></b>	<b><u>1,414,768</u></b>	<b>Total income tax expenses</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,231,685	5,455,162	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasi	-	16,117	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	181,095	31,846	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>3,412,780</b>	<b>5,503,125</b>	<b><i>Profit before income tax - the Company</i></b>
<b>Koreksi pajak:</b>			<b><i>Fiscal corrections:</i></b>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(43,719)	(22,750)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(91,903)	(224,079)	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	54,210	(35,370)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti pertambangan	24,025	9,722	<i>Amortisation of mining properties</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	15,429	91,430	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	4,945	6,322	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	124,114	97,952	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(481,272)	(179,455)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Restitusi pajak			<i>Tax restitution</i>
Penghasilan kena pajak final	(347,685)	(369,515)	<i>Income subject to final tax</i>
Lainnya	56,942	53,695	<i>Others</i>
	<b>(684,914)</b>	<b>(693,917)</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>2,727,866</b>	<b>4,809,208</b>	<b><i>Estimated taxable income - the Company</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini Perusahaan</b>	<b>600,130</b>	<b>1,202,302</b>	<b><i>Current income tax expenses - the Company</i></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

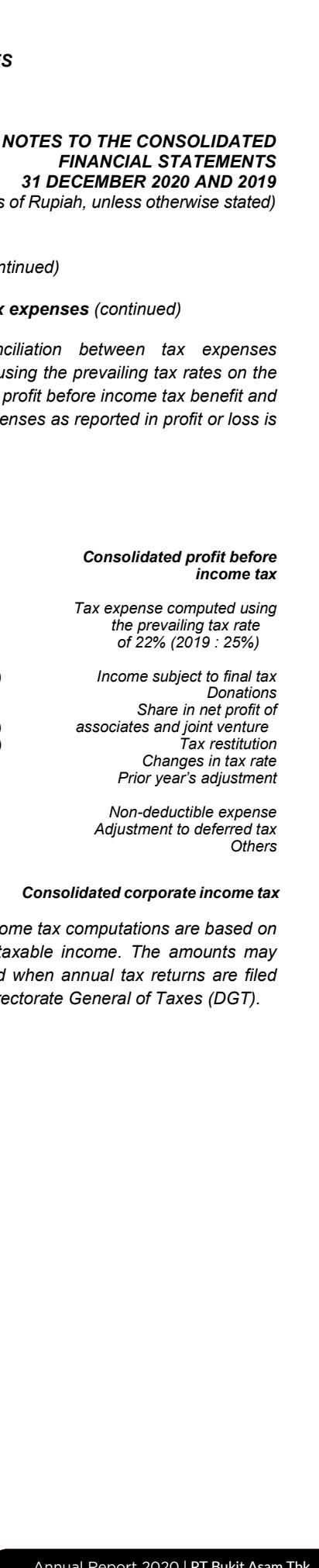
Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>3,231,685</b>	<b>5,455,162</b>	<b>Consolidated profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	710,971	1,363,791	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% (2019 : 25%)
Penghasilan kena pajak final Sumbangan	(70,133) 27,371	(125,692) 24,488	Income subject to final tax Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(105,880)	(44,864)	Share in net profit of associates and joint venture
Restitusi pajak	49,844	(30,467)	Tax restitution
Perubahan terhadap tarif pajak	64,442	37,449	Changes in tax rate
Penyesuaian tahun lalu			Prior year's adjustment
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	30,130	76,108	Non-deductible expense
Penyesuaian pajak tangguhan	27,533	-	Adjustment to deferred tax
Lainnya	89,480	113,955	Others
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>823,758</b>	<b>1,414,768</b>	<b>Consolidated corporate income tax</b>
Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).			Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).

**20. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between tax expenses  
computed using the prevailing tax rates on the  
accounting profit before income tax benefit and  
the tax expenses as reported in profit or loss is  
as follows:*



**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax**

*The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:*

31 Desember/December 2020						<i>The Company</i>	
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity**)	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance			
<b>Perusahaan</b>							
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>							
Liabilitas imbalan pascakerja Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	572,630	(88,528)	(2,357)	-	481,745	<i>Deferred tax assets, net</i> <i>Post-employment benefit liabilities</i>	
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	49,414	(18,625)	-	-	30,789	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>	
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(10,694)	-	16,802	63,085	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>	
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	(4,998)	-	-	19,992	<i>Impairment for non-current assets</i>	
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	3,139	-	-	3,139	<i>Difference between lease liabilities and right-of-use assets</i>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>						<b>Deferred tax liabilities, net</b>	
Amortisasi properti pertambangan	(15,419)	7,879	-	-	(7,540)	<i>Amortisation of mining properties</i> <i>Difference between commercial and tax book value of fixed assets</i>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	32,429	-	-	(91,199)		
Beban pajak tangguhan		(79,398)	(2,357)	16,802		<i>Deferred tax expenses</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto		564,964			500,011	<i>Total deferred tax assets, net</i>	
<b>Entitas anak</b>							
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	65,489	(54,874)	-	-	10,615	<i>Deferred tax assets</i> <i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>	
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	5,147	(2,886)	-	-	2,261	<i>Tax loss carry-forward</i>	
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	21,836			21,836	<i>Provision for impairment on investment</i>	
Lainnya	6,344	1,555	22	-	7,921	<i>Others</i>	
Total aset pajak tangguhan	76,980	(34,369)	22	-	42,633	<i>Total deferred tax assets</i>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(30,232)	11,054	-	-	(19,178)	<i>Deferred tax liabilities</i> <i>Difference between commercial and tax book value of fixed assets</i>	
Pembayaran liabilitas sewa	(29,634)	(33,220)	-	-	(62,854)	<i>Payment for lease liabilities</i>	
Total liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	(22,166)	-	-	(82,032)	<i>Total deferred tax liabilities</i>	
Beban pajak tangguhan		(56,535)	22	-		<i>Deferred tax expenses</i>	
<b>Konsolidasian</b>							
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Liabilitas pajak tangguhan	641,944				542,644	<i>Consolidated</i> <i>Deferred tax assets</i>	
Beban pajak tangguhan		(59,866)			(82,032)	<i>Deferred tax liabilities</i>	
	(135,933)	(2,335)	16,802			<i>Deferred tax expenses</i>	

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp59.821 yang disajikan dalam laba rugi.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp59,821 which is presented in profit or loss.

\*\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp48.598 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

\*\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp48,598 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Perhitungan manfaat/(bebannya) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ December 2019</b>		<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>The Company</b>
	<b>1 Januari/ January 2019</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>		
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>				<b>Deferred tax assets, net</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	613,123	(56,020)	15,527	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	55,102	(5,688)	-	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	34,120	22,857	-	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	-	-	Impairment for non-current assets
Amortisasi properti pertambangan	(17,849)	2,430	-	Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(114,786)	(8,842)	-	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		(45,263)	15,527	Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	594,700		564,964	Total deferred tax assets, net
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan</b>				<b>Subsidiaries</b>
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	66,051	(60,904)	-	<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	64,036	1,453	-	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Lainnya	425	5,919	-	Others
Total aset pajak tangguhan	130,512	(53,532)	-	Total deferred tax assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(46,399)	16,167	-	<b>Deferred tax liabilities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	-	(29,634)	-	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(46,399)	(13,467)	-	Payment for lease liabilities
Manfaat pajak tangguhan		(66,999)	-	Total deferred tax liabilities
<b>Konsolidasian</b>				
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>725,212</b>		<b>641,944</b>	<b>Consolidated</b>
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)		(59,866)	Deferred tax assets
Manfaat pajak tangguhan		(112,262)	15,527	Deferred tax liabilities

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJT dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**e. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak**

**PBB**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes**

**PBB**

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB:

Jenis pajak/ <u>Tax type</u>	Tahun pajak/ <u>Fiscal year</u>	KPP penerbit/ <u>Issuing tax office</u>	Surat ketetapan pajak/ <u>Assessment letter</u>	Periode surat ketetapan pajak/ <u>Period of tax assessment letter</u>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <u>Amount based on the latest decision</u> (dalam jutaan/ <u>in millions</u> )	Jumlah (kompenasi)/ <u>Total latest compensation</u> / pembayaran terakhir/ <u>payment</u> (dalam jutaan/ <u>in millions</u> )	Status/ <u>Status</u>
PBB	2004-2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) <sup>a)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 <sup>b)</sup>	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 <sup>b)</sup>	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	88,727	58,851 <sup>b)</sup>	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	16,683	9,431	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	192,129	101,912	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	52,880	27,691	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	219,777	112,373	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	49,223	25,255	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 <sup>c)</sup>	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	- <sup>c)</sup>	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3.333	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2016	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	2,121	2,121 <sup>d)</sup>	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	1,192	1,192 <sup>d)</sup>	Banding/ <i>Appeal</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**PBB (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	KPP penerbit/ <i>Issuing tax office</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <i>Amount based on the latest decision</i> (dalam jutaan/in millions)	Jumlah (kompensasi)/pembayaran terakhir/ <i>Total latest (compensation)/payment</i> (dalam jutaan/in millions)	Status/ <i>Status</i>
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	37,506 <sup>d)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	6.815	3,301 <sup>d)</sup>	Banding/Appeal

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2019, proses keberatan sedang dilakukan.
- d) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44.119 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to 176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As 31 December 2019, the status is in objection process.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44,119 billion for STP PBB 2016,2017, and 2018.

**Pajak Penghasilan periode 2011**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

**Income Tax for 2011**

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan periode 2011 (lanjutan)**

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**Pajak Penghasilan Badan periode 2015**

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DGP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DGP dan pada tanggal 8 November 2017, DGP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian atas klaim tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Income Tax for 2011 (continued)**

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**Corporate Income Tax for 2015**

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.7 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against DGT and on 8 November 2017, DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.7 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received an appeal decision from the Tax Court which fully granted the Company's claim. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the claim for tax refund.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan periode 2016**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Corporate Income Tax for 2016**

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 million (full amount). On 5 December 2019, the Company submit a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

*Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:*

<b>Nama/ Name</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>1 Januari/ January 2020</b>	<b>Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure</b>			<b>31 Desember/ December 2020</b>
			<b>Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deduction)</b>	<b>Akresi/ Accretion</b>	<b>Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year</b>	
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	404,374	20,717	21,469	(61,590)	384,970
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	153,263	17,805	10,131	(22,240)	158,959
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	227,491	(10,999)	15,173	(25,947)	205,718
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Peranap - Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi-/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	22,920	2,120	-	-	25,040
<b>Jumlah/Total</b>		<b>865,140</b>	<b>30,178</b>	<b>46,773</b>	<b>(109,777)</b>	<b>832,314</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN  
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR  
RECLAMATION AND  
ENVIRONMENTAL  
MINE CLOSURE  
(continued)**

<b>Nama/ Name</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>1 Januari/ January 2019</b>	<b>Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure</b>			<b>31 Desember/ December 2019</b>
			<b>Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ deductions)</b>	<b>Akresi/ Accretion</b>	<b>Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year</b>	
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	240,950	187,563	26,274	(50,413)	404,374
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	124,258	41,861	10,706	(23,562)	153,263
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	170,701	63,732	16,167	(23,109)	227,491
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	44,808	-	-	-	44,808
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Peranap - Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	23,586	-	-	(666)	22,920
<b>Jumlah/Total</b>		<b>616,587</b>	<b>293,156</b>	<b>53,147</b>	<b>(97,750)</b>	<b>865,140</b>

<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
---------------------------------------	---------------------------------------

Saldo akhir tahun 832,314 865,140 *Balance at the end of the year*

Dikurangi:  
**Bagian jangka pendek** (106,317) (106,716) *Less:  
Current portion*

**Bagian jangka panjang** 725,997 758,424 *Non-current portion*

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp832.314 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp865.140) sesuai dengan kebijakan akuntasi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

*Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp832,314 for the year ended 31 December 2020 (2019: Rp865,140) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.*

*Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	318,268	368,220	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	1,771,272	1,556,206	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>319,186</u>	<u>366,096</u>	Other employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2,408,726</b>	<b>2,290,522</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(371,596)</b>	<b>(433,547)</b>	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,037,130</b>	<b>1,856,975</b>	<i>Non-current portion</i>
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			<i>Charged to consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	33,044	40,309	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	136,970	137,487	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>43,703</u>	<u>22,442</u>	Other employment benefits
	<b>213,717</b>	<b>200,238</b>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	95,279	140,632	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	124,241	(77,570)	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>(9,334)</u>	<u>(955)</u>	Other employment benefits
	<b>210,186</b>	<b>62,107</b>	

**a. Imbalan pensiun**

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

**a. Pension benefits**

*The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
*(continued)*

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Pension benefits (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,729,108)	(1,567,248)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar asset program	1,410,840	1,199,028	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(318,268)	(368,220)	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the defined benefit obligations for year ended 31 December 2020 were as follows:</i>
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar asset program/Fair value of plan assets</u>	
<b>1 Januari 2020</b>	<b>1,567,248</b>	<b>(1,199,028)</b>	<b>368,220</b>
Biaya jasa kini	16,113	-	16,113
Biaya/(penghasilan) bunga	97,796	(80,865)	16,931
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>113,909</b>	<b>(80,865)</b>	<b>33,044</b>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:	-	-	-
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(97,702)	-	(97,702)
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	203,808	-	203,808
Hasil dari aset program	-	(10,827)	(10,827)
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>106,106</b>	<b>(10,827)</b>	<b>95,279</b>
Iuran yang dibayar:			
Grup	-	(178,275)	(178,275)
Peserta	-	-	-
	-	(178,275)	(178,275)
Pembayaran manfaat oleh:			
Grup	-	-	-
Aset program	(58,155)	58,155	-
	(58,155)	58,155	-
<b>31 Desember 2020</b>	<b>1,729,108</b>	<b>(1,410,840)</b>	<b>318,268</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar asset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>1 Januari 2019</b>	<b>1,365,509</b>	<b>(844,862)</b>	<b>520,647</b>	<b>1 January 2019</b>
Biaya jasa kini	15,532	-	15,532	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	106,211	(78,782)	27,429	<i>Interest expense/(income)</i>
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>121,743</b>	<b>(78,782)</b>	<b>42,961</b>	<i>Subtotal amounts recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi demografik	4,318	-	4,318	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in demographic assumptions</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	24,880	-	24,880	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	98,464	-	98,464	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	12,970	12,970	<i>Return on plan assets</i>
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>127,662</b>	<b>12,970</b>	<b>140,632</b>	<i>Subtotal expenses recognised in other comprehensive income</i>
Iuran yang dibayar: Grup	-	(333,368)	(333,368)	<i>Contributions paid by: The Group</i>
Peserta	-	(2,652)	(2,652)	<i>Plan participants</i>
	-	(336,020)	(336,020)	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	-	-	-	<i>Benefits paid by: The Group</i>
Aset program	(47,666)	47,666	-	<i>Plan assets</i>
	(47,666)	47,666	-	
<b>31 Desember 2019</b>	<b>1,567,248</b>	<b>(1,199,028)</b>	<b>368,220</b>	<b>31 December 2019</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

*The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2019 are as follows:*

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Biaya jasa kini	16,113	15,532	<i>Current service costs</i>
Iuran karyawan ke dalam aset program	(2,229)	(2,652)	<i>Employee contributions to plan assets</i>
Biaya bunga	19,160	27,429	<i>Interest expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33,044</b>	<b>40,309</b>	<b>Total</b>

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, dari total beban, Rp15,71 miliar (31 Desember 2019: Rp19,57 miliar) (nilai penuh) dan Rp17,33 miliar (31 Desember 2019: Rp20,74 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan CSO 1980.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
*(continued)*

**a. Pension benefits (continued)**

*As at 31 December 2020, of the total charge, Rp15.71 billion (31 December 2019: Rp19.57 billion) (full amount) and Rp17.33 billion (31 December 2019: Rp20.74 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.*

*Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and CSO 1980.*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.83%	8.19%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	<i>Pension basic income rate</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate applied for active employee</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% CSO 1980	<i>Mortality rate applied for pensioners</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
<u>31 Desember/ December 2020</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 206 miliar/billion naik/increase by Rp 252 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 15 miliar/billion turun/decrease by Rp 18 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>
<u>31 Desember/ December 2019</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 186 miliar/billion naik/increase by Rp 228 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 17 miliar/billion turun/decrease by Rp 17 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diajukan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, with all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

<i>Komposisi nilai wajar aset program</i>	
Obligasi	37.31%
Deposito berjangka	24.46%
Saham	12.95%
Surat berharga negara	12.89%
Tanah dan bangunan	6.40%
Reksadana	4.43%
Penyertaan langsung pada saham	0.63%
Sukuk	0.52%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.30%
Kontrak investasi kolektif	0.11%
	<u>100.00%</u>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

<i>Composition of fair value assets programme</i>	
Bonds	<i>Bonds</i>
Time deposits	<i>Time deposits</i>
Stocks	<i>Stocks</i>
Government bonds	<i>Government bonds</i>
Land and buildings	<i>Land and buildings</i>
Mutual funds	<i>Mutual funds</i>
Direct placements on shares	<i>Direct placements on shares</i>
Sukuk	<i>Sukuk</i>
On-call deposits and current accounts	<i>On-call deposits and current accounts</i>
Collective investment contract	<i>Collective investment contract</i>

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>	
Nilai kini kewajiban	1,771,272	1,556,206	<i>Present value of obligation</i>
Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:			<i>Present value of post-employment healthcare benefits are as follows:</i>
	<i>31 Desember/ December 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>	
<b>Awal tahun</b>	<b>1,556,206</b>	<b>1,531,559</b>	<b><i>Beginning of the year</i></b>
Biaya jasa kini	15,747	12,603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	121,223	124,884	<i>Interest expense</i>
	136,970	137,487	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	346,519	210,813	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi demografik	(229,580)	75,691	<i>(Gain)/loss from change in demographics assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	7,502	(364,074)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	124,441	(77,570)	
Pembayaran manfaat oleh:			<i>Benefit paid by the</i>
Grup	(46,345)	(35,270)	<i>The Group</i>
Aset program	-	-	<i>Plan assets</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b>1,771,272</b>	<b>1,556,206</b>	<b><i>Ending of the year</i></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	15,747	12,603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>121,223</u>	<u>124,884</u>	<i>Interest expense</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>136,970</u>	<u>137,487</u>	<i>Total, included in employee costs</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, dari total beban, Rp65,11 miliar (31 Desember 2019: Rp66,74 miliar) (nilai penuh) dan Rp71,86 miliar (31 Desember 2019: Rp70,75 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

**b. Post-employment healthcare benefits  
(continued)**

*The amounts recognised in profit or loss were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	15,747	12,603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>121,223</u>	<u>124,884</u>	<i>Interest expense</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>136,970</u>	<u>137,487</u>	<i>Total, included in employee costs</i>

As at 31 December 2020, of the total charges, Rp65.11 billion (31 December 2019: Rp66.74 billion) (full amount) and Rp71.86 billion (31 December 2019: Rp70.75 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
<b>31 Desember/ December 2020</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 215 miliar/billion naik/increase by Rp 265 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 266 miliar/billion turun/decrease by 219 Rp miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
<b>31 Desember/ December 2019</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp199 miliar/billion naik/increase by Rp250 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp287 miliar/billion turun/decrease by Rp230 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Imbalan kerja lainnya**

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja);

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian; dan
- Cuti besar.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Program lainnya	209,516	247,033	<i>Other benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	109,670	119,063	<i>Other long-term employee benefits</i>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	319,186	366,096	<i>Present value of other employment benefits</i>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Post-employment healthcare benefits  
(continued)**

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated.*

*When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**c. Other employment benefits**

*Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:*

*Other benefits:*

- Death benefit;
- Post-employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward);

*Other Long-Term Employee Benefits :*

- Employment benefit for post-service reward;
- Other long-term employment benefits for jubilee reward; and
- Long leave benefit.

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Program lainnya**

<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<b>Awal tahun</b>	<b>247,033</b>	<b>273,238</b>
Biaya jasa kini	10,949	11,614
Biaya bunga	19,244	21,114
Biaya jasa lalu	-	(14,310)
	30,193	18,418
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:		
Laba dari perubahan asumsi keuangan	2,933	3,674
Laba dari perubahan asumsi demografik	(12,267)	(1,826)
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	(2,803)
	(9,334)	(955)
Pembayaran manfaat oleh:		
Grup	(58,376)	(43,668)
Aset program	-	-
	(58,376)	(43,668)
<b>Akhir tahun</b>	<b>209,516</b>	<b>247,033</b>

**Imbalan jangka panjang lainnya**

<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<b>Awal tahun</b>	<b>119,063</b>	<b>127,050</b>
Biaya jasa kini	8,364	7,607
Biaya bunga	9,275	10,360
	17,639	17,967
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:		
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	5,689	(3,374)
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	947
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(9,818)	(11,516)
	(4,129)	(13,943)
Pembayaran manfaat oleh:		
Grup	(22,903)	(12,011)
Aset program	-	-
	(22,903)	(12,011)
<b>Akhir tahun</b>	<b>109,670</b>	<b>119,063</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	19,313	19,221	Current service costs
Biaya bunga	28,519	31,474	Interest expenses
Biaya jasa lalu	-	(14,310)	Past service costs
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	947	recognised in profit or loss: Loss from changes
(Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	5,690	(3,374)	in financial assumptions (Loss)/gains from changes
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(9,819)	(11,516)	in financial assumptions Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	43,703	22,442	Total included in employee costs

Pada tahun 31 Desember 2020, dari total beban, Rp20,75 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp10,89 miliar (nilai penuh)) dan Rp 22,95 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2019: Rp11,55 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

As at 31 December 2020, of the total charges, Rp20.75 billion (full amount) (31 December 2019: Rp10.89 billion (full amount)) and Rp22.95 billion (full amount) (31 December 2019: Rp11.55 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp 18 miliar/billion naik/increase by Rp 21 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp 17 miliar/billion turun/decrease by Rp 15 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp10 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	Salary growth rate

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Program pensiun iuran pasti**

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"), PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya") dan AJB Bumiputera, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp57,72 miliar (2019: Rp57,00 miliar) (nilai penuh).

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Grup hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Other employment benefits (continued)**

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.*

*When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**d. Defined contribution pension plan**

*The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund, Jiwasraya Pension Fund, PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), and AJB Bumiputera, collectively referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by fund manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp57.72 billion (2019: Rp57.00 billion) (full amount).*

**e. Risk management related to employee benefit programme**

*The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follow:*

**Asset volatility**

*The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

e. **Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 21,50 tahun, 20,69 tahun dan 16,66 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
*(continued)*

e. **Risk management related to employee benefit programme (continued)**

Asset volatility (continued)

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.*

*In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputation.*

*In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed in Indonesian Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.*

Life expectancy

*Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.*

*The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 21.50 years, 20.69 years and 16.66 years, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	227,297	502,564	1,248,759	1,978,620	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	262,942	384,094	3,492,863	4,139,899	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	75,835	143,000	1,759,760	1,978,595	Other employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>566,074</b>	<b>1,029,658</b>	<b>6,501,382</b>	<b>8,097,114</b>	<b>Total</b>

**23. PINJAMAN**

**a. Pinjaman bank**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank borrowings</b>
UOB	102,755	148,466	UOB
BRI	10,121	14,008	BRI
<b>Subjumlah</b>	<b>112,876</b>	<b>162,474</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(106,883)	(152,353)	Current portion of bank borrowings
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,993</b>	<b>10,121</b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:*

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**e. Risk management related to employee benefit programme (continued)**

Changes in bond yields

*A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

**23. BORROWINGS**

**a. Bank borrowing**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank borrowings</b>
UOB	102,755	148,466	UOB
BRI	10,121	14,008	BRI
<b>Subjumlah</b>	<b>112,876</b>	<b>162,474</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(106,883)	(152,353)	Current portion of bank borrowings
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,993</b>	<b>10,121</b>	<b>Non-current portion</b>

*As at 31 December 2020 and 2019, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (dalam ribuan/ <i>in thousands</i> )	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/Annual <i>interest rate</i>	Jenis suku bunga/ <i>Interest rate type</i>	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ <i>in millions</i> )
UOB	Rupiah	212,601,000	24 Mei/May 2018 – 19 Jul/Feb 2021	Kuartal/ Quarterly	Biaya dana/ Cost of funds + 3%	Mengambang/ Floating	Aset tetap/ Fixed assets Rp236,000
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 – 17 Jul/Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/ Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/ Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/ Fixed assets Rp24,000
BRI	Rupiah	2,000,000	14 Jan/Jan 2019 – 14 Jan/Jan 2022	Bulanan/ Monthly	12.50%	Tetap/ Fixed	Piutang usaha/ Trade receivables Rp2,600

**1. UOB**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- Rasio *debt-to-equity* maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25 kali;
- Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

*Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2020 is as follows:*

1. UOB	<i>Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.</i>
--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*The major covenant in this facility include the following:*

- Positive equity as at the end of 2018;*
- Maximum debt-to-equity ratio is 2.5 times;*
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times;*
- The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and*
- Guarantee and ensure that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.*

*Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement would take effect on 31 December 2019. As at 31 December 2020, SBS had a total outstanding loan facility amounting to Rp102.76 billion (full amount).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**1. UOB (lanjutan)**

Selama tahun 2020, SBS tidak dapat memenuhi pembatasan penting sebagaimana disebutkan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman ini telah dicatat sebagai pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 19 Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

**2. BRI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PIT memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp720,95 juta (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status
- Modal kerja bersih positif

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BSP telah memenuhi pembatasan penting tersebut.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**1. UOB (continued)**

*During 2020, SBS failed to comply with the major covenant mentioned above. As at 31 December 2020, this loan has been recorded as short-term bank borrowings.*

*On 19 February 2021, SBS has paid all its outstanding loan amounting Rp102.76 billion (full amount).*

**2. BRI**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT obtained the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*As at 31 December 2020, PIT had a total outstanding loan amounting to Rp720.95 million (full amount).*

*There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.*

*Based on Deeds of Credit Agreement No. 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP obtained loan facilities amounting to Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*The major covenant in this facility includes the following:*

- Financial audited report*
- Sales and account receivable for six-month period followed by its status*
- Positive net working capital*

*As at 31 December 2020 and 2019, BSP is in compliance with the related major covenant.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

a. **Pinjaman bank** (lanjutan)

2. **BRI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp9,40 miliar (nilai penuh).

b. **Liabilitas sewa**

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
KAF	136,276	264,343	KAF
MUFG	93,812	117,272	MUFG
Lematang	77,636	-	Lematang
Prima Indojoya Mandiri	66,641	-	Prima Indojoya Mandiri
Serasi Autoraya	66,029	-	Serasi Autoraya
MTF	61,986	61,634	MTF
Leo Anugerah Sukses	50,260	-	Leo Anugerah Sukses
Ulima Nitra	22,542	-	Ulima Nitra
Kosindo Supratama	20,721	-	Kosindo Supratama
CSUL	18,507	25,221	CSUL
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	204,898	-	Others (each below Rp20,000)
<b>Jumlah</b>	<b>819,308</b>	<b>468,470</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(425,358)</b>	<b>(169,881)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>393,950</b>	<b>298,589</b>	<b>Non-current portion</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	477,847	195,660	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	427,442	333,026	Later than 1 year and no later than 5 years
	905,289	528,686	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(85,981)	(60,216)	Future finance costs on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>819,308</b>	<b>468,470</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			<i>The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:</i>

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 December/ December 2019</b>	
Beban terkait sewa variabel	5,017,215	-	- Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	93,095	-	- Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	10,434	-	- Expenses relating to leases of low-value assets
<b>Jumlah</b>	<b>5,120,744</b>	-	<b>Total</b>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2020 is as follows:*

<u>Penyewa/ Lessor</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nomor kontrak/ Contract number</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah nilai pembayaran (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)</u>	<u>Periode sewa/Leasing period</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)</u>
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030011	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
KAF	14 Juli/July 2017	171030073	Rupiah	8,510,427,000	36 bulan/months	11.59%	Rp1,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.00%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,815,128,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	9432001742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2019	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
Lematang	1 Okt/ Oct 2017	Bervariasi/Various	Rupiah	83,616,625,000	14-48 bulan/ months	7.60%	-
Prima Indojaya Mandiri	23 Feb/ 23 Feb 2018	Bervariasi/Various	Rupiah	75,184,530,000	27-48 bulan/ months	7.60%	-
Serasi Autoraya	1 Sep/ Sep 2020	Bervariasi/Various	Rupiah	72,910,096,788	36 bulan/ months	7.60%	-
Leo Anugrah Sukses	11 May/ May 2020	Bervariasi/Various	Rupiah	57,277,487,120	36-48 bulan/ months	7.60%	-
Ulima Nitra	1 Sep/ Sep 2018	Bervariasi/Various	Rupiah	24,825,700,000	33-48 bulan/ months	7.60%	-
Kosindo Supratama	25 May/ May 2018	Bervariasi/Various	Rupiah	22,025,647,650	21-59 bulan/ months	7.60%	-

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.*

**24. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The share ownership of the Company is as follows:*

31 Desember/December 2020				Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
<b>Pemegang saham</b>				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Direktur Niaga) Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	7,595,650,695 172,500 110,000	65.93% 0.00% 0.00%	759,565 17 11	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Commercial Director) Hadis Surya Palapa (Operation and Production Director) Others
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,588,128,050	31.15%	358,813	(Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,184,061,250	97.08%	1,118,406	Total shares outstanding
Saham treasuri	336,598,000	2.92%	33,660	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2019				Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
<b>Pemegang saham</b>				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7,595,650,695 162,500	65.93% 0.00%	759,565 16	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,594,550,050	31.20%	359,455	Others (each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,190,363,250	97.13%	1,119,036	Total shares outstanding
Saham treasuri	330,296,000	2.87%	33,030	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai nominal/Nominal amount</b>			<b>31 December 2019</b>
	<b>Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</b>	<b>Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)</b>	<b>Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)</b>	
<b>31 Desember 2019</b>	<b>11,190,363,250</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(402,223)</b>
Pembelian saham treasuri	(6,302,000)	-	-	(12,521)
<b>31 Desember 2020</b>	<b>11,184,061,250</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>

*31 December 2019*  
*Purchase of treasury shares*  
*31 December 2020*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

*Changes in the number of outstanding shares during years ended on 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

	<b>Nilai nominal/Nominal amount</b>	<b>Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</b>	<b>Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)</b>	<b>Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)</b>
<b>31 Desember 2019</b>	<b>11,190,363,250</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(402,223)</b>
Pembelian saham treasuri	(6,302,000)	-	-	(12,521)
<b>31 Desember 2020</b>	<b>11,184,061,250</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>

*31 December 2019*  
*Purchase of treasury shares*  
*31 December 2020*

*Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.*

**25. SAHAM TREASURI**

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

**25. TREASURY SHARES**

*At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.*

*In 2015, the Company bought back the Company shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.*

*In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, changing the total amount of treasury stocks from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

**25. TREASURY SHARES (continued)**

*On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.6 billion (full amount).*

*On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).*

**26. DIVIDEN**

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**26. DIVIDENDS**

*Dividends declared during the years ended 31 December 2020 and 2019, were as follows:*

	Tanggal dideklarasi/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>
Dividen tahun 2018	8 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	340	3,767,959	<i>Dividend for the year 2018</i>

**27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang diadakan pada tanggal 25 April 2019 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2018. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. GENERAL RESERVE AND OTHERS**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

*The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018, held on 25 April 2019, approved to allocate as much as Rp1.3 trillion (full amount) from 2018's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN**

**28. REVENUE**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Pendapatan batubara</b>			<b>Sales of coal</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	8,029,924	11,418,220	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>9,042,867</u>	<u>9,973,540</u>	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>17,072,791</u>	<u>21,391,760</u>	Total revenue from sales of coal
<b>Pendapatan dari aktivitas lainnya</b>			<b>Revenue from other activities</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	10,939	24,198	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>241,462</u>	<u>371,606</u>	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>252,401</u>	<u>395,804</u>	Total revenue from other activities
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>17,325,192</u></b>	<b><u>21,787,564</u></b>	<b>Total revenue</b>
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.			Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental.
Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:			Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga: Trafigura Pte. Ltd.	2,393,864	3,263,235	Third parties: Trafigura Pte. Ltd.
Pihak berelasi: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")	4,176,969 <u>3,183,861</u>	6,941,142 <u>3,706,345</u>	Related parties: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,754,694</u></b>	<b><u>13,910,722</u></b>	<b>Total</b>
Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**29. EXPENSES BY NATURE**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production costs:</b>
Jasa angkutan kereta api	4,559,986	4,848,453	Coal railway services
Jasa penambangan	<u>2,966,988</u>	<u>3,541,201</u>	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	834,886	1,001,858	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	744,977	504,557	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar dan pelumas	448,668	567,485	Fuel and lubricants
Jasa pihak ketiga	434,668	730,445	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	401,116	546,600	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	315,333	384,634	Spare parts and materials
Pajak bumi dan bangunan	206,258	137,628	Land and building taxes
Amortisasi	83,057	116,251	Amortisation
Listrik	12,816	44,234	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>289,480</u>	<u>210,551</u>	Others (each below Rp10,000)
<b>Subjumlah</b>	<b><u>11,298,233</u></b>	<b><u>12,633,897</u></b>	<b>Subtotal</b>
Royalti ke Pemerintah	867,244	1,318,976	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories
Awal tahun (Catatan 8)	1,239,375	1,462,562	Beginning of the year (Note 8)
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(645,920)</u>	<u>(1,239,375)</u>	End of the year (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,758,932</u></b>	<b><u>14,176,060</u></b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	2,517,666	3,541,201	Third party PT Pamapersada Nusantara ("Pama")
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	4,559,986	4,848,453	Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")
<b>Jumlah</b>	<b>7,077,652</b>	<b>8,389,654</b>	<b>Total</b>

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	616,247	929,680	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	237,065	220,654	Third party services
Sumbangan	205,163	235,649	Donation
Sewa kendaraan dan peralatan	53,989	79,071	Rental of vehicles and equipment
Beban kantor	49,420	69,246	Office expense
Penyusutan	36,305	28,719	Depreciation
Perjalanan dinas	34,157	114,993	Business travel
Pelatihan	33,964	33,137	Training
Retribusi	14,240	19,046	Retribution
Perlengkapan dan suku cadang	9,001	11,287	Spare parts and materials
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	150,362	193,021	Others (each below Rp8,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,439,913</b>	<b>1,934,503</b>	<b>Total</b>

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	188,527	240,865	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan	166,636	142,390	Depreciation
Jasa pihak ketiga	91,795	116,321	Third party services
Jasa angkutan	75,149	88,089	Transportation
Perlengkapan dan suku cadang	57,892	68,672	Spare parts and materials
Bahan bakar dan pelumas	17,041	24,061	Fuel and lubricants
Listrik	12,470	13,040	Electricity
Sewa kendaraan dan peralatan	10,710	21,875	Rental of vehicles and equipment
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,100	113,361	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>692,320</b>	<b>828,674</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE INCOME AND COST**

Penghasilan keuangan terdiri dari:

*Finance income consists of the following:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	351,610	374,655	<i>Interest income from placement of cash in banks and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	10,893	14,367	<i>Interest income from placement of bonds</i>
<b>Jumlah</b>	<b>362,503</b>	<b>389,022</b>	<b>Total</b>

Biaya keuangan terdiri dari :

*Finance cost consist of the following*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban bunga dari pinjaman bank	18,691	21,599	<i>Interest expense from bank borrowings</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	67,052	53,148	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	46,772	52,923	<i>Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure</i>
<b>Jumlah</b>	<b>132,515</b>	<b>127,670</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Perjanjian jual beli batubara**

**a. Coal sales and purchase agreements**

**BPI**

**BPI**

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

*On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.*

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

*Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

a. **Perjanjian jual beli batubara** (lanjutan)

**BPI** (lanjutan)

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp254,64 dan Rp298,92 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp623,46 miliar. BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2027.

**PTIP untuk PLTU Suralaya**

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, telah disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Oktober s.d. 1 November 2020 adalah sebesar Rp647.880, Rp617.414 dan Rp599.605 per metrik ton untuk CV 5.000, CV 4.800 dan CV 4.600. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp637.551, Rp607.085 dan Rp589.276 per metrik ton untuk CV 5.000, CV 4.800 dan CV 4.600.

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp3,18 triliun dan Rp3,70 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

a. **Coal sales and purchase agreements** (continued)

**BPI** (continued)

*The Company still applies coal selling price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.*

*Total sales to BPI amounted to Rp 254.64 and Rp298.92 billion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

*As at 31 December 2020, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp 623.46 billion. BPI plans to gradually pay these receivables until 2027.*

**PTIP for PLTU Suralaya**

*On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.*

*For the year ended 31 December 2020, it was agreed that the coal price for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp647,880, Rp617,414 and Rp599,605 per metric ton for CV 5,000, CV 4,800 and CV 4,600. After applying Omnibus Law No.11/2020, the agreed price for 2 November to 31 December 2020 amounted to Rp637,551, Rp607,085 and Rp589,276 per metric ton for CV 5,000, CV 4,800 and CV 4,600.*

*Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp3.18 trillion and Rp3.70 trillion, for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**PLN untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar Rp402.027 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp442.229 per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp257,5 miliar dan Rp379 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**PLN untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar Rp620.566 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp682.623 per metrik ton.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. Coal sales and purchase agreements (continued)

**PLN for PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp402,027 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, agreed price for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp442,229 per metric ton.

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp257.5 billion and Rp379 billion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PLN for PLTU Tarahan**

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp620,566 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, pricing for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp682,623 per metric ton.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PLN untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp474,6 miliar dan Rp416 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I**

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 1 November 2020 sebesar 603.286 per metrik ton. Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/202, kesepakatan harga pada 2 November sampai 31 Desember 2020 sebesar 663.614 per metrik ton.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Labuan
- PLTU Lontar
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp4.177 triliun dan Rp6.121 triliun masing - masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements  
(continued)**

**PLN for PLTU Tarahan (continued)**

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp474.6 billion and Rp416 billion for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW**

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10.000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 for 2,500,000 metric tons of coal.

Pricing for the year ended 31 December 2020 that still used pricing agreement for 1 October until 1 November 2020 amounted to Rp603,286 per metric ton. After applying of Omnibus Law No.11/2020, pricing for 2 November until 31 December 2020 amounted to Rp663.614 per metric ton.

*Details of these PLTUs are as follows:*

*Total sales to PLN amounted to Rp4.177 trillion and Rp6.121 trillion for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara**

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk tahun 2020 sebesar Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,93 triliun dan Rp4,46 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Kertapati untuk tahun 2020 sebesar Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp630 miliar dan Rp387 miliar masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Coal delivery agreements**

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan**

*The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.*

*Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2020 amounted to Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km).*

*Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp3.93 trillion and Rp4.46 trillion for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**Coal delivery from Tanjung Enim to Kertapati**

*The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.*

*Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 2020 amounted to Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km).*

*Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp630 billion and Rp387 billion, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara**

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), dan Tambang Air Laya (“TAL”)

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perjanjian terbaru No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023, target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 80.000.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3 km dan 20.000.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 4 km.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp2,52 triliun dan Rp3,54 triliun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan kesepahaman bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining service agreements**

*Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), and Tambang Air Laya (“TAL”)*

*On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016.*

*On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019.*

*The agreement has been amended several times. Based on the latest agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 dated 27 December 2018, for the period of 1 January 2019 to 31 December 2023, target production is set to be 80,000,000 BCM for soil with average distance of 3 km and 20,000,000 tons for coal with an average distance of 4 km.*

*Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.52 trillion and Rp3.54 trillion for year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**d. Payment of third party donations to the  
Regional Government**

*Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sport event under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan atas kesepahaman bersama antara Perusahaan dengan Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring Sport City,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 atau Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar untuk tahun 2020(2019: Rp10 miliar).

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. G/821/V.24/HK/2019 tanggal 29 November 2019 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan dalam bentuk kendaraan berupa ambulans, bis, dan minibus untuk tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih di dalam proses untuk memperpanjang perjanjian ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the Regional Government (continued)**

*Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed to be as follows:*

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.*

*Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 or Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 dated 28 Desember 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.*

*Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commit to give contribution amounting to Rp8,25 billion for 2020(2019: Rp 10 billion).*

*Based on the Governor of Lampung letter No. G/821/V.24/HK/2019 dated 29 November 2019 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of vehicles such as ambulances, buses, and minibuses for 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, management is still in the process of extending this agreement.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR  
dan MHB**

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk kedua perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah, dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, atau setara dengan AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam RUPS tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendum terkait serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian bisnis sudah dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas dengan laporannya pada tanggal 12 Juli 2019. Sampai dengan tanggal penyelesian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu keputusan dari pemegang saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Share sales and purchase agreement  
between IPC and TPR and MHB**

On 26 January 2015, IPC signed the shares sales and purchase agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") regarding the acquisition of 100% of the shares of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB has been amended several times. The most recent amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until 31 August 2016.

On 15 May 2015, IPC signed the agreement to take over the shares of TPR and MHB for US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for each TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of both TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation, coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan.

In AGMS dated 31 May 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Business study has been performed by PT Bahana Sekuritas with its report dated 12 July 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, management still waiting for the shareholder's decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mining Law No. 3/2020**

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
  - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)**

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**g. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019**

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.*

**g. Ministerial Regulation No. 78K/30/MEM/2019**

*In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.*

*Based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.*

*Sanctions will be issued if the Company does not meet the minimum percentage of domestic coal sales in line with the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJensi (lanjutan)**

**h. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat dan Ombilin masing-masing sebesar Rp69,32 miliar, Rp55,94 miliar, Rp3,15 miliar, dan Rp8,39 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Mine reclamation and mine closure**

*On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.*

*In PP No. 78, the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.*

*Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.*

*In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.*

*As at 31 December 2020, the Company had placed a time deposit as reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, and Ombilin amounting to Rp69,32 billion, Rp55,94 billion, Rp3,15 billion, and Rp8,39 million.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
<b>Total</b>	<b>35,241,017,300</b>

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP-Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

**j. Peraturan Menteri No. 9/2012**

Pada tanggal 6 Januari 2012, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9/2012 ("Permen No. 9/2012") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 6 Januari 2012.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Reclamation and mine closure guarantee for BBK**

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
<b>Total</b>	<b>35,241,017,300</b>

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities had not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP-Operation Production. Up to the date of these consolidated financial statements, BBK's management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

**j. Ministerial Regulation No. 9/2012**

On 6 January 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9/2012 ("MR No. 9/2012") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 6 January 2012.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJensi (lanjutan)**

**j. Peraturan Menteri No. 9/2012 (lanjutan)**

Permen No. 9/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Permen No. 9/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Ministerial Regulation No. 9/2012 (continued)**

MR No. 9/2012 governs, among other things, the following:

- the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in MR No. 9/2012.

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates as follows:

- HPB is the benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the General Director on behalf of Ministry;
- coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;
- actual price is coal price after calculation of price adjustment including transhipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI** (lanjutan)

**j. Peraturan Menteri No. 9/2012** (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur: (lanjutan)

- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar US\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang harga batubara untuk PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dari tanggal tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**j. Ministerial Regulation No. 9/2012** (continued)

*On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:* (continued)

- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the procedures for the setting of benchmark prices for metal minerals and coal sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

*On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric ton FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tons annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617 K/32/MEM/2011 on the benchmark price for PLN for the operation of coal-fired-power-plants were therefore revoked from that date.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan Kontrak Karya yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

**I. Peraturan Menteri No. 24/2016**

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang tata cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan ekskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

**m. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBP mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBP (e-PNBP) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPnya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)**

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925K/30/MEM/2018, which amended the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate that IUP-Operation Production holders and Contract of Work holders who had fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price would be given the increase of total national production amounted to 100 million tons as long as the Group could fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

**I. Ministerial Regulation No. 24/2016**

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to procedures for supply of coal and for determining the price of coal for power plant at the entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

**m. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018**

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/ 2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBP.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBP (e-PNBP) to calculate and pay the Government's portion PNBP and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014**

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan

Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan DJMB No. 714.K/30/DJB/2014 tentang tata cara dan persyaratan pemberian rekomendasi eksportir terdaftar batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**o. Peraturan Menteri Keuangan No. 186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014**

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal.

Products in which implementation is based on Regulation of the DGoMC No. 714.K/30/DJB/2014 on the procedure and criteria for the granting of registered coal exporter recommendations dated 12 August 2014

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As at 9 September 2014, the Group had obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**o. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019**

On December 10, 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation (PMK) No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects from previously only four land and building tax objects.

Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:

- a) the plantation sector;
- b) the forestry sector;
- c) the mining sector; and
- d) other sectors.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri Keuangan No. 186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk pengusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk pengusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
  - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut territorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
  - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019 (continued)**

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:

- a) *the plantation sector;*
- b) *the forestry sector;*
- c) *the oil and gas mining sector;*
- d) *mining sector for geothermal exploitation;*
- e) *the mineral or coal mining sector; and*
- f) *other sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:*
  - *is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and*
  - *other than land and building tax objects in rural and urban areas.*

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020**

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Hasil pertambangan batu bara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh penyerahan/ penjualan batu bara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- Tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
  1. Tarif PPN adalah 10%
  2. Tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
    - Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
    - Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
    - Ekspor Jasa Kena Pajak
  3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahannya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batu bara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

**q. Program Pensiun Iuran Pasti Asuransi Jiwasraya**

Perusahaan memiliki beberapa program pensiun iuran pasti ditempatkan di Asuransi Jiwasraya. Dalam mempertimbangkan kondisi keuangan Asuransi Jiwasraya dan restrukturisasi program Asuransi Jiwasraya yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia, Asuransi Jiwasraya telah mengajukan restrukturisasi atas program tersebut. Pengajuan restrukturisasi harus disepakati oleh kedua belah pihak. Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya kepada Asuransi Jiwasraya dengan tepat waktu. Sampai saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mempertimbangkan pengajuan restrukturisasi ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Omnibus Law No. 11/2020**

*On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.*

*The main points of the law relating to the Group relate to:*

- *Coal mining products are included in type of goods subject to Value Added Tax (VAT), all of the transfer or sales of coal subject to VAT from that date.*
- *VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail :*
  1. *VAT rate is 10%*
  2. *VAT rate of 0% is applied on;*
    - *Export of Tangible Taxable Goods;*
    - *Export of Intangible Taxable Goods; and*
    - *Export of Taxable Services*
  3. *The tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.*

*Administrative sanctions will be obtained if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until became investigator's findings.*

**q. Defined contribution pension plan Asuransi Jiwasraya**

*The Company has several defined contribution pension plans placed in Asuransi Jiwasraya. In light of Asuransi Jiwasraya's financial conditions and the planned restructuring plan of Asuransi Jiwasraya by the Government of Indonesia, Asuransi Jiwasraya has proposed a restructuring of those plans. The restructuring proposal should be agreed by both parties. The Company has paid all its obligations to Asuransi Jiwasraya in a timely manner. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company's management is still considering this restructuring proposal.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

**a. The nature of the relationships**

*The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri Syariah Mandiri (Persero) ("Mandiri Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Indometal Corporation Pte. Ltd.	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. **Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. **The nature of the relationships (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

*The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:*

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties**

*Transactions and balances with related parties  
were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Penjualan produk</b>			<i>Sale of goods</i>
PLN	4,176,969	6,941,142	PLN
PTIP	3,183,861	3,706,345	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	334,068	383,052	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	254,642	298,918	BPI
Indometal Corporation Pte. Ltd.	39,862	-	Indometal Corporation Pte. Ltd.
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	29,709	90,834	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	21,752	22,127	PT Timah Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>8,040,863</b>	<b>11,442,418</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	46%	53%	As a percentage of total consolidated revenue
<b>Pembelian barang/jasa</b>			<i>Purchases of goods/services</i>
PT KAI	4,559,986	4,848,453	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	471,934	601,508	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya karya	233,519	-	PT Wijaya Karya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	125,981	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya	55,233	-	PT Waskita Karya
PT Dahana (Persero)	37,374	-	PT Dahana (Persero)
PLN	32,345	58,821	PLN
PT Brantas Abipraya (Persero)	26,843	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Asuransi			PT Asuransi
Jasa Indonesia (Persero)	14,741	14,447	Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	12,568	-	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>5,570,524</b>	<b>5,523,229</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	37%	33%	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
<b>Penghasilan keuangan</b>			<i>Finance income</i>
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	308,193	297,008	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	9,055	9,105	PT Pertamina (Persero)
PLN	1,838	-	PLN
PT Danareksa (Persero)	-	2,633	PT Danareksa (Persero)
Perumnas	-	2,629	Perumnas
<b>Jumlah</b>	<b>319,086</b>	<b>311,375</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	88%	80%	As a percentage to total consolidated finance income
<b>Pembayaran iuran dana pensiun DPBA</b>	<b>19,954</b>	<b>21,309</b>	<b>Pension fund contribution payment DPBA</b>
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	1.2%	0.99%	As a percentage to total consolidated salary expense
<b>Biaya keuangan</b>			<i>Finance costs</i>
BRI	965	1,823	BRI
Syariah Mandiri	-	6,339	Syariah Mandiri
BNI	-	113	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>965</b>	<b>8,275</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	0.7%	6.5%	As a percentage of total consolidated finance cost

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

*Transactions with related parties are as follows:  
(continued)*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Mandiri	505,444	597,546	Mandiri
BTN	102,709	156,314	BTN
BNI	61,877	42,334	BNI
BTN Syariah	60,239	27,185	BTN Syariah
Syariah Mandiri	25,229	24,964	Syariah Mandiri
BRI	11,201	46,231	BRI
BRI Syariah	5	-	BRI Syariah
<b>Jumlah</b>	<b>766,704</b>	<b>894,574</b>	<b>Total</b>
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	89,882	6,032	Mandiri
BRI	86,797	1,120	BRI
BNI	77,680	28,764	BNI
Syariah Mandiri	13	14	Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore Dollars
BNI	-	27	BNI
Dolar Australia			Australian Dollars
BNI	464	419	BNI
Mandiri	113	103	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>1,021,653</b>	<b>931,053</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
BTN	1,457,143	813,500	BTN
BRI Syariah	555,000	-	BRI Syariah
BNI	470,000	594,482	BNI
BRI	195,800	466,817	BRI
BRI Agro	15,000	-	BRI Agro
Mandiri	4,150	155,467	Mandiri
BTN Syariah	-	642,500	BTN Syariah
Dolar AS			US Dollars
BNI	375,193	323,244	BNI
BRI	-	97,307	BRI
<b>Jumlah</b>	<b>3,072,286</b>	<b>3,093,317</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Rupiah			Rupiah
BPI	623,455	460,160	BPI
PTIP	450,066	527,279	PTIP
PLN	349,414	1,016,272	PLN
PT Pupuk Sriwidjaja	40,099	26,657	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	8,319	6,032	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>1,471,353</b>	<b>2,036,400</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(118,370)	(91,886)	Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<b>1,352,983</b>	<b>1,944,514</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

Transactions with related parties are as follows:  
(continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Rupiah			Rupiah
BPI	128,696	51,883	BPI
NHL	1,643	1,003	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
PLN	1,059	-	PLN
HBAP	758	18	HBAP
<b>Subjumlah</b>	<b>133,241</b>	<b>53,989</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(23,977)	-	Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<b>109,264</b>	<b>53,989</b>	<b>Total</b>
<b>Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual</b>			<b>Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets</b>
Rupiah			Rupiah
PLN	104,768	-	PLN
Dolar AS			US Dollars
Obligasi PT Pertamina (Persero)	196,489	179,556	PT Pertamina (Persero) bonds
<b>Jumlah</b>	<b>301,257</b>	<b>179,556</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b>5,857,443</b>	<b>6,202,429</b>	<b>Total assets associated with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	24%	24%	As a percentage of total consolidated assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Rupiah			Rupiah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,802	35,543	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	14,126	64,597	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,634	12,293	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT KAI	-	128,378	PT KAI
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	13,757	16,179	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	-	57,626	PT KAI
<b>Jumlah</b>	<b>57,319</b>	<b>314,616</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Biaya yang masih harus dibayar**  
Rupiah

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167,119	6,082
PT KAI	27,368	160,874
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725

Dolar AS

PT KAI	12,296	65,044
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1,956

Jumlah

**209,508**

**236,681**

**Total**

**Accrued expenses**  
Rupiah

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
PT KAI  
PT Krakatau Engineering

US Dollars

PT KAI  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**Pinjaman bank**

Rupiah

BRI	<b>10,121</b>	<b>14,008</b>
-----	---------------	---------------

**Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi**

Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian

**31 Desember/  
December 2020**

**31 Desember/  
December 2019**

**Bank borrowings**  
Rupiah

BRI

**Total liabilities associated with related parties**

As a percentage of total consolidated liabilities

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

**c. Key management compensation**

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	<b>31 Desember/December 2020</b>							
	<b>Direksi/ Board of Directors</b>		<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		<b>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</b>		<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>	
	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.96	48,532	1.53	25,156	-	-	0.39	6,390
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.05	780
<b>Jumlah</b>	<b>2.96</b>	<b>48,532</b>	<b>1.53</b>	<b>25,156</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.44</b>	<b>7,170</b>

Salaries and other short-term employee benefits  
Post-employment benefits

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Key management compensation**

The key management personnel are the Board of Commissioners, the Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	31 Desember/December 2019							
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.65	67,072	1.32	33,281	-	-	0.23	5,785
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03	786
<b>Jumlah</b>	<b>2.65</b>	<b>67,072</b>	<b>1.32</b>	<b>33,281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.26</b>	<b>6,571</b>
								<b>Total</b>
								Salaries and other short-term employee benefits Post-employment benefits

**33. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

**33. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,386,819	4,056,888	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,185,639,015	10,922,907,720	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	213	371	Basic earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.			The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2020 and 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. INFORMASI SEGMENT**

**a. Aktivitas**

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**b. Informasi segment**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

*The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.*

*The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.*

*Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.*

**b. Segment information**

*Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:*

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Batubara/ Coal</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pendapatan	17,072,791	1,830,948	18,903,739	(1,578,547)	17,325,192
Beban pokok pendapatan	(12,370,859)	(1,602,029)	(13,972,888)	1,213,956	(12,758,932)
<b>Laba bruto</b>	<b>4,701,932</b>	<b>228,919</b>	<b>4,930,851</b>	<b>(364,591)</b>	<b>4,566,260</b>
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(2,352,691)	(86,072)	(2,438,763)	306,530	(2,132,233)
	289,761	(130,614)	159,147	(72,749)	86,398
<b>Laba usaha</b> Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	<b>2,639,002</b> 353,351 (70,532)	<b>12,233</b> 9,152 (95,921)	<b>2,651,235</b> 362,503 (166,453)	<b>(130,810)</b> - 33,938	<b>2,520,425</b> 362,503 (132,515)
	-	481,272	481,272	-	481,272
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,921,821</b>	<b>406,736</b>	<b>3,328,557</b>	<b>(96,872)</b>	<b>3,231,685</b>
Beban pajak penghasilan	(730,141)	(8,562)	(738,703)	(85,055)	(823,758)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,191,680</b>	<b>398,174</b>	<b>2,589,854</b>	<b>(181,927)</b>	<b>2,407,927</b>
Aset segmen	25,372,867	1,283,984	26,656,851	(2,600,096)	24,056,755
Liabilitas segmen	6,907,965	1,929,654	8,837,619	(1,720,060)	7,117,559
Beban penyusutan dan amortisasi	797,781	240,137	1,037,918	-	1,037,918
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,047,951	197,381	1,245,332	-	1,245,332

*Additions to fixed assets  
and mining properties/  
deferred development  
expenditure*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Informasi segment (lanjutan)**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Segment information (continued)**

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/December 2019</b>				
	<b>Batubara/ Coal</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pendapatan	21,391,760	2,153,169	23,544,929	(1,757,365)	21,787,564
Beban pokok pendapatan	(13,910,344)	(1,759,910)	(15,670,254)	1,494,194	(14,176,060)
<b>Laba bruto</b>	<b>7,481,416</b>	<b>393,259</b>	<b>7,874,675</b>	<b>(263,171)</b>	<b>7,611,504</b>
Beban usaha Penghasilan lainnya, neto	(2,795,008) 281,382	(188,095) (8,652)	(2,983,103) 272,730	219,926 (106,702)	(2,763,177) 166,028
<b>Laba usaha</b>	<b>4,967,790</b>	<b>196,512</b>	<b>5,164,302</b>	<b>(149,947)</b>	<b>5,014,355</b>
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	370,752 (53,261)	18,270 (153,276)	389,022 (206,537)	78,867	389,022 (127,670)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,285,281</b>	<b>240,961</b>	<b>5,526,242</b>	<b>(71,080)</b>	<b>5,455,162</b>
Beban pajak penghasilan	(1,296,496)	(118,272)	(1,414,768)	-	(1,414,768)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>3,988,785</b>	<b>122,689</b>	<b>4,111,474</b>	<b>(71,080)</b>	<b>4,040,394</b>
Aset segmen	27,460,560	1,252,079	28,712,639	(2,614,587)	26,098,052
Liabilitas segmen	7,251,226	2,015,584	9,266,810	(1,591,584)	7,675,226
Beban penyusutan dan amortisasi	620,717	171,200	791,917	-	791,917
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,409,382	341,401	1,750,783	-	1,750,783

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>Sales information by geographic location:</b>
<b>Informasi penjualan menurut lokasi geografis:</b>			
Indonesia	9,587,277	12,888,125	Indonesia
India	2,007,562	2,020,785	India
Taiwan	1,183,890	894,178	Taiwan
Tiongkok	1,055,815	323,561	China
Hong Kong	742,572	1,128,093	Hong Kong
Korea	439,965	1,138,211	Korea
Thailand	430,368	-	Thailand
Malaysia	408,663	355,738	Malaysia
Filipina	360,356	867,649	Philippines
Jepang	315,108	1,026,391	Japan
Vietnam	305,249	453,886	Vietnam
Lainnya	488,367	690,947	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17,325,192</b>	<b>21,787,564</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:*

	Jumlah/ <u>Total</u>	Biaya amortisasi/ <u>Amortised cost</u>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <u>Fair value through other comprehensive income</u>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <u>Fair value through profit or loss</u>
<b><u>31 Desember/December 2020</u></b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,340,947	4,340,947	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	1,985,617	1,985,617	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets</i>	301,257	-	301,257	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	109,264	109,264	-	-
Asset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	1,188,730	1,188,730	-	-
Asset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>	199,109	199,109	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>8,124,924</b>	<b>7,823,667</b>	<b>301,257</b>	<b>-</b>
<b><u>31 Desember/December 2020</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(697,381)	(697,381)	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,371,256)	(1,371,256)	-	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(112,876)	(112,876)	-	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(819,308)	(819,308)	-	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(125,145)	(125,145)	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>(3,125,966)</b>	<b>(3,125,966)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:  
(continued)*

	Jumlah/ <u>Total</u>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
<b><u>31 Desember/December 2019</u></b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,756,801	4,756,801	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	2,723,702	2,723,702	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	179,556	-	179,556	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	2,778,985	2,778,985	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	53,989	53,989	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	211,106	211,106	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>10,704,139</b>	<b>10,524,583</b>	<b>179,556</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,020,094)	-	-	(1,020,094)
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,630,180)	-	-	(1,630,180)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(162,474)	-	-	(162,474)
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(468,470)	-	-	(468,470)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(143,245)	-	-	(143,245)
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>(3,424,463)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3,424,463)</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

31 Desember/December 2020					
	Dollar Singapore/ Singapore Dollars	Dollar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					
Pihak ketiga	1,690,599	-	-	23,846	<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	18,034,197	-	53,556	254,949	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka					
Pihak berelasi	26,600,000	-	-	375,193	<i>Related parties</i>
Piutang usaha					
Pihak ketiga	42,680,326	462,350	-	606,928	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual	13,930,398	-	-	196,488	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets</i>
	<b>102,935,520</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>-</b>	<b>1,457,404</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha					
Pihak ketiga	(91,315)	-	(2,380)	(1,330)	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	-	-	-	-	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa					
Pihak ketiga	(9,661,503)	-	-	(136,276)	<i>Related parties</i>
	<b>(9,752,818)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2,372)</b>	<b>(137,606)</b>
<b>Aset neto</b>	<b>93,182,702</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>(2,372)</b>	<b>1,319,798</b>
					<i>Net assets</i>
31 Desember/December 2019					
	Dollar Singapore/ Singapore Dollars	Dollar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					
Pihak ketiga	3,770,626	-	-	52,416	<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	2,584,769	2,595	53,654	36,479	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka					
Pihak berelasi	30,253,312	-	-	420,551	<i>Related parties</i>
Piutang usaha					
Pihak ketiga	37,206,615	476,823	-	522,133	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					
Pihak berelasi	12,916,800	-	-	179,556	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	<b>86,732,122</b>	<b>479,418</b>	<b>53,654</b>	<b>-</b>	<b>1,211,135</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
(continued)

*The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):  
(continued)*

	31 Desember/December 2019					<i>Assets (continued) (previous page)</i>
	Dolar Dollar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset (lanjutan)</b> (halaman sebelumnya)	<b>86,732,122</b>	<b>479,418</b>	<b>53,654</b>	-	<b>1,211,135</b>	
<b>Liabilitas</b>						<i>Liabilities</i>
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	(4,223,120)	-	-	(512,547)	(66,696)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(4,145,541)	-	-	-	(57,626)	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa						<i>Lease liabilities</i>
Pihak ketiga	(19,016,121)	-	-	-	(264,343)	<i>Third parties</i>
	<b>(27,384,782)</b>	-	-	<b>(512,547)</b>	<b>(388,665)</b>	
<b>Aset neto</b>	<b>59,347,340</b>	<b>479,418</b>	<b>53,654</b>	<b>(512,547)</b>	<b>822,470</b>	<i>Net assets</i>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp26.605.

*If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 Desember 2020 had been translated using the middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp26,605.*

**37. INFORMASI ARUS KAS**

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

**37. CASH FLOW INFORMATION**

a. Non-cash transactions

*The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:*

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<i>Non-cash activities</i>
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	98,920	177,476	<i>Purchase of fixed assets through payables and accruals</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	399,432	169,948	<i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	8,137	11,200	<i>Purchase of fixed assets through utilisation of advances</i>
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan/(pengurangan) provisi reklamasi dan penutupan tambang	27,523	293,156	<i>Addition of mining properties through addition/(deduction) provision for environmental reclamation and mine closure</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**37. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2020					31 Desember/ December	Bank borrowings Lease liabilities
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation of SFAS No. 73		
Pinjaman bank	162,474	-	(49,598)	-	-	112,876	
Liabilitas sewa	468,470	399,432	(359,972)	(53,702)	365,080	819,308	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>630,944</b>	<b>399,432</b>	<b>(409,570)</b>	<b>(53,702)</b>	<b>365,080</b>	<b>932,184</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
2019							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Desember/ December		
Pinjaman bank	318,972	2,000	(151,888)	(6,610)	162,474		Bank borrowings
Liabilitas sewa pembayaran	513,423	169,948	(193,095)	(21,806)	468,470		Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>832,395</b>	<b>171,948</b>	<b>(344,983)</b>	<b>(28,416)</b>	<b>630,944</b>		<b>Total liabilities from financing activities</b>

**38. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim Task Force Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**38. OTHER INFORMATION**

*Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which declared as pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.*

*In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group has formed COVID-19 Task Force Handling Team as an effort to contain the spread of the COVID-19. The team has taken preventive measures and establish health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group.*

*The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include:*

- conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;*
- providing guidance and support to employee;*
- closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;*
- following guidance from the Government and health organisations;*
- evolving our plans as necessary.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 8 Maret 2021.

**39. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 8 March 2021.*

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank





# Referensi Silang Kriteria Annual Report Awards

Cross Reference of Annual  
Report Awards Criteria

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
1	UMUM GENERAL		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English	V
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes	V
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	The annual report clearly identifies the identity of the company	V
5	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:  Name of company and year of annual report shown on:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sampul muka;</li> <li>b. Samping;</li> <li>c. Sampul belakang; dan</li> <li>d. Setiap halaman.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Front cover;</li> <li>b. Side;</li> <li>c. Back cover; and</li> <li>d. Every page.</li> </ul>	V
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.	V

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
<b>II IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> <b>SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA</b>			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. d. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	12, 16
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Information includes among others: a. Sales / operating revenues; b. Profit and loss: • Attributed to the owner of the parent; • Attributed to non-controlling interests; c. Comprehensive income for the current period: • Attributed to the owner of the parent; • Attributed to non-controlling interests; d. Earnings (loss) per share.  Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	13, 17
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.  Information includes among others: a. Amount of investment in associate entity; b. Total assets; c. Amount of liabilities; and d. Total equity.  Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	14

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>Stock price information in tables and graphs</p>	<p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>a. Number of shares outstanding;</p> <p>b. Information in tabular form which contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>• The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> <p>c. Information in graphical form containing at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> <p>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</p>	19-23
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</p>	<p>Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <p>a. Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);</p> <p>b. Interest rate / reward;</p> <p>c. Due date; and</p> <p>d. Rating for bonds / sukuk in 2019 and 2020</p> <p>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</p>	24

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
<b>III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT</b>			
1	Laporan Dewan Komisaris  Board of Commissioners Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ul> <p>Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;</li> <li>b. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;</li> <li>c. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</li> </ul>	38-47
2	Laporan Direksi  Board of Directors Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebijakan strategis;</li> <li>• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> </li> <li>b. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ul> <p>Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. An analysis of the company's performance, which includes among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• strategic policy;</li> <li>• comparison between results achieved and targeted; and</li> <li>• constraints faced by the company and its settlement measures;</li> </ul> </li> <li>b. Analysis of business prospects;</li> <li>c. The development of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>d. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</li> </ul>	48-57

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi  Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ul> <p>Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The signaturea are contained on a separate sheet;</li> <li>b. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</li> <li>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</li> <li>d. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</li> </ul>	542
<b>IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan  The full name and address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan situs web.  The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.	60-63
2	Riwayat singkat perusahaan  Company brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan  Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.  Note: if the company has never changes its name, to disclose it	64-69
3	Bidang usaha  Business fields	Uraian mengenai antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ul> Description of: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Company's business activities according to the latest articles of association;</li> <li>b. Business activities carried out; and</li> <li>c. Products and / or services produced.</li> </ul>	70-73
4	Struktur Organisasi  Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.  In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.	80-81

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  Vision, Mission, and Corporate Culture	<p>Mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi perusahaan;</li> <li>b. Misi perusahaan;</li> <li>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Company vision;</li> <li>b. Company Mission;</li> <li>c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</li> <li>d. Statement about corporate culture owned by the company.</li> </ul>	78-79
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris  Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>c. Umur;</li> <li>d. Domisili;</li> <li>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ul> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Position and term of office (including position in company or other institution);</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Domicile;</li> <li>e. Education (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</li> <li>g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</li> </ul>	84-94
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi  Identity and brief biography of members of the Board of Directors	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>c. Umur;</li> <li>d. Domisili;</li> <li>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ul> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Position (including position in company or other institution);</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Domicile;</li> <li>e. Education (Field of Study and Educational Institution)</li> <li>f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</li> <li>g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</li> </ul>	98-103

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi  Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.  Information includes: a. Number of employees for each level of organization; b. Number of employees for each level of education; c. Number of employees by employment status; d. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and e. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	110-116
9	Komposisi Pemegang saham  Shareholder Composition	Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li><li>• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li></ul> c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.  Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.  Includes: a. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; b. Shareholder details and percentage of ownership include: <ul style="list-style-type: none"><li>• Name of shareholder owning 5% or more shares; and</li><li>• Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</li></ul> c. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.  Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.	137-143
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi  List of subsidiaries and / or associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).  In the form of the table containing information, including: a. Name of subsidiary and / or associate; b. Percentage of share ownership; c. Description of the business of the subsidiary and / or associate; and d. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).	146-150

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
11	Struktur grup perusahaan  Company group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p> <p>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>	144-145
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku  Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</li> <li>b. Number of shares registered after each corporate action; and</li> <li>c. The name of the stock where the company's shares are listed.</li> </ul> <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</p>	151-152
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku  The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>b. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>d. Peringkat efek.</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;</li> <li>b. The value of other securities offerings;</li> <li>c. Name of exchange where other securities are listed; and</li> <li>d. Securities Ranking.</li> </ul> <p>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</p>	153
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang  Name and address of supporting institutions and / or professions	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ul> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and address of BAE / party administering shares of the company;</li> <li>b. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>c. Name and address of the rating agency.</li> </ul>	153-161

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional  Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; b. Tahun perolehan; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; and d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).  Information includes: a. Name of award and / or certificate; b. Year of acquisition; c. Awarding bodies and / or certificates; and d. Validity period (for certification).	25-29
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)  Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.  Information includes: a. Name and address the subsidiaries; and b. Name and address of branch offices / representatives.  Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.	161-165
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan  Information on the Company Website	Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.  Information includes: a. Shareholder information up to the individual end owner; b. Code of Ethics Content; c. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; d. Separate annual financial statements (last 5 years); e. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and f. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	166-167

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>Includes at least (types and relevant parties):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Education and / or training for the Board of Commissioners;</li> <li>b. Education and / or training for Directors;</li> <li>c. Education and / or training for the Audit Committee;</li> <li>d. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>e. Education and / or training for Other Committees;</li> <li>f. Education and / or training for Corporate Secretary; and</li> <li>g. Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.</li> </ul> <p>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</p>	117-137
<b>V ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE</b>			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha  Overview of operations per business segment	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi;</li> <li>• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>• Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>• Profitabilitas.</li> </ul> </li> </ul> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Explanation of each business segment.</li> <li>b. Per business segment performance, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production;</li> <li>• Increased / decreased production capacity;</li> <li>• Sales / operating revenues; and</li> <li>• Profitability</li> </ul> </li> </ul>	204-208

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Description of the company's financial performance</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. Ekuitas;</li> <li>d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan</li> <li>e. Arus kas.</li> </ul> <p>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>c. Equity;</li> <li>d. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and</li> <li>e. Cash flow.</li> </ul>	210-233
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ul> <p>Explanation of :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</li> <li>b. Collectibility of receivables.</li> </ul>	233-235
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ul> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and</li> <li>b. Management policy on capital structure policies; and</li> <li>c. Basic selection of management policies on capital structure.</li> </ul>	235-236

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir  Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of the party making the bond;</li> <li>b. The purpose of the bond;</li> <li>c. Sources of funds expected to fulfill such commitments;</li> <li>d. Denominated currency; and</li> <li>e. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</li> </ul> <p>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</p>	236
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir  Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis investasi barang modal;</li> <li>b. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Type of investment of capital goods;</li> <li>b. The purpose of investment of capital goods; and</li> <li>c. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</p>	236-237
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan  Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ul> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and</li> <li>b. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</li> </ul>	237-238

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan  Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.  Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.  Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.	237
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan  A description of the business prospects of the company	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.  Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.	247-248
10	Uraian tentang aspek pemasaran  A description of the marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.  Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.	208-210
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir  Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)	Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.  Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.  Description of: a. Dividend distribution policy; b. Total dividends distributed; c. Amount of cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.  Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.	239-240
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku  Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year	Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise.  Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.  Description of: a. Number of shares of ESOP / MSOP and realization; b. Time period; c. Eligible employee and / or management requirements; and d. Exercise price.  Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.	241

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)  Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total perolehan dana;</li> <li>b. Rencana penggunaan dana;</li> <li>c. Rincian penggunaan dana;</li> <li>d. Saldo dana; dan</li> <li>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total acquisition of funds;</li> <li>b. Plan for the use of funds;</li> <li>c. Details of the use of funds;</li> <li>d. Fund balance; and</li> <li>e. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).</li> </ul> <p>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</p>	241
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi  Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>c. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;</li> <li>b. Explanation of the fairness of transactions;</li> <li>c. The reason for the transaction;</li> <li>d. Actual transactions during the last fiscal year;</li> <li>e. Company policy related to review mechanism of transaction; and</li> <li>f. Compliance with relevant rules and regulations.</li> </ul> <p>Note: if no such transaction, to be disclosed.</p>	241-242
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir  A description of legislation changes in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The name of the changed legislation; and</li> <li>b. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</li> </ul> <p>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</p>	243

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir  A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.  Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.  Description of: a. Changes in accounting policies; b. Reasons for changes in accounting policies; and c. The quantitative impact on the financial statements.  Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.	244
17	Informasi kelangsungan usaha  Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.  Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.  Information disclosure regarding: a. Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year; b. Management assessment for issues mentioned above; c. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.  Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.	245-246
VI	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b> <b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		
1.	Uraian Dewan Komisaris  Description of the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaianya; dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).  Description of: a. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; b. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and c. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).	304-314

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)  Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.  Includes: a. Criteria for determining Independent Commissioners; and b. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	315-316
3.	Uraian Direksi  Description of the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).  Description of: a. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and c. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	317-333
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi  Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Mencakup antara lain: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.  Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan.  Includes: a. Criteria used in the assessment; b. The party conducting the assessment; c. Scoring scores for each criterion; d. Recommendation of assessment results; and e. Reason for not yet / not implementing recommendation.  Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.	334-337

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</li> <li>b. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</li> <li>c. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>d. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</li> <li>e. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</li> <li>f. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</li> </ul> <p>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</p>	360-365
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal Rapat;</li> <li>b. Peserta Rapat; dan</li> <li>c. Agenda Rapat.</li> </ul> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Date of Meeting;</li> <li>b. Meeting participants; and</li> <li>c. Meeting agenda.</li> </ul> <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</p>	338-360

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu  Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.  Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.  In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.  Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.	137-143
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali  Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders	Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.  Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.  Includes: a. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; b. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; c. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders; d. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and e. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.  Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.	366

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
9.	Komite Audit  Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>c. Independensi anggota komite audit;</li> <li>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position of audit committee members;</li> <li>b. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</li> <li>c. Independence of audit committee members;</li> <li>d. Description of duties and responsibilities;</li> <li>e. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</li> <li>f. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</li> </ul>	374-388
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi  Nomination and / or Remuneration Committee Functions	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>b. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;</li> <li>b. Independence of nomination and / or remuneration committee members;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities;</li> <li>d. Description of the nomination and / or remuneration committee activities;</li> <li>e. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;</li> <li>f. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and</li> <li>g. Policy on the succession of the Board of Directors.</li> </ul>	389-405
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan  Other Committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>b. Independensi komite lain;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, position, and brief biography of committee members;</li> <li>b. Independence of committees;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities;</li> <li>d. Description of the implementation of the activities of committees; and</li> <li>e. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</li> </ul>	389-405

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan  Job Description and Function of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>b. Domisili;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, and history of the corporate secretary;</li> <li>b. Domicile;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities; and</li> <li>d. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</li> </ul>	406-412
13.	Uraian mengenai unit audit internal  Description of the internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of the head of the internal audit unit;</li> <li>b. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</li> <li>c. Certification in an internal audit profession;</li> <li>d. The position of the internal audit unit within the company structure;</li> <li>e. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and</li> <li>f. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</li> </ul>	413-423
14.	Akuntan Publik  Public Accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>b. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>c. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</li> <li>d. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</p>	424-426

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan  Description of the company's risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. A description of the company's risk management system;</li> <li>b. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</li> <li>c. A description of the risks facing the company; and</li> <li>d. Efforts to manage those risks.</li> </ul>	432-453
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern  Description of the internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ul> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;</li> <li>b. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and</li> <li>c. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</li> </ul>	454

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
17.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial</p> <p>A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance</p>	<p>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</p> <p>b. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</p> <p>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</p> <p>f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</p> <p>g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</p> <p>h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</p> <p>a. Information on commitment to social responsibility</p> <p>b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities</p> <p>c. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities</p> <p>d. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities</p> <p>e. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation</p> <p>f. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</p> <p>g. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business</p> <p>h. Information about financing and budgeting for social responsibility</p>	480-492
18.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights</p>	<p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights</p> <p>b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights</p> <p>c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights</p> <p>d. Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights</p> <p>e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights</p>	493-496

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <p>A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations</p>	<p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p> <p>a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation</p> <p>b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation</p> <p>c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations</p> <p>d. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations</p> <p>e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations</p>	497-501
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>A description of corporate social responsibility related to environment</p>	<p>Penyampaian informasi tentang</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</p> <p>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</p> <p>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p>Information disclosure on:</p> <p>a. Information about environmental commitments and policies</p> <p>b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company</p> <p>c. Information about the 2018 target/activity plan determined by the management;</p> <p>d. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations</p> <p>e. Information about CSR initiative implementation related to the environment</p> <p>f. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.</p> <p>g. Certification in environmental issues..</p>	502-515

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan</li> <li>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ul>	516-530
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen,</p> <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen,</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ul> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ul>	531-535

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>g. Biaya yang dikeluarkan</li> <li>h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ul>	536-541
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ul> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Principal cases / lawsuits;</li> <li>b. Court settlement / lawsuit status;</li> <li>c. Risks facing the company and the value of claims; and</li> <li>d. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</li> </ul> <p>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</p>	455-457

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
25	Akses informasi dan data perusahaan  Access to company information and data	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</p>	458
26	Bahasan mengenai kode etik  Discussion of codes of conduct	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>c. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Key points of ethics;</li> <li>b. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</li> <li>c. Dissemination of codes of ethics;</li> <li>d. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</li> <li>e. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</p>	459-462
27	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>  Disclosure of the whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of the whistleblowing system mechanism:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Submission of violation reports;</li> <li>b. Protection for whistleblowers;</li> <li>c. The handling of complaints;</li> <li>d. The party managing the complaint; and</li> <li>e. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</li> <li>f. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</p>	471-476

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.  Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.  The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.  Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.	367-371
VII	INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		546-704
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.  Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.	547
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan  Opinion of independent auditors for financial statements		549
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini  Description of Independent Auditor for Opinion	Deskripsi memuat tentang: a. Nama & tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.  Description of: a. Name & signature; b. Date of Audit Report; and c. KAP license number and license number of a Public Accountant.	548-549
4.	Laporan keuangan yang lengkap  Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).  Complete financial statements: a. Statements of financial position; b. Income and other comprehensive income statement; c. Statement of Changes in Equity; d. Cash flow statement; e. Notes to the financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	550-704

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas  Comparison of profitability levels	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.  Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.	553-554
6.	Laporan Arus Kas  Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.  Meet the following conditions: a. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; b. The use of direct method to report cash flows from operating activities; c. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and d. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	556
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi  Summary of Accounting Policies	Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.  Includes: a. Statement of compliance with SAK; b. Basis of measurement and preparation of financial statements; c. Income tax; d. Employee benefits; and e. Financial Instruments.	562-606
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi  Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.  Matters expressed: a. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; b. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and c. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.	690-696

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan  Disclosures related to taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020;</li> <li>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ul> <p>Matters be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</li> <li>c. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2020;</li> <li>d. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</li> <li>e. Disclosure of no or no tax disputes.</li> </ul>	640-649
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap  Disclosures related to fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi.</li> </ul> <p>Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Method of depreciation used;</li> <li>b. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</li> <li>c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</li> <li>d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</li> </ul>	699-702

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*  Disclosures related to operating segments *	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ul> <p>Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. General information covering factors used to identify reported segments;</li> <li>b. Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</li> <li>c. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</li> <li>d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</li> </ul>	697-698
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan  Disclosures related to Financial Instruments	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>b. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>c. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>d. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ul> <p>Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Details of financial instruments held by their classification;</li> <li>b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</li> <li>c. Risk management policy;</li> <li>d. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li> <li>e. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</li> </ul>	607-613
13.	Penerbitan laporan keuangan  Issuance of financial statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ul> <p>Matters expressed include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Date of financial statements authorized for publication; and</li> <li>b. The party responsible for authorizing the financial statements.</li> </ul>	547



## PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia  
T. +62-734-451 096, 452 352  
F. +62-734-451 095, 452 993  
E. corsec@bukitasam.co.id

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)